



Investasi Secara Benar:

MENGUNGKAP
RAHASIA

FOREX

FRENTO T. SUHARTO, MM, MBA



*"Forex Trading adalah mesin penghasil uang terhebat di dunia...
sampai saat ini belum ada yang mampu menandinginya...."*

—George Soros

**INVESTASI SECARA BENAR
MENGUNGKAP
RAHASIA FOREX**

**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
Lingkup Hak Cipta**

Pasal 2

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak untuk melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

INVESTASI SECARA BENAR
MENGUNGKAP
RAHASIA FOREX



Frento T. Suharto, MM, MBA

Editor: RAYENDRA L. TORUAN

Penerbit PT Elex Media Komputindo

 **KOMPAS GRAMEDIA**

INVESTASI SECARA BENAR

MENGUNGKAP RAHASIA FOREX

© FRENTO T. SUHARTO, MM, MBA gigantica.trigano@gmail.com

Editor: **RAYENDRA L. TORUAN** rltoruan@elexmedia.co.id

Desain grafis: Mauluddy AF

All Rights Reserved

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali oleh penerbit PT Elex Media Komputindo

KOMPAS GRAMEDIA

Anggota IKAPI, Jakarta 2013

xvi + 496 hal, 15 x 23 cm

237131594

ISBN: 9786020219103

9786020415482 (eISBN)

Cetakan pertama: Agustus 2013

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh percetakan GRAMEDIA

Isi di luar tanggung jawab percetakan

CATATAN EDITOR

Perdagangan valuta asing atau forex (*foreign exchange*) berkembang sangat pesat. Jika 20 tahun lalu yang berinvestasi forex terbatas pada institusi keuangan dan perbankan serta orang-orang yang memiliki modal, belakangan ini, siapa pun boleh menanamkan modal pada instrumen Forex. Syaratnya, Anda mengetahui strategi dan teknik berinvestasi di bidang forex.

Modal relatif kecil, cukup dengan uang sepuluh dolar Amerika Serikat, Anda bisa berinvestasi secara internasional. Akan tetapi, kita harus hati-hati berinvestasi Forex—termasuk saham-saham lainnya—melalui lembaga keuangan secara *online* dan menawarkan untung besar.

Oleh karena sistem trading yang ditawarkan demikian maju berkat teknologi—khususnya internet—maka kita harus lebih hati-hati dan cermat memprediksi risiko yang bakal terjadi. Artinya, kita harus mampu meminimalkan risiko yakni kerugian yang (mungkin) terjadi ketika kita berinvestasi melalui forex.

Secara khusus, saya menggarisbawahi, bahwa PT Elex Media Komputindo sudah menerbitkan puluhan judul buku—baik yang ditulis oleh pengarang lokal yakni orang-orang Indonesia maupun buku-buku terjemahan yang ditulis dan diterbitkan oleh mitra kami di berbagai negara—yang berkaitan dengan forex. Penerbitan itu kami lakukan sejak tahun 2005, dan kemudian diikuti oleh beberapa penerbit nasional lainnya. Ironisnya, justru kita sering mendengarkan korban perdagangan atau skema investasi jenis forex atau instrumen investasi lainnya seperti saham dan komoditi.





Model investasi yang ditawarkan itu dinamai *speedline* yang menjanjikan keuntungan minimal 3 persen per hari. Apakah mungkin? Orang yang emosional—karena ingin cepat kaya raya—akan tergiur. Seseorang merasa akan cepat menjadi kaya sebab dia mengalikan profit 3 persen dengan 30 hari yang berarti keuntungan bisa mencapai 90 persen dalam sebulan. Semakin besar dana yang diinvestasikan dalam paket investasi yang ditawarkan oleh broker itu, semakin besar profit yang dijanjikan mulai dari 50 persen, 75, 100 hingga 300 persen.

Contohnya kasus penipuan yang diutarakan oleh Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Martinus Sitompul, berdasarkan tiga laporan ke Polda Jawa Barat tahun 2012. Kasus itu diungkapkan pada pertengahan 2013. Penipuan itu dilakukan lewat website yang menyebabkan 338 orang korban dengan total kerugian Rp40 miliar.

Broker atau perusahaan yang menawarkan investasi forex sebenarnya merupakan badan usaha yang berdiri resmi sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan. Oleh karena itu, perusahaan yang diizinkan menawarkan jasa investasi forex sepenuhnya di bawah Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi di Indonesia (Bappeti).

Akan tetapi, cara dan strategi menipu berkedok investasi tentunya semakin canggih. Meski perdagangan forex dan saham sepenuhnya diawasi oleh badan resmi—sesuai ketentuan peraturan pemerintah dan undang-undang—namun kecanggihan teknologi informasi justru dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk mengeduk keuntungan dari penderitaan orang lain.

Siapa pun berhak menghimpun banyak uang atau harta agar menjadi orang kaya. Salah satu cara menumpuk kekayaan itu adalah dengan berinvestasi melalui forex. Untuk itu, sebaiknya kita memahami uraian-demi-penjelasan isi buku ini—lengkap dengan contoh dan panduan—sehingga hingga mahir berinvestasi forex.



Sebaiknya hindarilah mengadu untung tanpa mengetahui dasar-dasar pengetahuan tentang seluk-beluk berinvestasi forex. Selamat berinvestasi.

Depok, 09 Juni 2013

Rayendra L. Toruan
Editor

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah dan rahmatNya jualah sehingga saya akhirnya dapat menyelesaikan penulisan buku yang membahas edukasi dalam bidang investasi valuta asing (forex) yang sudah ditunggu-tunggu oleh masyarakat banyak ini.

Buku jilid 3 dari serial **Mengungkap Rahasia Forex** ini memuat aspek praktis dari trading forex, di mana saya menyajikan cara melakukan trading tingkat *advance*. Dan ini bukan hanya berdasarkan teori semata, tapi berdasarkan hasil riset selama bertahun-tahun dalam bidang trading forex yang juga sudah dipraktikkan dalam trading forex.

Penulis cukup prihatin karena banyak buku-buku tentang forex, baik yang lokal maupun asing, sifatnya agak 'menyesatkan'. Menyesatkan di sini adalah menimbulkan kebingungan atas apa yang kita pahami bahkan yang telah kita praktikkan, sehingga ketika isi buku-buku tersebut diterapkan dalam trading, akhirnya menimbulkan kerugian bagi trader.

Oleh karena itu, dilandasi oleh sikap prihatin itu dan juga hasrat untuk berbagi pengalaman, penulis memberanikan diri menuliskan apa yang selama ini telah penulis lakoni dalam bertrading. Bahkan penulis juga melakukan riset dalam waktu yang tidak sedikit, sehingga penulis berhasil menciptakan sebuah konsep trading yang akurat, yakni "**Frento Trading Strategy & Trading Plan**" serta Pivot Point yang saya namakan "**Pivot Frento**". Semua hal itu disampaikan secara gamblang dalam buku ini dengan harapan pembaca dapat memperoleh teknik bertrading yang benar. Jadi, pembahasan dalam buku ini 100 persen berdasarkan praktik dalam bertrading forex dan diharapkan para pembaca



yang akan terjun ke dunia forex dapat menghasilkan profit secara konsisten.

Buku ini terdiri atas beberapa pokok bahasan yang penting dalam adab bertrading, di antaranya adalah:

- *Pair* (pasangan mata uang) apa yang sebaiknya dipilih.
- Memahami karakter dalam setiap sesi perdagangan *pair* yang dipilih.
- Memilih indikator yang benar.
- Bagaimana menggunakan *frame time* yang benar.
- Mengungkap dengan gamblang tentang *candlestick* tingkat advance.
- Bagaimana memprediksi tren.
- Bagaimana membuat *trading plan* dan *trading strategy*.

Dengan pokok bahasan ini, yang merupakan level *advance*, penulis ingin mengungkap RAHASIA FOREX yang sesungguhnya. Penulis mengungkap rahasia ilmu forex agar para trader yang mau bertrading mampu menghasilkan untung secara konsisten.

Selain berdasarkan pengalaman trading, di sini juga diungkap beberapa teori yang berasal dari trader-trader profesional dunia. Semua ini dimaksudkan sebagai edukasi kepada masyarakat awam, trader pemula, maupun yang sudah berpengalaman perihal perdagangan forex yang bilamana kita dapat menguasainya, maka segala kebutuhan finansial kita akan dapat terpenuhi, karena pada dasarnya *FOREX IS A BUSINESS not a gamble*.

Dengan terbitnya buku ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran demi tersusunnya buku ini, dan juga pada PT Elex Media Komputindo selaku penerbit. Begitu juga kepada pembaca yang akan menggunakan buku ini sebagai panduan dalam bertransaksi forex sehingga nantinya dapat diharapkan Anda mampu menjadi seorang trader profesional. Selamat Anda telah mendapatkan buku yang tepat dan akan sangat berguna untuk kehidupan trading Anda.



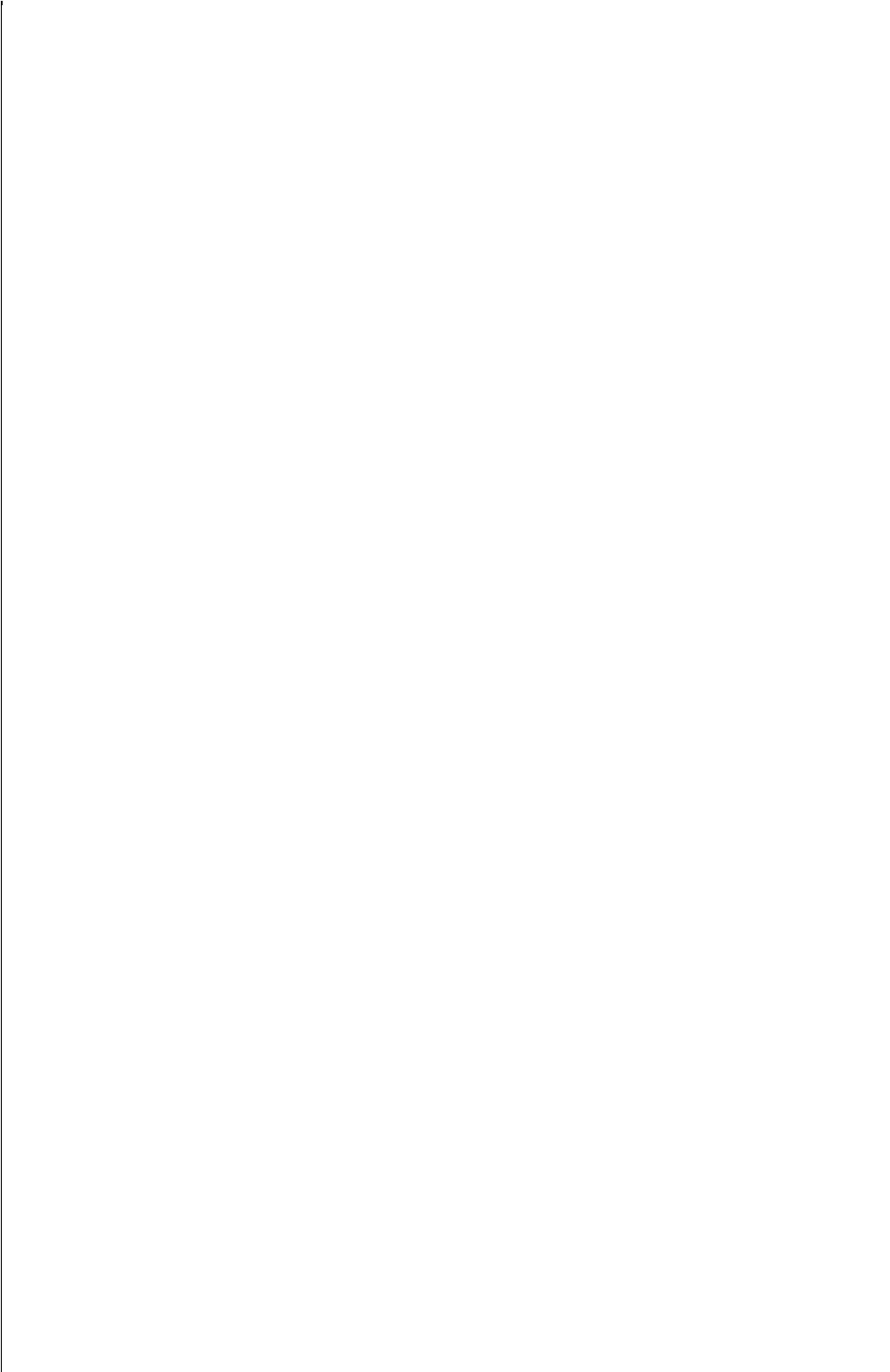


Akhir kata penulis sangat berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca untuk memberikan bekal pengetahuan dan wawasan dalam mempersiapkan diri untuk memulai bisnis forex sebagai sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup (trading for living). Segeralah memulai belajar forex untuk meraih mimpi-mimpi yang selama ini Anda dambakan.

Bandung, 13 Mei 2013

F. T. Suharto, MM, MBA.

Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| Catatan Editor | v |
| Kata Pengantar | ix |
| BAB I MENJADI TRADER PROFESIONAL | 1 |
| Frento Trading Rule | 13 |
| BAB II MENENTUKAN ANALISA YANG PALING DOMINAN DALAM TRADING..... | 23 |
| Analisis Apakah yang Harus Diikuti (Analisis Teknikal atau Fundamental) | 23 |
| Mengetahui Lebih Jauh Support dan Resistance | 26 |
| Overbought dan Oversold..... | 35 |
| Pembahasan Analisis Teknikal..... | 37 |
| Pembahasan Analisis Fundamental | 40 |
| Dasar Penganalisisan Secara Fundamental | 42 |
| Analisis Khusus GBP/USD | 68 |
| Membidik News (Analisis Fundamental)..... | 74 |
| BAB III MENENTUKAN INDIKATOR DALAM TRADING..... | 89 |
| Indikator Bill Williams..... | 89 |
| Indikator Bollinger Band | 118 |
| Gimmee's Trading Strategy..... | 133 |
| Indikator Fibonacci | 143 |
| Andrew's Pitchfork..... | 148 |
| BAB IV MEMREDIKSI TREN..... | 163 |
| Belajar Mengetahui Tren dalam Trading Forex..... | 163 |
| Perubahan Tren dengan BW | 167 |
| Menggambar Garis Tren (Trendlines) | 169 |
| Indikator ADX sebagai Pengukur Kekuatan Tren..... | 177 |



| | | |
|----------------|---|------------|
| | Mengenal Pasar Bullish/Bearish (Bullish/Bearish Market) | 180 |
| | Analisis Volume untuk Memprediksi Perubahan Tren..... | 181 |
| | Pentingnya Analisis Volume dan Harga..... | 184 |
| | Memahami Reversal dan Retracement dalam Sebuah Tren..... | 185 |
| | Forex Trend Market..... | 188 |
| BAB V | MEMAHAMI CANDLESTICKS TINGKAT ADVANCES..... | 193 |
| | Pola Candlestick..... | 193 |
| | Cara Membaca Pola Candlestick..... | 196 |
| | Cara Membaca Pola Candlestick Pembalikan dan Netral..... | 200 |
| | Japanese Candlestick Charting Explained..... | 203 |
| | Bullish Reversal Candlestick Patterns..... | 208 |
| | Continuation Candlestick Patterns | 236 |
| | Advanced Candlestick Patterns | 243 |
| | Trading dengan Candlestick Chart Pattern (Pola Grafik) | 251 |
| | Candlestick Divergence Trading..... | 276 |
| | Suatu Hari dalam Kehidupan Trader Forex Nial Fuller..... | 291 |
| BAB VI | SCALPING STRATEGY..... | 305 |
| | Scalping-Tech..... | 305 |
| | Panduan Scalping untuk Trader Forex Professional | 313 |
| BAB VII | FRENTO FOREX TRADING SYSTEM..... | 317 |
| | Frento Forex Trading Plan..... | 317 |
| | Membuat Sistem Trading dengan Benar | 321 |
| | Trading dengan News..... | 339 |
| | Cara Aman Bermain Forex..... | 349 |
| | Frento Forex Strategy System..... | 350 |



| | |
|---|------------|
| Membaca Indikasi Tren Harga..... | 354 |
| Memilih Indikator Trading yang Benar ala Frento.... | 366 |
| BAB VIII TRADING MANAGEMENT..... | 375 |
| <i>Trade Management</i> | 375 |
| Mastering Self: Seni Penguasaan Diri..... | 382 |
| Menjadi Trader yang Lebih Baik..... | 386 |
| Tip dalam Trading Forex..... | 388 |
| Tip Menghindari Kerugian dalam Transaksi Forex..... | 390 |
| Langkah Meningkatkan Kemampuan Trading..... | 393 |
| Teknik Dasar yang Digunakan oleh Trader Forex | |
| Profesional..... | 395 |
| Pedoman Berpikir Seperti Seorang Trader Forex | |
| Profesional..... | 397 |
| Dapatkah Anda Hidup dari Trading Forex?..... | 401 |
| Trading Forex Price Action – Strategi Trading | |
| Forex Price Action..... | 403 |
| Trading Forex Seperti Seorang Sniper, Bukan | |
| Machine Gunner..... | 406 |
| Manajemen Risiko Penting yang Perlu | |
| Diperhatikan..... | 409 |
| BAB IX TRADER-TRADER KELAS DUNIA..... | 421 |
| KAMUS ISTILAH FOREX..... | 463 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 491 |
| Tentang Penulis..... | 495 |



MENJADI TRADER PROFESIONAL

Cara Menjadi Forex Trader Profesional: Membangun Fondasi Trading

Membangun Karier Trading Forex

Setelah membaca buku MENGUNGKAP RAHASIA FOREX Jilid 1 dan 2, dan bila Anda sudah memahaminya dengan sempurna, maka diharapkan Anda bisa menjadi trader profesional. Saya tidak memastikan bahwa Anda akan menjadi trader profesional hanya karena membaca buku ini, tapi Anda akan menjadi seorang trader pro bila menerapkan disiplin dan membuat langkah-langkah yang benar dalam melakukan trading. Di dalam buku ini, saya telah menyusun *trading plan* yang dapat diterapkan dalam *trading on market*



karena berdasarkan pengalaman sehingga sudah terbukti dan valid. Tak seperti buku-buku lain yang beredar di pasaran, buku ini disusun berdasarkan keadaan *market* riil khususnya untuk *pair* GBP/USD karena saya melakukan spesialisasi terhadap pasangan mata uang

tersebut sejak lama.



- Hal pertama yang harus Anda lakukan sekarang adalah mengikuti semua wawasan dalam seri ini yang bertujuan membuat keuntungan kecil namun konsisten setiap bulan pada akun trading Anda. Jika setiap bulan Anda memperoleh keuntungan kecil sambil mengelola risiko secara efektif pada setiap perdagangan, seperti seorang *sniper* (penembak jitu), maka Anda adalah seorang trader yang berhasil. Anda tidak perlu menjadi seorang trader profesional (*full-time*) langsung dari nol untuk menjadi pemenang. Sebaliknya, ini harus menjadi sasaran jangka panjang yang akan mengajarkan kepada Anda untuk melakukan perdagangan secara konsisten dan tetap disiplin selama periode yang cukup lama.
- Setiap trader memiliki kebiasaan yang berbeda-beda dan mereka membutuhkan jumlah waktu yang berlainan agar menjadi sukses. Tapi saya berjanji kepada Anda bahwa jika Anda belajar dan menguasai strategi probabilitas tinggi perdagangan, seperti *price action* (pergerakan harga), dan menggabungkannya dengan sikap realistis dan disiplin, maka Anda akan sukses.



Sebelumnya, saya telah menulis serangkaian buku ***Mengungkap Rahasia Forex*** di mana disebutkan bahwa tujuan sebagai investor atau trader adalah “Bagaimana Menjadi Forex Trader Profesional”. Ini akan dilakukan *step by step*. Namun sebelum mulai,



saya harus mengeluarkan catatan dalam jurnal trading saya bahwa dengan membaca seri 1 dan 2 saja, tidak akan membuat Anda menjadi seorang trader profesional. Anda harus benar-benar *menggunakan* informasi yang diberikan dalam judul buku ini dan memahami bahwa ada “*short cut*” untuk mendapatkan uang dengan mudah sebagai sumber nafkah.

Untuk menjadi seorang trader pro akan menguras waktu dan usaha Anda, dan mungkin akan mengalami pasang surut di sepanjang jalan. Tapi Anda tidak perlu berkecil hati karena semakin cepat Anda menerima kenyataan ini, maka semakin cepat Anda bisa mendapatkan jalan untuk menjadi seorang trader profesional.

Sekarang, mari kita melihat langkah demi langkah untuk mencapai semua itu, di antaranya adalah:

- **Langkah 1: Jujurlah dengan diri sendiri**

Menjadi seorang trader profesional berarti menjadi seorang pedagang yang konsisten membangun akun dan keterampilan berdagang dari waktu ke waktu. Dengan demikian, tujuan Anda saat memulai perjalanan perdagangan forex harus menjadi seorang trader forex yang secara konsisten berhasil mendapatkan profit. Tapi itu tidak selalu berarti Anda harus menjadi seorang trader “profesional” atau *full timer* dengan segera. Seperti yang saya sebutkan dalam paragraf pembukaan, menjadi pedagang pro mungkin akan mengambil banyak waktu jika Anda memulai dari rekening trading kecil. Tetapi itu tidak berarti Anda tidak bisa menghasilkan uang secara konsisten setiap bulan.

Tujuan Anda pertama harus ditetapkan, yaitu menghasilkan uang yang konsisten setiap bulan yang jumlahnya relatif terhadap ukuran akun Anda. Sebagai contoh, jika Anda memiliki rekening trading \$1,000, Anda tidak akan dapat menghasilkan uang yang cukup besar setiap bulan untuk hidup dari trading. Adalah kurang bijaksana jika Anda tetap bersikeras mencoba mendapatkan hasil yang lebih besar dari akun itu.



Jadi, jika Anda ingin menjadi trader forex profesional, Anda harus terlebih dahulu membuat *goal setting* yang sedikit lebih rendah. Anda bertujuan menghasilkan uang yang konsisten setiap bulan sekaligus melaksanakan efektif *money*. Ini disebut bersikap jujur dengan diri sendiri tentang apa yang sebenarnya mungkin dicapai mengingat situasi keuangan Anda. Dan banyak pedagang yang tidak melakukan hal ini.



Anda harus berpikir tentang trading Anda dalam prediksi pergerakan, bukan “berapa banyak uang yang harus saya dapatkan untuk membeli Ferrari”. Hal yang banyak dilakukan oleh trader pemula. Jadi intinya bahwa fokus pada proses aktual dan mekanisme trading adalah jauh lebih penting daripada mencoba membuat banyak uang dari akun kecil.

Sebelum Anda mulai belajar bagaimana berdagang atau sebelum Anda membuka *demo account*, Anda perlu duduk lengkap dengan pena dan kertas lalu membuat anggaran bulanan. Anda harus daftar semua pengeluaran Anda setiap bulan kemudian dikurangi dengan penghasilan Anda setiap bulan setelah pajak. Jika Anda memiliki *disposable income 100%* yang tersisa, maka OK menggunakan uang itu untuk trading forex. Jika Anda tidak memiliki *disposable income* yang tersisa setiap bulan, Anda lebih baik menunda dulu rencana Anda atau melakukan peker-



jaan yang berbeda sampai Anda mampu mendapatkan uang untuk trading.

Alasan mengapa saya mengatakan ini adalah karena sebagian besar trader pemula tidak pernah melakukannya sehingga banyak di antara mereka yang berakhir tragis. Jika Anda melakukan trading dengan uang *disposable income* (*idle money*), maka secara signifikan akan mengurangi potensi emosional dalam diri Anda pada setiap trading. Jadi, bila Anda benar-benar berpikir Anda memiliki apa yang diperlukan untuk menjadi seorang trader forex, Anda akan jujur dengan diri sendiri tentang apa yang mungkin mengingat jumlah *disposable income* yang Anda miliki.

- **Langkah 2: Pelajari dasar-dasar perdagangan forex**



Selanjutnya, bila Anda telah menerima sepenuhnya bahwa Anda perlu fokus pada proses perdagangan dan bukan pada uang, dan Anda tahu bahwa tidak akan cepat kaya dari rekening trading kecil, maka sekarang yang tampak jelas adalah bahwa Anda harus mempelajari dasar-dasar trading forex. Banyak trader pemula yang mengabaikan dasar-dasar perdagangan forex, dan ini adalah kesalahan besar jika Anda benar-benar ingin menjadi seorang trader profesional. Bila Anda ingin menjadi trader profesional, maka Anda harus mulai dengan memahami dan membangun dasar pada konsep pengantar. Anda terlebih dahulu harus mendapatkan pendidikan yang solid tentang konsep dasar dari forex dengan mengam-



bil kursus bagi pemula forex. Setelah itu, baru Anda benar-benar akan memahami pasar forex.

- **Langkah 3: Belajar berdagang dengan strategi yang efektif**



Setelah menyelesaikan Langkah 1 dan 2, saatnya Anda mempelajari beberapa strategi perdagangan forex. Ada ribuan cara yang berbeda untuk berdagang di luar sana, tetapi jika Anda ingin belajar bagaimana membaca dinamika harga baku dan alami dari pasar, saya sarankan Anda belajar *price action strategy*. Dengan mempelajari *price action strategy*, Anda akan mengembangkan keterampilan yang Anda perlukan seumur hidup dan membuat strategi atau sistem lainnya yang Anda gunakan lebih efektif.

- **Langkah 4: Menjadi trader profesional: *Putting it all together***



Dalam bagian 3 dari serial buku ini, kita bahas bagaimana "*take off the training wheels*", demo-trading dan kemajuan untuk trading dengan rekening uang riil.



- **Langkah 5: Trading forex dengan *money management* yang berhasil**

Di sini, kita akan membahas bagaimana “menempatkan semuanya bersama”. Saya akan berikan contoh bagaimana seorang trader profesional beroperasi di pasar dengan membawa Anda melalui langkah demi langkah perdagangan. Mudah-mudahan dengan pelajaran ini Anda akan memahami bagaimana semua langkah dalam seri ini bekerja sama untuk memberikan kepada Anda pendekatan perdagangan yang efektif. Sekarang, mari kita lihat bagaimana tindakan seorang trader pro akan maju melalui perdagangan.

- **Langkah 6: Mencari sinyal pergerakan harga**

Jika Anda telah menyelesaikan semua langkah sebelumnya, Anda akan siap mengambil langkah berikutnya yang sebenarnya adalah mencari sinyal pergerakan harga untuk transaksi pada *real-account* Anda. Di sinilah *trading plan* forex akan membimbing Anda melalui proses pencarian sinyal pergerakan harga yang valid. Ini merupakan panduan yang dapat Anda ikuti untuk memastikan *setup* potensi yang Anda temukan yang telah memenuhi kriteria tertentu. Berikut ini contohnya:

- o *Time frame* apakah yang saya lihat? Pada *time frame* waktu *daily chart* adalah yang terbaik.
- o *Pair* apa yang saya pilih dalam trading? Pilihlah pasangan mata uang yang memiliki volatilitas (pergerakan) tinggi, seperti GBP/USD atau EUR/USD.
- o Bagaimana kondisi pasar saat ini? Apakah sedang *trending* atau mengalami konsolidasi?
- o Di mana level *support* dan *resistance* di pasar yang terbentuk? Buatlah *level S/R* pada setiap trading.
- o Indikator apa saja yang Anda gunakan? Di mana harga dalam kaitannya dengan mereka?
- o Apakah ada sinyal tindakan harga yang jelas pada tabel?
- o Jika ada sinyal jelas, apakah itu memiliki pertemuan?
- o Apa pertemuan yang dimilikinya? Tren dukungan, statis/*resistance*, dinamis *support/resistance*, tingkat *retrace* 50%? Area acara? Lebih banyak lebih baik.



- o Adakah sinyal yang menunjukkan penolakan terhadap tingkat pasar utama?
- o Apakah sinyal menunjukkan *breakouts* palsu dari tingkat pasar utama?

Ini bukan sebuah daftar *trading plan* yang lengkap tapi hanya beberapa hal yang Anda ingin cari saat menganalisis pasar dan mencoba menemukan *setup* probabilitas pergerakan harga. Seorang trader forex profesional akan telah melalui proses memastikan *setup* potensi perdagangan memenuhi *checklist*-nya berkali-kali bahwa itu berubah menjadi kebiasaan dan akan tertanam dalam pikiran mereka. Keberhasilan dalam perdagangan adalah tentang bagaimana mengembangkan dan memelihara kebiasaan trading yang tepat.

Berikut adalah contoh gambar pasangan NZD/USD. Kita dapat melihat ini adalah sebuah strategi *bar pin* perdagangan yang terbentuk pada *key level* di pasar dan dengan tren harian dominan. Ini adalah harga yang sangat jelas bahwa setiap trader profesional akan menangkap sinyal tersebut. Perhatikan bahwa itu akan dapat memberikan keuntungan yang sangat bagus sebagai tren lepas setelah terjadi *breakouts* atau akan menjadi sebuah *reversal*.



Strategi *bar pin* dalam pasangan mata uang NZD/USD.



- **Langkah 7: Menghitung *ratio risk and reward* dalam perdagangan**

Setelah trader forex profesional menemukan sinyal yang valid untuk perdagangan, hal berikutnya yang akan mereka lakukan adalah berkonsentrasi pada risiko. Itu benar! Risiko adalah hal pertama yang diperhatikan oleh pedagang, bukan *reward*, keuntungan, seperti seorang amatiran.

Penempatan S/L bergantung pada konfigurasi tertentu di mana merupakan *support* utama terdekat atau tingkat *resistance*, seorang trader pro akan menempatkan S/L mereka di tempat yang paling logis yang memberikan ruang perdagangan untuk bernapas. Penempatan S/L yang logis merupakan perbedaan penting antara menang dan kalah bagi pedagang forex. Pedagang *winning* akan mengambil waktu untuk fokus pada menemukan titik “paling aman” tempat untuk menghentikan mereka, sementara pemula biasanya menempatkan terlalu ketat karena mereka ingin berdagang ukuran posisi yang lebih besar, atau bahkan mereka tidak menempatkan S/L sama sekali.

Trader forex profesional menghitung rasio *risk & reward* dalam hal risiko. Jadi, jika Anda memiliki 100 dolar pada risiko, 1R (1 kali risiko) untuk Anda adalah \$100, 2R adalah \$200, dan seterusnya. Kebanyakan pedagang pro tidak sangat peduli dengan persentase atau pip, karena pada akhir tahun yang penting adalah berapa banyak uang yang hilang dibandingkan dengan berapa banyak uang yang menang. Itu sebabnya saya mengukur risiko dan *reward* saya dalam dolar, bukan persentase atau pip.

Dalam grafik di bawah ini, kita melihat pin bar perdagangan yang sama NZD/USD, tapi kali ini kita menghitung *risk & reward* potensial terhadap perdagangan. Perdagangan ini benar-benar berakhir bergerak 5R lebih tinggi, yang berarti akan kembali 5 kali apa yang Anda pertaruhkan jika Anda memiliki *stop loss* Anda tepat di bawah rendah dari pin dan Anda masuk pada tinggi, rasio *risk & reward* sangat bagus sekali.



Menghitung *risk & reward* potensial terhadap perdagangan.

- **Langkah 8: Mengelola perdagangan**

Mengelola perdagangan merupakan hal yang paling sulit untuk dilaksanakan. Alasan mengapa pedagang mengalami kesulitan mengelola perdagangan mereka terutama karena mereka terlalu mempersulit proses. Saya sangat percaya pada “*set and forget*”, dan memang ini adalah bagian inti dari filosofi perdagangan saya secara keseluruhan. Campur tangan dalam perdagangan setelah trading berjalan dan menebak-nebak *setup* perdagangan Anda adalah hal-hal yang biasa dilakukan oleh trader amatir. Trader profesional hanya mengambil perdagangan mereka adalah 100% OK, sehingga mereka tidak menebak-nebak sendiri dan biasanya mereka jarang ikut campur dalam perdagangan mereka. Jika Anda memiliki rencana trading forex dan benar-benar mengikutinya, seharusnya tidak ada alasan untuk main-main dengan perdagangan Anda setelah pasar dibuka. Saya pribadi telah menemukan bahwa hanya membiarkan pasar berjalan dengan sendirinya biasanya itulah hal yang paling menguntungkan.



Dalam perdagangan bar pin NZD/USD di bawah ini, saya dapat melihat pasar ini mudah disajikan kita dengan lebih dari risiko 2 kali. Saya pribadi hampir selalu mengambil profit sebesar dua kali risiko saya, karena lebih sering, pasar siap menelusuri kembali secara substansial setelah mendorong dalam satu arah cukup lama untuk bersih 2 kali risiko saya. Namun, di pasar yang *trending* kuat, seperti dalam contoh perdagangan di bawah ini, biasanya ada kemungkinan yang baik. Anda bisa mendapatkan hadiah sebesar lebih dari 2 kali risiko Anda. Memang, pada contoh di bawah ini perdagangan NZD/USD disediakan risiko 5 kali.



Mengambil profit dua kali dari risiko dalam perdagangan.

Saya sering memberikan petunjuk kepada trader untuk melakukan sebuah trading yang baik di mana saat *entry*, kapan harus *exit* dan kapan harus *hold* (menahan) dengan melatih kesabaran dan disiplin yang ketat. Sebaiknya kita menetapkan *set and forget* dalam trading, sehingga tidak menimbulkan rasa stres. Kemudian tentukan T/P yang logis dan masuk akal, seperti 30 pip, 60 atau 100 pip karena biasanya pergerakan harga khususnya GBP/USD atau EUR/USD akan mengalami *retracement* pada level-level setelah bergerak pada poin-poin



tersebut. Selama periode yang lebih lama, teknik manajemen perdagangan tersebut akan berhasil, karena Anda tidak bertindak emosional. Kebanyakan pedagang yang ikut campur dalam perdagangan mereka mencoba untuk “mengendalikan” pasar atau memaksakan kehendak mereka, padahal itu akan mengalami kerugian.

- **Langkah 9: Mengontrol diri setelah perdagangan**

Akhirnya kita sampai pada langkah terakhir dari uraian menjadi seorang trader profesional, dan barangkali ini yang paling penting.

Saya tahu bahwa sebagian besar dari Anda memiliki beberapa strategi perdagangan yang baik dan membuat keuntungan. Tapi apa yang akan Anda lakukan *setelah* perdagangan? Jawablah dengan jujur pertanyaan yang mendefinisikan seorang trader profesional. Pola pikir Anda tepat setelah perdagangan adalah yang paling rapuh karena Anda cenderung merasa gembira atas kemenangan atau marah dan frustrasi atas kerugian. Anda tidak akan mengalami emosi-emosi ini terlalu intens apabila Anda telah mengelola risiko dengan benar.

Apakah Anda menang atau kalah dalam perdagangan? Anda berada dalam risiko terbesar untuk membuat keputusan perdagangan emosional segera setelah menutup perdagangan. Meskipun tidak ada keajaiban atau formula untuk memastikan Anda menghindari kesalahan ini, jika Anda memahami dan menerima hal-hal berikut Anda akan jauh lebih kecil kemungkinannya untuk membuat mereka:

Jika Anda baru saja kehilangan uang (*loss*) dalam perdagangan, ingatlah bahwa memasuki pasar lagi untuk mencoba dan mengembalikan apa yang hilang adalah alasan emosional, dan tidak logis. Jangan segera masuk trading, kecuali ada pergerakan harga yang memenuhi kriteria dalam rencana trading Anda.



Jika Anda baru saja memenangkan perdagangan, ingatlah bahwa Anda tidak 'sempurna' sebagai pedagang yang tidak bisa berbuat salah di pasar. Pedagang cenderung terlalu percaya diri setelah menang. Hal inilah yang dapat menyebabkan mereka kehilangan kendali dalam melakukan trading.

Ingat, keberhasilan trading Anda tidak ditentukan oleh perdagangan terakhir Anda, melainkan oleh hasil dari serangkaian perdagangan Anda. Menjadi emosional dan bereaksi defensif untuk setiap perdagangan adalah untuk mengatakan bahwa Anda berpikir keberhasilan Anda sebagai trader, dan Anda harus belajar mengambil kerugian Anda hanya sebagai bagian dari berbisnis di pasar forex.

Terkait dengan kekalahan, maka akan jauh lebih mudah menelan kerugian yang tak terelakkan jika Anda hanya memperhatikan sejumlah uang per perdagangan dan Anda benar-benar OK dengan kerugian itu. Ketika Anda mulai trading dengan uang yang Anda butuhkan untuk biaya hidup atau mempertaruhkan terlalu banyak (*over trading*), Anda menempatkan diri pada risiko yang sangat besar karena ingin membalas dendam setelah Anda kalah.

Cara terbaik mengendalikan diri setelah salah satu perdagangan adalah menjauhkan diri untuk beberapa waktu dari perdagangan dengan melakukan *wait and see (hold)*. Anda keluar dari perdagangan dan kemudian berusaha mendapatkan kesempatan lain yang lebih tinggi probabilitasnya. Ini akan membuat emosi Anda mereda dan menenangkan diri sebelum Anda mulai menganalisis grafik selanjutnya.



Frento Trading Rule

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama melakukan trading *on floor* di pasar forex, penulis akhirnya dapat menyimpulkan beberapa hal penting, di antaranya adalah:



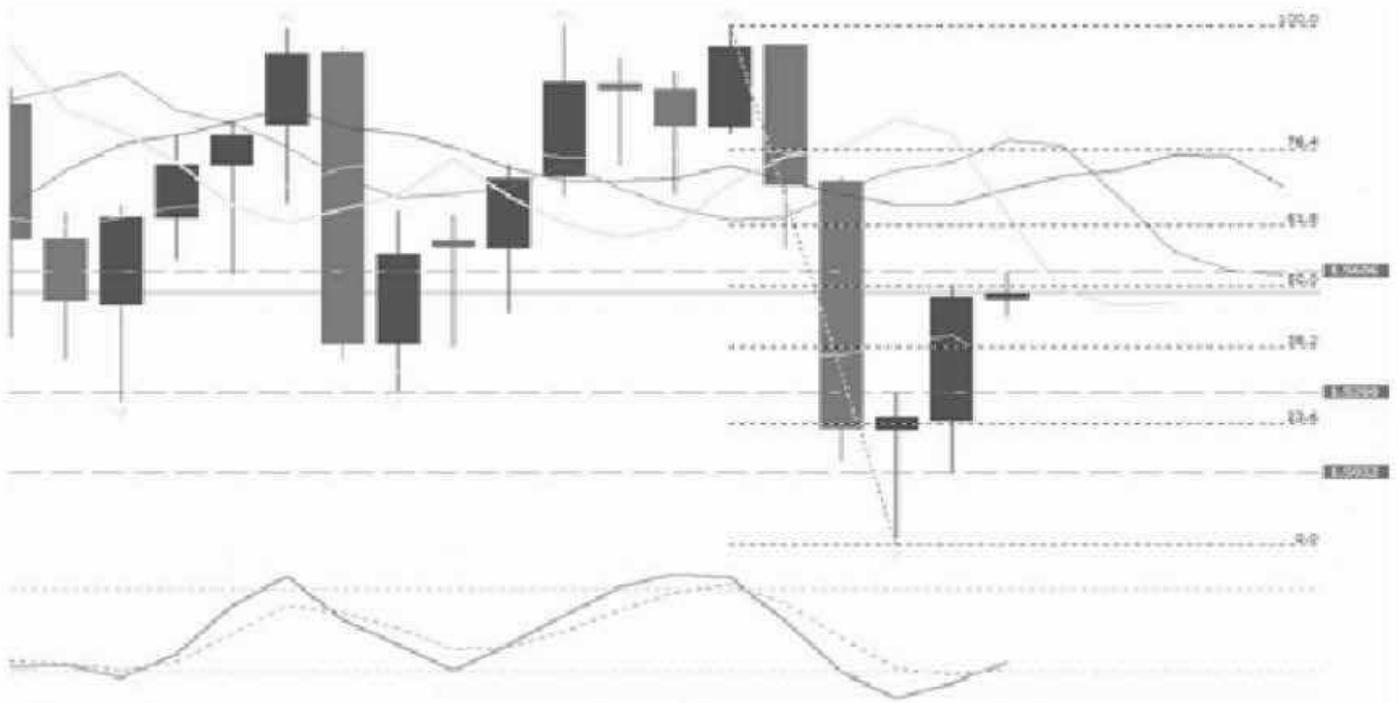
- Banyak pengetahuan yang diperoleh dari buku maupun dari media online yang ternyata keliru ketika diterapkan pada market yang sesungguhnya.
- Banyak teori, seperti Elliot wave dan indikator tertentu, ketika dipakai dalam trading pada *time frame* tertentu, tidak cocok atau salah yang akhirnya menimbulkan banyak kerugian.
- Sering kali kita dicekoki dengan pengetahuan tentang forex yang manakala diterapkan pada saat trading sangat bertolak belakang sehingga akibatnya akun kita terfloating loss.
- Sering kali kita terpengaruh oleh berita yang akan dirilis, namun ternyata berita tersebut tidak menimbulkan efek yang berarti sehingga telah menimbulkan stres terlebih dahulu.
- Kita beralih memilih *pair* mata uang bila kita sering mendapatkan kerugian. Padahal, sebenarnya bila ingin menjadi trader pro kita hendaknya menekuni salah satu mata uang saja dan menekuni karakternya dengan baik sehingga tidak perlu beralih atau berganti-ganti ke pasangan mata uang lainnya.

Maka, terdorong oleh beberapa hal tersebut, penulis akhirnya melakukan riset selama bertahun-tahun berdasarkan keadaan atau kejadian pasar yang sesungguhnya dan membuat beberapa aturan main dalam bertrading dengan menamakannya sebagai “**Frento Forex Trading Rule**”. Di sini penulis menyarankan Anda memilih pasangan mata uang tertentu saja, GBP/USD atau EUR/USD, yang memiliki pergerakan yang begitu fantastis dengan volatilitas yang tinggi dan memiliki *range* pergerakan yang besar dibandingkan dengan pasangan mata uang lainnya.

Beberapa langkah dalam melakukan trading *on floor* pada mata uang GBP/USD dengan menggunakan Frento Forex Trading Rule yang sangat jitu dalam menghadapi pasar forex, antara lain adalah:

1. Menentukan tren

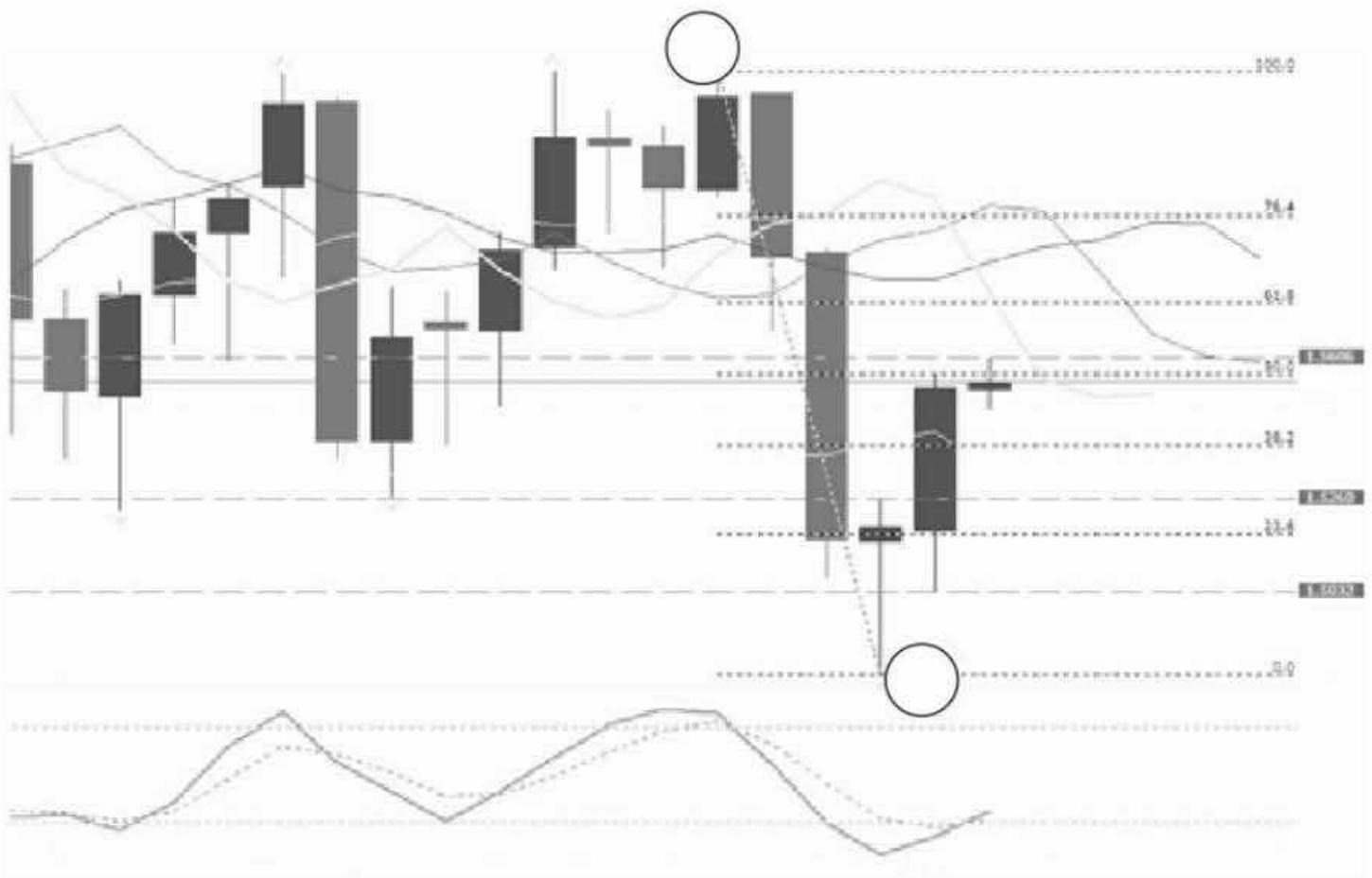
- Tren global ditentukan oleh grafik MN. Kemudian buatlah *fibonacci retracement level* berdasarkan grafik MN dengan menarik *swing high* dan *swing low*. Bila *price action* dapat



Gambar MN Chart pada GBP/USD Tgl 5 Mei 2013. Dari grafik *monthly* pada tanggal 5 Mei 2013 terlihat bahwa pasar sedang *bullish* atau *uptrend*. Dalam kondisi ini, kita sebaiknya melakukan *Open buy at low*. Atau jika akan melakukan *counter trend*, sebaiknya lakukan dengan *scalping* dan segera keluar ketika profit.

breakouts pada level ini, biasanya hanya beberapa pip saja, 10-20 pip, kemudian harga akan melakukan *reversal*.

- *Primary Trend* dengan menganalisis *Weekly chart*. Tren primer ini biasanya banyak dipengaruhi oleh *Economics Global News*.
- Pada kondisi *trending moderate W-1* ini rata-rata bergerak 200-300 poin, sedangkan pada kondisi *strong bullish/bearish* rata-rata bergerak 200-300 poin.
- *Retracement* pada W-1 biasanya tidak akan menembus level S/R pada *candle MN*. Jadi di sini kita harus hati-hati bila harga telah menembus atau bergerak sejauh level H/L pada W-1 kemungkinan besar akan terjadi koreksi yang dalam ketika menembus level *fibonacci retracement*.
- Pada grafik mingguan ini hendaknya trader menggunakan *fibonacci retracement* level dengan menarik *swing high* dan *swing low*.



Cara menggunakan *fibonacci retracement* level dengan menarik *swing high* dan *swing low* adalah menentukan level *support* dan *resistance* dengan melihat pada grafik mingguan. Tentukan level 0% pada level *support* dan level 100% pada level *resistance* (terlihat pada gambar bulatan di atas). Pergerakan harga setelah menembus level *retracement* biasanya akan melakukan koreksi terlebih dahulu.

- Trader hendaknya memperhatikan tren mingguan yang sedang terjadi sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini:



Dari grafik *weekly chart* periode 5 Mei 2013 di atas, tampak bahwa pasar sedang *bullish* dan terlihat sedang melakukan koreksi.

Daily Trend

- *Secondary (daily trend)* ditentukan dengan *daily chart* dengan memperhatikan *retracement* level 23.8-38.2-50-61.8. Bilamana harga bergerak menembus level 71,6% kemungkinan besar akan terjadi *reversal*. *Secondary* atau *daily trend* ini tidak dipengaruhi oleh *forecast news event*.
- Jika *daily trend* tidak breakouts, maka kemungkinan akan terjadi koreksi.
- *Daily candle* yang membentuk *shadow* > 20 pip, maka kemungkinan akan menimbulkan koreksi.
- *Retracement* dihitung dari level H/L yang terbentuk kemarin. Perhatikan *shadow* pada *daily candle* yang terbentuk.
- *Retracement* di atas 61,8%, maka kemungkinan besar akan menimbulkan pembalikan arah tren sehingga segera lakukan *hedging* dan jangan ragu-ragu.
- *Retracement* bisa mencapai batas *weekly chart* berdasarkan *candle* sebelumnya.



- *Retracement* yang dalam terkadang melampaui *weekly candle*, namun terbatas pada *monthly candle*, bila tidak *breakout* pada *monthly candle* kemungkinan besar akan *rebound*. Jadi bilamana harga berada pada level S/R, jangan *open* posisi yang keliru karena biasanya setelah *breakout* pada level tersebut harga akan *bouncing* atau melakukan koreksi terlebih dahulu.
- Perhatikan *break-high* atau *break low* pada *price action*. Bila terjadi *break*, maka arah *break* tersebut merupakan arah tren yang sesungguhnya.
- Bilamana sedang terjadi *retracement* dan posisi kita salah, maka sebaiknya *wait and see* dan jangan melakukan *averaging*.
- *Bullish* terjadi ketika harga pada H-4 bergerak di atas *lips alligator*, sedangkan *bearish* terjadi bilamana harga pada H-4 bergerak di bawah *lips alligator*. Namun bilamana harga memotong *lips*, kemungkinan akan terjadi *reversal* atau koreksi yang dalam.
- *Candle D-1* yang memiliki *tail/shadow* yang panjang biasanya menunjukkan akan terjadi *reversal* atau koreksi yang dalam pada hari berikutnya.
- Jadilah *trend follower*, sesuai dengan D-1.
- Perubahan tren yang terjadi secara tiba-tiba ada dua kemungkinan, bila global *economic* yang berubah akan menyebabkan pembalikan tren, namun bila hanya berita bencana akan mengakibatkan koreksi sementara saja.
- Bila koreksi tidak melampaui W-1 minggu sebelumnya, maka kemungkinan besar harga akan *bouncing* meneruskan trennya, namun bila melampaui, maka kemungkinan besar akan terjadi *reversal*.

2. Menentukan level *support* dan *resistance* harian saat trading forex

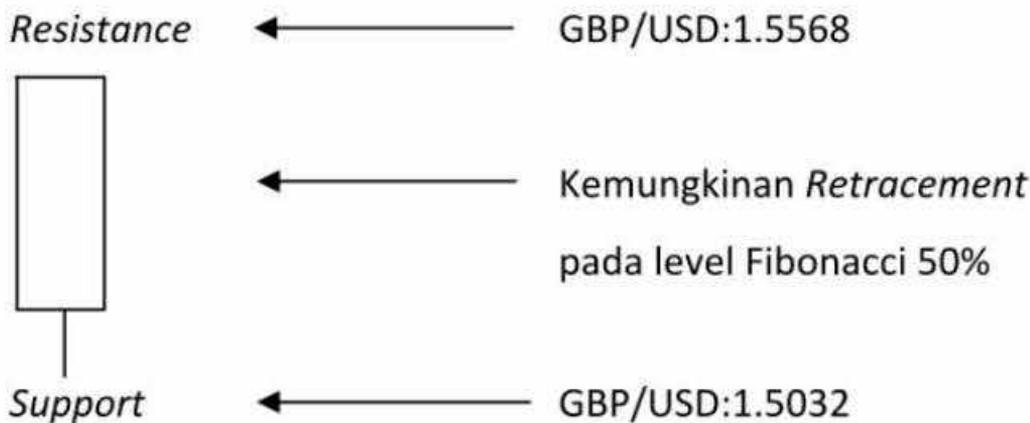
Dalam bertrading, sebaiknya kita menentukan batasan level *support* dan *resistance* (S/R) setiap kali akan melakukan transaksi. Caranya adalah:



- Setelah menemukan global tren dalam contoh *Up-trend* di atas, maka trader sebaiknya menentukan level S/R untuk dapat menentukan *trading range*.
- Membuat level S/R sebaiknya berdasarkan grafik MN yang terbentuk bulan sebelumnya. Lihat gambar di bawah ini.



Pada Gambar MN *chart* bulan Maret 2013 di atas, level *Support* berada pada 1.5032 dan level *Resistance* pada 1.5568.



Pada *candle* MN ini terlihat sedang *bullish* kuat, jadi kemungkinan besar level R akan *breakouts* (tembus). Dan ternyata benar, pada awal April *break* pada level 1.5606 sehingga terbentuk level *resistance* baru, R-2. Setelah terbentuk level R baru, maka sebaiknya kita segera menulis dalam *trading journey* kita. Ketika terbentuk level R baru, biasanya harga akan melakukan koreksi terlebih



dahulu sebelum *bouncing*. Koreksi (*retracement*) yang terbentuk biasanya mencapai 50% dari *candle* MN sebelumnya. Jadi dengan memprediksi kemungkinan *retracement*, maka kita dapat menganalisis atau mengukur kemungkinan *range floating loss* sehingga tidak sampai terjadi *margin call*.



- Setelah menembus level S/R, biasanya harga akan memantul terlebih dahulu sebelum meneruskan trennya. Maka dengan ditentukannya level S/R, kita akan dapat menentukan kapan akan *buy* dan kapan harus *sell*.

3. Menentukan *trading range* dengan H-4

- *Trading range* dibentuk untuk menjadikan pedoman bagi kita dalam melakukan trading pada batas-batas tertentu, di mana kita harus *open buy* atau *sell*. Di sini ada hal yang perlu Anda lakukan, bilamana pergerakan harga meleset dari dugaan kita, maka segera lakukan *hedging* atau *locking* untuk mencegah kerugian dalam trading.
- Penulis menyusun beberapa aturan main (*play game*) dalam melakukan *trading range*, di antaranya:
 - Ketika melakukan trading, perhatikan *candle* yang terbentuk pada H-4;
 - Dalam membentuk *trading range*, penulis menggunakan istilah “BALSAH” (*Buy At Low & Sell At High*);



- *Be patient! Trade like a sniper not a machine gunner;*
- Lakukan *hedging* atau segera tutup posisi yang berlawanan dengan tren utama;
- Bilamana *breakouts*, jangan segera keluar karena tren biasanya akan berlanjut;
- Jika melakukan *averaging*, perhatikan jaraknya jangan terlalu dekat. Masuklah pada level-level *retracement* di atas 60 poin. Segera keluar bila ternyata berlawanan dengan arah tren;
- *Trade what you see not what you think!* Kita harus menyadari bahwa kita hanyalah *retail trader* dan tidak akan menggerakkan pasar yang begitu besar sehingga kita harus mampu mengikuti ke mana pasar akan bergerak;
- Sebaiknya menutup posisi ketika sesi *overlap* atau New York akan *close* sekitar pukul 23.00–02.00 WIB. Jangan terburu-buru menutupnya, biarkan dulu sampai pasar London tutup;
- Bila dalam H-4 terbentuk Doji pendek sebagai tanda konsolidasi, maka dipastikan harga akan *continue* melanjutkan trennya;
- Jika terbentuk *candle* pembalikan, pada posisi S/R, maka dapat dipastikan akan terjadi *reversal*.
- *Reversal* juga bisa terjadi bila terbentuk *double top/bottom* pada H-4;
- Untuk menguatkan sinyal *reversal*, biasanya terbentuk *Head & Shoulder*;
- Sebelum *reversal*, terkadang (tidak selalu) akan terbentuk *Wave-2* yang akan menguji level S/R. Bila tidak *break*, maka *reversal* akan valid, namun bila *break reversal* gagal;
- Tekanan tren pada H-4 akan terpatahkan oleh D-1;
- Biasanya bila H-4 tidak menembus *lips* alligator, maka tren akan melanjutkan arahnya (*continue*). Hal ini bisa juga terlihat pada H-1 di mana pergerakan harga tidak menembus *lips* alligator.





Karakteristik *candle* H-1:

- Trending bila bergerak dalam batasan *lips* alligator;
- *Bullish* jika harga pada H-1 bergerak di atas *lips* alligator, namun bila berada di bawah *lips* menunjukkan sedang *bearish*;
- *Bullish reversal* akan membentuk konsolidasi terlebih dahulu, sedangkan pada *bearish reversal* tidak ada konsolidasi sebelumnya;
- Konsolidasi yang terjadi di dalam **Bollinger Band** biasanya merupakan sinyal berkelanjutan, sedangkan konsolidasi yang berada di luar band, biasanya merupakan pertanda akan terjadi pembalikan arah.



MENENTUKAN ANALISIS YANG PALING DOMINAN DALAM TRADING

Analisis Apa yang Harus Diikuti (Analisis Teknikal atau Fundamental)

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan trading forex untuk *pair* GBP/USD di antara analisis teknikal dan fundamental yang lebih unggul ternyata analisis teknikal. Hal ini terbukti ketika teknikal dan fundamental berlawanan, maka yang lebih dominan adalah teknikal. Pergerakan harga yang disebabkan oleh berita fundamental hanyalah bersifat sementara (*tentament*) dan akhirnya harga akan selalu bergerak sesuai dengan pergerakan tren sebelumnya. Maka dari sini bisa diambil kesimpulan bahwa lebih baik kita menganut paham teknikal saja tapi tidak mengabaikan faktor fundamental terutama berita-berita ekonomi global, seperti krisis yang terjadi di negara-negara Eropa (Siprus, Spanyol, dan sebagainya) yang begitu sangat berpengaruh terhadap pergerakan harga GBP/USD dan EUR/USD.



Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah suatu pendekatan analisis pola pergerakan harga di masa lalu untuk memperkirakan pergerakan harga di masa mendatang. Dalam hal ini, tentunya, analisis harus mempunyai grafik harga (*chart*).

Perlu diketahui bahwa saat ini banyak sekali trader yang sangat menguasai analisis teknikal bahkan banyak di antara mereka yang mampu membuat dan memodifikasi indikator-indikator teknikal.

Perlu Anda pahami bahwa komponen utama terbentuknya grafik pergerakan harga terdiri atas lima komponen, yaitu harga pembukaan (*Open*), harga tertinggi (*High*), harga terendah (*Low*), harga penutupan (*Close*), dan volume transaksi (*V*) atau jika disingkat menjadi OHLCV. Dari data OHLCV tersebut kemudian digunakan metode matematika dan statistik sehingga tercipta indikator-indikator pada analisis teknikal modern.

Secara umum indikator-indikator analisis teknikal modern terbagi menjadi:

1. Indikator *Trend Following*. Indikator-indikator umum yang masuk pada kategori ini adalah: Moving Average, MACD, Parabolic SAR, dan lain sebagainya.
2. Indikator Momentum. Yang termasuk kategori ini adalah: Stochastic, William%R, RSI, dan lain-lainnya.
3. Indikator Volume. Secara umum yang termasuk dalam kategori ini adalah OBV (On Balance Volume), OSCV (Volume Oscillator), dan lain-lain.
4. Indikator *Volatility*. Contoh indikator yang berfungsi menentukan tingkat volatilitas harga adalah Bollinger Band, Keltner Band, dan sebagainya.

Jumlah indikator dalam analisis teknikal modern berjumlah ratusan, belum lagi termasuk kreasi-kreasi trader-trader top dunia yang berhasil membuat indikator dan teknik yang lebih baru. Adapun setiap kategori indikator di atas, masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda, namun hanya ada satu karakteris-



tik yang sudah pasti dan tidak akan pernah berubah, yaitu pergerakan harga selalu lebih cepat dari indikator apa pun.

Penggunaan indikator analisis teknikal dapat Anda sesuaikan dengan profil *style trading* dan frekuensi trading Anda. Oleh karena itu, sangat disarankan agar Anda memahami aplikasi indikator tersebut secara benar. Tetapi semakin pendek *time frame* yang Anda gunakan, maka pergerakan indikator tersebut akan semakin tinggi volatilitasnya.

Contoh yang sering salah kaprah dalam penggunaan indikator adalah MACD. Sering kali orang hanya menggunakan satu MACD saja dalam menganalisis *chart*, padahal **Gerald Appel** dalam bukunya menyarankan agar menggunakan dua buah MACD dengan *time frame* yang berbeda untuk menganalisis pola pergerakan harga.

Selain itu, *support* dan *resistance* juga menjadi komponen utama seorang analis. Biasanya pada level *support* dan *resistance* inilah seorang trader akan mengambil keputusan *buy/sell* suatu instrumen dan sekaligus menjadi target estimasi arah pergerakan harga yang akan dicapai.

Pada instrumen yang bergerak *uptrend*, maka pergerakan harga akan cenderung *breakout* menembus *resistance* dan menciptakan level *resistance* baru. Sebaliknya pada instrumen yang *downtrend*, harga akan cenderung menembus *support* untuk menciptakan level *support* baru. Hal inilah yang juga sering dijadikan acuan oleh para trader ataupun analis untuk menganalisis guna mengambil keputusan trading.

Apa yang dijelaskan di atas adalah penjelasan umum saja tentang analisis teknikal. Para trader pemula yang baru belajar analisis teknikal, biasanya ketika baru saja paham dan mengerti tentang suatu indikator, maka ia akan langsung mencobanya pada *real trading*. Dan ketika ternyata berhasil memberikan keuntungan, si trader tersebut umumnya akan *overconfidence* dan merasa yakin bahwa itulah indikator yang terbaik dan cocok baginya. Tapi



ketika terjadi *loss*, misalnya karena harga tiba-tiba turun lebih cepat dari indikatornya dan ia tidak sempat melakukan *cutloss*, barulah timbul kebimbangan terhadap indikator tersebut dan mulai belajar lagi mencari yang baru. Hal ini terjadi berulang-ulang sehingga muncullah pendapat bahwa kita tidak akan dapat memprediksikan arah pergerakan harga.

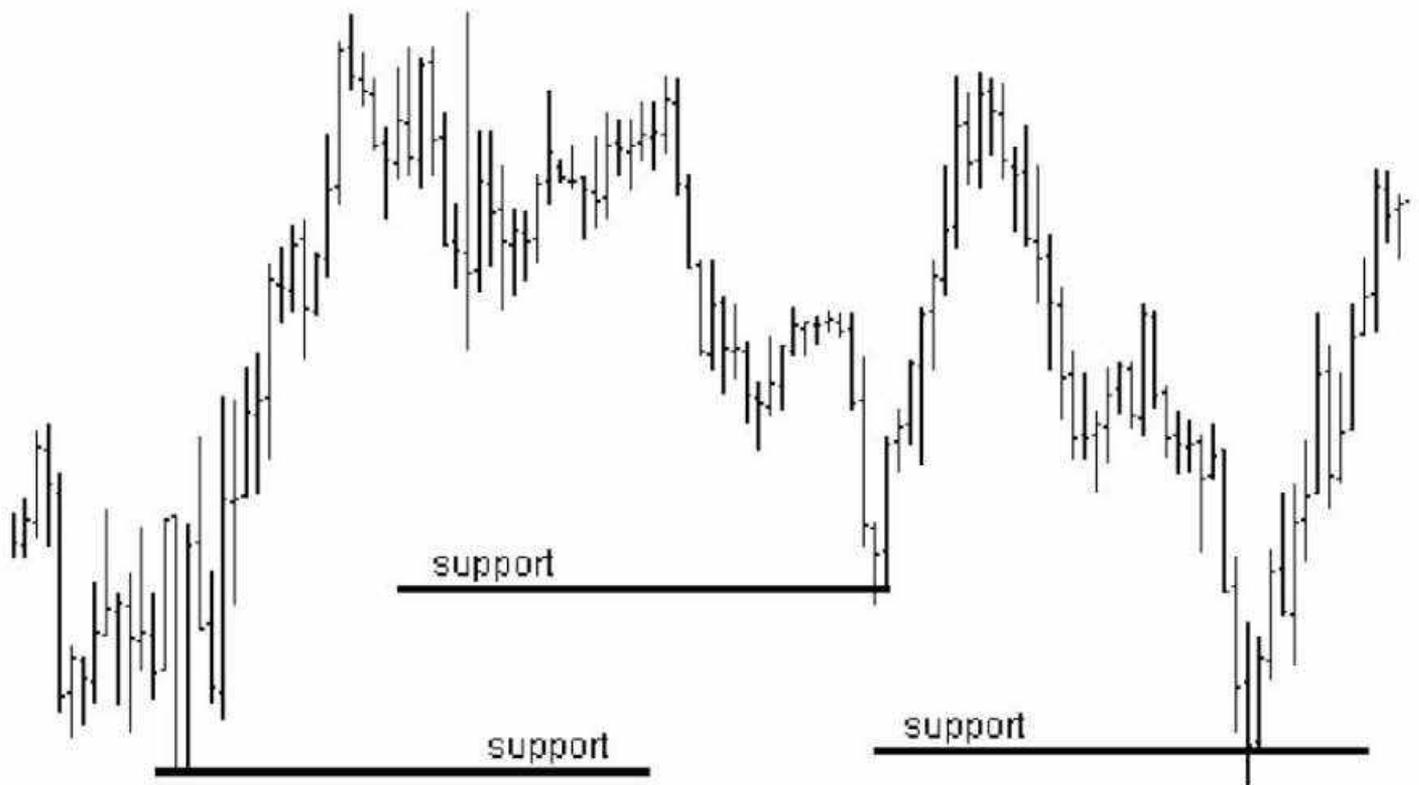
Pendapat itu memang sepenuhnya benar. Namun kita dapat mengantisipasi terjadinya *loss* yang lebih dalam dengan menerapkan *trading plan* dan *money management* yang baik dan benar. Karena faktor utama untuk sukses bertrading pada dasarnya terletak pada *trading plan* dan *money management* itu sendiri.

Mengenal Lebih Jauh *Support* dan *Resistance*

Support dan *resistance* merupakan saat-saat penting di mana kekuatan penawaran dan permintaan bertemu. Dalam **financial market** disebut bahwa harga digerakkan oleh pasokan penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Permintaan identik dengan *bullish* (harga naik), sementara penawaran dengan *bearish* (harga turun). Seiring dengan meningkatnya permintaan, maka harga menjadi lebih mahal karena ketersediaan *supply* semakin rendah. Ketika penawaran dan permintaan sama, maka harga bergerak menyamping atau *sideway*.

Apa itu *support*?

Support adalah dorongan harga di mana permintaan dianggap cukup kuat untuk mencegah harga dari penurunan lebih lanjut. Logikanya, saat harga mengalami penurunan dan menjadi lebih murah, para *buyer* cenderung membeli dan *seller* menjadi berkurang. Pada saat harga mencapai tingkat *support*, diyakini bahwa permintaan lebih besar dari penawaran dan dapat mencegah harga jatuh di bawah *support*.



Support tidak selalu berada di bawah di mana *bullish* menghentikan laju *bearish*. Penurunan *support* menunjukkan keinginan baru untuk lebih menjual dan kurangnya insentif untuk membeli. *Support* berhenti dan harga bergerak menurun karena *seller* bersedia menjual pada harga yang lebih rendah. Selain itu, *buyer* tidak dapat dipaksa untuk membeli sampai harga turun di bawah *support* atau lebih rendah di harga sebelumnya. Sesekali *support* mengalami kerusakan, dan *support* harus mulai lagi di tingkat yang lebih rendah.

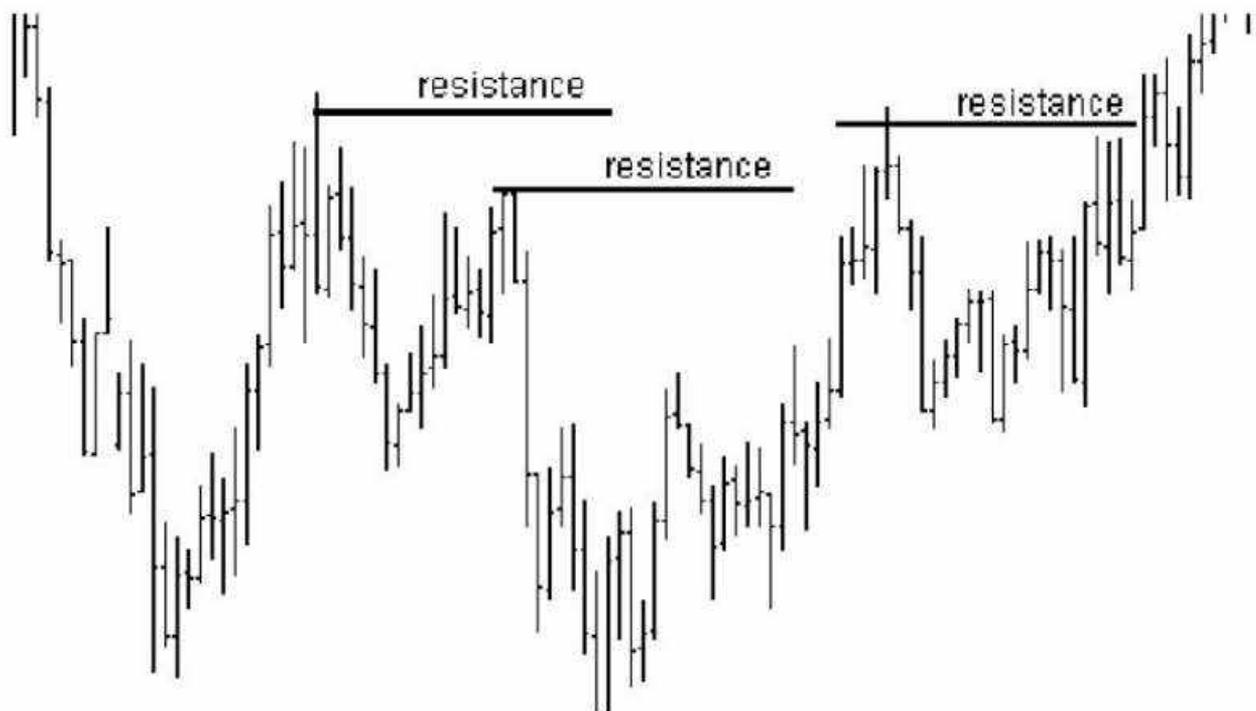
Bagaimana menentukan *support*?

Support biasanya berada di bawah harga saat ini, tetapi tidak menjadi jaminan keamanan dalam bertrading. Analisis teknikal bukanlah ilmu pasti dan kadang-kadang sulit menetapkan tingkat *support* yang tepat. Selain itu, pergerakan harga bisa saja terjadi secara tiba-tiba, misalnya di bawah *support* sebentar. Kadang-kadang tidak logis dalam mempertimbangkan tingkat *support* jika harga berada di bawah *support*. Untuk alasan ini, biasanya beberapa pedagang dan investor besar akan membentuk zona *support* baru.



Apa itu *resistance*?

Resistance adalah di mana harga jual dianggap cukup kuat untuk mencegah harga dari kenaikan lebih lanjut. Logikanya bahwa sebagai harga mata uang di depan, *seller* lebih cenderung untuk menjual dan *buyer* menjadi berkurang dan lebih cenderung membeli. Pada saat harga mencapai level *resistance*, diyakini bahwa *supply* akan mengatasi permintaan dan mencegah harga naik di atas *resistance*.



Resistance tidak selalu berada di atas sinyal *resistance* ketika *bearish* lebih kuat dari *bullish*. Sebuah *resistance* menunjukkan pergerakan yang baru untuk lebih membeli dan berkurangnya insentif menjual. Pergerakan ini menunjukkan *buyer* telah meningkatkan harapan mereka dan bersedia membeli pada harga yang lebih tinggi. Selain itu, penjual tidak dapat dipaksa menjual sampai harga naik di atas *resistance* atau di atas harga sebelumnya. Setelah *resistance* mengalami kerusakan, tingkat *resistance* lain harus didirikan di tingkat yang lebih tinggi.



Bagaimana menentukan *resistance*?

Level *resistance* biasanya berada di atas harga saat ini, tetapi tidak menjadi jaminan keamanan untuk bertransaksi. Selain itu, harga dapat menjadi *volatile* dan naik sebentar di atas *resistance*. Beberapa trader dan investor akan menetapkan zona harga *resistance*.

Metode untuk menetapkan *Support* dan *Resistance*

Support dan *resistance* memiliki pola dan beberapa memiliki karakteristik.

Highs* dan *Lows

Support bisa diartikan dengan reaksi rendah, dan *resistance* dengan reaksi tinggi.

Support equals Resistance

Prinsip lain dalam analisis teknikal, *support* bisa saja berubah menjadi *resistance* ataupun sebaliknya. Setelah harga di bawah level *support*, di mana pada level *support* yang rusak bisa saja berubah menjadi *resistance*. Saat terjadi *break* pada sinyal *support* membuktikan bahwa *supply* lebih besar dari permintaan (*bearish*). Karena itu, jika harga kembali ke tingkat ini, ada kemungkinan peningkatan *supply*, dan membentuk *resistance*.

Spoiler: *Support equals Resistance*

Pergantian lain adalah *resistance* berubah menjadi *support*. Sebagai kenaikan harga di atas *resistance*, perubahan sinyal ada pada penawaran dan permintaan. *Breakout* di atas *resistance* membuktikan bahwa permintaan lebih besar dari penawaran (*bullish*). Jika harga kembali ke tingkat ini, ada kemungkinan peningkatan permintaan dan membentuk *support*.

Trading Range

Trading range dapat berperan penting dalam menentukan titik balik atau sebagai kelanjutan pola *support* dan *resistance*. Sebuah periode *trading range* ketika harga bergerak dalam kisaran yang



relatif ketat (*sideway*). Ini menandakan kekuatan penawaran dan permintaan seimbang. Harga yang keluar di atas atau di bawah *trading range*, itulah yang menjadi pemenang. Jika harga bergerak di atas *trading range* menandakan kemenangan pada permintaan dan harga mengalami lonjakan. Begitu juga dengan *supply*.

Support dan *Resistance Zones*

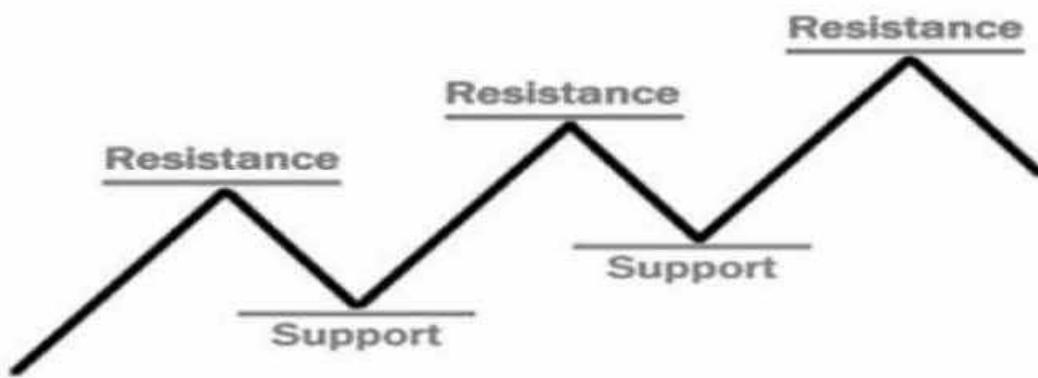
Karena analisis teknikal bukan ilmu pasti, hal ini berguna untuk menciptakan zona *support* dan zona *resistance*. Dalam zona ini, dapat ditentukan *support* dan *resistance* yang terbaik dan kadang-kadang memiliki karakteristik sendiri.



Catatan: Mengidentifikasi *support* dan *resistance* adalah kunci keberhasilan dalam analisis teknikal. Meskipun terkadang sulit, tapi jika berhasil kemampuan analisis Anda akan meningkat. *Resistance breakout* menandakan permintaan (*demand*) lebih kuat dan harga melambung naik (*bullish*) dan *support break* menandakan pasokan (*supply*) lebih kuat dan harga jatuh (*bearish*).

Support dan *Resistance*

Support dan *resistance* adalah salah satu konsep yang paling banyak digunakan dalam sebuah trading. Anehnya, semua orang tampaknya punya ide sendiri-sendiri tentang bagaimana Anda ha-



rus mengukur *support* dan *resistance*. Mari kita lihat dasar-dasar pertama.

Perhatikan diagram di atas! Seperti terlihat, pola zigzag menunjukkan tren naik (pasar *bullish*). Ketika pasar bergerak naik dan kemudian kembali, titik tertinggi yang dicapai sebelum kembali sekarang adalah *resistance*. Dengan pasar yang terus naik, titik terendah sebelum mulai naik kembali sekarang adalah *resistance*. *Support* dan *resistance* secara terus-menerus dibentuk selama pasar bergerak naik-turun dari waktu ke waktu. Demikian juga sebaliknya untuk pasar turun (*downtrend*).

Menentukan Level *Support* dan *Resistance*

Satu hal yang perlu diingat adalah bahwa *support* dan *resistance* bukan angka pasti namun sering kali melihat level *support* dan *resistance* seakan-akan *breakouts* (tembus), tetapi segera setelah mengetahui itu bahwa pasar hanya mengujinya. Dengan grafik *candle*, “tes” *support* dan *resistance* biasanya diwakili oleh *shadow candle*.

Perhatikan bagaimana *shadow* (bayangan) sebuah *candle* menguji *support* 1,4700. Pada saat-saat itu sepertinya pasar “menembus” *support*. Tapi setelah itu, kita dapat melihat bahwa pasar hanyalah menguji level tersebut. Jadi bagaimana kita benar-benar tahu apakah *support* dan *resistance* tembus? Tidak ada jawaban yang pasti untuk pertanyaan ini. Beberapa berpendapat menyatakan *support* dan *resistance* tembus jika pasar benar-benar bisa melampaui level tersebut. Namun, Anda akan menemukan bahwa hal ini tidak selalu terjadi.



Mari kita ambil contoh yang sama dari di atas dan melihat apa yang terjadi ketika harga benar-benar ditutup di *support* 1,4700.

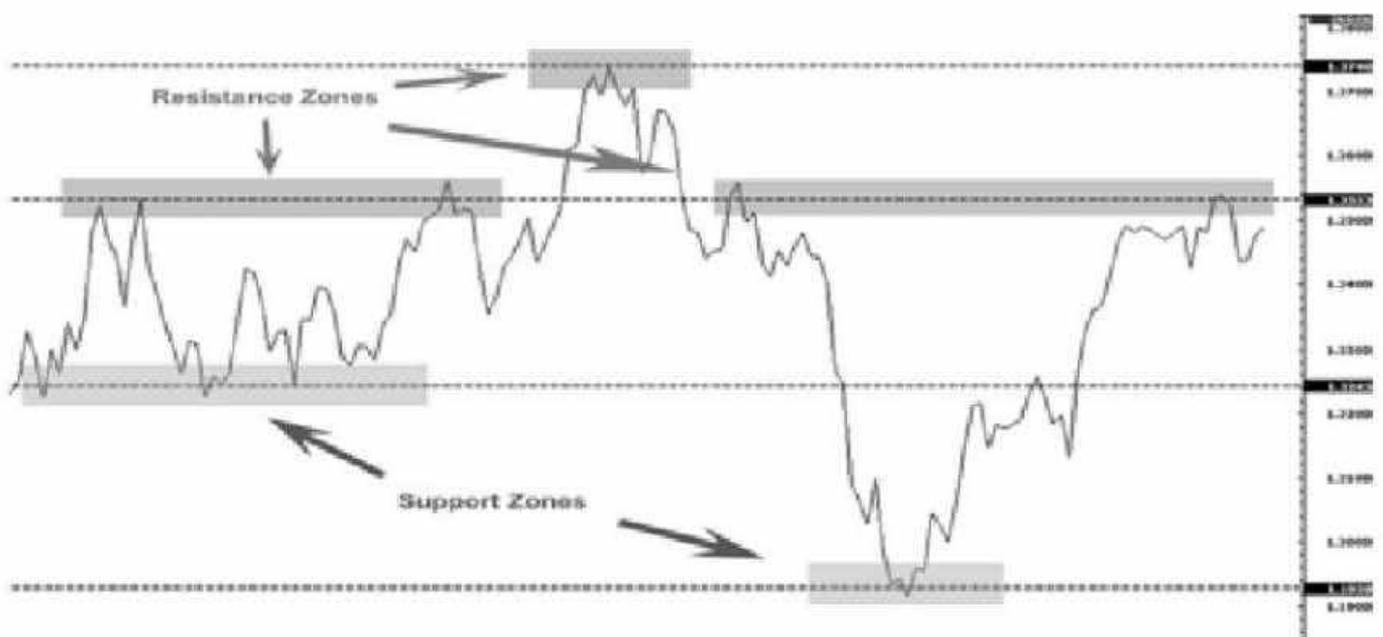


Dalam hal ini, harga telah ditutup di bawah tingkat *support* 1,4700 namun akhirnya naik kembali di atasnya. Jika Anda telah percaya bahwa sudah tembus dan *sell* pasangan ini, Anda pasti sudah salah besar. Melihat tabel sekarang, Anda secara visual dapat melihat dan sampai pada kesimpulan yang mendukung bahwa *support* belum ditembus, tetapi masih sangat berpengaruh dan sekarang lebih kuat. Untuk membantu Anda menyaring *breakout* palsu tersebut, Anda harus berpikir *support* dan *resistance* adalah sebagai



“zona” daripada angka. Salah satu cara untuk membantu menemukan zona ini adalah dengan menggambar *support* dan *resistance* pada *line chart* dari pada *candle chart*. Alasannya adalah bahwa *line chart* hanya menampilkan harga penutupan sementara *candle* menambahkan harga tertinggi dan terendah.

Naik turun ini dapat menyesatkan karena sering kali mereka hanya “*false signal*” atau sinyal palsu yang merupakan reaksi pasar. Ketika menggambar *support* dan *resistance*, Anda tidak ingin refleksi dari pasar. Anda hanya ingin menggambar gerakan yang disengaja. Melihat *line chart*, Anda menggambar garis *support* dan *resistance* di sekitar daerah di mana Anda dapat melihat harga membentuk beberapa puncak atau lembah.



Hal menarik lainnya tentang *support* dan *resistance* adalah:

- Bila harga melewati *resistance*, maka *resistance* tersebut berpotensi menjadi *support*.
- Semakin sering harga menguji *support/resistance* tanpa melanggar, akan semakin kuat area *support/resistance* tersebut.
- Ketika tingkat *support/resistance breakouts*, kekuatan gerakan bergantung pada seberapa kuat *support/resistance* telah menahan.



Dengan sedikit latihan, Anda akan dapat melihat potensi *support/resistance* dengan mudah.

Menerobos *Support* dan *Resistance* Dinamis

Sekarang Anda tahu bahwa *moving average* berpotensi bertindak sebagai *support* dan *resistance*. Menggabungkan beberapa dari mereka dapat memiliki sendiri zona kecil yang menyenangkan. Tapi Anda juga harus tahu bahwa mereka dapat rusak, seperti setiap tingkat *support* dan *resistance*. Mari kita lihat lagi pada grafik GBP/USD 15 menit dengan 50 EMA.



Dari *chart* di atas, kita bisa melihat bahwa 50 EMA sebagai level *support* yang kuat untuk sementara pada XAU/USD karena berulang kali memantul. Dan harga akhirnya berhasil menembus dan



terangkat naik, seperti yang ditandai dengan kotak merah. Tapi harga kemudian kembali dan menguji EMA 50, yang terbukti menjadi tingkat *support* yang kuat. Satu hal yang menyenangkan waktu menggunakan *moving averages* adalah bahwa mereka selalu berubah, yang berarti Anda hanya bisa meninggalkan tempat pada *chart* Anda dan tidak harus terus-menerus mencari kembali potensi *support* dan *resistance*.

Overbought dan Oversold

Apa yang dinamakan sebagai jenuh beli (*overbought* atau biasa disingkat OB) dan jenuh jual (*oversold* disingkat OS) adalah keadaan di mana harga tidak dapat lagi melanjutkan trennya karena sudah terlalu mahal atau terlalu murah, sehingga tren tidak dapat lagi dilanjutkan. Berbeda dengan *support* dan *resistance* yang merupakan level psikologis yang pada dasarnya hanyalah kesepakatan bersama tidak resmi di antara sesama trader, sedangkan OB dan OS merupakan sebuah situasi yang lumrah dan nyata terjadi di pasar (bukan semata perkara psikologis).

Andaikata sebuah tren naik sedang terjadi, maka dalam keadaan ini mata uang menjadi lebih mahal dari biasanya. Jika kita menemukan grafik XAU/USD sedang menanjak naik misalnya, itu artinya XAU sedang bertambah mahal nilainya dibandingkan USD. Pelaku pasar terus-menerus memburu emas karena diperkirakan harga akan terus beranjak naik dan mereka pun masih memiliki modal yang cukup untuk melakukan aksi belinya. Namun akan ada suatu titik di mana pembeli tidak mungkin lagi membeli emas karena harganya sudah terlalu mahal. Bukan saja perkara pendapat pembeli bahwa harga terlalu mahal, tapi lebih dari itu adalah modal mereka sudah tidak mencukupi lagi untuk membeli emas dalam jumlah tertentu. Nah, keadaan inilah yang disebut titik jenuh beli atau OB. Sebaliknya, ketika *downtrend* sedang terjadi akan ada suatu titik di mana harga akan berhenti turun karena harga jual sudah terlalu murah sehingga penjual tidak mungkin lagi menjual emas atau mereka akan merugi. Inilah yang disebut jenuh jual atau OS.



Dalam keadaan harga mencapai titik OB atau OS-nya, maka diharapkan harga akan berbalik arah dan tren akan segera berhenti. Jadi, ketika bergerak naik dan titik OB sudah tercapai, maka harga akan kembali, tren naik akan berhenti lalu digantikan dengan bergerak turunnya mata uang. Begitu juga sebaliknya, ketika harga bergerak turun lalu kemudian memasuki area OS, maka harga akan bergerak kembali naik dan tren turun pun berhenti.

Seringkali OB dan OS terjadi pada titik-titik *support* dan *resistance* karena memang keduanya adalah titik yang bersifat sama, yaitu *trend counter*. Tapi hal ini tidak selalu sebab keputusan *buy* dan *sell* akan sangat menunjang sekali apabila harga tidak berada pada titik-titik ekstrem ini. Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana cara menentukan titik OB dan OS ini? Cara yang termudah adalah dengan menggunakan indikator bertipe oscillator, seperti RSI atau stochastic. Indikator-indikator ini memang dirancang untuk menentukan titik-titik OB dan OS.

Mari kita gunakan salah satunya, yaitu stochastic oscillator. Pada Stochastic, area OB terjadi ketika nilai stochastic berada pada level di atas 80 dan OS terjadi ketika Stochastic berada pada level di bawah 20. Perhatikan gambar berikut ini:

Area yang diarsir berwarna oranye merupakan area jenuh beli dan jenuh jual. Anda dapat melihatnya pada lingkaran berwarna merah yang saya gambarkan. Ketika harga bergerak turun dan kemudian menyentuh area jenuh jualnya, maka harga kembali bergerak naik karena harga sudah terlalu murah untuk dijual oleh penjual. Keadaan yang sama juga terjadi pada area jenuh beli. Dengan memperhatikan hal tersebut, kita dapat memperkirakan kapankah sebuah tren berakhir dan digantikan dengan tren berikutnya, sehingga kita dapat mengatur *timing* pembukaan posisi menjadi lebih baik lagi.



Pembahasan Analisis Teknikal



Banyak orang yang masih berpikir bahwa menganalisis forex merupakan suatu hal yang rumit dan penuh dengan rumus matematika yang menakutkan. Beberapa orang bahkan rela membayar jutaan rupiah untuk mengikuti kursus-kursus pasar modal yang mempelajari analisis teknikal dengan perhitungan grafik yang rumit dan memusingkan sehingga kita sendiri jadi bingung *frame* mana yang harus dipilih, satu menitan, lima menitan atau harian (daily)?

Sebenarnya jika kita berpikir logis, jernih dan tenang, maka akan terlihat sesuatu yang 'tak terlihat' karena dikaburkan oleh segala macam tetek bengek indikator dan rumus yang rumit tersebut. Ingat rumus KISS (*Keep It Simple Stupid*), sebuah pedoman terbaik yang wajib diterapkan di segala bidang kehidupan.

Untuk sukses dalam trading forex ada suatu prinsip dasar yang harus dipegang. Ingat, Anda ini bertrading! Artinya Anda berdagang, kalau berdagang berpikirlah dengan pola pikir seorang pedagang. Beli di harga murah lalu jual di harga tinggi. Ini adalah aturan nomor satu yang paling wajib diperhatikan, tidak peduli apakah Anda bermain saham, indeks, bursa komoditi, forex ataupun Anda seorang pedagang konvensional, prinsip ini harus selalu diterapkan.



Bertrading forex memang berlangsung 24 pukul non stop, mulai dari pasar Australia sekitar pukul 04.00 WIB atau dini hari, lalu berlanjut dengan pembukaan pasar Jepang pukul 07.00 WIB pagi kemudian diteruskan dengan pembukaan pasar Eropa pukul 14.30 WIB atau sore hari dan diakhiri oleh pasar Amerika yang buka pukul 20.30 WIB dan tutup sekitar pukul 04.30 WIB dini hari.

Berdasarkan pengalaman, peran waktu atau sesi bertrading sangat berpengaruh pada hasil akhir, apakah kita akan 'menang' atau 'kalah'. Secara garis besar, harga berjalan datar di sepanjang pagi sampai sore hari waktu Indonesia bagian Barat. Biasanya, baru pada sesi pasar Eropa harga mulai menggeliat dan terbentuk. Dan puncaknya pada sesi pasar Amerika. Di sini, ada peluang besar mendapat keuntungan besar dalam waktu singkat asalkan kita bisa memosisikan diri secara tepat.

Cara menentukan posisi *buy* atau *sell*

Setelah memperhatikan waktu trading di atas, maka sebaiknya kita bertrading pada sesi pasar Amerika saja. Langkah pertama adalah menghitung *range* harga *high-low* masing-masing *pair* mata uang pada hari itu.

Ada empat macam mata uang yang umum diperdagangkan, yaitu:

- EURO-USD merupakan mata uang negara Uni Eropa;
- GBP-USD mata uang negara Inggris;
- USD-JPY mata uang negara Jepang
- USD-CHF mata uang negara Swiss

Berdasarkan pengamatan rata-rata *range* harian.

Cara menghitung selisih data *high-low* setiap hari selama 1 bulan dibagi 22 hari kerja adalah:

- EURO-USD: 115 poin
- GBP-USD: 150 poin
- USD-JPY: 90 poin
- USD-CHF: 130 poin



Angka-angka di atas tidak mutlak baku, tapi paling tidak jika pada saat kita akan *entry* dan *range* sejumlah rata-rata tersebut sudah ada, kita sudah pada jalan yang benar walaupun belum menjamin 100% kemenangan.

Jika kita perhatikan lebih saksama ada suatu pola tertentu yang saling berkaitan pada keempat pasangan mata uang tersebut, yaitu mata uang EURO-USD dan GBP-USD biasanya berjalan seiring berbanding terbalik dengan mata uang USD-JPY dan USD-CHF. Jika mata uang EURO-USD dan GBP-USD menguat, maka biasanya mata uang USD-JPY dan USD-CHF melemah. Demikian pula sebaliknya. Tetapi perlu disimak lebih lanjut hal tersebut tidak selalu berjalan sesuai kejadian di atas. Adakalanya salah satunya bertahan, sedangkan mata uang yang lainnya mengikuti pola yang sesuai biasanya. Jika terjadi demikian, maka ada kemungkinan salah satu dari mata uang yang tertahan pergerakannya tersebut (mata uang yang berpola tidak seperti biasanya) telah berada pada titik terendah atau titik tertinggi harian dan telah mempunyai *range* harian yang sudah matang (sama dengan atau lebih sedikit dari rata-rata *range* harian mata uang tersebut).

Tidak ada aturan khusus yang menyebutkan bahwa salah satu pasangan mata uang lebih gampang diperdagangkan. Semua mempunyai peluang yang sama, hanya saja ada baiknya jika kita menyesuaikan dengan kekuatan *margin* kita.

Pergerakan pasangan mata uang EURO-USD dan USD-JPY lebih stabil dengan kisaran *range* sekitar 100 poin. Hal ini tentu saja menjadi lebih aman dimainkan dengan modal *margin* kita yang kecil dibandingkan dengan pasangan mata uang GBP-USD dan USD-CHF yang berkisar pada angka 200 poin.

Dari kejadian yang telah saya amati, dapat saya ambil kesimpulan bahwa sebenarnya uang atau modal spekulasi kelas kakap, seperti George Soros, hanya diputar pada empat pasang mata uang tersebut saja di mana selalu berusaha menyeimbangkan volume dan harga dari mata uang tersebut supaya pada akhir penutupan berjalan seimbang sesuai dengan rata-rata *range high-low* harian.



Arah pergerakan harga sebenarnya sudah terbaca dari pergerakan harga masing masing pasangan mata uang tersebut. Masalah pendekatan analisis secara fundamental dengan mencermati berita-berita ekonomi sebenarnya sudah tercermin dari pergerakan harga.

Pembahasan Analisis Fundamental



Analisis fundamental adalah analisis yang mengandalkan berita-berita yang terjadi di pasar dunia atau yang sedang beredar di pasar. Kandungan berita ini menjadi penggerak emosi *market trader* untuk menentukan nilai suatu mata uang, saham, atau instrumen yang lain. Salah satu contohnya adalah kenaikan suku bunga **The Fed** (Bank Sentral AS) dapat berarti menguatnya dolar. Naiknya harga minyak akan mengerek saham-saham yang berhubungan dengan komoditas, dan sebagainya. Jika Anda tidak menyukai analisis yang rumit-rumit (hitungan, grafik, dan sebagainya), maka kini saatnya Anda untuk mempelajari analisis fundamental ini.

Untuk mempelajari analisis fundamental dengan benar, maka Anda harus mempelajari ilmu ekonomi, finansial secara makro. Misalnya mengapa kenaikan suku bunga dapat menjadikan nilai mata uang menguat. Di sini tidak akan dijelaskan secara mendetail



tentang hukum-hukum ekonomi tersebut, namun ada beberapa berita (indikator ekonomi) yang sekiranya dapat Anda gunakan sebagai acuan.

Prinsip

Analisis fundamental membutuhkan kelihaiian tersendiri untuk memperhitungkan penting tidaknya suatu informasi menjadi faktor yang akan berpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar suatu mata uang. Berikut adalah prinsip-prinsip analisis fundamental:

- **Reaksi berantai.** Semakin besar dampak berantai suatu informasi, semakin besar pengaruhnya terhadap nilai indeks saham.
- **Jarak informasi.** Semakin dekat informasi dengan suatu indeks saham, semakin besar pengaruh informasi tersebut. Misalnya informasi yang berasal dari dalam negeri Indonesia akan lebih besar pengaruhnya terhadap nilai IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dibanding informasi dari luar negeri.
- **Sumber berita.** Semakin resmi sumber berita, semakin kuat pengaruhnya terhadap nilai indeks saham.
- **Jenis berita.** Berita ekonomi lebih kuat pengaruhnya terhadap indeks saham suatu negara dibanding berita lainnya, seperti politik, sosial atau budaya.

Prosedur

Semua informasi, kadang-kadang hingga informasi yang tidak rasional, harus dikumpulkan untuk dijadikan alat memprediksi pergerakan indeks saham. Intinya, informasi tersebut akan memengaruhi *supply* dan *demand* atas indeks saham suatu negara.

Metode

Metode untuk melakukan analisis fundamental adalah dengan terus-menerus meng-*up date* informasi yang ada. Mengenai media



informasi tersebut bergantung ketersediaan yang ada di tempat kita. Namun untuk trading indeks saham, informasi ini akan selalu tersedia di menu *news*.

Kondisi politik dan perekonomian AS sangat berpengaruh kepada kondisi perekonomian dunia, karena itu *news* dan data ekonomi negara itu sering dijadikan sebagai acuan oleh para investor terhadap pergerakan mata uang utama dunia.

Dasar Penganalisisan Secara Fundamental

Dasar penganalisisan secara fundamental adalah informasi/berita (*news*) yang berasal dari:

1. Instansi resmi/pemerintah
2. Media cetak/elektronik
3. Perorangan
4. Sesuai dengan sumbernya, maka metode fundamental bersifat subjektif bergantung derajat kepercayaan investor/konsultan pada sumber berita tersebut.

Sifat berita fundamental dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Berita permintaan bersifat *bullish*
Bullish berasal dari kata *bull* (sapi jantan), sifat tersebut menggambarkan gerakan harga pasar terlihat seolah-olah akan turun, namun sebenarnya naik (mirip gerakan sapi jantan menanduk musuhnya, yaitu menanduk lalu dilemparkan ke atas).

Contoh berita bersifat *bullish* dari Reuter/media cetak:

- Cuaca buruk/*storm/unfavourable*;
- *3-6 consecutive days up/firmer* (menguat);
- *Triggered buying, Bottomside/bottomout, Buying power*, dan lain-lain.

2. Berita penawaran bersifat *bearish*
Bearish berasal dari kata *bear* (beruang), sifat tersebut menggambarkan gerakan harga pasar terlihat seolah-olah akan



naik, namun sebenarnya harga turun (mirip gerakan beruang mencengkeram mangsanya, yaitu mengangkat lalu dibanting). Contoh berita bersifat *bearish* dari Reuter/media cetak:

- Cuaca baik/*favourable*, 3-6 *consecutive days down/easier* (melemah);
- *Lack of demand* (kekurangan permintaan);
- *Triggered selling, topside capped* (puncak sudah tercapai), *Harvesting*;
- *Selling power, Ample of stock* (stok melimpah), dan lain-lain.

Beberapa faktor fundamental yang berpengaruh terhadap forex adalah:

1. Faktor Keuangan

Perubahan kebijaksanaan keuangan suatu negara, nilai ekspor, pendapatan, pengangguran, dan lain-lainnya akan sangat berpengaruh terhadap nilai tukar mata uang negara tersebut.

2. Tingkat Suku Bunga

Besar kecilnya tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai mata uang negara tersebut yang kemudian berpengaruh pula terhadap suku bunga kredit, ketertarikan investor, dan lain-lain.

3. Faktor Politik dan Sosial

Perubahan politik suatu negara, seperti pergantian pimpinan, kabinet, tingkat keamanan, dan lain-lain. Semakin stabil negara tersebut, akan semakin baik nilai mata uangnya.

4. Kerusuhan/Bencana

Faktor yang tidak dapat selalu diprediksi dan sangat berpengaruh (secara negatif).

Keuntungan analisis fundamental:

- Mudah;
- Dapat menentukan harga secara global;
- Penentu tren jangka panjang (long term);
- Pada kasus tertentu efektif untuk *short term trading*.



Kelemahan analisis fundamental:

- Tidak bisa menentukan secara eksak;
- Memakan banyak waktu;
- Subjektif, terlalu banyak asumsi yang dipakai.

Saran: Perhatikan hanya berita-berita yang sifatnya sangat kuat pengaruhnya terhadap perubahan mata uang, misalnya *payroll*, teroris, perubahan suku bunga, dan lain-lain.

Data fundamental biasanya diterbitkan setiap bulan, kecuali GDP (Gross Development Product) dan *Employment Cost Index* yang diterbitkan setiap empat bulan. Semua data fundamental diterbitkan berpasangan. Angka pertama menunjukkan hasil bulan lalu (*previous*) dan angka kedua menunjukkan angka perkiraan bulan ini (*forecast*).

Sumber informasi analisis fundamental antara lain adalah:

1. forexfactory.com

Setiap berita diberi satu ikon (tanda) bagaimana berita tersebut berpengaruh terhadap pasar. Hal itu sangat membantu khususnya bagi trader yang menggunakan strategi *volatile*.

2. forexnews.com

Berita disajikan 24 pukul nonstop. Website ini akan mempermudah Anda melihat gambaran umum mengenai bagaimana berita dan bank pusat memengaruhi pasar valas.

3. fxstreet.com

Situs yang cukup lengkap menampilkan daftar berita dan analisis strategi.

4. currencypro.com

Klik menu "**Today's Market Research**" dan Anda akan menemukan analisis yang cukup bagus.

5. saxobank.com

Klik "**Forex Trading Strategies**" untuk melihat ulasan mereka akan pergerakan harga hari ini. Ada juga beberapa link analisis dari beberapa situs lain yang bekerja sama dengan saxobank.



6. www.vibiznews.com
Situs yang lengkap dengan Bahasa Indonesia. Sangat cocok digunakan sebagai panduan Anda dalam trading forex.
7. financeroll.com
Situs lengkap dengan memakai Bahasa Indonesia. Sebelum Anda membuka posisi, disarankan agar melihat lebih dulu panduan dari para trader forex senior tersebut.

Definisi singkat beberapa data fundamental perekonomian

All Industries Index

Indeks ini menunjukkan pergerakan harga untuk kombinasi harga yang telah disesuaikan (adjust) terlebih dahulu dari semua indeks perindustrian.

ABC Consumer Confidence

Adalah survei kepercayaan konsumen yang dirilis oleh lembaga riset swasta **Redbook Research**. Dengan skala rating berkisar mulai dari -100 hingga +100, survei ini memiliki fungsi yang sama dengan survei-survei kepercayaan konsumen lainnya.

ADP Nonfarm Employment Change

Adalah sebuah indeks yang menggambarkan jumlah lapangan kerja baru yang tercipta pada bulan lalu tanpa memasukkan sektor pertanian di dalamnya. ADP, sebagai lembaga swadaya yang memberikan solusi terhadap tenaga kerja di AS, mengumumkan indikator ini dua hari sebelum indikator **Nonfarm Employment Change** dikeluarkan. ADP mengklaim indikator ini adalah indikator terbaik mengenai tenaga kerja dalam statistik pemerintahan, tapi para trader tidak sepenuhnya percaya akan keakuratan dan korelasi indikator ini terhadap nilai mata uang lokal.

Sebagai contoh: Jika nilai ADP Nonfarm Employment Change AS naik, maka nilai mata uang USD akan mengalami kenaikan.



Average Hourly Earnings

Tingkat pertumbuhan antara tingkat rata-rata per pukul dalam satu bulan dan tingkat pertumbuhan upah, sehingga dapat pula dijadikan indikator inflasi. Tingkat per tahunnya juga penting disimak untuk memberikan gambaran tren jangka panjang.

Average Earnings Index (AEI)

Adalah sebuah indikator yang mengukur rata-rata upah, termasuk bonus yang dibayarkan kepada pekerja.

Contoh: Jika nilai Average Earnings Index+Bonus di Inggris naik, maka nilai mata uang GBP akan mengalami kenaikan

Bank of Canada (BOC) Monetary Policy Report

Adalah sebuah laporan terperinci mengenai strategi dan kebijakan ekonomi termasuk di dalamnya pembahasan implikasi bisnis dan tingkat inflasi.

BBA Mortgage Approvals

Adalah sebuah indikator yang menghitung aset pemerintah yang telah dibeli oleh pihak asing sebagai investasi. Jika nilai BBA Mortgage Approvals turun, maka nilai mata uang akan mengalami penurunan.

Business Inventories

Angka persediaan barang yang telah diproduksi namun belum terjual. Merupakan salah satu komponen dalam perhitungan GDP dan dapat memberikan petunjuk penting mengenai arah perekonomian di masa yang akan datang.

Business Confidence

Indeks kepercayaan bisnis yang dirilis setiap bulan ini menunjukkan bagaimana para pengusaha dalam mengevaluasi kondisi ekonomi dan politik sekarang dan bagaimana mereka memperkirakan prospek perekonomian dalam jangka enam bulan ke depan.



Building Permits

Adalah indikator yang mengukur pertumbuhan sektor konstruksi perumahan. Data ini merupakan indikator penting mengenai industri konstruksi semenjak peraturan perizinan mulai diberlakukan secara ketat sebelum memulai proses konstruksi. Jika nilai *building permits* di Kanada naik, maka nilai mata uang CAD akan mengalami kenaikan.

Building Approvals

Indikator yang menghitung pertumbuhan jumlah rumah baru di suatu negara.

Contoh: Jika nilai *building approvals* di Australia lebih tinggi dari nilai prediksi pasar, maka nilai mata uang AUD akan mengalami kenaikan.

Capacity Utilization Rate

Sebuah indikator sumber daya alam yang tersedia dari sektor industri, pertambangan dan pertanian. Jika nilai *Capacity Utilization Rate* AS turun, maka nilai mata uang USD akan mengalami penurunan.

CBI Survey

Organisasi pengusaha terbesar di Inggris yang fokus dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi ideal bagi kompetisi dan kemakmuran yang optimal bagi semua pengusaha. CBI menerbitkan survei setiap bulan terhadap penilaian pada sektor jasa dan manufaktur masa lalu, saat ini, dan yang akan datang. Indeks yang dihasilkan menunjukkan pandangan responden untuk berbagai hal, seperti output, penjualan, harga, investasi, dan permintaan ekspor/impor.

Challenger Layoffs

Laporan bulanan mengenai jumlah pemotongan kerja yang diumumkan perusahaan-perusahaan. Dengan demikian, semakin kecil angka *Challenger Layoffs*, berarti semakin banyak penduduk



yang bekerja. Pekerjaan berarti penghasilan dan tingkat penghasilan berhubungan erat dengan tingkat konsumsi yang merupakan pelumas bagi roda perekonomian. Singkatnya, semakin kecil angka *challenger layoffs*, semakin sehat perekonomian.

Chicago PMI (Purchasing Managers Index)

Merupakan data PMI dari kawasan Chicago dan sekitarnya. Lingkup survei meliputi sektor industri dan non-industri (yang jarang disadari oleh para pelaku pasar). PMI sendiri merupakan indeks gabungan dari lima indikator utama, yang meliputi unsur: order, tingkat persediaan, produksi, pengiriman, dan tenaga kerja. Angka indeks di atas 50, berarti sektor bisnis mengalami ekspansi, di bawah 50 berarti mengalami kontraksi. Indeks ini dinilai sebagai indikator penting dan dianggap indikator terbaik dalam mengukur aktivitas produksi. Indeks ini juga dapat mendeteksi tekanan inflasi dan aktivitas perindustrian.

Claimant Count Change

Indikator yang mengukur tingkat pengangguran yang ingin mendapatkan tunjangan dari pemerintah pada bulan lalu.

Contoh: Jika nilai *Claimant Count Change* di Inggris naik, maka nilai mata uang GBP akan mengalami penurunan.

Coincident Indicator

Salah satu data penting yang menunjukkan kondisi perekonomian terkini karena berhubungan erat dengan siklus bisnis.

Company Gross Operating Profits

Sebuah indikator yang menghitung pertumbuhan dari keuntungan/laba sebelum pajak dari sejumlah unit usaha yang karyawannya mencapai lebih dari 20 orang. Jika nilai *Company Gross Operating Profits* di Australia lebih tinggi dari nilai prediksi pasar, maka nilai mata uang AUD mengalami kenaikan



Confederation of British Industry (CBI) Distributive Trades Realized

Indikator yang mengukur tingkat pertumbuhan sektor ritel berdasarkan pendapat para CEO perusahaan mengenai kenaikan atau penurunan penjualan sektor ritel perusahaannya pada tahun lalu. Komponen Retail Sales merupakan sebuah komponen terbesar dalam konsumsi nasional.

Contoh: Jika nilai CBI Distributive Trades Realized di Inggris naik, maka nilai mata uang GBP akan mengalami kenaikan.

Consumer Confidence

Data ini mengukur tingkat optimisme konsumen terhadap performa perekonomian. Pada umumnya, Consumer Confidence akan tinggi jika tingkat pengangguran rendah dan GDP tinggi. Data (perubahan) per bulan ini dianggap tidak berdampak signifikan pada tren secara keseluruhan.

Construction Spending

Pengeluaran konstruksi mengukur nilai konstruksi selama bulan tertentu.

Consumer Price Index (CPI)

Data yang mengukur rata-rata perubahan harga yang dibayarkan oleh konsumen (dalam rata-rata) untuk sekelompok barang dan jasa tertentu. CPI merupakan indikator inflasi yang paling umum digunakan dan dianggap juga sebagai indikator keefektifan kebijakan pemerintah. Naiknya CPI mengindikasikan naiknya tingkat inflasi yang akan menyebabkan turunnya harga obligasi dan naiknya tingkat suku bunga.

Tidak seperti indikator inflasi lainnya, yang hanya mencakup barang-barang produksi lokal, CPI juga mencakup barang-barang impor. Kelemahannya ada pada kecilnya jumlah sampel yang diambil. Para analis biasanya lebih fokus pada Core (Inti) CPI, varian dari CPI yang tidak mencakup komponen-komponen yang perubahan harganya paling tidak stabil. Core CPI dinilai lebih akurat dalam mengukur tingkat inflasi.



Contoh: Jika nilai CPI di Australia lebih rendah dari nilai prediksi pasar, maka nilai mata uang AUD akan mengalami penurunan.

Confederation of British Industry (CBI) Industrial Trends Orders

Adalah sebuah indikator yang menghitung pertumbuhan pembelian produk yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur lokal di Inggris. Jika nilai CBI Industrial Trends Orders turun misalnya, maka nilai GBP akan mengalami penurunan.

Core CPI (Consumer Price Index)

Adalah sebuah indikator yang menghitung nilai tetap dari CPI. Nilainya diperoleh dari total CPI dikurangi dengan komponen makanan segar. Nilai makanan segar dinilai membuat tren inflasi CPI menjadi sering berubah-ubah nilainya. Misalnya jika nilai Core CPI Kanada naik, maka nilai mata uang CAD akan mengalami kenaikan.

Core Personal Consumption Expenditures (PCE) Price Index

Adalah sebuah indikator yang mengukur tingkat inflasi dari sisi konsumen saat membeli barang dan jasa dikurangi dengan sektor makanan dan energi. Jika nilai Core PCE Price Index AS naik, maka nilai mata uang USD akan mengalami kenaikan.

Core Durable Goods Orders

Adalah sebuah indikator yang menghitung nilai tetap dari *Core Durable Goods Orders*. Nilainya diperoleh dari total *Durable Goods Orders* dikurangi dengan komponen bahan baku untuk sektor transportasi. Jika nilai *Core Durable Goods Orders* di AS naik, maka mata uang USD akan mengalami kenaikan.

Core Retail Sales

Adalah sebuah indikator yang mengukur pertumbuhan *retail sales* yang nilainya tetap. Nilainya diperoleh dari nilai *retail sales* dikurangi dengan total penjualan mobil di negara tersebut. Sektor penjualan mobil dinilai tidak tetap nilainya. Sebagai contoh: Jika



nilai Core Retail Sales di AS naik, maka nilai mata uang USD akan mengalami kenaikan.

CSPI (Corporate Services Price Index)

Adalah indeks yang mengukur tingkat perubahan harga dari sektor jasa.

Current Account

Merupakan selisih antara total ekspor dan impor barang, jasa, dan transfer. Merupakan bagian dari neraca perdagangan. Dalam perhitungannya, *Current Account* tidak mencakup transaksi-transaksi aset finansial dan kewajiban (utang). Data ini merupakan indikator tren perdagangan luar negeri.

Crude Oil Inventories

Indikator yang dirilis mingguan yang mengukur kenaikan persediaan minyak mentah yang dimiliki oleh perusahaan terkemuka di AS untuk dijual. Jika nilai *Crude Oil Inventories* di AS naik, maka nilai mata uang USD akan mengalami kenaikan.

Durable Goods Orders

Merupakan sebuah indikator yang menghitung jumlah permintaan bahan baku oleh perusahaan manufaktur domestik. Bahan baku yang dipesan adalah bahan baku yang mempunyai umur ekonomis lebih dari 3 tahun, seperti komponen mobil, komputer, alat-alat berat, dan pesawat terbang.

Jika nilai *Durable Goods Orders* di AS naik, maka mata uang USD akan mengalami kenaikan.

Employment Cost Index (ECI)

Adalah sebuah indikator yang menghitung perubahan biaya upah tenaga kerja, termasuk di dalamnya gaji, upah, uang lembur, dan bonus.



Existing Home Sales

Merupakan sebuah laporan regional mengenai aktivitas penjualan kembali rumah bekas tinggal. Sangat berguna untuk mengetahui kondisi konsumen saat ini karena konsumen tentunya hanya akan membeli rumah jika merasa “aman” dengan kondisi keuangannya dan juga sebagai indikator ekonomi yang menghitung jumlah rumah yang terjual pada bulan lalu.

Contoh: Jika nilai *Existing Home Sales* di AS turun, maka nilai mata uang USD akan mengalami penurunan.

Export/Import Prices

Meski tidak termasuk data penggerak utama market, harga-harga ekspor/impor juga berguna untuk mengindikasikan tekanan inflasi dari perubahan kurs mata uang. Sebagai contoh, saat dolar menguat, harga-harga impor cenderung tertekan turun. Jika sebuah produk Jepang berharga 500 yen dan kurs saat itu satu dolar sama dengan 100 yen, harga produk tersebut dalam dolar sama dengan \$5. Jika dolar menguat ke level 120 terhadap yen, maka harga produk tersebut akan turun menjadi \$4.17. Meski demikian, saat dolar menguat, daya saing ekspor Amerika juga akan berkurang dan karenanya harga-harga ekspor juga akan tertekan turun. Para pakar ekonomi cenderung lebih memperhatikan data harga-harga impor yang tidak menghitung komponen minyak (*Import Prices-Excl. Oil*) dan harga-harga ekspor yang tidak menghitung sektor pertanian (*Export Prices-Excl. Agricultural*). Kedua komponen tersebut dinilai terlalu fluktuatif, mudah naik atau turun tanpa ada hubungannya dengan kurs.

Factory Orders

Adalah data yang menghitung nilai (dalam dolar) pesanan (order) baru barang-barang tahan lama (*durable*) dan tak tahan lama (*non-durable*). Data ini memberikan laporan yang lebih lengkap daripada data *Durable Goods Orders* yang dirilis satu atau dua minggu lebih awal.

Data pesanan barang ini memberikan gambaran mengenai akan seberapa sibukkah sektor industri dalam beberapa bulan ke de-



pan untuk memenuhi pesanan tersebut. Sehingga otomatis angka data yang lebih besar berarti semakin tingginya tingkat permintaan pasar.

Federal Reserve Consumer Advisory Council

Council adalah sebuah pertemuan yang membahas kebijakan hutang kepemilikan rumah, perlindungan/asuransi harta kekayaan, dan surat pengakuan utang.

Federal Open Market Committee (FOMC)

Adalah lembaga bagian dari Federal Reserve (Bank Sentral AS) yang menetapkan kebijakan tingkat suku bunga dan kredit. FOMC merupakan lembaga pembuat kebijakan yang paling penting dalam sistem Federal Reserve. Lembaga ini biasanya secara periodik mengadakan 8 kali pertemuan dalam setahun untuk memutuskan apakah perlu atau tidak ada perubahan dalam kebijakan moneter.

FOMC Minutes

Pengumuman dari Federal Reserve yang menjelaskan tentang pertemuan yang diadakan lembaga penentu kebijakan moneter Amerika ini sebelumnya.

Foreign Purchases of US Securities (TICS Data)

Adalah data yang menghitung jumlah arus modal yang masuk dari para investor asing.

German Ifo Business Climate Index

Adalah indikator ukuran yang menggambarkan keinginan perusahaan industri, konstruksi, borongan, dan eceran dalam berinvestasi di Jerman. Komunitas yang terlibat telah mencapai 7.000 perusahaan yang memprediksi iklim investasi selama enam bulan ke depan. Indeks ini hampir sama dengan ZEW. Indeks Ifo berkisar antara -100 sampai dengan 100. Jika nilai *German IFO Business Climate Index* turun, maka nilai mata uang Euro akan mengalami penurunan.



German Information and Forschung (Ifo) Business Expectations Index

Sebuah indikator yang mengukur nilai respons sejumlah perusahaan terhadap prospek perekonomian di masa mendatang. Jika nilai *German Ifo Business Expectations Index* turun, maka nilai mata uang Euro akan mengalami penurunan.

Gross Domestic Product (GDP)

Mengukur nilai market barang-barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara tanpa mempertimbangkan kebangsaan perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa tersebut. GDP terdiri atas empat komponen utama yaitu: tingkat konsumsi, investasi, pembelian-pembelian oleh pemerintah, dan total bersih ekspor.

Dirilis per kuartal, angka data ini menunjukkan persentase pertumbuhan dari kuartal sebelumnya. Laporan GDP terbagi dalam tiga rilis: 1. *Advanced* - rilis pertama; 2. *Preliminary* - revisi pertama; dan 3. *Final* - revisi kedua dan terakhir. Revisi-revisi inilah yang biasanya berdampak signifikan terhadap *market*.

Help-Wanted Index

Adalah indeks yang menghitung jumlah lowongan pekerjaan yang diiklankan di 50 lebih surat kabar yang tersebar di seluruh Amerika Serikat. Gubernur Federal Reserve sebelumnya, Alan Greenspan, sering kali membicarakan dan mengamati indeks ini, sebab indeks ini mampu memberikan kondisi bursa tenaga kerja di AS saat ini.

HICP

Kurang lebih sama dengan *Consumer Prices Index* (CPI). Merupakan indikator inflasi yang dipakai oleh **European Central Bank** (Bank Sentral Uni Eropa).

Housing Starts & Building Permits

Housing starts adalah data bulanan yang menghitung jumlah pembangunan unit perumahan baru per bulannya. Sebagian be-



sar data housing starts dikumpulkan dari jumlah aplikasi dan izin (permits) untuk pembangunan rumah.

Data ini termasuk indikator utama. Pentingnya data ini terletak pada kemampuannya untuk memicu perubahan kondisi perekonomian, memprediksi perubahan tingkat pertumbuhan. Turunnya jumlah unit perumahan baru dapat memperlambat perekonomian dan mendorong ke arah resesi. Sebaliknya, peningkatan pada jumlah unit perumahan baru mengindikasikan tumbuhnya perekonomian. Peningkatan bulanan yang melebihi perkiraan diartikan sebagai indikasi naiknya tekanan inflasi.

IFO Survey

Survei utama Jerman tentang kondisi usaha. Diterbitkan per bulan oleh Institute for Economic Research, salah satu lembaga riset terbesar di Jerman, indeks IFO secara umum dinilai sebagai indikator penting tentang aktivitas perekonomian, dan terkenal keandalannya dalam mengindikasikan perubahan tren pada tingkat pertumbuhan perekonomian Jerman. Responden survei ini meliputi lebih dari 7.000 perusahaan.

Index of Commodity Prices

Adalah sebuah indikator yang menghitung nilai inflasi/kenaikan harga dari sejumlah komoditi, seperti gandum, wol, beras, gula, aluminium, tembaga, dan emas.

Industrial Production & Manufacturing Production

Adalah data bulanan yang mengukur total produksi dari seluruh pabrik, pertambangan, dan perusahaan pelayanan publik (listrik, air, gas, transportasi, dan lain-lain). *Manufacturing production*, komponen terbesar dari data *industrial production*, dapat diprediksi secara akurat dari total pukul kerja dari laporan ketenagakerjaan. Salah satu kelemahan terbesar dari data ini adalah dimasukkannya komponen tingkat produksi pelayanan publik yang bisa sangat dipengaruhi oleh perubahan (misalnya perubahan cuaca).



Peningkatan yang melebihi perkiraan dari indikator ini diartikan sebagai naiknya tingkat inflasi, yang pada gilirannya akan menyebabkan turunnya harga-harga obligasi dan naiknya tingkat suku bunga.

Industrial Production & Capacity Utilization

Jika Industrial Production adalah data bulanan yang mengukur total produksi dari seluruh pabrik, pertambangan, dan perusahaan pelayanan publik (listrik, air, gas, transportasi, dan lain-lain), maka *capacity utilization* adalah pelengkap dari data industrial production. Capacity utilization menghitung tingkat penggunaan modal negara yang dipakai dalam proses produksi tersebut. Data ini naik-turun sejalan dengan siklus bisnis. Naiknya tingkat produksi akan menyebabkan naiknya juga data ini. Namun, sangat tingginya tingkat kesulitan dalam menyusun data ini menyebabkan market kurang percaya terhadap keakurasiannya.

Initial (Jobless) Claims

Indeks pemerintah yang mencatat jumlah penduduk yang untuk pertama kalinya mengisi klaim tunjangan bagi pengangguran. Para investor memanfaatkan rata-rata empat mingguan indikator ini untuk memprediksikan tren ketenagakerjaan. Perubahan sebesar 30.000 atau lebih menunjukkan perubahan yang substansial dalam pertumbuhan lapangan kerja. Semakin rendah angka indeks, semakin kuat kondisi ketenagakerjaan.

Institute for Supply Management (ISM) Manufacturing Index

Sebelumnya dikenal sebagai NAPM dan sejak Januari 2002 berubah menjadi ISM. Ini merupakan survei penting pada aktivitas manufaktur AS yang dilakukan oleh Institute for Supply Management (ISM). Laporan biasanya dikeluarkan pada hari pertama kerja setiap bulannya, menyediakan pandangan awal yang detail tentang sektor manufaktur sebelum dikeluarkannya laporan *employment* lain.



Survei ini dikenal dengan keakuratan jangka waktunya, luasnya informasi yang ada, dan angka yang tertera pada *headline*-nya merupakan fungsi dari enam komponen utama: pembayaran harga, order baru, supplier, pengantaran, produksi, inventaris, dan *employment*. Perlu dicatat, ketiga komponen terakhir merefleksikan kekuatan *supply* (penawaran), sementara tiga komponen sebelumnya merefleksikan kekuatan *demand* (permintaan).

Dapat dilihat bagaimana tren relatif antara kelompok *supply* dan *demand* yang menggambarkan *balance* antar dua kekuatan tersebut, dan hal ini memberikan pandangan bagi kebijakan-kebijakan Federal Reserve. Komponen pembayaran harga (*price paid*) secara luas diperhatikan karena komponen ini melibatkan unsur tekanan harga dalam sektor tersebut. Angka 50 atau lebih mengindikasikan bahwa sektor tersebut sedang berkembang, sementara di bawah 50 menunjukkan adanya penyusutan.

Institute of Supply Management (ISM) Manufacturing Prices

Adalah sebuah indikator yang menghitung inflasi bulanan dari barang dan jasa yang dibeli oleh seluruh perusahaan manufaktur.

Ivey Purchasing Manager's Index (PMI)

Adalah sebuah indikator yang mengukur level aktivitas dari para manajer pembelian dalam mengelola semua sektor perekonomian yang tersedia. Jika nilai Ivey PMI di Kanada naik misalnya, maka nilai mata uang CAD akan mengalami kenaikan.

Jobless/Unemployment Rate

Adalah persentase dari penduduk yang aktif mencari lowongan pekerjaan namun belum mendapatkannya. Meski merupakan data yang sangat umum dikenal (karena sederhana dan ada implikasinya dengan politik), *unemployment rate* relatif kurang penting bagi market karena dianggap kurang akurat (sering kali terlambat dalam memberikan sinyal perubahan tren perekonomian).



Leading Indicators

Adalah gabungan dari beberapa indikator ekonomi lainnya. Indeks ini disusun untuk mendapatkan sinyal tentang tren perekonomian yang lebih *up-to-date* (terkini) dan konsisten.

Leading Index

Adalah sebuah indikator ekonomi yang perhitungannya menggabungkan 10 indikator ekonomi penting, yaitu antara lain: rata-rata pukul kerja mingguan, jumlah permintaan, ekspektasi konsumen, penjualan rumah, harga saham, dan tingkat suku bunga.

Manufacturing Purchasing Manager's Index (PMI)

Adalah sebuah indikator yang mengukur tingkat aktivitas kerja dari manajer pembelian dari sejumlah perusahaan manufaktur.

Monetary Policy Committee (MPC) Meeting Minutes

Adalah sebuah pertemuan para pejabat Bank Sentral yang membahas tingkat suku bunga negara itu selama beberapa waktu terakhir ini.

M4 - Money Supply

Adalah data yang menghitung jumlah uang yang beredar dalam suatu perekonomian. Merupakan jumlah dari:

- Jumlah uang yang beredar dalam bentuk koin maupun kertas;
- Jumlah pinjaman dari bank kepada perseorangan, perusahaan dan bank-bank lain;
- Jumlah uang yang dipinjam oleh pemerintah.

Para pakar moneter meyakini bahwa *money supply* ini adalah indikator yang bagus untuk memprediksi tingkat inflasi. Namun, korelasinya menjadi tidak dapat diandalkan sejak liberalisasi finansial pada era 80-an.

National Association of Home Builders (NAHB) Housing Market Index (HMI)

Adalah sebuah indeks yang menghitung permintaan rumah tinggal yang baru saja dibangun di suatu negara. Jika nilai NAHB Housing



Market Index di AS lebih rendah dari prediksi pasar misalnya, maka nilai mata uang USD akan mengalami penurunan.

Nationwide House Prices

Adalah sebuah indikator yang menghitung perubahan rata-rata harga rumah di Inggris. Indikator ini merupakan indikator utama dalam mengukur tingkat kenaikan harga (inflasi) di sektor perumahan.

Jika nilai *Nationwide House Prices* turun, maka nilai mata uang GBP akan mengalami penurunan.

Net Capital Flows (TICS Data)

Adalah data yang menghitung jumlah arus modal yang masuk dari para investor asing.

Net Lending to Individuals

Adalah sebuah indikator yang menghitung jumlah utang termasuk di dalamnya kredit perumahan, kartu kredit dan transfer elektronik. Jika nilai *Net Lending to Individuals* di Inggris turun, maka nilai mata uang GBP akan mengalami penurunan.

New York Empire State Manufacturing Index

Survei bulanan terhadap para industriawan yang diadakan di area New York dan sekitarnya oleh Federal Reserve New York. Partisipan survei ini mewakili berbagai macam sektor industri.

New Home Sales

Adalah sebuah indikator yang menghitung jumlah rumah baru yang juga telah dijual pada bulan lalu.

Jika nilai *New Home Sales* di AS turun maka, mata uang USD akan mengalami penurunan.

Nonfarm Productivity

Merupakan sebuah indikator yang mengukur produksi nasional dari barang dan jasa di luar sektor pertanian. Jika nilai *Nonfarm*



Productivity AS turun, maka nilai mata uang USD akan mengalami penurunan.

Non-farm Payrolls

Jumlah tenaga kerja baru dari sektor nonpertanian yang bekerja baik *full-time* maupun *part-time* yang mendapat upah/gaji resmi dari lebih dari 500 perusahaan swasta maupun publik.

Personal Consumption Expenditures (PCE)

Adalah laporan—lebih tepatnya bagian dari laporan *Personal Income*—yang dirilis oleh Biro Analisis Ekonomi Departemen Perdagangan. PCE mengukur tingkat perubahan harga barang-barang dan jasa. Komponen data ini terdiri atas pengeluaran-pengeluaran rumah tangga kontan maupun kredit untuk semua jenis barang baik tahan lama, tidak tahan lama, maupun jasa.

Personal Consumption/Spending

Adalah indikasi dari jumlah yang dibelanjakan untuk barang dan jasa dalam suatu periode waktu (bulan) tertentu dan juga sebuah indikator yang mengukur jumlah konsumsi masyarakat untuk membeli barang dan jasa.

Personal Income

Adalah data yang dihitung dari komponen gaji dan upah dari data *Non-Farm Payrolls*.

Philadelphia Fed Index (Business Outlook Survey)

Adalah survei bulanan terhadap para industriawan di kawasan sekitar negara bagian Pennsylvania, New Jersey dan Delaware. Perusahaan yang disurvei mengindikasikan perubahan pada seluruh aktivitas bisnis dan berbagai macam aktivitas perindustrian mereka. Yang ditanyakan meliputi tenaga kerja, pukul kerja, pesanan-pesanan, persediaan barang, pengiriman, pembayaran-pembayaran dan penerimaan-penerimaan. Angka indeks di atas nol berarti ekspansi, dan di bawah nol berarti kontraksi.



Data ini dianggap sebagai indikator perubahan yang bagus dalam segala hal yang berhubungan dengan industri. Dinilai akurat karena menggambarkan kondisi terkini, namun karena hanya mencakup tiga negara bagian, kurang bisa menggambarkan kondisi negara secara keseluruhan.

Producer Price Index (PPI)

Suatu indikator ekonomi yang menghitung tingkat inflasi dari barang-barang yang dibeli oleh produsen atau perusahaan manufaktur (pengolah barang). Jika tingkat inflasi barang dan jasa yang dibeli oleh produsen naik, maka nantinya produsen juga akan menaikkan harga barang dan jasa untuk menutup kenaikan harga bahan baku yang telah dibeli. Jika harga barang dan jasa naik, maka itulah sebagai awal mula pemicu inflasi dan pemerintah bersama bank sentral akan mencoba menaikkan tingkat suku bunga. Tidak sebagus CPI dalam mengindikasikan tekanan inflasi, tetapi karena memasukkan komponen barang-barang yang sedang dalam proses produksi, PPI sering kali dapat sekaligus memperkirakan CPI.

Productivity

Mengukur perubahan dalam jumlah barang dan jasa yang diproduksi per unit. Menggabungkan input buruh dan modal. Harga unit dari komponen buruh adalah indikator yang berguna untuk mengukur tekanan terhadap upah. Produktivitas menjadi semakin penting artinya dalam beberapa tahun terakhir sejak Federal Reserve mulai memberi perhatian pada perkembangan tren dan tingkat inflasi.

Public Sector Net Cash Requirement (PSNCR)

Adalah jumlah uang yang harus dipinjam pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Pemerintah sering kali mengeluarkan lebih dari yang mereka terima dari penerimaan pajak, dan satu-satunya cara untuk menambah kekurangan tersebut adalah dengan meminjam.



Purchasing Managers' Index (PMI)

PMI merupakan indeks gabungan dari lima indikator utama, yang meliputi unsur: Order, Tingkat Persediaan, Produksi, Pengiriman, dan Tenaga Kerja. Angka indeks di atas 50 berarti industri mengalami ekspansi, di bawah 50 berarti mengalami kontraksi.

Indeks ini dinilai sebagai indikator penting dan dianggap terbaik dalam mengukur tingkat produksi. Indeks ini juga dapat mendeteksi tekanan inflasi dan aktivitas perindustrian.

Real GDP

Para pakar makroekonomi cenderung lebih memperhatikan Real GDP sebab data ini juga memperhitungkan tingkat inflasi, tidak sebagaimana halnya (nominal) GDP yang hanya merefleksikan tingkat perubahan harga-harga.

Retail Sales

Data ini menghitung total penerimaan toko-toko ritel, tanpa memasukkan komponen pengeluaran untuk sektor jasa di dalamnya. Data bulanan ini menunjukkan persentase perubahan dari data bulan sebelumnya. Angka negatif menunjukkan jumlah penjualan menurun dari penjualan bulan sebelumnya.

RICS Housing Market Survey

Adalah laporan bulanan tentang bursa perumahan di Inggris dan Wales. Datanya diperoleh dari kontribusi para surveyor 10 kawasan di seluruh negeri dan meliputi analisis aktivitas, perubahan harga dan tingkat transaksi.

RICS sendiri adalah singkatan dari The Royal Institution of Chartered Surveyors, merupakan suatu lembaga riset independen terbesar di bidang properti dan konstruksi di Inggris.



Schweizerischer Verband für Materialwirtschaft und Einkauf (SVME) Purchasing Manager's Index (PMI)

Adalah indikator PMI yang biasa digunakan oleh negara Swiss. PMI merupakan indeks gabungan dari lima indikator utama, yang meliputi unsur: Order, Tingkat Persediaan, Produksi, Pengiriman, dan Tenaga Kerja. Angka indeks di atas 50 berarti industri mengalami ekspansi, di bawah 50 berarti mengalami kontraksi. Indeks ini dinilai sebagai indikator penting dan dianggap indikator terbaik dalam mengukur tingkat produksi. Indeks ini juga dapat mendeteksi tekanan inflasi dan aktivitas perindustrian.

TD Securities Melbourne Institute (TDMI) Inflation Gauge

Adalah sebuah indikator yang menghitung nilai inflasi dari harga barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen. Institut Melbourne bekerja sama dengan TD Securities merilis indikator ini setiap bulan.

Treasury International Capital (TIC) Net Long-Term Transactions

Adalah sebuah indikator yang mengukur selisih investasi dari investor asing dan lokal di suatu negara.

Jika nilai TIC Net Long-Term Transactions AS turun, maka nilai mata uang USD akan mengalami penurunan.

Tertiary Industry Activity Index

Adalah sebuah indikator yang menghitung total pengeluaran/konsumsi di sektor jasa.

Contoh: Jika nilai Tertiary Industry Activity Index Jepang lebih tinggi dari nilai prediksi pasar, maka nilai mata uang yen akan mengalami kenaikan.

Trade Balance & Current Account

Adalah selisih bersih dari nilai ekspor dan impor barang dan jasa suatu negara dalam suatu periode tertentu. Angka positif menunjukkan surplus (ekspor melebihi impor), dan angka negatif menunjukkan defisit (impor melebihi ekspor).



Sedangkan *current account* adalah jumlah dari *trade balance* ditambah dengan pendapatan bersih dari luar negeri.

Trade balance atau *current account* dapat dipandang dari dua sisi: sebagai selisih ekspor dan impor, maupun sebagai kurang lebih selisih dari tingkat tabungan nasional dan tingkat investasi nasional. Secara umum data ini diartikan sebagai berkurangnya tingkat persaingan negara tersebut tapi di sisi lain dapat juga diartikan sebagai kuatnya perekonomian.

Trimmed Mean CPI

Adalah sebuah indikator yang merupakan turunan dari CPI, nilainya diperoleh dari nilai CPI nominal dikurangi diskon (potongan harga). Sebagai contoh: Jika nilai *Trimmed CPI* Australia lebih tinggi dari nilai prediksi pasar, maka nilai mata uang AUD akan mengalami kenaikan.

Unit Labor Costs

Adalah sebuah indikator yang mengukur level korelasi antara upah per pukul dengan produktivitas, atau juga output per pukul dikurangi inflasi. Jika nilai Unit Labor Costs AS naik, maka nilai mata uang USD akan mengalami kenaikan.

Unemployment Claims

Sebuah indikator yang menghitung jumlah orang yang gagal mendapatkan asuransi pengangguran untuk pertama kali hingga minggu lalu. Jika nilai *Unemployment Claims* AS turun, maka nilai mata uang USD akan mengalami kenaikan.

Unemployment/Jobless Rate

Adalah persentase dari mereka yang aktif mencari lowongan pekerjaan namun belum mendapatkan pekerjaan. Meski merupakan data yang sangat umum dikenal (karena sederhana dan ada implikasinya dengan politik), *unemployment rate* relatif kurang penting bagi market karena dianggap kurang akurat (sering kali terlambat dalam memberikan sinyal perubahan tren perekonomian).



University of Michigan Consumer Sentiment Index

Adalah hasil survei tentang kepercayaan konsumen yang diselenggarakan oleh University of Michigan. Merupakan indikator kepercayaan konsumen Amerika yang paling banyak diperhatikan.

Kepercayaan konsumen adalah indikator penting bagi siklus bisnis karena menyajikan informasi penting tentang penilaian konsumen terhadap kondisi saat ini dan harapan pada masa mendatang.

Data survei diambil dengan cara mengirimkan kuesioner ke sekitar 5.000 rumah tangga di seluruh negeri sebagai sampel yang mewakili, di mana kurang lebih 3.500 di antaranya merespons. Kuesioner tersebut berisi lima pertanyaan, yaitu (1) *rating* kondisi usaha di lingkungan rumah tangga tersebut, (2) *rating* kondisi usaha dalam enam bulan, (3) ketersediaan lapangan kerja di lingkungan rumah tangga tersebut, (4) ketersediaan lapangan kerja dalam enam bulan, dan (5) penghasilan keluarga dalam enam bulan.

Consumer Confidence ini berhubungan erat dengan tingkat pengangguran, inflasi, dan penghasilan riil. Umumnya, kepercayaan konsumen akan tinggi jika tingkat pengangguran rendah dan tingkat pertumbuhan GDP tinggi.

Pasar-pasar finansial menerjemahkan naiknya angka indeks ini sebagai indikasi akan naiknya pula tingkat pengeluaran konsumen. Tingginya tingkat konsumsi pada gilirannya nanti akan dapat memicu naiknya tingkat inflasi.

Wholesale Inventories

Laporan *Wholesale Inventories* ini mencakup statistik persediaan dan penjualan dari tahapan kedua proses manufaktur. Meski demikian, data penjualan dalam laporan ini tidak menggambarkan secara jelas mengenai belanja per kapita sehingga karenanya tidak berpengaruh signifikan bagi market.



Wholesale Inventories kadang menunjukkan perubahan yang cukup tajam pada angka persediaan agregat (persediaan agregat adalah jumlah keseluruhan dari persediaan pada level manufaktur, grosir, dan ritel), yang mungkin berdampak pada proyeksi GDP. Jika demikian, *Wholesale Inventories* mungkin memicu reaksi kecil dari market. Namun, data ini lebih sering lewat begitu saja tanpa diperhatikan kecuali oleh para pakar ekonomi.

Wholesale Sales

Adalah sebuah indikator yang mengukur nilai pertumbuhan penjualan dalam skala besar. Contoh: Jika nilai *Wholesale Sales* Kanada turun, maka nilai mata uang CAD akan mengalami penurunan.

ZEW Current Situation dan Economic Sentiment

Adalah hasil survei dari lembaga riset ZEW Jerman yang memberikan gambaran dan penilaian mengenai kondisi perekonomian Jerman saat ini.

Beberapa data ekonomi dan pengaruhnya terhadap mata uang USD:

- * Average Earning naik, USD, USD menguat
- * Balance of Payment naik, USD menguat
- * Budget Deficit turun, USD menguat
- * Business Inventories turun, USD menguat
- * Capacity Utilization naik, USD menguat
- * Car Sales naik, USD menguat
- * Chicago PMI (Purchasing Management Index) naik, USD menguat
- * Construction Spending naik, USD menguat
- * Consumer Confidence Index (CCI) naik, USD menguat
- * Consumer Credit (CI) naik, USD menguat
- * Consumer Price Index (CPI) turun, USD menguat
- * Consumer Spending (Expenditure) turun, USD menguat
- * Cost of Living naik, USD menguat
- * Current Account turun, USD menguat
- * Corporate Profit naik, USD menguat



- * Deflation naik, USD menguat
- * Discount Rate naik, USD menguat
- * Durabel Goods Orders naik, USD menguat
- * Economic Monetary System (EMS) naik, USD menguat
- * Factory Orders naik, USD menguat
- * Federal Budget naik, USD menguat
- * Federal Reserve Fund naik, USD menguat
- * Gross Domestic Product (GDP) naik, USD menguat
- * Gross national Product (GNP) naik, USD menguat
- * Housing Start naik, USD menguat
- * Industrial Productions naik, USD menguat
- * Invisible Trade turun, USD menguat
- * Jobless Claims naik, USD menguat
- * Leading Indicators naik, USD menguat
- * Money Supply (M,M,M,M) naik, USD menguat
- * National Association Purchasing Managers (NAPM) naik, USD menguat
- * Non Farm Payrolls naik, USD menguat
- * Personal Expenditure naik, USD menguat
- * Personal Income turun, USD menguat
- * Prime Rate naik, USD menguat
- * Product Price Index (PPI) naik, USD menguat
- * Public Sector Debt Repayment naik, USD menguat
- * Retail Sales turun, USD menguat
- * Trade Balance naik, USD menguat
- * Trade Devicit turun, USD menguat
- * Trade Weighted Index turun, USD menguat
- * Unemployment rate turun, USD menguat
- * Unit Labour Cost naik, USD menguat
- * Value Added Tax naik, USD menguat
- * Visible Trade naik, USD menguat
- * Whole Sale Price Index naik, USD menguat
- * Whole Sale Order naik, USD menguat.



Analisis Khusus GBP/USD



Caranya:

1. Lihat posisi *Open* hari ini.
 - Lihat posisi *change* pada saat akan *trading*;
 - *Start trading* antara pukul 12.00 WIB-21.00 WIB, maksimal pukul 23.00 WIB;
 - *Open* posisi bila *change* bergerak ke angka +20 atau -20;
 - *Take profit* 10 hingga 50 pip, *stop loss* 30 pip per *trade*;
 - Besarnya lot antara 5-20% dari modal per *trade*.

Contoh: Hari ini *open* di titik 1.9700. *Buy* jika tersentuh 1.9720 dan *sell* jika tersentuh 1.9680. *Take profit* 10 hingga 50 pip dan *stop loss* 30 pip.



Catatan: Karakter GBP/USD adalah jika *pair* ini bergerak ke angka *change* 20, maka rata-rata akan meluncur dan *reverse* di angka *change* 30 sampai dengan 40. GBP/USD akan *sideways* di-*change* 20 dan 30. *Sideways* biasanya disebabkan hari sebelumnya terjadi pergerakan harga yang cukup besar sekitar 100 hingga 200 pip, maka pada hari berikutnya *pair* ini akan *sideways*.



Cable Rebound karena spekulasi menjelang pernyataan Bernanke

Pergerakan GBP/USD masih terbatas dalam *range* 1,5400 dan 1,5320. Pada *chart hourly* menunjukkan harga di atas garis MA ketika momentum lebih tinggi di atas 100. Dalam indikator grafik 4 pukul terus dalam wilayah positif, namun menunjukkan koreksi tetapi terbatas. Harga harus tetap berada di atas 1.5460 untuk menentukan *rebound*, jika harga di bawah 1,5420 maka harga akan koreksi dengan konfirmasi momentum di bawah 100.

Spoiler for *cable*:

Peluang hari ini

Buy In Range 1.5420 (best price)

Data yang memengaruhi

Moody telah mengambil beberapa tindakan pada peringkat bank Jerman dan terlihat paling stabil sekarang. Tindakan Moody untuk bank Jerman berarti utang jangka panjang dan peringkat deposit untuk 6 kelompok dan 1 anak perusahaan Jerman telah turun 1 notch. Pemikiran Moody's untuk *downgrade* bank Jerman: "didorong oleh peningkatan risiko lebih lanjut yang berasal dari krisis utang kawasan euro."

Seperti terbaca dalam pernyataan: "Moody's juga menurunkan utang jangka panjang dan peringkat deposit untuk beberapa anak perusahaan kelompok ini. Pada saat yang sama hingga tiga tingkat, peringkat jangka pendek untuk tiga kelompok serta satu anak perusahaan Jerman dari kelompok asing telah diturunkan satu tingkat, dipicu oleh penurunan peringkat rating jangka panjang."

Spain mengakui perlu bantuan bank

Menteri Keuangan Spanyol Cristobal Montoro mengatakan dalam sebuah wawancara bahwa premi risiko tinggi obligasi Spanyol



adalah menjaga negara ini dari pasar obligasi, yang mencegah Spanyol melalui pembiayaan kembali utang.

Spread obligasi 10-tahun antara Spanyol dan Jerman mencapai rekor kawasan euro 548 basis poin Jumat lalu. Spanyol “tidak memiliki pintu ke pasar terbuka,” dan itu adalah kekhawatiran mengingat bahwa Treasury Spanyol berencana untuk lelang obligasi hingga €2 miliar pada hari Kamis.

Montoro yakin bahwa rekapitalisasi bank Spanyol tidak memerlukan dana yang berlebihan dan ia mendesak Uni Eropa untuk membantu lembaga Spanyol. Menteri Keuangan juga berpendapat bahwa negara Spanyol tidak perlu *bailout* dan perlu untuk membentuk serikat perbankan di Uni Eropa.

Kemudian Perdana Menteri Spanyol Mariano Rajoy dalam debat parlemen mengatakan, Uni Eropa perlu mengirim pesan yang jelas tentang *irreversibilitas* dari euro dengan memperkuat integrasi dan menciptakan serikat perbankan umum dan obligasi zona euro.

Rajoy mengatakan Spanyol dalam situasi “kesulitan ekstrem” dan Eropa perlu membantu dengan masalah likuiditas.

Spanyol mungkin mendapatkan kredit melalui jalur EFSF

Menurut Die Welt, Jerman bertahan di Spanyol untuk mengaktifkan Fasilitas Stabilitas Keuangan Eropa—mekanisme penyelamatan—meskipun Adam Button, editor di Forexlive mengatakan, “terdengar seperti itu hanyalah salah satu pilihan sedang dibahas.”

Garis pencegahan kredit dapat membantu Madrid untuk mempersiapkan lebih baik lagi dan memiliki jumlah yang lebih besar dari modal.

G7 untuk bergabung dan memantau krisis zona euro

Pertemuan G7 telah “sepakat untuk memantau perkembangan menjelang KTT G-20 di Los Cabos,” tegas Departemen Keuangan



AS pada keterangan pers setelah panggilan konferensi yang diadakan antara menteri keuangan dan gubernur bank sentral dari tujuh negara kuat di seluruh dunia.

“Menteri G-7 dan gubernur melakukan perkembangan ekonomi global dan pasar keuangan dari respons kebijakan yang dipertimbangkan termasuk kemajuan menuju persatuan keuangan dan fiskal di Eropa. Mereka sepakat untuk memantau perkembangan menjelang KTT G-20 di Los Cabos.”

Menteri Keuangan Jepang Azumi mengatakan negara-negara G-7 telah memutuskan selama teleconference untuk kerja sama dalam mengatasi krisis utang Uni Eropa. Menurut Azumi, penurunan harga pasar saham Jepang dan kenaikan yen “yang menyakiti perekonomian negara” dan bahwa Kelompok Tujuh sepakat untuk bekerja sama untuk “mencegah gerakan ekstrem.”

Sementara itu menurut **Financial Times**, komisi Eropa akan menyajikan tata letak rencana perbankan besok. “Unsur-unsur pertama dari serikat yang akan diletakkan oleh Komisi Eropa ketika memperkenalkan proposal ditunggu-tunggu bank resolusi,” kata Jamie Coleman. “Di mana kita memulai proses ini dan di mana kita menyelesaikan kemungkinan akan ada dua tempat yang sangat berbeda”.

Level Support: 1.5360; 1.5320; 1.5290

Level Resistance: 1.5420; 1.5460; 1.5500

Data GBP

Inflasi sedikit tinggi meningkat pada bulan Mei, menurut laporan Indeks Harga Toko terbaru dari British Retail Consortium dan Nielsen.

Data dari BRC-Nielsen menunjukkan harga toko meningkat menjadi 1,5% pada tahun ini dari 1,3% pada bulan April. Kenaikan marginal didorong oleh non-makanan deflasi melambat menjadi 0,1% dari 0,5% pada bulan April sedangkan harga makanan tetap di atas 4,3% pada tahun ini untuk dua bulan berturut-turut.



Sementara data resmi menunjukkan inflasi kembali turun tajam di bulan Maret, kenaikan Indeks Harga Toko memberikan dukungan kepada bank tentang perkiraan Laporan Inflasi Inggris yang memprediksi CPI akan tetap terjebak di sekitar tingkat saat ini dalam beberapa bulan mendatang.

Proyeksi Inflasi Mei, laporan BOE menunjukkan IHK rata-rata 3,19% di Q2 2012 dan 3,15% di Q3 dan hanya jatuh di bawah target 2% dengan Q3 2013.

Deputi Gubernur Bank of England Charlie Bean mengatakan bahwa ia mengharapkan inflasi terus menurun dari mana “tapi mungkin bertahan sekitar tingkat saat ini selama beberapa bulan belum.”

Mengomentari data, Stephen Robertson, Direktur Jenderal British Retail Consortium, mengatakan:

“Inflasi tetap stabil karena harga komoditas mengurangi membantu properti dan biaya distribusi. Masih ada kemungkinan guncangan penawaran masa depan tetapi prospek inflasi terlihat ditetapkan untuk tetap pada tingkat sederhana. Selain pada bulan Maret, inflasi makanan sudah stabil sejak Oktober lalu.”

Jadi strateginya...

Jika level 1.5450 di-*break*, maka *buy* di kisaran 1.5440 TP di level 1.5490 SL di level 1.5390.

Jika level 1.5360 di-*break*, maka *sell* di kisaran 1.5370 TP di level 1.5320 SL di level 1.5420.

Teknik Analisis Intraday GBP/USD

Sejak kemarin, harga menguji *resistance* lanjutan *channel bullish* jangka menengah di 1,5650 dan sepertinya akan memulai penurunan. Dampak berita makro yang buruk dari Inggris dapat membenarkan hipotesis ini. Harga juga dapat kembali ke batas bawah *channel* ke 1,5580.



Indikator teknik tidak memberikan sinyal jelas, namun selama *resistance* tidak ditembus, asumsi penurunan akan terjadi. Bollinger band telah stabil menunjukkan volatilitas yang lebih reguler dan bertahan dekat level yang sama seperti batas atas dan batas bawah *channel* mendukung hipotesis pergerakan kasar untuk keluar.

Harga berada di *resistance*, inilah mengapa saya merekomendasikan dua skenario, yang pertama adalah membeli segera setelah harga menembus *resistance* 1,5650 dengan tujuan pertama 1,5710 kemudian 1,5730. Terobosan 1,5630 akan mematahkan skenario ini. Yang kedua adalah menjual di level harga 1,5650 dengan tujuan pertama di 1,5590 kemudian 1,5570. Terobosan 1,5670 akan mematahkan skenario ini.



Membidik *News* (Analisis Fundamental)

- Lakukan analisis fundamental berapa pip efek *news* yang dibentuk. Perhatikan pada saat hari trading apakah ada berita yang dirilis antara GBP/USD. Perhatikan pula waktu dikeluarkannya berita tersebut.
- Sebaiknya menjelang berita dirilis tidak ada *floating loss* yang besar.
- *News* dan pengaruh *news* bisa melambungkan atau menurunkan harga mata uang beberapa pip. Beberapa di antaranya yang tergolong *high impact*, berdasarkan urutan efek yang ditimbulkannya adalah:
 - Non Farm Payrolls - 193 pip;
 - Unemployment claim, Claimant count change - 172 pip;
 - FOMC Rate Decisions (Federal Open Market Committee) - 140 pip;
 - TIC (Treasury International Capital) data - 132 pip;
 - Trade Balance - 129 pip;
 - Current Account - 127 pip;
 - Durable Goods - 126 pip;
 - Retail sales - 125 pip;
 - Inflation/CPI - 123 pip;
 - GDP - 110 pip;
 - Data property/perumahan (Home Sales, Building Permit, Mortgage, dan lain-lain) - 75 pip.
- Tentukan tren global dengan *time frame* D-1. Pastikan tren yang sedang berlangsung *bullish* atau *bearish*, sehingga Anda dapat memprediksikan perlu tidaknya menggunakan S/L pada salah satu order yang dibuat, di mana saat kondisi *bullish order buy* tidak perlu S/L hanya order *sell + S/L* sedangkan pada kondisi *bearish order sell* tidak perlu S/L, sedangkan *order buy + S/L* jangan lupa untuk keduanya dipasang, T/P minimal 100 pip. Namun perlu juga diperhatikan posisi harga saat *news* akan dirilis.
- Tentukan besarnya *range* pergerakan yang terbentuk pada satu *wave* panjang gelombang D-1. Tariklah garis *fibonacci expansion* untuk menentukan level *support* dan *resistance*,



kemudian tentukan batasan pivot point dan *median line* untuk menentukan area *buy* dan *sell*.

- Tentukan posisi *running* pergerakan 10 menit menjelang dirilisnya *news high impact*.
- Sebaiknya jangan melakukan *pending order* dengan S/L karena akan merugikan.
- Lakukan *hedging* dengan *order buy* dan *sell* secara bersamaan, dengan berpedoman pada hal-hal berikut ini.
 - ◆ *Bullish*:
 - *Order buy* dengan memasang T/P 100 pip atau lebih tanpa S/L, jika *price action* berada di area *sell*.
 - *Pending order sell* 10 pip di bawah *running* dengan memasang S/L 5 pip dan T/P 100 pip atau lebih bergantung efek *news*.
 - Jika berada di area *pivot*, maka lakukan *hedging* tanpa S/L dengan T/P 100 pip, karena biasanya harga akan *pull back* kembali meneruskan trennya setelah efek *news* selesai.
 - ◆ *Bearish*:
 - *Order sell* dengan memasang T/P 100 pip tanpa S/L, jika *price action* berada di area *sell*.
 - *Pending order buy* 10 pip di atas *running* dengan S/L 5 pip dan T/P 100 pip.
 - Jika berada di area *pivot*, maka lakukan *hedging* tanpa S/L dengan T/P 100 pip, karena biasanya harga akan *pull back* kembali mengikuti arah tren setelah efek *news* selesai.

Catatan:

Basic Principle

- Jika sedang melakukan trading berdasarkan tren D-1, seharusnya akan bergerak *bearish*, namun ternyata dalam realitasnya ada pembalikan arah yang dimungkinkan karena adanya berita global yang memengaruhinya. Maka untuk memastikan sebaiknya periksa TF D-1 apakah terbentuk *candle* pembalikan atau fraktal. Lakukan *hedging* atau se-



- gera *cut loss* posisi yang *floating*.
- Bila harga terus berlawanan arah, lakukan *hedging* segera untuk me-*locking* posisi yang ter-*floating* karena efek *news*.
 - Lebih baik tidak ada *open position* dari pada harus ter-*floating*.
 - Janga melakukan *oversizing*. Perhatikan selalu margin yang ideal, minimal margin level 200%.
 - *Trade what you see, not what you think*.
 - Gunakan *multiple time frame*.
 - Perhatikan *volume transaksi* yang timbul saat penutupan. Bila *volume transaksi* yang timbul besar, biasanya harga akan bergerak menguat dan mendekati atau menembus *level resistance* pada *pivot point*, dan jika *volume penutupan* kecil, maka kemungkinan pergerakan harga akan melemah mendekati *level support*.

Melakukan analisis fundamental yang mungkin dapat memengaruhi pergerakan tren, di antaranya:

- Perhatikan berita dunia tentang naik atau turunnya harga minyak mentah di NY-MEX.
- Perhatikan berita tentang indeks Dow Jones dan saham NYSE (New York Stock Exchange).
- Perhatikan *forecast* pada *calendar forex factory* berita fundamental yang akan muncul pada hari tersebut apakah akan melemahkan atau menguatkan *pair* yang kita tradingkan.

OANDA

TOP 10

Ways New Forex Traders Lose Money

READ MORE →

The forex market is volatile. Know your risks!



- Ketika ada pengaruh *news* dirilis, maka *price action* akan berpengaruh menaikkan atau menurunkan harga secara drastis, namun akan berhenti tapi tidak serentak untuk kemudian kembali secara perlahan meneruskan tren semula. Misalnya saat ini tren sedang naik, saat berita dirilis harga anjlok sampai ratusan poin. Saat efek berita habis, harga akan kembali naik meneruskan trennya. Berakhirnya sebuah tren bukan ditentukan oleh *news* tapi lebih disebabkan karena sudah mencapai titik jenuh (OB/OS). Begitu juga halnya bilamana saat tren naik, berita yang muncul adalah positif, maka pergerakan harga akan tetap naik sampai memasuki *potential reversal zone* dan terbentuk satu fase gelombang.
- Bilamana tren sedang bergerak turun, namun pada pukul mendekati *news* dirilis, misalnya *forecast* lebih besar dari *previous*, biasanya akan bergerak menguat, namun pembalikan pengaruh *news* harga akan menyelesaikan fase gelombang terlebih dahulu.
- Biasanya menjelang *news* dirilis, *pair* akan melemah/menguat setelah melalui level *retracement* dan akan melewati beberapa level *retrace* bergantung efek *news* yang timbul. Sebaiknya *open position counter* tren tanpa menentukan T/P.
- Menjelang *news*, tempatkan posisi T/P sebesar tinggi *candle* terakhir atau level fibonacci terdekat dikurangi besarnya *spreads* forex broker, misalnya 3 pip, untuk *skyeast* karena lonjakan harga biasanya berkisar pada level tersebut.

1. Monitoring saat trading berlangsung

Selama trading sebaiknya lakukan pemantauan pergerakan harga dengan menggunakan grafik pada *time frame* H-1 untuk mengikuti arah pergerakan harga/tren secara konsisten. Usahakan agar jangan sering-sering melihat *time frame* lainnya kecuali bila kemungkinan akan terjadi koreksi bahkan *reversal*. Perhatikan grafik M-15, juga *time* ini digunakan untuk memantau jarak *range* perubahan harga *pair* mata uang.



- Biasakan *open* posisi searah dengan tren (*trend follower*) dengan menunggu pada level optimal.
- Jangan melakukan *trend counter* bila tidak yakin akan terjadi koreksi karena hanya akan membuat *floating loss*. Lakukan *trend counter* hanya di W-4 atau W-5 pada siklus fase gelombang yang terjadi.
- Beberapa aturan penting yang perlu dipedomani dalam trading pada *time frame* H-1, bila ada beberapa sinyal akan terjadi *reversal* atau *rebound* adalah sebagai berikut:
- *Continous confidence*: bilamana *candle* baru yang terbentuk sejenis dengan diikuti oleh volume tetap atau meningkat dari periode sebelumnya.
- *Retracement/Correction/Adjustment*: *Candle* baru yang terbentuk berlawanan dengan yang sebelumnya namun diikuti oleh volume yang kecil, maka dapat dipastikan harga akan bergerak *rebound*, kembali bergerak sesuai dengan tren sebelumnya. Hal ini dapat dipastikan juga dengan melihat indikator oscillator RSI dan OBV tidak berada di area OB/OS.
- *Reversal*: *Candle* baru yang terbentuk berlawanan dengan diikuti oleh volume *spike* atau lonjakan peningkatan volume. Atau dapat juga terjadi *reversal* bila terjadi volume *spike* kemudian terbentuk *candle* baru yang berlawanan walau diikuti sedikit penurunan volume transaksi. Indikator oscillator RSI dan OBV berada di area OB/OS.
- *Reversal* terjadi bilamana telah terbentuk *corrective wave* setelah fase *impuls* selesai. Biasanya ditandai oleh terbentuknya *double top/bottom* sehingga level *reversal* tersentuh 2 kali oleh *candle*.
- Bilamana pergerakan harga mendekati *fibonacci retracement* level 38,2%; 61.8% atau 100% kemungkinan besar akan terjadi *reversal*. Saat ini harus hati-hati lebih baik *wait and see* atau saat itu jangan ragu-ragu melakukan *open* posisi berlawanan (*switching*) karena kemungkinan besar akan terjadi *reversal* atau koreksi lebih dalam lagi biasanya ditandai oleh *candle reversal* yang terbentuk *doji* atau *hammer* pada *time frame* H-1. Untuk memastikan, lakukan *test key* dengan melihat apakah



terbentuk formasi *double/tripple top/bottom* di mana *shadow* menyentuh level yang sama sebanyak 2 kali atau lebih.

- Bilamana pergerakan harga mendekati level *rupport dan resistance* menurut angka pivot point, kemungkinan besar akan terjadi *reversal*.
- Bilamana pada grafik H-1 pembentukan 1 fase gelombang 5-3 Elliot wave telah terjadi dan diikuti telah terbentuk *impulse wave*, maka kemungkinan akan terjadi *reversal*. Hal ini harus dikonfirmasi dengan indikator lain.
- Ketika berakhirnya sebuah tren dan akan diikuti terjadi *reversal* biasanya diakhiri dengan terbentuknya beberapa pola tertentu, di mana pergerakan pola tersebut mengikuti aturan *forex price action pattern* dan terbentuk *candle long doji* yang diikuti oleh volume kecil. Adapun pola yang mengikuti berakhirnya sebuah tren adalah:
 - *Price channel*;
 - *Flag pattern: bearish dan bullish flag*;
 - *Triangle simetrical, ascending/descending*;
 - *Rising/falling wedge pattern*;
 - *Double/tripple top or bottom*;
 - *Head and shoulders/reverse head and shoulders*.

Jadi ketika sebuah tren akan berakhir terbentuk pola tersebut di atas, setelah berakhirnya pola tersebut maka terbentuk *potential reversal zone* ditandai dengan *candle reversal* pada H-4. Berakhirnya sebuah tren jika telah selesai 1 fase gelombang menurut Elliot wave.

- *Breakouts*: Sinyal akan terjadi *breakouts* bilamana pada saat harga mendekati level *support/resistance candle* yang terbentuk sejenis dengan diikuti oleh adanya tekanan volume transaksi yang meningkat dan pergerakan harga cukup kuat dan cepat yang disebabkan adanya tekanan beli/jual yang besar. Hal ini dapat dipastikan juga dengan melihat indikator oscillator RSI dan OBV tidak berada di area OB/OS walaupun stochastic oscillator telah berada di area OB/OS.
- *Major reversal* sebuah tren biasanya memakan waktu 2-3 hari, ditandai dengan pola *double top/bottom*.



Analisis teknikal terhadap umur pergerakan tren, biasanya dengan menggunakan grafik H-4 sebagai *major trend*:

- Berapa lama tren akan berakhir. Pola pergerakan harga tidak berdasarkan periode waktu tertentu, namun berdasarkan *range* momentum pergerakan dalam sebuah tren baik *downtrend* maupun *uptrend*. Hal ini dapat menggunakan formasi *candlestick* pada *time frame* H-1. Kemudian untuk memprediksi arah pergerakan selama trading kita dapat mengikutinya dengan menggunakan analisis pola pergerakan forex atau dengan **Pitchfork Andrews**.
- Perhatikan kemungkinan ke arah mana harga akan bergerak. Pakailah teori Elliot wave dengan menggunakan *time frame* H-1 agar dapat menentukan *impulse wave* dan *corrective wave* sehingga kita dapat menentukan dengan pasti arah harga akan bergerak. Berdasarkan pengalaman dalam kondisi normal 1 fase tren berjarak antara 120–180 poin. Masing-masing berkisar $wave-1 = 70$ poin; $wave-2 = \frac{1}{2} wave-1$; $wave-3 = 2x wave-1$; $wave-4 = \frac{1}{2} wave-3$ dan $wave-5 = \frac{3}{4} wave-1$. Sedangkan bila terjadi kenaikan/penurunan yang diakibatkan oleh *news global*, panjang 1 fase tren bisa mencapai 200–300 poin. Melakukan analisis prediksi pergerakan harga selanjutnya di mana kemungkinan akan *breakouts*, *adjustment* atau *reversal* dengan menggunakan:
 - o Analisis fundamental
 - o Elliot wave formasi 5–3 pada *time frame* H-4
 - o *Candlestick formation* pada *time frame* H-1.
 - o Pola pergerakan forex dengan *time frame* H-1
 - ✓ *Price channel*
 - ✓ *Flag pattern: Downtrend and uptrend. Terjadi ketika ada kenaikan tajam yang diakibatkan oleh efek sebuah news.*
 - ✓ *Triangle pattern: Simetrical, Ascending dan Descending Triangle.*
 - ✓ *Double pattern: Double top atau double bottom.*
 - ✓ *Tripple pattern: Tripple top/bottom pattern.*
 - ✓ *Head and shoulder & reversed head and shoulder.*



- Mengukur kemungkinan panjang *range* sebuah tren, di antaranya:
 - o Berdasarkan pivot point bahwa *range* (pergerakan) per hari GBP/USD berkisar antara 100–200 poin;
 - o Berakhirnya sebuah tren berlangsung sekitar 2–4 hari;
 - o Berakhirnya tren terjadi pada *wave-5* dengan ditandai dengan membentuk pola *double top* atau *head and shoulder* sehingga terbentuk *higher high* atau *lowest low*;
 - o Panjang sebuah tren pada *chart* H-4 berkisar antara 300 pip.
- Bagaimana menentukan sebuah kondisi apakah akan terjadi *reversal* atau *breakouts*?
 - o *Breakouts* terjadi biasanya setelah lebih dari 3 kali pergerakan harga menyentuh level S/R.
 - o Perubahan bentuk *candle* dari *bearish* ke *bullish* pada D-1 atau sebaliknya.
 - o *Breakouts* terjadi bila *candle* yang terbentuk searah dengan peningkatan jumlah volume.
 - o Bila Anda memprediksi akan terjadi *breakouts* segera lakukan *hedging* dan hindari melakukan *averaging*.
 - o Sedangkan sebuah *reversal* ditandai dengan adanya formasi *head and shoulder*, bila ada tanda-tanda akan terjadi *reversal* segera lakukan *averaging*.
 - o *Reversal* ditandai dengan terbentuknya *candle* yang berlawanan dengan diikuti oleh volume *spike*.
- Bagaimana membedakan apakah akan terjadi *retracement* atau *reversal*?
 - o *Retracement* merupakan sebuah koreksi dari setiap pergerakan satu gelombang, sedangkan *reversal* merupakan akhir sebuah gelombang (*wave-5*).
 - o *Retrace* ditandai oleh terbentuknya *candle* yang berlawanan namun diikuti oleh volume kecil, sedangkan *reversal* diikuti oleh volume *spike* (peningkatan jumlah volume).
 - o Panjang sebuah tren untuk melakukan *reversal* rata-rata setelah bergerak 300 pip.



- Bila kemungkinan terjadi koreksi, ukurlah berapa poin kemungkinan koreksi dengan mengukur posisi *running* dan jarak *Fibonacci retracement* level pada grafik H-1.
- Pahami beberapa prinsip dasar pergerakan forex menurut Pitchfork Andrews:
 - o Pergerakan harga 80% selalu bergerak menuju median, sedangkan sisanya 20% menuju level S/R bila terjadi fluktuasi liar yang membuat gerakan harga menyimpang dari garis median seperti pada *pair* GBP/USD.
 - o Bila pergerakan harga dalam lintasan, maka kecenderungan akan bolak-nalik memotong median, kemudian akan berusaha menembus median namun tidak berhasil sehingga akhirnya akan terjadi *breakouts* menembus *neckline* dan terbentuk garis S/R yang baru.
 - o Bila pergerakan menjauhi median, maka kecenderungan akan terjadi *breakouts* menembus lintasan S/R bergantung berada di area mana harga bergerak.
- Jika berdasarkan analisis pergerakan harga akan berlanjut terus, maka sebaiknya geser T/P lebih jauh lagi atau dengan memasang *trailing stop*. Perhatikan formasi *candlestick* dan Ichimoku pada grafik H-1.
- Perhatikan segala kemungkinan yang akan terjadi di mana ketika secara tiba-tiba pergerakan harga berbalik arah tajam yang diikuti oleh volume *spike*. Hal ini biasanya disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya:
 - o Perubahan berita global perihal politik, keamanan, harga minyak mentah, indeks Dow Jones, dan bursa New York.
 - o Berita fundamental yang baru dirilis, bila *forecast < previous*, mata uang akan melemah sedangkan *forecast > previous*, mata uang akan menguat saat terjadi *retracement* di level fibonacci.
 - o Aksi pergerakan secara besar-besaran oleh market maker (pelaku pasar), hal ini biasanya ditandai dengan adanya volume *spike*.
- Perhatikan ketika harga *running* saat mendekati level *retracement* 23.6% - 38.2% - 50% - 61.8%. Jika terjadi *bouncing*, maka



harga akan melakukan koreksi tapi jika harga dapat menembus level tersebut, maka kemungkinan akan terjadi *breakouts* dan harga akan meneruskan trennya. Pada level-level tersebut biasanya pergerakan harga akan melakukan koreksi terlebih dahulu. Maka sebaiknya lakukan profit taking dengan open posisi *counter trend*. Perhatikan juga ketika harga berada di kisaran 61.8%-100% biasanya akan terjadi reversal/koreksi. Lakukan *exit* dan buatlah posisi baru searah tren. Lakukan antisipasi sedini mungkin, sebaiknya *wait and see* kalau ragu-ragu akan prediksi Anda. Hal yang perlu dicermati ketika terjadi *breakouts*, kita harus dapat menganalisis apakah akan berlanjut atau akan terjadi *reversal*. Lebih baik menunggu sampai benar-benar yakin daripada salah posisi.

- Selama aktivitas trading berlangsung, kita harus memprediksi momen kapan akan terjadi:
 - *Retracement - reversal* atau *breakouts* dengan menggunakan *time frame* H-1.
 - Jika menurut prediksi pada fibonacci retracement level akan terjadi koreksi pendek (< 20 poin), maka sebaiknya jangan *exit*, biarkan sampai harga *rebound* melanjutkan trennya.
 - Jika menurut prediksi pada fibonacci retracement level akan terjadi koreksi panjang (> 25 poin), maka sebaiknya lakukan *exit* pada level pantulan tertinggi/terendah. Kemudian *re-open position* pada level maksimum dengan posisi berlawanan level entry pada *time frame* M-1. Koreksi dalam atau *reversal* biasanya diikuti oleh *candle* yang berlawanan dengan munculnya volume *spike* dan RSI indikator berada di area jenuh.
- Perhatikan level psikologis *support* dan *resistance* dengan menggunakan pivot point. Juga kondisi *over bought* dan *over sold* dengan selalu memperhatikan indikator oscilator RSI dan OBV.
- Perhatikan perubahan volume transaksi:
 - Karena biasanya bila tren yang sedang berlangsung diikuti oleh volume yang kecil, namun bila diikuti oleh kenaikan



- volume dan *candle* yang terbentuk setelahnya searah, maka tren akan semakin kuat/berlanjut.
- Bila tren yang sedang berlangsung diikuti oleh volume *spike* dan *candle* yang terbentuk setelahnya berlawanan, maka dapat dipastikan akan terjadi *retracement*. Lakukan konfirmasi dengan indikator lainnya, SO- RSI-OBV.
 - Ketika *candle* yang berlawanan terbentuk kemudian diikuti oleh volume kecil, maka tren akan *rebound* sesuai dengan arah tren semula. Namun jika volume yang berlawanan tersebut diikuti oleh volume *spike*, maka kemungkinan akan terjadi *reversal* atau koreksi lebih dalam lagi.

Perhatikan formasi *candlestick* yang terbentuk saat trading berlangsung. Pantaulah dengan menggunakan time frame M-5 untuk mengetahui saat kapan terjadi *reversal* atau *breakouts*:

- Bila terbentuk *candle* di bawah ini menandakan akan terjadi *reversal*:
 - o *Long ledged oji, dragonfly doji, gravestone doji;*
 - o *Star line, morning star, evening star;*
 - o *Hammer, hanging man, inverted hammer, shooting star;*
 - o *Bullish dan bearish engulfing.*
- *Breakouts* terjadi bila:
 - o *Candle* yang terbentuk *double doji;*
 - o Bila terjadi *breakouts*, biasanya tren akan berlangsung panjang;
 - o Harga bergerak menembus level fibonacci. Sebagai level *support* dan *resistance*, gunakan selalu H-1 sebagai *major trend;*
 - o *Candle* yang terbentuk sesudahnya searah dengan diikuti oleh peningkatan atau penurunan volume;
 - o Konfirmasikan juga dengan indikator lainnya, seperti RSI, bila indikator tidak berada di area OB/OS, maka kemungkinan terjadi *breakouts* tapi bila sudah berada di area jenuh maka akan terjadi *reversal*.
- *Sideways formation of candlestick*:
 - o Spining top



- o Doji
- o Double doji
- o Harami
- *Continoues candlestick formation:*
 - o *Marubozu;*
 - o *Blue/black candle;*
 - o *Piercing line;*
 - o *Doji star.*
- 2. Mengetahui kapan saat *market entry:*
- 3. Pengaruh berita fundamental
 - Pada saat nilai aktual diumumkan, ada beberapa kemungkinan yang dapat terjadi antara lain:
 - *Jika Actual > Forecast > Previous, mata uang akan menguat lebih jauh, karena hasil lebih baik dari ekspektasi.*
 - *Jika Actual < Forecast, tapi Aktual > Previous, mata uang akan melemah, karena yang diharapkan pasar tidak terjadi.*
 - *Jika Actual < Forecast < Previous, mata uang akan melemah dengan tajam.*
 - Pada saat *news* dirilis, momentum pergerakan harga bergerak cepat sampai 40–200 pip, dan ketika berakhir tidak akan berhenti dan berbalik (*reversal*) sekaligus tapi secara perlahan-lahan dan kembali berbalik *step by step* sambil melakukan koreksi setiap langkahnya. Saat sebelum *reversal*, lakukan *exit* dengan *time frame* M-1 dan ketika terjadi koreksi, lanjutkan dengan mengambil *open* posisi *buy/sell* searah tren sebagai langkah *profit taking*.
 - Setelah efek *news*—baik *bullish* atau *bearish* yang ditimbulkan dari *news*—selesai, maka lakukan *open* posisi *buy/sell* searah tren pada poin maksimal dengan T/P 60 poin di atas par karena *reversal* biasanya akan terjadi sebesar 61% dari *total range* pada setiap sesi lonjakannya.
 - Bila dalam satu sesi terdapat beberapa *news* yang memiliki efek *high impact*, *medium impact* maupun *low impact* pada pukul yang berdekatan biasanya market akan merespons





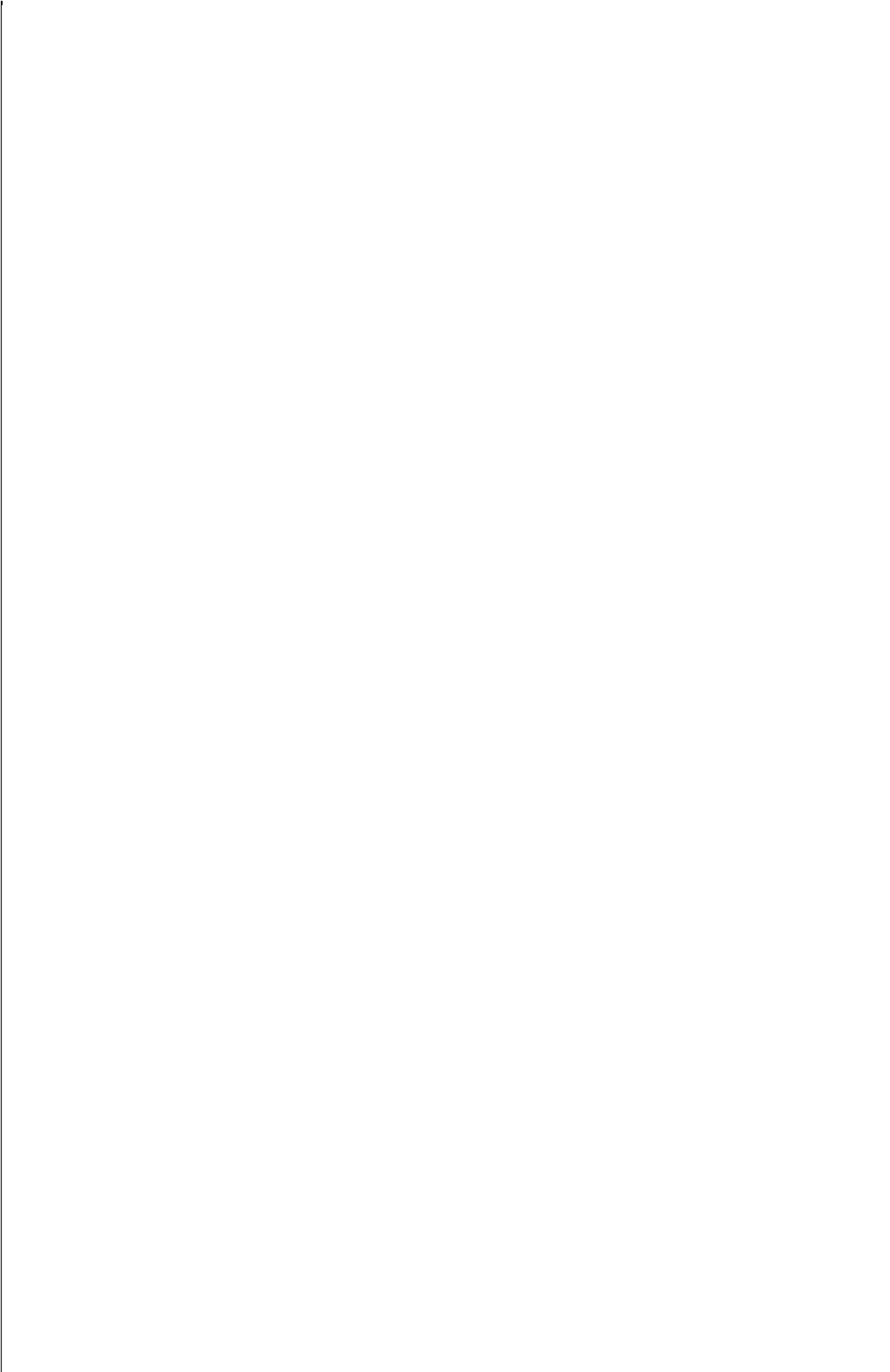
- netral dan banyak trader melakukan *wait and see* menunggu *news* yang terakhir akan dirilis.
- Bila berdasarkan prediksi/aktual, *news* yang satu bertentangan dengan *news* lainnya walau keduanya mempunyai dampak yang sama, maka sebagai pedoman harga akan bergerak ke arah *news* yang memiliki pengaruh kuat, seperti NFP dan IRD.
 - Setelah efek *news* habis, biasanya harga akan berhenti secara perlahan dan melakukan *reversal* secara perlahan sebanyak 61% juga diiringi beberapa kali koreksi sebelum melakukan *rebound* ke arah pembalikan. Saat itu kita bisa mengambil *taking profit* pada saat bolak-balik dengan level *entry* pada area *potential reversal zone*. Kemudian setelah harga *rebound* dan memiliki kekuatannya, maka sebaiknya lakukan *average* searah tren atau memasang lot dua kali lipatnya.
 - Bilamana setelah efek *news* selesai dan harga akan melakukan *reversal* namun setelah berkali-kali tidak dapat menembus level *resistance/support*, akan terbentuk pola *double top/bottom* bahkan *triple top/bottom*, maka biasanya harga akan kembali ke bawah menuju titik *resistance/support*. Karena lemahnya daya beli market dan terjadilah *up/down trend* jika harga menembus *neckline*, maka saat itu sebaiknya lakukan *sell* dengan T/P 30 poin.
 - Pengaruh *news* bisa melambungkan atau menurunkan harga mata uang sebanyak beberapa pip. Beberapa di antaranya yang tergolong *high impact* adalah:

10 besar peringkat news *giovanca future* yang perlu di perhatikan

1. Non Farm Payroll USA (efek sekitar 100–200 pip).
2. Trade Balance USA (efek sekitar 70–120 pip).
3. Interest Rate Statements (efek sekitar 100 pip).
4. Durable Good (efek sekitar 50–100 pip).
5. Producer Price Index (efek sekitar 50–60 pip).



6. PPI excl. Food and Energy (efek sekitar 50–60 pip).
7. Consumer Price Index (efek sekitar 50–60 pip).
8. CPI excl. Food and Energy (efek sekitar 50–60 pip).
9. Trichet, Bernanke and Fukui Speaks (efek sekitar 30–100 pip).
10. Unemployment Rate (efek sekitar 30–50 pip).





MENENTUKAN INDIKATOR DALAM TRADING

K**esuksesan dalam forex trading diperoleh dari proses pembelajaran, bukan hanya sekedar memiliki bakat.....," **Richard Dennis... the TURTLE RULE....

Indikator Bill Williams



Teori Chaos ala Bill Williams

Dalam penyusunan buku ini penulis sengaja secara tersendiri membahas indikator yang diciptakan oleh Bill Williams karena selain unik dan istimewa, penggunaannya pada forex market yang *volatil* cukup efektif. Bill Williams mengembangkan konsep trading ini dengan mengga-



bungkan psikologi trading dengan teori Chaos dan efek istimewa yang terjadi di dalam pasar. Dia mengatakan bahwa keuntungan dari trading dan investasi ditentukan oleh psikologi manusia dan bahwa setiap orang bisa menjadi seorang trader atau investor yang *profitable* jika mereka memahami apa yang terjadi pada market yang bergerak acak (random walk).

Bill Williams mengatakan analisis fundamental atau teknikal tidak bisa menjamin hasil profit yang konsisten karena mereka tidak melihat keadaan market yang sebenarnya. Lebih lanjut, Bill mengatakan bahwa trader cenderung rugi karena mengandalkan tipe analisis yang berbeda-beda, di mana menjadi tidak berguna pada model dinamis non-linear, yaitu pada keadaan pasar sesungguhnya.

Trading adalah permainan psikologi. Cara untuk merealisasikan diri dan pengetahuan pada market, jadi cara terbaik untuk menjadi sukses, yaitu mencari gaya trading sendiri, mengenal trading Anda dengan baik dan menjalankannya apa pun yang terjadi. Untuk itu, ada dua aspek yang signifikan, yaitu pengetahuan tentang diri sendiri dan memahami struktur pasar itu sendiri.

Berikut ini adalah pandangan Bill Williams tentang mudahnya menghasilkan uang jika Anda memahami struktur dari pasar. Untuk melakukan hal tersebut Anda harus mengetahui bagian yang tak terpisahkan dari pasar yang dinamakan dimensi.

Dimensi pasar tersebut adalah:

- *Fractal (Phase space);*
- *Momentum (Phase energy) – Awesome Oscillator;*
- *Acceleration/Deceleration (Phase force);*
- *Zone (Phase energy/Force combination);*
- *Balance line (Strange attractors).*

Perlu diketahui dan yang terpenting adalah sebelum dimensi pertama (fractal) muncul, semua sinyal yang dibentuk oleh setiap dimensi harus diabaikan. Ketika posisi sudah terbuka pada arah yang sama yang dibentuk oleh sinyal fraktal, trader boleh menam-



bah posisi di setiap sinyal yang diberikan oleh dimensi lainnya. Hasilnya, 30% dari pergerakan harga dapat memberikan kesempatan untuk meraih profit 90%. Metode *exit the market* dari Bill Williams sangat sensitif terhadap pergerakan harga, jadi metode tersebut dapat membantu untuk mendapatkan profit sampai dengan 10% terakhir dari tren, dapat menangkap tidak kurang dari 80% pergerakan tren. Teori Bill Williams ini menjadi populer di kalangan forex trader.

Alligator

Bill Williams menggambarkan alligator sebagai sebuah kompas yang bisa menjaga trading Anda berada pada arah yang benar. Alligator membantu Anda berada pada arah yang sebenarnya dan tidak keluar dari *range trading* yang biasanya selalu menghasilkan kerugian. Alligator adalah kombinasi dari 3 *balance line*, yakni:



1. Rahang alligator (garis biru) - Moving average periode 13 di pertengahan harga $(high+low)/2$, yang diimbangi 8 bar ke depan;
2. Gigi alligator (garis merah) - Moving average periode 8 di pertengahan harga $(high+low)/2$, yang diimbangi 5 bar ke depan;
3. Bibir alligator (garis hijau) - Moving average periode 5 di pertengahan harga $(high+low)/2$, yang diimbangi 2 bar ke depan;

Jika ketiga garis sejajar (saling berhimpitan), maka alligator sedang tidur dan pasar berada di dalam keadaan konsolidasi/*range-*



bound atau *sideways*. Semakin lama alligator tidur, maka semakin laparlah dia. Ketika alligator bangun dari tidur yang panjang, dia akan berburu harga sejauh mungkin. Oleh karena itu, pergerakan harga sangat kuat sekali pada keadaan ini. Jika alligator sedang tidur, usahakan jangan bergerak dulu atau *wait and see*. Ketika alligator terbangun, alligator akan membuka mulut (*balance lines diverge*) dan memulai perburuan. Setelah cukup kenyang, alligator akan tidur kembali (*balance lines converge*), jadi saatnya untuk mengambil profit.

Jika alligator tidak dalam keadaan tidur, pasar berarti dalam keadaan *uptrend* atau *downtrend*

- o Jika harga berada di atas mulut alligator, maka harga sedang *uptrend/bullish*.
- o Jika harga berada di bawah mulut alligator, maka harga sedang *downtrend/bearish*.

Alligator juga membantu kita memahami karakter dari Elliot waves:

- o Jika harga di luar mulut alligator, maka Elliot wave yang terjadi adalah benar/valid.
- o Jika harga di dalam mulut alligator, maka Elliot wave yang terjadi agak rancu kebenarannya/false.

Rumus Alligator

$Midpoint Price = (High + Low) / 2$

Rahang Alligator = SMMA (Midpoint Price, 13, 8)

Gigi Alligator = SMMA (Midpoint Price, 8, 5)

Bibir Alligator = SMMA (Midpoint Price, 5, 3)

di mana:

- *High* = harga tertinggi;
- *Low* = harga terendah;
- SMMA (A, B, C) - smoothed moving average (A - smoothed data, B - smoothing period, C - *move into the future*),
- Rahang Alligator - garis biru;



- Gigi Alligator -garis merah;
- Bibir Alligator -garis hijau.

Fractals

Bill Williams mengatakan bahwa lebih baik jangan lakukan trading sebelum *fractal* pertama terbentuk.

Sebuah *buy fractal* adalah sebuah rangkaian 5 *candle* berurutan di mana titik tertinggi di dahului oleh 2 buah *lower high* dan diikuti oleh 2 buah *lower low*. Demikian juga kebalikannya yang disebut *sell fractal*. Kedua *fractal* (*buy* dan *sell*) berada pada *candle*.



Fractal terbentuk memungkinkan hadirnya sinyal:

- Jika sebuah *buy fractal* berada di atas *Alligator's Teeth* (garis merah), pasang order *buy stop* satu titik di atas *high* (*candle* yang hadir bersama *fractal*).
- Jika sebuah *sell fractal* berada di bawah *Alligator's Teeth* (garis merah), pasang order *sell stop* satu titik di bawah *Low* (*candle* yang hadir bersama *fractal*).

Sinyal *fractal* dikatakan valid hingga terbentuknya *fractal* yang sama pada arah yang sama (pada kasus ini sinyal sebelumnya harus diabaikan dan *pending order* harus *delete*). *Fractal* adalah objek dari dimensi pertama. Hanya setelah terjadi *breakout* pada *fractal* pertama, maka sinyal yang masih searah yang akan

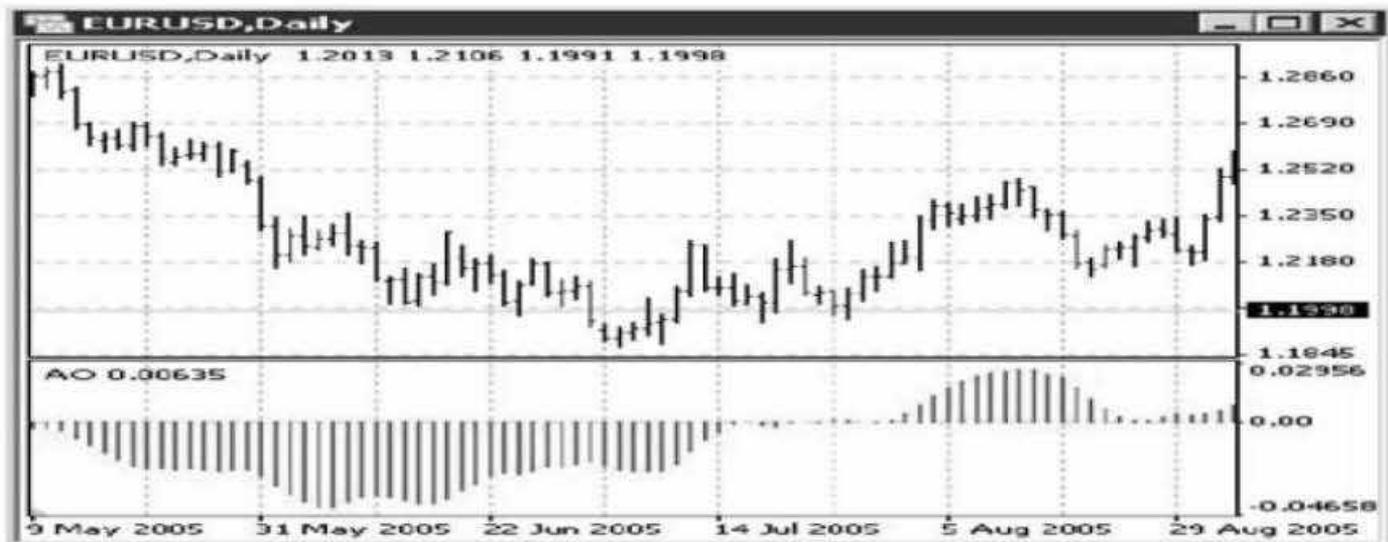


terbentuk kemudian dapat digunakan atau tetap valid. Sinyal dari fractal kedua ini dapat digunakan untuk menambah posisi baru yang sama (*averaging*).

Awesome Oscillator (AO)

Awesome oscillator (AO) menggambarkan momentum sebuah pasar (bagian kedua dari 5 dimensi pasar) yang memberikan waktu 5 bar terakhir yang dibandingkan dengan momentum pada 34 bar terakhir.

Awesome oscillator (AO) secara sederhana adalah perbedaan antara periode 34 dan 5 SMA terhadap *bar's midpoints* $(H+L)/2$. Pada *chart*, AO digambarkan sebagai histogram.



Di MetaTrader 4, setiap histogram bar di mana lebih tinggi daripada sebelumnya diberi warna hijau, setiap histogram di mana lebih rendah dari sebelumnya diberi warna merah. AO membentuk 3 sinyal buy dan 3 sinyal sell, tetapi jangan gunakan sampai *fractal* pertama *buy* atau *sell* terbentuk di luar mulut alligator.

The Awesome Oscillator Saucer Buy Signal

Sinyal buy awesome oscillator saucer terbentuk ketika histogram berada di atas garis nol berubah arahnya dari turun menjadi naik.



Histogram A di setiap warna, harus lebih tinggi daripada histogram B. Pada contoh di atas, histogram B berwarna merah, histogram C yang merupakan sinyal, harus berwarna hijau. Ketika sinyal telah terbentuk, tempatkan *buy stop* satu titik di atas harga tertinggi yang sejajar dengan histogram C.

Semua *saucer signal* yang lalu akan secara otomatis menjadi tidak berlaku lagi ketika sinyal *saucer* berikutnya muncul (jangan lupa menghapus *pending order* ketika sinyal tersebut tidak berlaku lagi). Pastikan bahwa kita hanya *buy* jika hanya histogram saat ini berwarna hijau dan *sell* jika histogram berwarna merah.

Awesome Oscillator Saucer Sell Signal

Sinyal *sell awesome oscillator* adalah kebalikan dari sinyal *buy awesome oscillator*. Sinyal ini muncul ketika histogram yang berada di bawah garis 0 berubah arah dari naik ke turun.





Histogram "A" dari warna apa saja harus lebih rendah daripada histogram "B". Dalam kasus ini, histogram "B" akan berwarna hijau. Histogram "C" berwarna merah. Ketika sinyal telah terbentuk, tempatkan *sell stop* satu titik di atas harga tertinggi yang sejajar dengan histogram C.

Semua *saucer signal* yang lalu akan secara otomatis menjadi tidak berlaku lagi ketika sinyal *saucer* berikutnya muncul (jangan lupa untuk menghapus *pending order* ketika sinyal tersebut tidak berlaku lagi).

Awesome Oscillator Cross Buy (Sell)

Sebuah sinyal *buy* terbentuk ketika histogram berpotongan di garis 0 dari arah bawah, dan sebaliknya



Tempatkan *buy stop* atau *sell stop* satu titik di atas (*buy*) atau di bawah (*sell*) harga tertinggi atau terendah dari *candle* yang sejajar dengan histogram pertama yang memotong garis 0.

Twin Peaks Signals

Sinyal *buy* atau *sell* yang disebut sinyal *twin peaks buy (sell)* terbentuk ketika histogram lebih rendah (lebih tinggi) daripada garis 0, dan terbentuk 2 lembah yang tidak sama tingginya di mana lembah yang kedua lebih tinggi daripada puncak kedua (*buy*) atau



terbentuk 2 puncak yang tidak sama tingginya di mana puncak yang kedua lebih rendah daripada puncak kedua (*sell*). Di antara kedua puncak, histogram tidak boleh lebih rendah dari garis 0 (*buy*) dan di antara kedua lembah tidak boleh lebih tinggi dari garis 0 (*sell*).



Sinyal *buy* yang dihasilkan oleh kedua lembah ini valid jika terbentuk di bawah garis 0, sedangkan sinyal *sell* yang dihasilkan oleh kedua puncak ini benar jika terbentuk di atas garis 0.

Tempatkan *buy stop* atau *sell stop* satu titik lebih tinggi (*buy*) atau rendah (*sell*) dari sinyal bar. Pada kasus ini sinyalnya berada pada histogram C namun harus menunggu histogram ini terbentuk lebih dulu yang artinya pada histogram berikutnya—setelah C—muncul kita menempatkan *pending order* kita.

Jangan tempatkan *buy* pada histogram yang berwarna merah dan jangan tempatkan *sell* pada histogram yang berwarna hijau. Jika histogram yang tidak bersahabat itu terjadi sebelum *pending order* kita tereksekusi berdasarkan sinyal awesome oscillator ini, maka abaikan sinyal sebelumnya dan *cancel* semua *pending order* tadi.



Acceleration/Deceleration Oscillator (AC)

Mengukur percepatan dan perlambatan dari momentum yang ada (dimensi ketiga dari pasar).

Sekilas Acceleration/Deceleration Oscillator (AC)

Bill Williams mengatakan bahwa sebelum harga berubah, momentum berubah, dan bahkan momentum belum berubah, kita bisa melihat perubahan tersebut pada akselerasinya. *Acceleration/deceleration oscillator* (AC) histogram di MetaTrader 4 berbeda antara histogram momentum (awesome oscillator) 5/34 dan Simple Moving Average 5-bar pada awesome oscillator:

$$\text{Midpoint Price} = (\text{High} + \text{Low}) / 2$$

$$\text{AO} = \text{SMA}(\text{Midpoint Price}, 5) - \text{SMA}(\text{Midpoint Price}, 34)$$

$$\text{AC} = \text{AO} - \text{SMA}(\text{AO}, 5)$$

Di mana:

- High - harga bar tertinggi;
- Low - harga bar terendah;
- SMA - simple moving average;
- AO - awesome oscillator.



Tidak seperti awesome oscillator, jika *acceleration/deceleration oscillator* (AC) berpotongan di garis 0, itu bukan merupakan sebuah sinyal. Meskipun begitu, kita tetap jangan *buy* jika histogram masih berwarna merah dan jangan *sell* jika masih berwarna hijau.



Buy di Atas Garis Nol / Sell di Bawah Garis Nol

Sebuah sinyal *buy* di atas garis nol terbentuk ketika ada 2 histogram muncul berurutan (sebuah histogram hijau adalah histogram yang tingginya lebih tinggi daripada histogram sebelumnya yang juga tinggi).



Histogram berada di atas garis nol. Tempatkan *buy stop* satu titik di atas harga tertinggi yang sejajar dengan histogram kedua yang tinggi.

Sebuah sinyal *sell* di bawah garis nol terbentuk ketika ada 2 histogram muncul berurutan (sebuah histogram merah adalah histogram yang rendahnya lebih rendah daripada histogram sebelumnya yang juga rendah).

Histogram berada di bawah garis nol. Tempatkan *sell stop* satu titik di bawah harga terendah yang sejajar dengan histogram kedua yang rendah.





Buy di Bawah Garis Nol/Sell di Atas Garis Nol

Jika histogram di bawah garis nol, sebuah sinyal *buy* terbentuk ketika ada 3 histogram hijau muncul berurutan. Tempatkan *buy stop* satu titik di atas harga tertinggi yang sejajar dengan nomor 3 bar tertinggi.

Jika histogram berada di atas garis nol, sinyal *sell* terbentuk ketika ada 3 histogram merah muncul berurutan *candle* terendah ("D").

Tempatkan *sell stop* satu titik di bawah harga terendah dari *candle* harga yang sejajar dengan nol.

Jika histogram "B" atau "C" memotong garis nol, maka histogram C menjadi sebuah sinyal, dan tidak perlu menunggu histogram "D" muncul.

- Tidak peduli sinyal apa yang terbentuk, Anda harus mengabaikan semuanya hingga *fractal buy* atau *sell* pertama muncul di luar mulut alligator (garis merah);
- Anda harus mengabaikan sinyal yang tidak sama arahnya pada sinyal *fractal*;
- Jika *acceleration/deceleration oscillator* membentuk sinyal tetapi histogram berubah warna sebelum *pending order* tersentuh, maka sinyal tadi harus diabaikan dan batalkan *pending order* yang ada.

Trading in the Zone

Ketika AO dan AC memiliki arah yang sama (sama-sama hijau atau merah) ini berarti momentum memiliki arah akselerasi yang bagus sekali. Beberapa situasi yang bisa memberikan kesempatan untuk membuat zone (dimensi ke empat) adalah:

- Jika kedua histogram (AC dan AO) hijau, ini didefinisikan sebagai *green zone* (sebuah market yang sedang *bullish*);
- Jika keduanya merah, ini adalah *red zone* (sebuah market yang sedang *bearish*);
- Jika histogram memiliki warna yang berbeda ini disebut *gray zone* (market sedang dalam masa transisi).



Untuk membuka sebuah posisi *buy* pada *green zone* (posisi *sell* di *red zone*) Anda butuh paling tidak 2 bar hijau (merah) yang berurutan, dan *close price* pada bar kedua harus lebih tinggi (rendah) daripada *closing price* sebelumnya. Meskipun demikian, zone harus sudah berhenti ketika muncul 5 histogram hijau atau merah karena biasanya jarang sekali terjadi di market lebih dari 6-8 bar dalam satu warna yang sama (AC dan OC). Setelah bar kelima terjadi, tempatkan *stop loss* satu titik di bawah harga terendah untuk *buy* dan di atas harga tertinggi untuk *sell* pada *candle* yang sejajar dengan histogram ke-5 tersebut. Jika *stop loss* tidak tersentuh di *candle* berikutnya, maka Anda harus mengubah *stop loss* satu titik di bawah atau di atas pada bar ke-6.

Gator Oscillator

Gator oscillator memperlihatkan tingkat dari *convergence/divergence* terhadap *balance lines*:



Gator oscillator ditampilkan sebagai 2 histogram, yakni:

- Histogram yang di atas garis nol memperlihatkan jarak antara garis biru dengan garis merah (antara rahang dengan gigi alligator);
- Histogram yang di bawah garis nol memperlihatkan jarak antara garis merah dengan garis hijau (antara gigi dengan bibir alligator).



Semua bar dari setiap histogram berwarna hijau dan merah:

- Histogram bar berwarna merah jika bar tersebut lebih rendah dari bar sebelumnya;
- Histogram bar berwarna hijau jika bar tersebut lebih tinggi dari bar sebelumnya.

Gator oscillator sangat jelas menunjukkan *convergence* (pemusatan) dan jalinan dari *balance lines* ketika alligator sedang tidur atau bangun sehingga membantu kita mengidentifikasi sebuah tren.

Balance Line Trades

Balance line trades merupakan dimensi kelima dari Chaos Theory. *Balance line* adalah garis yang menunjukkan tidak adanya informasi yang akan datang yang bisa memengaruhi market (*chaos*). Perhitungan matematika dan model analisis komputerisasi membantu Bill Williams menemukan *balance line* dan membuat sebuah histogram, di mana bisa digunakan untuk membedakan jarak antara harga dan *balance line*. Secara mengejutkan Bill Williams menemukan jarak ini yang bisa dilihat oleh histogram AO.

Kapanpun informasi baru muncul di pasar, sangatlah mudah (dengan membuang energi sedikit) untuk harga bergerak pergi menjauh dari *balance line* daripada bergerak mendekatinya atau kebalikannya lebih mudah bergerak turun daripada naik.



Gambar informasi baru pada *chart* harga.

Ide dari dimensi kelima:

- *Buyer* lebih lemah pada “b” dibandingkan dengan “a”. Ini membuktikan bahwa tinggi bar “b” lebih rendah daripada tinggi bar “a”;



- Mengapa *seller* lebih kuat pada “b”? Alasan yang kuat untuk informasi ini terletak pada pasar (pada gambar diperlihatkan oleh kotak bertanda silang) dan mengubah keseimbangannya.
- Jika *buyer* menjadi lebih kuat dan menaikkan pasar (lihat pada bar “c”) daripada tinggi bar “a”, ini berarti keseimbangan pasar berubah dan ini mungkin pertanda sinyal pertama yang bisa dibuat pada dimensi kelima bar “b” adalah bar dasarnya;
- Bar dasar untuk sinyal *buy* ketika bar saat ini yang tingginya lebih rendah daripada tinggi bar naik sebelumnya (Gambar bar “b” di atas). Ini mungkin bar yang tepat untuk dijadikan sinyal; contoh bar “b” ketika belum ada bar “c”;
- Bar dasar untuk sinyal *sell* ketika bar saat ini yang rendahnya lebih tinggi daripada bar turun sebelumnya (ini mungkin bar yang tepat untuk dijadikan sinyal).

Tiga prinsip utama dari *balance line*:

- Membaca *chart* dari kanan ke kiri;
- Jika Anda mencari sinyal *buy*, lihat hanya pada titik tertinggi saja sebagai acuan. Jika Anda menunggu sinyal *sell*, lihat titik terbawah saja sebagai acuan.
- Tunggu bar dasar terbentuk terlebih dahulu (seperti digambarkan di atas). Jika Anda menemukan bar dasar untuk sinyal *buy* atau *sell*, maka Anda sudah setengah jalan untuk menemukan dimensi kelima ini.

Ingat, jangan *open position* menggunakan sinyal dari dimensi 2-5 sebelum sinyal yang dibentuk oleh *fractal* terbentuk lebih dahulu. Juga, Anda harus menggunakan sinyal *fractal* ini sesuai dengan sinyal yang diberikan dimensi 2-5 tersebut.

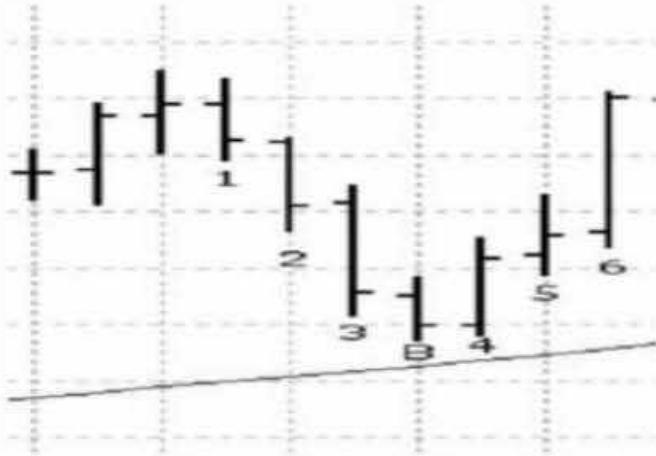
Sinyal Buy di atas Balance Line

Jika harga berada di atas *balance line* dan Anda sedang menunggu sinyal *buy*, maka tunggulah harga bergerak menjauhi *balance line*.



Prinsip ke-4:

Jika Anda menunggu harga menjauh dari *balance line*, maka Anda memerlukan satu lagi titik tertinggi untuk *buy* atau titik terendah untuk *sell*. Jika benar adanya, harga akan bergerak menjauh dari *balance line*, maka Anda membutuhkan 2 titik tertinggi lagi untuk *buy* atau 2 titik terendah lagi untuk *sell*.



Sinyal Buy di atas Balance Line

Ikuti petunjuk ini. Untuk sinyal *buy*, Anda harus menunggu harga naik kembali yang tingginya lebih tinggi daripada titik tertinggi sebelumnya di mana puncaknya lebih tinggi daripada bar dasar.

Mari kita asumsikan seperti ini:

Pada *chart* Anda melihat bar "1" dan semua bar-bar sebelumnya.

Dan tentu saja Anda belum melihat bar "2"; "3"; dan "4". Pada poin ini, bar "1" dapat dijelaskan sebagai bar dasar untuk sinyal *buy* karena pada bar "1" mempunyai titik tinggi yang lebih rendah dibandingkan dengan bar-bar sebelumnya.

Prinsip utama dari sinyal *buy* di atas *balance line* adalah tempatkan *buy stop* pada 1 titik tertinggi pada harga tertinggi bar sebelum bar "1". Ketika bar "2" pada *chart* mempunyai titik tertinggi lebih rendah daripada bar "1", maka bar "2" menjadi bar dasarnya bukan bar "1" lagi. *Pending order* sebelumnya harus dibatalkan dan tempatkan *buy stop* pada satu titik tertinggi di atas bar

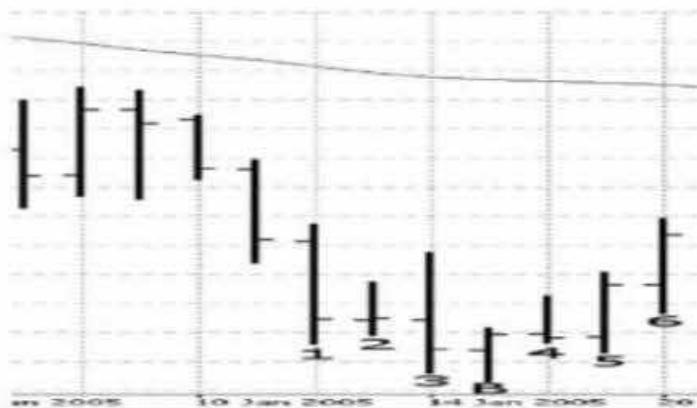


“1” (bar yang terletak di belakang bar dasar “2”). Hal yang sama terjadi pada bar “3” dan bar “B”. Ketika bar “B” menjadi bar dasarnya, maka *pending order* ditempatkan 1 titik di atas titik tertinggi bar “3”. Ketika bar ke “4” terbentuk, dan bar “B” masih menjadi bar dasar. Contoh: Jika Anda membaca dari kanan ke kiri, bar “B” ini menjadi yang pertama dengan memperlihatkan titik tertinggi yang paling rendah dibandingkan dengan bar sebelumnya. Ketika tinggi dari bar “4” lebih rendah daripada garis *pending order*, maka Anda belum masuk pasar. Tetapi kemudian bar “6” terbentuk dengan puncaknya lebih tinggi daripada bar dasar tadi, sehingga *buy stop* Anda tereksekusi, maka Anda telah masuk pasar berdasarkan sinyal *buy* di atas *balance line*.

Sinyal Buy di bawah *Balance Line*

Jika Anda *buy* di bawah *balance line*, yang Anda harapkan adalah harga akan bergerak mendekati *balance line* (menuju ke atas). Ingat prinsip ke-4 (Jika harga bergerak menjauh dari *balance line*, maka Anda membutuhkan satu lagi bar tertinggi baru untuk *buy* atau terendah untuk *sell*. Jika ini terjadi, maka ketika harga akan bergerak mendekati *balance line* sehingga Anda membutuhkan 2 bar tertinggi berikutnya untuk *buy* atau 2 bar terendah berikutnya untuk *sell*.)

Ini berarti Anda membutuhkan 2 bar tertinggi untuk mendapatkan sinyal *buy* di bawah *balance line*.



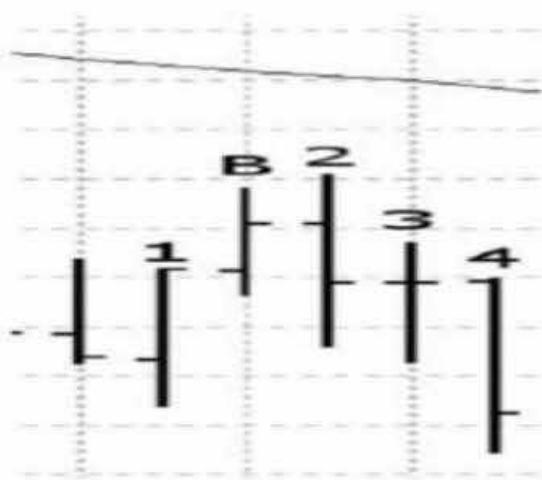
Ketika bar “B” terbentuk dan menjadi bar dasarnya, maka bar “B” mempunyai tinggi yang lebih rendah daripada tinggi bar sebelum-



nya, jika Anda membacanya dari kanan ke kiri. Agar dapat membentuk sebuah sinyal *buy* di bawah *balance line*, Anda membutuhkan 2 bar yang lebih tinggi di sebelah kiri dari posisi bar "B". Di antara 2 bar tersebut yang pertama adalah bar "3" (karena bar "2" tidak memenuhi persyaratan untuk membentuk sinyal di mana tingginya lebih rendah daripada bar "3", maka bar "2" dianggap tidak ada). Kemudian bar "1" adalah bar kedua tertinggi yang Anda cari karena tingginya di atas bar "3". Untuk itulah mengapa Anda harus menempatkan sebuah *buy stop* 1 titik di atas titik tertinggi yang dibentuk oleh bar "1". Ketika bar "4" terjadi dan tidak ada yang berubah: bar dasar masih berada pada bar "B" dan *pending order* belum tersentuh. Pada bar "5" tidak ada yang berubah juga. Dan ketika bar "6" terbentuk dan *pending order* sudah tersentuh, maka sinyal *buy* di bawah *balance line* telah terbentuk.

Sinyal Sell di bawah Balance Line

Sinyal *sell* di bawah *balance line* mempunyai prinsip yang sama dengan sinyal *buy* di atas *balance line*. Dalam kedua kasus ini, Anda mengharapkan harga akan bergerak menjauh dari *balance line*. Berdasarkan prinsip ke-4 (digambarkan di atas) Anda hanya memerlukan 1 bar terendah untuk membentuk sebuah sinyal.



Mari kita asumsikan seperti ini. Pada *chart* harga, Anda melihat bar "B" dan semua bar di belakangnya. Jika Anda membaca dari kanan ke kiri, maka bar "B" menjadi bar dasar, yang bisa kita lihat pada bar di belakangnya memiliki titik bawah yang lebih tinggi daripada bar sebelumnya.



harga cenderung bergerak ke arah *balance line*, Anda membutuhkan 2 buah titik terendah untuk membentuk sebuah sinyal.

- Bar pertama dari kanan ke kiri, yang memiliki titik terendah lebih rendah terhadap bar dasar. Ini adalah bar "1";
- Bar pertama dari kanan ke kiri, yang memiliki titik terendah dari bar "1". Ini adalah bar "0". Inilah kenapa setelah bar "2" muncul, Anda harus menempatkan sebuah *sell stop* satu titik di bawah titik terendah pada bar "0". Ketika bar "3" dan "4" muncul, tidak ada yang berubah, bar "2" tetap menjadi bar dasarnya dan *pending order* belum tersentuh.

Ketika bar "B" muncul:

- Maka bar "B" menjadi bar dasarnya dan *pending order* yang berada di bar "0" harus dihapus;
- Sebuah *sell stop* yang baru ditempatkan di bawah bar "1" (titik terendah bar "4" lebih rendah daripada titik terendah bar dasar "B", dan titik terendah bar "1" lebih rendah daripada titik terendah dari bar "4");
- *Pending order* tersentuh pada bar "6" dan sinyal *sell* di atas *balance line* telah terjadi. Tidak peduli sinyal apa yang akan terbentuk, Anda harus mengabaikannya hingga terbentuk sinyal *fractal* yang terbentuk di luar mulut alligator.

Anda juga harus mengabaikan sinyal yang tidak sama arahnya dengan sinyal pertama yang dibentuk oleh *fractal*.

Untuk semua sinyal yang dibentuk oleh kelima dimensi tadi, ada 2 prinsip di mana akan membantu Anda mengenali *false signal*, yaitu:

- Jangan *sell* di atas atau *buy* di bawah mulut alligator;
- Jika bar saat ini berada pada *Red* atau *green zone* (lihat kembali bagian *Trading in the Zone*) diperlukan pasangan 2 buah lembah untuk membentuk sinyal *buy* dan pasangan 2 buah puncak untuk membentuk sinyal *sell*.



Keluar Pasar

Cara menempatkan order *stop loss*

Bill Williams memberikan rekomendasi berkenaan dengan *stop loss*, yaitu:

- Jika pada pembukaan pasar sedang *trending*, maka sebaiknya menutup posisi jika harga *Close* dari bar memotong gigi alligator (garis merah);
- Jika pasar sedang *volatile*, gunakan bibir alligator (garis hijau) sebagai titik untuk menempatkan *stop loss*. Karakteristik pasar sedang *volatile* ketika sudut kecenderungan harga lebih besar dari garis hijau. Pada kedua kasus di atas, pada akhir bar saat itu, *stop loss* diganti ke level garis merah atau garis hijau pada bar berikutnya.
- Ketika histogram kelima terjadi pada *green zone* atau *red zone*, tempatkan *stop loss* di bar yang sejajar dengan histogram tersebut. Jika *buy*, maka dititik terendah bar dan *sell* dititik tertinggi bar;
- Tutup semua posisi jika sebuah sinyal berlawanan muncul. *Bullish divergence/bearish convergence* di antara awesome oscillator dan sinyal harga menunjukkan tren telah berakhir.



Divergence di antara harga dan awesome oscillator adalah sinyal yang menunjukkan bahwa tren telah lemah atau hampir berakhir.



Indikator Fraktal

Fraktal adalah indikator yang diperkenalkan oleh Bill Williams. Indikator ini sangat sederhana tapi serbaguna. Fraktal dapat digunakan sebagai indikator yang berdiri sendiri atau dikombinasikan dengan indikator forex lainnya. Bill Williams juga memberikan kepada kita pendekatan untuk menggunakan fraktal dalam perdagangan forex atau saham. Mari kita uraikan mengenai indikator fraktal tersebut.

Dasar-dasar indikator fraktal

Fraktal adalah titik atas dan titik bawah di mana harga pasar akan berbalik arah. Untuk membentuk formasi fraktal, harus ada rangkaian 5 bar (batang) grafik secara berurutan, di mana akan didahului bar (garis) tertinggi di tengah-tengah dan diikuti oleh dua buah bar (batang) grafik di sampingnya yang lebih rendah di masing-masing sisi:

- Sebuah bentuk fraktal beli (*buy fractal*) terbentuk di bagian atas gelombang harga tertinggi terdapat di tengah-tengah dua pasang *candle* di setiap sisi;
- Sebuah fraktal jual (*sell fractal*) terbentuk di bagian bawah gelombang harga paling rendah dan terletak di tengah-tengah dua *Higher Lows* di sisinya.

Cara penggunaan indikator Fraktal

Fraktal sebagai *breakout point*

Trading rule pada level *breakout* adalah jelas dan merupakan aplikasi sederhana dari indikator fraktal.

Cara lain untuk menggambarannya adalah fraktal membantu melihat level-level *support* dan *resistance* dengan menarik garis lurus dari fraktal yang terbentuk. Ada beberapa tingkat S/R seperti ditunjukkan di bawah ini.



Fraktal sebagai garis tren menghubungkan titik-titik

Indikator fraktal memudahkan mengidentifikasi dan menghubungkan puncak-puncak yang paling signifikan dan dasar yang dibutuhkan untuk menarik garis tren. Menggambar garis tren dengan menggunakan fraktal bisa memberikan beberapa keuntungan bagi trader forex karena trader lain juga menggunakan hal yang sama untuk menggambar garis tren tersebut.

Fraktal sebagai konfirmasi tren

Dalam sebuah *uptrend*, kita akan menyaksikan bahwa ada beberapa *Fractal up* menembus *Fractal down*. Dalam *downtrend* akan ada lebih banyak *Fractal down* yang terbentuk. Jika tren harga (*uptrend* atau *downtrend*) berlangsung berturut-turut dan ketika tren tersebut *breakouts*, maka fraktal baru akan terlihat. Jika *break* dari fraktal sebelumnya gagal terbentuk, maka kita mendapatkan tanda akan terjadi konsolidasi harga.

Fraktal untuk konsolidasi tren

Kegagalan fraktal sebelumnya akan menempatkan harga pada jalur konsolidasi. Untuk menghindari *coil price*, maka harga akan segera mencoba untuk menembus di fraktal yang berlawanan arah. Jika pergerakan harga gagal membawa hasil, trader harus mempersiapkan untuk periode konsolidasi sampai terjadinya *breakout* baru.

Fraktal trading: Teori Chaos Bill Williams

Indikator fraktal merupakan satu dari lima indikator sistem perdagangan Bill Williams. Menurut sistemnya, fraktal harus digunakan secara bersama-sama dengan indikator alligator. Fraktal harus digunakan dengan cara berikut:

- Jika fraktal beli (*buy fractal*) di atas gigi alligator (garis merah alligator), trader harus menempatkan *pending order* beli pada beberapa poin di atas *buy* fraktal tertinggi;





- Jika fraktal jual (*sell fractal*) di bawah gigi alligator (garis merah alligator), trader seharusnya menempatkan *sell stop order* beberapa poin di bawah fraktal jual (*sell fractal*) terendah;
- Jangan mengambil *open buy* jika fraktal *buy* terbentuk di bawah gigi alligator;
- Jangan mengambil *open sell*, jika fraktal *sell* terbentuk di atas gigi alligator.

Aturan di atas mengikuti metode Bill Williams: "Jangan mengambil sinyal dari indikator lain (Gator Oscillator, awesome oscillator, market facilitation index/MFI, dan lain-lain) sampai fraktal pertama (*buy/sell fractal*) terbentuk di luar gigi alligator".

Sinyal fraktal tersebut tetap berlaku sampai urutan entri tertunda dipicu atau fraktal yang valid baru terbentuk (posisi kemudian akan kembali diatur sesuai dengan fraktal baru) berturut-turut fraktal menuju arah yang sama terbentuk setelah urutan pertama. Jika dipicu dapat digunakan untuk menambahkan ke perdagangan terbuka.

Indikator Gator Oscillator

Gator oscillator membantu untuk memvisualisasikan periode ketika garis indikator alligator memperluas atau mempersempit. Untuk menambahkan indikator Gator Oscillator untuk Metatrader 4 ikuti langkah berikut:

--> Insert -> Indikator -> Williams Bill -> Oscillator -> Gator

Bagaimana Menggunakan Gator Oscillator

Histogram gator oscillator di atas nol menunjukkan perbedaan mutlak antara garis biru dan merah indikator alligator, sementara histogram di bawah nol menunjukkan perbedaan mutlak antara garis merah dan hijau.

Ada bar hijau dan merah pada histogram gator oscillator.



Sebuah bar hijau muncul ketika nilainya lebih tinggi daripada nilai dari bar sebelumnya.

Sebuah bar merah muncul ketika nilai lebih rendah dari nilai bar sebelumnya.

Gator oscillator membantu untuk lebih memvisualisasikan perubahan yang akan datang dalam tren: untuk mengetahui kapan alligator tidur, makan, mengisi dan hendak pergi tidur.

Sekarang mari kita lihat bagaimana perilaku indikator Gator

Gator terbangun

- Ketika setelah tidur, salah satu bar indikator merah dan yang lain adalah hijau (baik di atas atau di bawah nol).

Gator makan

- Ketika kedua bar (atas dan di bawah nol) berwarna hijau.

Gator mengisi

- Ketika setelah makan, salah satu bar berubah merah.

Gator tidur

- Ketika kedua batang berwarna merah.

Secara *default*, gator oscillator diatur dengan pergeseran sedikit ke depan ketika menampilkan bar *oscillator*. Ketika bekerja dengan gator oscillator secara *real time*, tidak ada dampak/perbedaan, tetapi jika untuk *attemp backtest visual*, perubahan seperti itu akan melarang dari membuat evaluasi kinerja nyata indikator gator. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menetapkan nilai beralih ke nol seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

1. Untuk menjadi trader forex profesional, memiliki kemampuan analisis teknikal dan fundamental dengan mengetahui:
 - Tren yang sedang berlangsung, *bullish*, *bearish* atau *side-ways*;



- Volume transaksi;
- Level-level psikologis *support & resistance* dan momentum *overbought & over sold*.
- Periode waktu yang terjadi, di mana mengetahui *timing* yang tepat: saat *entry market* atau *open position (buy/sell)* dan *exit*, umur tren (akan berakhir), *reversal*, *retracement* (koreksi) dan *breakouts*.
- Mampu melakukan analisis fundamental secara akurat.

2. Persiapan untuk masuk pasar

Menentukan arah pergerakan tren.

- Setiap akan memulai trading ada beberapa hal yang harus dijawab, yaitu:
 - *Which the price is heading?*
 - *Seberapa jauhkah range pergerakan harga? (Mengukur dengan menggunakan crosshair)*
 - *Berapa lama tren yang terakhir terbentuk?*
 - *Di mana level support dan resistance (batas atas dan batas bawah sebuah tren) dan apa tanda-tanda melemahnya tren?*
- Sebelum melakukan *market entry*, lakukan analisis teknikal dan fundamental. Dengan *step by step* lakukan analisis teknikal di antaranya:
 - *Menentukan major trend pergerakan harga periode sebelumnya apakah uptrend atau downtrend pada time frame H-4 dengan indikator zig-zag. Setelah ditemukan 1 fase tren, maka tentukan reversal point dari sebuah price action untuk mendapatkan titik terendah sekaligus juga menjadi titik tertinggi arah pembalikan tren. Begitu juga sebaliknya pada shadow sebuah candle. Setelah titik reversal ditemukan, tariklah garis Pitchfork Andrews untuk membatasi range zona pergerakan action price pada tren baru yang ditemukan. Kemudian lakukan breakdown ke time frame H-1. Tentukan pola pergerakan harga dengan Elliot wave. Gambarkan impulse wave ke*



dalam tren sebelumnya dan kemudian buatlah proyeksi correction wave untuk menggambarkan prediksi arah pergerakan yang akan datang.

- *Temukan tren dan ikuti. Saat entry market harus mengetahui kondisi pasar, di mana biasanya terbentuk bullish membutuhkan waktu yang lama, sedangkan bearish bergerak melaju dengan cepat, ibarat banteng menaiki tangga dibandingkan dengan beruang yang meloncat dari jendela.*
- *Temukan support dan Resistance. Karena tempat terbaik untuk buy di pasar adalah dekat dengan level support dan tempat terbaik untuk sell di pasar adalah dekat dengan level resistance. Tunggulah sampai retrace untuk mengetahui batas support terdekat untuk melakukan buy. Cara ini merupakan upaya untuk meminimalkan risiko dan mengoptimalkan setiap pergerakan dari pasar. Gunakan juga daily high & low dengan pivot point.*
- *Saat hendak masuk pasar, sebaiknya perhatikan momentum umur pergerakan sebuah tren: apakah merupakan awal, pertengahan atau akhir tren dengan melakukan plotting chart H-1 dan H-4, di mana dalam hal ini dapat digunakan analisis Elliot wave apakah telah terbentuk 1 fase gelombang 5-3 perhatikan prediksi arah price action selanjutnya. Dengan time frame H-1 akan terlihat bahwa sebuah tren dibentuk dari impulse wave dan diikuti oleh corrective wave. 1 fase gelombang menggambarkan sebuah tren naik/turun, sedangkan correction wave yang terbentuk, juga sekaligus akan menjadi 3 gelombang awal impulse wave trend selanjutnya. Dengan demikian titik akhir dari impulse wave sekaligus menjadi titik awal dari correction wave yang akan menjadi level pembalikan arah tren selanjutnya.*
- *Gunakan indikator zig-zag untuk melihat umur dan pergerakan tren, apakah sudah berakhir dan membentuk tren baru atau belum. Aplikasikan teori Elliot wave. Perhatikan berapa wave yang telah terbentuk, kemudian pro-*



yeksikan pergerakan berikutnya dengan menggunakan fibonacci expansion level. Setelah itu lakukan prediksi kemungkinan akan terjadi koreksi/adjustment dengan fibonacci retracement level.

- **WAVE-1**
 - Merupakan gelombang impuls pertama, biasanya tidak dijadikan level entry oleh banyak trader karena belum dapat dipastikan apakah ini awal sebuah tren atau hanya koreksi pergerakan harga dari wave sebelumnya;
 - Seringkali hanya dijadikan sebagai bahan analisis pergerakan W-2 oleh kalangan trader;
 - Estimasi panjang gelombang biasanya mendekati angka 100% dari pemetaan fibonacci expansion.
- **WAVE-2**
 - Tidak akan jatuh di bawah W-1, retracement terjadi 50% atau 61,8% dari W-1;
 - Koreksi minimum terjadi adalah 38,2% dari W-1.
- **WAVE-3**
 - Merupakan gelombang terpanjang di antara 1-3-5 dan tidak pernah menjadi yang terpendek atau minimal sama dengan W-1;
 - Panjang gelombang biasanya cenderung 1.618% dari W-1. Jika terlampaui, target berikutnya biasanya 2.618%.
- **WAVE-4**
 - Merupakan wave dangkal namun dalam tahap ini banyak trader melakukan profit taking bahkan banyak yang melakukan counter trend;
 - Sering terjadi koreksi perlahan-lahan;
 - Panjang gelombang biasanya hanya mencapai 38,2% dan jarang Retrace hingga 50% dari W-3.
- **WAVE-5**
 - Gelombang 5 harus bergerak minimal 61,8% dari W-1
 - Jika panjangnya lebih dari 61,8%, maka kemungkinan W-5 akan menjadi 100% atau sama dengan W-1. Biasanya fase W-5 akan mencapai fibonacci expansion 1.618%. Setelah itu akan membentuk pola reversal;



- *Gunakan Pitchfork Andrews untuk menentukan batasan neckline S/R dari sebuah pergerakan pair cabbie (GBP/USD) dengan cara menarik swing high dan swing low pada sebuah tren yang baru terbentuk sebagai pedoman bahwa setiap action price akan bergerak menuju median. Bila dalam pergerakannya neckline dapat ditembus, maka akan terjadi koreksi atau bahkan reversal, bergantung pada candle yang timbul sesudahnya. Bila harga bergerak di luar line, maka biasanya akan kembali menuju median dan bila kembali akan terjadi breakouts. Sedangkan bila terjadi pergerakan tidak memotong atau di luar median, biasanya terjadi breakouts dan membentuk level S/R yang baru;*
- *Buatlah garis fibonacci dengan menentukan swing high dan swing low dari candle yang terbentuk, misalnya candle bullish dengan menarik titik shadow high dan low dari sebuah tren. Setelah itu maka kita dapat menentukan beberapa kemungkinan momentum akan terjadinya reversal—retracement dan breakouts dari sebuah sesi pergerakan cabbie. Biasanya reversal akan terjadi pada area fibonacci retracement level. Perhatikan saat harga menyentuh level tersebut dan candle apa yang terbentuk dengan menggunakan time frame H-1.*
- *Gunakan level entry M-5 untuk mulai menentukan pilihan. Setelah itu, ketika akan open posisi masuklah dengan menggunakan M-1. Tunggulah saat yang tepat ketika harga menyentuh level potential reversal zone.*
- *Biasakan melakukan trading satu arah (trend follower) sesuai dengan arah pergerakan tren. Saat masuk pasar harus bersabar dan benar-benar masuk pada level high/low dengan memperhatikan level retracement. Setelah melakukan analisis teknikal dan fundamental, dan dapat menentukan arah tren pergerakan harga, maka kita melakukan open position hanya searah dengan tren. Jika cenderung uptrend, maka lakukan buy dan jika downtrend lakukan sell. Bilamana akan melakukan hedging atau counter trend, gunakan*



time frame H-1. Tentukan terlebih dahulu berapa poin koreksi yang mungkin terjadi.

- Untuk melakukan *scalping*, lakukan dengan memperhatikan jarak *range shadow* dari *candle* yang terbentuk. Lakukan *entry* di level *reversal* untuk mendapatkan profit maksimal. Gunakan *time frame* M-15 dan M-1 saat *entry* dan *exit market*.

Indikator Bollinger Band

Bollinger Band

Diciptakan oleh **John Bollinger** pada awal 1980-an untuk membantu membandingkan volatilitas dan harga relatif dalam satu periode analisis. **Bollinger bands** sendiri sebenarnya terdiri atas tiga buah garis yang membentuk semacam sabuk pembatas terhadap pergerakan harga. Namun dalam penerapannya, garis tengah Bollinger bands sering kali tidak ditampilkan karena memang garis tengah tersebut hanyalah garis *moving averages* biasa. Perhatikan gambar berikut.





Seperti telah diterangkan di atas, Bollinger bands sendiri bentuknya menyerupai sabuk yang menjadi pembatas pergerakan harga. Apabila terjadi ketidakseimbangan antara *demand* dan *supply*, maka Bollinger bands akan lebih melebar dibandingkan kondisi seimbang.

Sebagai contoh, dari gambar di atas, terjadi keadaan di mana *supply* lebih banyak daripada *demand* sehingga membuat harga turun dari 1.2185 menjadi 1.2071 (114 poin), maka sabuk Bollinger akan lebih melebar karena memang laju harga sedang meningkat. Bandingkan dengan keadaan di mana *demand* dan *supply* cenderung sama, seperti pada pukul 12.00 dan setelahnya. Jika terjadi keseimbangan, yang artinya pasar akan bergerak dalam kondisi *sideways* maka Bollinger bands akan lebih menyempit dari biasanya karena memang laju harga tidak secepat ketika *uptrend* atau *downtrend*.

Sebagai *volatility indicator*, sebenarnya Bollinger bands tidak dapat berdiri sendiri. Indikator ini biasanya digunakan hanya sebagai petunjuk awal untuk mengukur harga relatif dan *volatility* (*volatile* = mudah berubah; *volatility* = tingkat kecepatan dalam berubah). Bollinger bands bukanlah indikator *action*, jadi disarankan jika menggunakannya, pakai juga indikator lain sebelum mengambil keputusan untuk *buy* atau *sell*.

Formula Matematis

Seperti telah diterangkan di atas, Bollinger bands pada dasarnya terdiri atas tiga garis. Yang timbul pada pikiran kita tentunya dari mana garis-garis ini berasal. Nah, berikut penjelasannya.

_____ Upper band
 _____ Middle band
 _____ Lower band

Uper band = Simple Moving Average + (Faktor Pengali x Standar Deviasi)



Middle band = Simple Moving Average

Lower band = Simple Moving Average – (Faktor Pengali x Standar Deviasi)

Faktor Pengali = $[0.6174 \times \ln (\text{periode Bollinger bands})] + 0.1046$

Untuk faktor pengali, biasanya digunakan angka 2 dibandingkan penggunaan rumus di atas.

Standar deviasi merupakan perhitungan statistik biasa yang digunakan untuk mengukur besarnya penyimpangan pada tiap-tiap data. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{i-n} (X_i - \bar{X})^2}{\sum_{i=1}^{i-n} X_i}}$$

Di mana:

X_i = Data ke- i

X = Rata-rata

Data yang kita gunakan dalam perhitungan ini bukan hanya *closed price* saja seperti pada SMA biasa. Pada Bollinger bands, data yang dipakai adalah gabungan antara *high*, *low* dan *closing price*. Ada dua jenis pengambilan data pada *middle band*, yaitu dengan memakai *Typical Price* dan *Heighted Price*.

$$\frac{\text{high} + \text{low} + \text{close}}{3}$$

Typical price =

$$\text{Heighted price} = \frac{\text{high} + \text{low} + \text{close} + \text{close}}{4}$$

Namun biasanya yang paling sering digunakan adalah *typical price*.



Karakter Bollinger bands

Setiap indikator tentu punya karakter masing-masing, begitu pun dengan indikator satu ini. Satu hal yang unik dari Bollinger bands adalah memudahkan setiap orang untuk menginterpretasikannya sesuai dengan cara masing-masing. Bahkan John Bollinger sendiri—pencipta indikator ini—mengatakan bahwa hal yang paling menarik dalam analisis menggunakan Bollinger bands adalah memperhatikan bagaimana setiap orang menggunakannya. Meski ada beberapa aturan baku dalam Bollinger bands, tetapi bisa saja trader yang satu dengan yang lainnya memiliki cara yang berbeda dalam mengaplikasikannya. Berikut adalah karakter umum yang berlaku pada Bollinger bands.

Bollinger bands adalah indikator awal yang tidak dapat dipakai sebagai indikator *action*, tapi harus digunakan bersama indikator lainnya. Tentukan salah satu indikator yang terbaik sebagai indikator *action*, namun jangan memakai lebih dari satu. Beberapa indikator *action* yang baik adalah RSI, Stochastic ataupun momentum. Terserah Anda mau menggunakan yang mana.

Pada umumnya harga akan bergerak dalam sabuk, namun demikian dapat juga bergerak di luar sabuk. Ini dapat berarti akan terjadi *reversal* atau malah sebaliknya penguatan tren yang sedang berlangsung. Untuk mengetahuinya, kita dapat melihat indikator *action* yang kita pakai. Penentuan periode dalam Bollinger bands juga berpengaruh di sini. Semakin kecil periode yang digunakan, maka lebar sabuk akan semakin kecil dan demikian sebaliknya.

Jika Bollinger bands digabungkan dengan RSI, maka hasilnya adalah:

- Bila harga berada di luar *upper band* atau sama, sementara RSI masih berada di bawah zona *overbought*, maka ini berarti akan ada kelanjutan tren yang sedang terjadi. Sebaliknya bila RSI sudah berada di area *overbought* dan sedang meninggalkan area *overbought*, maka ini berarti akan ada pembalikan tren dalam beberapa *candle* ke depan.



- Bila harga berada di luar *lower band* atau sama, sementara RSI masih berada di bawah zona *oversold*, maka ini berarti akan ada kelanjutan tren yang sedang terjadi. Sebaliknya, bila RSI sudah berada di area *oversold* dan sedang meninggalkan area *oversold*, maka ini berarti akan ada pembalikan tren dalam beberapa *candle* ke depan. Perhatikan gambar berikut ini.



Perhatikan area yang dilingkari dan besar *smoothing* RSI. Pada 1.1932, besar *smoothing* RSI adalah 39.9429 dan harga telah menembus *upper band* dua kali secara berturut-turut. Ini mengindikasikan bahwa akan terjadi penerusan tren yang baru saja dimulai. Dalam kenaikan harga, tercatat beberapa kali juga harga menembus *upper band*, namun RSI belum juga meninggalkan area *overbought*. Ini berarti tren masih akan terus terjadi sampai RSI meninggalkan area *overbought*. Sekarang bandingkan dengan gambar berikut ini.

Pada area yang dilingkari, *smoothing* RSI bernilai 31.7379 dan harga telah menembus *lower band* tiga kali dengan *bullish candle*. Dengan demikian diperkirakan akan terjadi pembalikan tren seperti terlihat pada *candle* berikutnya. Kenapa saya dapat memberikan perkiraan bahwa akan terjadi pembalikan tren dari *bearish* menuju *bullish*? Itu karena indikator *action* saya menunjukkan harga telah meninggalkan area *oversold* dan mengarah ke area *overbought*.

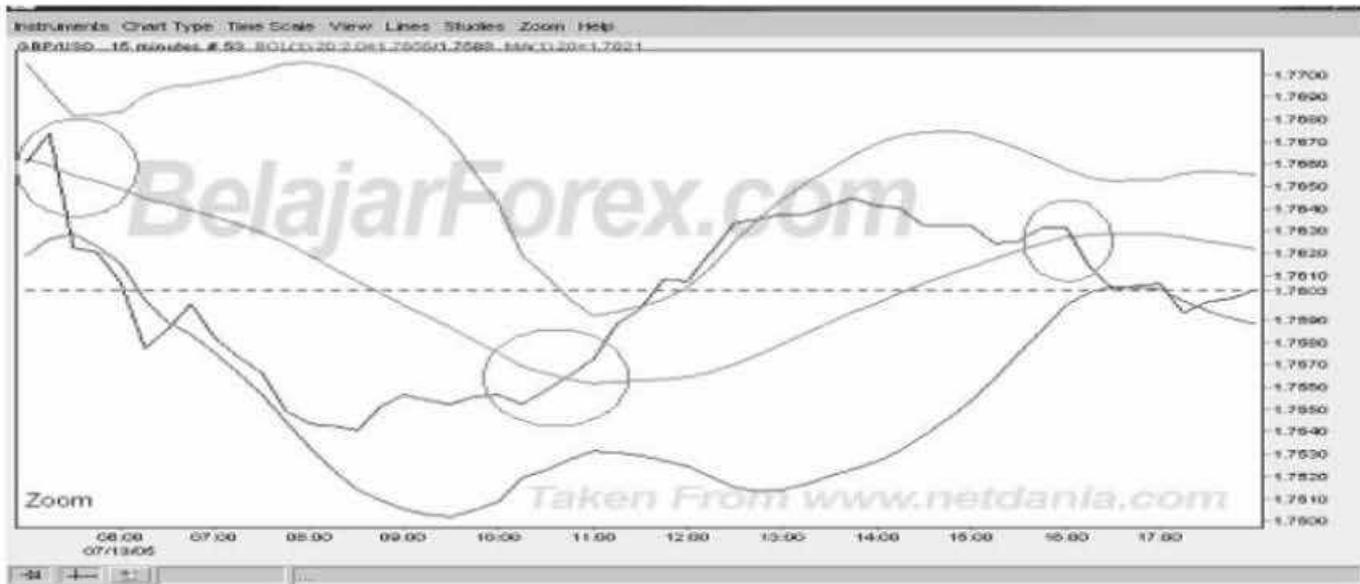


Dari penggunaan contoh di sini dapat disimpulkan sebenarnya penggabungan Bollinger bands dengan indikator lainnya dapat dilakukan bila kita memahami penggunaan indikator lain tersebut dengan benar. Penggunaan indikator yang tepat akan menghasilkan keputusan yang saling menguatkan dan menunjang sehingga diperoleh berbagai keuntungan. Semakin kita memahami penggunaan indikator *action*, maka semakin besar kesempatan kita memanfaatkan Bollinger bands sebagai *volatility indicator*.

Pemakaian Bollinger bands

Walaupun Bollinger bands tidak dapat digunakan sendiri, namun ada beberapa indikasi *open buy/sell* yang masih bisa kita peroleh melalui indikator ini terutama melalui *middle band*. Ingat, pada dasarnya *middle band* adalah indikator simple moving average. Ini berarti apa yang berlaku pada SMA, juga berlaku pada *middle band*.

- *Middle band* berada di bawah harga, maka ini mengindikasikan *bullish* tren.
- *Middle band* berada di atas harga, indikasi *bearish* tren.
- Perpotongan antara *middle band* dan harga, indikasi peralihan tren.



Double bottom buy

Ini akan terjadi ketika harga menembus *lower band* dua kali berturut-turut. Adanya *double bottom* merupakan indikasi akan terjadi peningkatan harga. Namun untuk memastikannya, diperlukan konfirmasi harga menembus *middle band*. Jika telah menembus *middle band*, maka bisa diperkirakan akan terjadi *uptrend* di mana kita harus membuka posisi *buy*.



Kebalikan dari *double bottom buy* adalah *double top sell*, yaitu keadaan di mana harga menembus *upper band* dan divalidasi dengan penembusan *middle band* juga. Ini berarti akan terjadi penurunan harga di mana kita harus membuka posisi *sell* terlebih dahulu guna memperoleh keuntungan.



Menyiasati Bollinger bands sebagai penghasil sinyal transaksi

Sebelum kita membahas strategi trading berdasarkan Bollinger bands, tentu diperlukan pemahaman mengenai indikator ini, dasar perhitungan dan bagaimana cara penggunaannya.

Apa itu Bollinger bands? Bollinger bands adalah indikator teknikal yang memiliki tiga garis utama yang bergerak mengikuti rata-rata pergerakan harga sepanjang periode tertentu. Garis utama Bollinger bands yang berada di tengah gerakan (*middle band*) dan menjadi tolok ukur merupakan garis rata-rata pergerakan harga yang dihitung secara sederhana (*simple moving average*). Sementara dua garis lainnya ditempatkan pada bagian atas dan bawah (*upper* dan *lower band*) dihitung berdasarkan ± 2 standar deviasi dari garis rata-rata (MA).

Bollinger bands menjadi salah satu dari beberapa indikator yang populer di kalangan trader dunia. Banyak sekali strategi trading yang ada saat ini menggunakan Bollinger bands sebagai dasar pengambilan keputusan transaksi, termasuk yang sudah berbentuk **Expert Advisor** (robot). Di antara sistem trading tersebut pun tidak sedikit yang sukses menghasilkan keuntungan secara kon-



sisten dan hal itu merupakan tujuan pembahasan artikel Bollinger bands ini.

- $Upperband = Middle\ band + 2\ standar\ deviasi$
- $Middle\ band = MA\ periode\ 20$
- $Lowerband = Middle\ band - 2\ standar\ deviasi$



Gambar 1. Bollinger bands, MA 20 dan STD 2.

Bollinger bands adalah indikator yang diperkenalkan oleh **John Bollinger** pada tahun 1983 ini memiliki banyak fungsi yang bermanfaat bagi trader dalam aktivitas transaksi. Selain sebagai alat untuk mengenal tren, Bollinger bands dapat digunakan sebagai indikator volatilitas dan di saat yang sama dapat memberikan gambaran titik tertinggi (*overbought*) dan terendah (*oversold*) relatif dari pergerakan harga.

Penggunaan Bollinger bands

Untuk mulai mengambil manfaat dari indikator ini sesuai dengan pendapat John Bollinger, ada 15 aturan dasar yang perlu dipahami. Aturan-aturan tersebut tertuang dalam bukunya berjudul "*Bollinger on Bollinger bands*". Saya merangkum panduan tersebut ke dalam empat kategori, yakni sebagai berikut:



1. **High dan low**

Bollinger bands mampu menyediakan definisi relatif akan harga rendah (*low*) dan harga tinggi (*high*) dari pergerakan harga. Harga tersebut dapat, dan biasanya, bergerak naik ke arah *upper band* atau turun ke *lower band*. Jika harga ditutup di bagian luar Bollinger bands, hal tersebut tidak selalu berarti *reversal*, namun dapat juga merupakan sinyal berlanjut, terutama ketika ketiga garis bergerak semakin menyempit.

2. **Kombinasi dengan indikator**

Definisi relatif (*high* dan *low*) Bollinger bands dapat digunakan untuk membandingkan pergerakan harga dengan pergerakan indikator lain untuk menghasilkan sinyal transaksi yang valid. Penggunaan indikator Bollinger bands sebagai sinyal konfirmasi dapat berasal dari momentum, volume, sentimen, *open interest* atau data inter-market, namun sebaiknya tidak merupakan indikator golongan yang sama. Selain itu, penggunaan indikator volatilitas atau tren tambahan tidak diperlukan karena dengan sendirinya sudah tercerminkan dalam Bollinger bands.

3. **Pengenalan pola harga (*pattern recognition*)**

Bollinger bands dapat digunakan sebagai penjelas pola harga (*price pattern*), seperti pola "M" pada puncak harga dan pola "W" pada dasar harga.

4. **Nilai *default* dan penyesuaian**

Nilai *default* Bollinger bands adalah MA periode 20, plus 2 SD untuk *upper band* dan minus 2 SD untuk *lower band*. Nilai aktual dari setiap instrumen dapat berbeda-beda bergantung pada instrumennya dan *time frame* yang digunakan masing-masing.

Periode MA yang digunakan sebaiknya *intermediate* dan tidak harus dicari seakurat mungkin seperti halnya ketika menggunakan MA *crossover*. Jika periode MA diatur lebih panjang, maka sebaiknya jumlah standar deviasinya juga turut ditingkatkan, misalnya, +/- 2,1 standar deviasi pada MA periode 50. Demikian juga sebaliknya, standar deviasi diturunkan ketika menggunakan MA periode lebih pendek, misalnya +/- 1,9 SD pada MA periode 10.



Keempat panduan tersebut—karena keterbatasan tertentu—tidak akan diperjelas dengan penggunaan contoh-contoh. Setelah memahami hal-hal tersebut, pembahasan kita lanjutkan dengan peluang menyusun strategi trading melalui Bollinger bands.

Strategi trading

Keunggulan Bollinger bands (BB) dalam menghasilkan strategi trading diperoleh dari dua karakteristiknya yang penting, yaitu:

- Indikator Bollinger bands ini mampu memberikan gambaran tren, seperti halnya yang dilakukan oleh moving average.
- Bollinger bands bergerak menyempit dan mengembang sesuai dengan volatilitas harga, sehingga memberikan level *support* dan *resistance* yang lebih dinamis.

Seperti yang diperlihatkan dalam Gambar 1 di atas, garis tengah BB bergerak memberikan konfirmasi terhadap tren yang tengah terjadi, sekaligus di saat yang sama, garis atas dan bawah BB mampu memberikan level-level tahanan yang bergerak dinamis. Dari karakteristik BB tersebut, ada dua model strategi penting yang dapat kita ambil sebagai acuan dalam penyusunan sistem trading, yaitu *counter trend* dan *trend following*.

1. Counter trend

Yang dimaksud dengan *counter trend* di sini adalah keputusan transaksi diambil ketika harga berhasil mencapai titik-titik tahanan yang disediakan oleh BB. Dengan maksud bahwa posisi beli diambil ketika harga mencapai *support*, dan posisi jual diambil ketika harga mencapai titik *resistance*.

Strategi ini banyak digunakan akibat perilaku unik yang diperlihatkan oleh BB terhadap perubahan harga. Harga sering sekali kembali ke area *middle band* setelah berhasil mencapai bahkan menembus *upper band* atau *lower band*, terutama pada masa konsolidasi. Namun demikian, hal yang perlu diingat adalah bahwa banyak dari *tag* tersebut menghasilkan sinyal palsu. John Bollinger sendiri mengingatkan dalam bukunya,



bahwa sentuhan (*tag*) harga terhadap *upper* atau *lower band* hanya sekadar *tag* tidak berarti apa pun karena harga dapat melanjutkan pergerakannya (*walking the band*) dan menyentuh *upper* atau *lower band* secara terus-menerus tanpa sempat mengalami koreksi terlebih dahulu, hal tersebut terjadi umumnya pada saat *trending*.

Untuk memperkecil sinyal palsu BB, dalam aturan entri sebaiknya diberi *filter* lain atau paling tidak terdapat syarat tambahan agar tidak seluruh *tag* dijadikan sebagai sinyal. Berikut ini adalah aturan sederhana BB dengan konfirmasi *closing price* yang dapat dijadikan contoh untuk menginspirasi Anda dalam menyusun sistem trading seperti ini.

- Membeli pada saat *open*, setelah sehari sebelumnya harga berhasil ditutup di bawah *lower band*.
- Menjual pada saat *open*, setelah sehari sebelumnya harga berhasil ditutup di atas *upper band*.

Exit strategi BB merupakan komponen terpenting dari sinyal transaksi. Berikut ini beberapa alternatif *exit* yang dapat Anda jadikan panduan.

- Menutup posisi beli pada saat harga berhasil ditutup di bawah *middle band* dan menutup posisi jual pada saat harga ditutup di atas *middle band*. Penggunaan sistem *exit* seperti ini memerlukan *stop* tambahan (subjektif), karena ketika tren, harga dapat bergerak naik tanpa sempat ditutup di bawah atau di atas *middle band*.
- Menutup posisi beli pada saat harga berhasil ditutup di bawah *lower band* dan menutup posisi jual pada saat harga ditutup di atas *upper band*. Penggunaan *stop* juga diperlukan di sini, karena harga dapat bergerak naik tanpa sempat memenuhi kondisi *exit*.
- Alternatif *trailing stop* juga sebaiknya dipertimbangkan sebagai proteksi dari pergerakan harga yang tidak sempat memenuhi aturan *exit*, agar posisi Anda yang telah menghasilkan keuntungan tidak berubah menjadi kerugian.



Kembali pada contoh Euro H-1, sejak tanggal 2 hingga 16 Oktober, dengan menggunakan alternatif *exit* pertama (a) tanpa *stop loss*, sistem ini berhasil mengantongi ± 171 pip dengan *win loss ratio* 60:40 (%).



Gambar 2. Contoh sinyal *entry* dan *exit* BB pada H-1.

Ilustrasi BB pada Gambar 2 sekadar contoh dan hanya berdasarkan uji coba visual yang memungkinkan hasil kurang akurat. Anda perlu melakukan penyesuaian sendiri terhadap instrumen, *time frame* dan metode sendiri sebelum mengaplikasikannya ke dalam aktivitas trading Anda.

2. Trend following

Tentunya, aturan BB yang paling umum digunakan dalam sistem ini adalah aturan yang secara kontras berlawanan dengan aturan-aturan *counter trend* di atas, baik pada entri maupun *exit*-nya.

Contoh pertama aturan yang umum digunakan:

- Membeli pada saat harga ditutup di atas *upper band*.
- Menjual pada saat harga ditutup di bawah *lower band*.
- Tutup posisi beli pada saat harga ditutup di bawah *lower band*.



- Tutup posisi jual pada saat harga ditutup di atas *upper band*.



Gambar 3. Contoh *trend following* BB pada H-1.

Kembali pada ilustrasi Euro, sistem BB ini secara kontras menghasilkan posisi berlawanan dengan *counter trend*. Dengan menggunakan asumsi yang sama dan secara visual, sejak tanggal 2 hingga Oktober 2009, sistem ini menghasilkan ± 55 pip dengan *win loss ratio* 50:50 (%). Jika Anda adalah *trend trader*, Anda dapat melakukan penyesuaian dan optimasi tersendiri untuk meningkatkan hasil dari penggunaan BB ini.

Berikut ini adalah contoh penyesuaian penggunaan BB untuk sistem *trend following*.

- Atur BB dengan nilai MA 100 dan standar deviasi 1;
- Beli ketika *low* kemarin berada di atas *upper band*;
- Jual ketika *high* kemarin berada di bawah *lower band*;
- Tutup posisi beli ketika *high* kemarin berada di bawah *upper band*;
- Tutup posisi jual ketika *low* kemarin berada di atas *lower band*.

Pada contoh BB kali ini, kita menggunakan XAU/USD sebagai instrumen dengan *time frame daily*. Hanya saja yang perlu diingat adalah bahwa sistem ini bekerja baik dalam *time frame* yang lebih besar seperti *daily*. Anda akan menemukan banyak *false signal* ketika menerapkannya pada instrumen yang jauh lebih pendek.



Gambar 4. Alternatif *trend following* BB pada USD/JPY D-1.

Dengan menggunakan aturan-aturan BB tersebut di atas yang diterapkan pada USD/JPY, sistem tersebut secara visual telah menghasilkan total ± 990 pip sejak tanggal 07 September hingga 19 Oktober 2009 dengan *win loss ratio* 50:50 (%).

Kesimpulan

- Seperti pada umumnya yang dapat kita peroleh dari alat teknis, Bollinger bands memberikan alternatif pembacaan terhadap pergerakan pasar dan bagaimana cara memanfaatkan pergerakan tersebut untuk meningkatkan hasil transaksi.
- Bollinger bands memberikan kepada Anda gambaran tentang volatilitas harga, tren yang sedang berlangsung, titik *support* dan *resistance* dalam satu bentuk indikator sehingga ide-ide penyusunan sistem trading dapat dilakukan dengan sederhana.
- Contoh aturan dalam artikel ini adalah bentuk-bentuk sederhana dari penggunaan Bollinger bands, menggunakan data terakhir beberapa instrumen, dan berdasarkan pengujian visual. Anda sebaiknya melakukan penyesuaian dan pengujian tersendiri sebelum mengaplikasikannya ke dalam *live trading*.



Gimmees Trading Strategy



Forex Trading Strategy

Gimmees Trading Strategy



Salah satu bentuk lain dari **Channel Trading Strategy** adalah *Gimmees Trading Strategy*. Gimmees menggunakan Bollinger Band sebagai alat bantu mengenali *channel* (terowongan) yang berbentuk. *Gimme bar* dapat menjadi suatu petunjuk bagi arah balik suatu pergerakan harga dalam jangkauan (*range*) yang terbentuk.

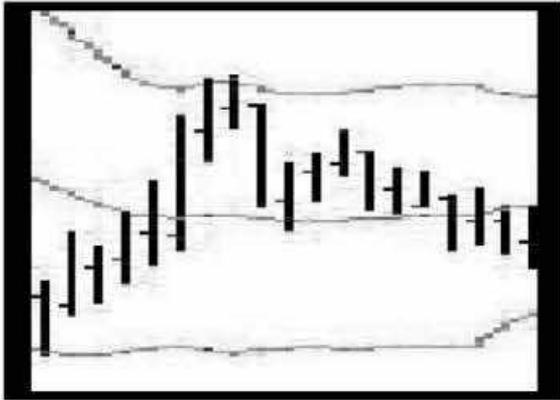


Bagaimana bertransaksi dengan metode Gimmees?

Secara umum, bertransaksi dengan strategi ini adalah dengan mengambil posisi lawan harga saat menyentuh garis BB (Bollinger Band). Saat menyentuh garis BB atas, maka posisi yang tepat adalah *sell* dan saat menyentuh garis BB bawah, posisi yang tepat adalah *buy*.



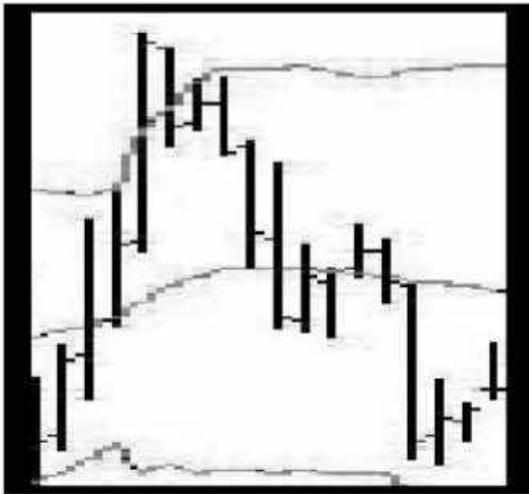
Sebagai contoh:



Gambar di atas menunjukkan ketika pergerakan harga menyentuh garis BB atas.

- Pergerakan harga sedang naik.
- Harga menyentuh garis BB dan tidak menembusnya.
- Setelah itu harga berbalik turun.

Waktu yang paling pas untuk posisi *sell* adalah ketika harga menyentuh BB.



Gambar di atas menunjukkan ketika pergerakan harga menembus garis BB atas.

- Pergerakan harga sedang naik.
- Harga menyentuh dan menembus garis BB.
- Setelah itu, harga berbalik turun.

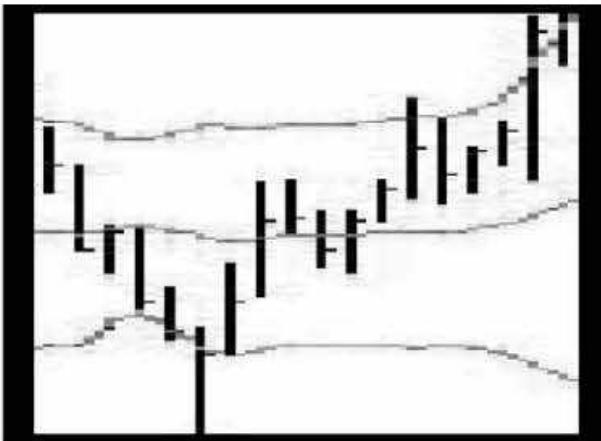
Waktu yang paling pas untuk posisi *sell* adalah ketika harga berbalik dan menyentuh BB.



Gambar di atas menunjukkan ketika pergerakan harga menyentuh garis BB bawah.

- Harga bergerak turun.
- Harga menyentuh garis BB dan tidak menembusnya.
- Setelah itu, harga berbalik naik.

Saat yang paling pas untuk posisi *buy* adalah ketika harga menyentuh BB.



Gambar di atas menunjukkan ketika pergerakan harga menembus garis BB bawah.

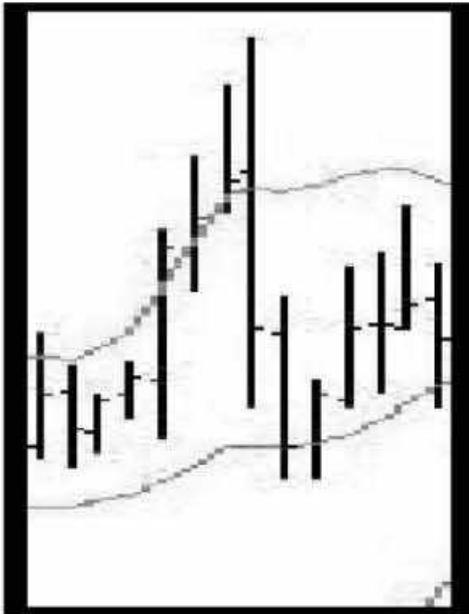
- Harga bergerak turun.
- Harga menyentuh dan menembus garis BB bawah.
- Setelah itu, harga berbalik naik.

Saat paling pas untuk posisi *buy* adalah ketika harga berbalik dan menyentuh BB bawah.

Gimmees strategy terlihat sangat mudah diaplikasikan, tetapi berhati-hatilah! Ada beberapa pergerakan harga yang perlu dicermati

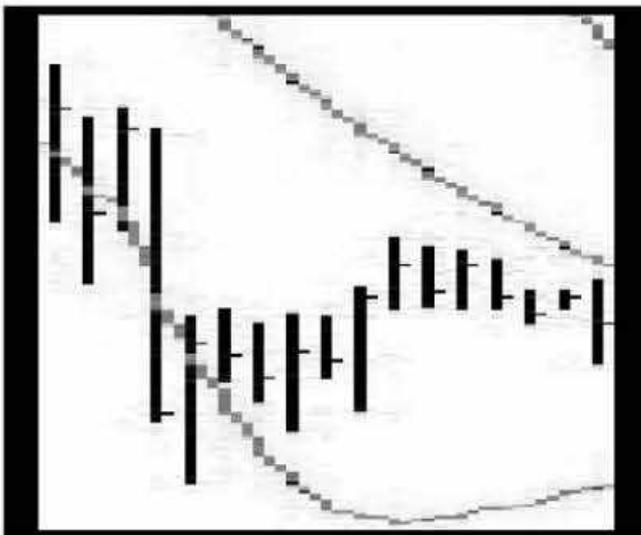


karena bila harga menunjukkan gejala seperti akan dipaparkan berikut ini, berarti strategi tersebut tidak akan berjalan.



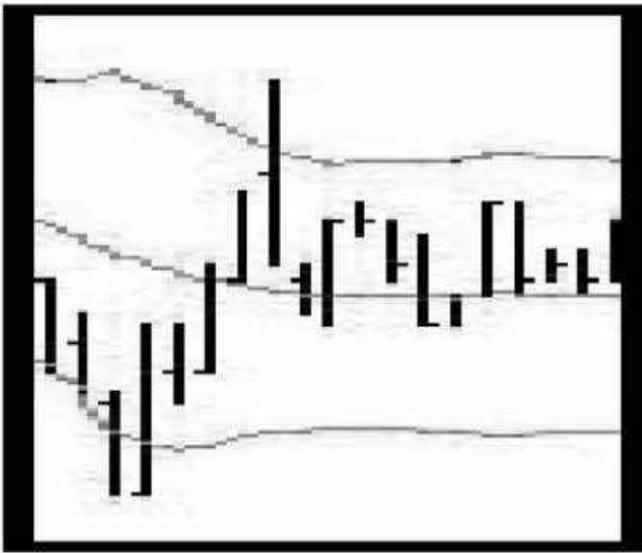
Gambar A

Hati-hati bila harga bergerak turun/naik secara cepat (relatif) dan menyentuh garis tengah BB, setelah harga tersebut sebelumnya menyentuh garis atas/bawah BB. Hal itu mungkin menunjukkan bahwa harga akan bergerak ke arah semula lagi.



Gambar B

Hati-hati apabila harga bergerak turun/naik dalam *range* harga yang besar dibandingkan *range* harga sebelumnya (relatif).



Gambar C

Hati-hati apabila ada *gap* antara harga sebelum dan saat ini.

Bollinger Band Forex Scalping Strategy

Bollinger bands (BB) yang dikembangkan oleh John Bollinger disebut sebagai indikator tren. Tujuan utama dari Bollinger bands adalah menentukan pergerakan harga dalam pasar forex, yakni mulai dari tren atau *breakouts* dalam sebuah *range* pergerakan harga. Band sendiri bertindak sebagai level *support* dan *resistance*.

Bollinger bands terdiri atas tiga band, *middle*, *upper* dan *lower band*.

Middle band: 20 periode rata-rata bergerak sederhana (*default*)

Upper band: $Middle\ BB + 2 \times \text{periode } 20 \text{ deviasi standar}$

Lower band: $Middle\ BB - 2 \times \text{periode } 20 \text{ deviasi standar}$

Statistik Grafik Bollinger bands USD/JPY





Mengapa Bollinger bands berguna dalam trading forex?

- 75% dari pergerakan *pair* mata uang berada di antara *upper* dan *lower band*.
- BB berguna untuk menentukan apakah kita berada dalam *range* atau di sebuah tren pergerakan *pair* mata uang.
- Memberikan gambaran volatilitas pasar. Band lebar menunjukkan volatilitas tinggi dan band sempit menunjukkan volatilitas rendah.
- Jika *band* menyempit, diprediksikan akan terjadi *breakouts*. Cepat atau lambat karena volume rendah menciptakan rentang kecil dan volume perdagangan besar bisa mendorong harga dalam satu arah.



Sinyal forex dari BB

Trending market: Sloping up or down

Bearish trend ditandai band bergerak *sloping down*, lakukan *sell* dan hindari *open buy*.

Pada pasar yang *uptrending* (*band sloping up*), lakukan *open buy* dan hindari *open sell*.



Range Bound Market: Band adalah sejajar horizontal

- Lakukan *sell* ketika harga berda di luar *upperband*.
- Lakukan *open buy* ketika harga bergerak di luar *lowerband*.

Bollinger Band Strategi Forex Trading Rollercoaster

Strategi Rollercoaster BB dikembangkan untuk perdagangan *counter-trend* di atau dekat BB bagian *upper* dan *lower*. Saya biasanya mencari entri pendek di atas *band* sambil mencari entri lama di *band* yang lebih rendah. Sebuah *candle* akan digunakan untuk mengonfirmasi dan memicu trading untuk *open buy/sell* di pasar. Strategi ini bekerja baik di grafik menit 30 dan di atas.

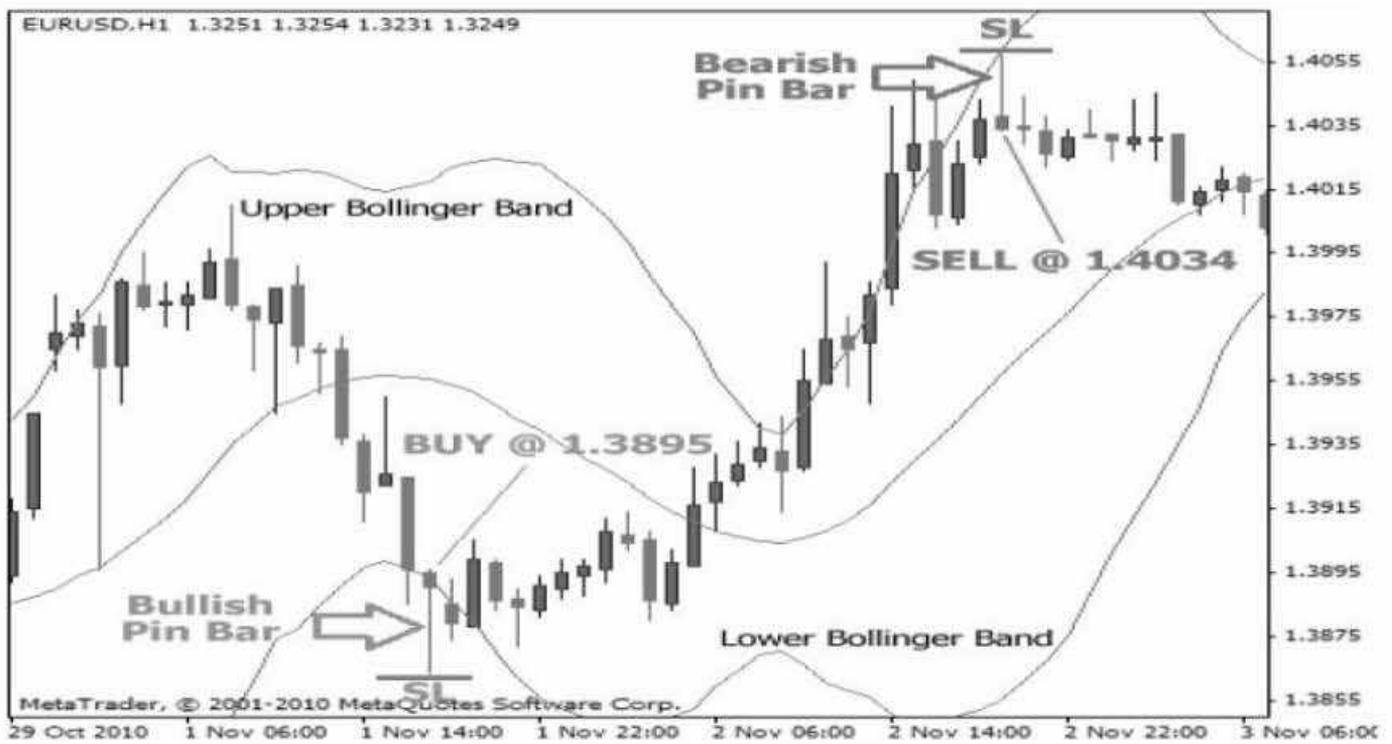
Trading setup:

- Kecenderungan *frame time*: Grafik 30 menit dan di atas
- Pasangan mata uang: Salah satu pilihan Anda
- Sesi Perdagangan: Semua
- Indikator trading: Bollinger bands *default setting* 20 deviasi 2
- Pola candlestick: Pin Bar >> Pin bar didefinisikan

Aturan trading untuk *buy*:

- Cari pasangan yang akan diperdagangkan *open buy* sekitar *lower band*.
- Munculnya *bullish pin bar* akan mengonfirmasi *open buy* dekat *band*.
- Buka dua perintah beli di dekat bar pin itu.
- Pasang S/L dan tempatkan 1 pip di bawah *candle*.
- RTR 1 : 1
- Pindahkan *stop loss* ketika terjadi *up-trend* untuk mengurangi risiko.

Dalam grafik di atas, kita memiliki dua sinyal entri yang valid baik dikonfirmasi dan dipicu oleh *bar pin*. Perdagangan pertama adalah beli di 1,3895 dengan set *stop loss* 1 pip di belakang *bar pin bullish* rendah di 1,3862. Target pertama ditetapkan pada *risk to reward* 01:01 atau 33 pip + *spread*. Target kedua ditetapkan pada *risk to reward* 01:02 atau 66 pip + *spread*. Kedua sasaran itu meraih 99 pip.



Bollinger Band Strategi Forex Rollercoaster.

Perdagangan kedua adalah jual pada 1,4034 dengan set *stop loss* 1 pip di belakang *bar pin bearish* tinggi di 1,4057. Target pertama ditetapkan pada *risk to reward* 01:01 atau 23 pip + *spread*. Target kedua ditetapkan pada *risk to reward* 01:02 atau 46 pip + *spread*. Target pertama adalah meraih 24 pip. Target kedua tidak pernah mencapai dan berhenti, keluar di titik impas.

Aturan trading untuk **sell**:

- Cari pasangan yang akan diperdagangkan di sekitar BB.
- Tampilan sebuah *bar pin bearish* akan mengonfirmasi *sell* di dekat **BB**.
- Buka dua perintah menjual dekat bar pin itu.
- S/L ditempatkan 1 pip di belakang tinggi bar pin.
- Jual dari posisi *short* di *risk to reward* 01:01.
- Pindahkan *stop loss* pada paruh yang tersisa di 01:02 RTR.

Scalping BB bisa sangat menguntungkan jika dilakukan dengan benar. Pendekatan saya terhadap perdagangan BB cukup sederhana untuk diterapkan dan dapat dengan mudah dipahami. *Open buy* ketika harga di bawah band, *open sell* ketika di atas band mulai turun dan *exit* dari pasar ketika band datar. Anda dapat menggu-



nakan strategi forex BB scalping pada time frame yang lebih tinggi juga.

Chart Setup

Pair mata uang yang dipilih: EUR/USD, GBP/USD dan GBP/JPY

Kecenderungan sesi perdagangan: EURO dan USD

Time frame: 5 Menit

Indikator: Bollinger bands (*default setting*)

Contoh trading:



Aturan trading Scalping Bollinger Band

A. Aturan *long trade*:

- Bollinger bands bergerak *sloping up*.
- Order *buy* ketika harga menyentuh *middle band* dari atas.
- *Setting S/L* pada band yang lebih rendah atau maksimal 15 pip (apapun yang terjadi terlebih dahulu).
- T/P pada saat harga menyentuh *upper band*.

B. Aturan *short trade*:

- Bollinger bands bergerak *sloping down*.
- Order *sell* pendek ketika harga menyentuh *middle band* dari bawah.



- *Setting S/L* di atas band atau maksimal 15 pip (apa pun yang terjadi terlebih dahulu).
- *T/P* pada saat harga menyetuh *lower band*.

Penjelasan trading Euro/USD (lihat gambar di atas)

Perdagangan 1:

Band lereng >> panjang di 1,3981 (band tengah).

Stop loss pada band yang lebih rendah atau maksimum 15 pip.

Tutup di atas band@1.3999, profit 18 pip.

Perdagangan 2:

Band lereng turun >> pendek di 1,3986 (band tengah).

Stop loss pada band yang lebih rendah atau maksimal 15 pip.

Tutup pada band@1.3971 rendah, profit 15 pip.

Perdagangan 3:

Band lereng turun >> pendek di 1,3982 (band tengah).

Stop loss pada band yang lebih rendah atau maksimal 15 pip.

Tutup pada band@1.3964 rendah, profit 18 pip.

Perdagangan 4:

Band lereng turun >> pendek di 1,3975 (band tengah).

Stop loss pada band yang lebih rendah atau maksimal 15 pips.

Tutup pada band@1.3958 rendah, profit 17 pip.

Perdagangan 5:

Band lereng turun >> pendek di 1,3965 (band tengah).

Stop loss pada band yang lebih rendah atau maksimal 15 pips.

Tutup pada band@1.3950 rendah, profit 15 pip.

Perdagangan 6:

Band lereng turun >> pendek di 1,3941 (band tengah).



Stop loss pada band yang lebih rendah atau maksimal 15 pips. Berhenti keluar di band@1.3950 atas, rugi 9 pip.

Total hasil perdagangan:

74 pip dalam 6 pukul *scalping* EUR/USD 5 menit chart

Indikator Fibonacci



Belajar Teori Fibonacci

Leonardo Fibonacci lahir sekitar tahun 1170 dari keluarga seorang pedagang Italia kaya bernama Guglielmo Fibonacci. Fibonacci muda sangat senang berhitung dan matematika. Dia belajar sistem angka Hindu dan Arab dan mendapati bahwa sistem tersebut lebih sederhana dibandingkan dengan sistem Romawi. Penghitungannya juga lebih mudah. Pada usianya yang ke-32 persisnya tahun 1202, Fibonacci muda mulai memperkenalkan sistem angka (Hindu-Arab) ke dataran Eropa. Selain itu, dia juga memperkenalkan sistem aritmatika, yaitu dasar 10 digit, kosong, koma, desimal dan pecahan, yang sampai sekarang masih kita gunakan. Masih banyak lagi model-model hitungan dan persamaan matematika yang ditemukan olehnya termasuk yang kemudian paling dikenal adalah apa yang disebut dengan deret atau urutan Fibonacci.

Deret Fibonacci muncul dengan rangkaian: 1, 1, 2, 3, 5, 8, 13, 21, 34, 55, 89, 144 ...dan seterusnya.

Rangkaian angka ini dimulai dari angka 1, kemudian angka selanjutnya diperoleh dari penambahan angka 1 dengan kedua, dan seterusnya. Sebagai contoh angka 2 diperoleh dari 1+1, lalu angka 3 didapatkan dari penjumlahan angka 1 + 2, dan angka 5 dari 2+3, dan seterusnya. Yang menarik adalah apabila kita menghitung rasio setelah beberapa angka pertama, maka akan selalu diperoleh nilai desimal.618. Contoh $55/34 = .6176$; $144/89 = .6179$.



Hal menarik berikutnya adalah hasil perhitungan angka yang terdapat dalam deret Fibonacci. Jika angka terakhir dari deret Fibonacci dibagi dengan jumlah semua angka yang terdapat dalam deret Fibonacci, maka hasilnya adalah 0.38. Sebagai contoh:

$$34/(1 + 1 + 2 + 3 + 5 + 8 + 13 + 21 + 34) = 0.38$$

$$89/(1 + 1 + 2 + 3 + 5 + 8 + 13 + 21 + 34 + 55 + 89) = 0.38$$

Deret yang ditemukan oleh Fibonacci secara tidak sengaja ini ternyata merupakan sebuah gejala alam. Jika Anda menghitung cabang dari sebuah pohon, maka akan didapat angka-angka Fibonacci. Demikian pula jumlah kelopak suatu bunga, seperti bunga aster, memiliki rata-rata jumlah kelopak sebanyak 34 atau 35 bahkan ada yang sampai 89. Barangkali Anda tidak yakin, tapi kalau Anda sempat, cobalah hitung sendiri kelopak bunga atau cabang tanaman yang terdapat di halaman rumah Anda.

Melihat fenomena menarik dari deret Fibonacci, maka hal ini dicoba diterapkan dalam trading forex. Dan setelah dihitung dan dirumuskan, maka didapat nilai sebagai berikut:

- *Fibonacci Retracement Level*: 0.236, 0.382, 0.500, 0.618, 0.764
- *Fibonacci Extension Level*: 0, 0.382, 0.618, 1.000, 1.382, 1.618

Fibonacci ini sudah sedemikian populer di kalangan trader, sehingga hampir semua platform trading mempunyai fasilitas kalkulator Fibonacci yang secara otomatis akan menghitungnya.

Perlu penulis kemukakan di sini bahwa dalam praktik perdagangan forex yang sering kali digunakan karena nilai akurasinya adalah *fibonacci retracement*, yang mana berguna untuk mengukur level *support* dan *resistance* dalam *time frame* D-1 atau W-1 yang penggunaannya akan saya jelaskan dalam formula yang saya buat "**Frento Trading Plan**" dengan menarik *swing high* dan *swing low* pada grafik tersebut. Sedangkan pada *time frame* yang kecil sering kali tidak tepat penggunaannya. Berdasarkan pengalaman pada market yang sesungguhnya, Fibonacci expansion berguna untuk *time frame* skala rendah, seperti H-1 dan H-4 dengan dipadukan aturan Elliot wave. Dalam buku ini juga penulis telah berhasil



membuat formula yang tepat untuk dipakai dalam trading yang mampu memprediksi berapa poin harga akan bergerak sehingga dapat dijadikan target profit (T/P) bagi trader.

Namun demikian alangkah baiknya kita mempelajari secara menyeluruh dari indikator Fibonacci ini agar dapat menjadi sebuah pengetahuan yang dapat berarti bagi kita semua.

Fibonacci Retracement Level

Fungsi level ini adalah sebagai informasi *support* dan *resistance*, di mana biasanya trader akan melakukan *open buy/sell* setelah harga menyentuh titik-titik level tersebut.

Fibonacci Extension Level

Umumnya trader menggunakan posisi level ini untuk menentukan titik di mana mereka harus mengambil *take profit*.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan, adalah:

- Level Fibonacci ini hanya bekerja dengan baik saat terjadi suatu tren;
- Untuk dapat menggunakan Fibonacci, Anda harus menentukan ayunan (*range*) harga terendah dan tertinggi.

Berikut ini contoh latihannya.

Suatu saat Anda melihat *pair* AUD/USD sedang dalam tren naik.





Di sini kita akan mencoba menggunakan Fibonacci untuk memprediksi kapan dan harga yang bagus untuk *open buy*. Caranya adalah dengan mengetahui *fibonacci retracement level*. Yang perlu Anda lakukan adalah menarik garis dari titik ayunan terendah (*swing low*) ke titik ayunan tertinggi (*swing high*) sehingga terlihat seperti pada grafik, yaitu *tingkat retracement*-nya adalah 0,7955 (23,6%), 0,7764 (38,2%), 0,7609 (50,0%), 0,7454 (61,8%), dan 0,7263 (76,4%).

Jadi di sini kita menanti suatu skenario prediksi bahwa harga akan turun sampai pada tingkat *retracement* yang juga berarti level *support*. Lalu harga akan kembali lagi naik untuk bergerak sesuai tren semula. Mari kita amati pergerakan harga selanjutnya.



Harga bergerak melewati level 23.6%, lalu bergerak *bouncing* pada level 28,2%. Namun kita lihat bahwa harga penutupan *candle* tidak bisa melewati level 38,2%, jadi besar kemungkinan bahwa ini adalah level *support*. Kita konfirmasi beberapa saat apakah harga bergerak naik. Jika ya, segera lakukan *open buy*.

Terlihat bahwa prediksi kita benar, harga kembali naik mengikuti arah tren semula.



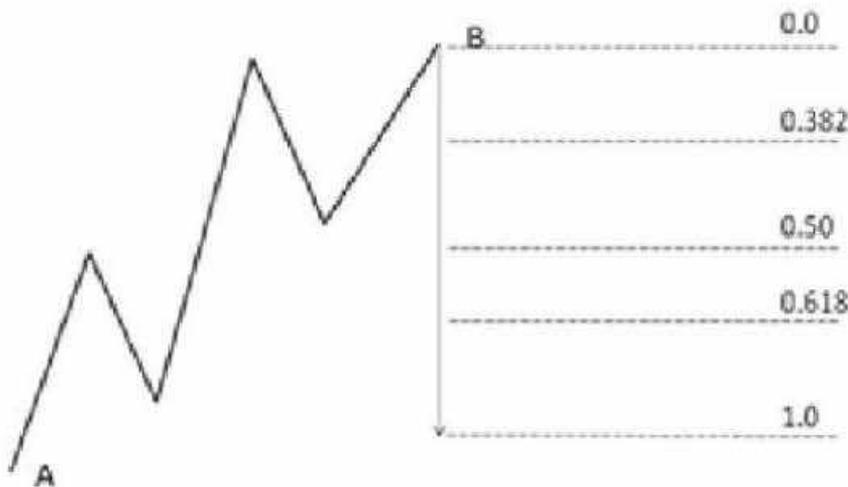
Umumnya metode trading *Fibonacci numbers* berdasarkan pada dua hal, yaitu koreksi dan proyeksi.

A. Koreksi (*retracement*)

Pergerakan koreksi biasanya akan berada pada level:

1. 0.382 atau 38,2%
2. 0.50 atau 50%
3. 0.618 atau 61.8%

Untuk menggunakan *fibonacci numbers*, klik simbol indikator ***fibonacci retracement***  yang ada di monex trader Anda dan *drag* dari titik A ke B.



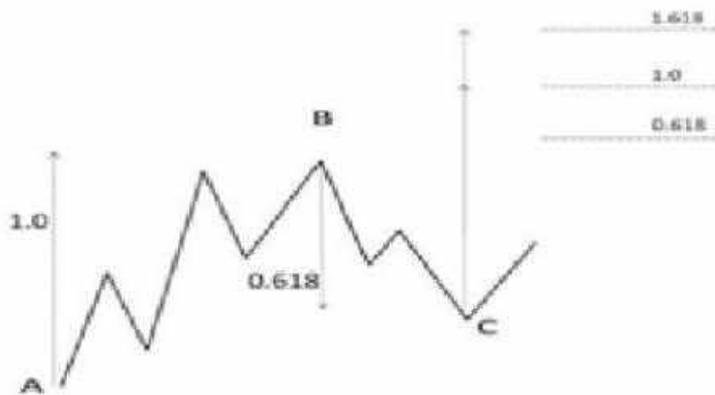
Gambar 1. Menggunakan Fibonacci *Retracement*.

B. Ekspansi (*Projection*)

Pergerakan ekspansi setelah terjadinya koreksi, umumnya akan menuju level:

1. 0.618
2. 1.618
3. 2.618
4. 4.235

Untuk menggunakannya, klik simbol Indikator Fibonacci *Numbers Expansion*  yang ada di Monex Trader Anda dan *drag* dari titik A ke B, kemudian sesuaikan titik koreksinya ke C.



Gambar 2. Menggunakan Fibonacci Projection.

Kedua *tool* ini sudah terdapat dalam MetaTrader Anda secara *default*. Jika Anda tidak melihatnya, klik kanan di *box line studies*, pilih **Customize** dan tambahkan *fibonacci retracement* dan *expansion* ke kolom kanan.



Gambar 3. Level koreksi dan ekspansi pada Euro.

- Fibonacci retracement.
- CCI atau William% Range atau RSI atau SO.

Andrew's Pitchfork

Andrew's Pitchfork, atau dikenal sebagai studi garis tengah, memanfaatkan konsep dukungan, perlawanan, dan *retracement* (lihat: **support & resistance**). Secara visual digambarkan di bawah ini. Pitchfork's Andrew terdiri atas:



- Pegangan;
- Perlawanan *trendline* "tine";
- *Median line*;
- Dukungan *trendline* "tine".



Langkah-langkah untuk membuat Pitchfork adalah:

- Cari pivot signifikan atau *retracement* (dalam tabel di atas, pojok kiri bawah).
- Cari pivot signifikan atau *retracement* (garis biru putus-putus menghubungkan pivot pertama ke poros kedua).
- Cari *retracement* berikutnya (grafik di atas, garis biru solid mulai dari sebelah kiri dan turun ke kanan).

Charting software Pitchfork selesai dengan membuat *resistance* atas 'tine', *support* rendah 'tine' dan garis median. *Tine* adalah terminologi yang digunakan oleh pencipta Andrew Pitchfork, yakni DR. Alan Andrews.

Interpretasi Andrew's Pitchfork

Aturan yang sama untuk *support* dan *resistance* berlaku untuk Pitchfork Andrews. Lakukan *buy* pada lebel *support* dan *sell* pada level *resistance*. Selain itu, kecenderungan harga akan bergerak menuju garis tengah seperti yang digambarkan pada diagram di atas.

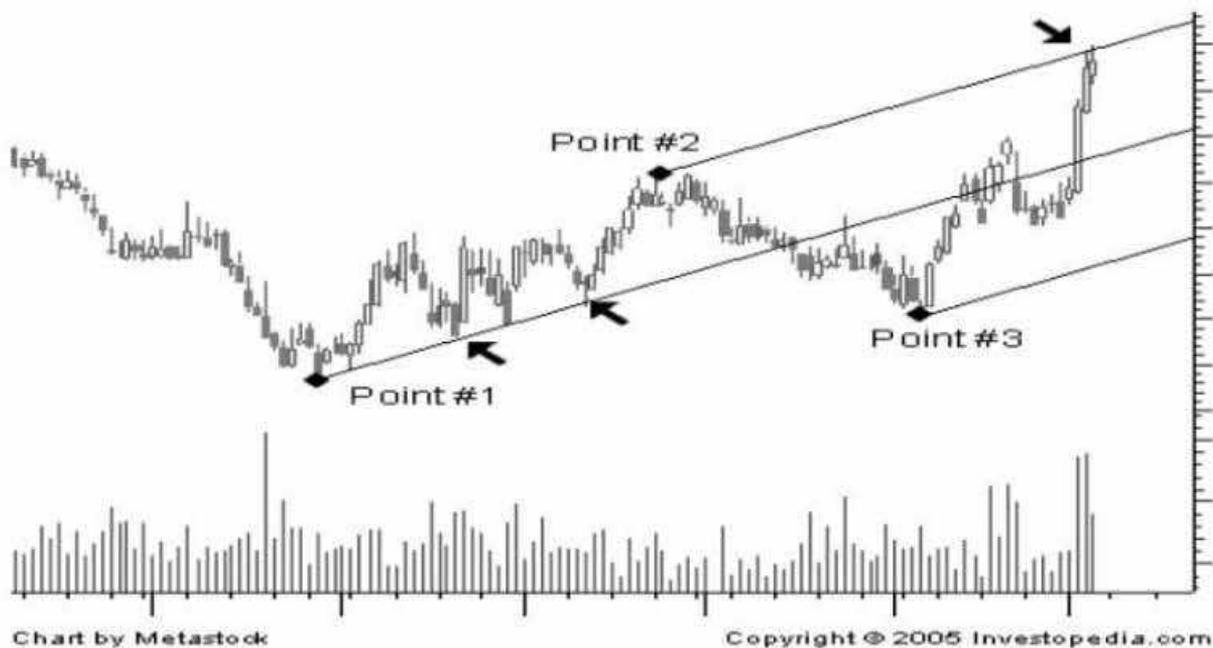


Andrew's Pitchfork



Apa Andrew's Pitchfork Mean?

Indikator teknis yang menggunakan tiga *trendlines* sejajar dengan mengidentifikasi tingkat kemungkinan dukungan dan perlawanan. Para *trendlines* dibuat dengan menempatkan tiga poin pada akhir tren diidentifikasi. Hal ini biasanya dicapai dengan menempatkan titik-titik dalam tiga puncak berturut-turut atau lembah. Setelah titik ditempatkan, sebuah garis lurus ditarik dari titik pertama yang memotong titik tengah dua lainnya. Ini juga dikenal sebagai studi garis tengah.



Investopedia menjelaskan *Andrew Pitchfork*

Grafik yang ditampilkan di sini membuat jelas mengapa indikator ini disebut sebuah 'garpu rumput'. Titik pertama digambar pada grafik berbentuk pegangan, sedangkan garis yang membentang dari dua titik lainnya membentuk garpu.





Membuat Trading yang Tepat dengan Pitchfork Andrew

Diciptakan dan dinamai menurut trader terkenal Dr. Alan H. Andrews, indikator teknis ini dikenal sebagai Pitchfork's Andrew atau garpu rumput Andrew. Indikator ini dapat digunakan oleh trader untuk membangun peluang yang menguntungkan dan kemungkinan fluktuasi ayunan di pasar forex, terutama pada *pair* tertentu khususnya yang bergerak sangat aktif (*high volatility*) seperti GBP/USD (*cable*) dan EUR/USD. Pada trading jangka panjang, dapat digunakan mengidentifikasi dan mengukur secara keseluruhan siklus yang memengaruhi aktivitas tempat yang mendasarinya. Di bagian ini akan dijelaskan apa indikator ini dan bagaimana Anda dapat menerapkannya untuk perdagangan Anda dengan menggunakan dua pendekatan yang berbeda, yakni pergerakan dalam garis dan pergerakan luar garis lintasan.

Mendefinisikan *Pitchfork*

Tersedia dalam berbagai program dan paket *charting*, Pitchfork Andrew diakui secara luas baik oleh trader *rookie* maupun profesional. Sebanding dengan *run-of-the-mill-support* dan *resistance*, aplikasi tersebut menawarkan dua level tangguh garis resistensi/ dengan garis tengah yang dapat berfungsi sebagai *support/resistance* atau sebagai garis *pseudo* regresi. Andrews percaya bahwa harga akan bergerak menuju garis tengah 80% dari waktu ke waktu dengan fluktuasi liar atau perubahan akuntansi sentimen sebesar 20% untuk sisanya. Akibatnya, tren jangka panjang secara keseluruhan akan—secara teori—tetap utuh, terlepas dari fluktuasi yang lebih kecil. Jika terjadi perubahan sentimen terhadap *supply* dan *demand* akan terjadi pergeseran kekuatan, harga akan 'tersepat' menciptakan sebuah tren baru. Ini adalah situasi yang dapat menciptakan peluang keuntungan yang signifikan di pasar forex. Seorang trader dapat meningkatkan keakurasian trading dengan menggunakan Andrew's Pitchfork dikombinasikan dengan indikator teknis lainnya yang akan kita bahas di bawah ini.

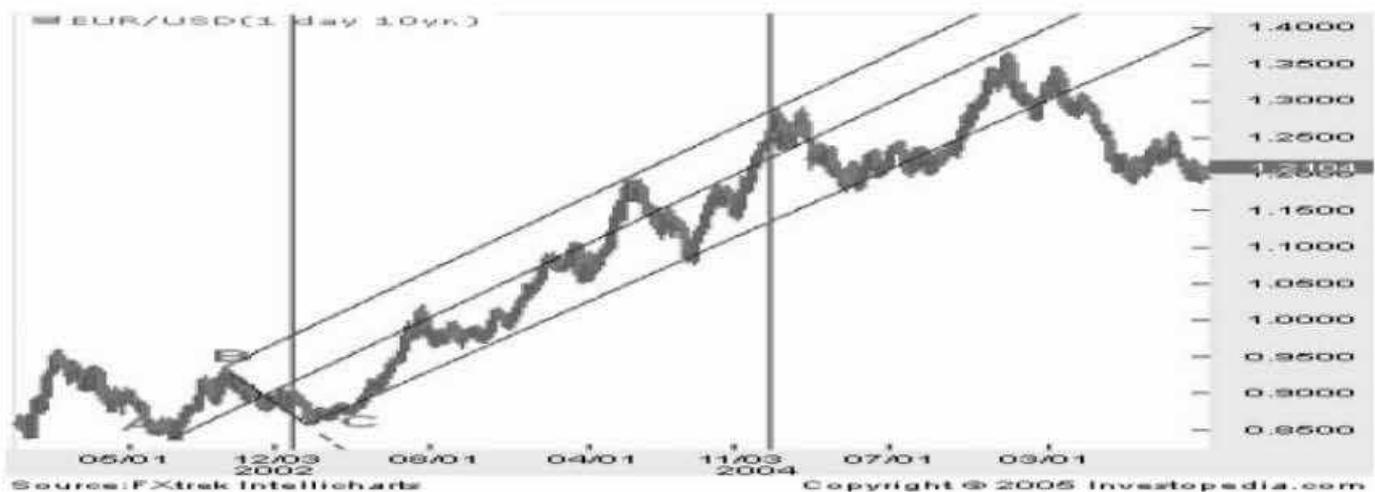


Menerapkan Pitchfork

Dalam rangka menerapkan Andrew's Pitchfork, pertama trader harus mengidentifikasi tinggi atau rendah yang sebelumnya telah terjadi pada grafik. Poin pertama, atau pivot, akan diambil di puncak atau palung ditandai sebagai titik A (seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1).

Setelah poros ditentukan, trader harus mengidentifikasi baik puncak dan dasar ke kanan pivot pertama. Hal ini kemungkinan besar akan terjadi koreksi dalam arah yang berlawanan dari sebelumnya bergerak lebih tinggi atau lebih rendah. Beralih ke Gambar 1, koreksi minor *off* melalui (titik A) akan berfungsi baik seperti yang kita membangun baik poin B dan C.

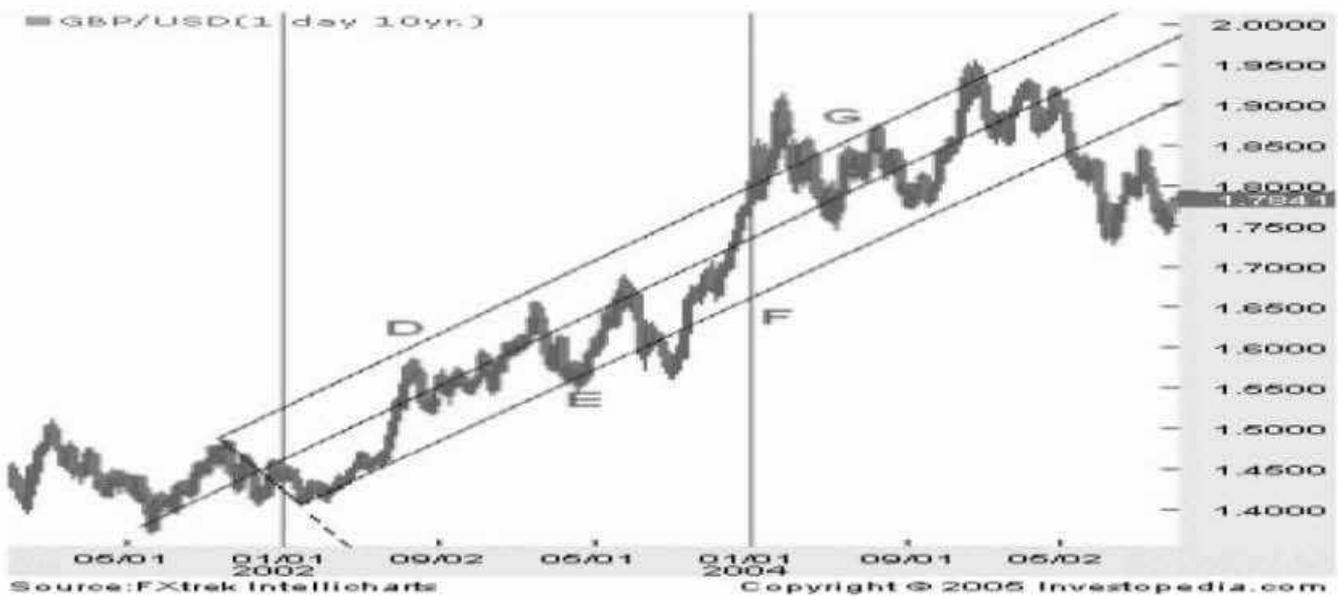
Setelah titik-titik ini diisolasi, aplikasi dapat ditempatkan. Pegangan pembentukan dimulai dengan titik pivot (titik A) dan berfungsi sebagai garis tengah. Kedua poros, dibentuk oleh puncak dan dasar yang ditarik garis (poin B dan C) yang juga berfungsi sebagai level *support* dan *resistance* dari sebuah tren yang akan berlangsung.



Gambar 1. Andrew's Pitchfork. Aplikasi untuk grafik yang menunjukkan pergerakan harga EUR/USD. Titik pivot (A) telah diplotkan pada dasar yang terjadi sebelumnya, dan titik B dan C telah dibentuk di sebelah kanan dan kiri poros. Garis ditarik dari titik A adalah garis tengah, sedangkan dua "line" membatasi sebagai titik *Support* dan *Resistance*.



Ketika Andrew's Pitchfork diterapkan, trader dapat memprediksi pergerakan harga dalam lintasan atau mengisolasi alur terbalik atau bagian bawah dari lintasan. Gambar 2, Anda dapat melihat bahwa pergerakan akan harga bekerja dengan baik yang berfungsi sebagai *support* dan *resistance* di mana trader bisa masuk *buy* dari titik bawah (titik E atau F) dan *sell* dari puncak (titik D dan G) biasanya harga akan bergerak ke arah median. Seperti biasa, akurasi pergerakan membaik ketika konfirmasi dicari dengan indikator pendukung. Sebuah harga dasar oscillator akan cukup untuk menambah trading secara keseluruhan.



Gambar 2. Penerapan Andrew's Pitchfork pada sebuah *uptrending* GBP/USD. Perhatikan beberapa kesempatan yang ditawarkan kepada pedagang di dalam luar batas.

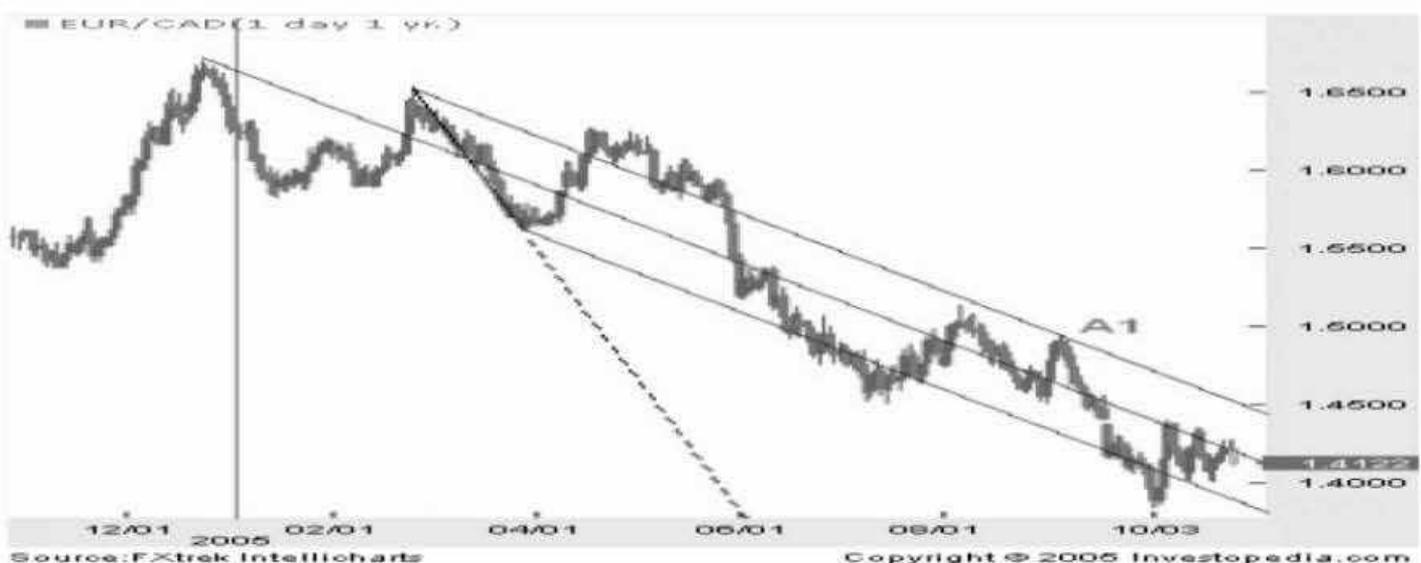
Selain itu, trader dapat melakukan posisi pada *wait and see* saat pergerakan harga keluar dari level *support* dan *resistance*. Dua contoh besar disajikan pada titik F dan G. Di sini, sentimen pasar bergeser, menciptakan pergerakan harga yang menyimpang dari garis tengah dan menembus *trendlines*. Kemudian gerakan harga akan mencoba untuk kembali ke daerah median, saat ini trader dapat menangkap rezeki 'nomplok' yang cenderung dapat terjadi. Namun, seperti dengan trading apa pun, *money management* yang baik serta konfirmasi dengan indikator lain harus dilakukan karena akan memainkan peran penting untuk menghindari kerugian yang dapat terjadi.



Perdagangan di dalam *lines*

Mari kita lihat bagaimana trader dapat mengambil keuntungan dari perdagangan dalam garis. Gambar 3 adalah contoh yang baik karena itu menunjukkan bahwa *action price* dalam pasangan mata uang CAD/EUR telah terpentol dari garis tengah dan telah meningkat menjadi *resistance* atas Andrew's Pitchfork (titik A1). Perbesar sedikit lebih dekat pada Gambar 4, kita melihat sebuah formasi *candle evening star*. Di sini, terbitnya momentum *buy* sekali sudah mulai menghilang, membentuk doji, atau formasi kanan bawah cabang atas. Ketika kita menerapkan Stochastic Oscillator, kita melihat sebuah perpotongan di bawah garis sinyal yang menegaskan momentum *downside*.

Dengan indikasi ini menjadi pertimbangan, trader akan melakukannya dengan baik untuk menempatkan entri pada titik X (Gambar 4), sedikit di bawah dekat ketiga *candle*. Menggunakan *money management* yang baik dan termasuk *stop loss* yang sesuai, entri tersebut akan dilaksanakan pada momentum ke bawah sebagai *price action*. Sekali lagi gravitas menuju garis tengah. Bahkan lebih baik, di sini, trader akan berada dalam posisi yang menguntungkan hingga mendapat 1.000 pip selama masa perdagangan.



Gambar 3. Setup lain pasangan utama mata uang EUR/CAD. Kita melihat sebuah contoh dari sebuah peluang “dalam baris.” Keuntungan dari *price action* mendekati angka 1,5000.



Gambar 4. Di sini, trader dapat mengonfirmasi pergerakan dengan *crossover* ke bawah di Stochastic dan pembentukan *candle evening star*.

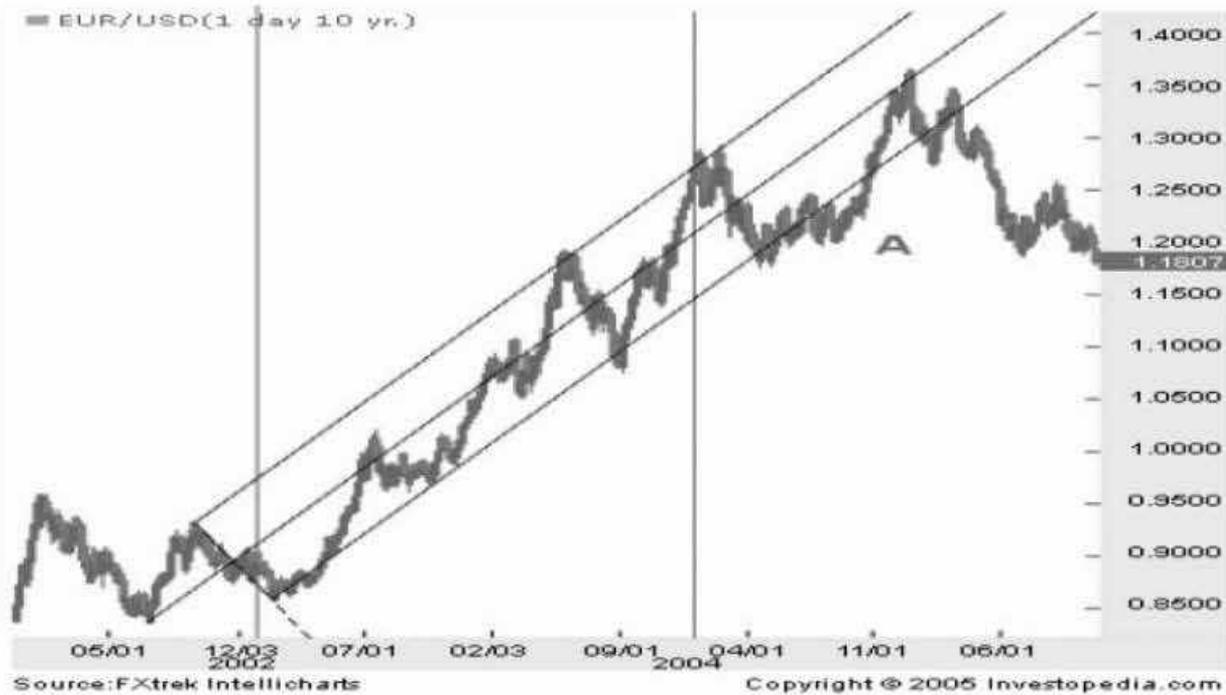
Pergerakan di luar *line*

Pergerakan di luar *line* terjadi jauh lebih sering daripada di dalam *line*. Hal ini dapat menyebabkan berjalannya tren lebih panjang. Namun, pergerakan dapat sedikit lebih sulit untuk mencoba menembus *neckline*. Asumsi di sini adalah bahwa pergerakan harga akan tertarik kembali ke menuju garis median, seperti sebuah pergerakan harga yang tersesat di dalam garis. Namun ada kemungkinan bahwa pasar telah memutuskan untuk mengubah arahnya, sehingga terjadi *breakouts* menembus *neckline* sehingga dapat membentuk *resistance* baru. Untuk menghindari kerugian, parameter sederhana ditambahkan dan ditempatkan dalam rangka menangkap terjadinya koreksi atau *retracements* dengan level Fibonacci ke lintasan dan, pada saat yang sama, akan membuat koreksi pergerakan harga yang pada akhirnya mengakibatkan trader menutup posisi mereka terlalu dini.

Melihat Gambar 5, kita melihat bahwa setiap pergerakan harga di titik A telah keluar dari *line*, kemudian akan berusaha menembus garis median namun gagal. Kemudian harga berbalik arah dan terjadi *breakdown* menembus level *resistance*. Grafik menunjukkan bahwa pergerakan harga EUR/USD telah menembus level *support* pada minggu pertama bulan April. Setelah *support* terlampaui telah diidentifikasi, kita mengisolasi dan memperbesarnya untuk



memperoleh perspektif yang lebih baik. Dengan demikian, trader dapat mengambil *profit taking* pada keadaan ini dengan melakukan order *sell*.



Gambar 5. Perhatikan bagaimana kecondongan *price action* sekali lagi ke arah median. Ini adalah kesempatan besar, tapi *money management* dan strategi tetap penting dalam menangkap gerakan ini.

Dari Gambar 5, pada kondisi ini trader dapat mengambil banyak kesempatan ganda untuk istirahat trading, kembali ke tren keseluruhan sebagai tempat yang mendasarinya, mengonsolidasikan kondisi tersebut. Namun, kesempatan nyata terletak pada saat *breakouts* yang terjadi di kemudian hari di bulan Oktober. Lebih khusus, trader dapat melihat bahwa pergerakan harga berkisar dalam *line* atau terjadi konsolidasi sebelum *breakouts*, menetapkan tingkat *support* \$1,1958 (garis biru). Menggunakan moving average convergence divergence (MACD) oscillator harga, trader melihat bahwa sinyal *bullish* membentuk konvergensi, karena ada puncak besar yang lebih tinggi dan puncak sekunder yang lebih kecil di histogram. Entri adalah kunci di sini. Trader tersebut akan melihat peluang potensi pergerakan harga saat *running* sebagai harga naik menuju *bullish* untuk menguji resistensi pada \$1,2446 bisa dikonfirmasi dengan oscillator RSI dan SO.



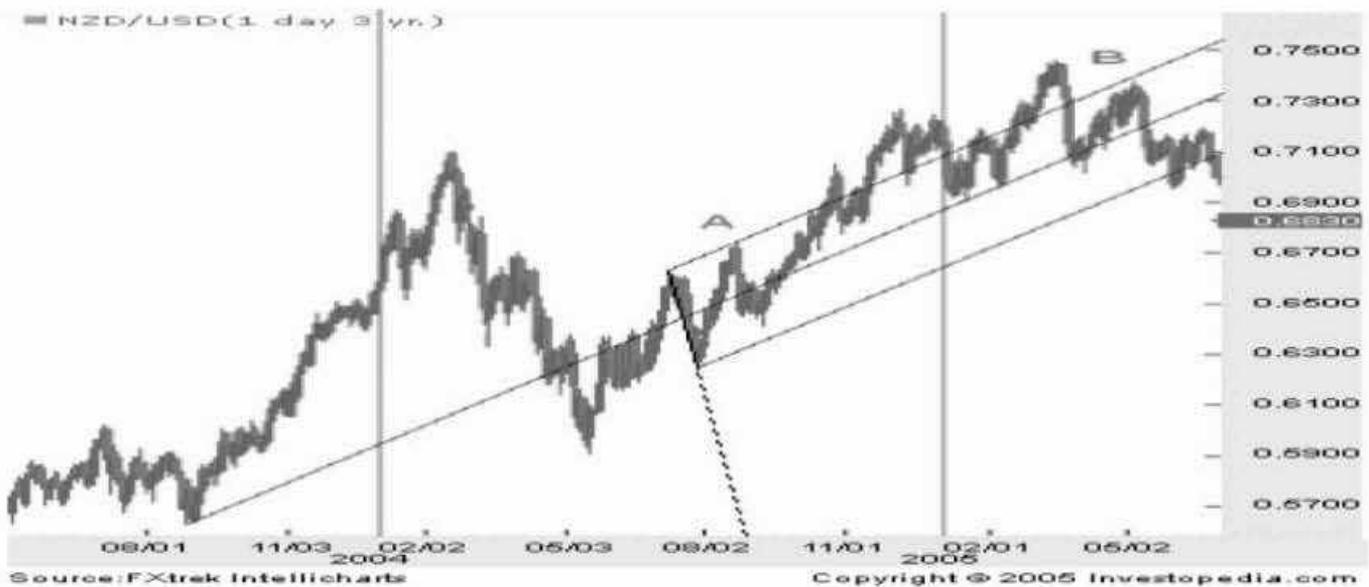
Gambar 6. Konvergensi di MACD dikombinasikan dengan penurunan harga spot yang mendasari.

Bagaimana Anda menempatkan entri dalam contoh ini? Pertama, Anda perlu memastikan bahwa *resistance* atas diuji bahkan sebelum Anda mempertimbangkan sebuah trading. Jika *resistance* tidak diuji, mungkin dapat berarti bahwa tren menurun dalam yang akan terjadi dan dengan mengetahui ini, Anda akan menyelamatkan diri dari kesulitan masuk ke dalam market yang akan membuat rugi. Anda bisa lihat pada Gambar 6 bahwa pergerakan harga kembali ke *line* pada awal Oktober, memukul tinggi \$1,2446. Jika pergerakan harga dapat menembus *resistance* atas ini, akan mengonfirmasi kenaikan lebih lanjut dalam pergerakan harga, sebagai momentum yang tepat untuk *buy* dalam memasuki pasar. Sebagai hasilnya, Anda harus menempatkan T/P entri Anda 30 pip di atas target (garis merah), dengan *stop*. berikutnya Anda terapkan pada saat entri. Setelah order Anda dijalankan *stop*, harus diterapkan 5 pip di bawah sesi rendah sebelumnya. Mengingat momentum *buy*, asumsi adalah bahwa pada level rendah tidak akan diuji karena *price action* akan terus meningkat dan tidak akan terjadi volume *spike* ke bawah bila terjadi *breakouts*.



Breaking It Down Step by Step

Meskipun dua metode yang dibahas di sini (pergerakan di dalam garis dan di luar garis) mungkin tampak agak rumit, namun cukup mudah diterapkan bila terjadi *breakdown* dengan mengikuti setiap langkah demi langkah alur pergerakan. Mayoritas trader akan menemukan bahwa metode Andrew's Pitchfork memberikan hasil yang jauh lebih baik bila diterapkan untuk pasangan mata uang utama yang volatilitasnya tinggi, seperti EUR/USD dan GBP/USD (*cable*) karena sifatnya sering bergerak diluar jangkauan/lintasan. Mata uang *cross*, walaupun mereka menunjukkan tren pola, cenderung *choppier* dan hasilnya kurang memuaskan.



Gambar 7. Mengidentifikasi dua peluang besar dalam pasangan mata uang NZD/ USD.

Sekarang mari kita lihat prose *breakdown* ke bawah dalam pair NZD/USD. Pasangan mata uang terlihat pada Gambar 7, 8, dan 9, menyajikan contoh sempurna dari kedua pergerakan “di dalam garis” dan “di luar garis”, peluang yang didapat trader dimanfaatkan. Pertama kita akan mengambil pendekatan *line*, memilih contoh A dalam Gambar 7:

1. Pergerakan harga diidentifikasi telah menembus garis median dan yang menembus level *resistance* atas.
2. Pengujian level *resistance* atas, menganalisis pola *evening star* atau pola lainnya dalam *bearish candlestick*. Melihat Gambar,



- kita melihat pola *evening star* pada titik X. Hal ini akan berfungsi sebagai sinyal pertama.
3. Konfirmasi penurunan melalui Stochastic Oscillator. Pada Gambar 8, terjadi perpotongan ke bawah terjadi pada Stochastic Oscillator, mengonfirmasi kecenderungan untuk menurun berikut dalam mata uang. Juga perhatikan bagaimana perpotongan terjadi sebelum pembentukan selesai, hal ini memberikan sinyal bagi trader untuk memprediksi arah pergerakan harga.
 4. Tempatkan entri sedikit di bawah penutupan dan terakhir formasi *candle* ketiga, 5 pip di bawah yang rendah biasanya akan cukup dalam situasi ini.
 5. Tetapkan T/P untuk *exit* pada level, kira-kira 50 pip di atas entri. Jika pergerakan akan naik setelah *evening star*, trader harus *exit* sesegera mungkin untuk meminimalkan kerugian, tetapi bila masih masih tetap dipertahankan maka harus mengukur ratio margin risiko yang sehat. Dalam contoh ini, entri idealnya akan ditempatkan di 0,6595, dan *stop* di 0,6645 dan target 0,6454 - yang hampir setara rasio risiko reward 3:01.



Gambar 8. Sebuah bintang malam di X, pembentukan titik menyarankan mendatang jual-off yang dikonfirmasi oleh *crossover* ke bawah pada *Stochastic Oscillator*.

Untuk *breakouts trendlines*, kita lihat pada contoh titik B pada Gambar 7. Di sini, pergerakan harga telah menembus di atas *trendline* atas, tetapi tampaknya akan menelusuri kembali ke tengah atau garis median. Menggunakan pasangan mata uang yang sama NZD/USD, mari kita mengambil pendekatan lain:



1. Mengidentifikasi *price action* biasanya akan bergerak menuju garis tengah atau median. Bila trader ingin mengonfirmasi bahwa harga *break* dan *rebound* kembali melalui *trendline* atas. Pada Gambar 9, gerakan mata uang menembus level *support* melalui *trendline* tersebut akibat tekanan jual yang tinggi.
2. Mengidentifikasi level *support/resistance*. Di sini trader akan melihat *breakdown* dikonfirmasi pada level *support* yang signifikan dalam rangka mengisolasi momentum yang memadai dan meningkatkan kemungkinan profit taking dalam trading forex.
3. Pasang *entry sell order* 30 pip di bawah level *support*. Dalam contoh kita (lihat Gambar 9), karena level *support* adalah pada titik 0,7200, entri tersebut akan ditempatkan di 0,7180. *Retracement* berikut akan diterapkan sedikit di atas angka 0,7300—sesi sebelumnya tinggi—dan memberi kita *risk to reward* 2:01 ketika kita mengambil keuntungan pada harga 0,7000.
4. Menerima konfirmasi melalui indikator oscillator. Perpotongan ke bawah yang terjadi saat Stochastic Oscillator digunakan para trader untuk memberikan konfirmasi cukup dari menembus level *support*.



Gambar 9. Melihat lebih dekat sebuah kesempatan besar hadir sebagai *price action* bergerak menuju garis tengah.

Kesimpulan

Meskipun diterapkan terutama pada pasar future dan forum eku-itas dan jarang digunakan dalam pasar uang, Andrew's Pitchfork



dapat memberikan keuntungan bagi trader forex dalam trading jangka panjang atau menengah karena kapitalisasi pasar ayunan lagi disukai oleh mayoritas trader. Ketika Andrew's Pitchfork dapat diterapkan secara akurat dan digunakan dengan kombinasi dengan *money management* yang ketat dan analisis teknis *candlestick*, trader mampu melakukan *setup* besar sambil memprediksi pergerakan harga *choppier* yang kadang-kadang di pasar forex dapat meningkatkan atau menimbulkan kerugian. Jika semua kriteria di atas diterapkan, trading forex akan dapat memberikan profitabilitas dibandingkan dengan metode *short term* sejenis lainnya.







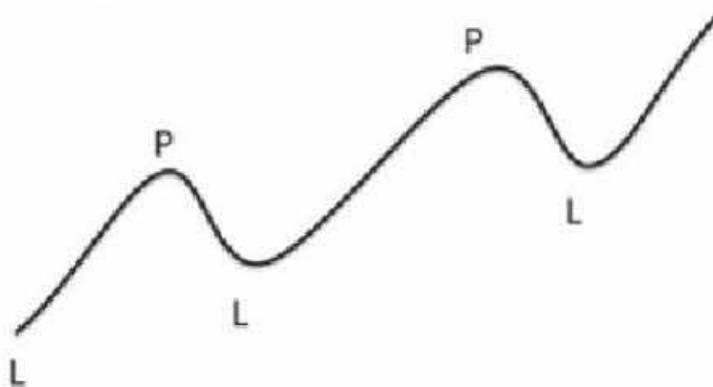
MEMPREDIKSI TREN

Belajar Mengenal Tren dalam Trading Forex

Strategi terbaik dalam bertrading forex adalah melakukan transaksi yang searah dengan tren (*trend follower*). Sederhananya adalah jika tren naik, posisi paling aman adalah *buy*, sedangkan jika tren turun, sebaiknya kita mengambil posisi *sell*.

Secara garis besar tren dibagi menjadi 3 (tiga), yakni:

- *Up-trend (bullish)*
Berarti pasar sedang dalam keadaan kenaikan harga. Dalam grafik, *uptrend* terlihat arahnya menanjak dari kiri ke kanan. Jika kita gambarkan bentuknya sebagai berikut.



Kita bisa melihat ada sederetan yang disebut puncak (P) dan lembah (L) di mana posisinya semakin tinggi daripada puncak dan lembah sebelumnya.



Contoh *uptrend* dalam grafik *candlestick*

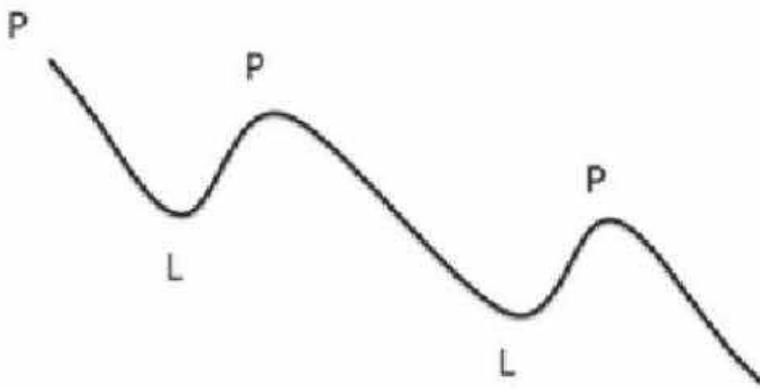
Berikut ini terlihat gambar pada grafik D-1 tanggal 07-05-2013 di mana kondisi market sedang *bullish* atau *uptrend*.



Dari gambar di atas terlihat harga bergerak di atas bibir alligator yang menunjukkan harga sedang *uptrend*.

o *Downtrend (bearish)*

Down artinya turun, jadi *downtrend* artinya memperlihatkan pasar sedang dalam penurunan harga. Secara teknikal, *downtrend* bisa kita kenali dari grafik yang arahnya turun dari kiri ke kanan. Jika digambarkan bentuknya akan seperti berikut ini.



Kita bisa melihat ada sederetan puncak (P) dan lembah (L) yang semakin rendah daripada puncak yang sebelumnya. Dengan kata lain *downtrend* berarti pergerakan harga yang ber-



ulang kali membentuk puncak dan lembah yang lebih rendah dibanding dengan sebelumnya.

Contoh *downtrend* pada grafik *candlestick*

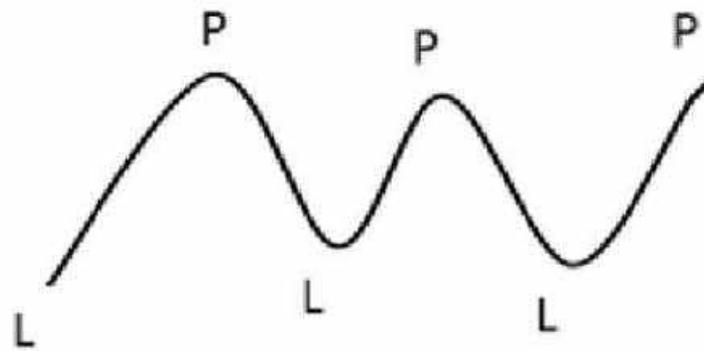
Berikut ini terlihat Gambar pada grafik D-1 dari tanggal 11-02-2013 sampai dengan tanggal 11-03-2013. Jadi selama periode satu bulan keadaan pasar sedang *bearish* atau *downtrend*.



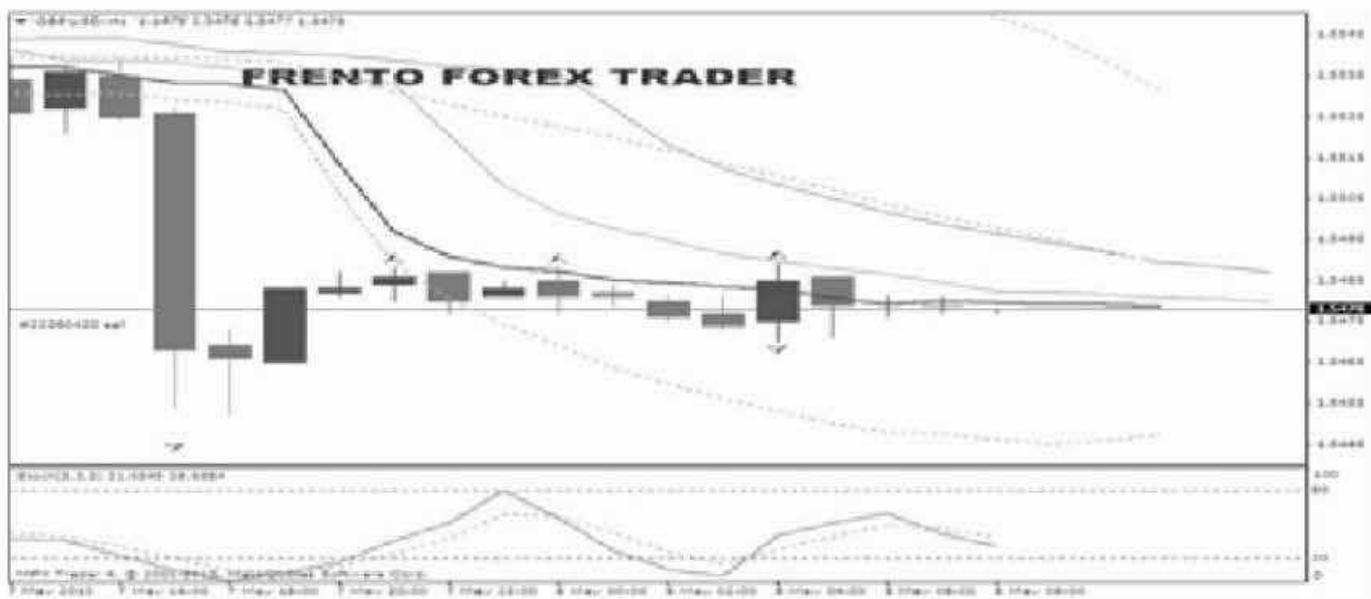
Dari Gambar di atas terlihat harga bergerak di bawah bibir alligator yang menunjukkan harga sedang *downtrend*. Dengan demikian prediksi tren sebaiknya dibuat berdasarkan *time frame* yang tinggi, karena cenderung lebih stabil dalam pergerakannya.

o *Sideways (Range Bound)* atau konsolidasi

Datar dan statis, itulah ciri dari pergerakan *sideways*. Sederhananya adalah harga tidak sedang dalam keadaan *uptrend* atau *downtrend*. Dari gambar berikut ini terlihat bahwa ketika puncaknya (P) turun, lembahnya (L) tidak ikut turun, tapi malah naik. Begitu pula ketika lembah yang ke-3 turun, puncak yang ke-3 malah naik.



Kondisi *sideways* ini biasanya terjadi menjelang dirilisnya berita GBP atau USD dan menjelang pembukaan setiap sesi perdagangan atau bahkan ketika telah terjadi *uptrend* atau *downtrend* yang kuat, biasanya pasar melakukan jeda beberapa *candle*. Berbeda halnya dalam penentuan tren yang harus dilihat dengan *time frame* yang besar, pada kondisi *sideways* biasanya terlihat dengan menggunakan *time frame* di bawahnya, yakni H-1 dan H-4.





Pada gambar grafik H-1 di atas, pasar sedang dalam kondisi *side-ways* (konsolidasi) setelah mengalami *bearish* yang kuat sebelumnya. Di sini dapat terjadi dua kemungkinan di mana bisa terjadi *reversal* atau malah tren yang berlanjut, bergantung pada kondisi *market maker*.

Perubahan Tren dengan BW

Seperti disebut dalam artikel sebelumnya, belajar indikator Bill Williams (BW), bahwa indikator ini sangat berguna dan akurat jika digunakan oleh trader GBP/USD untuk menentukan arah/tren suatu *pair* forex. Sekarang mari kita pelajari bagaimana indikator BW dapat memberikan tanda bahwa telah terjadi suatu pembalikan tren.

Pembalikan tren sangat berpotensi terjadi saat berlangsung *cross* (persilangan) antara dua garis BW (*lips* dan *teeth alligator*). Disebutkan di sini sangat berpotensi, bukan pasti! Hal ini perlu diingat baik-baik. Selalu tunggu sinyal-sinyal atau tanda yang menguatkan. Lihat contoh gambar Berikut ini.





Dari grafik D-1 terlihat bahwa harga telah bergerak jauh di bawah *swing low* atau *support* sebelumnya. Ini berarti harga sudah sangat rendah dan ada kecenderungan terjadi *reversal* yang diperkuat oleh beberapa indikator, di antaranya:

- Telah terbentuk *hanging man* (lihat arah panah) yang berarti memberikan sinyal akan terjadi *reversal*;
- Indikator oscillator mencapai OS (*oversold*) atau jenuh jual;
- Telah terbentuk *head and shoulder* pada pola pergerakan *bearish* di atas (tanda lingkaran).

Dalam analisis di atas digunakan tiga garis dengan periode 8, 5, dan 3. Perhatikan pada kisaran tanggal 3 Maret 2013 dan seterusnya. Pada tanggal 3 dan 4 Maret terlihat terjadi pembentukan *bullish candle* dan seterusnya berbalik dengan sempurna. Sedangkan pada tanggal 7 Maret terjadi persilangan, kemudian *uptrend* berlanjut.

Dari contoh kasus persilangan di atas, yang menjadi kunci agar kita menjadi pemenang adalah *timing*. Persilangan adalah tanda bahwa mungkin akan terjadi pembalikan tren kendati tidak selalu. Apabila kita bereaksi dengan cepat pada tanggal 3 Maret tersebut, maka tentunya kita akan mendapatkan keuntungan yang besar. Sebaliknya apabila terlalu lambat, maka potensi keuntungan akan berkurang. Dalam beberapa kasus, malah tren sudah berbalik kembali. Jadi di sini *timing* memegang peranan yang sangat penting.

Jadi bagaimana kita bisa memperoleh *timing* atau bisa disebut sinyal konfirmasi? Caranya adalah dengan menggabungkan indikator BW dengan indikator lain yang dapat digunakan sebagai tambahan pertimbangan analisis Anda. Hal ini juga sesuai dengan yang sudah diuraikan dalam bagian sebelumnya bahwa karakter indikator BW sangat tepat apabila digunakan menentukan *Open* posisi.

Dalam situasi tertentu, saat pasar bergerak dalam posisi *flat* (mendatar), Anda akan menemukan banyak sekali persilangan-



persilangan dalam interval waktu yang relatif singkat sebelum akhirnya terbentuk tren yang sempurna. Lihat contoh *chart* GBP/USD pada H-4 di mana pasar sedang mengalami konsolidasi (*side-ways*) berikut ini.



Pada kondisi ini, sebaiknya kita *wait and see* sampai terlihat sinyal pergerakan yang signifikan atau Anda dapat juga membandingkan dengan *time frame* yang lebih tinggi, misalnya D-1, karena biasanya *time frame* yang kecil akan mengikuti *time frame* di atasnya.

Menggambar Garis Tren (*Trendlines*)

Garis tren atau dalam bahasa forexnya disebut *trendline*, adalah bentuk paling umum dan dasar dari analisis teknikal. *Trendline* bisa memberikan sinyal *reversal*, *retracement*, jual atau beli. Namun faktanya, banyak trader yang kurang memanfaatkan *trendline* dalam menganalisis pergerakan harga (*chart*). Padahal, bila digambarkan secara benar, *trendline* dapat memberikan sinyal seakurat metode analisis teknikal lainnya.



Hal yang sering terjadi adalah trader tidak membuat garis *trendline* sesuai dengan kondisi pasar (kaidah yang benar). Malah sebaliknya, mereka menarik garis sesuai dengan keinginan sendiri.

Jadi, bagaimana menarik garis tren secara benar? Pertama, garis *uptrend/bullish*. Garis ditarik sepanjang titik/area *support* (lembah), yang berarti di bagian bawah pergerakan harga (*chart*).

Kedua, garis *downtrend/bearish*. Garis ditarik sepanjang titik/area *resistance* (puncak), yang berarti di bagian atas pergerakan harga (*chart*). Karena ini berupa garis, maka syarat untuk menarik garis adalah Anda bisa menemukan dua titik *support* atau dua titik *resistance* dan ekor. Ekor dalam hal ini bisa diartikan sebagai titik ketiga yang merupakan titik konfirmasi. Atau mudahnya dengan menarik dari tiga titik akan diperoleh kualitas garis tren yang lebih akurat.

Mari kita lihat ilustrasi berikut ini. Anda bisa melihat contoh bagaimana menarik garis *trendline*. Ada tiga jenis garis *trendline* yang umum, yaitu:

- *Uptrend*: Garis tren *bullish* (garis warna biru) lihat panah ke arah atas.
- *Downtrend*: Garis tren *bearish* (garis warna merah) panah ke arah bawah.
- *Sideways trend*: Garis tren menyamping/*sideway* (garis warna hitam), gambar arah panah mendatar menunjukkan pasar sedang mengalami *sideways* (stagnan).





Beberapa hal penting diingat tentang garis tren, adalah:

- Dibutuhkan setidaknya dua titik puncak atau lembah untuk menarik garis tren yang valid tetapi membutuhkan titik ketiga untuk mengonfirmasi garis tren.
- Apabila Anda menemukan garis tren yang terputus-putus atau tidak dalam satu garis lurus memanjang, ada kemungkinan bahwa tren akan segera berakhir dan terjadi *break* (ganti tren). Semakin terputus atau berundak, kecenderungannya semakin besar.
- Garis tren akan semakin kuat/valid apabila mereka berhasil melalui tes. Di mana pergerakan harga/*support/resistance* tidak dapat menerjang (*break*) garis.
- Dan yang paling penting jangan pernah memaksa menggambar garis tren untuk menjadi sesuai dengan kemauan trading (analisis) sendiri ataupun dengan kondisi pasar sekalipun. Jika setelah Anda gambarkan dengan kaidah yang benar dan ternyata tidak cocok berarti tinggalkan saja. Asumsikan saat ini garis *trendline* tidak bisa terpakai.
- Dalam aplikasi trading forex (saham dan sebagainya), fasilitas atau *tools* untuk menggambar sebuah garis umumnya telah disediakan. Namun soal menarik garisnya dari mana ke mana, Anda sendiri yang memutuskan.

Selamat mencoba *trendline*.



Cara Membaca *Trendline* (Basic)

Pada dasarnya, analisis teknik dibentuk berdasarkan kondisi tren. *Trendline* (garis tren) merupakan suatu alat yang sangat penting dalam analisis teknik baik untuk identifikasi tren juga untuk konfirmasi. *Trendline* adalah sebuah garis lurus yang menghubungkan dua atau lebih titik harga dan kemudian meluas ke titik harga berikutnya. *Trendline* bisa bertindak sebagai garis *support* atau *resistance* karena sebagian besar prinsip-prinsip yang berlaku untuk level *support* dan *resistance* dapat juga diterapkan untuk *trendline*.

Uptrend Line

Garis *uptrend* memiliki kemiringan yang positif (ke atas) dan dibentuk dengan menghubungkan dua atau lebih titik terendah (*support*). Sebuah harga yang naik bila dikombinasikan dengan meningkatnya permintaan bisa mengakibatkan lonjakan *gap* yang sangat kuat. Selama harga tetap di atas garis tren, *uptrend* dianggap solid dan utuh. Sebuah *break* di bawah garis tren menunjukkan bahwa permintaan telah melemah dan perubahan tren sedang terjadi.





Downtrend Line

Garis *downtrend* memiliki kemiringan yang negatif (ke bawah) dan dibentuk dengan menghubungkan dua atau lebih titik tertinggi (*resistance*). Sebuah penurunan harga bila dikombinasikan dengan meningkatnya pasokan (*supply*) mengakibatkan harga menjadi sangat *bearish* dan meningkatkan tekad *seller* untuk menjual.



Cara menggunakan

Dibutuhkan dua atau lebih titik harga untuk menarik garis tren berdasarkan pada tingkat *support* atau *resistance*. Kadang-kadang sulit menentukan titik harga lebih dari 2 poin karena itu tidak selalu mungkin menarik garis tren pada setiap titik harga. Kadang-kadang terendah atau tertinggi bisa tidak cocok dan alangkah baik tidak terlalu memaksakannya. Cara kerja garis tren dibutuhkan dua titik untuk menarik garis tren dan titik ketiga menegaskan bahwa tren sangat kuat.

Grafik di atas menunjukkan garis *uptrend* yang telah menyentuh 4 kali. Setelah menyentuh ketiga garis tren dianggap tren sudah sangat kuat. Selama harga masih tetap di atas tren, tren akan tetap *bullish*. Perubahan tren mulai terjadi apabila titik harga berada di bawah garis tren.



Internal Trendlines

Ada kemungkinan dalam menggambar garis tren tidak selalu tepat 100 persen. Tertinggi atau terendah yang mungkin rusak, sudut yang terlalu curam atau titik yang terlalu berdekatan. Dengan volatilitas pasar, harga dapat bereaksi berlebihan dan menghasilkan sudut yang curam. Salah satu cara menangani harga yang *over* reaksi adalah dengan menggambar tren internal. Tren internal





adalah garis tren yang mengabaikan lonjakan harga akan tetapi masih dalam kewajaran.

Terkadang ada *cluster* harga dengan lonjakan tinggi atau rendah yang mencuat tajam. *Cluster* harga dapat digunakan untuk menggambar garis tren dengan mengabaikan titik harga lainnya. Pada gambar di atas, terdapat dua poin garis tren (abu-abu dan biru) karena adanya *cluster* harga, namun pada saat titik tiga, muncul garis tren biru yang mendekati keakuratan garis tren dan digunakan sebagai garis tren. Dan tren bergerak sangat kuat di titik selanjutnya.

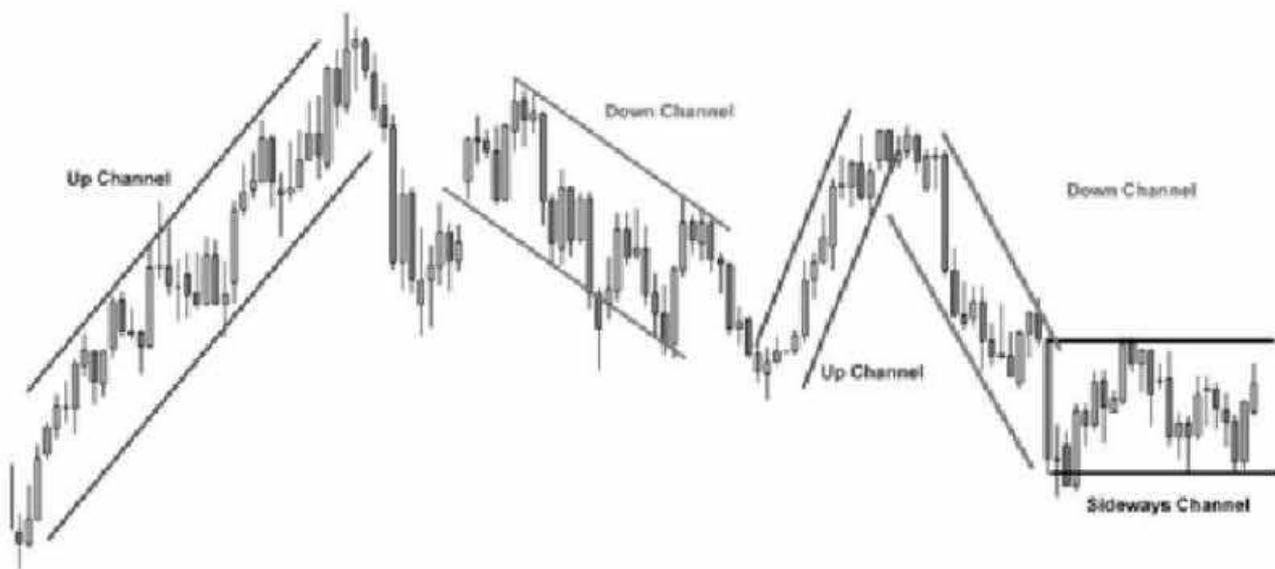
Kesimpulan

Garis tren dapat menawarkan keuntungan besar, tetapi jika terjadi kesalahan dapat menghasilkan sinyal palsu. *Support dan resistance* digunakan untuk titik *break trendline*. Garis tren hanya sebagai alat untuk membangun, menganalisis dan menetapkan tren, dan tidak seharusnya menjadi wasit akhir. Tapi digunakan sebagai peringatan bahwa perubahan tren mungkin sudah dekat. Dengan menggunakan *break trendline* sebagai peringatan, Anda dapat mengonfirmasi sinyal-sinyal sebuah perubahan tren potensial.

Mengetahui fluktuasi harga dalam tren (*channel*)

Membuat garis *channel* sama dengan cara membuat garis tren. Anda bisa menarik garis sejajar di sudut yang sama dengan *uptrend* atau *downtrend* dengan cara menghubungkan puncak harga tertinggi dengan puncak tertinggi dan dasar lembah harga terendah dengan dasar lembah harga terendah.

Channel hanyalah salah satu alat dalam analisis teknis yang mana dengan bantuan *channel* memungkinkan kita dapat bertransaksi dengan lebih efisien dan aman. Dikatakan efisien bila dapat meletakkan posisi pada saat yang pas, dan aman karena mengetahui batasan pergerakan harga.



Untuk membuat *up-channel* (*ascending*), cukup menarik garis paralel pada sudut yang sama dengan garis *uptrend* dan kemudian bergerak ke posisi puncak terbaru mengikuti arah garis tren (*uptrend*). Untuk membuat *down channel* (*Descending*), pada dasarnya sama dengan membuat *up channel* namun agak berbeda dalam menentukan arah. Dalam *down channel*, arah garis menuju ke bawah dan mengikuti arah garis *downtrend*

Cara menggunakan

Ketika harga menyentuh garis tren bawah, ini dapat digunakan sebagai area beli (*buy*). Sama juga ketika harga menyentuh garis tren atas, ini dapat digunakan sebagai area jual (*sell*).

Tipe Channel

Channel terdiri atas tiga macam, yaitu:.

- Ascending Channel;
- Descending Channel;
- Horizontal Channel.

Hal-hal penting diingat tentang garis tren

- Ketika membangun *channel*, kedua garis tren harus sejajar satu sama lain.



- Pada umumnya garis *channel* atas dianggap sebagai zona jual (*sell*) dan garis *channel* bawah sebagai zona beli (*buy*).
- Seperti dalam menggambar garis tren, jangan pernah memaksakan harga untuk menggambar *channel* dan garis satu dengan garis yang lain haruslah benar-benar sejajar.

Indikator ADX sebagai Pengukur Kekuatan Tren

ADX atau "Average Directional Index" digunakan untuk mengukur kekuatan tren. Perhitungan ADX berdasarkan pada harga *moving average* pada jangkuan harga periode waktu tertentu. Setting periode ideal pada 14 bar, meskipun jangka waktu lain bisa juga digunakan. Secara garis lurus, nilai ADX mulai dari nol (rendah) hingga 100 (tertinggi).

Pada *chart* terdapat dua garis lainnya selain garis ADX. Kedua garis itu adalah +DMI dan -DMI (DMI adalah singkatan dari *Directional Movement Indicator*). Lihat gambar. Mengabaikan garis ini berarti Anda telah siap untuk kehilangan semua modal Anda.

Ketika +DMI di atas -DMI, harga bergerak naik dan ADX mengukur kekuatan *uptrend*. Dan ketika -DMI di atas +DMI, harga bergerak turun dan ADX mengukur kekuatan *downtrend*.





Catatan

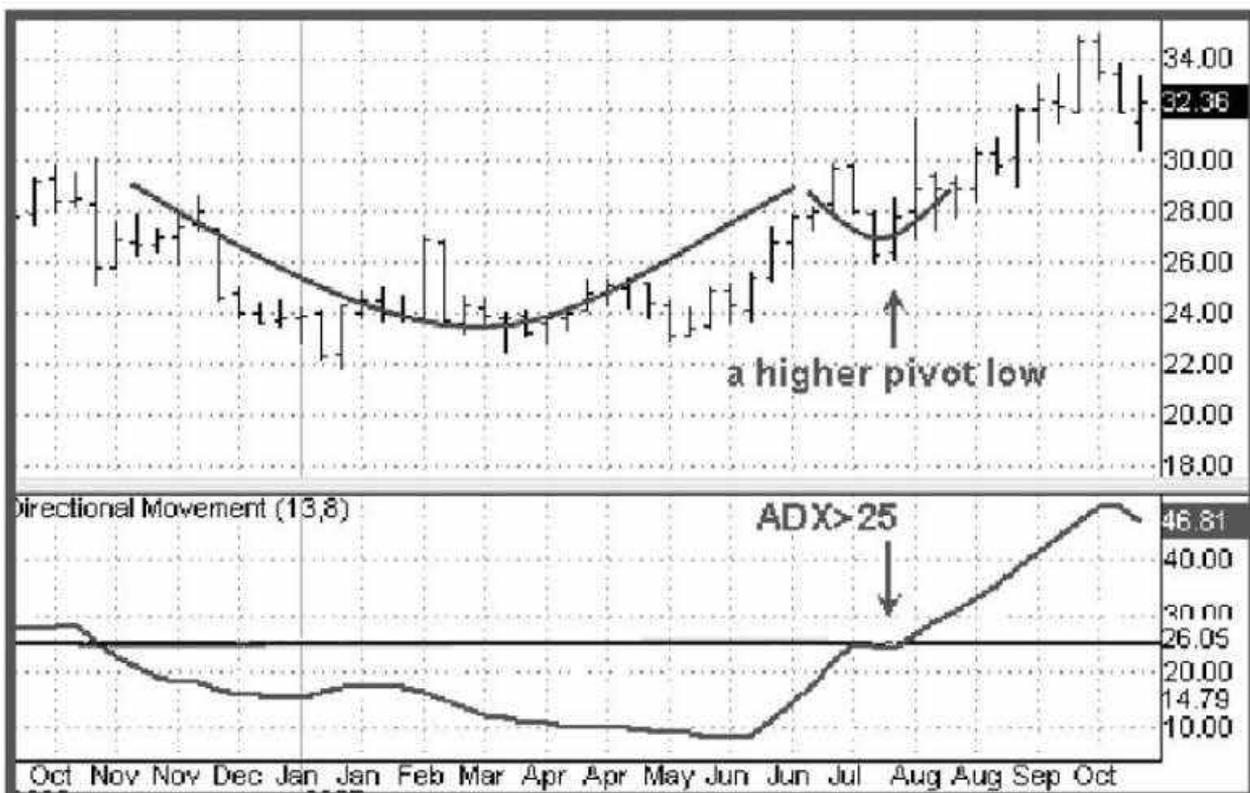
Indikator ini mengukur kuat atau lemahnya tren dan tidak menunjukkan apakah tren akan naik atau turun, tapi hanya seberapa kuat tren tersebut.

Mengukur kekuatan tren

Banyak trader yang menyimpulkan nilai ADX di atas 25 menandakan tren sedang kuat. Cukup untuk memulai *trend trading strategy*. Sebaliknya, bila ADX di bawah 25, para trader akan menghindari *strategy trending* ini.

| ADX Value | Trend Strength |
|-----------|------------------------|
| 0-25 | Absent or Weak Trend |
| 25-50 | Strong Trend |
| 50-75 | Very Strong Trend |
| 75-100 | Extremely Strong Trend |

Ketika indikator ADX terdapat di atas 30, maka Anda akan melihat harga market yang berada pada tren yang kuat. Ini adalah harga yang tepat bagi Anda untuk masuk ke dalam pasar.

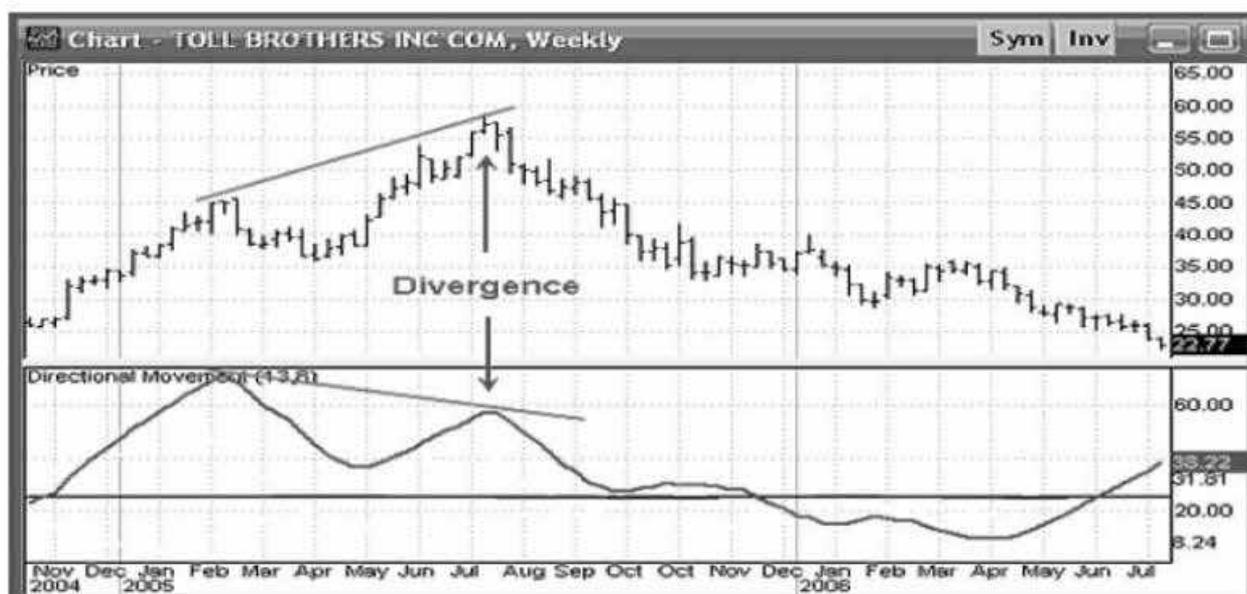




Anda tidak akan sering melihat *market* di atas 50. Setelah mendapat harga yang tinggi, Anda akan melihat tren berakhir dan jangka perdagangan akan berkembang lagi.

Tren Momentum

Serangkaian puncak ADX juga merupakan representasi dari momentum tren secara keseluruhan. ADX menunjukkan secara jelas kapan tren mendapatkan atau kehilangan momentum. Momentum adalah kecepatan harga. Serangkaian puncak momentum lebih tinggi berarti kecenderungan harga meningkat, dan serangkaian puncak momentum harga rendah berarti tren mengalami penurunan. Lihat gambar.



Setiap puncak ADX di atas 25 dianggap kuat bahkan jika pada puncak terendah pun. Dalam kondisi tren naik, harga masih bisa naik pada penurunan momentum ADX karena harga masih berada pada kisaran tren kuat.

Menggunakan Strategi ADX

Untuk melihat *breakout* tidaklah sulit. Kendati demikian, banyak sekali yang gagal melakukan teknik ini. Akan tetapi ADX memberi tahu kapan *breakout* telah berlangsung dan telah cukup kuat setelah *breakout*. Ketika ADX menguat mulai dari bawah 25



sampai di atas 25, dan selanjutnya harga akan mengikuti arah tren yang sudah terbentuk. Sebaliknya, sama sulitnya juga untuk melihat apakah harga sudah mencapai titik tertinggi. ADX menunjukkan tren melemah ketika telah mencapai titik tertinggi. Dari skala di atas 25 sampai di bawah 25, ADX akan mengalami *sideway* di bawah skala 25 sampai ada perubahan *supply* dan *demand* kembali.

ADX memberikan strategi yang bagus ketika dikombinasikan dengan harga. Pertama, gunakan ADX untuk menentukan apakah harga sedang trending atau tidak. Dan, kemudian pilih strategi yang tepat pada kondisi tersebut (ikuti saja arah ke mana tren itu terbentuk).

Jadi untuk apa indikator ADX digunakan? Indikator ini paling baik digunakan untuk melihat stok dan mengukur kekuatan harga dalam kondisi *uptrend* atau *downtrend*. Indikator ADX tidak memberikan sinyal *buy* atau *sell*, tapi hanya memberi pandangan saja di mana harga dalam kondisi tren. Skala yang kecil menandakan permulaan dari tren, sedangkan skala yang sangat tinggi menandakan bahwa tren cenderung akan berakhir.

Mengenal Pasar Bullish/Bearish (*Bullish/Bearish Market*)

Bullish diambil dari kata *bull* yang berarti banteng. Saat pasar sedang mengalami kenaikan, berarti banteng (*bull*) sedang memainkan peranan. Saat banteng sedang bermain dan memegang kendali, saat itu disebut dengan *bullish market*. Banteng adalah pembeli. Kebalikannya, *bearish*—diambil dari kata *bear* yang berarti beruang—adalah penjual. Saat pasar mengalami penurunan (*downtrend*) berarti jumlah penjual lebih banyak dari pembeli yang dapat pula disebut *bearish market*. Dalam istilah forex, pasar *bullish* sering pula disebut dengan *uptrend market*, sedangkan *bearish* disebut juga *downtrend*.



Saat *bullish*, *currency* dasar mengalami kenaikan nilai dan *currency* pasangannya mengalami penurunan nilai. Misalnya pasangan GBP/USD. Jika GBP/USD sedang dalam *bullish market*, berarti GBP sedang mengalami kenaikan nilai dan USD sedang mengalami kehilangan/penurunan nilai.



Penjelasan secara mudah mengapa GBP/USD *bullish* adalah karena pasar Inggris/Eropa sedang menunjukkan performa kerja yang lebih baik dari pasar AS. Namun, dalam hal tertentu hal ini bisa terjadi walau pasar AS sedang anjlok dan pasar Inggris/Eropa sedang mengalami penurunan.

Analisis Volume untuk Memprediksi Perubahan Tren



Volume merupakan salah satu indikator penting dalam analisis suatu perdagangan di pasar. Volume ini menunjukkan jumlah transaksi yang diperdagangkan dalam pasar pada satu periode tertentu. Volume dapat menggambarkan kekuatan antara mi-



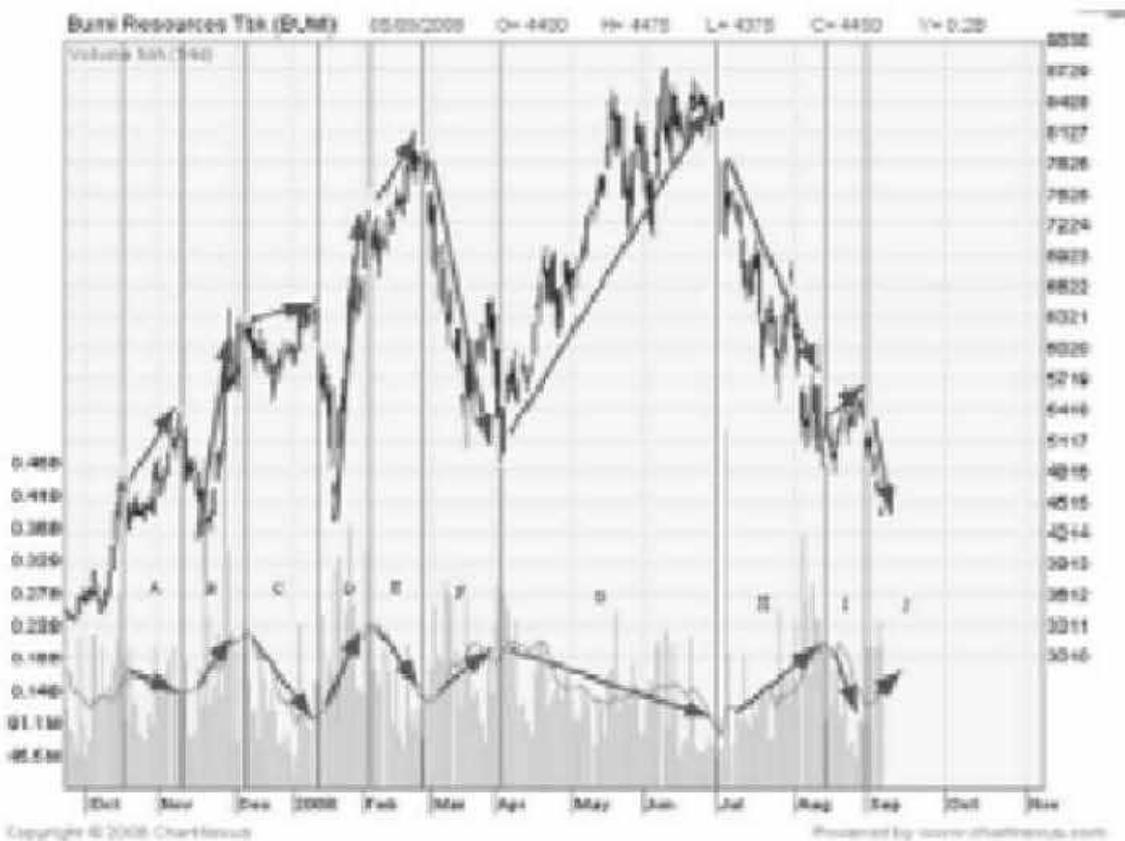
nat jual dan beli pada transaksi pasar. Volume ini dapat juga untuk mengonfirmasi pergerakan harga di pasar.

Di sini saya akan menunjukkan analisis lebih lanjut tentang volume, yaitu untuk memprediksikan arah tren suatu harga, apakah pola dalam volume tersebut menunjukkan tren harga masih berlanjut atau akan terjadi pembalikan arah.

Analisis volume ini terdiri atas konvergen dan divergen. Pada prinsipnya suatu tren naik (*bullish*) harus disertai dengan kenaikan volume (konvergen), maka kenaikan tren tersebut konfirmasi dengan volumenya. Begitu pula sebaliknya, jika tren turun (*bearish*) harus disertai dengan penurunan volumenya.

Bagaimana jika terjadi sebaliknya, di mana saat tren naik (*bullish*) tapi volumenya menunjukkan arah penurunan (divergen) atau saat tren turun (*bearish*) tapi volumenya menunjukkan arah kenaikan?

Dua hal ini mengindikasikan akan terjadi perubahan tren atau *reversal* arah tren. Sebagai contoh saya tampilkan saham BUMI berikut ini.





Kita analisis satu per satu.

Pola A, C, E, G, I.

Dalam pola tersebut terjadi kenaikan harga sedangkan volume menurun (divergen), maka terjadi *reversal* pembalikan arah tren.

Pola B dan D.

Dalam pola tersebut terjadi kenaikan harga disertai dengan kenaikan volume (konvergen), maka tren harga tersebut berlanjut pada pola selanjutnya dan kontinu terjadi kenaikan harga.

Pola F dan H.

Dalam pola tersebut terjadi penurunan harga disertai dengan kenaikan volume (divergen), maka tren harga tersebut mengalami pembalikan atau *reversal*.

Bagaimana dengan J?:

Pada pola J terjadi penurunan harga tetapi terjadi kenaikan volume. Indikasi ini menunjukkan akan terjadi perubahan arah atau *reversal* pada zona J tersebut.

Contoh lain tren volume pada saham ELTY.





Pentingnya Analisis Volume dan Harga



Analisis teknikal pada umumnya hanya fokus pada sisi harga (*price action*). Tidak heran indikator-indikator berdasarkan harga jumlahnya sangat banyak dibandingkan dengan indikator volume.

Ibarat mendengarkan cerita dari satu pihak saja tanpa mendengarkan cerita dari pihak lain, sehingga cerita yang didengar belum seutuhnya. Dan bisa ditebak efeknya dapat menyesatkan.

Begitu pula dengan analisis teknikal tanpa melibatkan analisis volume sebagai pendamping atau pelengkap analisis, dapat menyebabkan salah analisis yang pada akhirnya salah mengambil keputusan.

Sebagai contoh. Hari ini banyak saham yang merah, namun ada beberapa saham yang naik di antaranya saham ADES dan GDST. Sepintas jika kita lihat grafik saham-saham tersebut cukup 'menarik'. Gerakan harga 2-3 hari ke belakang mengalami kenaikan yang besar. Pertanyaannya, apakah masih bisa dibeli? Di sini analisis volume bisa 'berperan' sebagai pelengkap analisis harga.

Kedua saham di atas, dari sisi harga hari ini mengalami kenaikan (ADES +70, GDST +1), namun dari sisi volume terlihat muncul indikator *upthrust bar* yang menandakan sinyal *bearish* dari sisi volume.

Upthrust bar ini biasa muncul ketika *market* sedang lemah dan bandar mencoba mengangkat harga untuk 'jualan'. Caranya bagaimana?

Dengan mengangkat harga saham tersebut terutama di awal-awal pukul bursa untuk 'menahan' agar trader/investor tidak 'jualan'. Secara psikologis apabila harga 'diangkat', tentu kita 'membatal-



kan' niat awal mau jual karena mengharapkan harga terus naik. Begitu bukan? Lalu bagaimana cara mengetahui 'kenaikan' harga tersebut 'kurang valid'? Jawabannya sederhana, lihat volume transaksinya. Biasanya kita bisa mengetahui harga 'direkayasa' ketika volume transaksi di atas rata-rata dan kenaikan harga tidak sebanding dengan volume transaksi. Sebagai contoh GDST, hari ini volume transaksinya sangat tinggi namun kenaikan hanya hanya +1. Apa artinya? Artinya b Anda r sedang jualan!

Seharusnya menurut logika, jika volume transaksi begitu tinggi harga seharusnya juga ikut naik tajam.

Indikasi kelemahan di sisi volume ini makin valid jika keesokan harinya diikuti oleh penurunan harga dengan *spread* yang lebar.

Pola tren volume vs. tren harga yang sama terlihat valid memprediksi arah harga pada tahap selanjutnya. Dengan menggunakan analisis volume ini kita dapat memprediksi arah tren harga tersebut apakah masih valid akan terus berlanjut jika volume *konvergen*, sebaliknya kita bisa mengetahui apakah arah harga tersebut akan terjadi pembalikan atau *reversal* jika volume *divergen*.

Memahami *Reversal* dan *Retracement* Dalam Sebuah Tren

Seandainya Anda bisa dengan mudah membedakan antara *reversal* dan *retracement*, maka bukan tidak mungkin Anda bisa dengan mudah membuat keuntungan dalam trading Anda. Itulah pentingnya memahami *reversal* dan *retracement*. Secara sederhana *reversal* mudah dimaknai dari arti katanya, yaitu pembalikan (pergantian tren), sedangkan *retracement* adalah *reversal* sementara atau *temporary reversal*. Bisa dibilang sebuah *retracement* yang kebablasan berarti *reversal*.

Bagaimana cara mengidentifikasi suatu *retracement* dalam pergerakan harga (chart)?



Cara pertama yang cukup populer adalah dengan menggunakan level Fibonacci. Umumnya nilai atau area *retracement* akan berkisar di 38,2%, 50,0 % dan 61,8 % sebelum arah bergerak melanjutkan tren secara keseluruhan. Jika pada kisaran tingkat ini mampu terlewati, kemungkinan besar akan terjadi pembalikan tren. Untuk lebih jelasnya mari kita lihat ilustrasi gambar di bawah ini.



Area dengan gambar ungu adalah level *retracement*. Pada contoh pertama *retracement* terjadi hingga di kisaran 68% level fibonacci, dan pada contoh kedua pada kisaran 50% level fibonacci. Terlihat pula di gambar bahwa *retracement* adalah pembalikan tren sementara untuk kemudian mengikuti tren awal (dalam contoh gambar *uptrend/bullish*).

Cara kedua untuk mengidentifikasi suatu *retracement* adalah dengan menggunakan analisis/teknik pivot point. Dengan menggunakan pivot point, maka trader bertumpu pada hasil kalkulasi *support* dan *resistance*, di mana biasanya ada 6 level/titik yang dihitung, yaitu S1, S2, S3 dan R1, R2, R3. S1 artinya *support* pertama dan R1 artinya *resistance* pertama, dan seterusnya.

Lihat gambar berikut ini.

Jadi apabila dalam tren naik harga bergerak memantul kembali ke atas setelah menyentuh S1, maka ini adalah *retracement*. Namun apabila harga terus menerjang S2, lalu ke S3, maka kemungkinan besar terjadi pembalikan tren = *reversal*.



Cara ketiga mengidentifikasi *retracement* adalah dengan menggunakan garis tren (*trendline*). Dasar analisisnya adalah apabila garis tren terlewati (*break*), maka *reversal* dan apabila memantul kembali, itu berarti *retracement*.

Kesimpulan

- * Jadi suatu pola pembalikan akan kita identifikasi pertama kali sebagai *retracement*, namun jika *retracement* ini kebablasan maka yang terjadi adalah *reversal*.
- * Meskipun dengan metode-metode seperti yang dipaparkan di atas menunjukkan suatu pola *retracement/reversal*, namun tetap tidak ada yang dapat memastikan hasil akhir saat hari ini perdagangan ditutup. Pengalaman dan waktu yang cukup di depan layar, tetap tidak bisa tergantikan yang akan membuat Anda semakin mudah dalam mengidentifikasi *retracement* ataupun *reversal*.

Tabel berikut akan memaparkan perbandingan kriteria antara *reversal* dan *retracement*. Semoga bisa mempermudah Anda dalam membedakan dan mengidentifikasinya.



| <i>Retracement</i> | <i>Reversal</i> |
|---|---|
| <i>Terjadi saat tren terbentuk dengan kuat atau setelah terjadi pergerakan harga yang kuat.</i> | <i>Bisa terjadi kapan saja.</i> |
| <i>Bersifat sementara (jangka pendek, memantul).</i> | <i>Bersifat final.</i> |
| <i>Bersifat teknikal.</i> | <i>Bersifat fundamental (ada berita/kondisi riil/pasar yang memengaruhi).</i> |

Forex Trend Market

Trending market adalah di mana suatu harga pada umumnya bergerak dalam satu arah. Tentunya harga dapat juga melawan suatu tren, namun apabila melihat pada *time frame* yang lebih panjang, akan terlihat bahwa bahwa kejadian tersebut hanyalah sebuah *retracement*. Tren biasanya terbentuk oleh “tertinggi yang lebih tinggi” (*higher high*) dan “rendah yang lebih tinggi” (*higher low*) dalam sebuah *uptrend* dan “tertinggi lebih rendah” (*lower high*) dan “terendah lebih rendah” (*lower low*) dalam *downtrend*. Sedangkan likuiditas sangatlah penting dalam sebuah strategi yang berbasis tren. Pasangan mata uang yang likuiditasnya tinggi, akan lebih banyak gerakannya (alias volatilitas) yang bisa kita harapkan. Berikut ini suatu tren yang sering terjadi dalam indikator forex.

Trend Market pada ADX

Indikator **Average Directional Index** (ADX) merupakan sebuah cara dalam menentukan apakah saat ini pasar sedang mengalami sebuah tren. Indikator yang dikembangkan oleh **J. Welles Wilder** ini menggunakan urutan nilai mulai dari 0 hingga 100 untuk menentukan apakah harga bergerak kuat di satu arah, yaitu *trending*, atau hanya berkisar. Apabila terdapat sebuah angka dengan nilai yang lebih dari 25, maka biasanya menunjukkan harga yang sedang *trending* atau sudah dalam tren yang kuat. Semakin tinggi jumlahnya, semakin kuat tren tersebut.



ADX merupakan indikator *lagging*, bahwa ia tidak selalu memprediksi masa depan. Ini juga merupakan indikator *non-directional*, yang berarti akan melaporkan angka positif apakah harga tersebut sedang mengalami tren naik ataupun turun. Lihat pada kasus yang terdapat pada contoh ini. Harga jelas tren ke bawah meskipun ADX lebih besar dari 25.

gambar tidak tampil?

Trend Market pada BW

Jika Anda bukan penggemar ADX, Anda juga dapat menggunakan Bill Williams. Di sini kita dapat menentukan kapan saat *bearish* dan *bullish* dengan mudah, seperti terlihat pada *chart D-1*. Jika harga bergerak di bawah *lips* alligator, maka pasar sedang mengalami *downtrend* namun sebaliknya bila pergerakan harga di atas *lips* alligator, maka dapat dipastikan sedang terjadi *bullish market*.



Trend Market pada Bollinger Band

Salah satu media yang sering digunakan untuk strategi juga dapat membantu menemukan tren. Dan saat ini kita bicara mengenai bollinger band. Satu hal yang harus diketahui tentang tren adalah bahwa mereka sebenarnya cukup langka. Berlawanan dengan apa yang Anda mungkin pikirkan, harga kisaran (*sideway*) terjadi 70-80%. Dengan kata lain, itu adalah norma untuk sebuah harga kisaran. Apabila harga menyimpang dari "norma", maka mereka masuk dalam tren.

Maka Anda akan mengatakan bollinger band. bollinger band sebenarnya mengandung rumus standar deviasi. Berikut adalah cara menggunakan bollinger band untuk menentukan sebuah tren. Tempatkan bollinger band dengan standar deviasi 1 dan 1 set band dengan standar deviasi 2, maka Anda akan melihat tiga set zona pada harga.

Zona tersebut adalah:

Zona Jual adalah daerah di antara dua band bawah standar deviasi 1 (SD 1) dan standar deviasi 2 (SD 2). Ingatlah bahwa harga telah menutup dalam band agar dapat dipertimbangkan dalam zona menjual.



Sedangkan **Zona Beli** adalah daerah antara dua band atas 1 SD dan 2 SD band. Seperti zona jual, harga telah menutup dalam dua band agar dapat dipertimbangkan dalam zona beli.

Pada daerah di antara band-band standar deviasi 1 adalah area di mana pasar berjuang untuk menemukan arah tren. Sedangkan harga akan menutup dalam area ini jika harga tersebut benar-benar dalam “zona yang tidak berpenghuni”. Arah harga cukup banyak untuk diperebutkan.

Bollinger band sebetulnya membuat Anda lebih mudah untuk mengonfirmasi sebuah tren secara visual, di mana *downtrend* dapat dikonfirmasi ketika harga berada di zona jual dan *uptrend* dapat dikonfirmasi ketika harga berada di zona beli.

Forex trendlines tools

Ada banyak situs online yang memperkenalkan alat otomatis untuk menggambar garis tren forex. Alat ini merupakan bagian dari sistem perangkat lunak otomatis. Anda harus mengevaluasi semua sistem ini berdasarkan berbagai faktor dan akhirnya mengambil keputusan untuk memilih salah satu dari alat tersebut.

Untuk menjadi trader yang baik, Anda harus mempertimbangkan pola tren. Juga pengetahuan Anda tentang berbagai metode menggambar garis tren forex dan barangkali ingin beralih ke sistem baru. Jika Anda menemukan yang lebih cocok pada tahap selanjutnya, Anda pasti akan mengalami perkembangan dari pengetahuan Anda tentang trading forex. Anda juga dapat memastikan tren pasar dengan menggunakan rata-rata bergerak pada tabel. Namun demikian, agak sulit untuk mengikuti tren setiap saat dan menghasilkan uang di pasar forex.

Secara umum tren pasar terdiri dari tiga tahap. Yang pertama adalah tahap awal di mana tren pasar berbentuk naik. Yang kedua adalah tahap berkembang di mana tren yang kuat terus seperti itu. Dan yang terakhir adalah tahap akhir di mana pasar mulai



menunjukkan tren baru berikutnya. Pada titik balik tertentu Anda dapat menemukan tren yang jelas hampir ke tahap akhir selama Anda menggunakan rata-rata bergerak karena hal itu akan datang kemudian dari pergerakan pasar. Mungkin Anda akan takut bila membeli dengan harga tinggi dan menjual dengan harga rendah jika Anda melewatkan menangkap tren pasar secara akurat. Ini menyimpulkan bahwa kita harus menangkap tren pasar pada tahap awal di pasar forex, tetapi tampaknya cukup sulit untuk menemukannya seperti yang Anda pikirkan. Hal ini karena tren lebih lama terus meluncur sebelum tren baru muncul.

Anda dapat menemukan titik balik dari tren pasar sampai batas tertentu dengan mengacu pada pola S/R, tetapi tidak menjamin bahwa tren baru harus dihasilkan.

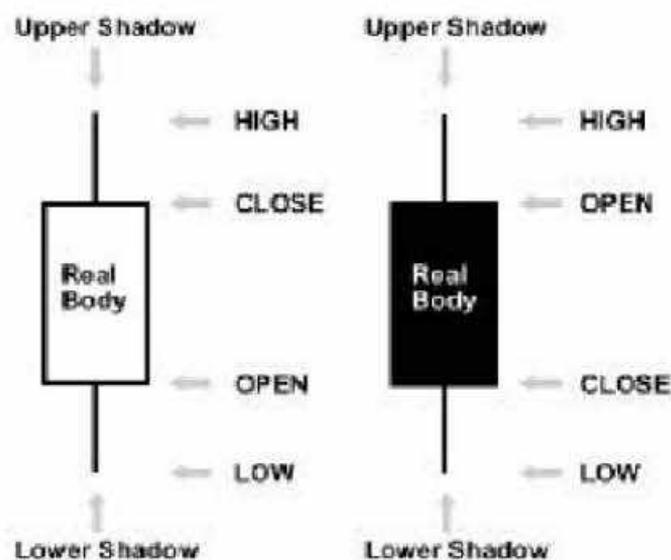


MEMAHAMI CANDLESTICKS TINGKAT ADVANCE

Pola *Candlestick*



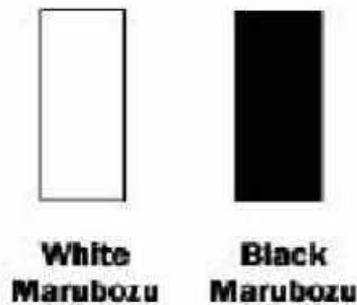
Candlestick adalah jenis *chart* yang paling sering digunakan. Dengan *candlestick chart*, kita dapat dengan mudah membaca kondisi pasar.



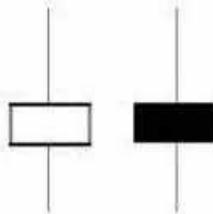


Dengan melihat pola dan tipe *candlestick* kita dapat melihat tanda-tanda awal pembalikan arah atau *reversal*.

Marubozu



Spinning Tops

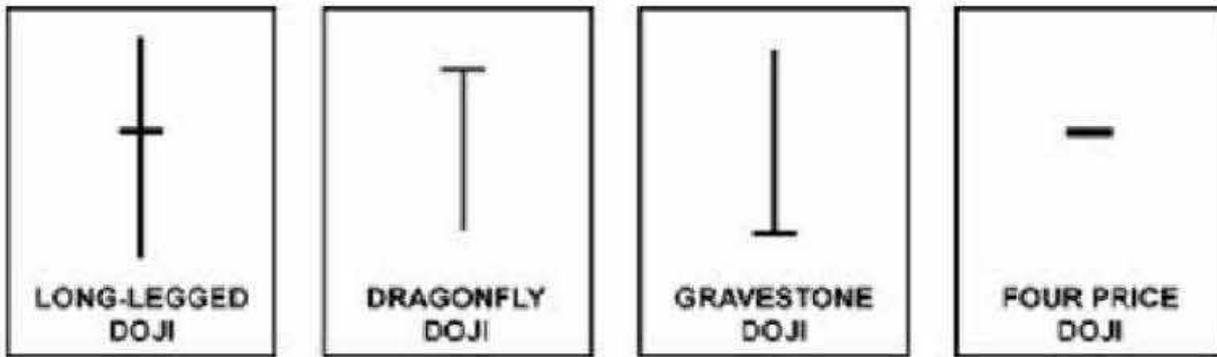


Di antara sekian banyak pola dan tipe *candlestick*, yang penting adalah:

- *Morubozu*
- *Spinning Tops*
- *Doji*
- *Hammer* dan *Hanging Man* atau *Shooting Star* dan *Evening Star*

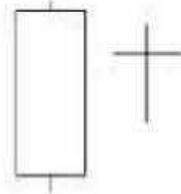
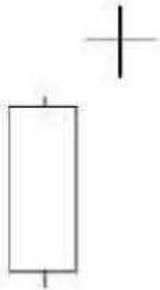
Marubozu adalah *bar full body* tanpa *shadow*. Biasanya merupakan indikasi awal suatu tren akan berkelanjutan.

Spinning tops yaitu bila *body* lebih pendek daripada *shadow* dan berada di tengah-tengah. *Body* yang pendek menunjukkan sedikit terjadi pergerakan harga dari *Open* hingga *Close*, *shadow* menunjukkan selama sesi harga aktif bergerak naik dan turun. *Spinning tops* setelah bar panjang biasanya berpotensi akan terjadi perubahan arah tren.

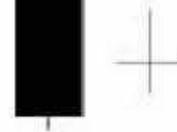
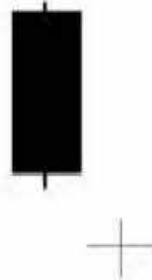


Doji terjadi apabila harga *open* sama dengan harga *close* sehingga *body* hanya membentuk suatu garis.

Long White Candle + Doji

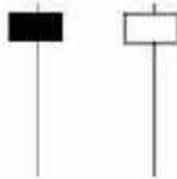


Long Black Candle + Doji

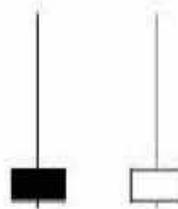


Sebuah tanda *doji* setelah bar putih (*bullish bar* = naik) berindikasi tren naik akan segera berakhir, tetapi indikasi ini harus dikonfirmasi lebih dulu dengan munculnya bar hitam (*bearish bar* = turun), begitu pula sebaliknya.

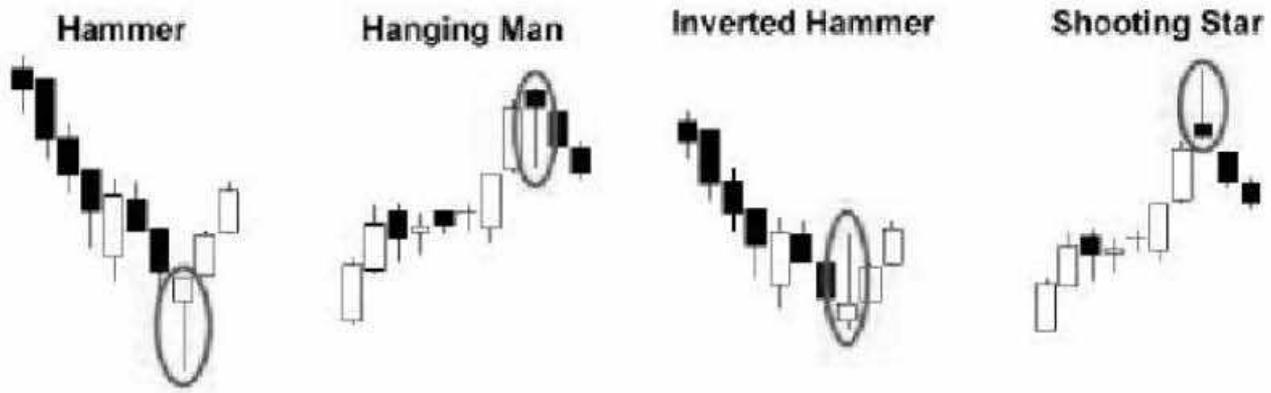
Hammer & Hanging Man



**Inverted Hammer
Shooting Star**



Hammer dan *hanging man* dapat juga dijadikan indikasi pembalikan arah tren, seperti terlihat pada gambar di bawah ini. Indikasi ini harus dikonfirmasi juga dengan bar yang terjadi setelahnya. Syarat *hammer* dan *hanging man* adalah shadow harus lebih panjang dibandingkan *body*.

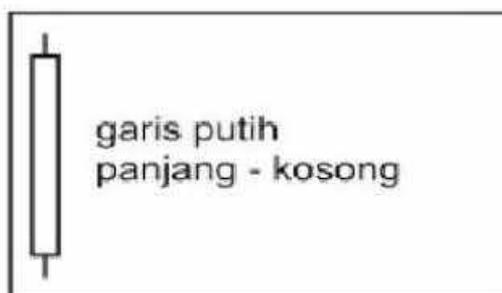


Indikasi yang ditunjukkan oleh *candlestick* dapat dijadikan sebagai indikasi awal pergerakan harga tetapi tidak bisa dijadikan sebagai acuan tren karena hanya mengindikasikan pergerakan untuk beberapa *candle* ke depan. (Belajar Forex Indonesia)

Cara Membaca Pola *Candlestick*

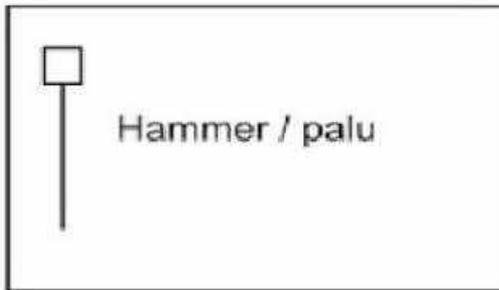
Candlestick atau dikenal dengan nama *Japanese Candlestick*, merupakan bentuk *chart* yang paling banyak dipakai trader. Setiap batang *candlestick* memiliki karakteristik tersendiri. Setiap keunikan bentuk batang *candle* yang terbentuk akibat pergerakan harga dapat digunakan sebagai indikator untuk menentukan arah pergerakan harga, yaitu harga naik atau turun.

Sebelum kita membahas pola *candlestick*, secara garis besar terdapat dua pola pergerakan harga, yaitu: *bullish* (naik) dan *bearish* (turun). *Bullish* terjadi ketika harga mengalami kenaikan terus-menerus, sedangkan *bearish* terjadi ketika harga terus-menerus mengalami penurunan. Bagaimana mengetahui kapan terjadinya pola-pola tersebut? Mari kita bahas beberapa pola *candlestick* berikut ini.

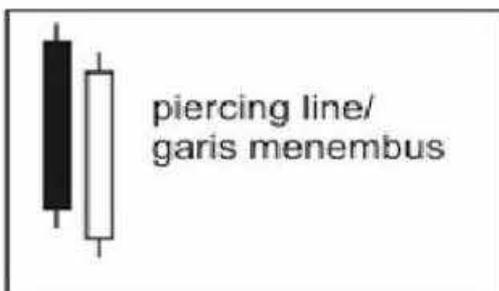




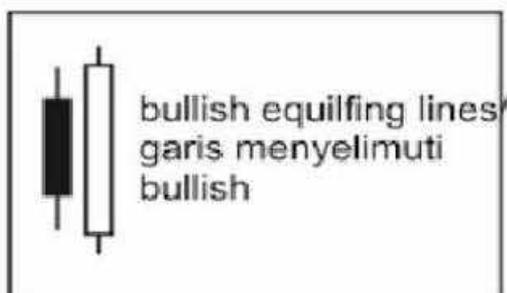
Garis putih panjang (kosong) terjadi ketika harga pembuka berada di dekat harga terendah dan harga penutup berada di dekat harga tertinggi.



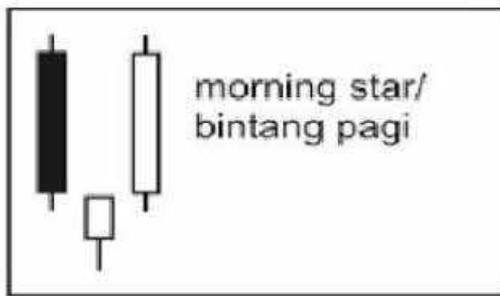
Hammer (palu) terjadi setelah arah menurun atau *hanging man*, jika terjadi setelah arah naik. Badan *hammer* dapat kosong atau berisi.



Piercing line (garis menembus). Pola *bullish* ini merupakan kebalikan dari pola *dark cloud cover*. Garis pertama adalah garis hitam panjang dan garis kedua adalah garis putih panjang. Harga pembuka pada garis kedua lebih rendah dari harga terendah pada garis pertama, tetapi harga penutup pada garis kedua lebih tinggi dari setengah badan garis pertama.



Bullish engulfing lines. Ini pola *bullish* yang sangat kuat, terjadi setelah arah menurun (menunjukkan titik balik). Ini terjadi ketika garis hitam kecil diselimuti oleh garis putih panjang.

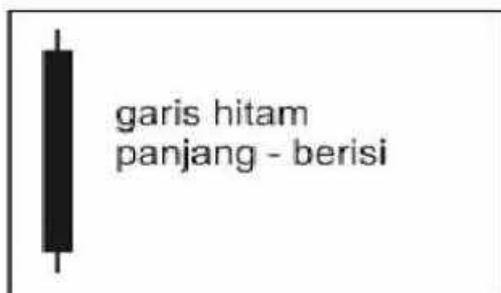


Morning star. Menunjukkan pola pembalikan dan candlestick putih panjang mengonfirmasi hal ini.



Bullish doji star. Pola bintang memang menunjukkan pola *bullish* akan tetapi pola doji menunjukkan keraguan. Meskipun pola ini menunjukkan pola pembalikan, tetapi Anda harus berhati-hati, menunggu arah 1 *bar candlestick* berikutnya.

Candlestick Pola Bearish



Garis hitam panjang terjadi ketika harga pembuka berada di dekat harga tertinggi dan harga penutup berada di dekat harga terendah.





Hanging man terjadi setelah menanjak.



Dark cloud cover. Bar pertama adalah bar putih panjang dan bar kedua dengan bar hitam panjang. Harga pembuka pada garis kedua lebih tinggi dari harga tertinggi garis pertama, tetapi harga penutup pada garis kedua lebih rendah dari setengah badan garis pertama.



Bearish engulfing lines. Ini adalah pola *bearish* yang sangat kuat, jika terjadi salah arah naik (menunjukkan titik balik). Ini terjadi ketika bar putih kecil dikelilingi bar hitam.



Evening star. Ini adalah pola *bearish* yang menunjukkan potensi pembalikan, dan bar hitam mengonfirmasinya. *Evening star* bisa berwarna hitam atau putih.





Doji star berpotensi terjadi pembalikan, namun harus ditunggu 1 bar setelahnya.

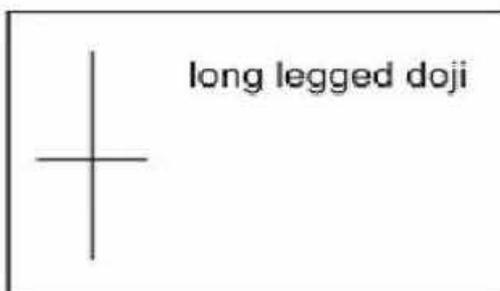


Shooting star. Pola ini menunjukkan pola pembalikan kecil yang muncul setelah *rally* harga.

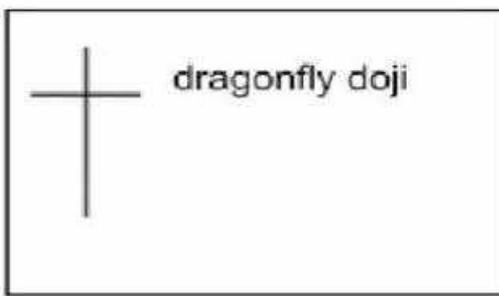
Cara Membaca Pola *Candlestick* Pembalikan dan Netral

Di bagian ini akan dibahas bagaimana cara membaca *candlestick* pola pembalikan dan netral. Meskipun harga bisa mengalami kenaikan atau penurunan secara terus-menerus, namun pastilah ada saatnya tanda-tanda bahwa pola *bearish* atau *bullish* sudah mencapai puncaknya dan kembali berbalik arah. Tapi bagaimana cara mengetahui pola-pola tersebut dan kapan? Berikut ini adalah gambar-gambar *candlestick* pola pembalikan dan netral bersama dengan penjelasannya.

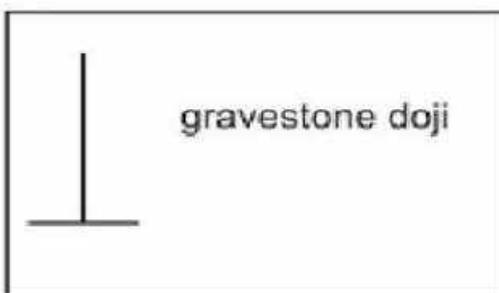
Candlestick Pola Pembalikan



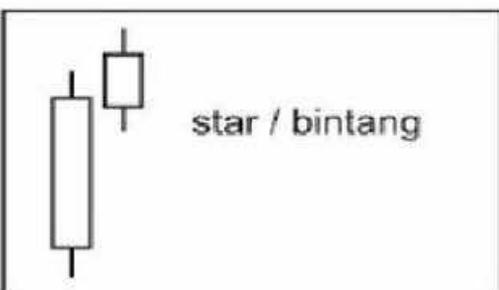
Long legged doji. Garis ini menandakan titik balik. Hal ini terjadi ketika harga pembuka sama dengan harga penutup dan jarak antara harga tertinggi dan harga terendah relatif cukup besar.



Dragonfly Doji. Terjadi ketika harga pembuka sama dengan harga penutup dan harga terendah lebih rendah dari harga pembuka, harga tertinggi dan harga penutup.



Gravestone Doji. Terjadi ketika harga pembuka, harga penutup dan harga terendah sama dan harga tertinggi lebih tinggi dari harga pembuka dan harga penutup.



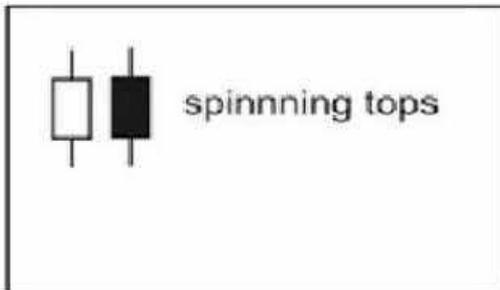
Star. Pola ini menunjukkan pola pembalikan, yaitu garis dengan badan yang kecil muncul setelah garis dengan badan yang jauh lebih besar, di mana kedua badan tersebut tidak tumpang tindih (sementara garis/bayangan tumpang tindih).



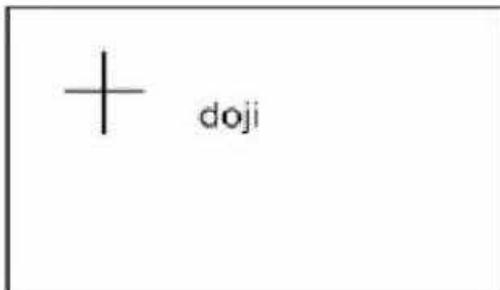


Doji Star. Bintang menunjukkan potensi pembalikan dan doji menunjukkan keraguan. Meskipun pola ini menunjukkan potensi pembalikan tetapi diikuti dengan fase keraguan. Jika Anda ingin mengambil posisi dalam perdagangan sebaiknya menunggu konfirmasi, yaitu menunggu pola bintang malam di atas.

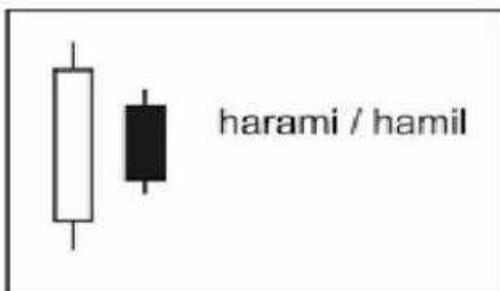
Candlestick Pola Netral



Spinning Tops. Terjadi ketika jarak antara harga tertinggi dan harga terendah, dan jarak antara harga pembuka dan harga penutup relatif kecil.

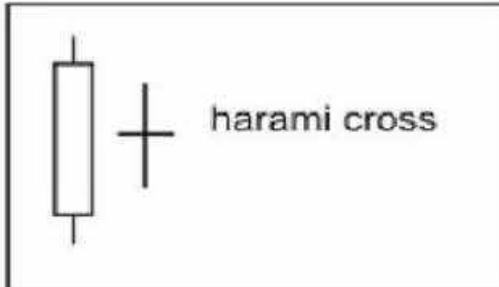


Doji. Garis ini menunjukkan keraguan. Garis ini dapat tampil dalam beberapa pola yang berbeda. Dua doji (saling bersebelahan) menandakan gerakan cepat akan terjadi setelah *breakout* keraguan saat ini.





Harami. Pola ini menunjukkan penurunan dalam momentum. Terjadi ketika garis dengan badan yang kecil jatuh dalam daerah garis dengan badan yang lebih besar.



Harami Cross. Pola ini juga menunjukkan penurunan dalam momentum. Pola ini mirip dengan pola *harami*. Jika garis kedua adalah garis dengan badan berisi, maka garis kedua dalam *harami cross* adalah doji.

Japanese Candlestick Charting Explained

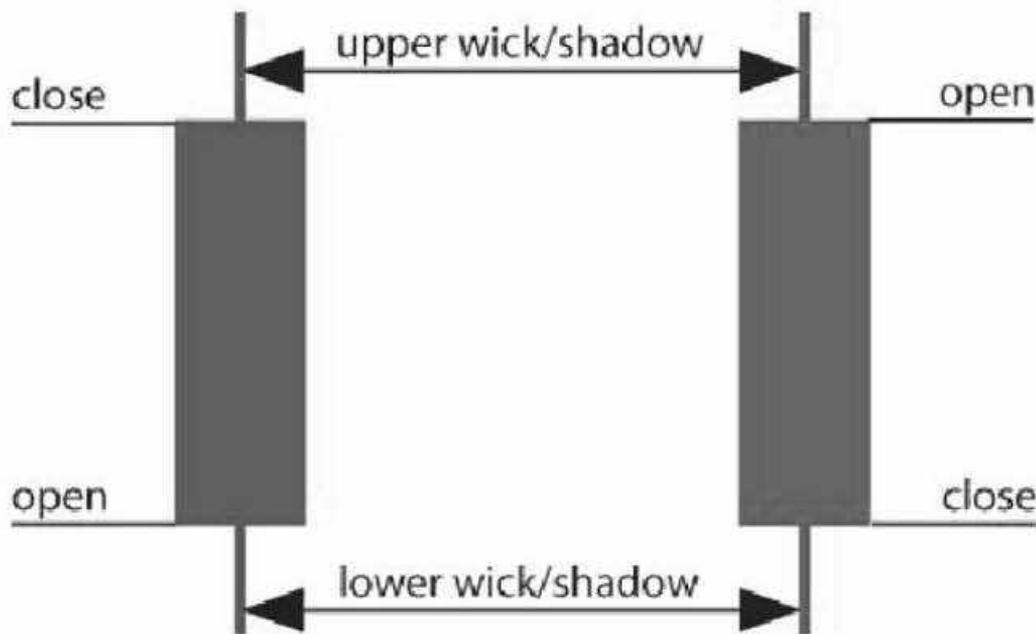
- *Candlestick Trading*

Candlesticks memberikan isyarat visual yang unik sehingga membaca pergerakan harga menjadi mudah. Perdagangan dengan *Japanese Candlesticks Charts* memungkinkan spekulasi lebih memahami sentimen pasar. Menawarkan informasi lebih mendalam dari grafik bar tradisional—di mana tinggi dan rendah ditekankan—*candle* memberikan penekanan pada hubungan antara harga penutupan dan harga pembukaan.

Menggunakan *candle* memungkinkan trader lebih cepat dapat mengidentifikasi berbagai jenis tindakan harga, memprediksi pembalikan atau kelanjutan dalam tren, salah satu aspek yang paling sulit dari trading. Dan kalau dikombinasikan dengan alat analisis teknis lainnya, analisis pola *candlestick* dapat menjadi cara yang sangat berguna dalam memilih *entry* dan *exit point*.



Gambar berikut menunjukkan desain *candlestick* yang khas.



Body candlesticks menggambarkan perbedaan antara harga *Open* dan *Close*. Warnanya (warna merah untuk turun dan warna biru untuk naik) menunjukkan apakah pasar hari ditutup naik atau turun. Sumbu (atau bayangan) menunjukkan tinggi dan rendahnya harga ekstrem untuk mata uang saat itu.

Bar-Chart Side by Side With Candlestick



Chart

Karena tubuh *candle* lebih tebal daripada *shadow*, grafik *candlestick* menunjukkan betapa harga penutupan berkaitan dengan harga pembukaan. *Trader candlestick* memiliki pepatah, "body



sebuah *candle* sebenarnya adalah inti dari pergerakan harga yang sesungguhnya.”

Diagram batang di sisi lain memungkinkan paku ke tertinggi dan terendah memiliki keunggulan ketika menjelajahi data mereka, ini pasang surut sering mewakili suara pasar, kurang signifikan untuk analisis yang baik. Kekuatan candlestick adalah kemampuan mereka untuk menyaring visual statis ini dan fokus pada apa yang pasar adalah harga kekuatan mampu melakukan selama periode perdagangan.

Di luar dari lubang perdagangan, analisis teknikal adalah benar-benar satu-satunya cara untuk mengukur emosi pasar. Sebuah tempat *candle* sendiri tidak memberikan banyak informasi yang berguna untuk menentukan sentimen pasar. Profesional pasar lakukan namun mencari pola tertentu untuk mengukur pergerakan harga di masa depan. Nama-nama *candlestick* cukup eksentrik, seperti *Morning Star*, *Dark Cloud Cover* atau pola *Engulfing* yang didasarkan pada terjemahan nama Jepang. Nama-nama ini juga cenderung mencerminkan sentimen pasar. Dalam pembentukan pola, *candlestick* terbagi menjadi dua, yaitu:

- *Reversal Candlesticks Chart Patterns (Pola Pembalikan)*, dan
- *Continues Candlesticks Chart Patterns (Pola Berkelanjutan)*

Untuk lebih jelasnya, kita akan membahas kedua pola tersebut disertai dengan gambarnya.

- ***Bearish Reversal Pattern***





- **Continuation Patterns**



- **Bullish Reversal Patterns**



Reversal Patterns





Salah satu tujuan yang paling penting dari analisis teknikal adalah mengidentifikasi perubahan arah pergerakan harga. Karena *candle* memberikan wawasan tentang apa yang akan terjadi di pasar, salah satu aspek yang paling berguna dari analisis *candlestick* adalah kemampuannya menunjukkan perubahan dalam sentimen pasar. Kami menyebutnya *candlestick reversal patterns*.

Ada sejumlah pola pembalikan dalam analisis teknikal Barat, seperti *head & shoulders* dan *double tops*. Bentuk formasi sering tidak memberikan banyak wawasan tentang apa yang pasar pikirkan, hanya mewakili pola yang umum ditemukan pada pergerakan harga yang mendahului *reversal*. Pola pembalikan dalam analisis Barat sering mengambil banyak bentuk pola pergerakan. Di sisi lain, interpretasi *candlestick* berkonsentrasi lebih pada psikologi pasar. Dan karena sebagian besar formasi *candlestick* memerlukan waktu satu sampai tiga periode, akan dapat memberikan pengetahuan kepada trader sebuah gambaran nyata dari sentimen pasar.

Penting dicatat adalah bahwa dengan *candlestick reversal patterns* tidak selalu menunjukkan pembalikan lengkap dalam sebuah tren, melainkan hanya perubahan atau jeda arah. Itu bisa berarti apa-apa dari perlambatan tren, perdagangan *sideways* setelah tren terbentuk, atau perputaran penuh mengikuti pola *candle reversal*.

Continuation Candlestick Patterns

Pola kelanjutan menunjukkan pasar akan mempertahankan tren yang telah terbentuk. Sering kali arah *candle* berada pada arah yang berlawanan dari tren kelanjutan. Pola ini membantu trader membedakan antara aksi harga yang ada di pembalikan penuh dan pergerakan harga yang hanya mengambil jeda (koreksi).



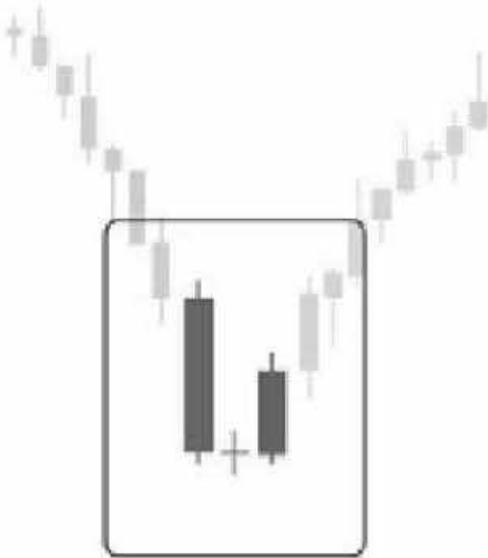


Para trader akan memberi tahu kepada Anda bahwa ada waktu untuk berdagang dan waktu untuk beristirahat. Pola kelanjutan menyiratkan konsolidasi atau waktu untuk beristirahat dan menonton sejenak.

Aplikasi *Candlesticks*

Candlesticks berfungsi sebagai pemahaman yang berharga untuk masuk ke pasar keuangan. Kebanyakan analisis *candlestick* akan memberi tahu Anda, namun jangan menggunakannya sebagai alat analisis teknis satu-satunya. Pola-pola ini sering dibuat tidak relevan oleh peristiwa analisis teknis di luar apa formasi lilin dapat memberi tahu Anda. Para pengguna analisis *candlestick* paling menonjol di Barat menggunakan pola-pola ini untuk mengonfirmasi teknik analisis Barat atau fundamental tradisional.

Bullish Reversal Candlestick Patterns



Bullish reversal patterns terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- *Strong Bullish Reversal Patterns;*
- *Moderate Bullish Reversal Patterns;*
- *Weak Bullish Reversal Patterns.*

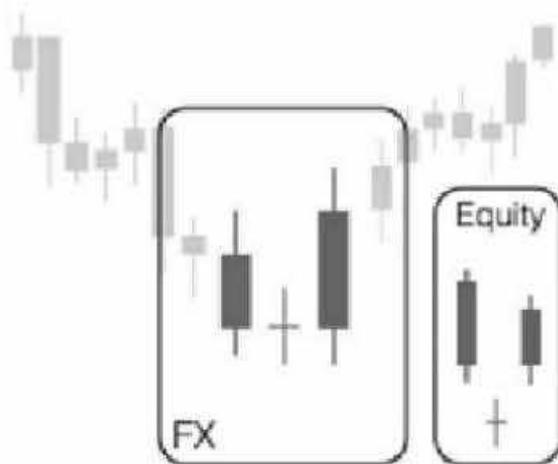


Salah satu tujuan yang paling penting dari analisis teknikal adalah mengidentifikasi perubahan arah pergerakan harga. Karena *candlestick* memberikan wawasan visual ke arah yang dapat menentukan pergerakan pasar, yakni psikologi pasar, maka salah satu aspek paling berguna dari analisis *candlestick* adalah kemampuannya menunjukkan perubahan akan sentimen pasar dan pembalikan tren. Hal ini disebut *candlesticks formations reversal patterns*.

Penting untuk dicatat adalah bahwa dengan *candlestick* pola pembalikan tidak selalu menunjukkan pembalikan lengkap dalam tren, melainkan hanya perubahan atau jeda arah. Itu bisa berarti apa-apa dari perlambatan tren, perdagangan *sideways* setelah tren terbentuk atau perputaran penuh mengikuti pola *candle reversal*.

Highly Reliable Bullish Reversal Patterns

- ***Abandoned Baby***



Pola *abandoned baby* merupakan sebuah pola yang terbentuk setelah harga bergerak turun dengan moderat. Pola ini merupakan sinyal kuat yang menggambarkan akan terjadinya pembalikan arah (*reversal*) yang ditandai oleh terbentuknya doji di akhir pergerakan, biasanya terlihat dalam *time frame* D-1, dan kalau kita perhatikan di antara dua *candle* yang menghimpit saling membentuk pola *triple bottom*, sehingga dapat dipastikan bahwa tren *bearish* akan segera berakhir dan diganti dengan *bullish*.



- **Morning Doji Star**



Pola *morning doji star* merupakan sebuah pola yang terbentuk setelah harga bergerak turun dengan dengan kuat. Pola ini merupakan sinyal kuat yang menggambarkan akan terjadinya pembalikan arah (*reversal*) yang ditandai oleh terbentuknya doji di akhir pergerakan, biasanya terlihat dalam time frame D-1 dan kalau kita perhatikan di antara dua *candle* yang menghimpit saling membentuk pola *head & shoulders*, sehingga dapat dipastikan bahwa tren *bearish* akan segera berakhir dan diganti dengan *bullish*.

- **Three Inside Up**





Pola *three inside up* merupakan sebuah pola yang terbentuk setelah harga bergerak turun dengan kuat. Pola ini merupakan sinyal kuat yang menggambarkan akan terjadinya pembalikan arah (*reversal*) yang ditandai oleh terbentuknya *bearish candle* dengan *body* panjang yang disusul oleh *bullish candle* yang berlawanan di awal pergerakan. Biasanya terlihat dalam *time frame* D-1 dan kalau kita perhatikan bahwa tekanan *bearish* telah mendapatkan tekanan beli yang cukup signifikan, sehingga dapat dipastikan bahwa tren *bearish* telah berakhir dan diganti dengan *bullish*.

- ***Three Outside Up***
- ***Three White Soldiers***



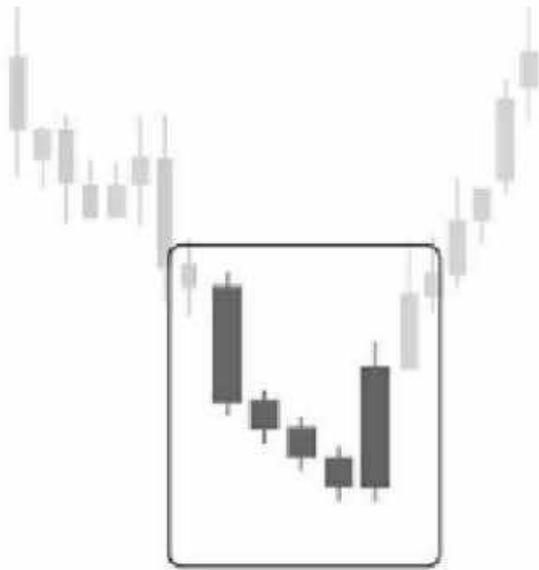
Pola *three white soldiers* merupakan sebuah pola yang terbentuk setelah harga bergerak turun dengan kuat. Pola ini merupakan sinyal kuat yang menggambarkan akan terjadinya pembalikan arah (*reversal*) yang ditandai oleh terbentuknya *bearish candle* yang disusul oleh *bullish candle* yang menutupi *bearish candle* pada awal pergerakan perubahan tren. Biasanya terlihat dalam *time frame* D-1, dan kalau kita perhatikan bahwa tekanan *bearish* telah mendapatkan tekanan beli yang cukup signifikan dan membentuk *double bottom*, sehingga dapat dipastikan bahwa tren *bearish* telah berakhir dan diganti dengan *bullish*.



Moderate Reliability Bullish Reversal Patterns

Moderate reliable bullish reversal patterns merupakan pola pembalikan arah tren yang bersifat moderat dalam artian sedang dan mempunyai kemungkinan lebih lemah daripada pola di atas. Adapun pola ini terdiri dari beberapa macam pola yang berlainan namanya, di antaranya adalah:

- ***Breakaway***



Pada pola ini, pergerakan awal adalah *bearish* yang kuat kemudian melemah secara perlahan-lahan sehingga membentuk *candle* yang ber-*body* kecil secara berurutan. Kemudian mendapat tekanan beli yang kuat pada awal pergerakan sehingga terbentuk *candle bullish marubozu* yang merupakan sinyal awal akan terjadinya pembalikan arah. Pola ini akurat pada *time frame* D-1, dan setelah terbentuknya pola ini, maka dalam pergerakan selanjutnya akan muncul tren *bullish*.



- **Doji Star**



Pada pola ini, sebuah pergerakan awalnya *bearish* yang cukup kuat yang diakhiri dengan *bearish marubozu*, kemudian muncul *candle doji* yang dilanjutkan oleh *bullish candle* lainnya. Munculnya *candle doji* ini bukanlah sinyal dari sebuah kelanjutan tren, namun merupakan sinyal awal sebuah pola pembalikan. Pola ini valid dan akurat pada *time frame* D-1, dan setelah terbentuknya pola ini, maka dalam pergerakan selanjutnya akan muncul tren *bullish*.

- **Dragonfly Doji**





Pada pola ini, awalnya merupakan sebuah pergerakan *bearish* yang cukup kuat yang diakhiri dengan *dragonfly doji*, kemudian muncul *candle bullish* yang dilanjutkan oleh *bullish candle* lainnya. Munculnya *candle doji* dengan ekor panjang ini merupakan sinyal awal sebuah pola pembalikan. Pola ini valid dan akurat pada *time frame* D-1, dan setelah terbentuknya pola ini, maka dalam pergerakan selanjutnya akan muncul tren *bullish*.

- **Engulfing**



- **Hammer**



Bentuk *candle hammer* ini menunjukkan bahwa penjual telah mendapatkan tekanan yang kuat dari pembeli, sehingga terbentuklah



bearish candle dengan ekor yang panjang. Pola ini menunjukkan kemungkinan besar tren pergerakan harga akan mengalami pembalikan arah dari *bearish* menjadi *bullish*.

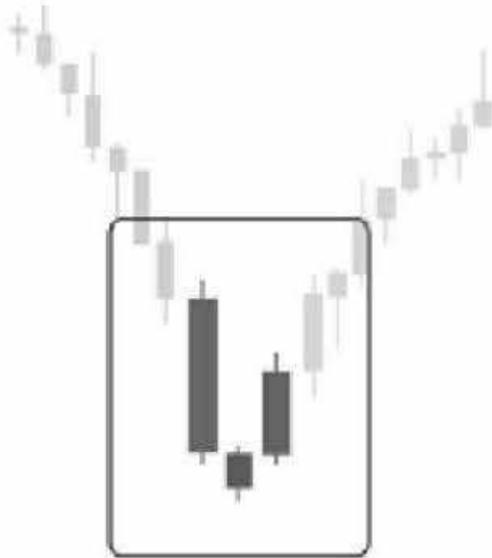
- ***Ladder Bottom***



Pola *ladder bottom* pada D-1 ini merupakan pergerakan *bearish* tren yang mendapatkan tekanan beli yang kuat, sehingga harga sempat naik ke atas namun mendapat tekanan jual yang kuat pula sehingga terbentuk *shooting star*. Sesungguhnya pola ini merupakan *test key* dari percobaan perubahan tren yang kuat. Awas, jangan sampai Anda tertipu di sini dengan *candle bearish* yang berekor panjang, seolah-olah menunjukkan bahwa harga akan bergerak terus turun, namun hal ini merupakan sinyal *reversal*. Lihat *candle* selanjutnya, ternyata yang terbentuk adalah *bullish marubozu*. Dan tren selanjutnya dapat dipastikan adalah *bullish* atau *up-trend*.



- **Morning Star**



Pada *morning star* ini, sebuah pergerakan awalnya *bearish* yang kuat yang diakhiri dengan *bullish candle* yang kecil, kemudian muncul *candle bullish* yang dilanjutkan oleh *candle bullish* lainnya. Munculnya *candle bullish* awal merupakan sinyal awal sebuah pola pembalikan. Pola ini valid dan akurat pada *time frame* D-1, dan setelah terbentuknya pola ini, maka dalam pergerakan selanjutnya akan muncul tren *bullish*.

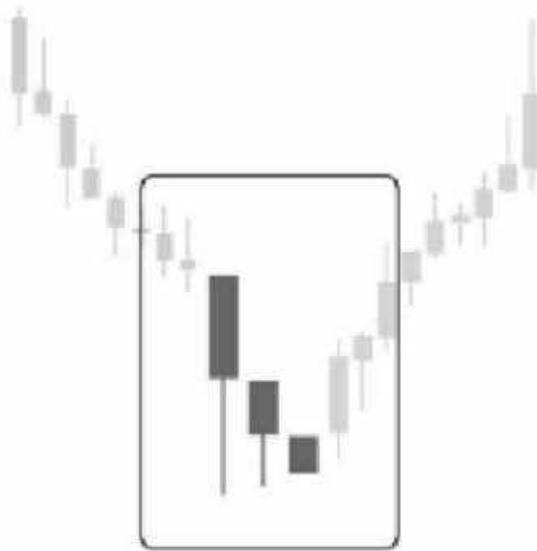
- **Piercing Line**





Pada *piercing line* ini, sebuah pergerakan awalnya *bearish* yang kuat yang diakhiri dengan *bearish candle* yang panjang, kemudian muncul *candle bullish* yang memiliki level *low* yang hampir sama dengan *candle bearish*-nya. Kemudian dilanjutkan oleh *candle bullish* lainnya. Munculnya *candle bullish* awal merupakan sinyal awal sebuah pola pembalikan. Pola ini valid dan akurat pada *time frame* D-1, dan setelah terbentuknya pola ini, maka dalam pergerakan selanjutnya akan muncul tren *bullish*.

- ***Three Stars in The South***



Pada *star in the south* ini, sebuah pergerakan awalnya *bearish* yang kuat kemudian disusul oleh *candle bearish* yang perlahan mengecil dan diakhiri dengan *candle bearish* yang kecil. Kemudian muncul *candle bullish* yang dilanjutkan oleh *candle bullish* lainnya. Munculnya *candle Bullish* awal merupakan sinyal awal sebuah pola pembalikan. Pola ini valid dan akurat pada *time frame* D-1, dan setelah terbentuknya pola ini maka dalam pergerakan selanjutnya akan muncul tren *bullish*.



- **Three Star**



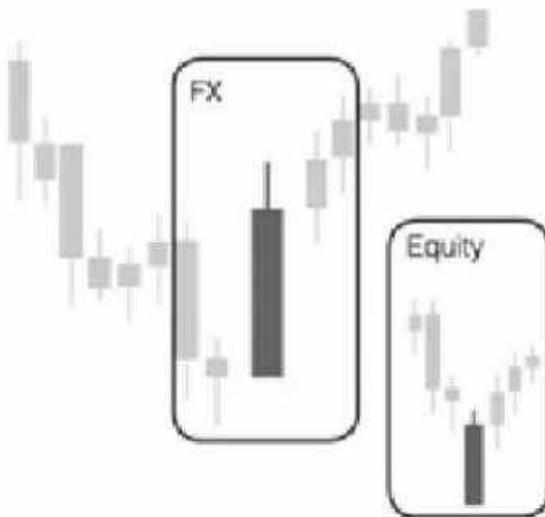
Pada pola *three star* ini, sebuah pergerakan awalnya *bearish* yang kuat disusul oleh tiga buah *candle doji* yang hampir sama, kemudian muncul *candle bullish* yang dilanjutkan oleh *candle bullish* lainnya. Munculnya tiga *candle doji* merupakan sinyal awal akan terjadinya sebuah pembalikan. Pola ini valid dan akurat pada *time frame* D-1, dan setelah terbentuknya pola ini, maka dalam pergerakan selanjutnya akan muncul tren *bullish*.

Weak Bullish Reversal Patterns

Gambaran sebuah pola pembalikan *bullish* yang lemah dinamakan *weak bullish reversal patterns*. Pola ini menunjukkan akan terjadinya pembalikan arah namun sifatnya lemah jika dibandingkan dengan dua pola di atas. Beberapa macam pola ini digambarkan sebagai berikut.



- ***Belt Hold***



Pada pola ini sebuah tren pergerakan awalnya adalah *bearish* yang agak lemah, karena sering terjadi koreksi harga yang kuat kemudian disusul oleh *candle bearish* yang mendapat perlawanan dari pembeli. Kemudian muncul *candle bullish* yang dilanjutkan oleh *candle bullish* lainnya. Munculnya *candle bullish* awal merupakan sinyal awal sebuah pola pembalikan. Pola ini valid dan akurat pada *time frame* D-1 dan setelah terbentuknya pola ini, maka dalam pergerakan selanjutnya akan muncul tren *bullish*.

- ***Gravestone Doji***





Pada pola ini, tren pergerakan awalnya adalah *bearish* yang agak lemah, karena sering terjadi koreksi harga, kemudian disusul oleh *candle bearish* yang memiliki *body* panjang yang mendapat perlawanan dari pembeli. Kemudian muncul *candle bullish* yang merupakan *gravestone doji* dilanjutkan oleh *candle bullish* lainnya. Munculnya *gravestone doji* merupakan awal sinyal sebuah pola pembalikan. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1 dan setelah terbentuknya pola ini, maka dalam pergerakan selanjutnya akan muncul tren *bullish*.

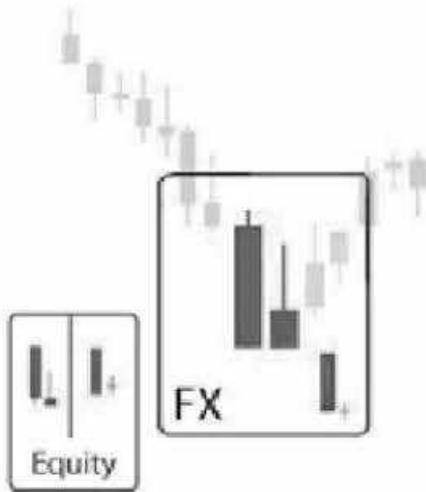
- ***Inverted Hammer***



Pada pola ini, tren pergerakan awalnya adalah *bearish* yang cukup kuat, karena diikuti akhir *bearish marubozu* kemudian disusul oleh *candle inverted hammer* yang merupakan awal sinyal sebuah pola pembalikan. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1 dan setelah terbentuknya pola ini, maka dalam pergerakan selanjutnya akan muncul tren *bullish*.



- ***Tweezers Bottom***



Pada pola ini, tren pergerakan awalnya adalah *bearish* yang cukup kuat, karena diikuti akhir *bearish Marubozu*, kemudian disusul oleh *candle inverted hammer* yang merupakan awal sinyal sebuah pola pembalikan. *Inverted hammer* yang terbentuk memiliki level *low* yang sama atau hampir sama dengan *bearish candle* sebelumnya. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1, dan setelah terbentuknya pola ini, maka dalam pergerakan selanjutnya akan muncul tren *bullish*.



Bearish Reversal Patterns

Bearish reversal patterns ini merupakan pola pembalikan dari tren *bullish (uptrend)* menjadi *bearish (downtrend)*. Berdasarkan kuat dan lemahnya sinyal pembalikan yang muncul, pola ini dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu:



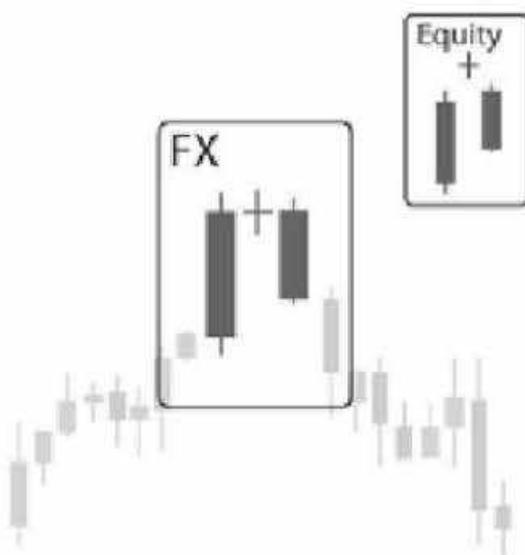
- *Strong Bearish Reversal Patterns;*
- *Moderate Bearish Reversal Patterns;*
- *Weak Bearish Reversal Patterns.*

Salah satu tujuan penting dari analisis teknis adalah mengidentifikasi perubahan arah pergerakan harga. Karena *candlestick* dapat memberikan wawasan sebuah psikologi pasar, maka salah satu aspek yang paling berguna dari analisis *candlestick* adalah kemampuannya menunjukkan perubahan dalam sentimen pasar dan pembalikan tren. Kami menyebutnya *candle formations reversal patterns*.

Penting dicatat adalah bahwa dengan pola pembalikan tidak selalu menunjukkan pembalikan lengkap dalam tren, melainkan hanya perubahan atau jeda arah. Itu bisa berarti apa-apa dari perlambatan tren, perdagangan *sideways* setelah tren didirikan atau perputaran penuh mengikuti pola *candle reversal*. Untuk lebih jelasnya kita akan membahas satu per satu pola tersebut dilengkapi gambar serta penjelasannya.

High Reliable Bearish Reversal Patterns

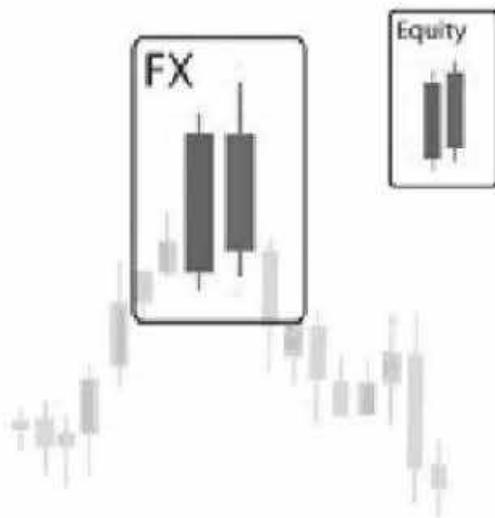
Abandoned Baby





Pola *bearish abandoned baby* merupakan pola *bearish reversal* yang kuat. Pola ini muncul dari sebuah tren awal *bullish* kemudian diakhiri oleh *white marubozu*, namun pada sesi terakhir muncul *candle doji* yang merupakan sinyal awal akan terjadi pembalikan arah (*reversal*) ke arah *bearish market*. Selanjutnya diikuti oleh *bearish candle* yang cukup signifikan sehingga menyebabkan harga berubah arah.

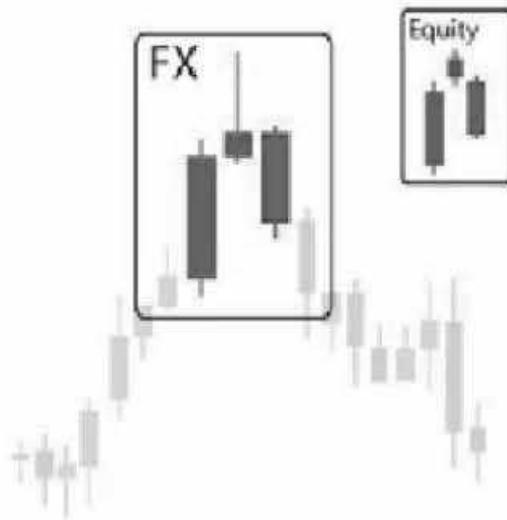
Dark Cloud Cover



Pada *dark cloud cover*, tren pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat karena diikuti akhir *bearish marubozu* yang menutupi *candle bullish* sebelumnya dengan ekor agak panjang, kemudian disusul oleh *candle bearish* lainnya. *Dark cloud cover* ini merupakan sinyal pertanda akan terjadinya pembalikan tren. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1 dan setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

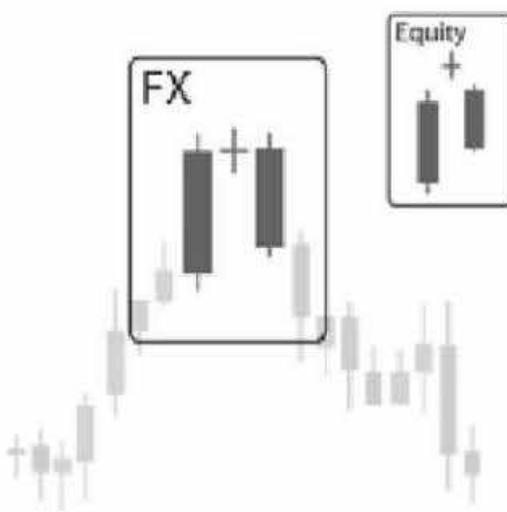


Hanging Man



Pola *hanging man* merupakan pola *bearish reversal* yang kuat. Pola ini muncul dari sebuah tren awal *bullish* kemudian diakhiri oleh *white marubozu*, namun pada sesi terakhir muncul *candle hanging man* yang merupakan sinyal awal akan terjadi pembalikan arah (reversal) ke arah *bearish market*. Selanjutnya diikuti oleh *bearish candle* yang cukup signifikan sehingga menyebabkan harga berubah arah.

Evening Star

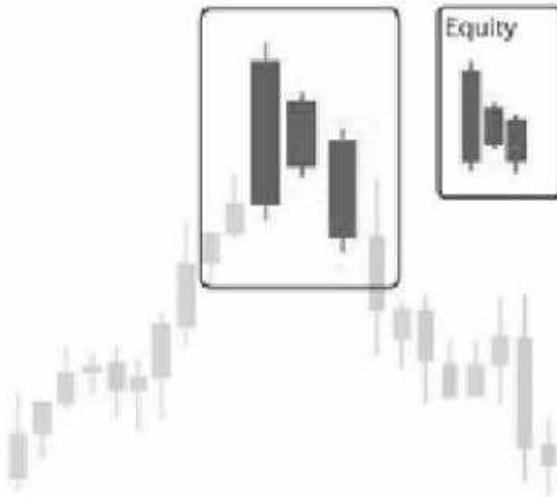


Pada pola *evening star*, tren pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat karena diakhiri dengan membentuk *candle doji* kemudian disusul oleh *candle bearish* lainnya. *Doji* ini merupakan sinyal



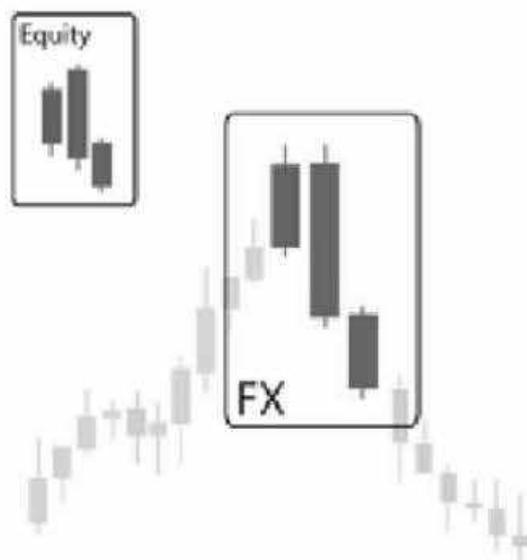
pertanda akan terjadinya pembalikan tren. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

Three Inside Down



Three inside down merupakan tren yang pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat, karena diakhiri dengan membentuk *candle* dengan *body* pendek kemudian disusul oleh *candle bearish* lainnya. *Candle* pendek ini merupakan sinyal pertanda akan terjadinya pembalikan tren. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

Three Outside Down





Pada bentuk pola ini tren sebelumnya adalah *bullish* kemudian disusul dengan terbentuknya *double top*. Di sini terlihat pergerakan harga tidak dapat lagi naik karena tekanan beli dilawan oleh tekanan jual yang pada akhirnya penjual menjadi pemenang dan munculah *candle bearish marubozu* yang menutupi *candle bullish* sebelumnya. Di sinilah awal mula pertanda akan terjadinya perubahan atau pembalikan tren.

Moderate Reliable Bearish Reversal Patterns

Advance Block



Pada pola *advance block*, tren pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat, karena diakhiri dengan membentuk *candle* dengan *body* pendek dan berekor panjang yang menandakan tekanan *bearish* yang kuat menekan pembeli pada sesi akhir pergerakan, kemudian disusul oleh *candle bearish* lainnya. *Candle bullish* pendek berekor panjang ini merupakan sinyal pertanda akan terjadinya pembalikan tren. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1 dan setelah terbentuknya pola ini maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.



Breakaway Candlesticks



Pada *breakaway*, tren pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat, namun secara berangsur pergerakan melemah membentuk candle dengan *body* pendek yang menandakan melemahnya tekanan beli. Kemudian muncul *candle bearish* yang kuat menekan pembeli pada sesi akhir pergerakan, selanjutnya disusul oleh *candle bearish* lainnya. *Candle bullish* pendek ini merupakan sinyal pertanda akan terjadinya pembalikan tren. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

Deliberation





Pada pola *deliberation*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat, namun secara berangsur-angsur pergerakannya melemah membentuk *candle spinning tops* dengan *body* pendek yang menandakan melemahnya tekanan beli. Kemudian muncul *candle bearish* yang kuat menekan pembeli pada sesi akhir pergerakan, selanjutnya disusul oleh *candle bearish* lainnya. *Candle bullish spinning tops* pendek ini merupakan sinyal pertanda akan terjadinya pembalikan tren. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

Downside Tasuki



Pada pola *downside tasuki*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat, namun secara berangsur-angsur pergerakannya melemah membentuk *candle spinning tops* dengan *body* pendek yang menandakan melemahnya tekanan beli. Kemudian muncul *candle bearish* yang kuat menekan pembeli pada sesi akhir pergerakan, selanjutnya disusul oleh *candle bearish* lainnya. *Candle bullish spinning tops* pendek ini merupakan sinyal pertanda akan terjadinya pembalikan tren. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

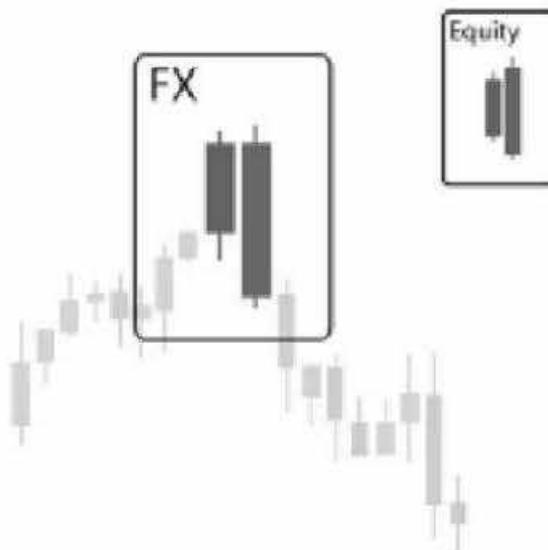


Dragonfly Doji



Pada pola *dragonfly doji*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat, namun mendapatkan tekanan jual secara kuat sehingga terbentuk *dragonfly doji* dengan ekor bawah yang panjang yang menandakan melemahnya tekanan beli. Kemudian muncul *candle bearish* yang kuat menekan pembeli pada sesi awal pergerakan selanjutnya disusul oleh *candle bearish* lainnya. *Candle bullish spinning tops* pendek ini merupakan sinyal pertanda akan terjadinya pembalikan tren. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

Bearish Engulfing





Pada pola *bearish engulfing*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat, namun mendapatkan tekanan jual yang kuat sehingga menutupi *candle bullish*. Hal ini menunjukkan tekanan beli mendapatkan perlawanan yang hebat dari penjual sehingga kalah telak. Dengan munculnya *candle bearish* yang menutupi *candle bullish* itulah merupakan awal mula perubahan tren. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

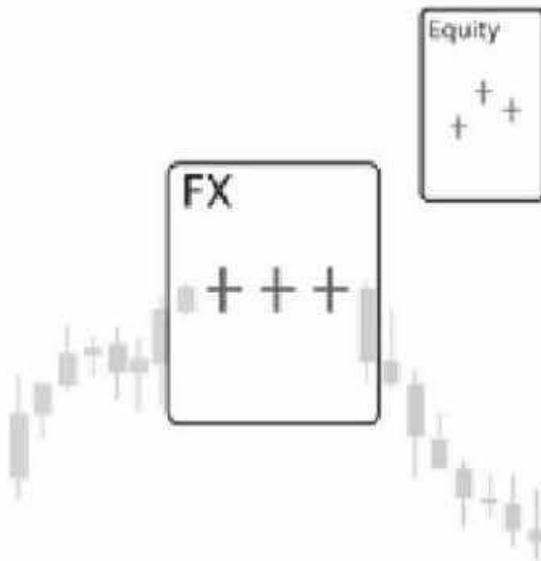
Meeting Line



Pada *meeting line*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat, namun mendapatkan tekanan jual yang kuat sehingga pada sesi terakhir muncul *bearish marubozu*. Hal ini menunjukkan tekanan beli mendapatkan perlawanan yang hebat dari penjual sehingga kalah. Dengan munculnya *candle bearish* yang menandakan berakhirnya *uptrend* itulah merupakan awal mula perubahan tren. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

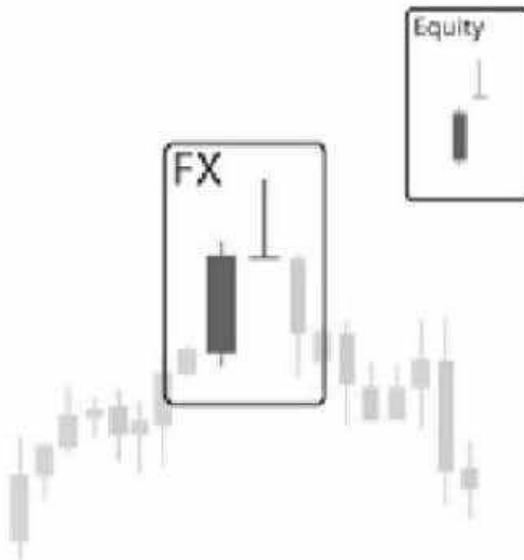


Three Star



Pada pola *three star*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat, namun secara perlahan melemah dan membentuk *triple doji*. Hal ini menunjukkan tekanan beli secara perlahan kekurangan tenaganya yang ditutup dengan tiga *candle doji* yang berurutan. Dengan munculnya *triple doji* ini merupakan awal mula perubahan tren menuju *bearish*. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

Bearish Gravestone Doji





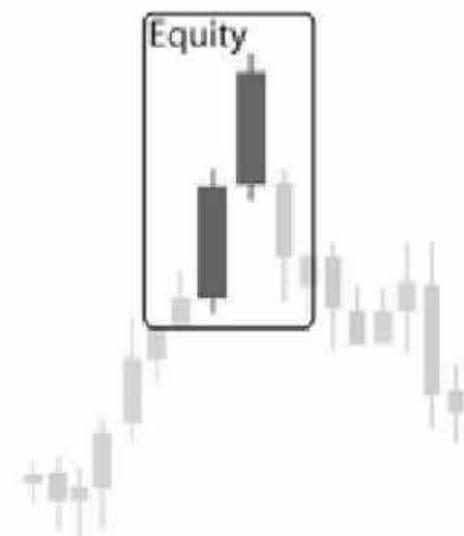
Pada pola *bearish gravestone doji*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat, namun mendapatkan tekanan jual yang kuat sehingga terbentuk *gravestone doji* dengan ekor atas yang panjang. Dengan munculnya doji ini merupakan awal mula perubahan tren menuju *bearish*. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

Hanging Man



Pada pola *hanging man*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang cukup kuat, namun mendapatkan tekanan jual yang kuat sehingga terbentuk *hanging man* dengan ekor bawah yang panjang. Dengan munculnya *hanging man* ini merupakan awal mula perubahan tren menuju *bearish*. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

Meeting Triline Non FX





Pada pola *meeting line*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang kuat, namun mendapatkan tekanan jual yang kuat sehingga terbentuk *candle bearish marubozu* pada akhir sesi pergerakan. Dengan munculnya *bearish marubozu* ini merupakan awal mula perubahan tren menuju *bearish (downtrend)*. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

Weak Bearish Reversal Patterns

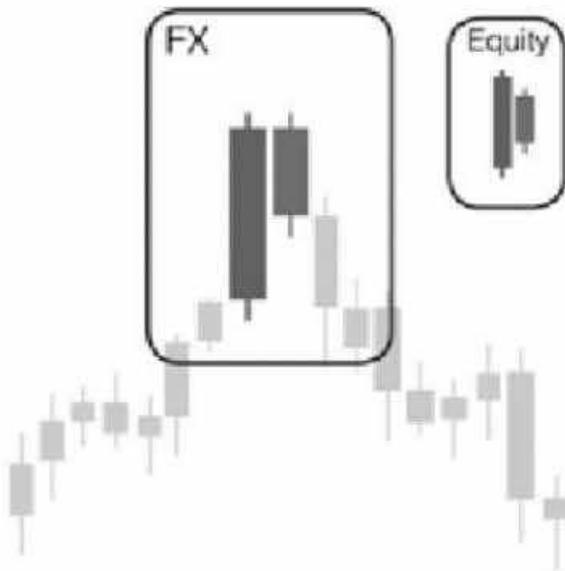


Bet Hold

Pada pola *bet hold*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang cukup kuat, namun mendapatkan tekanan jual yang kuat sehingga terbentuk *bearish marubozu*. Dengan munculnya *bearish marubozu* ini merupakan awal mula perubahan tren menuju *bearish*. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya

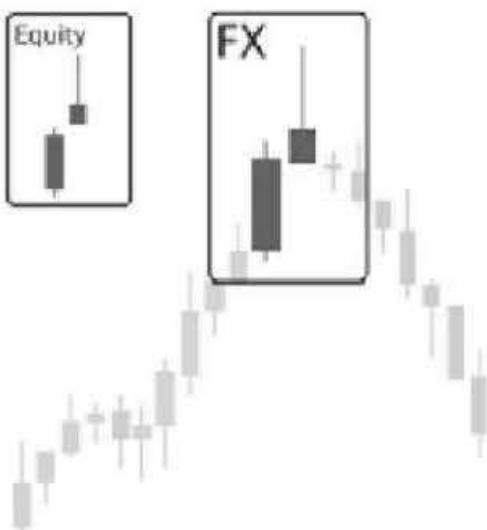


Harami



Pada pola *harami*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang cukup kuat, namun mendapatkan tekanan jual yang kuat sehingga terbentuk *candle bearish* dengan *body* pendek di mana *candle* ini titik *high*-nya tidak melebihi *candle* sebelumnya sehingga pada *candle time frame* di bawahnya akan terlihat pola *double tops* yang merupakan ciri sebuah *bearish reversal patterns*. Dengan munculnya *candle bearish* ini merupakan awal mula perubahan tren menuju *bearish*. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

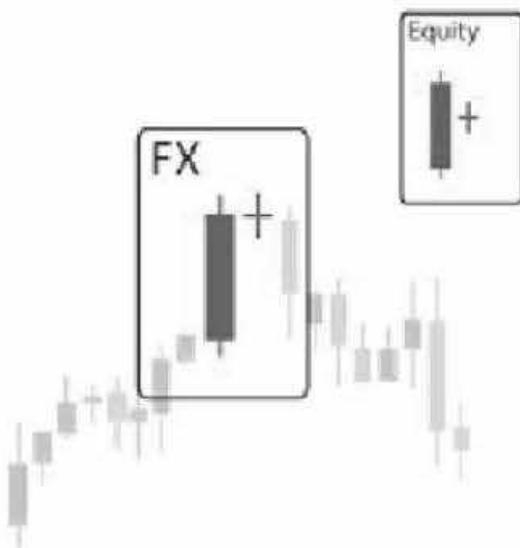
Shooting Star





Pada pola *shooting star*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang cukup kuat, namun mendapatkan tekanan jual yang kuat sehingga terbentuk *shooting star* di mana pada *candle* memiliki ekor atas yang panjang sehingga menandakan akan kuatnya tekanan jual. *Shooting star* merupakan ciri sebuah *bearish reversal patterns*. Dengan munculnya *candle bearish* ini merupakan awal mula perubahan tren menuju *bearish*. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1 dan setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

Harami Cross



Pada pola *harami cross*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang cukup kuat, namun melemah di sesi akhir sehingga membentuk *candle doji*. Hal ini menandakan melemahnya tekanan beli yang diakhiri dengan dengan *doji*. Ini merupakan ciri sebuah *bearish reversal patterns*. Dengan munculnya *candle bearish* ini merupakan awal mula perubahan tren menuju *bearish*. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1 dan setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.



Tweezer Top



Pada pola *tweezer tops*, pergerakan awalnya adalah *bullish* yang cukup kuat, namun mendapatkan tekanan jual yang kuat sehingga terbentuk *hanging man* dengan titik *high* sama dengan *candle* sebelumnya di mana hal ini menandakan harga tidak dapat naik lagi, yang akhirnya berubah arah. Pola ini merupakan ciri sebuah *bearish reversal patterns*. Dengan munculnya *candle bearish* ini merupakan awal mula perubahan tren menuju *bearish*. Pola ini cukup valid pada *time frame* D-1. Setelah terbentuknya pola ini, maka tren *bearish* akan berlanjut dalam pergerakan selanjutnya.

Continuation Candlestick Patterns

Continuation Patterns





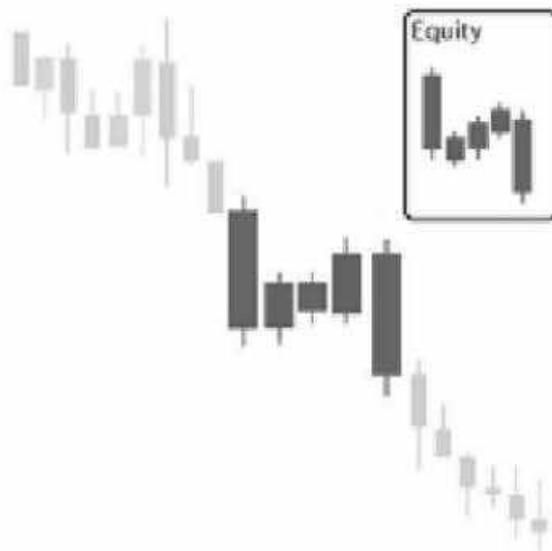
Pola ini merupakan sebuah pola pergerakan baik *bullish* maupun *bearish* yang berlanjut, namun dalam pergerakannya terjadi koreksi terlebih dahulu terhadap tren yang sedang terjadi. Pola kelanjutan ini terbagi menjadi dua bagian, yakni:

- *Bearish Continuation Patterns*; dan
- *Bullish Continuation Patterns*.

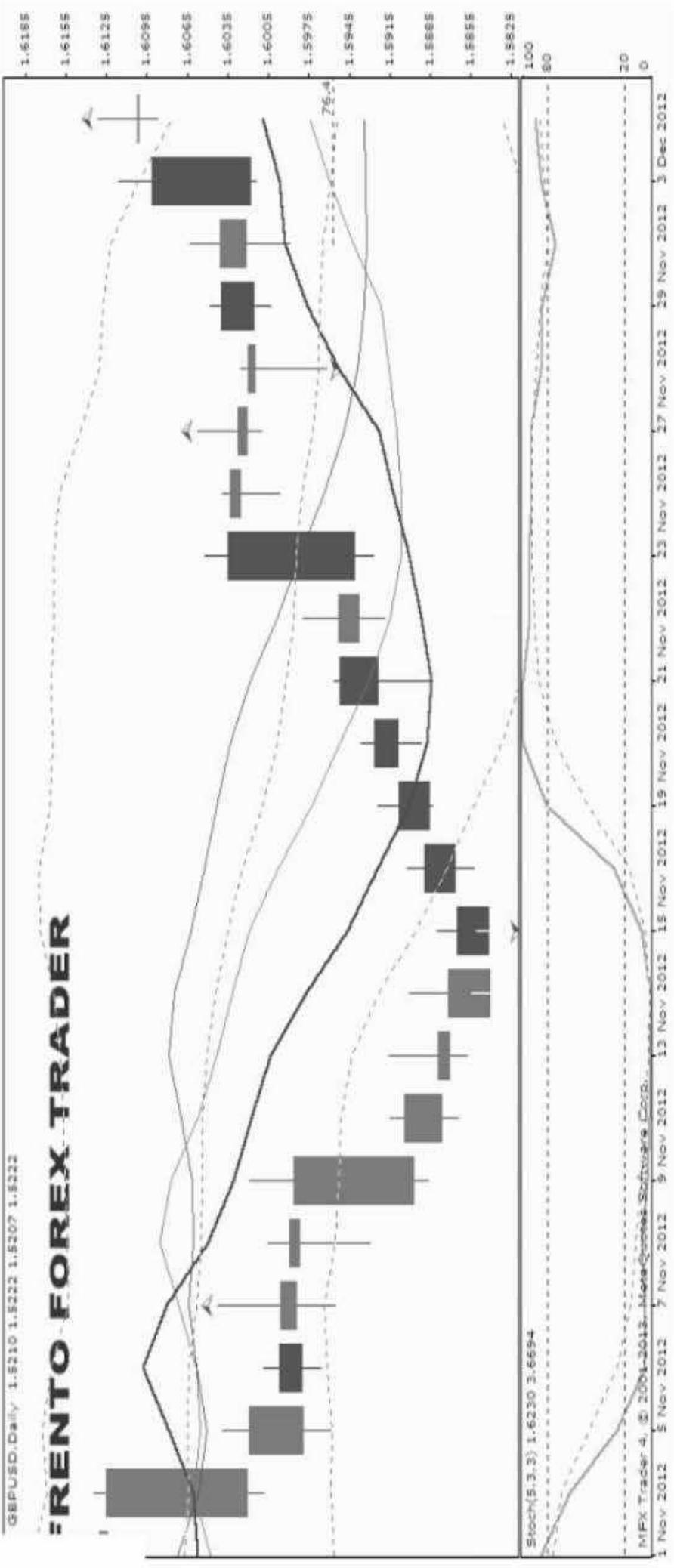
Continuation patterns menunjukkan pasar akan mempertahankan tren yang terbentuk. Sering kali *candle* sendiri berada dalam arah yang berlawanan dari tren kelanjutan. Pola kelanjutan dapat membantu trader membedakan antara pergerakan harga yang ada di pembalikan penuh dan mereka hanya mengambil jeda. Kebanyakan trader akan memberi tahu Anda ada waktu untuk trading dan waktu untuk beristirahat. Pembentukan pola kelanjutan pada *candlestick* menyiratkan konsolidasi, waktu untuk beristirahat dan menonton (*wait and see*).

Beberapa pola kelanjutan (*bearish continuation patterns*) adalah sebagai berikut:

1. *Falling Three Methods*



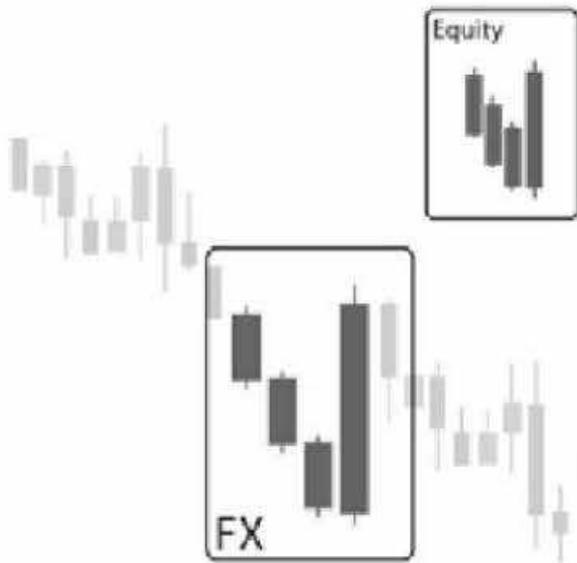
Pola *falling three methods* yang berawal dari *bearish market* ini merupakan pola *bearish* yang berkelanjutan yang mempunyai validitas tinggi pada *time frame* D-1, di mana ketika *downtrend*,



Pada gambar grafik daily chart di atas terlihat dengan jelas pola *Bullish Continues Patterns* dan *Bearish Continues Patterns*.



harga mengalami koreksi dengan membentuk tiga *candle* yang berlawanan dengan tren yang berlangsung namun kemudian harga bergerak turun kembali melanjutkan tren semula, yakni *downtrend*.



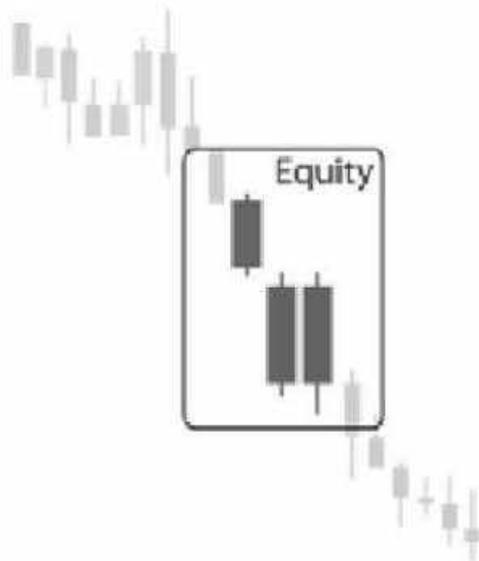
2. *Downside Tasuki*



Pola *downside tatsuki* yang berawal dari *bearish market* ini merupakan pola *bearish* yang berkelanjutan yang mempunyai validitas yang tinggi pada *time frame D-1*, di mana ketika *downtrend*, harga mengalami koreksi dengan membentuk sebuah *candle* yang berlawanan dengan tren yang berlangsung untuk kemudian melanjutkan tren semula, yakni *downtrend*.

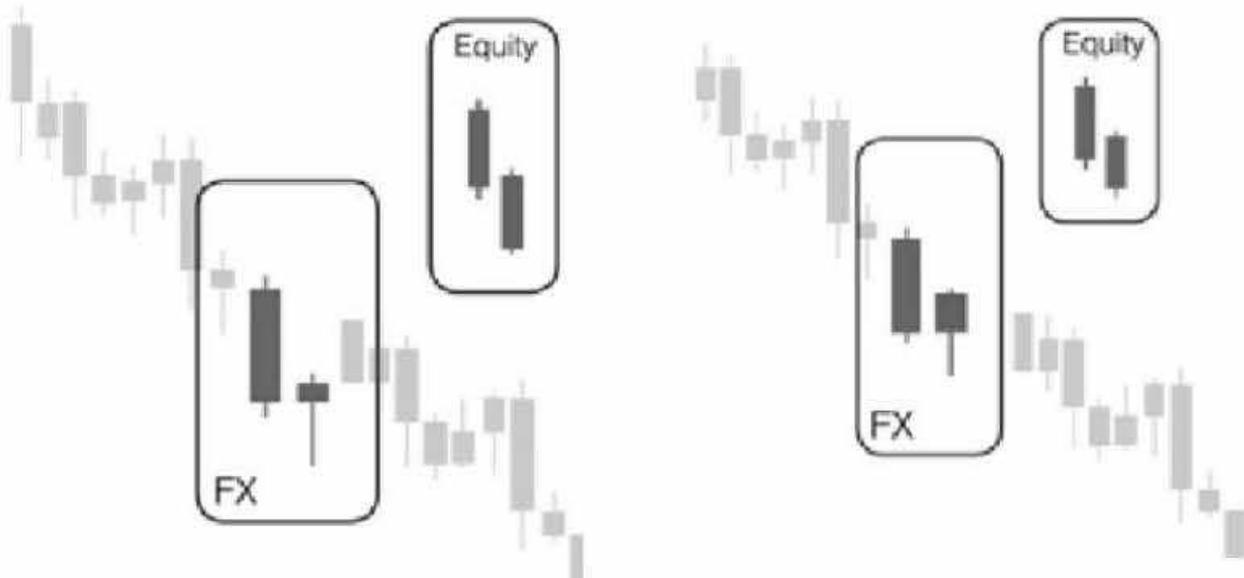


3. *Side by Side White Lines*



Pola *side by side white lines* yang berawal dari *bearish market* ini merupakan pola *bearish* yang berkelanjutan yang mempunyai validitas yang tinggi pada *time frame* D-1, di mana ketika *downtrend*, harga mengalami koreksi dengan membentuk dua buah *candle* identik yang berlawanan dengan tren yang berlangsung untuk kemudian melanjutkan tren semula, yakni *downtrend*.

4. *In Neck*

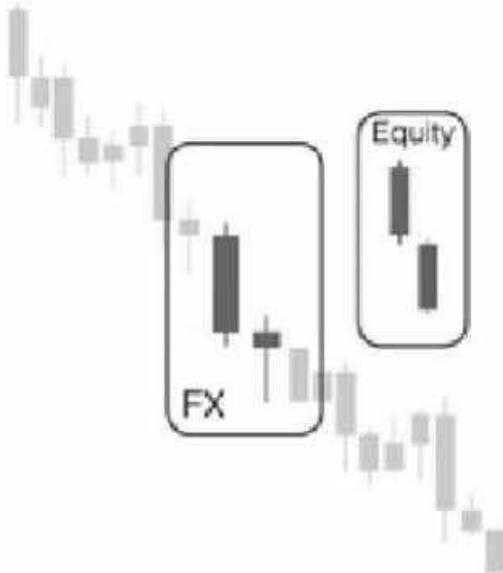


Pola *in neck* yang berawal dari *bearish market* ini merupakan pola *bearish* berkelanjutan yang mempunyai validitas tinggi pada *time frame* D-1, di mana ketika *downtrend*, harga mengalami koreksi dengan membentuk sebuah *candle hammer* yang berlawanan



dengan tren yang berlangsung. Namun koreksi ini tidak sampai membuat tren berbalik karena mendapatkan tekanan jual yang besar, maka harga kembali meneruskan trennya untuk kemudian melanjutkan tren semula, yakni *downtrend*.

5. *On Neck*



Pola *on neck* yang berawal dari *bearish market* ini merupakan pola *bearish* berkelanjutan yang mempunyai validitas tinggi pada *time frame* D-1, di mana ketika *downtrend*, harga mengalami koreksi dengan membentuk sebuah *candle hanging man* yang searah dengan tren yang berlangsung untuk kemudian melanjutkan tren semula, yakni *downtrend*.

Bullish Continuations Patterns

Pola ini merupakan sebuah *bullish market* atau pola pergerakan harga *uptrend* yang berkelanjutan, di mana setelah mengalami *uptrend*, harga melakukan jeda atau bahkan sebuah koreksi dalam rangka mengumpulkan tenaganya untuk selanjutnya kembali *bouncing* meneruskan tren awalnya. Pola ini terbagi dalam beberapa jenis di antaranya adalah:



1. *Rising Three Methods*



Pola *rising three methods* ini berawal dari sebuah *uptrend* yang mengalami koreksi tiga buah *candle* yang selanjutnya meneruskan tren semula. Pola ini efektif pada *time frame* tinggi, seperti H-4 dan D-1 yang memiliki *wipsaw* yang rendah. Tiga buah *candle bearish* yang merupakan koreksi harga bentuknya pendek-pendek. Hal ini menandakan bahwa tekanan jual yang lemah, sehingga memungkinkan harga *bouncing* kembali ke pergerakan tren sebelumnya.

2. *Three Line Strike*



Pola ini berawal dari sebuah *uptrend* yang mengalami koreksi. Sebuah *bearish candle* yang kuat namun sifatnya hanya sesaat karena mendapatkan tekanan beli yang begitu besar sehingga selanjutnya pergerakan harga meneruskan tren semula. Pola ini efektif



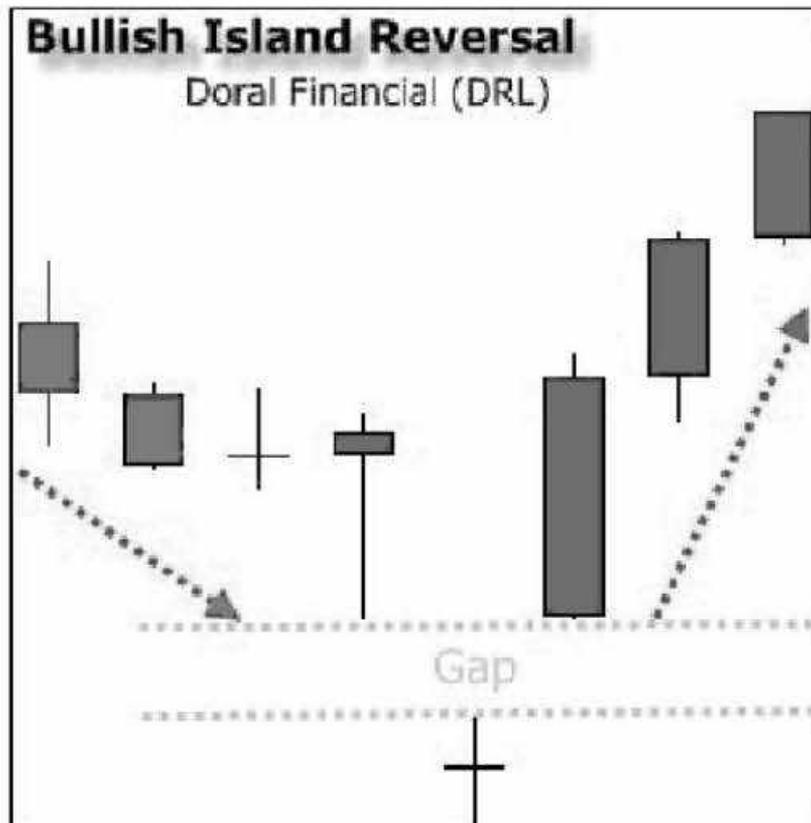
pada *time frame* tinggi, seperti H-4 dan D-1 yang memiliki *wipsaw* yang rendah. *Bearish candle* yang merupakan koreksi harga bentuknya panjang. Hal ini menandakan bahwa tekanan jual yang kuat namun mendapatkan perlawanan yang sengit dari pembeli yang dapat mengalahkan penjual, sehingga harga *bouncing* kembali meneruskan pergerakan menuju tren sebelumnya.

Advanced Candlestick Patterns

Pola *candlestick* dapat memberikan wawasan yang sangat berharga dalam memprediksi pergerakan harga. Sedangkan pola *candlestick* dasar dapat memberi tahu Anda apa yang pasar pikirkan. Mereka sering menghasilkan sinyal palsu karena mereka begitu umum terbentuk. Di bagian ini kami akan memperkenalkan kepada Anda pola *candlestick* yang lebih maju, dengan tingkat keandalan lebih tinggi, serta mengeksplorasi bagaimana mereka dapat dikombinasikan dengan kesenjangan untuk menghasilkan strategi perdagangan yang menguntungkan.

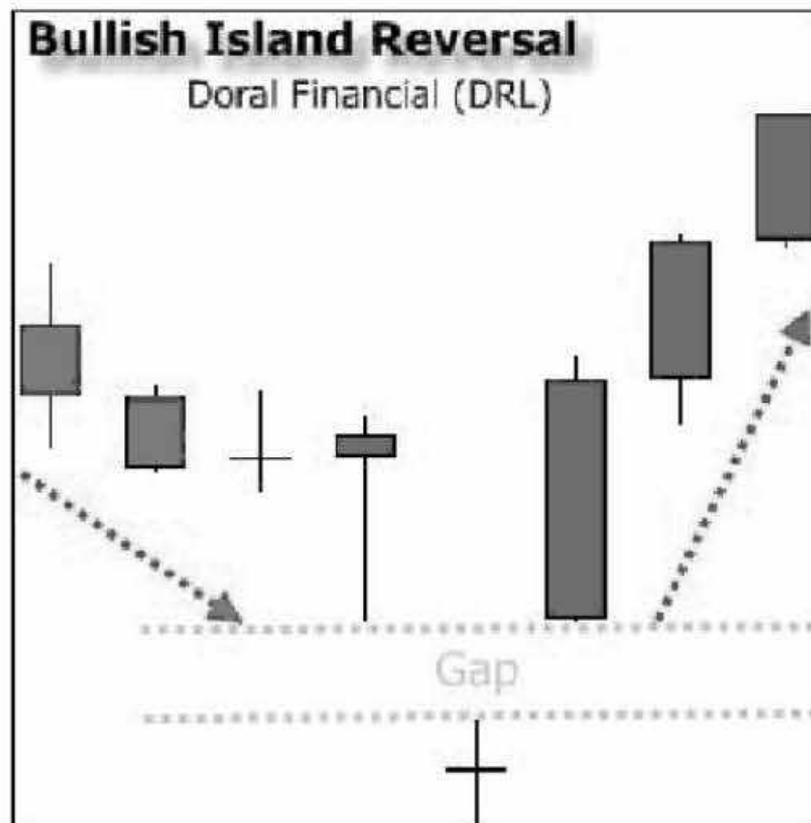
Island Reversal Patterns

Island reversal patterns merupakan indikator pembalikan tren jangka pendek yang kuat. Mereka diidentifikasi oleh gap antara pembalikan *candlestick* dan dua *candle* di kedua sisi itu. Berikut adalah dua contoh yang terjadi.



Source: TradeDecision (www.tradecision.com)
Copyright © 2006 Investopedia.com

Gambar 1



Source: TradeDecision (www.tradecision.com)
Copyright © 2006 Investopedia.com

Gambar 2



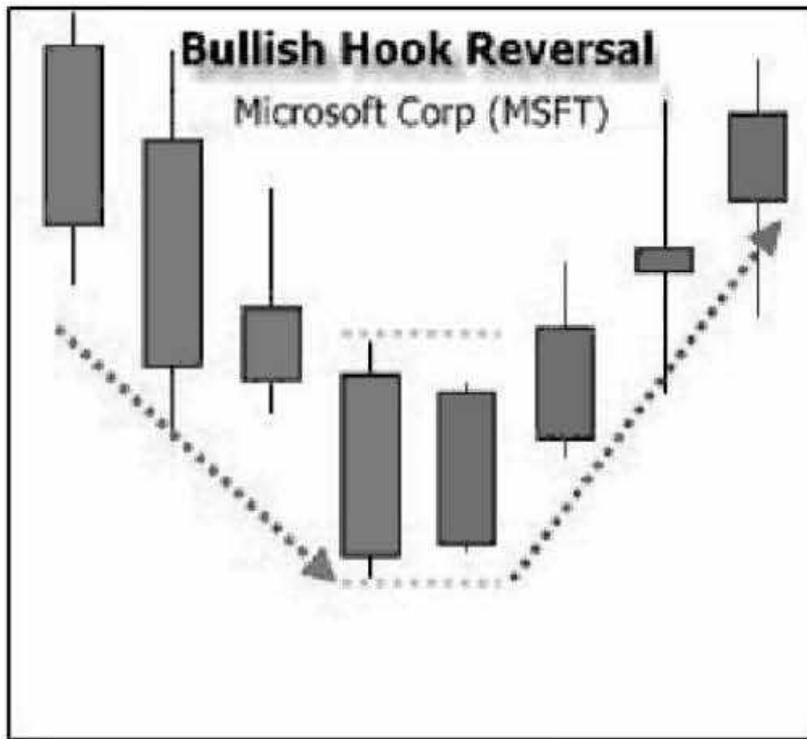
Berikut adalah beberapa hal penting yang perlu Anda pertimbangkan ketika menggunakan pola ini:

- *Entry*: Mengonfirmasi pola pembalikan. Ketika mencari sebuah pembalikan, Anda mencari kebingungan dan pertempuran antara *bull* dan *bear*. Jenis skenario terbaik ditandai dengan *candle doji* panjang yang memiliki volume tinggi terjadi setelah tren sebelumnya panjang. Adalah penting untuk mencari ketiga elemen untuk mengonfirmasi setiap pola pembalikan potensial.
- *Exit*: Mendefinisikan target dan berhenti. Dalam kebanyakan kasus, Anda akan melihat pembalikan yang tajam (seperti terlihat pada Gambar 1 dan 2) bila menggunakan pola ini. Pembalikan pola ini tidak selalu menunjukkan menengah atau pembalikan jangka panjang, sehingga akan lebih bijaksana untuk keluar dari posisi Anda setelah pindah ayunan telah dibuat. Jika *candle* berikutnya pernah mengisi kesenjangan, maka pola pembalikan tidak valid, dan Anda harus keluar dengan hati-hati.

Pembalikan ini dapat juga terjadi pada “kelompok,” yaitu, dalam pola pembalikan *multi-candle*, seperti *engulfing*, sebagai lawan pembalikan *candle*. *Cluster* mudah ditemukan, tetapi mereka sering mengakibatkan pembalikan lemah yang tidak tajam dan memakan waktu lebih lama terjadi.

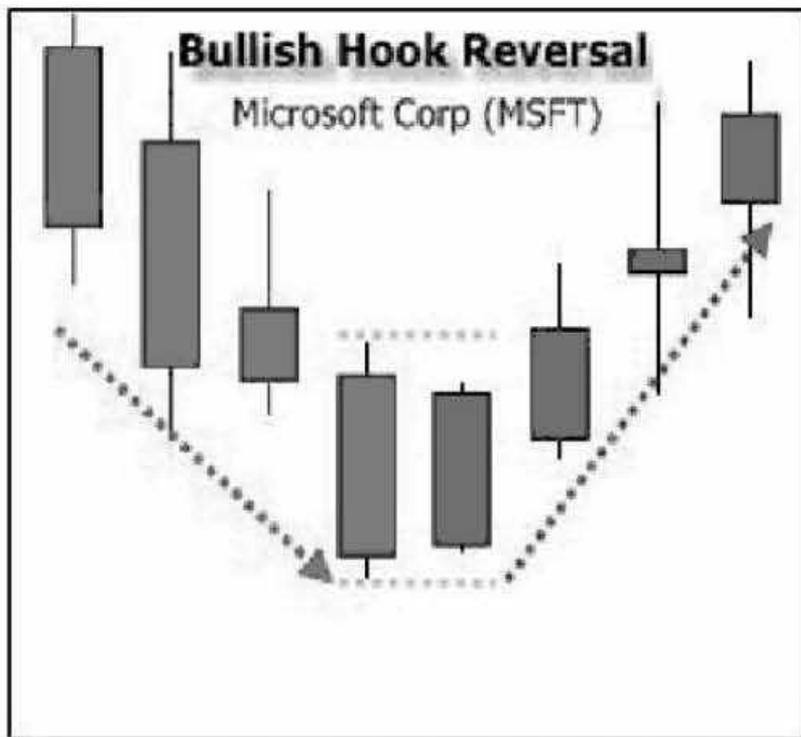
Hook Reversal Patterns

Hook reversal yang pendek dengan pola pembalikan jangka menengah. Mereka diidentifikasi oleh *higher low* dan tinggi lebih rendah dibandingkan dengan hari sebelumnya. Angka 3 dan 4 adalah dua contoh yang terjadi pada *chart* di bawah ini.



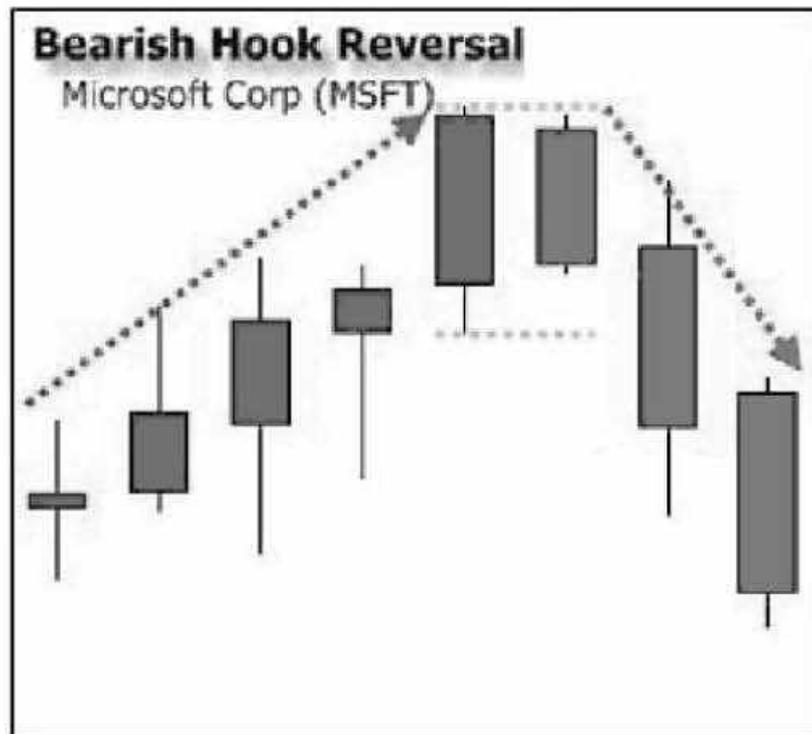
Source: Tradeoision (www.tradeoision.com)
Copyright © 2008 Investopedia.com

Gambar 3



Source: Tradeoision (www.tradeoision.com)
Copyright © 2008 Investopedia.com

Gambar 4



Source: Tradeoision (www.tradeoision.com)
Copyright © 2006 Investopedia.com

Gambar 5

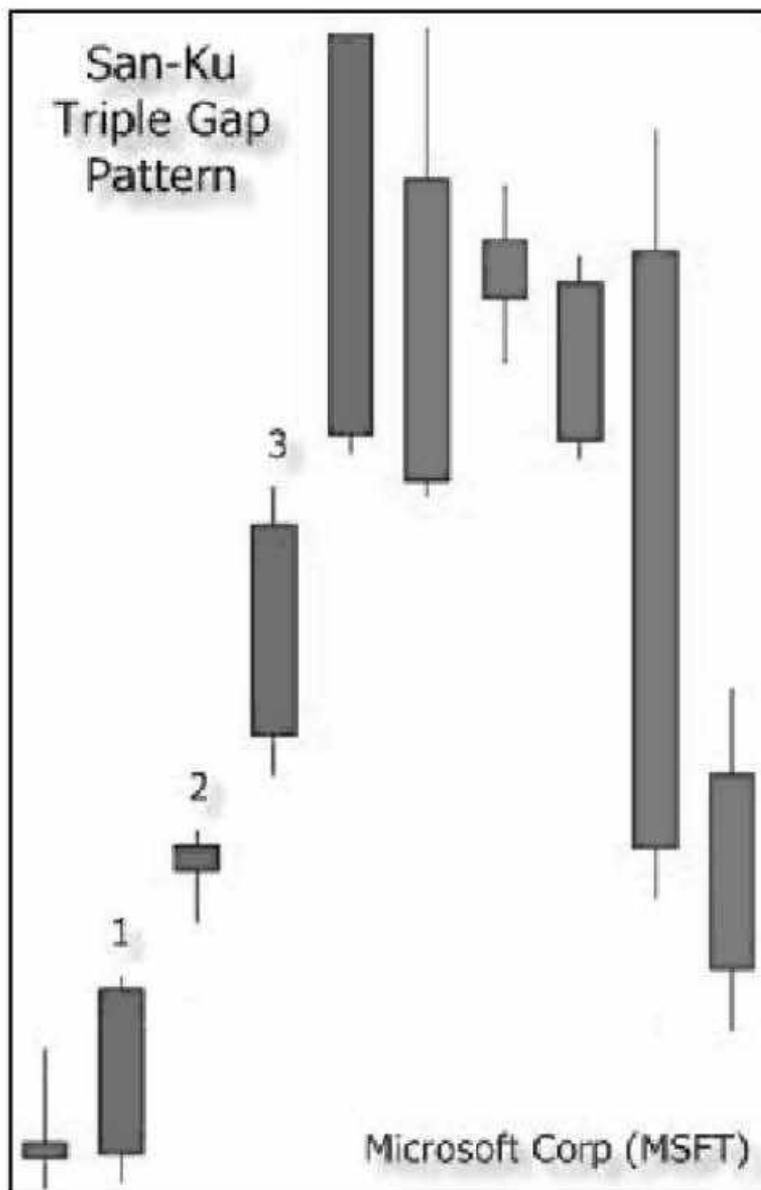
Ada beberapa hal yang penting diingat ketika menggunakan pola ini, yakni:

- **Entry:** Mengonfirmasi pola pembalikan. Jika terjadi pola setelah *uptrend*, maka *Open* harus dekat sebelum tinggi, dan rendah harus dekat rendah sebelumnya. Jika pola terjadi setelah *downtrend*, maka yang terjadi adalah sebaliknya. Seperti dengan pola *island reversal*, juga dicari volume tinggi pada *candle* kedua ini. Akhirnya, semakin kuat tren sebelumnya, lebih dapat diandalkan pola pembalikan.
- **Exit:** Mendefinisikan target dan berhenti. Dalam kebanyakan kasus, Anda akan melihat pembalikan yang tajam (seperti yang terlihat pada Gambar 3 dan 4) bila menggunakan pola ini. Jika *candle* berikutnya menunjukkan kelanjutan kuat dari tren sebelumnya, maka pola pembalikan tidak valid, dan Anda harus keluar dengan cepat tapi hati-hati.



San-Ku (Three Gaps) Patterns

Pola san-ku adalah indikator tren pembalikan antisipatif. Dengan kata lain, mereka tidak menunjukkan titik tepat *reversal*, melainkan menunjukkan bahwa pembalikan mungkin terjadi dalam waktu dekat. Mereka diidentifikasi oleh tiga kesenjangan dalam tren yang kuat. Berikut adalah contoh yang terjadi.



Source: Tradecision (www.tradecision.com)
Copyright © 2006 Investopedia.com

Gambar 6

Berikut adalah beberapa hal penting untuk diingat ketika menggunakan pola ini:



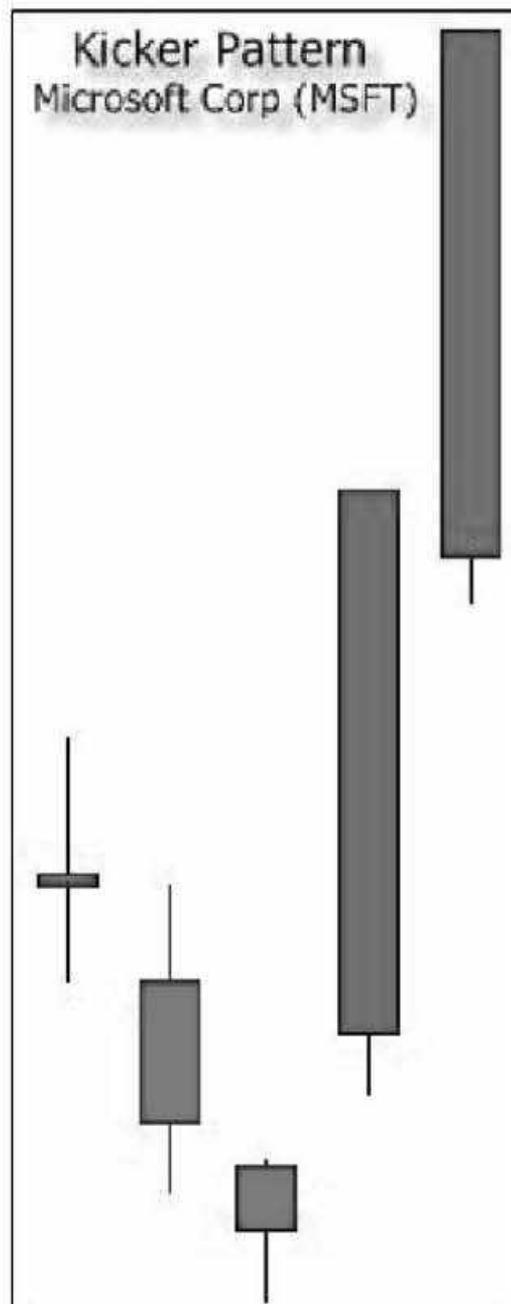
- **Entry:** Mengonfirmasi pola pembalikan. Pola ini beroperasi pada premis bahwa harga cenderung untuk mundur setelah bergerak tajam karena para pedagang cenderung untuk memulai pemesanan keuntungan. Oleh karena itu, pola ini paling baik digunakan dengan indikator kelelahan lainnya. Jadi, mencari ekstrem yang dicapai dalam indikator, seperti RSI, MACD *crossover*, dan indikator lainnya. Hal ini juga berguna untuk mencari pola volume yang menunjukkan kelelahan.
- **Exit:** Mendefinisikan target dan berhenti. Dalam kebanyakan kasus, ketika menggunakan pola ini, Anda akan melihat pembalikan harga lama setelah kesenjangan ketiga terjadi (seperti yang terlihat pada Gambar 5). Namun, jika ada bintik-bintik pada volume tinggi setelah kesenjangan terakhir, maka pola ini batal, dan Anda harus keluar dengan cepat tapi hati-hati.

Kicker Patterns

Pola Kicker adalah yang terkuat, pola *candlestick* yang paling dapat diandalkan. Mereka dicirikan oleh pembalikan yang sangat tajam dalam harga selama rentang dua *candle*. Berikut ini adalah contoh yang terjadi.

Berikut adalah beberapa hal penting yang perlu Anda ingat ketika menggunakan pola ini:

- **Entry:** Mengonfirmasi pola pembalikan. Ini jenis tindakan harga yang memberi tahu kepada Anda bahwa satu kelompok pedagang telah mengalahkan yang lain (sering sebagai akibat dari perubahan mendasar dalam perusahaan), dan tren baru sedang dibentuk. Idealnya, Anda harus mencari celah antara *candle* pertama dan kedua, bersama dengan volume tinggi.
- **Exit:** Mendefinisikan target dan berhenti. Bila menggunakan pola ini, Anda akan melihat pembalikan langsung, yang harus menghasilkan perubahan tren secara keseluruhan. Jika tren sebaliknya bergerak *sideways* atau melawan arah pembalikan, maka Anda harus keluar dengan cepat tapi hati-hati.



Source: Tradecision (www.tradecision.com)
Copyright © 2006 Investopedia.com

Gambar 7.

Using Gaps with Candlesticks

Ketika gap/kesenjangan dikombinasikan dengan pola *candlestick* dan volume, mereka dapat menghasilkan sinyal yang sangat andal. Berikut ini adalah proses sederhana yang dapat Anda gunakan untuk menggabungkan alat yang kuat ini:

1. *Screen* untuk *breakout* menggunakan software atau situs pilihan.
2. Pastikan bahwa *breakout* adalah volume tinggi dan signifikan.



3. Perhatikan pola *candlestick reversal* (seperti yang disebutkan di atas) setelah gap terjadi. Ini biasanya akan terjadi dalam beberapa *candle* berikutnya, terutama jika bar menunjukkan keraguan setelah tren panjang.
4. Ambil posisi ketika pembalikan tersebut terjadi.

Dalam situasi apa pun, mencoba untuk bermain pembalikan dapat berisiko karena trading Anda berhadapan dengan tren yang berlaku. Pastikan bahwa Anda tetap berhenti dan hanya masuk ketika perdagangan memenuhi kriteria yang tepat. (Untuk mempelajari lebih lanjut, lihat **Retracement Atau Reversal: Tahu Perbedaan.**)

Kesimpulan

Sekarang Anda memahami tentang bagaimana menemukan pembalikan dengan menggunakan pola *candlestick advance*, kesenjangan dan volume. Pola dan strategi yang dibahas dalam bagian ini hanya mewakili sedikit dari banyak pola *candlestick* yang dapat membantu Anda lebih memahami pergerakan harga, tetapi inilah beberapa yang paling dapat diandalkan.

Trading dengan *Candlesticks Chart Pattern* (Pola Grafik)

Setelah mempelajari bab pembahasan di atas, sekarang Anda memiliki *trading tolos* yang dapat digunakan ketika bertempur di pasar. Dalam bagian ini, akan ditambahkan 'senjata' lain, yaitu *chart pattern* (pola grafik). Pikirkan pola grafik sebagai detektor ranjau darat karena, sekali Anda menyelesaikan pelajaran ini, Anda akan dapat melihat "ledakan" pada grafik bahkan sebelum





mereka terjadi, berpotensi membuat Anda mendapat banyak uang dari proses tersebut. Anda ingin memiliki grafik untuk mendeteksi lonjakan harga ini?

Dalam bagian ini, saya akan menjelaskan kepada Anda pola bagan dasar dan formasi. Ketika diidentifikasi dengan benar, biasanya meledak dan berlari. Jadi berhati-hatilah! Ingat, tujuan saya adalah untuk mengidentifikasi gerakan besar sebelum terjadi, sehingga Anda bisa menaiki mereka dan mengeruk uang tunai. Apakah Anda tidak ingin memiliki kolam uang tunai untuk berenang seperti *Richie Rich*?

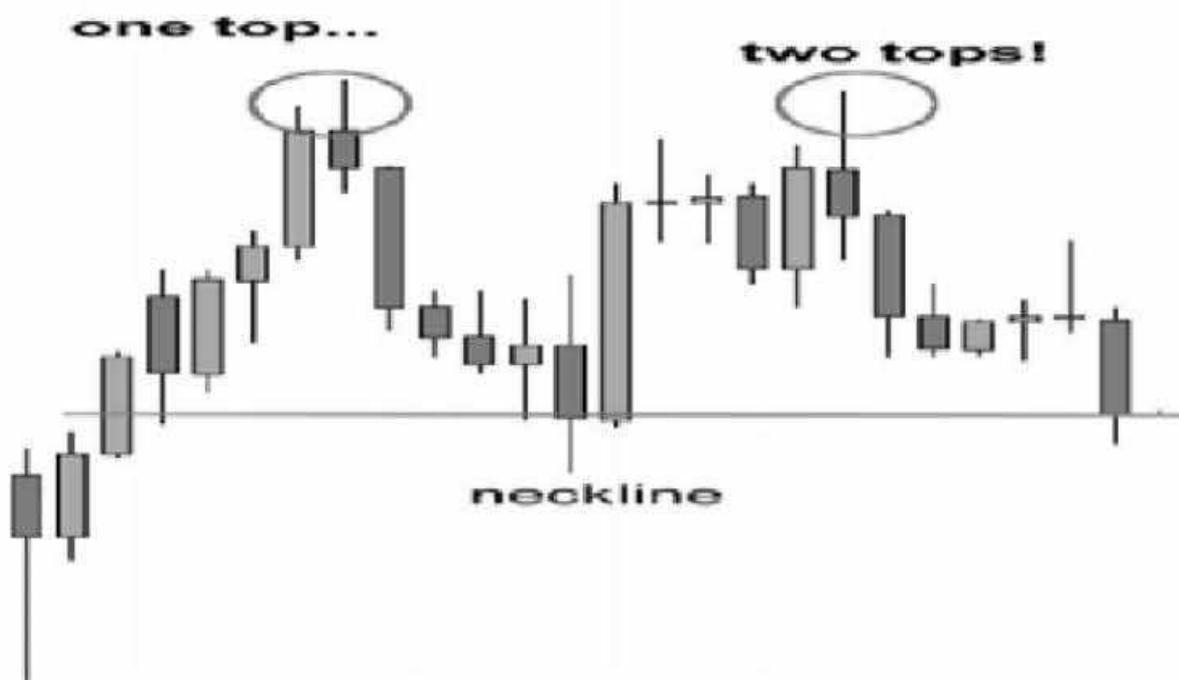
Bagan formasi akan sangat membantu kita dalam kondisi di mana pasar siap untuk bergerak. Mereka juga dapat menunjukkan apakah harga akan terus atau berbalik. Jadi kita juga akan menyusun beberapa strategi perdagangan yang bagus untuk pola ini. Jangan khawatir, saya akan memberikan sedikit contekan untuk membantu Anda mengingat semua pola-pola dan strategi yang keren ini.

Berikut daftar pola yang akan dibahas:

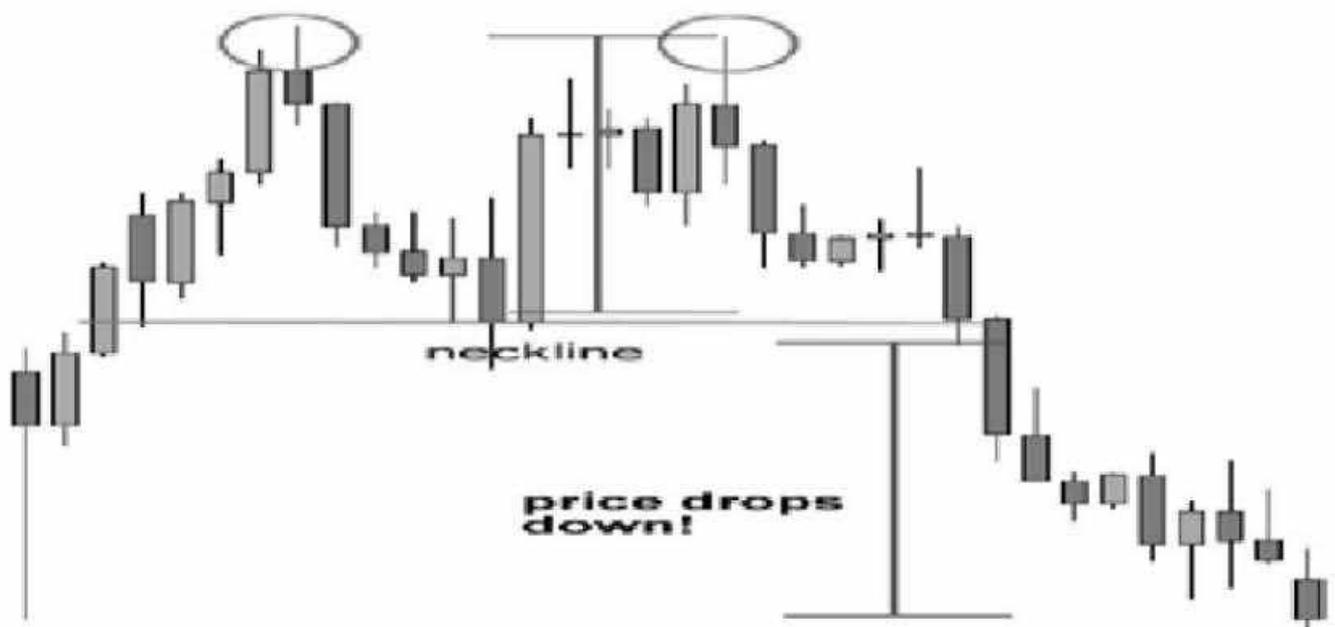
- *Double Top* dan *Double Bottom*
- *Head and Shoulder*
- *Rising* dan *Falling Wedges*
- *Bullish* dan *Bearish Rectangle*
- *Bearish* dan *Bullish Flag*
- *Triangle (Symetris, Ascending, dan Descending)*

Double Top

Sebuah *double top* adalah pola pembalikan yang terbentuk setelah ada perpanjangan gerakan. *Top* atau “puncak” adalah puncak yang terbentuk ketika harga menyentuh tingkat tertentu yang tidak dapat ditembus. Setelah menyentuh tingkat ini, harga akan terpental sedikit, tapi kemudian kembali menguji tingkat puncak lagi. Jika harga memantul dari tingkat itu lagi, maka Anda memiliki *double top*.



Dalam grafik di atas Anda dapat melihat bahwa dua puncak atau “puncak” terbentuk dua kali. Perhatikan bagaimana puncak kedua tidak mampu menembus tinggi puncak sebelumnya. Ini adalah tanda yang kuat bahwa pembalikan akan terjadi yang mengatakan kepada kita bahwa tekanan beli sudah selesai. Dengan *double top*, saya akan memesan *entri* saya di bawah leher karena saya mengantisipasi pembalikan dari *uptrend*.



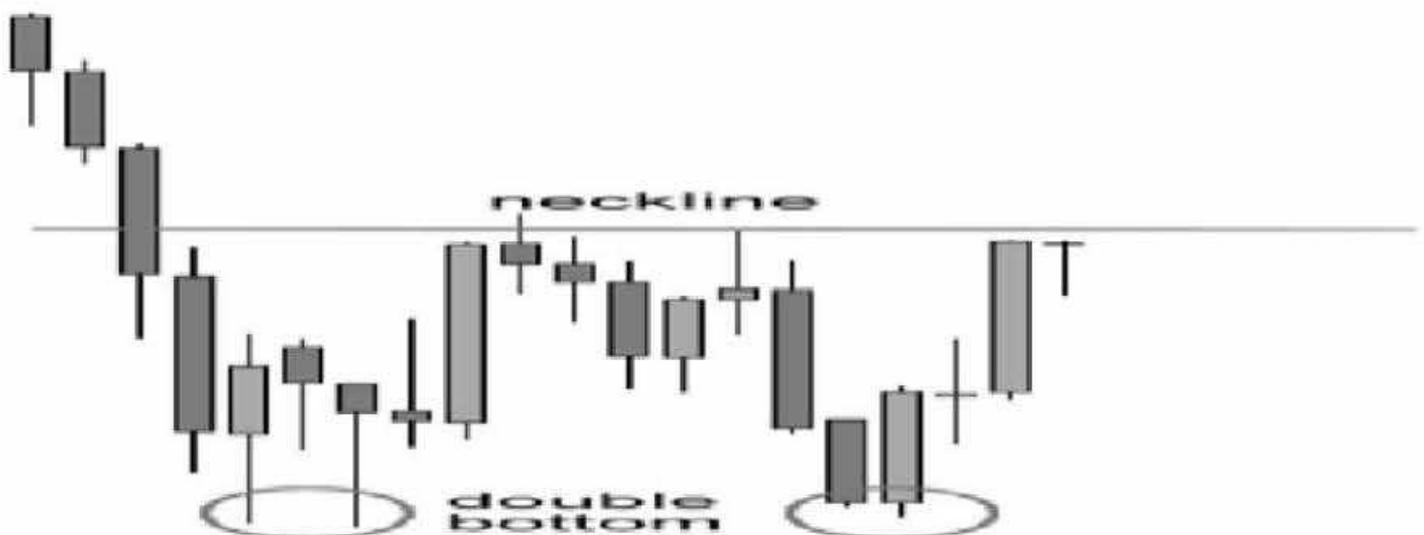


Melihat grafik di atas, Anda dapat melihat bahwa harga menembus *neckline* (leher) dan terjun ke bawah. Ingat bahwa puncak ganda atau *double top* adalah formasi pembalikan tren sehingga Anda akan menemukan ini setelah ada *uptrend* kuat. Anda juga akan melihat bahwa harga terjun kurang lebih sama tingginya dengan pembentukan *double top*. Hal itu perlu diingat karena akan berguna untuk menetapkan target keuntungan (*take profit*).

Double Bottom

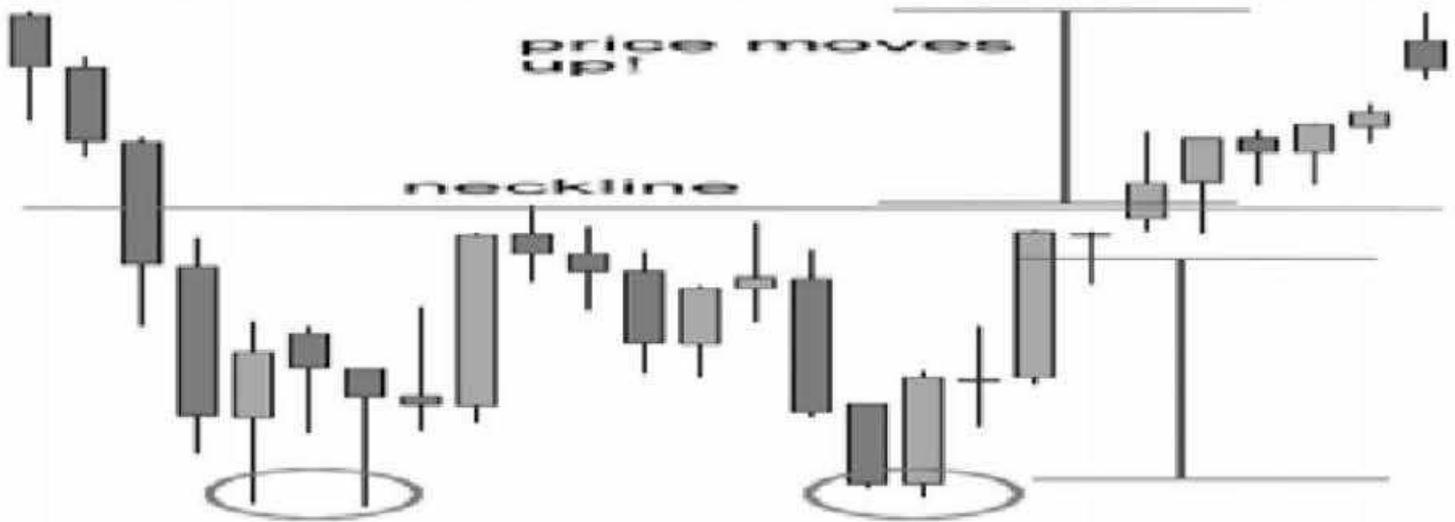


Bagian bawah ganda (*double bottom*) juga merupakan formasi pembalikan tren, tapi kali ini kita pergi untuk *buy* bukannya *sell*. Formasi tersebut terjadi setelah *downtrend* ketika dua *bottom* atau “pantat” telah terbentuk.





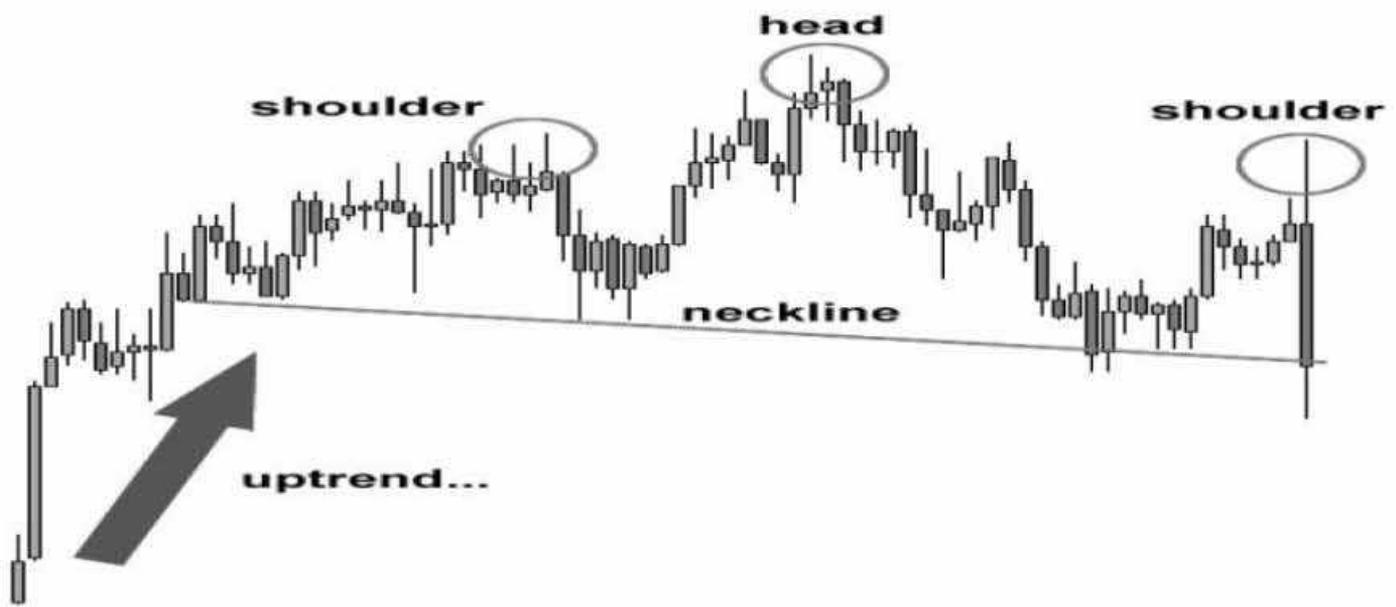
Anda dapat melihat dari grafik di atas bahwa setelah tren sebelumnya, harga membentuk dua lembah karena tidak bisa pergi ke bawah lagi. Perhatikan bagaimana *bottom* kedua tidak mampu secara signifikan memecahkan *bottom* yang pertama. Ini adalah tanda bahwa tekanan jual sudah selesai, dan bahwa pembalikan akan segera terjadi.



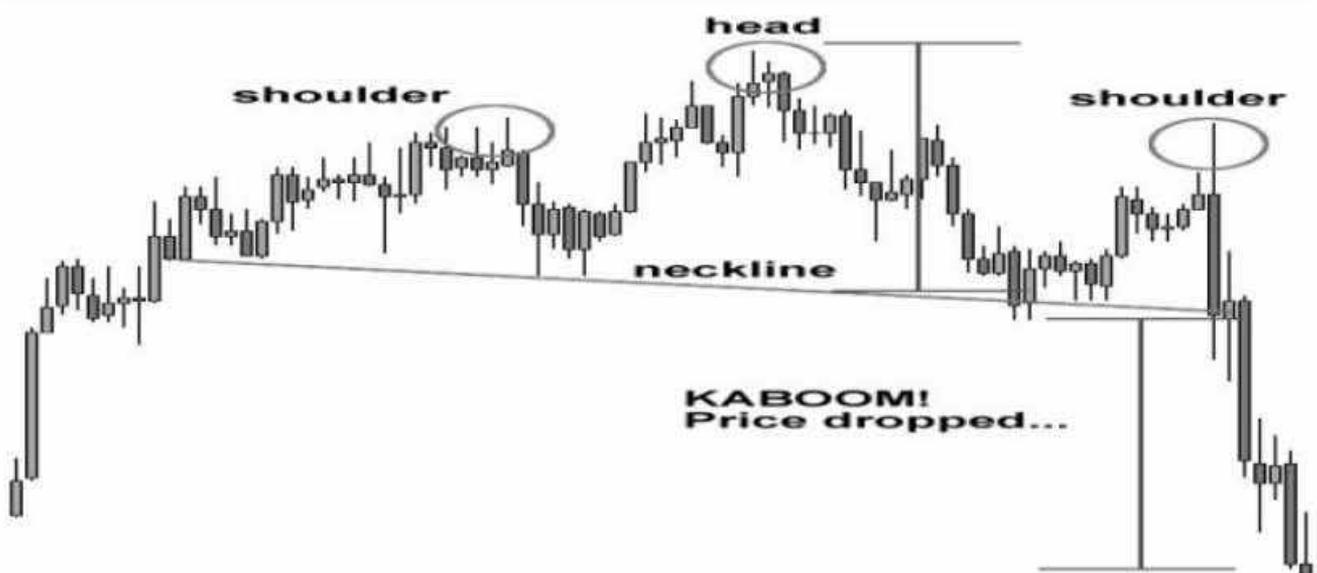
Anda lihat gambar berikutnya, harga mematahkan leher dan terbang tinggi. Lihat bagaimana harga melonjak tinggi hampir sama panjangnya dengan pembentukan *double bottom*. Ingat, seperti *double top*, *double bottom* juga adalah formasi pembalikan.

Head and Shoulders Pattern

Hal ini dibentuk oleh puncak (bahu) diikuti dengan puncak yang lebih tinggi (kepala) dan kemudian lagi puncak yang lebih rendah (bahu). Sebuah "leher" ditarik dengan menghubungkan titik-titik terendah dari dua lembah. Kemiringan garis ini dapat ke atas atau ke bawah. Biasanya, ketika leher ke bawah, menghasilkan sinyal yang lebih andal.



Dalam contoh ini, kita dapat dengan mudah melihat pola kepala dan bahu. Kepala adalah puncak kedua dan merupakan titik tertinggi dalam pola. Kedua bahu juga membentuk puncak tetapi tidak melebihi tinggi kepala. Dengan formasi ini, saya menempatkan perintah entri di bawah leher tersebut. Kita juga bisa menghitung target dengan mengukur titik tinggi kepala ke leher tersebut. Jarak ini kira-kira seberapa jauh harga akan bergerak setelah leher ditembus.

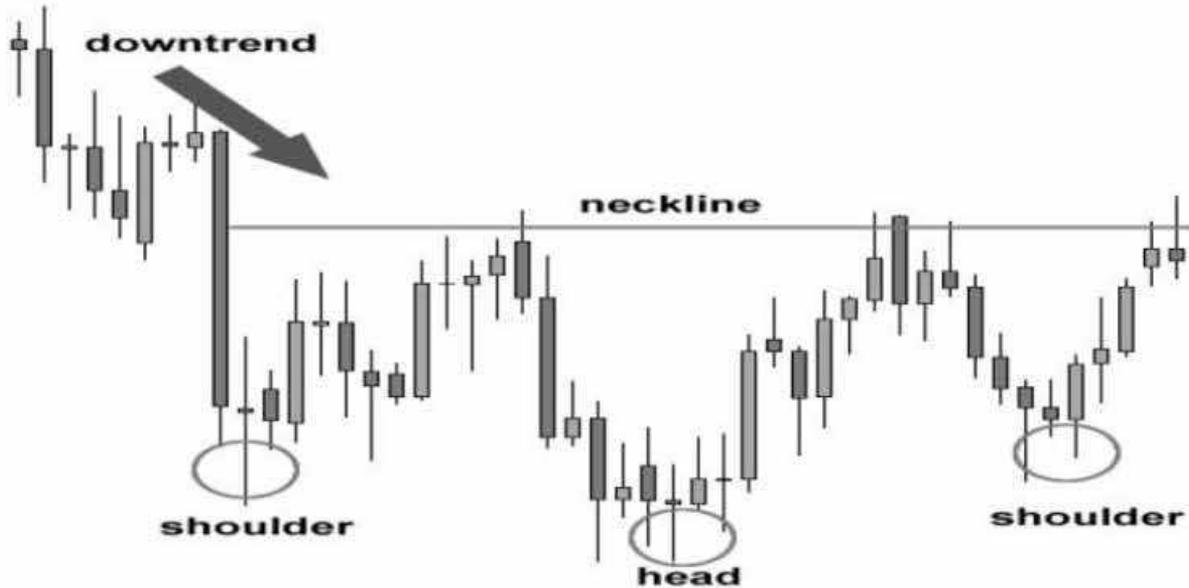


Anda dapat melihat bahwa begitu harga menurun di bawah garis leher akan mencapai target yang setidaknya ukuran jarak antara kepala dan leher itu. Saya tahu Anda berpikir untuk diri sendiri, "harga terus bergerak ke bawah bahkan setelah mencapai target!"



Inverse Head and Shoulder

Hal ini pada dasarnya adalah kepala dan bahu, tetapi terbalik. Sebuah lembah dibentuk (bahu), diikuti oleh sebuah lembah bahkan lebih rendah (kepala), dan kemudian lembah lain yang lebih tinggi (bahu). Formasi tersebut terjadi setelah gerakan ke bawah diperpanjang.



Di sini Anda dapat melihat seperti pola kepala dan bahu, tapi terbalik. Dengan formasi ini saya akan menempatkan order entry *buy* di atas leher itu. Target saya dihitung seperti pola kepala dan bahu. Mengukur jarak antara kepala dan leher, dan kira-kira jarak harga akan bergerak setelah leher tersebut ditembus.





Anda dapat melihat bahwa harga bergerak naik menembus leher tersebut. Jika target Anda kena, kemudian senang dengan keuntungan Anda. Namun, ada teknik manajemen trading di mana Anda dapat mengunci beberapa keuntungan Anda dan masih tetap membiarkan order Anda terbuka.

Wedge Pattern (Gergaji)

Wedge (gergaji) adalah sinyal jeda dalam tren saat ini. *Wedge* bisa berfungsi sebagai pola kelanjutan atau pembalikan.

Rising Wedge

Sebuah baji naik terbentuk ketika harga mengonsolidasi antara *support* dan *resistance* yang miring ke atas. Di sini, kemiringan garis *support* lebih curam daripada *resistance*. Dengan harga yang berkonsolidasi, kita tahu bahwa ledakan besar akan datang, sehingga kita bisa mengharapkan harga yang akan lari baik ke atas atau ke bawah. Jika bentuk irisan naik setelah *uptrend*, biasanya pola pembalikan. Di sisi lain, jika terbentuk selama kecenderungan turun, bisa sinyal kelanjutan dari gerakan ke bawah. Yang penting adalah bahwa ketika Anda melihat hal itu, Anda sudah siap dengan perintah entri Anda.





Dalam contoh pertama, baji naik terbentuk pada akhir *uptrend*. Perhatikan bagaimana tindakan terbentuk dengan harga tertinggi yang baru.



Lihat bagaimana harga turun. Itu berarti ada banyak trader putus asa untuk *buy* dan kemudian melakukan *buy*! Mereka mendorong harga turun dan mematahkan garis tren, yang menunjukkan bahwa kecenderungan untuk tren menurun. Sama seperti dalam pola *chart* lain yang kita bahas sebelumnya, pergerakan harga setelah *breakout* terjadi kira-kira besarnya sama dengan ketinggian formasi. Sekarang mari kita lihat contoh lain dari formasi *wedge* meningkat. Hanya saja kali ini bertindak sebagai sinyal kelanjutan *bearish*.





Seperti yang Anda lihat, harga berasal dari kecenderungan untuk menurun sebelum konsolidasi dengan tinggi yang lebih tinggi (*higher high*) dan rendah yang lebih tinggi (*higher low*).



Dalam hal ini, terjun ke bawah dan kecenderungan untuk menurun terus-menerus. Itu sebabnya itu disebut sinyal kelanjutan (*continuation*). Lihat bagaimana harga bergerak turun, itu sama tingginya dengan *wedge*?

Apa yang Anda pelajari sejauh ini?

Sebuah baji naik terbentuk setelah *uptrend* biasanya menyebabkan pembalikan (kecenderungan) sedangkan baji naik terbentuk selama tren turun biasanya kelanjutan (*downtrend*). Secara sederhana, sebuah baji naik mengarah ke kecenderungan untuk menurun, yang berarti bahwa itu adalah pola *chart bearish*.

Falling Wedge

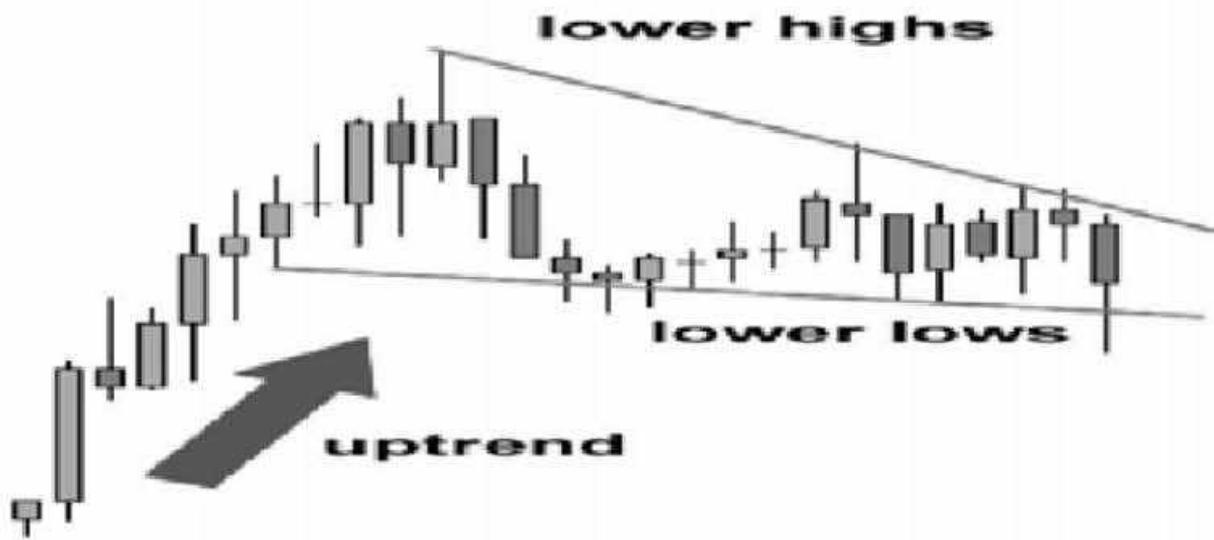
Sama seperti *rising wedge*, *falling wedge* bisa menjadi sinyal pembalikan atau kelanjutan. Sebagai sinyal pembalikan, maka yang terbentuk di bawah kecenderungan untuk menurun, menunjukkan bahwa kondisi tren kenaikan akan datang berikutnya. Sebagai kelanjutan sinyal, hal ini terbentuk selama *uptrend*, menyiratkan bahwa tindakan harga ke atas akan kembali. Berbeda dengan *rising wedge*, *falling wedge* adalah pola grafik yang *bullish*.



Dalam contoh ini, *falling wedge* berfungsi sebagai sinyal pembalikan. Setelah kecenderungan untuk menurun, harga dibuat *lower high* dan *lower low*.



Setelah menembus di atas garis tren, harga bergerak ke atas kurang lebih sama dengan ketinggian formasi. Dalam hal ini, *rally* harga melebihi target. Mari kita lihat sebuah contoh di mana *falling wedge* berfungsi sebagai sinyal kelanjutan (continuation). Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, ketika bentuk *falling wedge* selama *uptrend*, biasanya sinyal akan kembali melanjutkan naik nanti.



Dalam hal ini, harga konsolidasi beberapa waktu setelah *rally* yang kuat. Ini bisa berarti bahwa pembeli hanya berhenti untuk menarik napas dan mungkin merekrut lebih banyak orang untuk bergabung dengan kamp banteng. Sepertinya pasangan ini bergerak kuat. Ke arah mana akan pergi?



Lihat bagaimana harga pecah ke sisi atas dan melanjutkan naik lebih tinggi. Jika kita menempatkan perintah entri *buy* di atas garis tren penurunan tertinggi yang menghubungkan *pair*, kita pasti sudah dapat melompat masuk dalam *uptrend* kuat dan menghasilkan beberapa pip.



Rectangles Pattern (Pola Persegi Panjang)

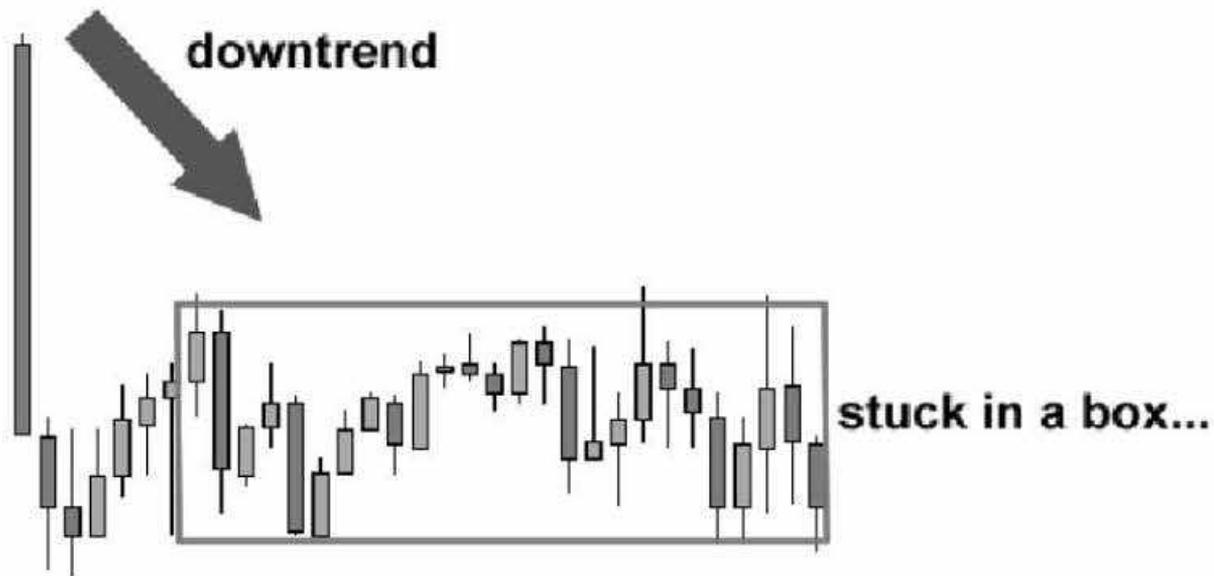
Rectangle atau persegi panjang adalah pola yang terbentuk ketika harga dibatasi oleh *support* dan *resistance* paralel. Harga akan menguji tingkat *support* dan *resistance* beberapa kali sebelum akhirnya tembus.



Pada contoh di atas, kita dapat dengan jelas melihat bahwa *pair* di atas dibatasi oleh dua tingkat harga kunci yang sejajar satu sama lain. Kita hanya harus menunggu sampai salah satu tingkat tembus dan baru kemudian masuk pasar. Ingat, ketika Anda melihat sebuah persegi panjang BERPIKIRLAH DI LUAR KOTAK. Pola ini biasanya terlihat pada grafik H-1 dan H-4, dan jarang terlihat pada *chart* D-1 atau di atasnya.

Bearish Rectangle

Sebuah persegi panjang *bearish* terbentuk ketika harga mengonsolidasi untuk sementara selama kecenderungan tren menurun. Hal ini terjadi karena penjual mungkin perlu berhenti dan mengatur napas sebelum harga turun lebih rendah.



Dalam contoh ini, harga memecahkan bagian bawah persegi panjang dan terus jatuh. Jika kita memiliki waktu singkat dan tepat di bawah tingkat *support*, kita akan mendapatkan pip yang banyak.

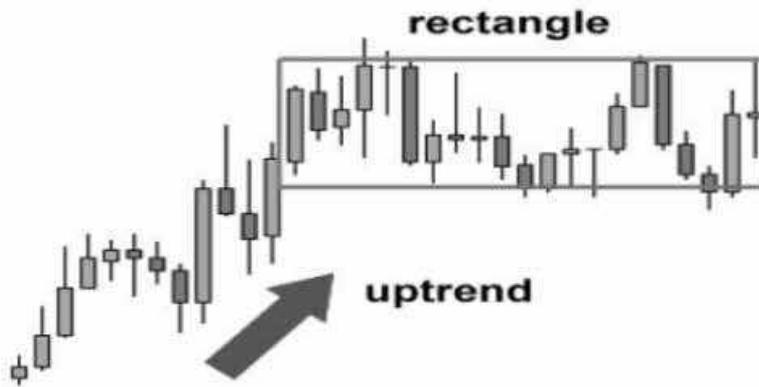


Tip. Setelah harga turun di bawah *support*, dalam contoh di atas, *pair* bergerak melampaui target sehingga akan ada kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak pip. Pola pergerakan seperti ini biasanya terlihat pada *time frame* H-1 dan H-4, sedangkan untuk *time frame* di atasnya jarang membentuk pola ini.



Bullish Rectangle

Berikut contoh lain dari segi empat, tren *bullish* saat ini. Setelah *uptrend*, harga berhenti untuk mengonsolidasikan sebentar. Dapatkah Anda menebak ke mana arah pergerakan harga berikutnya?



Jika Anda menjawab atas, maka Anda benar!



Perhatikan bagaimana harga bergerak setelah menembus bagian atas persegi panjang. Jika kita *buy* di atas tingkat *resistance*, kita pasti sudah menghasilkan banyak pip. Pola pergerakan seperti ini biasanya terlihat pada *time frame* H-1 dan H-4, sedangkan untuk *time frame* di atasnya jarang membentuk pola ini.

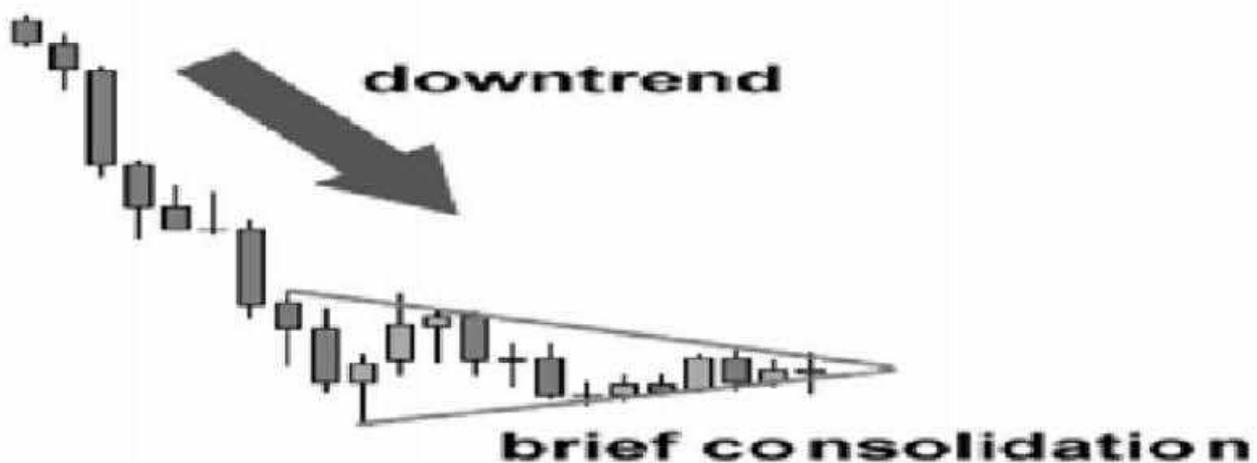
Pennants Pattern (Panji-panji)

Bearish Pennant

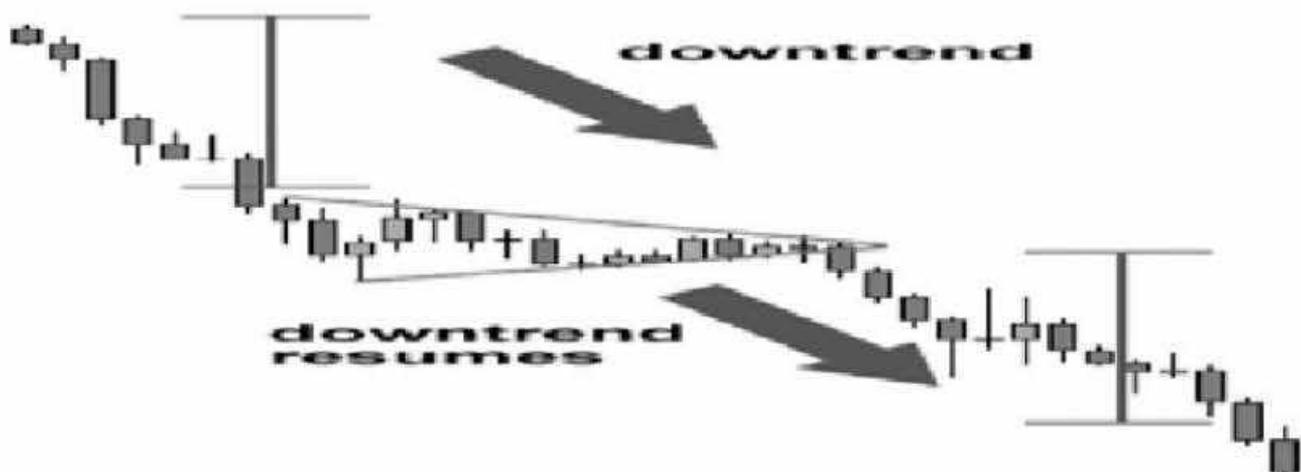
Serupa dengan *rectangle* (persegi panjang), *pennants* atau panji-panji adalah pola kelanjutan yang terbentuk setelah bergerak sangat kuat. Setelah bergerak ke atas atau ke bawah dengan sangat



kuat, pembeli atau penjual biasanya berhenti sejenak untuk menarik napas mereka sebelum meneruskan tren. Karena itu, harga biasanya mengonsolidasi dan membentuk segitiga simetris kecil yang disebut sebuah *pennants*. Sebuah *bearish pennants* terbentuk selama tren menurun, curam dan hampir vertikal. Setelah penurunan tajam, beberapa penjual menutup posisi mereka sementara penjual lainnya memutuskan untuk masuk pasar, membuat harga berkonsolidasi.



Begitu banyak penjual melompat masuk pasar, harga akan menembus di bawah bagian bawah *pennants* dan terus bergerak ke bawah.



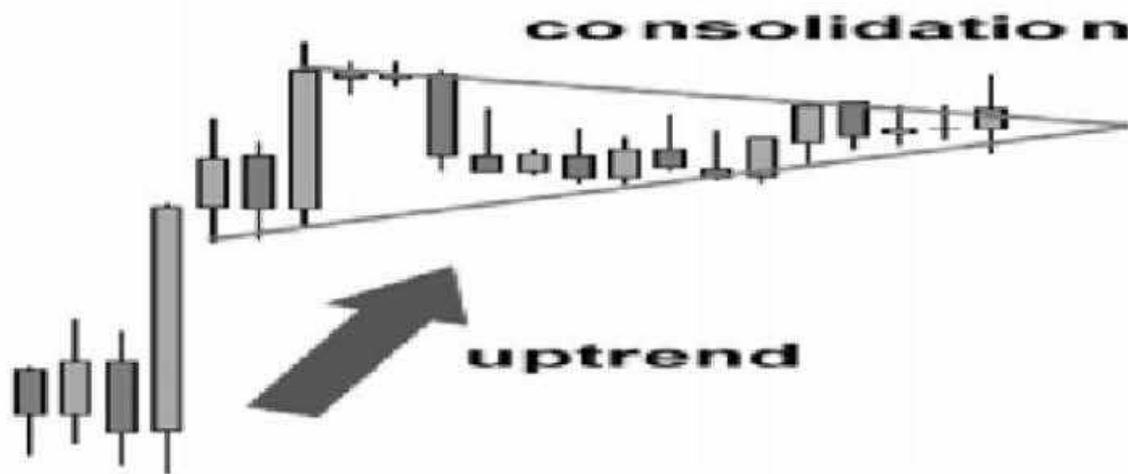
Seperti yang Anda lihat, harga terjun ke bawah. Untuk perdagangan pola grafik ini, kita akan meletakkan *sell* di bagian bawah *pennants* dengan *stop loss* di atas *pennants* tersebut. Berbeda dengan



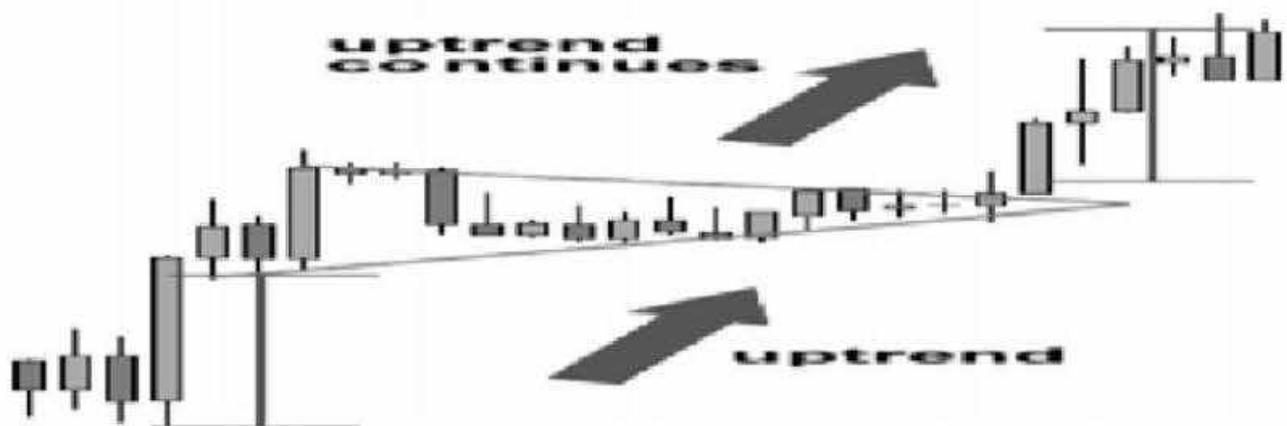
pola-pola *chart* lain di mana untuk mengukur langkah berikutnya adalah sekitar ketinggian formasi. Biasanya, ketinggian sebelum *pennants* sebelumnya (juga dikenal sebagai tiang) digunakan untuk menghitung berapa pip target yang akan dituju.

Bullish Pennant

Bullish pennant, seperti namanya, ini menandakan bahwa *buyer* sudah akan memompa harga ke atas lagi, seperti kebalikan dari *bearish pennant*.



Dalam contoh ini, harga melakukan pendakian vertikal yang tajam sebelum istirahat mengambil napas. Kita akan melihat sapi jantan mengentak dan kemudian harga terbang tinggi.



Sama seperti cara mengukur target pada *bearish pennant*, biasanya harga akan mencapai ketinggian yang sama dengan “tiang” di bawah *pennant*.



Triangles Patterns (Segitiga)

Symmetrical Triangle (Segitiga Simetris)

Sebuah segitiga simetris adalah formasi grafik di mana kemiringan harga tertinggi dan kemiringan harga terendah berkumpul bersama-sama ke titik di mana terlihat seperti segitiga. Apa yang terjadi selama pembentukan ini adalah bahwa pasar sedang membuat *lower high* dan *higher low*. Ini berarti bahwa baik pembeli maupun penjual mendorong harga cukup jauh untuk membuat tren yang jelas. Jika ini pertempuran antara pembeli dan penjual, maka ini akan menjadi seri. Ini juga merupakan jenis konsolidasi.



Pada *chart* di atas, kita melihat bahwa baik pembeli maupun penjual bisa mendorong harga ke arah mereka. Ketika ini terjadi, kita mendapatkan *lower high* dan *higher low*. Ketika semakin runcing, itu berarti bahwa *breakout* semakin dekat. Kita tidak tahu ke mana harga akan berlari, tapi kita tahu bahwa sebentar lagi pasar akan *breakout*. Akhirnya, satu sisi pasar akan menyerah. Jadi bagaimana kita bisa mengambil keuntungan dari hal ini? Sederhana. Kita dapat melakukan order di atas atau di bawah kemiringan dengan *buy stop* atau *sell stop*. Karena kita sudah tahu bahwa harga akan *breakout*, kita bisa mencari tumpangan ke mana pun harga akan bergerak.



Dari contoh ini, jika kita menempatkan *entry order* di atas kemiringan atau menempatkan pending *sell order* di bawah kemiringan, maka kita bisa menutupnya.

Ascending Triangle

Jenis pembentukan terjadi ketika ada tingkat resistensi dan kemiringan lebih rendah. Apa yang terjadi selama ini adalah bahwa ada suatu tingkat tertentu yang pembeli tidak bisa melebihinya. Namun, mereka secara bertahap mulai untuk mendorong harga ke atas dengan membentuk *higher low*.





Dari *chart* di atas, Anda dapat melihat bahwa pembeli mulai mendapatkan kekuatan karena mereka membuat *higher low*. Mereka terus memberi tekanan pada tingkat resistensi dan sebagai hasilnya, *breakout* pasti terjadi. Sekarang pertanyaannya adalah, “Ke mana harga akan pergi? Apakah pembeli dapat memecahkannya atau resistensi terlalu kuat?”

Banyak buku *charting* yang akan memberi tahu kepada Anda bahwa dalam banyak kasus pembeli akan memenangkan pertempuran ini dan harga akan keluar melewati *resistance*. Namun, dari pengalaman saya membuktikan bahwa hal ini tidak selalu terjadi. Kadang-kadang level *resistance* terlalu kuat dan daya beli tidak cukup untuk menembus *resistance*.

Dalam hal ini, saya akan menetapkan *pending buy stop order* di atas garis *resistance* dan *pending sell stop order* di bawah kemiringan.



Dalam skenario ini, para pembeli kalah dan harga mulai menyelim! Anda dapat melihat bahwa harga *drop* sekitar jarak yang sama dengan ketinggian formasi segitiga.

Descending Triangle

Seperti yang Anda duga, *descending triangle* adalah kebalikan dari *ascending triangle*. Dari *chart* berikut



ini, Anda dapat melihat bahwa harga secara bertahap membuat higher low. Mungkin, harga akhirnya akan menembus *support* dan terus turun. Namun, dalam beberapa kasus *support* terlalu kuat dan harga akan memantul sehingga membuat gerakan kuat ke atas. Kabar baiknya adalah bahwa kita tidak peduli ke mana harga akan pergi, yang kita hanya tahu bahwa harga akan pergi ke suatu tempat. Dalam hal ini, kita akan menempatkan *pending order* di atas garis atas dan di bawah garis *support*.



Dalam hal ini, harga akhirnya *breakout* ke atas puncak segitiga.

Trading Menggunakan *Chart Pattern*

Banyak *chart pattern* (pola grafik) yang yang dapat terjadi pada perdagangan valas yang dapat kita pelajari. Pada bagian ini, kita akan membahas sedikit cara menggunakan pola-pola ini untuk

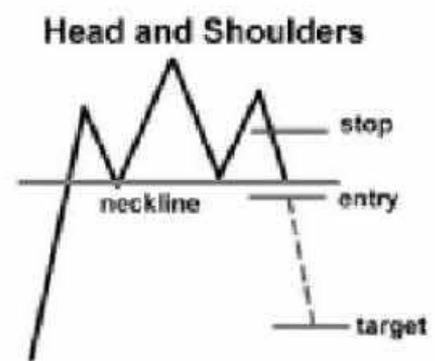
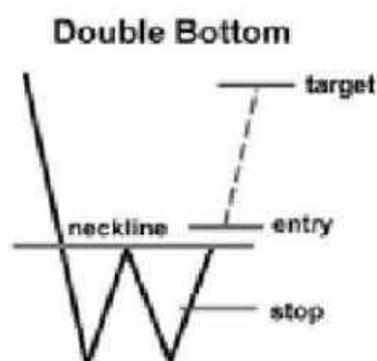
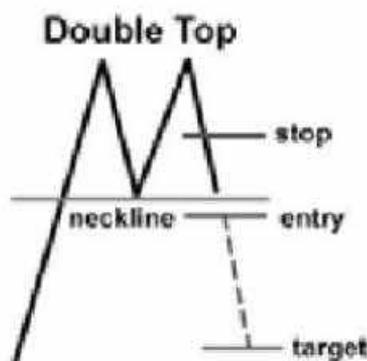


membantu trading. Tidak cukup untuk sekadar tahu bagaimana alat-alat ini bekerja, tapi kita juga harus belajar bagaimana menggunakannya. Dan dengan semua *trading tools* yang sudah dimiliki, kita akan lebih bersemangat menghasilkan banyak pip.

Pembalikan (*reversal*)

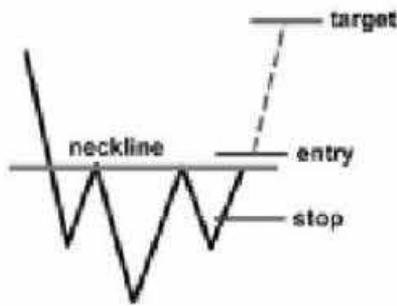
Pola pembalikan adalah formasi grafik yang memberikan sinyal bahwa tren yang sedang berlangsung sudah mulai melemah dan siap untuk berubah arah (*reversal*). Jika bentuk pembalikan pola grafik terjadi selama *uptrend*, itu merupakan petunjuk bahwa tren akan segera berakhir dan sebentar lagi akan *downtrend*. Sebaliknya, jika pola grafik yang terlihat terjadi saat *downtrend*, ini menunjukkan bahwa harga akan naik nanti. Dalam bagian ini, kita membahas 6 *chart pattern* yang memberikan sinyal pembalikan, yaitu:

- **Double Top**
- **Double Bottom**
- **Head and Shoulder**
- **Inverse Head and Shoulder**
- **Rising Wedge**
- **Falling Wedge**

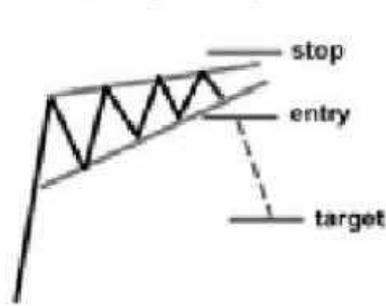




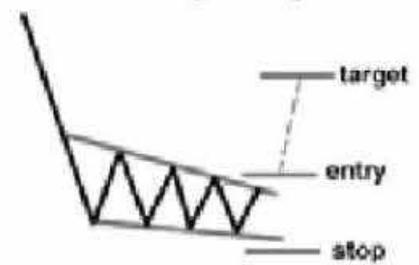
Inverse Head and Shoulders



Rising Wedge



Falling Wedge

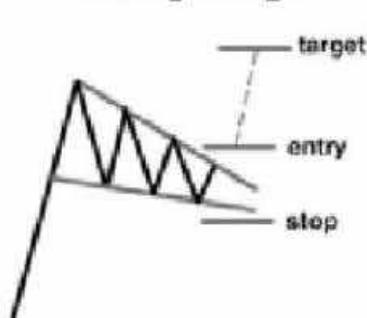


Untuk melakukan trading dengan *chart pattern*, cukup melakukan *pending order* (*buy stop/sell stop*) di luar garis leher dan di arah tren baru dengan memasang target (*take profit*) yang hampir sama panjangnya dengan ketinggian formasi. Sebagai contoh jika Anda melihat *chart double bottom*, maka tempat untuk *buy stop order* ada di bagian atas leher (*neckline*) dan pasang target *take profit* setinggi jarak dari dasar ke leher tersebut. Untuk kepentingan manajemen risiko yang tepat, jangan lupa menempatkan *stop loss*. Sebuah *stop loss* yang masuk akal dapat ditetapkan di sekitar tengah formasi grafik. Misalnya, Anda dapat mengukur jarak dari dasar *double top* ini, membagi dua, dan menggunakannya sebagai ukuran *stop loss*.

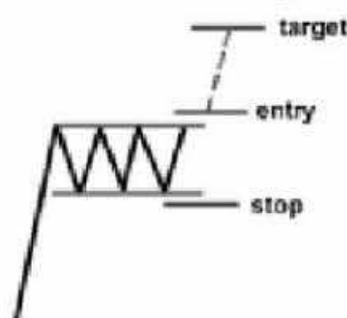
Kelanjutan (*Continuation*)

Dikenal juga sebagai *consolidation pattern* atau pola konsolidasi karena mereka menunjukkan bagaimana pembeli atau penjual beristirahat sebentar sebelum melanjutkan tren sebelumnya. Kita telah membahas beberapa pola kelanjutan (*continuation pattern*), yaitu *wedge*, *rectangle*, dan *pennants*. Perhatikan bahwa *wedge* bisa juga dianggap pola pembalikan atau kelanjutan, bergantung pada tren di mana mereka terbentuk.

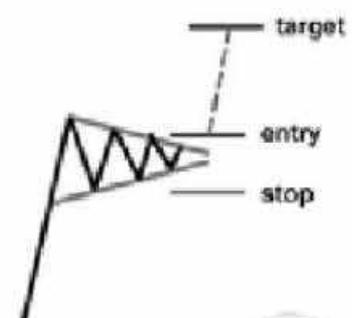
Falling Wedge

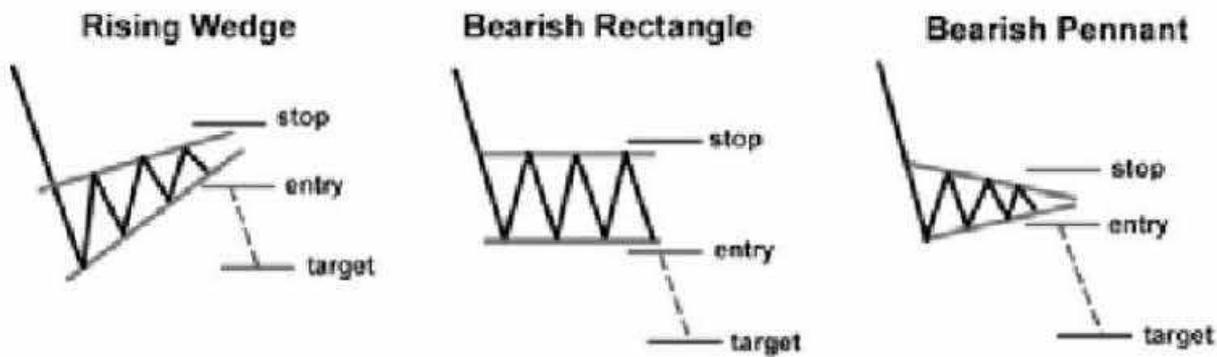


Bullish Rectangle



Bullish Pennant

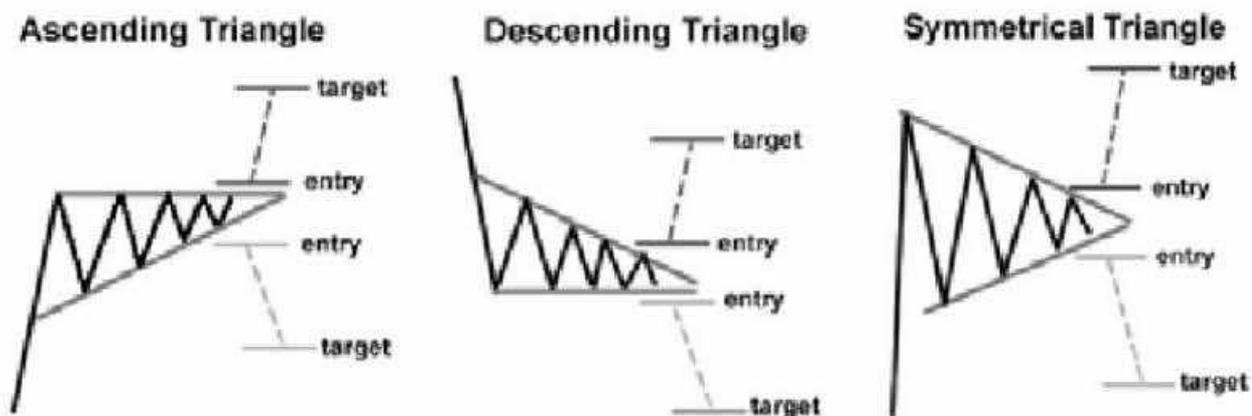




Untuk melakukan trading dengan pola-pola ini, cukup memasang *buy stop* di atas formasi atau *sell stop* di bawah formasi. Dengan menentukan target *take profit* (TP), setidaknya panjangnya sama dengan pola grafik yang terbentuk. Untuk *pennants*, Anda dapat menentukan target yang lebih tinggi dengan mengukur “tiang” sebelum terjadi formasi. Untuk pola kelanjutan, *stop loss* biasanya ditempatkan di atas atau di bawah *breakout* formasi grafik tersebut. Sebagai contoh, ketika melakukan perdagangan *bearish rectangle*, tempat Anda memasang *stop loss* adalah beberapa pip di atas *support* yang tembus tersebut.

Bilateral

Bilateral chart pattern sedikit lebih rumit karena harga bisa tembus ke atas atau ke bawah.

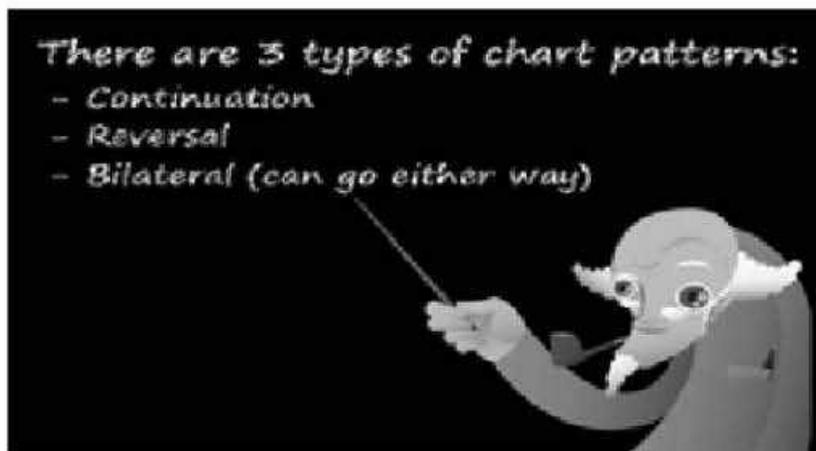


Untuk memainkan pola-pola ini, Anda harus mempertimbangkan kedua skenario (*upside* atau *downside breakout*) dengan menempatkan satu order di atas formasi dan satu lagi di bagian bawah formasi (*buy stop* atau *sell stop*). Jika salah satu order telah ter-



picu, Anda dapat membatalkan yang lain. Satu-satunya masalah adalah bahwa Anda bisa mendapatkan *breakout* palsu jika Anda mengatur perintah entri Anda terlalu dekat dengan bagian atas atau bawah formasi. Jadi hati-hati dan jangan lupa untuk menempatkan *stop* juga.

Resume Chart Pattern



Seperti yang sudah saya janjikan, inilah contekan rapi untuk membantu Anda mengingat semua pola grafik.

Saya telah memperlihatkan sebagian besar pola grafik, ketika mereka terbentuk, jenis sinyal apa yang mereka berikan, dan ke mana harga akan bergerak. *Check it out!*

| Chart Pattern | Terjadi Selama | Jenis Sinyal | Arah |
|-------------------------|----------------|--------------|----------|
| Double Top | Uptrend | Pembalikan | Ke bawah |
| Double Bottom | Downtrend | Pembalikan | Ke atas |
| Head & Shoulder | Uptrend | Pembalikan | Ke bawah |
| Inverse Head & Shoulder | Downtrend | Pembalikan | Ke atas |
| Rising Wedge | Downtrend | Kelanjutan | Ke bawah |
| Falling Wedge | Uptrend | Pembalikan | Ke bawah |
| Rising Wedge | Uptrend | Kelanjutan | Ke atas |
| Falling Wedge | Downtrend | Pembalikan | Ke atas |
| Bearish Rectangle | Downtrend | Kelanjutan | Ke bawah |
| Bullish Rectangle | Uptrend | Kelanjutan | Ke atas |
| Bearish Pennant | Downtrend | Kelanjutan | Ke bawah |
| Bullish Pennant | Uptrend | Kelanjutan | Ke atas |



Candlesticks Divergence Trading



Bagaimana jika ada cara trading dengan risiko rendah untuk *sell* di dekat *top* atau *buy* di dekat *bottom* pada sebuah tren? Bagaimana jika Anda sudah dalam posisi *buy* dan Anda bisa tahu waktu yang tepat untuk keluar dari pasar? Bagaimana jika Anda percaya pasangan mata uang

akan terus turun namun ingin *sell* dengan harga yang lebih baik atau dengan entri yang kurang berisiko? Nah, coba tebak? Ada cara! Ini disebut *divergence trading*. Singkatnya, perbedaan dapat dilihat dengan membandingkan *price action* (pergerakan harga) dan pergerakan indikator. Tidak peduli apa indikator yang Anda gunakan. Anda dapat menggunakan RSI, MACD, Stochastic, CCI, dan lain-lain.

Higher High dan Lower Low (Tinggi yang Lebih Tinggi dan Rendah yang Lebih Rendah)

Harga dan momentum biasanya bergerak seperti seperti **Hansel & Gretel, Batman & Robin, Serena & Venus Williams, garam & merica**. Anda mengetahui maksudnya, bukan?



Jika harga membuat *higher high*, oscillator juga harus membuat *higher high*. Jika harga bergerak *lower low*, oscillator juga harus membuat *lower low*. Jika tidak, berarti harga dan oscillator berbeda (*divergence*) satu sama lain. Dan itulah mengapa ini disebut “perbedaan/*divergence*.”



Divergence adalah alat yang luar biasa untuk berada di *tools box* Anda karena perbedaan ini memberikan sinyal kepada Anda bahwa sesuatu yang mencurigakan sedang terjadi dan bahwa Anda harus memperhatikannya lebih dekat.

Menggunakan *divergence trading* dapat berguna untuk menemukan melemahnya tren atau pembalikan momentum. Bahkan kadang-kadang Anda dapat menggunakannya sebagai sinyal untuk kelanjutan tren.

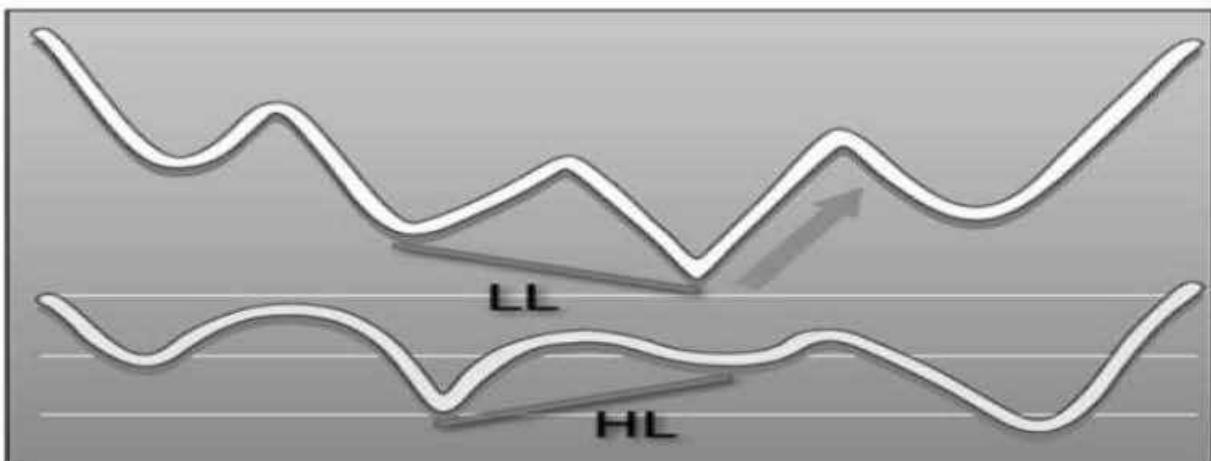
Ada 2 jenis *divergence*, yaitu:

- *Regular Divergence*
- *Hidden Divergence*

Regular Divergence

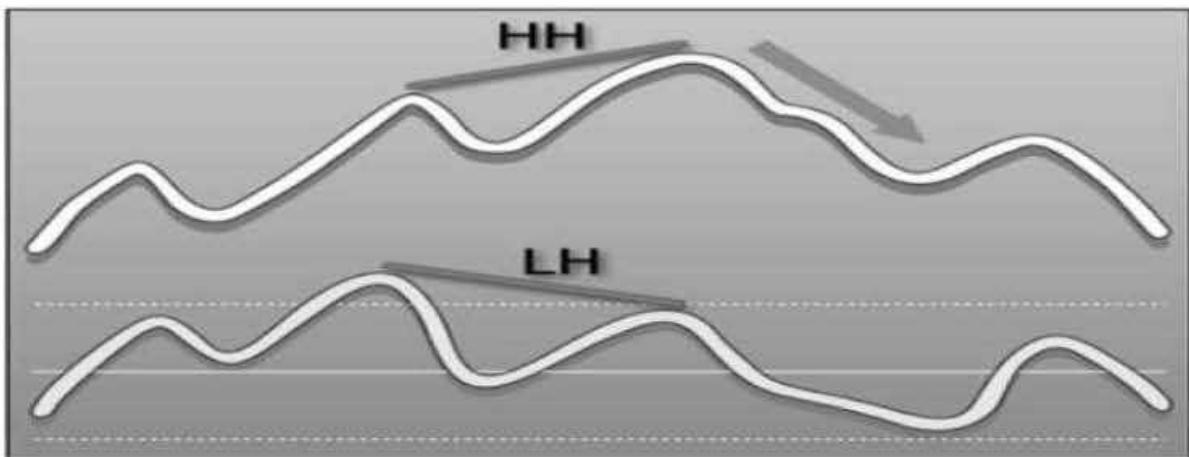
Suatu *regular divergence* digunakan sebagai tanda kemungkinan untuk pembalikan tren. Jika harga sedang membentuk rendah lebih rendah (*lower low/LL*), tetapi oscillator membentuk rendah yang lebih tinggi (*higher low/HL*), ini dianggap sebagai *regular bullish divergence*. Hal ini biasanya terjadi pada akhir sebuah tren turun. Jika oscillator gagal membuat *lower low* yang baru, kemungkinan bahwa harga akan naik.

Berikut adalah gambar yang menggambarkan *regular bullish divergence*.





Sekarang, jika harga membentuk tinggi yang lebih tinggi (*higher high/HH*), dan oscillator membentuk tinggi yang lebih rendah (*lower high/LH*), maka ini dinamakan *regular bearish divergence*. Jenis *regular bearish divergence* terjadi jika tren naik. Dalam gambar di bawah, kita melihat harga yang balik arah setelah membentuk *higher high* dengan oscillator membentuk *lower high*.



Seperti yang dapat Anda lihat dari gambar di atas, *regular divergence* paling baik digunakan ketika mencoba memilih *top* dan *bottom*. Anda sedang mencari daerah di mana harga akan berhenti dan sebaliknya. Apakah Anda mengerti semua itu? Sangat sederhana, bukan?

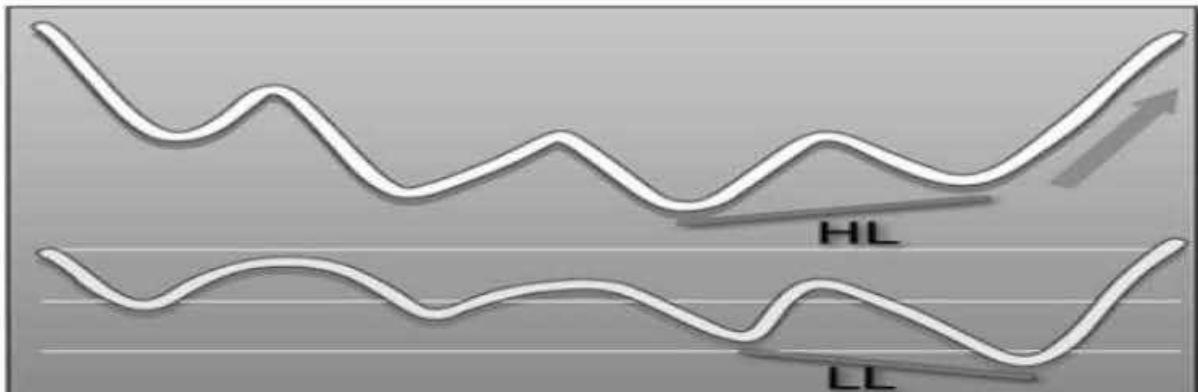
Hidden Divergence

Setelah Anda tahu *regular divergence*, maka sudah waktunya memperkenalkan kepada Anda *hidden divergence*. Jangan khawatir, *hidden divergence* bukan seperti “Kamar Rahasia” dan tidak sulit melacakinya. Alasan disebut “tersembunyi” (*hidden*) adalah karena *divergence* ini bersembunyi di dalam tren yang sedang terjadi.

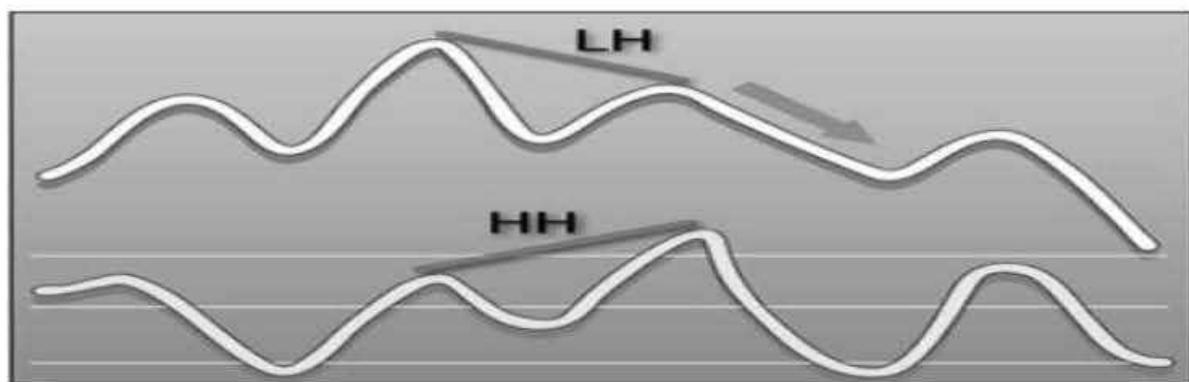
Divergence tidak hanya terjadi sebagai potensi pembalikan tren. Mereka juga dapat digunakan sebagai tanda untuk kelanjutan tren. Selalu ingat, tren adalah teman Anda, sehingga setiap kali Anda bisa mendapatkan sinyal bahwa tren akan terus berlanjut, maka hal ini baik untuk Anda.



Hidden bullish divergence terjadi ketika harga membentuk rendah yang lebih tinggi (*higher low/HL*), namun oscillator membentuk rendah yang lebih rendah (*lower low/LL*). Hal ini dapat dilihat ketika *pair* berada dalam tren naik. Setelah harga membentuk rendah yang lebih tinggi dan melihat oscillator membentuk rendah yang lebih rendah.



Terakhir, kita punya *hidden bearish divergence*. Hal ini terjadi ketika harga membentuk tinggi yang lebih rendah (*lower high/LH*), tetapi oscillator membentuk tinggi yang lebih tinggi (*higher high/HH*). Hal ini terjadi waktu tren menurun.



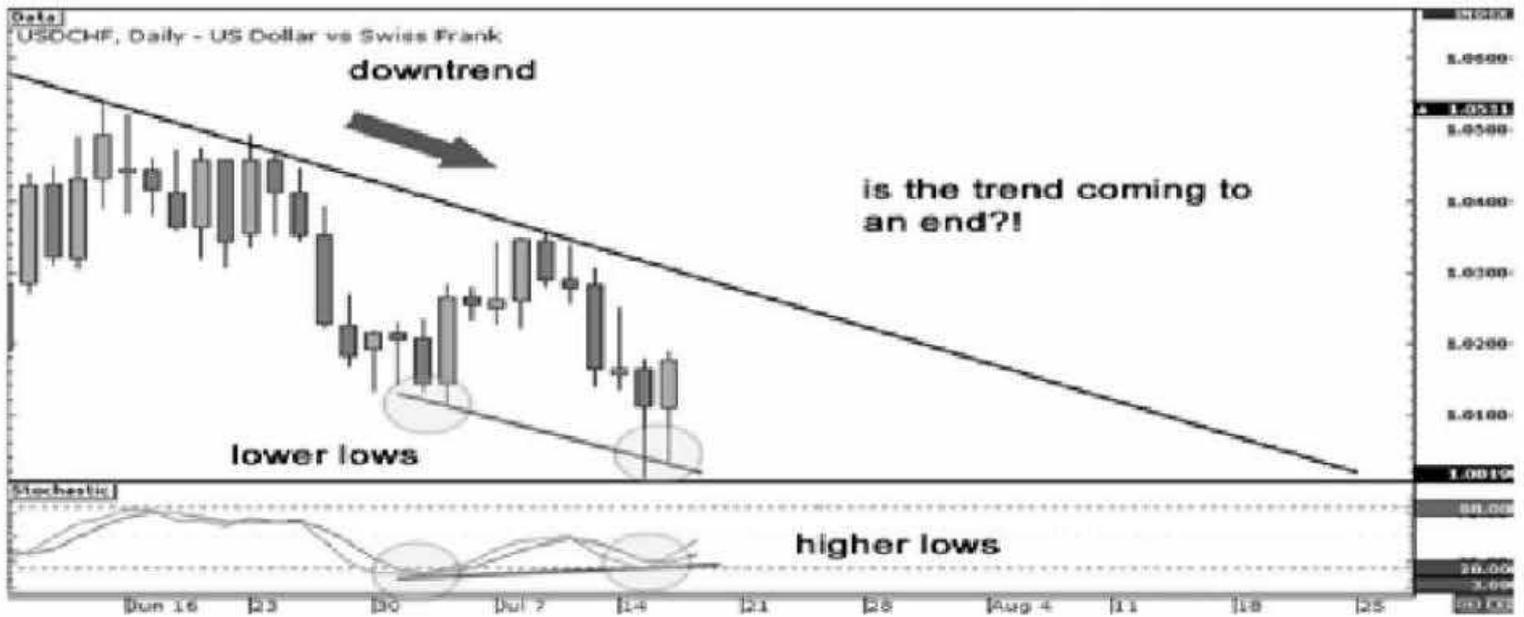
Mari kita rekap apa yang telah Anda pelajari sejauh ini tentang *hidden divergence*. Jika Anda *trend follower*, maka Anda harus mendedikasikan waktu untuk menemukan *hidden divergence* ini.

Cara Trading Divergence

Sekarang saatnya menggunakan *divergence* untuk mendapatkan pip. Di sini saya akan menunjukkan beberapa contoh ketika ada perbedaan antara gerakan harga dan oscillator. Pertama, mari



kita lihat *regular divergence*. Berikut ini adalah *daily chart USD/CHF*.



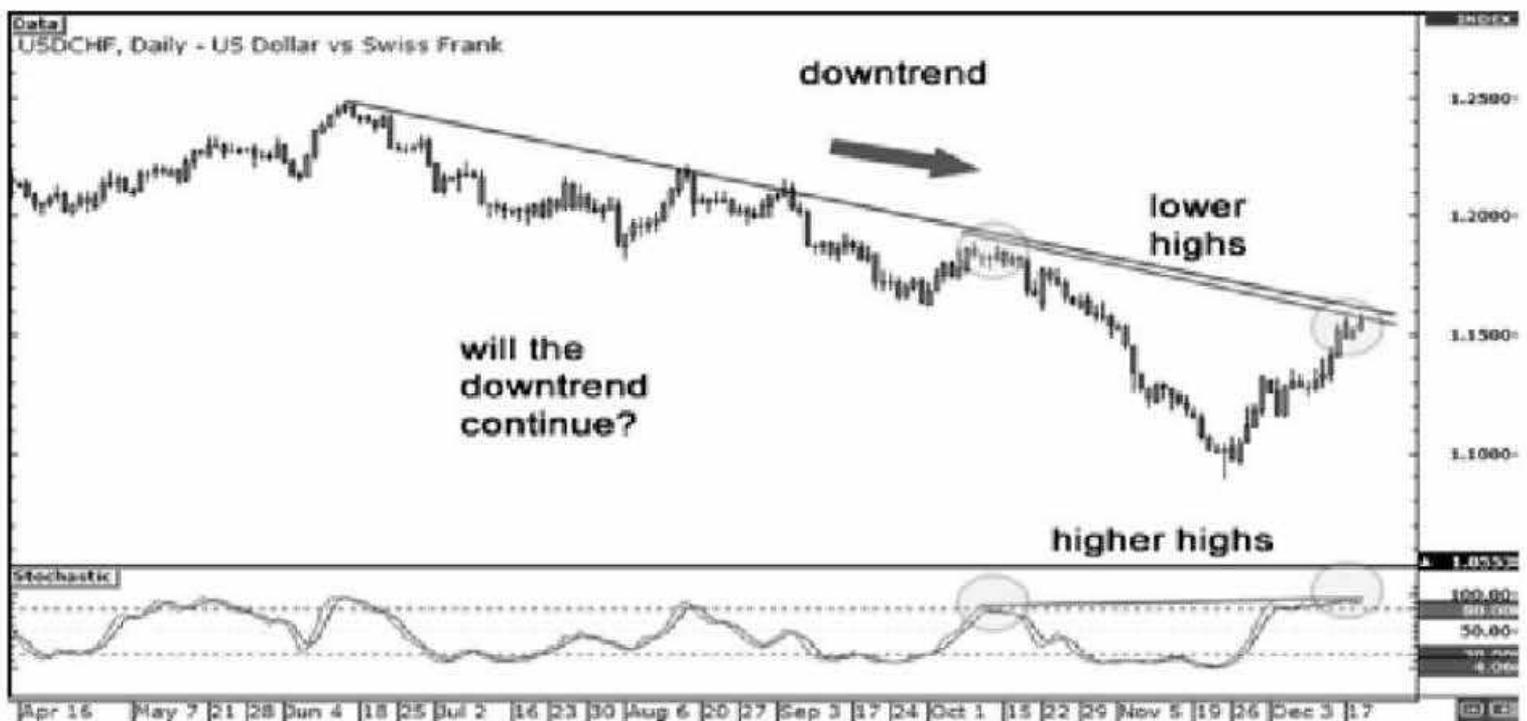
Kita bisa melihat *trendline* bahwa USD/CHF dalam tren menurun. Namun, ada tanda-tanda bahwa tren menurun akan segera berakhir. Harga telah membentuk rendah yang lebih rendah, dan stochastic (indikator yang saya gunakan) menunjukkan rendah yang lebih tinggi. Ada sesuatu yang mencurigakan di sini. Apakah pembalikan akan segera terjadi? Apakah sudah waktunya membeli?



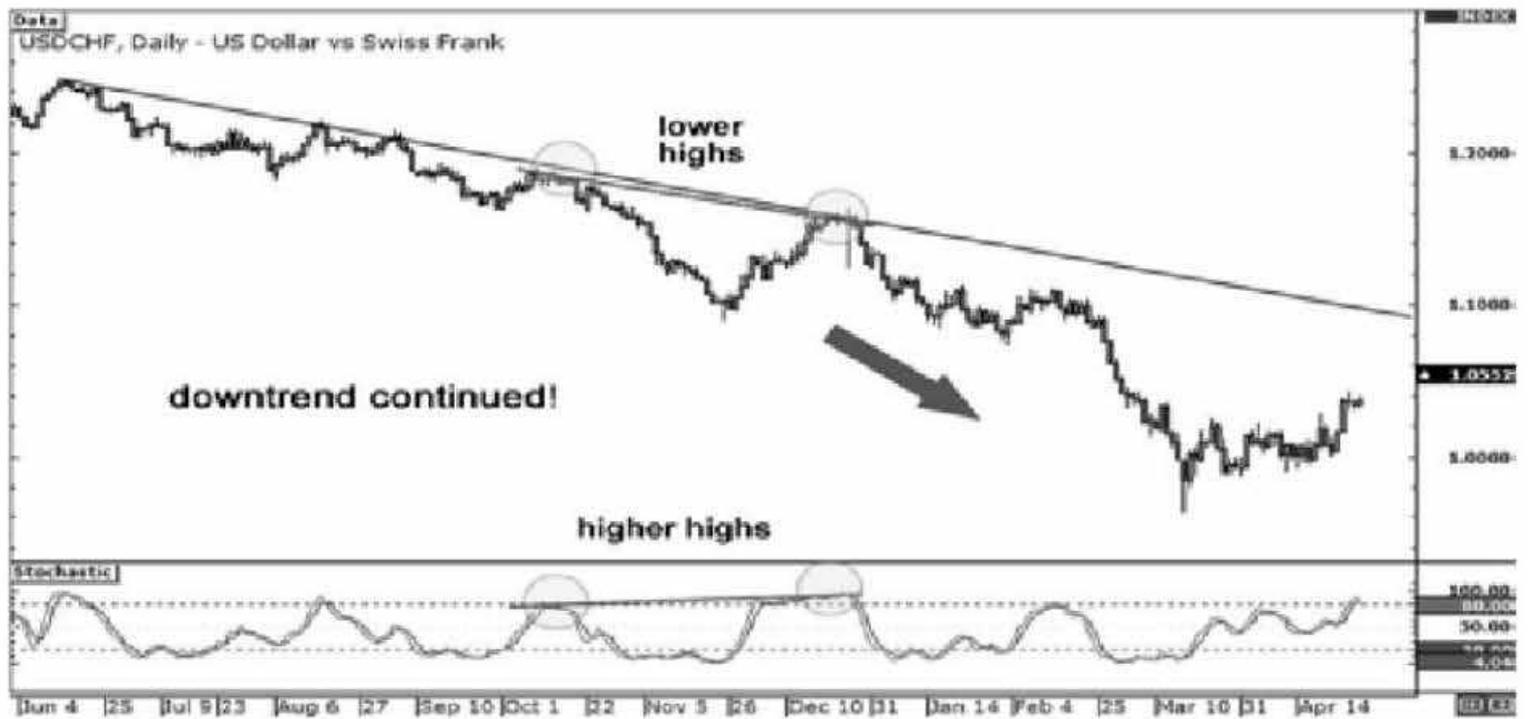


Jika Anda menjawab “Ya” untuk pertanyaan terakhir, maka Anda akan menghasilkan banyak pip. Sebelum dilanjutkan, apakah Anda melihat *tweezer bottom* yang terbentuk pada *lower low* yang kedua? Hal ini akan memberikan konfirmasi lagi bahwa sebuah tren akan segera berakhir, memberikan alasan untuk lebih percaya pada *divergence*.

Selanjutnya, mari kita lihat contoh dari *hidden divergence*. Sekali lagi, mari kita lihat *daily chart* USD/CHF.



Di sini kita melihat bahwa *pair* dalam tren menurun. Perhatikan bagaimana harga membentuk *lower high* tetapi stochastic sedang membentuk *higher high*. Menurut catatan kita, ini adalah *bearish hidden divergence*. Hmm, apa yang harus kita lakukan? Waktu untuk menaiki kembali tren? Nah, jika Anda tidak yakin, Anda dapat duduk santai dan menonton untuk sementara waktu.



Nah, tren turun terus. Harga memantul dari garis tren dan akhirnya terjun hampir 2000 pip. Bayangkan jika Anda telah melihat *divergence* dan melihat ini sebagai sinyal potensial kelanjutan tren? Tidak hanya akan Anda akan menyeruput margarita di Karibia, Anda akan memiliki kapal pesiar sendiri untuk keliling dunia!

Trik Momentum

Saat menggunakan *divergence* sebagai alat yang ada di *trading tools box* Anda, adakalanya Anda mungkin masuk terlalu dini karena Anda tidak menunggu konfirmasi lebih lanjut. Berikut adalah beberapa trik yang bisa Anda gunakan sehingga Anda memiliki lebih banyak konfirmasi bahwa *divergence* akan menghasilkan pip untuk Anda. Tunggulah sampai indikator momentum *crossover*. Hal ini mengindikasikan pergeseran potensial dalam momentum dari *buy* menjadi *sell* atau sebaliknya. Alasan utamanya adalah menunggu untuk *top* atau *bottom* terbentuk.



Pada grafik di atas, *pair* menunjukkan tinggi yang lebih rendah sedangkan stochastic membentuk tinggi yang lebih tinggi. Nah, itu menandakan *bearish divergence*.



Setelah beberapa *candle* terbentuk kemudian, stochastic akhirnya membentuk *crossover*. Apa yang dibutuhkan dalam hal ini? Hanya kesabaran! Jangan mencoba melompat masuk karena Anda tidak cukup tahu kapan momentum akan bergeser. Jika Anda tidak sabar, Anda mungkin akan terbakar!



Overbought/Oversold

Trik lainnya adalah menunggu momentum tertinggi dan terendah untuk menemukan kondisi *overbought* dan *oversold*, dan menunggu indikator untuk keluar dari kondisi ini. Katakanlah Anda sedang melihat grafik dan melihat bahwa stochastic telah membentuk *new low* sedangkan harga belum.



Anda mungkin berpikir bahwa sudah waktunya membeli karena indikator menunjukkan kondisi *oversold* dan *divergence* telah terbentuk. Namun, tekanan jual mungkin tetap kuat dan harga terus jatuh dan membuat titik rendah baru. Jika Anda telah menunggu dengan sabar untuk konfirmasi lagi bahwa *divergence* telah terbentuk, maka Anda bisa menghindari kerugian.

Menggambar Garis Tren pada Indikator Momentum

Hal ini mungkin terdengar sedikit konyol karena Anda biasanya akan menarik garis tren hanya pada harga. Tapi ini trik yang saya ingin bagikan dengan Anda. Lagi pula, tidak ada salahnya memiliki 'senjata' lain dalam *toolbox trading* Anda. Anda tidak pernah tahu kapan Anda akan menggunakannya!



Trik ini dapat sangat berguna terutama ketika mencari *bounce* atau *break* dari tren. Bila Anda melihat harga yang menghormati garis tren, coba menggambar garis tren serupa di indikator Anda.



Anda mungkin melihat bahwa indikator juga akan menghormati garis tren. Jika Anda melihat kedua pergerakan harga dan indikator momentum menembus masing-masing garis tren, bisa mengindikasikan sinyal pergeseran kekuasaan dari pembeli ke penjual (atau sebaliknya) dan bahwa tren dapat berubah.

Aturan Trading Divergence

Berikut adalah sembilan aturan keren trading dengan menggunakan teknik *divergence*. Pelajarilah dengan baik dan gunakan untuk membantu Anda membuat keputusan trading yang lebih baik.

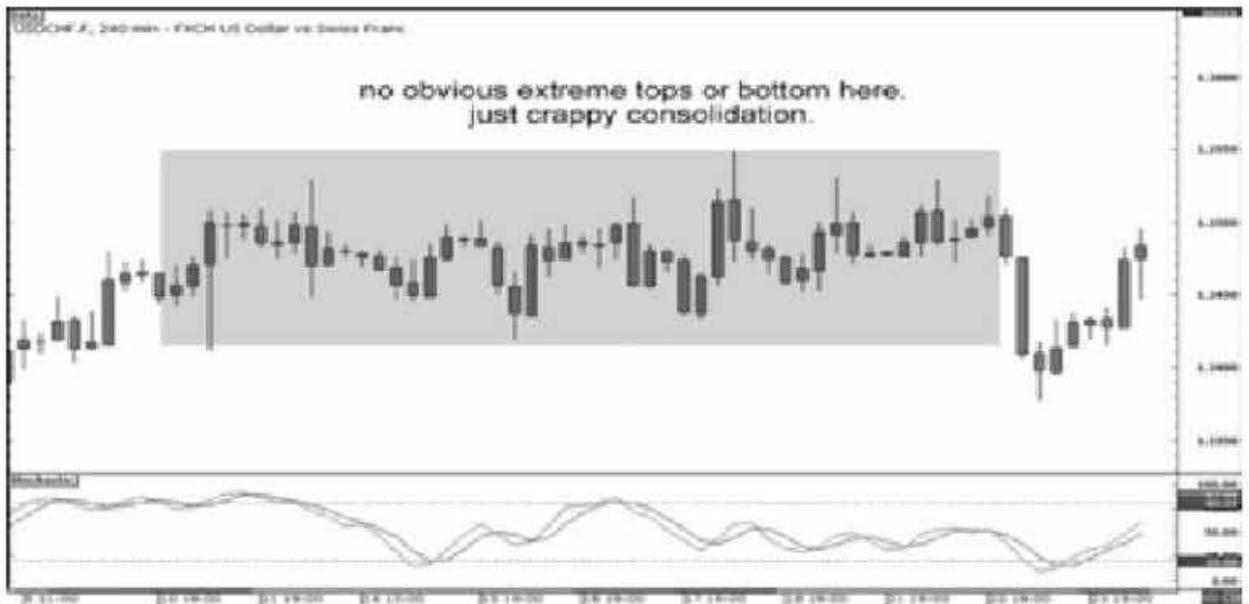
1. Pastikan kaca mata Anda bersih

Untuk mengenali *divergence*, harga harus membentuk salah satu dari berikut ini:

- Tinggi yang lebih tinggi dari pada tinggi sebelumnya;
- Rendah yang lebih rendah daripada rendah sebelumnya.



Jangan repot-repot melihat indikator kecuali satu dari empat skenario harga telah terjadi. Jika tidak, Anda tidak trading *divergence* teman. Anda hanya membayangkan sesuatu.



3. Buat garis di puncak dan dasar

Ingat, Anda hanya akan melihat salah satu dari empat hal ini: puncak yang lebih tinggi; puncak yang datar; dasar yang lebih rendah; atau dasar yang mendatar. Sekarang tarik garis mundur dari puncak atau dasar ke tinggi sebelumnya atau rendah sebelumnya.



4. Lakukan dengan benar - Hubungkan hanya puncak dan dasar

Setelah Anda melihat dua pasang *swing* ditetapkan, Anda hubungkan *top* (puncak). Jika dua dasar terbentuk, Anda hubungkan *bottom* (dasar). Jangan membuat kesalahan dengan mencoba menarik garis di bagian bawah apabila Anda melihat dua *top* yang lebih tinggi.



5. Perhatikan gerakan harga

Jadi Anda telah menghubungkan dua puncak (*top*) atau dua dasar (*bottom*) dengan garis tren. Sekarang lihat pada indikator pilihan Anda dan bandingkan dengan tindakan harga.



Indikator apa pun yang Anda gunakan, ingat Anda membandingkan *top* atau *bottom*. Lupakan hal yang lain.



6. Terbanglah seperti 'Pip Diddy'

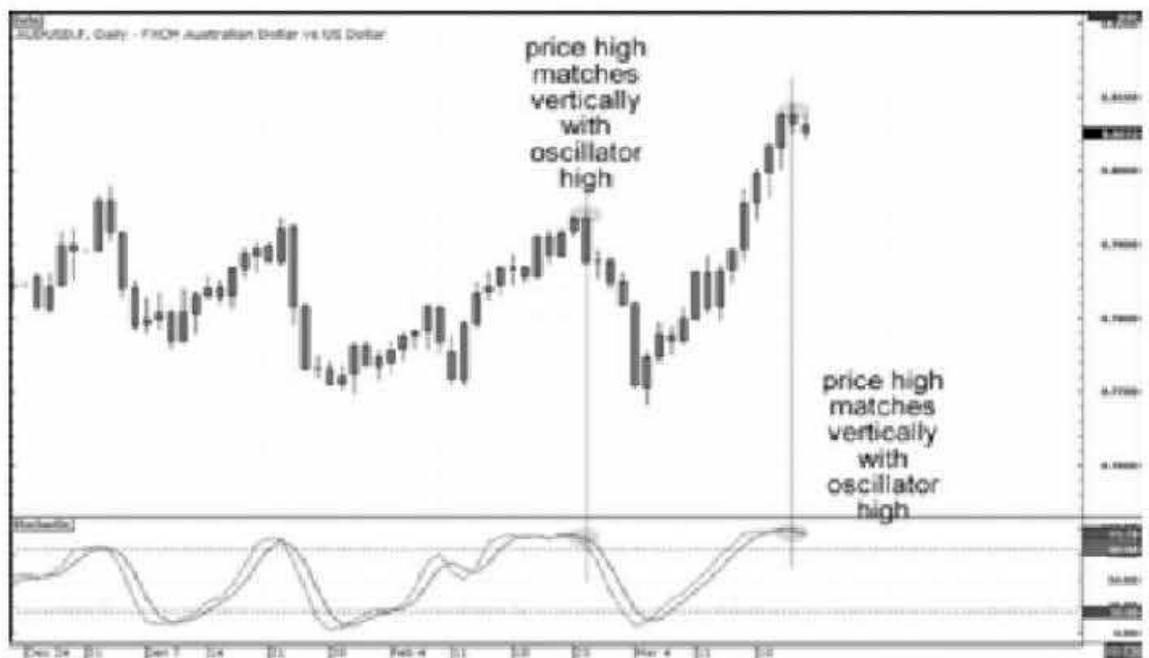
Jika Anda menggambar garis yang menghubungkan dua puncak pada harga, Anda harus menarik garis yang menghubungkan dua *top* pada indikator. Juga begitu juga untuk dasar. Jika Anda menggambar garis yang menghubungkan dua posisi terendah pada harga, Anda harus menggambar garis yang menghubungkan dua titik terendah pada indikator. Mereka harus sesuai!





7. Sejajarkan

Puncak atau dasar pada harga harus sejajar dengan puncak dan dasar di indikator.



8. Menjelajahi lereng

Divergence terjadi jika garis membentuk lereng yang menghubungkan puncak indikator. Berbeda dari lereng dari puncak harga.



9. Jika kapal telah berlayar, tunggu kapal berikutnya

Jika Anda melihat *divergence* tapi harga sudah terbalik dan bergerak dalam satu arah selama beberapa waktu, hal yang dapat Anda lakukan adalah menunggu *divergence* berikutnya.



10. Mengambil langkah mundur

Sinyal *divergence* cenderung lebih akurat pada *timeframe* yang besar. Saya sarankan hanya mencari *divergence* pada grafik 1 pukul atau lebih.



Ikuti aturan ini, dan Anda secara dramatis akan meningkatkan peluang untuk mendapatkan transaksi yang menguntungkan.

Suatu Hari dalam Kehidupan Trader Forex Nial Fuller



Dalam bagian ini, saya menyajikan sekilas kehidupan trader *price action* Nial Fuller dari Australia. Semoga “**Satu hari dalam kehidupan trader forex Nial Fuller**” ini dapat membangun struktur yang lebih dalam rutinitas trading harian Anda dan meningkatkan kinerja Anda di pasar.

7:30 AM

Hal pertama yang kulakukan setelah bangun adalah mandi. Setelah itu aku melompat ke mobil dan mengantar anakku yang berusia 2 tahun ke prasekolah (untungnya itu hanya terletak di sekitar pojok). Ketika aku pulang 15 menit kemudian, biasanya aku akan memutar CNBC atau Bloomberg untuk merekap secara cepat apa yang terjadi semalam di pasar. Biasanya pada saat begini, istriku akan membuat sarapan yang sehat lengkap dengan kopi dan vitamin Berocca untuk memberikan dorongan ekstra pada otak...



Adalah penting untuk memiliki energi sebelum mulai menghidupkan komputer.

8:15 AM

Aku bukan penggemar berita, sehingga tidak seperti kebanyakan orang, aku tidak buang-buang waktu membaca koran atau mengunjungi setiap blog berita. Aku tidak terlalu peduli negara mana dari zona Euro yang akan bangkrut atau menerbitkan obligasi, dan aku tidak peduli apa yang terjadi di negara minyak di Timur Tengah, apakah mulai perang sipil atau tidak. Hal ini tidak membantu trader *price action* dan tidak memengaruhi atau berkaitan denganku.

Setelah sarapan, aku pergi ke kantorku dan menghidupkan layar komputer dan laptopku. Hal pertama yang kulakukan adalah mengambil pena dan kertas, siap mencatat. Aku tidak mengetik catatanku di komputer, bukannya aku lebih suka menulisnya, itu adalah rutinitas dan kebiasaan dan aku merasa itu membantu menanamkan tujuan di pikiranku terhadap pasar ke dalam pola pikirku. Pada *notepad*, aku mengambil catatan pasangan mata uang yang kurasa terlihat baik, peluang trading yang potensial, level-level kunci, sinyal *price action* apa saja yang telah terbentuk, dan setiap peristiwa besar yang kurasa layak.

Untungnya, aku tinggal di OZ, sehingga penutupan pasar New York jatuh di waktu yang sama sebagai awal hari kerja di Australia. Ini baik bagiku karena aku dapat membuka grafik di pagi hari dan melalui grafik harian, dan seperti kukatakan, karena aku tinggal di Australia, hari perdagangan forex baru dimulai pukul 8 pagi untukku, yang adalah pukul 5 sore di New York. Aku biasanya hanya melihat pasangan utama kemudian grafik harian dan memeriksa sinyal-sinyal inti yang mungkin telah terbentuk di sesi sebelumnya.

Ketika aku menganalisis pasar-paras favoritku, aku akan memplot level-level grafik utama, *breakouts*, atau *false break* pada grafikku



dengan garis. Aku juga akan membuat lebih banyak catatan pada *notepad*-ku saat ini. Berikut adalah beberapa hal yang kucari:

- Kondisi pasar: apakah pasar sedang trending atau konsolidasi?
- Di mana level *support* dan *resistance* horizontal utama pada grafik harian dan mingguan?
- Apa yang *price action* lakukan terkait dengan level *support* atau *resistance* utama?
- Apa yang dilakukan EMA 8 dan 21 harian? Apa yang *price action* lakukan dalam kaitannya dengan EMA?
- Adakah *setup price action* yang jelas? Jika ya, apakah mereka memiliki pertemuan beberapa faktor *support* dan sesuai dengan rencana tradingku?
- Apa yang terjadi pada grafik 4-jam? Apakah di sana ada sinyal jelas pada grafik 4-jam yang sesuai dengan tren harian?

Biasanya, aku akan memperhatikan AUD/USD dan EUR/USD, karena mereka adalah pasangan yang cenderung paling banyak aku perdagangkan. Aku juga akan melirik indeks AS dan indeks SPI lokal dan merencanakan beberapa level utama dan mencatat setiap *price action* yang jelas pada grafik. Ini hanya fase '*skimming*' awal dari rutinitas trading harianku yang kulakukan di pagi hari untuk mengupdate diriku dengan apa yang sedang terjadi di pasar.

Jika aku melihat *setup* trading yang potensial, aku akan mengonsultasikan *trading plan* forexku untuk melihat apakah kondisi pada grafik cocok dengan rencanaku. Memeriksa *setup* dengan *trading plan* forexku adalah fase '*screening*' akhir yang aku gunakan untuk memastikan aku memiliki trading yang valid. Jika trading tidak memenuhi parameter yang telah ditetapkan dalam trading plan, aku tidak akan mengambilnya. Yang paling penting, aku melihat level pasar utama, momentum jangka pendek dan tren, *price action*, dan *confluence*, jika Anda ingin mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana aku memeriksa strategi trading forexku.



Jika kuputuskan ada *setup* trading yang bernilai yang memenuhi spesifikasi rencana tradingku, maka aku akan menempatkan order. Kebanyakan, aku mencoba menempatkan limit atau order *stop*, ini berdiri/*pending order* yang memungkinkan Anda mendapatkan harga entri yang Anda inginkan, dibandingkan dengan hanya masuk pasar. *Stop order* memungkinkan Anda mengambil keuntungan dari pola *breakout* dari sinyal *price action* dan order limit memungkinkan Anda masuk pada sinyal *retrace price action*, aku membahas konsep-konsep yang mendalam dalam kursus Aku dan strategi masuk spesifik dan teknik yang Aku gunakan adalah di luar lingkup artikel ini.

9:00 AM

Sekarang, kecuali Anda hidup di bawah batu, Anda semua tahu bahwa aku menjalankan website ini *full time* bersama dengan kegiatan tradingku, dan dengan demikian aku memiliki tanggung jawab untuk melihatnya juga. Jadi, sekitar pukul 9 pagi aku akan menggunakan semua catatan yang aku ambil dari pasar di *notepad* dan mulai menyusun analisisku dengan grafik yang terhubung dengan posting di komentar para anggota setiap hari. Aku telah menemukan bahwa menulis komentar ini benar-benar membantu dengan tradingku dengan membuat aku tetap terhubung dengan pasang surut harian dan aliran pasar. Dengan membuat jurnal harian kegiatan pasar setiap hari, sinyal-sinyal, tren, level, dan observasi lainnya, aku bisa memperkuat disiplin dan rutinitas dan dengan demikian membentuk kebiasaan trading yang positif. Aku kemudian akan memposting komentar dan pergi ke sejumlah email yang telah membanjiri dalam semalam dan mencoba untuk membaca semua sebelum makan siang.

10:30 AM

Sekarang sekitar pukul 11 pagi atau lebih dan aku siap untuk istirahat tengah hari selama beberapa pukul dan pergi keluar melakukan sesuatu. Neraka, aku benci berada di kantor selama ber-



jam-jam, siapa yang tidak? Aku harus keluar dan berjalan-jalan di sekitar atau melakukan sesuatu untuk mengalihkan pikiranku dari pasar untuk sementara waktu. Anda harus melakukan ini juga... coba putuskan hari Anda sehingga Anda tidak terjebak dengan menganalisis pasar dan menatap layar komputer Anda. Anda harus membangun waktu menjauh dari pasar ke dalam rutinitas/rencana trading harian Anda.



Kecuali aku bepergian ke luar negeri atau berlibur, pada saat ini biasanya aku mengerjakan satu dari dua hal berikut ini:

1. Membaca sebuah buku untuk memperluas pikiranku atau melakukan sesuatu yang lain yang membangun mental, seperti menghadiri seminar atau sesuatu yang mendidik di saluran discovery. Aku suka membaca dan belajar dan sangat penting untuk selalu berusaha meningkatkan dasar pengetahuan Anda untuk menjaga agar otak sehat.
2. Setiap dua hari, istriku suka pergi berbelanja dan aku akan membawa laptop ke pusat perbelanjaan lokal dan duduk di toko kopi favoritku sementara istriku pergi dan melakukan tugas-tugasnya. Di warung kopi aku tidak benar-benar bertrading atau menonton pasar secara intens, aku membaca blog, majalah, atau buku-buku dan mungkin memeriksa pasar setiap pukul atau lebih untuk *update*.

Poin utama di sini adalah bahwa aku tidak sering kali melihat *no-nito* dan tidak terobsesi dengan tradingku atau menjadi emosional. Aku benar-benar 'melakukan hal-hal lain' ketika aku memiliki trading yang terbuka atau *pending*... Perlu menjaga pikiran Anda keluar pasar. Aku mempelajari pelajaran ini dalam awal karierku yang membuatku benci melihat layar, aku jatuh ke dalam perangkap begadang semalaman menonton grafik hingga mataku benar-



benar terbakar dan aku tertidur di meja komputerku. Aku menemukan perubahan perilaku ini adalah satu hal yang kebanyakan trader tidak ingin melakukannya atau tidak mengerti mengapa melakukan ... menonton layar selama berjam-jam akan membunuh akun trading Anda dan mungkin harga diri Anda, kebahagiaan, dan bahkan mungkin hubungan pribadi jika Anda membiarkannya terlalu lama.

2:00 PM

OK, jadi sekarang baik setelah makan siang, dan aku telah menyelesaikan kegiatan pribadiku. Sekarang aku akan membuat sebuah titik untuk kembali ke kantor kadang-kadang sore hari dan pergi ke grafik harian sebentar pada pasangan mata uang utama dan indeks sekali lagi. Biasanya, tidak banyak yang berubah dari pagi karena sesi trading Asia biasanya paling lambat. Jika ada perubahan besar terjadi, aku dapat mengedit atau membatalkan beberapa order, tapi aku tidak akan pernah mengejar pasar atau mengejar trading. Jika aku melewatkan sebuah trading, maka aku rindu trading, itu benar-benar sederhana ... Aku tak peduli atau membiarkan hal itu membuat aku emosional karena aku tahu pasar akan memberikan kepadaku banyak kesempatan pada hari-hari mendatang.

Ingat, gaya tradingku adalah semua tentang santai dan tidak menjadi emosional, dan Anda seharusnya juga. Keberhasilan trading forex tidak diukur dengan satu trading atau lebih satu minggu, itu diukur selama bertahun-tahun dan serangkaian besar trading. Jadi jangan menjadi emosional atas SATU trading. Cara terbaik untuk tidak menjadi emosional atas salah satu trading adalah untuk tidak pernah mengambil risiko yang membuat Anda merasa tidak nyaman bila rugi.

Sekarang, aku membuat catatan pada *notepad*ku jika sesuatu telah memicu atau terlewatkan, maka aku akan pastikan untuk berjaga-jaga di grafik 4-jam selama sesi trading Eropa berpotensi masuk ke trading yang sama. Pada saat aku selesai mengunjungi grafik-



grafik tersebut masih sekitar pukul 4:00 sore atau kurang. Seperti yang Anda lihat, waktu analisis pasarku dan layar adalah sedikit, mudah-mudahan Anda 'mendengarkan' dan melihat pola. Setelah ini, aku akan memeriksa inbox e-mail dan membalas beberapa e-mail, dan mungkin memposting sesuatu di forum anggota jika aku melihat sesuatu terjadi.

3:30–4:00 PM

Sudah waktunya untuk menjemput anakku dari prasekolah. Dia datang ke rumah dan beberapa pukul ke depan sudah bersama dia. Aku akan menjauh dari pasar dan bisnis dan bermain-main dengannya, membacakan beberapa buku untuknya atau menonton film kartun. Anak-anak sangat menyenangkan jika Anda tidak terlalu serius. Anda harus menjadi anak besar di hati dan berpikir seperti mereka, Aku menemukan trik ini untuk memberikan lebih banyak perhatian sore hari dan sebelum Anda sadar, itu sudah waktu makan malam dan bersiap untuk waktu tidurnya. Kami memiliki rutinitas yang ketat dengan dia.

7:00 PM

Sekarang sekitar pukul 6 atau 7 sore dan sesi trading London/Eropa sedang berlangsung. Sekitar waktu ini aku akan ambil laptop dari kantor dan pergi ke ruang tunggu untuk menghabiskan waktu dengan istriku dan melihat apa yang ada di TV.



Aku akan memiliki grafik terbuka, mem-*browsing* grafik 4-jam dan harian dari pasangan mata uang forex utama sambil mencari kemungkinan sinyal *price action*. Sekali lagi, aku akan membawa buku catatan dan pena, mencatat yang relevan dan melacak apa yang terjadi. Sangat penting untuk memahami bahwa aku akan melihat lebih dekat pada hal-hal jika di awal hari ada aktivitas di grafik harian dari sinyal yang telah terbentuk, ingat aku akan



mencatat ini, sehingga ketika malam aku tahu apa yang harus akan lihat pada radar.

Jadi, aku akan berbicara dengan istri, menonton film atau acara TV dan melirik layar setiap pukul atau lebih hanya untuk melacak yang terjadi dan melihat apakah ada sesuatu yang sedang terbentuk. Jujur, aku menganggap diriku selesai trading pada malam hari, dan secara santai akan tetap berhubungan dengan sesi London dan pembukaan trading New York.

Aku jarang memasukkan trading di malam hari, tetapi Anda harus berada di sana untuk melihatnya. Anda TIDAK harus berdagang grafik 4 jam, dan bagi mereka dengan pekerjaan penuh waktu atau bisnis, aku tidak menyarankan itu karena pikiran anak laki-laki lebih intensif dan memakan waktu, membutuhkan komitmen yang lebih dan akan lebih menguji emosi Anda .

10:00 PM

Pada hari tertentu biasanya aku akan berada dalam posisi atau memiliki order tunggu untuk diisi untuk memasukkan posisi. Pada pukul 11 malam hingga 1 pagi, aku di tempat tidur, dan ketika aku tidur, trading 'terpanggang' dan ketika aku bangun aku biasanya akan disambut stop loss yang telah tersentuh atau keuntungan yang bagus, itu benar-benar yang satu atau yang lain.

Versiku 'set and forget trading' pada dasarnya adalah konsep menempatkan trading dan membiarkan pasar bekerja sendiri, atau menghentikan Anda mencapai daerah target laba. Tidur memungkinkan set benar dan melupakan trading, dan karena aku di Australia sebagian besar pergerakan berlangsung di Amerika Serikat ketika aku tidur.

Mungkin ada pelajaran bagi semua orang ... Sepenuhnya menghindari pasar selama 12 jam, benar-benar bisa menjadi salah satu kunci utama dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan di pasar. Dengan kata lain ... tempatkan trading Anda atau tempatkan order Anda dan kemudian menyingkir dari komputer, hapus



semua emosi dan biarkan trading bekerja sendiri. Dengan melihatnya Anda TIDAK BISA mengubah hasilnya. Anda mungkin hanya akan mendorong diri menjadi gila.

Aku berharap Anda menikmati sekilas kehidupanku dan duniaku, dan aku percaya Anda telah belajar sesuatu dari bacaan ini dan mengambil beberapa petunjuk untuk membantu trading Anda sendiri.

Tetapkan dan Lupakan Trading Forex - Tetap Pada Pekerjaan Harian Anda

Tetapkan dan lupakan trading forex (Set and Forget Forex Trading) sederhana seperti namanya, Anda hanya “menetapkan” trading dan kemudian “melupakan” hal itu untuk jangka waktu tertentu. Ini memiliki dua keuntungan utama: membuat jauh lebih mudah untuk tetap secara emosional disiplin dan juga memungkinkan Anda menjalani hidup Anda seperti biasa, karena Anda tidak akan menghabiskan berjam-jam di depan komputer menganalisis pasar secara berlebihan.

Sangat sering trader-trader forex yang bercita-cita tinggi menjadi hilang dalam selaput kebingungan dengan sejumlah data berbagai plestar liputan media keuangan media dari seluruh internet dan televisi. “Kelumpuhan analisis” sangat mudah dialami ketika mencoba trading forex atau pasar apapun. Ada begitu banyak ide yang bersaing dan metode trading bersama dengan banyaknya data fundamental yang keluar setiap hari daripada yang pernah Anda harap untuk dicerna. Sangat luar biasa bahkan mencoba dan memahami itu semua dan mengembangkan rencana trading forex yang didasarkan dari jumlah informasi ini. Salah satu kesalahan psikologis terbesar yang hampir setiap trader yang bercita-cita tinggi lakukan dalam perjalanan mereka menuju sukses adalah sungguh-sungguh percaya bahwa jumlah data ekonomi yang dianalisis dan (atau) yang memiliki metode trading teknis yang rumit atau mahal mempunyai hubungan linear langsung dengan keuntungan di pasar. Pada kenyataannya, seperti setiap trader



profesional telah buktikan, faktor-faktor ini biasanya memiliki hubungan terbalik dengan keuntungan trading, setidaknya setelah titik tertentu. Hal ini berarti bahwa sekali Anda melakukan sejumlah analisis pasar setiap kelanjutan yang dihabiskan menganalisis data ini mungkin memiliki efek negatif pada trading Anda, menyebabkan Anda kehilangan uang.

Mengapa Kontraproduktif Menganalisis Terlalu Banyak Data Pasar

Ini mungkin tampak membingungkan atau membantah intuisi trader forex bercita-cita tinggi ketika mereka pertama kali mendengar fakta bahwa terlalu banyak menganalisis data pasar benar-benar dapat menyebabkan Anda kehilangan uang lebih cepat dari tindakan bijak yang lainnya. Ini adalah salah satu perangkat psikologis yang melekat yang begitu sering menjaga calon trader dari keuntungan yang konsisten di pasar forex dan merupakan alasan mengapa banyak dari mereka menghabiskan rekening trading mereka dan akhirnya menyerah.

Alasan utama mengapa ini terjadi adalah karena manusia memiliki kebutuhan bawaan untuk merasa mengendalikan hidup dan lingkungan mereka. Itu adalah sifat evolusi yang memungkinkan spesies kita mengabadikan keberadaannya dan akhirnya tiba di tingkat modern peradaban sekarang. Sayangnya untuk calon trader forex, bagaimanapun sifat genetik manusia ini bekerja melawan mereka yang mencoba sukses di trading forex. Kenyataannya, sebagian besar dari perasaan normal kita yang menginginkan kerja lebih keras daripada orang berikutnya atau menghabiskan waktu tambahan untuk belajar dan meneliti pekerjaan-pekerjaan kita atau untuk sekolah adalah perasaan yang benar-benar tidak menguntungkan untuk sukses di pasar forex.

Masalah dengan mencoba menerapkan gagasan kerja keras pada trading forex adalah bahwa di luar batas tertentu kemampuan dan kesadaran membaca grafik teknikal, di situ benar-benar ada aspek yang tidak menguntungkan untuk menghabiskan lebih ba-



nyak waktu mengutak-atik sistem trading atau lebih menganalisis laporan ekonomi. Intinya di sini adalah bahwa ada jutaan variabel yang terlibat dalam trading di pasar forex, setiap orang yang ber-trading di pasar adalah sebuah variabel dan setiap pikiran mereka tentang pasar adalah variabel karena semua ini adalah hal yang dapat menyebabkan harga bergerak. Jadi, kecuali Anda dapat melacak setiap trader di pasar dan semua pikiran mereka, Anda pada dasarnya tidak memiliki kontrol atas pergerakan harga dan mencoba menganalisis lebih lanjut data ekonomi atau mencoba datang dengan metode yang terlalu rumit pada dasarnya hanya upaya tak berarti untuk mengendalikan sesuatu yang tidak bisa dikontrol.

Dengan demikian, penyebab kegagalan trading forex dimulai dengan gagasan bahwa trader merasakan kebutuhan psikologis untuk mengendalikan lingkungan mereka dan ketika keadaan emosional ini bertemu dunia trading forex yang tak terkendali hampir selalu memiliki konsekuensi negatif. Masalah ini bekerja seperti bola salju juga karena sekali trader kehilangan beberapa trading ia mulai marah dan ingin “kembali” ke pasar. Cara mereka melakukan ini adalah dengan membaca buku trading lain atau membeli sistem trading yang berbeda yang tampaknya lebih mungkin untuk bekerja atau menganalisis bagian dalam setiap laporan ekonomi yang dapat mereka temukan dan mencoba memprediksi bagaimana itu akan memengaruhi pergerakan pasar. Setelah proses ini telah dimulai sangat sulit berhenti karena masuk logika bahwa jika kita menghabiskan lebih banyak waktu dan melakukan lebih banyak pekerjaan, kita akhirnya akan mendapatkan cara untuk menghasilkan uang banyak lebih cepat di pasar forex. Kebenaran sulit untuk semua ini adalah bahwa, seperti yang dinyatakan sebelumnya, setelah Anda mencapai tingkat tertentu dari pemahaman teknis dan fundamental, setiap riset lanjutan yang melampaui titik itu benar-benar akan bekerja melawan Anda dan tingkat di mana Anda belajar lebih banyak dan melakukan lebih banyak riset adalah mungkin mengenai tentang tingkat di mana Anda akan kehilangan uang Anda di pasar.



Kurang lebih dalam forex - Tetapkan dan Lupakan

Jadi bagaimana trader mencapai keuntungan yang konsisten di pasar forex jika kita secara genetik diunggulkan gagal di usaha ini? Langkah yang paling pertama dalam proses ini adalah hanya menerima kenyataan bahwa Anda tidak dapat mengendalikan pasar forex yang tak terkendali dan memeriksa ego Anda. Pasar forex tidak peduli apa yang telahandalakukan dalam hidup Anda sebelumnya, ia tidak memiliki emosi dan bukan merupakan entitas yang hidup. Ini adalah sebuah arena di mana manusia bertindak atas keyakinan mereka tentang nilai tukar pasangan mata uang tertentu. Keyakinan ini adalah hasil dari emosi, dan emosi manusia sangat dapat diprediksi ketika menyangkut uang.

Intinya di sini adalah bahwa orang-orang yang disebutkan di bagian sebelumnya yang melakukan sejumlah riset ekstensif dan mencoba menemukan sistem trading "*holy grail*" adalah orang-orang yang mencoba mengontrol pasar dan dengan demikian perdagangan didasarkan dari emosi dan melengkapi prediktabilitas bagi para profesional untuk mengambil keuntungan. Paradoks di sini adalah bahwa trader profesional melakukan sangat sedikit pekerjaan rumah teknis dan fundamental yang sebenarnya, mereka memiliki batasan tertentu mereka di pasar dan mereka hanya memeriksa pasar sekali sehari atau lebih dan melihat apakah batasan mereka ada di sana. Jika tidak mereka hanya menunggu esok karena mereka tahu bahwa pasar forex adalah arus berlanjut yang menghasilkan peluang, sehingga mereka tidak merasa tertekan atau cemas. Jika batasan mereka tidak muncul, maka mereka mengatur pesanan mereka dan berjalan pergi, menerima kenyataan bahwa bertindak lebih lanjut hanya akan bekerja melawan mereka karena akan menjadi upaya sia-sia untuk mengontrol yang tak terkendali dan bukan tindakan yang objektif.

Logika tetapkan dan lupakan trading forex ini adalah, jika batasan trading Anda ada, maka Anda mengeksekusi batasan Anda dan tidak melibatkan diri lebih jauh dalam proses kecuali jika Anda sebelumnya telah menetapkan tindakan dalam rencana trading



Anda. Trader yang memutuskan mengacaukan trading mereka setelah mereka masuk hampir selalu menendang *start* emosi yang berputar yang mengarah pada *over trading*, meningkatkan ukuran posisi, memindahkan *stop loss* mereka lebih jauh dari entri mereka, atau memindahkan target profit mereka lebih jauh. Tindakan ini hampir selalu menyebabkan trader kehilangan uang, alasan mengapa adalah karena mereka tidak objektif berpikir, tapi dipengaruhi oleh reaksi emosional yang disebabkan oleh mencoba untuk mengontrol yang tak terkendali.

Menghasilkan Uang dan Menghemat Waktu dengan Melakukan Sedikit

Ini adalah fakta statistik bahwa trader yang mengganti *time frame* yang lebih tinggi, seperti grafik 4-jam, harian, dan mingguan dan menahan posisi mereka selama beberapa hari, membuat lebih banyak uang dalam jangka panjang dari trader yang “bertrading harian” dan tidak menggunakan grafik intra-hari. Alasan banyak orang yang tertarik bertrading harian ini adalah karena mereka merasa lebih memegang kendali pasar dengan melihat pada *frame time* yang lebih kecil dan masuk dan keluar posisi lebih sering. Sayangnya, mereka belum tahu bahwa mereka memiliki kontrol yang sama sebagai *swing trader* yang menahan posisi selama seminggu atau lebih dan hanya melihat pasar selama dua puluh menit sehari bahkan kurang.

Fakta ironis tentang trading forex adalah bahwa menggunakan sedikit waktu menganalisis data dan menemukan “sistem trading yang sempurna” dan menghasilkan banyak uang lebih cepat. Banyak orang yang tertarik bertrading spekulatif karena alasan ini, tapi kemudian segera lupa tentang fakta dan mulai menghabiskan berjam-jam mengubur diri mereka sendiri dalam perangkat psikologis yang dalam dan sering kali mereka tidak pernah keluar. Yang perlu Anda lakukan secara konsisten menghasilkan uang di forex adalah mengembangkan *trading plan* tertulis, yang mencakup skema manajemen risiko, dengan untung yang ditentukan



dan memeriksa pasar satu kali sehari selama sepuluh sampai dua puluh menit. Jika keuntungan Anda (strategi *price action*) yang muncul daripada Anda mengatur entri Anda, *stop loss*, dan target dan berjalan menjauh hingga hari trading berikutnya.

Bertrading dengan cara ini benar-benar memunculkan efek bola salju kebiasaan positif yang bekerja untuk melanggengkan keberhasilan trading Anda. Seluruh artikel ini dapat diringkas dalam dua kalimat berikut, orang yang menghabiskan lebih banyak waktu menganalisis data pasar dan berusaha menyempurnakan sistem trading mereka pasti menginjeksikan siklus kesalahan emosional yang bekerja melanggengkan kegagalan trading mereka dan akhirnya kehilangan uang dan kehilangan waktu. Orang-orang yang menyadari bahwa pasar tidak terkontrol dan membangun rencana trading mereka di sekitar fakta ini pasti akan tiba di jenis mentalitas “tetapkan dan lupakan” yang memasukkan keadaan emosional yang kondusif untuk terus-menerus berhasil di pasar dan konsisten menghasilkan profit.

Metode trading yang digunakan merupakan salah satu variabel yang paling tidak penting, tetapi umumnya metode sederhana yang menawarkan untung yang terbatas dan menguntungkan seperti analisis *price action* adalah metode terbaik untuk digunakan memelihara pola pikir “tetapkan dan lupakan”.



SCALPING STRATEGY

Scalping-Tech

Pada tahun 2003, sebuah broker di London mencatat bahwa salah satu *customer*-nya telah membukukan volume trading paling tinggi selama 8 tahun berturut-turut. Adalah Paul Rotter seorang trader sukses dengan jumlah lot trading rata-rata sebesar 3 juta setiap bulan dan berhasil membukukan 65–78 juta dolar setiap tahunnya.

Tidak dapat dibantah, Paul Rotter adalah salah seorang *scalping trader* sukses di muka bumi ini. Sukses trading Paul Rotter dimulai ketika ia bersama Kinski (salah satu teman dekatnya) membuka *Greenhouse*, suatu firma finansial. Dari modal awal sebesar \$526,000, dalam tiga bulan kemudian *Greenhouse* telah membukukan profit \$6,5 juta.

“Paul terkadang bertindak kontroversial. Beberapa trader di firma kami tidak menyukainya karena dia selalu mengganti posisinya secara cepat,” kata Kinski. Karakter Paul ini cocok sekali dengan yang dikatakannya dalam salah satu wawan-



cara. Semua trader dapat mencoba untuk menapaki kesuksesan Paul Rotter. Berikut adalah wawancara lengkap Paul Rotter, "The Most Successful Scalper Trading," dengan majalah "Daily Trader" (Q = Question, A = Answer).



Q : Momen apa yang membawa Anda untuk terjun di dunia trading?

A : Aku memulainya dengan mengikuti suatu kontes trading, ketika itu aku masih duduk di bangku sekolah.

Q : Bagaimana Anda bisa menjadi profesional?

A : Waktu itu aku bekerja di salah satu bank Jepang, dan aku bertemu dengan salah seorang chieftrader di bank tersebut. Dia berhasil membukukan profit yang konstan dan aku banyak berdiskusi dengannya mengenai psikologi market.

Q : Selama karier profesional Anda, apa Anda terus menjadi seorang scalper atau pernah mencoba strategi lain?

A : Aku selalu menjadi seorang scalper. Namun aku mengatur frekuensi tradingku sesuai volatilitas yang terjadi di market.

Q : Berapa pukul sehari Anda menghabiskan waktu di depan komputer ketika trading?



- A : Biasanya sekitar 5 jam. Namun ketika terjadi event-event market yang besar, bisa sampai 11 jam.*
- Q : Berapa timeframe chart yang Anda gunakan?*
- A : Aku biasanya menggunakan timeframe antara 5 s/d 30 menit. Menggunakan trendline dan indikator Commodity Channel Index (CCI) untuk mengamati volatilitas yang terjadi di market.*
- Q : Berapa lama biasanya Anda membuka posisi trading?*
- A : Aku biasanya membuka posisi secara bergantian dalam hitungan menit, paling lama dalam hitungan jam.*
- Q : Apa yang Anda lakukan bila harga bergerak berlawanan dengan open posisi trading Anda ? Apa Anda menggunakan stop-loss?*
- A : Aku akan segera mencari penyebabnya dan menutup posisi bila market bergerak berlawanan denganku.*
- Q : Kenapa Anda tidak mempunyai problem dalam menutup open posisi Anda bahkan dengan cara mengambil posisi yang berlawanan? Bukankah seharusnya seorang trader harus berpegang teguh pada opininya?*
- A : Tidak! Anda salah. Seorang analis atau seorang mahaguru tradinglah yang harus berpegang teguh pada opininya. Seorang trader seharusnya tidak mempunyai opini. Semakin kuat opini yang dipunyai, maka akan semakin susah pula dia keluar dari Loss posisi.*
- Q : Dengan gaya scalping trading yang Anda lakukan, Risk Management seperti apakah yang Anda terapkan?*
- A : Aku membuat target harian baik untuk profit atau loss. Yang sangat penting adalah berapa maksimum loss yang bisa aku tahan.*
- Q : Bagaimana Anda mengatasi faktor emosi dan pikiran-pikiran yang mengganggu ketika trading?*
- A : Ketika semua menjadi makin buruk, aku pergi ke kamar mandi dan menyiram tubuhku dengan air dingin atau meloncat ke kolam renang yang dingin... ha... ha... ha....*
- Q : Apa yang Anda lakukan ketika istirahat sejenak dari trading?*
- A : Aku biasa berolahraga dan biasanya pergi ke suatu tempat untuk bertamasya.*



Q : Apa yang Anda siapkan sebelum trading sehari-harinya? Apa Anda punya suatu rutinitas tertentu?

A : Sebelum market open, aku membaca semua report ekonomi yang akan keluar. Pidato dari para petinggi Bank Sentral bila ada. Lalu aku mencoba membuat level-level harga penting di market yang akan kutradingkan. Aku membuat suatu analisis sendiri dan membaca komentar-komentar analis di media untuk mendapatkan gambaran market dan level-level penting di dalamnya.

Jika *style* tradingnya tidak sensasional, maka kita tidak akan pernah mendengar sepak terjangnya Paul Rotter, sang legenda *scalping trader*. Keberhasilannya dalam menerapkan *style scalping trading* membuktikan bahwa seorang individual trader bisa berkembang menjadi seorang trader besar yang tidak kalah dengan seorang *fund manager* sekelas George Soros.

Scalper adalah istilah bagi trader yang cenderung mengumpulkan sejumlah kecil profit (skala 5–10 pip) dengan menggunakan strategi *open & close* posisi secara cepat dan berulang-ulang setiap harinya atau biasa juga disebut dengan strategi/teknik *scalping*.

Berbeda dengan seorang *day trader* yang mungkin hanya membuat dua sampai empat kali *open* posisi setiap harinya, seorang *scalper* biasanya melakukan *open* posisi hingga puluhan kali setiap harinya demi pencapaian target profit yang telah ditentukan.

“Kenapa *scalping*?”

Kecenderungan dari teknik *scalping* adalah mencoba “mencuri” profit dalam skala 5–10 pip pada setiap *open* posisi yang dilakukan secara berulang-ulang. Jika sang trader sukses dan mampu mendapatkan 10 pip setiap kalinya, dan bila nilai per pip nya adalah \$1 per pip, maka si trader akan mendapatkan \$10 untuk setiap *trade* yang dilakukan. 10 kali dalam sehari dia melakukan *scalping*, maka hasilnya adalah \$100.



Apa yang dibutuhkan untuk menjadi seorang *scalper* dalam menerapkan teknik *scalping*?

Tipikal trader

Scalping tidaklah bisa dilakukan oleh sembarang trader. Seorang *scalper* butuh untuk terus duduk di depan komputer dan mereka harus dapat “menikmati” tekanan yang diakibatkan oleh pergerakan *chart*. Seorang *scalper* butuh untuk berkonsentrasi dalam mengamati sekecil apa pun pergerakan *chart*. Dibutuhkan mental kuat dan reaksi yang cepat agar mampu membuka dan menutup posisi ketika *trade* yang dilakukan bergerak sesuai keinginan ataupun berlawanan.

Broker yang memperbolehkan *scalping*

Saya banyak mendapat pertanyaan di forum-forum yang intinya mereka mencari broker yang memperbolehkan *scalping*. Teknik *scalping* sebenarnya sah-sah saja, sayangnya hanya sedikit broker yang memperbolehkan *scalping*. Jadi pastikan kepada broker Anda bahwa teknik *scalping* dapat dilakukan tanpa syarat-syarat tertentu.

Kecepatan eksekusi trading platform

Karena *scalping* membutuhkan *open* posisi dan *close* posisi yang cepat (di bawah satu detik) dan berulang-ulang, maka Anda membutuhkan trading platform yang mampu mengeksekusi dua hal tersebut dengan cepat (*fast execution - no requote*). Karena kecepatan dalam eksekusi ini nantinya akan menentukan apakah posisi Anda masuk atau tidak (*re-quote*). Untuk itu Anda perlu melakukan tes melalui *demo account* terlebih dahulu bila Anda belum familiar dengan broker tersebut.



Koneksi Internet yang cukup

Dalam usaha melakukan *trade* yang berulang-ulang, maka Anda harus memastikan bahwa kondisi internet Anda kuat dan stabil. Ketika internet Anda mengalami gangguan, Anda juga harus tahu apa yang harus Anda lakukan untuk memperbaikinya.

Dari wawancara Paul Rotter dengan “**Daily Trader**”, ada beberapa hal penting menyangkut teknik *scalping* yang biasa digunakannya, yaitu:

Teknik *scalping trading* menggunakan 2 *chart*.

Menggunakan *chart* pada *time frame* 30 menit untuk memperkirakan pergerakan tren dan menggunakan *time frame* 5 menit untuk melakukan *open* atau *close* posisi.

Teknik *scalping* menggunakan indikator.

Untuk menunjang teknik *scalping*, pada umumnya *scalping trader* menggunakan beberapa indikator teknikal seperti indikator *Fibonacci*, *trendline*, dan *CCI*.

Memanfaatkan momen pembukaan market.

Para *scalper* biasanya mengincar waktu untuk *scalping* menjelang dibukanya market Eropa (sekitar pukul 12.00–15.00 WIB) dan Amerika (sekitar pukul 20.00–22.00 WIB). Pada jam-jam tersebut, volume trading yang terjadi di forex market cukup besar.

Intisari

Teknik *scalping* bisa menjadi suatu strategi trading yang menyenangkan, namun juga bisa membuat stres dan kelelahan. Buatlah target profit harian yang harus Anda capai, jangan terjebak untuk trading berlebihan.

Saat trading, Anda mengalami *loss* saat menggunakan teknik *scalping*, janganlah sekali-sekali berpikiran untuk membalas dendam kerugian yang Anda alami saat itu juga. Masih ada hari esok di mana Anda bisa trading kembali menggunakan teknik *scalping*.



Secara perlahan-lahan Anda mungkin akan menemukan apakah Anda cocok sebagai seorang *day trader* ataupun *swing trader* sebagai akibat dari kepercayaan diri dan segala pengalaman yang Anda dapatkan selama menggunakan teknik *scalping*.

Satu petuah bijak yang kita dapat dari Paul Rotter adalah:

Q : Shouldn't a trader stick to his opinion?

A : No, definitely not. An analyst or some kind of guru has to stick to it, but a trader should have no opinion. The stronger your opinion, the harder it is to get out of a losing position.

Semoga kita bisa lebih menyelami sisi psikologis yang sangat menentukan untuk membentuk mental menjadi seorang *scalper trading*.

Masih tentang master scalper Paul Rotter, yang telah berhasil membukukan profit sebesar 65–78 juta dolar dalam 10 tahun karier tradingnya, selanjutnya kita akan mengulas hal berikut ini:

- Benarkah strategi yang diterapkan oleh Paul Rotter?
- Bagaimana dengan Anda, indikator apa yang Anda gunakan dalam ber-*scalping*?

Sebelum memulai trading, sebaiknya kita menyusun *trading plan* terlebih dahulu untuk memprediksikan arah pergerakan harga dengan melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- Tentukan *major trend* dengan menggunakan D-1 dan derivatnya di mana 1 fase akan membentuk 5 *impulse wave* dan 3 *corrective wave*, di mana tiap fase gelombang yang terbentuk di Anda i dengan munculnya *fractal up/down* kemudian terjadi koreksi.
- Proyeksikan *price action* dengan M-15, sampai di mana kemungkinan arah pergerakan masing-masing *wave* dengan *Fibonacci-expantions* dan tentukan *turning point* pada level Fibonacci untuk melakukan *counter trend*.



- Gunakan *time frame* M-5 untuk melakukan *scalping* dengan BB dan SO dan M-1 saat *entry*.
- Monitoring pergerakan harga. Saat trading berjalan, lakukan pemantauan pergerakan perubahan tren dengan M-15 dan M-5. Perhatikan apakah harga telah berada di luar BB. Jika pada M-5 atau M-15 harga telah keluar *band*, maka kemungkinan akan terjadi koreksi untuk *major trend* dan sebagai *reversal* untuk M-15.
- Perhatikan *level entry*. Lakukan *entry* yang tepat dengan *time frame* M-1, *wait and see* momen yang tepat untuk melakukan order.
- Lakukan *two ways traffics* jika berada di area pivot, dengan melakukan *buy* dan *sell* dengan memperhatikan tanda-tanda *turning point* saat akan terjadi *reversal*. Lakukan *counter trend* pada saat terjadi *adjustment* dengan memantau pergerakan *wave* pada M-5. Jika melakukan *counter trend*, perhatikan apakah harga tidak berada di area OB/OS. Jika berada di area tersebut, lakukan *one way trading* saja agar terhindar dari risiko *floating loss*.
- Perhatikan level-level pembalikan Fibonacci 23,6%–38,2%, 50% dan 61,8% di mana jika harga menyentuh level tersebut kemungkinan besar akan terjadi *pull back*/pembalikan yang cukup dalam. Gunakan *time frame* M-1 & M-5.

Long Term Position/Buy

- BB akan menuju *sloping up*, lakukan *open buy* saat *price action* berada di luar *lower band* dan *down trend* akan berbalik arah dengan membentuk *candle reversal*.
- Pada M-1 *bullish* terjadi selama harga bergerak seiring dengan *upper band*, selama *uptrend* berlangsung akan terjadi koreksi. Bilamana harga menyentuh *lower/middle band* kemudian harga akan *rebound* kembali meneruskan trennya.
- *Reversal* hanya terjadi pada M-15 bila *price action* berada di luar Bollinger band, bila masih dalam *band*, walaupun terben-



tuk *candle* berlawanan tidak akan terjadi *reversal* namun hanya koreksi biasa.

- SO & W%R berada di area oversold.
- XMA-5 berada di atas XMA-10, jika jarak masing-masing XMA mengembang berarti menunjukkan tren kuat. Apabila XMA5 memotong XMA-10 dari bawah menunjukkan tren semakin kuat, artinya jangan menutup posisi biarkan *ride to the profit*.
- Bila terjadi koreksi, ditandai oleh *candle reversal* namun SO berada di luar area OS, menandakan harga akan *rebound* kembali, maka sebaiknya jangan lakukan *exit*.
- Lakukan *exit* jika harga berada di luar *upper band* dan terbentuk *candle reversal* terjadi *highest high*.



Panduan Scalping untuk Trader Forex Professional

- Tentukan tren pergerakan market saat akan melakukan trading, *bullish* atau *bearish*, dengan memantau TF D-1.
- Analisis fundamental: Apakah ada berita global atau *news* lainnya yang dapat berpengaruh terhadap pergerakan tren *cable*.
- Proyeksikan arah pergerakan gelombang 1-3-5 dan 2-4 pada H-1 dan 4, diposisi *wave* berapa kita berada.
- Tentukan *range* pergerakan harian dengan pivot point agar dapat mengetahui area buy/sell, atau dapat dengan melihat *candle* yang terbentuk D-1 di mana *reversal* paling tinggi adalah sebatas level *body candle* sehari sebelumnya. Bila *open market*, harga berada di area pivot, maka lakukan *hedging* agar *safety* dengan menentukan T/P pada level proyeksi dan tidak memasang S/L karena pada prinsipnya harga akan *pull back* untuk kembali meneruskan trennya. Bila posisi dirasakan aman dari *margin call*, maka sebaiknya tidak melakukan *cut loss* atau memasang S/L karena hanya akan merugikan saja.



- Setelah ditentukan *range* pergerakan, tentukan area *buy* dan *sell* yang dibatasi oleh level pivot. Lakukan *open buy at low* dan *sell at high*.
- Tentukan pergerakan *wave* dan *turning point* pada H-1 untuk melakukan order atau *pending order*.
- Dalam melakukan *scalping*, gunakan M-15 untuk *major trend* dan *level entry* dan *exit* dengan *time frame* M-1 dan M-5. Sebelum *entry market*, perhatikan *turning point* dan momen *reversal* untuk mendapatkan profit terbaik.
- Pada saat akan melakukan *scalping*, perhatikan *short term trend* dengan *time frame* M-15, kemudian lakukan *Open* posisi *buy/sell* dengan memperhatikan pergerakan harga pada M-1 dan M-5 sampai berada di luar BB dan oscillator telah berada di area OB/OS.
- Lakukan *open* posisi dengan memperhatikan sampai muncul *candle reversal* yang diikuti oleh terbentuknya dimensi dasar berupa *fractal*.
- Lakukan *exit*, jika pada M-1 & M-5: Harga telah bergerak di luar BB timbul *candle* pembalikan yang membentuk formasi *head & shoulders*, harga telah bergerak di luar BB dan telah muncul *fractal*. Agar diperhatikan sebelum melakukan *exit* apakah akan terjadi *reversal* atau koreksi dengan memperhatikan *candle* sesudahnya dan volume yang mengikutinya.
- Jika hendak melakukan *hedging/locking*, perhatikan angka Pivot dan bila akan melakukan *counter trend* lakukan dengan hati-hati dan pasang S/L dan *trailing stop* dan jangan lupa menggeser S/L secara perlahan.
- Sebaiknya hindari melakukan *averaging* pada jarak yang terlalu pendek, minimal 100 pip dari posisi sebelumnya agar terhindar dari *floating loss*.
- Jika terlihat dalam TF M-5 harga telah bergerak di luar BB dan ada *candle* pembalikan (*reversal*), maka sebaiknya lakukan *counter trend* karena dalam keadaan normal harga akan *bouncing* sebelum meneruskan trennya. Segera tutup posisi saat *turning point* untuk mengambil posisi yang lebih baik agar tidak terjadi *floating loss*.



- Catatan: *Why trader failling again/Loss control* terjadi jika kita terlalu banyak posisi terbuka sehingga margin level di bawah 25% dan diprediksikan harga terus bergerak berlawanan dengan posisi kita. Maka sebaiknya segera lakukan *hedging* pada jumlah lot yang sama dengan memasang S/L, hal ini untuk mengantisipasi terjadinya *margin call*. Sebaiknya jangan terburu-buru menutup posisi karena dikhawatirkan harga akan terus bergerak berlawanan. Perhatikan betul prediksi pembalikan dengan *time frame* besar H-1 untuk mengantisipasinya, bila ada tanda-tanda *reversal* baru *closed* namun dengan melakukan *hedging* kembali pada level yang lebih rendah.
- Perhatikan pergerakan harga setelah *open position* apakah akan terjadi *reversal* atau berlanjut/*breakout*, dengan memperhatikan ciri-cirinya sebagai berikut:

Continued Trend

- Monitoring dengan *time frame* M-1.
- Harga masih bergerak di dalam *band*.
- Walau harga bergerak di luar *band* dengan jarak relatif pendek, sebuah tren akan tetap bergerak berkesinambungan. Bila pergerakannya mengikuti garis *upper/lower band*, baik dalam *downtrend* maupun *up-trend*.
- Jika muncul *fractal*, namun *candle* yang terbentuk *marubozu* dengan volume yang naik, maka dipastikan tren akan berlanjut.
- SO dan RSI tidak berada di area OB/OS.
- Jarak antara masing-masing XMA semakin mengembang, tidak menunjukkan tanda-tanda akan berpotongan.

Reversal

- Pergerakan harga telah berada di luar BB, namun jika terjadi *candle* pembalikan sedangkan harga masih ada dalam *band*, maka itu hanya sebuah koreksi saja.



- Terbentuk *fractal* dan *candle* pembalikan, berupa *doji*, *Hammer/hanging man* dan *inverted hammer/shooting star* atau formasi *candle star*. Terbentuk *turning point* berupa *head and shoulder pattern* yang mencapai level *highest high* atau *lowest low*. Segera lakukan *closing*.
- Proyeksi XMA beberapa *candle* ke depan mulai mendatar dan akan menuju ke arah perpotongan.
- SO dan RSI berada di area OB/OS.

Adjusment

- Pergerakan harga masih berada dalam BB.
- XMA bergerak melebar satu sama lain dan tidak menunjukkan akan terjadi perpotongan.
- Belum terbentuk *candle* pembalikan.
- Jika *fractal* belum terbentuk, adanya *candle* yang berlawanan kemungkinan besar hanya koreksi, maka tren akan berlanjut.
- SO & RSI tidak berada di area OB/OS.

**FRENTO FOREX
TRADING SYSTEM****Frento Forex Trading Plan****TRADING PLAN**

| | | |
|-----------|--------------|-------------------------|
| DATE | 03-05-13 | FUNDAMENTAL ANALYST |
| TREND D-1 | BULLISH | ECONOMICS NEWS: BULLISH |
| TREND W-1 | BULLISH | EVENT NEWS : NFP |
| CANDLE | SPINNING TOP | 03-05-2013 |

| <i>Daily Chart</i> | |
|--------------------|--------|
| <i>High</i> | 1.5601 |
| <i>Low</i> | 1.5480 |
| <i>Spreads</i> | 121 |
| <i>Close</i> | 1.5565 |

| <i>Daily Candle Prediction</i> | | | | | |
|--------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <i>Expand</i> | 1.5611 | 1.5640 | 1.5686 | 1.5732 | 1.5761 |
| | 23.8% | 38.2% | 50.0% | 61.8% | 76.4% |
| <i>Retrace</i> | 1.5572 | 1.5555 | 1.5541 | 1.5526 | 1.5509 |

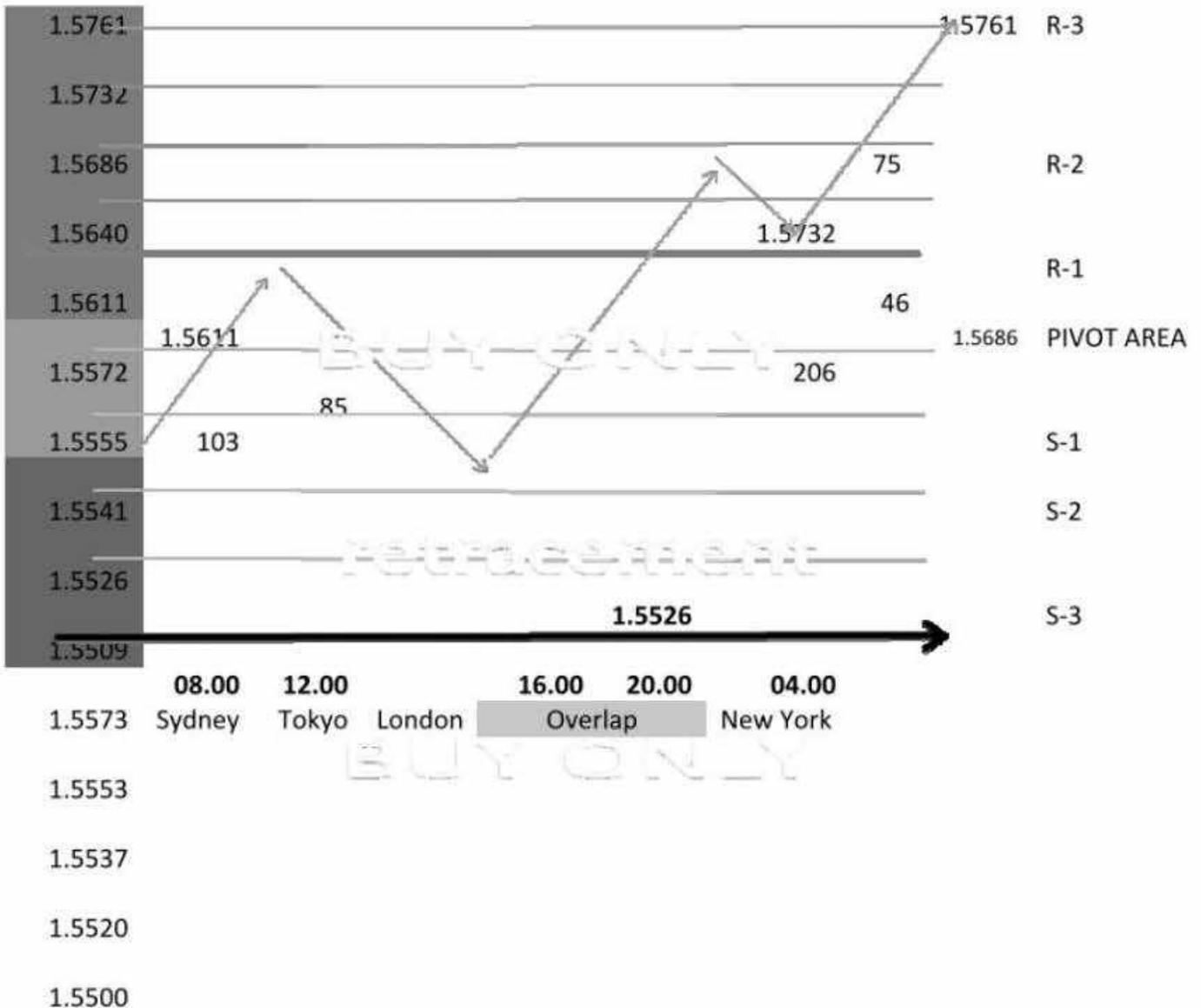
1. Perhatikan *retracement* level, jika mencapai > 76,4% maka kemungkinan terjadi *reversal*.
2. Jika terjadi *break-low*, maka kemungkinan besar akan terjadi *bearish reversal*.



| <i>Weekly Chart</i> | | <i>Monthly</i> |
|---------------------|--------|----------------|
| <i>High</i> | 1.5606 | 1.5568 |
| <i>Low</i> | 1.5467 | 1.5033 |
| <i>Range</i> | 139 | 535 |
| <i>Close</i> | 1.5565 | 1.5532 |

| <i>Weekly Candle Prediction</i> | | | | | |
|---------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <i>Expand</i> | 1.5618 | 1.5651 | 1.5686 | 1.5757 | 1.5790 |
| | 23.8% | 38.2% | 50.0% | 61.8% | 76.4% |
| <i>Retrace</i> | 1.5573 | 1.5553 | 1.5537 | 1.5520 | 1.5500 |

| <i>Monthly</i> | | | | | |
|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <i>Expand</i> | 1.5736 | 1.5863 | 1.6067 | 1.6271 | 1.6398 |
| | 23.8% | 38.2% | 50.0% | 61.8% | 76.4% |
| <i>Retrace</i> | 1.5442 | 1.5364 | 1.5301 | 1.5237 | 1.5159 |

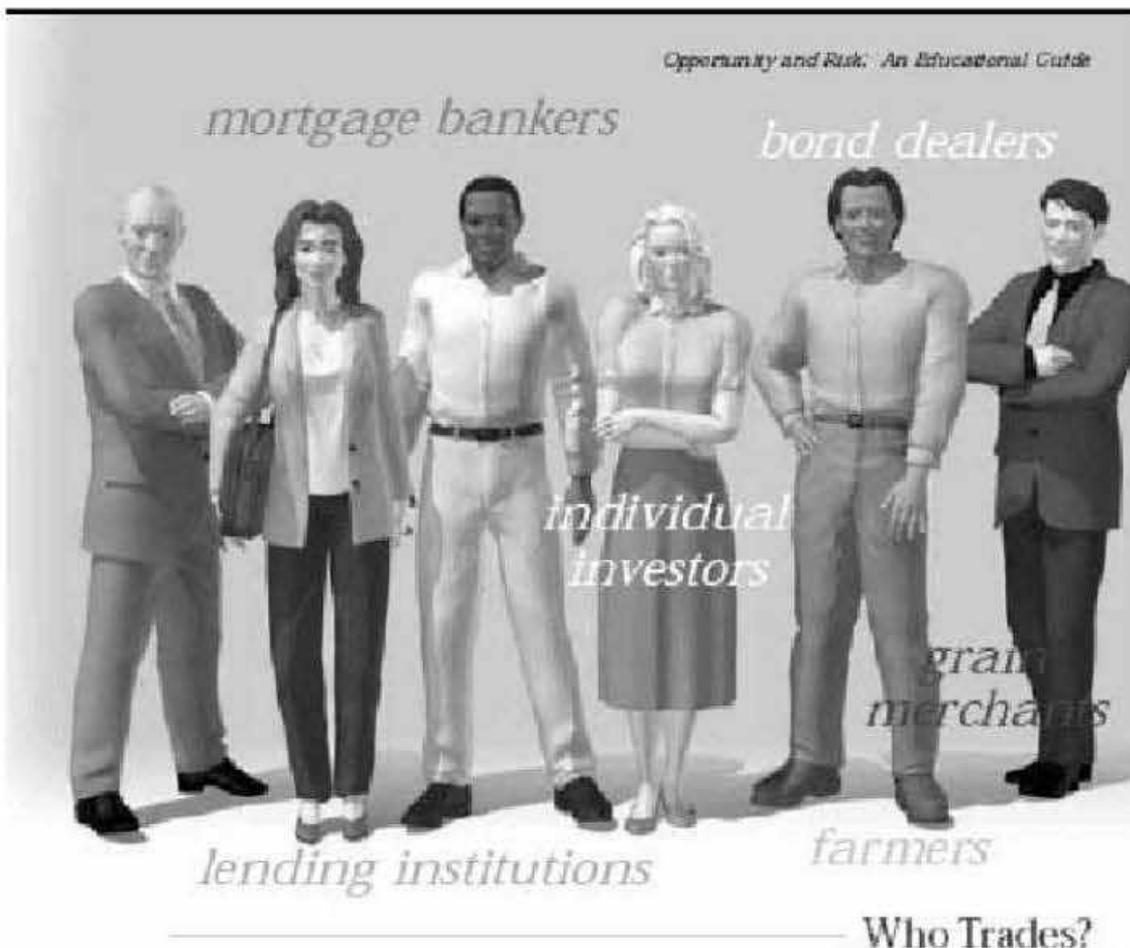




Pada gambar *weekly chart* 07-05-2013, kita melihat bahwa harga sedang melakukan koreksi yang cukup dalam.



Pergerakan pada grafik MN tanggal 07-05-2013 terlihat pergerakan *bearish* hanyalah sebuah koreksi setelah harga mencapai level *high*.





Membuat Sistem Trading dengan Benar

Banyak yang beranggapan sangat sulit menyusun sistem trading yang menguntungkan dan konsisten. Sebetulnya Anda tidak harus menyusun sistem trading yang rumit dan sulit, sebab trader yang berakhir rugi dalam trading adalah akibat emosi dan sikap tidak disiplin dengan peraturan yang sudah di tentukan. Dalam trading, jika emosi menjadi pengendali, Anda pasti akan gagal. Oleh karena itu, Anda memerlukan mindset sistem trading yang kuat dengan trading plan yang juga kuat.

Jika diringkas, sistem trading berikut ini adalah alasan utama yang menyebabkan kegagalan dalam trading:

- Salah menempatkan modal (tidak sesuai dengan produknya);
- Kurang disiplin dan tidak memiliki trading plan;
- Tidak mempelajari pasar;
- Melakukan analisis/interpretasi yang kurang tepat;
- Mengejar pasar (masuk posisi walupun kriterianya belum memenuhi);
- Tidak mau menerima kerugian (posisi ditahan tanpa menggunakan stop loss);

Untuk sistem trading tanpa emosi, ada empat tip yang sangat mudah yang akan membedakan antara pemenang dan pecundang, yakni:

1. **Menyusun *trading plan***

Memiliki sebuah sistem trading plan dan dikuti supaya Anda mengetahui kapan mengambil dan tidak mengambil posisi. Sistem trading ini sering dilupakan ketika sedang berada dalam kondisi profit.

Dalam sistem trading, Anda harus ambil posisi sesuai trading plan Anda dan bukan sesuai keadaan sekarang. Anda tidak akan mengetahui bahwa sistem trading akan berjalan baik atau buruk jika strategi tidak dijalankan secara konsisten dan menjadi alasan terus mengubah sistem trading. Sering kali trader



tidak mengikuti sistem trading plan ketika sedang mengalami kerugian, padahal saat tersebut merupakan waktu yang kritis dan paling menentukan bagi berkembangnya kemampuan sistem trading ke depan.

2. **Sistem trading: sederhana dan fleksibel**

Trader yang berhasil adalah trader yang sudah menerima bahwa tidak ada sistem trading yang akan berjalan baik selamanya. Walaupun trader yang berhasil sangat percaya terhadap sistem trading indikator teknikalnya, namun mereka juga menyadari bahwa terdapat banyak faktor lain yang memengaruhi performanya.

Karena hal inilah mereka selalu membuka pikiran dan mencari ide baru, belajar dari pengalaman dan akan melakukan *trial and error* agar ketika sistem trading dievaluasi (pada periode tertentu) mereka dapat memperbaikinya atau mengubah metodologi sesuai keadaan pasar dengan *risk to reward* yang menarik. Untuk menjadi trader yang sukses, Anda harus mengerti bagaimana sistem trading bereaksi pada saat pasar yang berubah dan ini akan selalu terjadi.

3. **Fokus untuk menjadi konsisten**

Trader yang sudah berhasil lebih mementingkan sikap konsisten dibanding profit yang langsung atau cepat. Jika Anda hanya beruntung pada satu transaksi dan memperoleh profit darinya, Anda masih belum memiliki strategi/sistem trading yang baik dan Anda belum tentu akan bisa memperoleh profit yang konsisten untuk jangka waktu lama.

4. **Take Action**

Trader yang sukses akan selalu mengambil tindakan dan aktivitas trading mereka tidak akan terpengaruhi oleh rasa takut. Sebagai contoh, mereka tidak akan menahan posisi yang merugikan (yang tidak sesuai dengan rencana trading) sambil berharap bahwa posisi tersebut akan berbalik menjadi posisi



yang menguntungkan. Mereka juga tidak akan terburu-buru panik dalam mengambil tindakan yang tidak sesuai dengan rencana sistem tradingnya.

Memilih *Time Frame* dan *Stop Loss*

Bila terjadi kesalahan dalam memilih *time frame* yang sesuai dengan kebutuhan atau karakter investor bersangkutan, bisa menjadi salah satu penyebab buruknya kinerja trading. Sebagian menganggap *time frame weekly* atau *time frame daily chart* bergerak sangat lambat dan menghasilkan hanya sedikit sinyal. Menurut mereka, *time frame* grafik intraday lebih sesuai dan menghasilkan banyak sinyal, dan bergerak cepat sesuai metode dan kepribadiannya. Tetapi yang lain merasa sebaliknya.

Menggunakan *time frame* dalam grafik memungkinkan Anda mengambil keputusan berdasarkan strategi trading. Seorang trader yang menggunakan grafik *time frame daily* atau *time frame weekly* dan bertransaksi hanya beberapa kali setahun membutuhkan modal lebih besar. Jangka waktu atau *time frame* lebih panjang juga berarti penambahan biaya *overnight* and risiko gap (terutama dalam perdagangan saham dan futures). Seorang trader yang menggunakan grafik *time frame* 1–15 menit, cenderung bertransaksi sekitar 200 lot sebulan dengan profit kecil. Kebutuhan modal biasanya kecil asalkan tidak terlalu banyak kerugian yang berurutan dan tidak ada biaya *overnight* karena posisi biasanya ditutup pada hari yang sama.

Berikut ini adalah panduan untuk menyesuaikan *time frame* berdasarkan strategi Anda.

Time Frame Long term

Grafik: *Time Frame Daily* (D1) dan *Time Frame Weekly* (W1);
Transaksi: Biasanya 2 atau 3 trade/tahun, potensi profit besar;
Drawdown: Besar akibat *stop loss* yang jauh;
Overnight: Biaya *overnight* dan risiko gap.



Time Frame Short Term

Grafik: *Time Frame Hourly* (H1);

Transaksi: Medium, 5-20 transaksi/bulan, potensi profit relatif besar;

Drawdown: Lebih sedikit, stop loss kecil;

Overnight : Ada biaya jika disimpan *overnight*.

Time Frame Intra Day

Grafik: *Time Frame Minutely*, 1 Menit (M1), 5 Menit (M5), 15 Menit (M15)

Transaksi: 20-100-an/bulan, potensi profit kecil per transaksi;

Drawdown: Besar, akibat gejolak harga;

Overnight: Tidak ada biaya *overnight*.

Penempatan Stop Loss

Penentuan kapan harus keluar posisi di saat rugi atau untung memiliki manajemen sendiri. *Stop loss* order adalah tindakan atau perintah menutup posisi terbuka yang dipergunakan untuk merealisasikan target keuntungan atau membatasi jumlah kerugian dalam setiap kali pengambilan keputusan trading.

Likuidasi *stop loss* posisi dalam trading secara umum terbagi dalam dua katagori, yaitu:

1. *Stop loss* order, yakni menutup posisi (*close position*) beli di bawah harga masuk (*open position*) atau menutup posisi jual di atas harga masuk yang dipergunakan untuk membatasi jumlah kerugian trading.
2. *Take profit* (target) adalah menutup posisi beli (*close*) di atas harga masuk (*open*) atau menutup posisi jual (*close*) di bawah harga masuk (*open*) yang dipergunakan untuk merealisasikan keuntungan.

Dalam manajemen trading, ada dua kategori utama cara menentukan *stop loss*, yakni:



1. *Equity dan Margin Stop*

Equity stop loss merupakan *stop* yang termudah. Seorang trader atau investor dapat menentukan level *stop loss* berdasarkan presentase atau jumlah tertentu dari modalnya (*equity*) setiap kali melakukan transaksi. Misalnya, seorang trader konservatif menetapkan dua persen risiko dari total modalnya dalam setiap kali transaksi. Jika modalnya berjumlah \$10,000, maka *stop loss* setiap transaksi adalah \$200 atau 20 poin jika menggunakan 1 lot transaksi euro. Persentase tersebut dapat disesuaikan dengan karakter sendiri, namun umumnya profesional menyarankan tidak melebihi lima persen dari modal, sehingga bahkan dalam 10 kali kesalahan trading sekalipun, modal masih bertahan 50 persen.

Margin stop loss menentukan persentase *stop loss* berdasarkan margin. Seorang trader dapat menggunakan 1 lot transaksi dan menentukan *stop loss* berdasarkan kemampuan modal margin 1 lot, misalnya \$1,000 setiap 1 lot transaksi. Metode ini membutuhkan trader untuk memecah akunnya \$10,000 menjadi 10 bagian transaksi. Kedua model *stop loss* seperti ini, menyandarkan risiko pada faktor internal penggunaanya bukan dari eksternal, seperti penyesuaian terhadap karakter dan fluktuasi pasar.

2. *Technical stop loss*

Cara menutup posisi yang dihitung/dianalisis berdasarkan kondisi pasar. Penentuan *stop loss* jenis ini adalah yang paling direkomendasikan oleh trader profesional. *Technical stop loss* dapat ditentukan berdasarkan kondisi indikator atau oscillator tertentu atau hanya melalui pengamatan pada grafik.

Berdasarkan Indikator

Perpotongan BW atau Stochastic Oscillator yang telah mencapai level ekstrem adalah contoh bagaimana analisis teknikal cukup membantu dalam level menentukan *stop*.



Gambar 1. Contoh transaksi dan *Stop* dengan BW, GBP/USD Hourly.

Sebagai contoh, Gambar 1 memperlihatkan peluang yang dapat dimanfaatkan ketika *crossover* BW alligator terjadi. Setelah Anda mengambil posisi pada *crossover* pertama yang mengindikasikan *sell*, Anda disarankan menggunakan *stop loss* pada perpotongan kedua yang diindikasikan dengan garis merah. Biasanya juga disarankan menutup posisi atau berbalik arah posisi ketika terjadi perpotongan selanjutnya. Sebelum menggunakan *stop* ini, Anda sebaiknya menguji secara visual terlebih dahulu BW Aligator pada periode *default* yang terbaik digunakan pada instrumen yang Anda pilih.

Berdasarkan titik signifikan harga

Grafik kaya akan informasi. Anda dapat memilih *stop loss* tanpa menambah indikator yang lain. *High* terbaru mengindikasikan *resistance* dan *low* terbaru mengindikasikan *support*. Menempatkan *entry point* dan *stop loss* berdasarkan metode tersebut dapat digunakan.



Anda dapat menjual ketika harga *breakout* dan memasang stop loss pada level *high* sebelum *breakout* terjadi. Ketika sebuah *breakout* terjadi, hal ini bisa berarti perubahan tren, sehingga bisa berfungsi sebagai entri yang bagus, tetapi juga dapat berguna sebagai *exit point*, jika *breakout* terjadi pada arah sebaliknya. Metode tersebut dapat digunakan untuk memasuki posisi beli dan memasang *stop loss* pada *low* terbaru.

Menempatkan *Trailing Stop*

Stop loss tidak harus statis tapi dapat juga berubah-ubah sesuai dengan kondisi pasar. Setelah menentukan level *stop* awal (*initial stop*), seorang trader dapat menyesuaikannya kembali. *Stop* ini sering disebut dengan *trailing stop*, yakni perubahan level *stop* yang digunakan dengan tujuan mengunci keuntungan dan menjaganya agar tidak berubah menjadi kerugian. Seperti saran yang sering diberikan oleh para profesional, "*Limit your losses and let your profit runs.*"

Trailing stop dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah kelipatan poin ketika harga bergerak sesuai harapan Anda. Sebagai contoh untuk *pair fiber* EUR/USD, seorang trader yang membeli EUR/USD pada harga 1.4200 dan menetapkan 200 poin sebagai *trailing stop* pada 1.4000 pada awal transaksi seperti yang terlihat pada Gambar 3. Ketika harga telah mencapai 1.4400, level *stop loss* diubah menjadi 1.4200 (bergerak 200 poin ke atas) dan ketika harga bergerak ke 1.4600, *stop loss* berada di level 1.4400. Demikian seterusnya, hingga ketika terjadi koreksi lebih dari 200 poin, transaksi sudah terlikuidasi.

Penggunaan *trailing stop* mencegah keuntungan yang telah diperoleh trader berubah menjadi kerugian. Seseorang yang tidak menggunakan *trailing stop* akan berakhir pada kerugian 200 poin jika hanya mengandalkan *stop* awal saja.



Let your profit runs, bukan berarti tidak mengamankan keuntungan sama sekali. Ketika terjadi pergerakan satu arah yang minim atau bahkan tidak memiliki koreksi sama sekali, keuntungan trader terakumulasi terus tanpa sempat menyentuh level *stop* mana pun. Namun jika terjadi pembalikan harga dengan cepat, di sinilah letak *trailing stop* bekerja, mengawal keuntungan.

Review

- Ketika trading, seseorang perlu memilih *time frame* yang sesuai dengan karakteristik dan strategi trading.
- Ada tiga jenis *time frame* yang harus dipertimbangkan, yaitu *long term*, *medium term* dan *intraday*.
- Dua jenis *stop loss* penting adalah *equity stop* dan *technical stop*.
- Menggunakan *trailing stop* memungkinkan Anda menerapkan ungkapan "*Limit your losses and let your profits run*" ke dalam aktivitas trading Anda.

Manajemen modal

Manajemen modal (*money management*) dalam artian finansial adalah sebuah proses penempatan modal di masa kini dan perencanaan modal di masa datang. Proses penempatan modal tersebut lama-kelamaan mengalami evolusi dan terus menyesuaikan diri dengan wadahnya sehingga akhirnya memiliki banyak keragaman persepsi.

Para penasihat manajemen modal keuangan biasanya akan berpikir keras untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berapa yang harus dialokasikan, apa saja risikonya dan berapa besar peluangnya?

Hal yang sama juga berlaku dalam dunia trading. Manajemen modal juga harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sehingga dari sini, maka banyaklah istilah-istilah yang disandarkan pada manajemen modal bermunculan, di antaranya



adalah alokasi aset, pengukuran posisi, alokasi portofolio, manajemen posisi atau bahkan manajemen modal perdagangan (*trade management*).

Keseluruhan istilah tersebut pada dasarnya memiliki perbedaan dan ciri khas masing-masing, namun memiliki banyak persamaan, dan tidak ada salahnya jika demi kepentingan praktis istilah-istilah tersebut disejajarkan.

Tipe-tipe manajemen modal

Metode manajemen modal memiliki banyak variasi tapi umumnya dimasukkan dalam dua kategori, yakni "*Add Winning*" or "*Add Loosing*".

Menambah pada posisi untung (*add winning*), jika tidak menggunakan asumsi penggandaan naik (*doubling up*), maka pilihan jatuh pada *Pyramiding*. Dan jika manajemen modal menggunakan prinsip tersebut, maka pilihan jatuh pada metode *Anti Martingale*.

Menambah pada posisi rugi (*add loosing*) masuk dalam dua kategori manajemen modal. Menggunakan prinsip penggandaan menurun (*doubling down*), maka jatuh pada kategori *Martingale*, dan jika tidak menggunakan prinsip tersebut, maka pilihan manajemen modal jatuh pada *averaging*.

1. Martingale

Martingale merupakan teori manajemen modal probabilitas yang memungkinkan kesamaan nilai sesuatu di masa tertentu dengan masa sebelumnya dengan menggunakan prinsip penggandaan. Metode ini dipopulerkan oleh Paul P. Levy pada abad ke-18 dan digunakan pertama kali sebagai salah satu metode tebak-tebakan (*betting*) di Prancis.

Dalam dunia manajemen modal trading, *Martingale* dapat diartikan sebagai proses mendapatkan keuntungan sekaligus menutup



kerugian dari transaksi sebelumnya dengan keuntungan pertama dari transaksi selanjutnya melalui penggandaan modal. Dengan demikian, setiap kali nilai manajemen modal menurun, ukuran transaksi selanjutnya meningkat. Dengan kata lain, manajemen modal *Martingale* memiliki karakter dasar risiko meningkat sesuai dengan meningkatnya kerugian. Jika seorang trader mengalami kerugian dalam satu kali perdagangan, maka ukuran lot dalam perdagangan kedua harus meningkat, dalam hal ini menjadi 2 lot.

Sebagai contoh, dalam satu hari seorang trader merencanakan 5 kali transaksi EUR/USD, *stop loss* dan target profit 50 poin, dan modal awal = \$50,000, lot berganda. Dengan kondisi perdagangan ternyata 4 kali transaksi *loss* terjadi berurutan, dan hanya satu transaksi yang menghasilkan keuntungan.

Cara kerja *Martingale*:

- 1 lot transaksi *loss* x 50 poin = -\$500
- 2 lot transaksi *loss* x 50 poin = -\$1,000
- 4 lot transaksi *loss* x 50 poin = -\$2,000
- 8 lot transaksi *loss* x 50 poin = -\$4,000
- 16 lot transaksi profit x 50 poin = +\$8,000
- Total lot = 31
- Total *loss* = -\$7,500
- Total *profit* = +\$8,000
- Net *profit/loss* = \$500
- Total modal = \$50,500

Metode *Martingale* hanya membutuhkan sekali kemenangan dalam sekian (n) kali perdagangan untuk menutupi seluruh kerugian akibat perdagangan sebelumnya dan sekaligus meraup keuntungan.

Contoh manajemen modal di atas membahas bahwa pada transaksi kelima Anda memperoleh keuntungan sebesar \$8,000 untuk 8 lot, yang berarti profit bersih sebesar \$500 setelah 4 kerugian berurut.



Table 1 merupakan contoh di mana Anda membeli 1 lot EUR/USD pada harga 1.2960 dan menggandakan jumlah lot setiap penurunan 30 pip (2 lot pada level 1.2930, 4 lot pada 1.2900, dan seterusnya), sehingga manajemen modal jumlah lot menambah dan harga menurun pada waktu yang sama. Pada transaksi keenam, jumlah total lot akan menjadi 63 lot dengan harga rata-rata 1.2839. Seorang trader harus selalu berhati-hati dalam strategi tersebut karena market tren dapat menghabiskan modal sehingga perlu ada batasan jumlah transaksi.

| No. | Posisi | Jlh Lot | Mata uang | Harga | Total Lot | Average |
|-----|--------|---------|-----------|--------|-----------|---------|
| 1. | Buy | 1 | EUR/USD | 1,2960 | 1 | 1,2960 |
| 2. | Buy | 2 | EUR/USD | 1,2930 | 3 | 1,2945 |
| 3. | Buy | 4 | EUR/USD | 1,2900 | 7 | 1,2923 |
| 4. | Buy | 8 | EUR/USD | 1,2870 | 15 | 1,2896 |
| 5. | Buy | 16 | EUR/USD | 1,2840 | 31 | 1,2868 |
| 6. | Buy | 32 | EUR/USD | 1,2810 | 63 | 1,2839 |

Tabel 1. Metode manajemen modal *Martingale*

Daripada menutup kerugian perdagangan, manajemen modal *Martingale* yang populer sekarang, lebih memilih likuidasi posisi pada saat harga perdagangan mencapai *average* tertentu plus keuntungan sekian poin. Di sini, seorang trader tidak perlu melakukan likuidasi posisi walau dalam keadaan rugi bahkan harus menggandakan lot setiap kali kerugian mencapai titik tertentu sampai akhirnya seluruh kerugian tersebut tertutupi ketika harga mencapai titik *average*. Sistem *Martingale* seperti ini adalah yang paling populer dan telah diadopsi oleh banyak **Automatic Trading System** (robot). Ancaman akan muncul ketika harga bergerak satu arah, seperti *uptrend* dan *downtrend*.

2. *Anti Martingale*

Dari namanya saja metode manajemen modal ini sudah menjelaskan posisinya. Secara kontras dengan *Martingale*, *Anti Martingale* tidak akan menggandakan posisi ketika mengalami kerugian. Penambahan hanya terjadi jika posisi dalam keadaan untung. Jadi,



risiko manajemen modal akan ditingkatkan sesuai dengan peningkatan keuntungan. Tujuannya adalah agar keuntungan yang dicapai semakin tinggi.

Keunggulan yang bisa kita ambil dari manajemen modal ini adalah potensi *Anti Martingale* dalam menciptakan keuntungan bola salju. Semakin jauh perjalanan semakin besar keuntungan. Namun penting untuk membatasi jumlah transaksi karena satu *trade* dapat mengakibatkan kerugian besar.

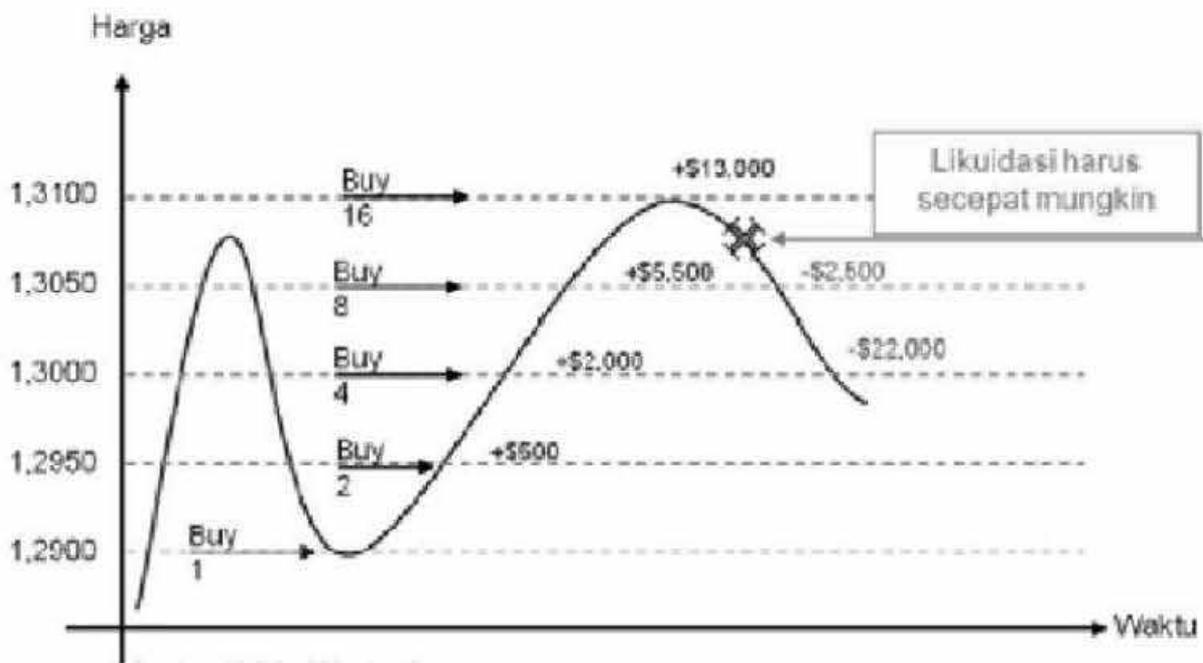
Untuk contoh, lihat Tabel 2 di mana Anda membatasi jumlah transaksi kelima. Anda membeli EUR/USD pada harga 1.2900 dan menggandakan lot setiap kenaikan 50 pip sampai kali kelima di level 1.3100 dengan jumlah lot 16. Setelah level ini, Anda tidak akan menambah posisi, ke mana pun arah *market*, sehingga Anda akan memiliki 31 lot sebagai posisi terbuka.

| No. | Posisi | Jlh Lot | Mata uang | Harga | Profit | Poin (pips) |
|-------|--------|---------|-----------|--------|----------|-------------|
| 1. | Buy | 1 | EUR/USD | 1,2900 | \$0 | 0 |
| 2. | Buy | 2 | EUR/USD | 1,2950 | \$500 | 50 |
| 3. | Buy | 4 | EUR/USD | 1,3000 | \$2.000 | 50 |
| 4. | Buy | 8 | EUR/USD | 1,3050 | \$5.500 | 50 |
| 5. | Buy | 16 | EUR/USD | 1,3100 | \$13.000 | 50 |
| 6. | 0 | 0 | EUR/USD | 1,3150 | \$28.500 | 50 |
| Total | | 31 | Poin | 250 | | |

Tabel 2. Metode manajemen modal *Anti Martingale*.

Kelemahan metode ini akan muncul ketika harga mengalami konsolidasi atau *reversal*. Jika tidak cepat dantisipasi, akumulasi keuntungan tersebut dengan cepat bisa surut.

Gambar 3 merupakan contoh transaksi di mana seorang trader membeli 1 lot EUR/USD pada harga 1.2900. Pada transaksi kelima pada harga 1.3100, anggaplah harga turun ke 1.3050. Trader tersebut akan menghilangkan sebagian besar profit dan memiliki kerugian sebesar -\$2,500. Asumsikan kerugian tersebut tidak terjaga dan EUR/USD terus menurun ke 1.2900 (level awal), Anda akan memiliki *loss* sebesar \$33,000 untuk 31 lot.



Gambar 3. Metode manajemen modal *Anti Martingale*.

3. *Cost Averaging*

Definisi paling mudah dari metode manajemen modal ini adalah “menambah pada posisi rugi”. Sekilas, metode ini memiliki kemiripan dengan *martingale averaging*, karena keduanya menitikberatkan penambahan posisi pada saat transaksi sebelumnya mengalami kerugian. Namun agar lebih jelas, mari kita lihat contoh berikut ini. Seorang trader bertransaksi EUR/USD dan menggunakan metode *cost averaging* 20 poin, dalam 6 kali transaksi.

| No. | Jlh Lot | Mata uang | Harga | Total Lot | Average |
|-----|---------|-----------|--------|-----------|---------|
| 1. | 1 | EUR/USD | 1,2960 | 1 | 1,2960 |
| 2. | 1 | EUR/USD | 1,2930 | 2 | 1,2945 |
| 3. | 1 | EUR/USD | 1,2900 | 3 | 1,2930 |
| 4. | 1 | EUR/USD | 1,2870 | 4 | 1,2915 |
| 5. | 1 | EUR/USD | 1,2840 | 5 | 1,2900 |
| 6. | 1 | EUR/USD | 1,2810 | 6 | 1,2885 |

Tabel 4. Metode manajemen modal *Cost Averaging*.



Pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa manajemen modal total lot yang dihasilkan hanya berjumlah 6, sesuai dengan jumlah transaksi. *Averaging* tidak menggunakan prinsip *doubling* atau penggandaan posisi, sehingga penambahan keuntungan tidak secepat *Martingale*. Namun demikian, potensi kerugian yang ditimbulkan pun tentunya lebih kecil dibanding *Martingale*.

Cost averaging tidak bertujuan untuk satu kali kemenangan saja, melainkan ke arah akumulasi posisi, yang umum digunakan dalam trading jangka menengah dan panjang. Metode manajemen modal ini sangat sering diaplikasikan di pasar forex, saham, dan reksa dana, tetapi tidak begitu terkenal untuk *futures* karena ada tanggal kadaluarsa.

4. *Pyramiding*

Manajemen modal *pyramiding* adalah kebalikan dari metode *cost averaging*, yaitu “menambah pada posisi untung”. Seorang trader mengalokasikan dananya sebesar \$10,000 untuk trading EUR/USD dan membeli 2 lot pada harga 1.2900, dan akan kembali membeli 2 lot jika harga Euro mencapai 1.3000, dan seterusnya. Maka hanya dibutuhkan 5 kali transaksi dengan tren bergerak 400 poin untuk membuat return 200% seperti yang dapat dilihat pada Tabel 5.

| No. | Jlh Lot | Mata uang | Harga | Profit |
|-------|---------|-----------|--------|----------|
| 1. | 2 | EUR/USD | 1,2900 | \$0 |
| 2. | 2 | EUR/USD | 1,3000 | \$2,000 |
| 3. | 2 | EUR/USD | 1,3100 | \$6,000 |
| 4. | 2 | EUR/USD | 1,3200 | \$12,000 |
| 5. | 2 | EUR/USD | 1,3300 | \$20,000 |
| Total | 10 | Points | 400 | 200% |

Tabel 5. Metode manajemen modal *Pyramiding*.



Logika dibalik *Pyramiding* adalah jika pasar bergerak sesuai dengan yang diharapkan, maka kemungkinan besar tren sedang terjadi. Dan tambahan posisi perlu dilakukan dengan harapan pasar akan meneruskan arah sesuai dengan tren. Manajemen modal ini bisa sangat powerful dalam menciptakan keuntungan. Namun bagaimana pun, setiap metode manajemen modal memiliki kelemahan tersendiri. *Pyramiding* bisa juga mengecewakan jika harga bergerak tidak sesuai dengan perkiraan atau harapan sebelumnya.

5. Fixed Fractional Position Sizing

Manajemen modal jenis ini beserta variasinya merupakan metode yang pernah terbanyak dan paling direkomendasikan oleh trader profesional dan mungkin disadari ataupun tidak, kita telah menggunakan metode manajemen modal ini sejak lama.

Secara sederhana, metode *Fixed Fractional* ini adalah penentuan ukuran posisi secara tetap (fixed) berdasarkan persentase tertentu dari jumlah modal. Sebagai contoh, seorang trader memiliki modal \$10,000 dan menggunakan *Fixed Fractional* method 5%, maka ia tidak akan mau menerima risiko lebih dari \$500 ($\$10,000 \times 0.05$) dalam setiap transaksi yang dilakukannya.

Dan jika ia adalah trader EUR/USD, maka ia akan menempatkan *stop loss* 50 poin lebih rendah dari harga beli atau 50 poin lebih tinggi jika mengambil posisi jual. Dengan ukuran *stop* tersebut berarti dia hanya akan menggunakan manajemen modal 1 lot dalam transaksinya. Dan jika ia kemudian memutuskan untuk meningkatkan risikonya menjadi 10%, maka ia dapat menambah jumlah posisi menjadi 2 lot dalam transaksi tersebut.

$$\$10,000 \times 0.10 = \$1,000 = 2 \text{ lot} = \$500$$

Jumlah kontrak yang dipilih untuk trading bisa meningkat dengan modal. Asumsikan risiko maksimum sebesar 10% per transaksi. Artinya untuk setiap \$10,000, Anda dapat berisiko \$1,000 per *trade*.



Sebagai contoh Tabel 6 memperlihatkan bahwa untuk setiap peningkatan modal \$10,000, satu lot ekstra dapat ditambah untuk trading, karena setiap lot membutuhkan \$1,000 sebagai margin. Jika modal meningkat ke \$20,000, 2 lot dapat diperdagangkan. Jika modal turun balik ke \$10,000, hanya 1 lot diperbolehkan seperti sebelumnya. Semakin tinggi modal, semakin tinggi lot yang dapat diperdagangkan sesuai dengan persentase yang sudah ditentukan sebelumnya.

| No. | Modal/ ekuiti | Jumlah lot |
|-----|-----------------------|------------|
| 1. | \$10,000 s/d \$19,000 | 1 lot |
| 2. | \$20,000 s/d \$29,000 | 2 lot |
| 3. | \$30,000 s/d \$39,000 | 3 lot |
| 4. | \$40,000 s/d \$49,000 | 4 lot |
| 5. | \$50,000 s/d \$59,000 | 5 lot |
| 6. | \$60,000 s/d \$69,000 | 6 lot |
| 7. | \$70,000 s/d \$79,000 | 7 lot |
| 8. | \$80,000 s/d \$89,000 | 8 lot |

Tabel 6. Metode manajemen modal *Fixed Fraction*.

Review

- Manajemen modal berkaitan dengan risiko untuk setiap transaksi.
- Ada dua jenis konsep manajemen modal, yaitu berdasarkan transaksi terakhir dan berdasarkan modal.
- Jenis manajemen modal pada umumnya menambah posisi pada saat untung atau rugi dengan jumlah lot tetap atau dengan penggandaan.
- Melalui *fixed fractional*, Anda dapat memilih persentase risiko yang ingin digunakan.
- Semakin tinggi persentase risiko terhadap modal, semakin sedikit transaksi rugi yang mampu Anda terima.



Mengenal *Reversal* dan *Retracement*

Sederhananya, *reversal* dimaknai dari arti katanya, yaitu pembalikan = pergantian tren, sedangkan *retracement* adalah *reversal* sementara atau *temporary reversal*. Bisa dibilang sebuah *retracement* yang keablasan berarti *reversal*.

Bagaimana cara mengidentifikasi suatu *retracement* dalam pergerakan harga (chart)?

Cara pertama yang cukup populer adalah dengan menggunakan level fibonacci. Umumnya nilai atau area *retracement* akan berkisar di 38,2%; 50,0% dan 61,8% sebelum arah bergerak melanjutkan tren secara keseluruhan. Jika pada kisaran tingkat ini bisa terlewati, kemungkinan besar akan terjadi pembalikan tren. Untuk lebih jelasnya mari kita lihat ilustrasi gambar berikut ini:



Area dengan gambar ungu adalah level *retracement*. Pada contoh pertama, *retracement* terjadi hingga di kisaran 68% level *fibonacci* dan pada contoh kedua pada kisaran 50% level *fibonacci*. Terlihat pula pada gambar bahwa *retracement* adalah pembalikan tren sementara untuk kemudian mengikuti tren induk/awal (dalam contoh gambar *uptrend/bullish*).

Cara kedua untuk mengidentifikasi *retracement* adalah menggunakan analisis/teknik **pivot point**. Dengan menggunakan pivot



points, maka trader bertumpu pada hasil kalkulasi *support* dan *resistance*, di mana biasanya ada enam 6 titik yang dihitung, yaitu, S1, S2, S3 dan R1, R2, R3. S1 artinya *support* pertama dan R1 *resistance* pertama, dan seterusnya. Lihat gambar berikut ini.



Jadi apabila dalam tren naik harga bergerak memantul kembali ke atas setelah menyentuh S1, maka ini adalah *retracement*. Namun apabila harga terus menerjang S2, lalu S3, kemungkinan besar terjadi pembalikan tren = *reversal*.

Cara ketiga mengidentifikasi *retracement* adalah dengan menggunakan garis tren (trendline). Dasar analisisnya adalah apabila garis tren terlewati, maka *reversal*. Dan apabila memantul kembali itu berarti *retracement*.

Kesimpulan

- Jadi suatu pola pembalikan akan kita identifikasi pertama kali sebagai *retracement*. Namun jika *retracement* ini keablasan, maka yang terjadi adalah *reversal*.
- Meskipun dengan metode-metode seperti yang dipaparkan di atas menunjukkan suatu pola *retracement/reversal*, namun tetap tidak ada yang memastikan hasil akhir saat perdagangan ditutup hari ini. Pengalaman dan waktu yang cukup di depan



layar tetap tidak bisa tergantikan yang akan membuat Anda semakin mudah dalam mengidentifikasi *retracement* ataupun *reversal*.

- Tabel berikut akan memaparkan perbandingan kriteria antara *retracement* dan *reversal*. Semoga bisa mempermudah Anda dalam membedakan dan mengidentifikasinya.

| <i>Retracement</i> | <i>Reversal</i> |
|---|---|
| Terjadi saat tren terbentuk dengan kuat atau setelah terjadi pergerakan harga yang kuat | Bisa terjadi kapan saja |
| Bersifat sementara (jangka pendek, memantul) | Bersifat final |
| Bersifat teknikal | Bersifat fundamental (ada berita/kondisi <i>real</i> /pasar yang memengaruhi) |

IMPORTANT



Trading dengan News

Trading Before and After News

- Saat melakukan trading jangan terlalu terpengaruh dengan *news* yang akan dirilis. Karena *news* akan melakukan *spike* (pergerakan yang dahsyat) hanya jika searah dengan *daily trend*. Bilamana berlawanan, maka harga hanya akan melakukan pergerakan yang kecil saja atau bahkan tidak bergerak sama sekali.



- Perhatikan *news* yang akan dirilis *forecast*-nya *bullish/bearish*, namun jangan terlalu terpengaruh karena *news event* tidak banyak berpengaruh terhadap arah tren.
- Beberapa saat menjelang *news* akan dirilis, harga akan melakukan konsolidasi namun dia akan bergerak naik/turun dari saat *open* menuju arah tren. Jadi di sini harus diperhatikan bentuk *candle* pada *daily trend*.
- *News* biasanya hanya akan bergerak sesuai dengan arah pergerakan tren. Bila *news* yang dirilis bertentangan dengan tren, maka hanya menimbulkan koreksi sesaat.
- *News* yang akan dirilis bila bertentangan dengan analisis teknikal, maka analisis teknikal yang akan unggul, dalam hal ini *daily candle*.
- Efek *news* akan menimbulkan *spike* bilamana aktualnya searah dengan *daily trend*.
- Jika *news* aktual yang dirilis berlawanan dengan tren, maka harga hanya akan melakukan koreksi antara 20-40 poin saja, selanjutnya harga akan bergerak meneruskan trennya.

Trading Rule





Trading Before News

- *Open* posisi searah *daily trend*, bila *news* aktual ternyata berlawanan dengan *daily trend* kemungkinan akan terjadi *bouncing*, maka sebaiknya lakukan *averaging* ketika harga akan berbalik (*reverse*).
- Menjelang *news* akan dirilis, biasanya terjadi *rangebound*/konsolidasi namun harga bergerak searah tren.
- Efek dari *news* GBP hanya pada kisaran 20–40 poin.
- Efek dari *news* USD sangat besar antara 60–197 poin, bila searah dengan *daily trend*.
- Bila aktual *green/red* akan menimbulkan *spike*—namun bergantung pada arah *daily trend*—bila hitam tidak akan banyak berpengaruh.
- Efek dari NFP adalah besar bila searah tren, maka akan terjadi *spike* namun bila bertentangan dengan tren hanya akan terjadi koreksi saja.
- **Federal Fund Rate (FOMC)** setiap tanggal 15 pukul 02.00 WIB akan menimbulkan *spike* bila searah tren.
- Efek *news* juga dapat dijadikan patokan dalam memastikan arah tren yang terjadi, bila aktual *green* namun harga tak bergerak turun, maka dapat dipastikan sedang terjadi *bullish*. Namun bila aktual *red* dan harga bergerak turun, maka dapat dipastikan bahwa tren sedang *bearish*.

Trading After News

- Bila *news* searah tren biasanya akan *breakouts* dan harga akan berlanjut namun bila berlawanan, maka hanya akan melakukan koreksi saja dan akhirnya akan *bouncing* meneruskan arah tren sebelumnya. Arah tren di sini adalah tren harian (*daily trend*) yang terlihat pada *daily chart* di mana *daily chart* adalah *holly grail*.
- Bila *news* yang dirilis dapat memastikan arah tren yang sedang terjadi, di mana harga akan bergerak *spike* ke arah tren. Jadi ke arah mana *spike* itu terjadi, misalnya ke bawah, maka tren sesungguhnya sedang *bearish* begitu juga sebaliknya.



- Bila *news* yang dirilis aktualnya bertentangan dengan tren yang sedang terjadi, harga hanya akan melakukan koreksi saja, maka lakukan *open* posisi dengan *balsah*.
- Efek *news* akan membentuk pola *falling/rising wedge*, di mana sebelum melanjutkan trennya harga akan melakukan koreksi dulu setelah bergerak 40–60 pip. Koreksi yang terbentuk biasanya 20 poin, maka di sini kesempatan untuk melakukan *re-open position* setelah *exit* sesaat.
- Bilamana posisi searah dengan dengan tren sebaiknya jangan segera keluar. Bila mau keluar untuk *taking profit* hendaknya *re-open position*.
- Bila harga sedang berada pada level S/R pada *monthly candle*, jangan mengambil posisi yang berlawanan. Lakukan *balsah*, karena bila harga telah menyentuh level tersebut kemungkinan besar akan terjadi koreksi yang dalam sekali, sejauh W-1 dan M-1.
- Bilamana salah dalam melakukan *open position*, segera lakukan *hedging* atau *locking*.
- Bila harga telah *breakout*, biasanya akan melakukan *retrace* dulu sebelum meneruskan trennya, maka segera *exit* untuk *taking profit*.
- Lakukan *re-open* saat terjadi *retracement*.

Trading with Session

- Sesi Tokyo, *range* 20–40 pip, pukul 04.00–12.00 WIB;
- Sesi Sydney (*Aussie*), *range* 40–60 pip, pukul 07.00–13.00 WIB;
- Sesi London, *range* 60–80 pip, pukul 13.00–23.00 WIB;
- Sesi *Overlap*, 80–200 pip, pukul 19.00–23.00 WIB. Sesi ini adalah sesi penerusan tren yang berlangsung hingga pukul 22.00 atau 23.00 WIB, kemudian setelah itu biasanya terjadi koreksi hingga menjelang penutupan sesi New York;
- Sesi New York, *range* 20–40 pip, pukul 23.00–04.00 WIB, biasanya pada sesi ini merupakan kelanjutan dari tren yang terjadi dan menjelang akhir penutupan akan *Retrace* kembali.



Reversal dan Retracement

- *Retracement* akan terjadi setiap saat sebagai reaksi dari sebuah pergerakan di mana harga akan mencari titik keseimbangannya, koreksi bergerak setelah level fibonacci dilalui.
- *Reversal* untuk *prime trend* mengikuti level S/R pada Fibonacci 0%-100% setelah *break* beberapa poin pada level tersebut, biasanya harga akan berbalik arah.
- Pada sekunder tren, koreksi akan terjadi setelah harga bergerak 40-50-60 pip. Bisa dalam kisaran *range* 20%-30%-50%.
- Ciri-ciri akan terjadi *reversal* biasanya harga akan bergerak melemah, tidak ada lagi tenaga sehingga akhirnya akan berbalik arah.
- *Reversal* terlihat pada *candle* H-4 membentuk pola *double top/bottom* atau *head* dan *shoulder*. Atau terlihat pada terjadinya pembentukan *Wave-2* yang menguji level *high/low* yang biasanya merupakan koreksi dalam. Biasanya *Wave-2* yang terbentuk setelah pergerakan mencapai 40-60 poin dari level H/L yang terbentuk.
- Bilamana akan terjadi *reversal*, biasanya ditandai oleh terbentuknya *candle* D-1 dengan *body* pendek atau memiliki *shadow* yang panjang yang menandakan tekanan berlawanan pada tren yang sedang berlangsung. *Chart pattern* pada *daily chart* tidak berlaku.
- *Candle weekly* minggu lalu biasanya jarang di-*break* pada saat *retracement*, kecuali jika pada *candle* W-1 sebelumnya muncul *shadow* yang panjang yang menekan arah pergerakan tren. Namun biasanya koreksi ini tidak akan sampai menembus



candle monthly karena pergerakan harga akan kehabisan tenaga, akan tetapi bila menembus *candle* tersebut. maka patut dicurigai akan terjadi *reversal*.

- Biasanya *reversal* membentuk *candle head* dan *shoulder* atau *double top* atau *triple top (bottom)* pada *candle* M-15 atau M-30.
- *Warning*: Koreksi bisa sedalam level S/R W-1, oleh karena itu jangan *over trading*. Hitunglah berapa lot maksimal yang dapat digunakan untuk trading.

Continues Patterns (Grafik H-4)

- Terbentuk *triangle pattern*;
- Terbentuk *falling wedge* atau *rising wedge*;
- Muncul *candle doji*, *double doji* atau *triple doji*.

Breakouts

- *Beakouts* pada D-1 biasanya akan terjadi *continues trend*, sehingga jangan segera menutup posisi yang searah tren;
- Bila terjadi *break-high*, maka tren akan *bullish*;
- Bila terjadi *break-low*, maka akan terjadi *bearish*;
- *Breakouts* biasanya ditandai dengan tekanan *up-trend/down-trend* semakin menguat, berkali-kali mencoba menembus level H/L pada *candle* H-4. Bila level S/R ditembus lebih dari 3 kali, maka kemungkinan besar akan *breakouts*, maka lakukan *open* posisi searah tren tersebut;
- *Breakouts* pada level H-4 biasanya akan berlanjut berkisar pada 10–40 poin;
- *Breakouts* biasanya terjadi pada sesi London dan *overlaps*.



Hedging/Locking and Averaging

- Jangan egois/keras kepala bila tren berlawanan dengan posisi kita. Segera berpikir positif dan lakukan *hedging* segera sebelum terlambat. Ingat, kita hanya seorang *retail trader* dan bukan *market maker* yang mampu menggerakkan pasar. Kita hanyalah *market follower* yang hanya bisa mengikuti arah pergerakan *market*.
- *Hedging/locking* pada jarak pendek, tidak terlalu jauh dengan posisi lawannya.
- Segera lakukan *hedging* bila harga bergerak terus berlawanan dengan posisi kita dan margin level mendekati 125%.
- Jika harga bergerak terus dan menembus level 61,8% searah posisi *hedging*, maka biarkan *floating profit* sampai pergerakan mulai melemah dan terjadi koreksi.

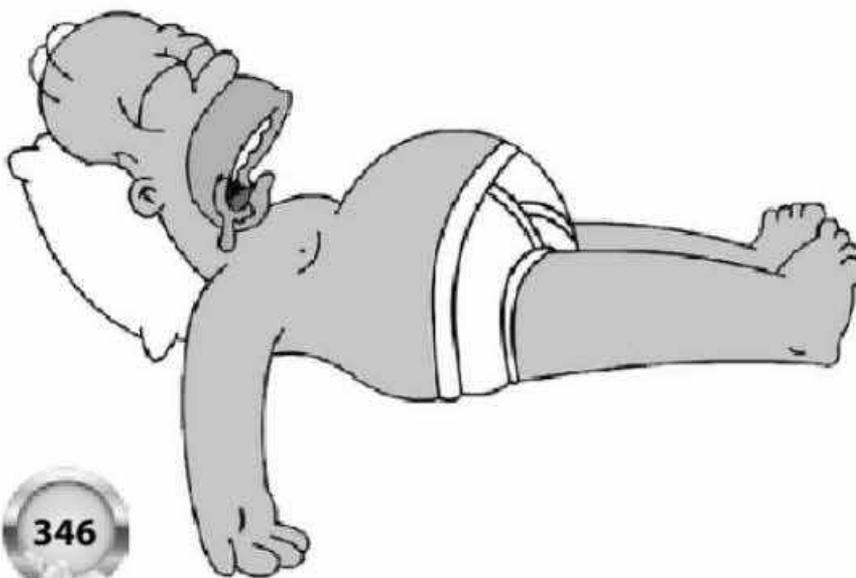


- Cara membuka *locking/hedging* ketika telah profit, bila berbalik arah maka jangan lagi melakukan *hedging*, namun bila bergerak terus berlawanan dengan posisi awal maka lakukan *locking* kembali pada *deep level* sehingga bisa menghasilkan profit yang maksimal.
- Bukalah *locking* ketika pergerakan sudah melemah atau mulai berbalik arah. Namun bila gerakan semakin menguat jangan segera buka *locking* namun tunggulah sampai mencapai level ekspansi.
- Pada *strong trend* sebaiknya buka *locking* pada saat penutupan sesi London, karena menjelang sesi New York biasanya terjadi koreksi pergerakan.
- *Averaging* hanya dilakukan pada jarak 60-100 poin. Perhatikan *daily trend* sebelum menutup posisi.

thinking



Set and Forget





- Bila posisi yang terbuka searah dengan tren, maka lakukan *set and forget*. Tapi bila berlawanan, segera lakukan *hedging* sebelum terlambat, karena jika dibiarkan akan menyebabkan *floating loss* yang berkepanjangan.
- Perhatikan *daily chart* hari sebelumnya dan lakukan prediksi level *retracement* yang terbentuk.
- Pasanglah T/P yang logis pada level *expansion*.
- Bila melakukan *counter-trend*, maka pasang T/P pada level *retracement*.
- Jangan *overtrading* karena hanya akan membahayakan trading Anda. Jangan melakukan *averaging* pada posisi yang terlalu dekat, tapi lakukan pada jarak 100 poin atau kelipatannya.
- Lakukan *pending order* dengan *buy stop* atau *sell limit* pada level di atas 61.8% dari level fibonacci tanpa T/P. Hal ini untuk mengantisipasi pergerakan harga yang terjadi di luar prediksi kita. Biarkan posisi tersebut sampai penutupan sesi London pada pukul 23.00 WIB.



Top Secrets in Trading

- Buatlah trading plan sebelum bertrading;
- Forex adalah bisnis, bukan judi;
- Bersabarlah;
- Sejarah selalu berulang;



- *Set and forget*, bila posisi searah dengan tren. Namun bila posisi kita berlawanan dengan arah tren segera lakukan *hedging* dan biarkan sampai pukul 22.00 WIB.
 - Bertrading forex seperti seorang sniper, bukan *machine gun*;
 - *Daily chart* adalah *holly grail*.
 - Jika kita rugi, ubahlah mindset trading forex
 - Analisis teknikal vs fundamental = winner adalah teknikal.
 - *Daily trend* akan bergerak mengalahkan *forecast news even*.
 - Pada saat terjadi *sideways* atau harga mengalami konsolidasi, prediksi pergerakan dapat ditentukan dengan H-1 dan H-4 terutama melihat *daily trend* yang sedang berjalan.
 - *Retracement* biasanya mendekati level H/L *weekly chart*, namun tidak akan menembus level S/R pada *weekly chart*. Jadi level *weekly* dan *monthly* is very strong to the break.
 - Bila *daily chart* telah bergerak 200–300 pip atau pada W-1 minggu lalu, biasanya harga akan melakukan koreksi.
 - Bila *retracement*/koreksi melewati 61.8% pada *daily chart*, maka kemungkinan besar akan terjadi reversal, hati-hatilah!
 - Jadilah *trend follower*, jika posisi searah tren lakukan *set and forget*. Biarkan sampai sesi penutupan London pukul 23.00 WIB. Pantau terus pergerakan pada *range* 100–200 pip.
1. Memilih pasangan utama mata uang terbaik
 2. Memilih indikator utama
 - Indikator Bill Williams
 - Alligator
 - Fractal



Cara Aman Bermain Forex

Berikut tip cara aman bermain forex agar terhindar dari kerugian (*loss*) yang lebih besar. Memang tidak ada yang bisa menjamin apakah kita profit atau rugi saat trading. Tapi bukan berarti analisis teknik dan fundamental tidak benar atau tidak perlu dilakukan. Maksud saya di sini adalah pasar forex tidak dapat ditebak dan selalu berubah-ubah. Oleh karena itu, kita harus pintar-pintar dalam menganalisis waktu yang tepat pada saat order.

Mengingat pergerakan mata uang terus berjalan secara *real time*, yang intinya kita harus bisa memprediksi melalui analisis tadi, jadi bukan menebak-nebak. Faktor penting yang harus diperhatikan adalah *psikis* harus dikontrol, jangan terburu nafsu dan tahan emosi karena nantinya akan berdampak negatif yang akan menyebabkan Anda rugi, mengutang, miskin, dan setelah itu stres dan akhirnya, bisa gila... hehe...

Berikut ini berberapa tip dasar menghindari kerugian (*loss*) lebih besar dalam bermain forex, yakni:

1. Selalu pasang *stop loss* pada saat order. Jaga-jaga untuk menghindari kerugian yang lebih besar.



2. Sebelum order perhatikan rilis/pengumuman berita terbaru mengenai pasar forex. Sebagai acuan analisis fundamental, Anda dapat lihat di situs www.forexfactory.com.
3. Jangan pernah order (masuk market) melebihi 20% dari modal Anda, karena sisanya dapat digunakan untuk menahan *loss* pada saat pergerakan mata uang berlawanan dengan arah yang kita pasang.
4. Bermainlah di mata uang yang mempunyai *spread* (selisih harga jual/beli) terendah. Contohnya *currency euro* dengan dollar US (EUR/USD) yang selisihnya 3 poin/lot. Fungsinya memaksimalkan profit dan meminimalkan *loss*.
5. Jangan terlalu percaya dan mengandalkan *chart/grafik*, karena bisa saja terjadi gap (pergerakan drastis, bisa tiba-tiba naik atau turun).
6. Sebaiknya gunakan *setting chart indicator* dengan *time frame/scale* 15 menit. Biasanya pada saat market rilis kira-kira waktu itulah mulai ada pertanda pergerakan.
7. Perhatikan juga pergerakan mata uang/*currency* negara lainnya. Contoh, kita lagi trading antara EUR/USD, maka lihat juga USD/CHF hal ini dimaksudkan sebagai perbandingan, jadi kalau keduanya bergerak sama, maka kita jangan melawan arah market tersebut.
8. Kalau bisa hindari bermain di hari Jumat, karena menurut pengalaman pribadi pergerakan sulit sekali ditebak dan sering terjadi gap. Barangkali karena menjelang penutupan pasar.

Frento Forex Strategy System

Frento Trend Forecast

Sebagai pelaku, saya merasa bahwa yang terpenting dalam trading forex adalah menentukan sebuah tren: ke mana ia akan bergerak pada hari ini dan sampai sejauh mana ia akan bergerak. Selama ini saya menyarankan kepada Anda agar memilih dan menekuni



salah satu dari pasangan mata uang serta mempelajari karakteristiknya. Dalam hal ini, penulis selalu menyarankan untuk memilih pasangan GBP/USD karena alasan berikut ini:

- Merupakan pasangan mata uang negara kuat;
- Memiliki *range* pergerakan yang paling aktif dan paling besar, sekitar 100–200 poin setiap harinya;
- Memiliki volatilitas yang tinggi, sehingga ke mana pun dia bergerak, maka akan menjadi peluang kita untuk dapat mengambil keuntungan.

Adapun cara untuk menentukan tren adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat melihat tren, hendaknya menggunakan *time frame* yang tinggi, D-1. Perhatikan *candle* yang terbentuk pada hari kemarin.
2. Perhatikan panjang *shadow* yang terbentuk pada *candle* sebelumnya.
3. Perhatikan indikator oscillator pada grafik D-1
4. Perhatikan pada hari itu apakah terjadi *Break High* atau *Break Low*. Misalnya pada hari kemarin terbentuk *blue candle spinning top* yang berbadan pendek.
5. Hitunglah kemungkinan *retracement* dan ekspansi yang terbentuk dengan menggunakan *frento pivot point*.

| <i>Daily Chart</i> | |
|--------------------|--------|
| <i>High</i> | 1.5287 |
| <i>Low</i> | 1.5225 |
| <i>Spread</i> | 62 |
| <i>Close</i> | 1.5268 |

| <i>Daily Candle Prediction</i> | | | | | |
|--------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <i>Expand</i> | 1.5292 | 1.5306 | 1.5330 | 1.5354 | 1.5368 |
| | 23.8% | 38.2% | 50.0% | 61.8% | 76.4% |
| <i>Retrace</i> | 1.5272 | 1.5263 | 1.5256 | 1.5249 | 1.5240 |

1. Perhatikan *retracement* level, jika mencapai >76,4%, maka kemungkinan terjadi *reversal*;



2. Jika terjadi *break-low*, maka kemungkinan besar akan terjadi *bearish reversal*.

Catatan penting:

Dengan menggunakan **Frento Pivot Point** hanya tinggal memasukkan angka H-L-C hari sebelumnya, maka kita akan dapat memprediksi tren hari ini dan kemungkinan *retracement* dan ekspansi. Di samping itu, dengan pivot ini Anda dapat mengantisipasi risiko sedini mungkin dengan kemungkinan terjadinya pembalikan arah secara tiba-tiba di luar dugaan kita. Dengan demikian, pivot ini memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan jenis pivot lainnya, yang sering kali memprediksi pergerakan harga dengan keliru.

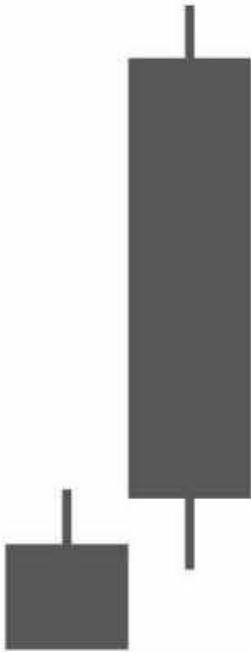


O = 1.5238
H = 1.5287
L = 1.5225
C = 1.5268

Dalam pergerakan selanjutnya ternyata level *high* dapat di-*break* (ditembus), maka kemungkinan besar harga akan bergerak naik karena terjadi *break-high*. Sebaliknya, bila yang ditembus adalah level *low*, maka kemungkinan besar harga akan bergerak turun karena terjadi *break-low* pada hari tersebut. Namun ada sebuah catatan penting dalam melakukan trading, di mana pada hari-hari tertentu dapat terjadi sifat anomali, yakni pada hari Selasa dan Rabu, sering kali terjadi *break high* dan *break low* pada pasangan mata uang GBP/USD.



Sekarang kita lihat pergerakan selanjutnya.



O = 1.5261

H = 1.5479

L = 1.5261

C = 1.5433

Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik D-1 berikut ini:





Perhatikan anak panah pada *candle* yang terbentuk saat itu adalah *spinning tops* yang berbadan pendek. Posisi saat itu telah terjadi konsolidasi setelah *bullish* yang panjang. Kemungkinan terbesar market akan melanjutkan trennya, yakni *uptrend* dengan alasan:

- Indikator SO sudah dalam posisi *over sold*, sehingga kemungkinan akan menjadi naik pada *candle* berikutnya;
- Telah terbentuk *fractal* pada indikator Bill Williams sehingga kemungkinan besar akan *bullish*.
- Harga berada pada level *support* mingguan.

Membaca Indikasi Tren Harga

Tren dapat didefinisikan sebagai arah spesifik pergerakan harga. Hal ini penting dipantau untuk trading market. Banyak trader yang terkadang membuat pengenalan tren yang harusnya jelas dan sederhana menjadi rumit. Tren harga adalah kecenderungan arah pergerakan harga dalam kurun waktu tertentu. Dan dapat diklasifikasikan berdasarkan jangka waktu dan arah pergerakan.

Durasi Tren

Primary trend (jangka panjang) harga yang bergerak dengan jangka waktu yang lebih lama, biasanya bertahan lebih dari satu tahun. *Intermediate trend* (jangka menengah) harga yang bergerak dengan jangka waktu menengah, biasanya lebih dari 3 minggu hingga beberapa bulan. *Minor trend* (jangka pendek) harga yang bergerak dengan jangka waktu yang lebih pendek, dari satu hari hingga beberapa minggu.

1. Arah Tren

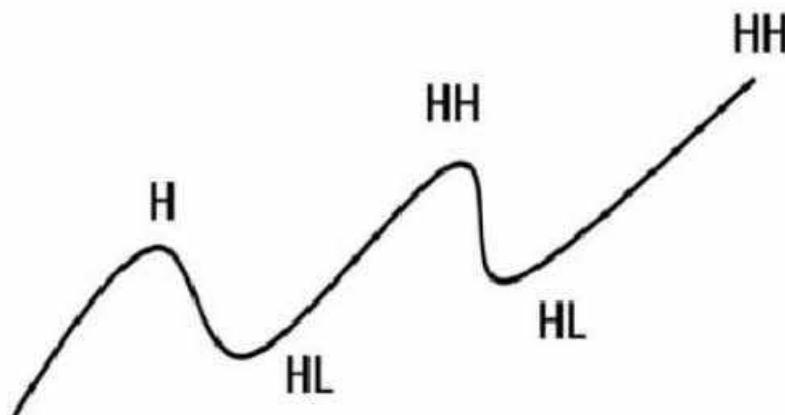
Pergerakan harga baik *primary*, *intermediate* atau *minor*, biasanya cenderung menuju ke arah yang sama. Dalam analisis teknikal, tren sangat mudah dikenali dengan memahami empat istilah berikut ini:



- *Higher high* (HH); puncak harga tertinggi;
- *Higher low* (HL); lembah yang lebih tinggi dari sebelumnya;
- *Lower high* (LH); puncak yang lebih rendah dari sebelumnya;
- *Lower low* (LL); lembah yang lebih rendah dari sebelumnya.

1. *Uptrend* (Tren Naik)

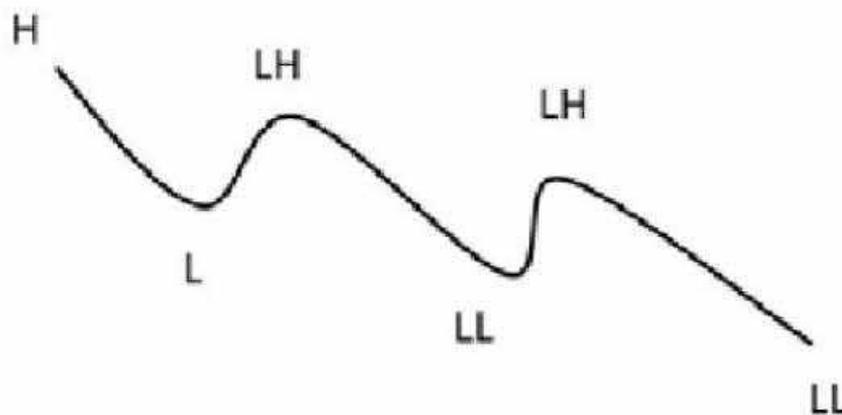
Sederetan *higher high* (HH) dan *higher low* (HL) atau dengan bahasa lain adalah pergerakan harga yang berulang kali membentuk puncak dan lembah yang lebih tinggi dibanding sebelumnya.



Gambar 1. *Uptrend* (Tren Naik).

2. *Downtrend* (Tren Turun)

Sederetan *lower high* (LH) dan *lower low* (LL) atau secara berulang membentuk puncak dan lembah yang lebih rendah dibanding sebelumnya.

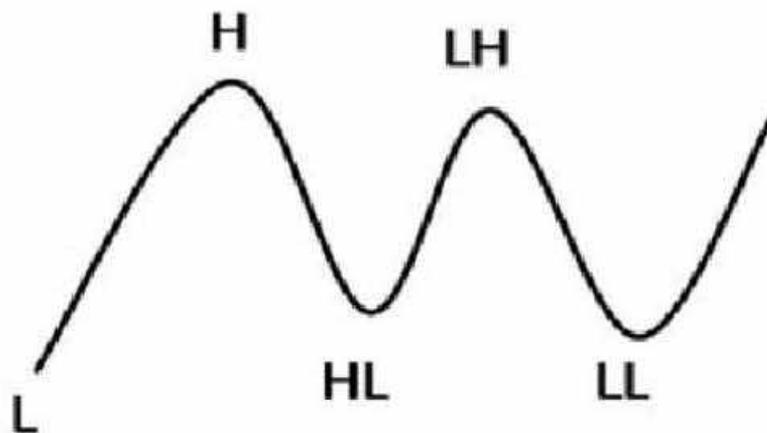


Gambar 2. *Downtrend* (Tren Turun).



3. *Sideways (Konsolidasi)*

Harga yang tidak membentuk sederetan HH, HL atau LH, LL atau harga yang secara berulang diperdagangkan dalam area yang sama.



Gambar 3. Sideways (Konsolidasi).

Penentuan Tren

Peak & Trough Analysis

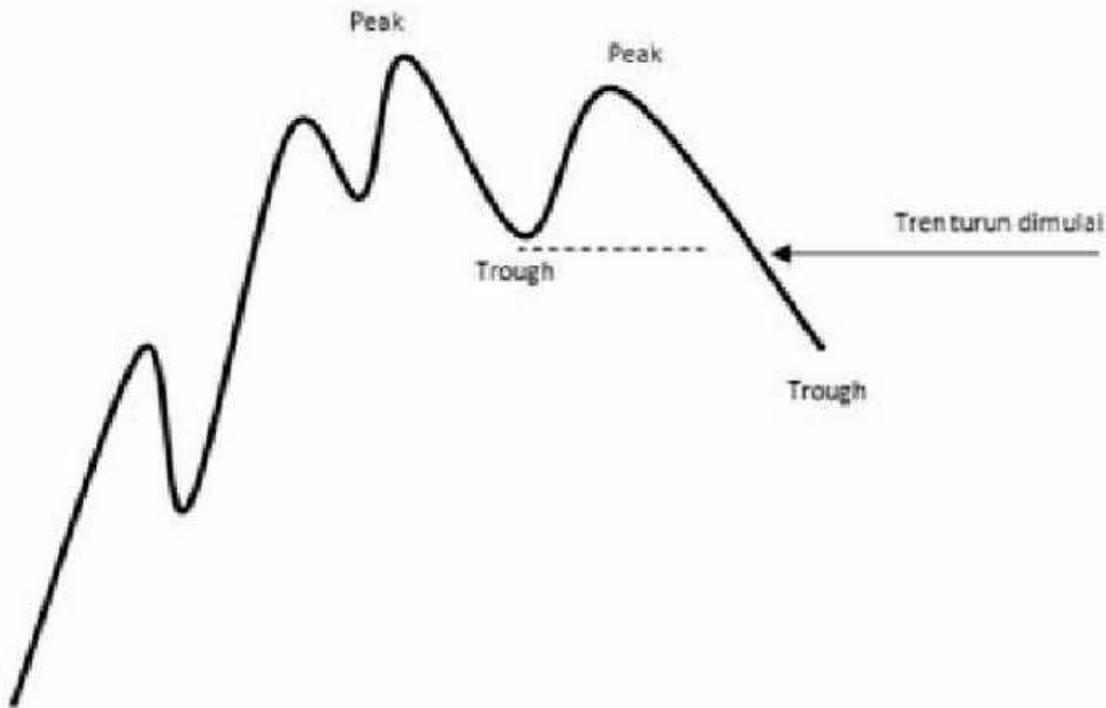
Suatu tren dapat dikatakan telah terjadi ketika sudah membentuk puncak (*peak*) & lembah (*trough*) paling sedikit dua kali ke arah yang sama. Misalnya, jika terjadi dua kali kenaikan *peak & trough* (P&T), maka tren naik dapat dikatakan dimulai, seperti yang diilustrasikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Awal tren naik.



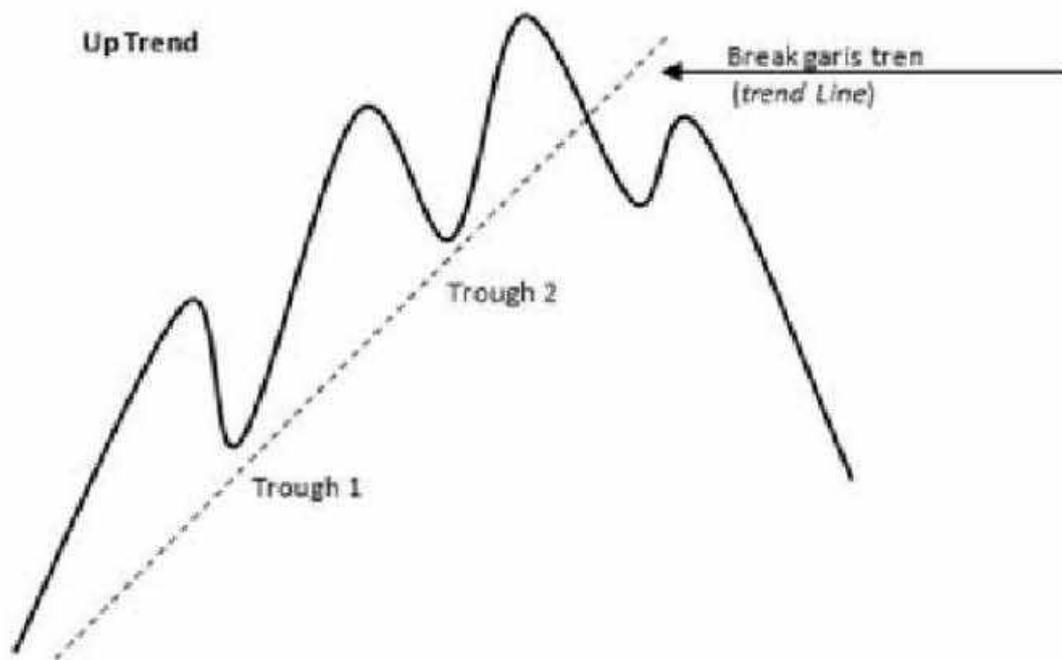
Dan sebaliknya, jika terjadi dua kali penurunan P&T, tren turun mendapatkan sinyal. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Awal tren menurun.

Garis Tren (*Trend Line*)

Tren juga dapat dikenali melalui penggunaan garis yang dihubungkan antara titik tertinggi atau terendah suatu pergerakan harga. Proses penentuan tren melalui garis ini hanya dapat dilakukan jika terdapat dua titik yang dapat dihubungkan. Dalam tren naik misalnya, terdapat dua kali kenaikan *trough* atau dua kali penurunan *peak* dalam tren turun. Simak Gambar 6 dan 7.



Gambar 6. Pemotongan garis *uptrend*.

Ketika harga memecah garis tren, hal ini adalah sinyal pertama bahwa akan ada pembalikan tren.



Gambar 7. Pemotongan garis *downtrend*.



Support dan Resistance

Support adalah level di bawah harga sekarang yang memiliki kekuatan beli cukup besar sehingga mampu menahan penurunan harga lebih jauh. *Resistance* adalah level di atas harga sekarang yang memiliki kekuatan jual cukup besar sehingga mampu menahan kenaikan harga lebih lanjut.



Gambar 8. *Resistance* berubah menjadi *support*.

Support dan *resistance* merupakan level tahanan. Keduanya berfungsi sebagai penghambat kecepatan harga. Jika level tersebut terlewati, maka harga akan membentuk level *support* atau *resistance* yang baru. Biasanya level *resistance* yang berhasil terlewati akan menjadi level *support* bagi pergerakan selanjutnya, demikian juga bagi level *support* yang terlewati, biasanya akan menjadi *resistance* bagi pergerakan harga selanjutnya.

Support dan *resistance* dapat diidentifikasi dengan menggunakan garis tren. Normalnya garis tren diletakkan pada harga terendah atau harga tertinggi sebelumnya.



Gambar 9. Tambahkan *resistance* dan *support*.

Dalam Gambar 9 terdapat contoh lain *support* dan *resistance* yang terjadi pada poundsterling. Anda akan menemukan level *support* dan *resistance* yang dominan pada saat harga mengalami *trading range* atau hanya bergerak dalam area terbatas dalam waktu yang cukup panjang. Namun begitu level berhasil ditembus, umumnya pergerakan besar menyusul kemudian. Dengan kata lain, *trading range* biasanya terjadi sebelum pergerakan besar.

Pola harga

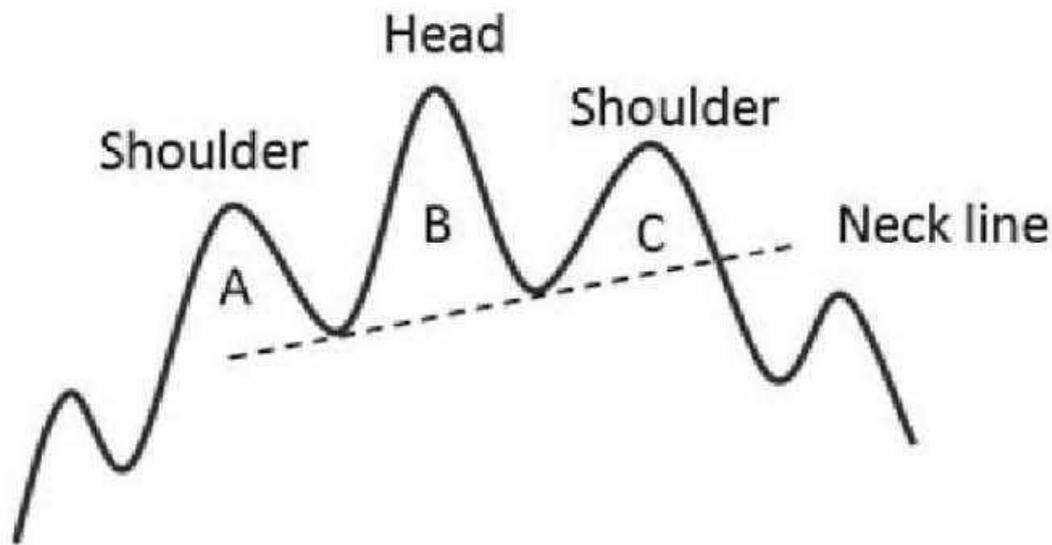
Tren umumnya tidak berubah secara langsung dan tiba-tiba. Biasanya ada periode transisi sebelum perubahan tersebut terjadi. Dan selama masa transisi tersebut, harga melakukan pergerakan membentuk formasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang mudah dikenali. Formasi tersebut biasanya diklasifikasikan sebagai *reversal pattern* dan *continuation pattern*. Namun implikasi dari berlanjut atau berbaliknya harga setelah menyelesaikan formasi tersebut, umumnya bergantung pada ke arah mana *breakout* terjadi. Dalam buku ini, kita hanya akan membahas dua pola harga yang paling umum terjadi dan memiliki efek paling tinggi.

1. *Head and Shoulder*

Yang pertama *head and shoulder pattern*. Sesuai namanya adalah formasi yang mirip dengan bentuk kepala dan bahu yang memiliki



implikasi *reversal*. Pola ini merupakan salah satu pola klasik yang memiliki validitas tinggi.



Gambar 10. Pola *Head* dan *Shoulder*.

Gambar 10 adalah contoh formasi pola *head* dan *shoulders* yang harus memiliki dua bahu (A dan C) dan kepala yang harus lebih tinggi dibanding kedua bahu. *Breakout* terjadi ketika harga setelah membentuk bahu kanan (C) menembus garis *neckline*. Pergerakan harga setelah *breakout* bergantung jarak antara kepala dan *neckline*.

Efeknya biasanya adalah *reversal*, berdasarkan arah *breakout* terjadi. Sebagai contoh bisa dilihat pada Gambar 11. Setelah bahu kiri tercipta pada Juni dan Juli 2007, poundsterling berhasil menciptakan *high* baru dan pola *head* tercipta pada Agustus–Desember 2007. Harga kemudian turun lagi ke *neckline* dan menciptakan *shoulder* kanan dari Maret sampai Agustus 2008. Polanya lengkap setelah harga memecah *neckline* pada tanggal 13 Agustus 2008. Harga mulai tren ke bawah sejauh yang diindikasikan panah merah, yang juga merupakan jarak *head* dan *neckline*.



Gambar 11. *Reversal Head and Shoulder* pada *GBP daily*.

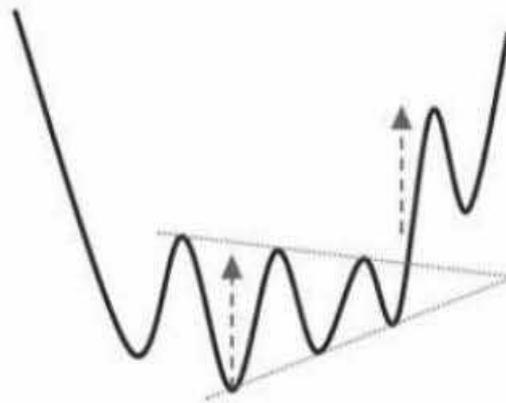
2. Triangle

Triangle adalah pola harga *sideway* yang berbentuk segitiga di mana kedua garis tren bergerak saling mendekati dan diikuti oleh harga yang membentuk sederetan *lower high* dan/atau *higher low*. *Triangle* memiliki banyak tipe di antaranya *symetrical*, *ascending* dan *descending*, yang berbeda dari sisi klasifikasinya.

Efeknya adalah melanjutan tren atau *reversal*. Untuk lebih memudahkan bahwa hampir seluruh pola harga akan bergerak sesuai arah *breakout*-nya masing-masing.



Gambar 12. *Triangle* berlanjut (*continuation*).



Gambar 13. *Triangle* berbalik arah (*reversal*).

Dalam gambar 12, setelah harga menyempurnakan formasi triangle, dan kemudian melakukan penetrasi ke garis triangle bagian atas. Harga bergerak sesuai dengan arah breakout. Demikian juga pada gambar 13, harga bergerak ke arah breakout tetapi merupakan reversal tren yang sedang berjalan.



Gambar 14. Euro H-1, *breakout* ke bawah.

Euro H-1 membentuk pola *symmetrical triangle* dengan *bearish breakout* seperti yang diilustrasikan oleh Gambar 14, kemudian harga dengan cepat kembali ke area awal pembentukan pola. Dalam *time frame* yang lebih besar (H-4), setelah *breakout* tersebut, euro kemudian membentuk pola *symmetrical triangle* yang lebih besar, namun membentuk *bullish breakout* (Gambar 15).



Gambar 15. Euro H-4, *breakout* ke bawah.

Review

- Tren didefinisikan sebagai kecenderungan pergerakan harga dan dapat diklasifikasikan berdasarkan jangka waktu dan arah Bergeraknya.
- Tren dapat dikenali melalui posisi puncak dan lembahnya, menggunakan garis tren atau melalui indikator.
- Pola harga dapat diklasifikasikan ke dalam dua model, yang pertama adalah pola berlanjut, dan kedua pola *reversal* atau pembalikan arah.
- Umumnya efek yang dihasilkan oleh pola harga mengikuti arah *breakout*-nya.



Memilih Indikator Trading yang Benar ala Frento

Menggunakan Indikator Trend Bill Williams

Dalam melakukan trading, saya menganjurkan agar Anda menggunakan indikator Bill Williams. Berdasarkan pengalaman trading, indikator Bill Williams yang saya gunakan hanya dua macam, yakni *Alligator* dan *Fractal*. Alasannya adalah indikator alligator sangat berguna sebagai kompas dalam menentukan tren pada D-1, sedangkan Fractal digunakan untuk memantau perubahan pergerakan pada H-1 atau H-4. Jadi pada dasarnya bisnis forex tidak rumit dan merupakan sesuatu yang mudah dan sederhana dalam pemakaiannya asalkan kita tidak membuatnya menjadi rumit. Pilihlah pasangan mata uang GBP/USD karena memiliki volatilitas yang sangat tinggi sehingga memberikan kesempatan yang sering bagi kita untuk dapat meraih keuntungan.

Agar tidak bingung memilih indikator yang benar, maka sebaiknya Anda melakukan *test key* terlebih dahulu mana indikator yang terbaik. Seperti yang penulis sampaikan agar Anda memilih indikator BW terutama alligator dan fractal dengan aturan sebagai berikut:

- Untuk menentukan tren gunakan D-1, seperti contoh berikut ini:





Pada gambar diagram D-1 di atas, harga bergerak di atas *lips* aligator. Hal ini menunjukkan market sedang *bullish* atau *uptrend*, namun kemudian terjadi koreksi yang cukup dalam (lihat anak panah kanan), biasanya koreksi atau *adjustment* ini tidak akan melampaui MN namun pada kisaran 50% atau 61,8% dari *chart* MN sebelumnya. Perhatikan gambar grafik bulanan berikut ini.

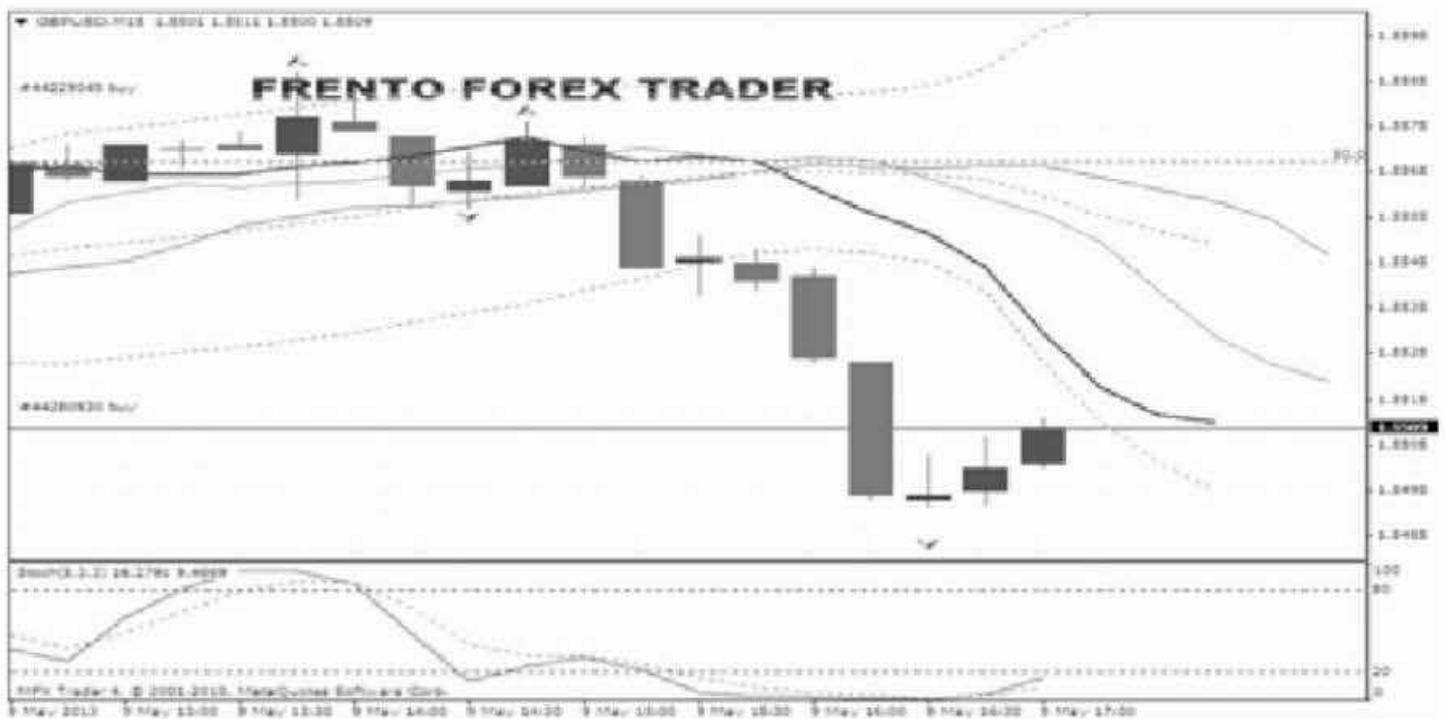


Pada gambar di atas, bahwa *price action* pergerakan harga pada D-1 yang terlihat sebagai pembalikan arah, namun pada MN hanyalah sebuah koreksi saja. Jadi di sini kita dapat menyimpulkan bahwa sesungguhnya tren utama dilihat dari grafik D-1 yang merupakan *holy grail*, sedangkan grafik yang di bawahnya hanyalah *whipsaw* yang arah gerakannya sangat sulit untuk bisa diprediksi.

Indikator kedua dari Bill Williams yang saya gunakan adalah *Fractal*. Indikator ini sangat berguna dalam menentukan perubahan tren dan kapan kita *entry* dan *exit point* saat sedang melakukan trading. Indikator ini efektif digunakan pada time frame M-5 dan H-1 karena dengan terbentuknya Fractal kita akan dapat memprediksikan kapan harus masuk atau keluar dari pasar agar memperoleh profit.



Untuk mengukur momentum, penulis menggunakan indikator Bollinger Band (BB) pada M-5. Indikator ini sangat baik dalam mengukur besarnya momentum pergerakan harga saat trading sedangkan untuk mengukur OB dan OS, penulis memakai indikator stochastic oscillator. Untuk lebih memahami masing-masing indikator yang saya gunakan, silakan pelajari bab-bab sebelumnya.



Pada gambar di atas terlihat pada SO bahwa kondisi market sudah *oversold*, sehingga kemungkinan harga akan segera naik dan berbalik arah. Di samping itu, *fractal buy* sudah muncul (anak panah) yang menguatkan kemungkinan harga akan berbalik arah. SO juga memberikan keunggulan bagi kita untuk dapat memprediksi perubahan dengan mengamati perpotongan kedua garis indikator tersebut, di mana hal ini menunjukkan akan terjadinya perubahan arah tren pergerakan harga.

Mudah bukan menentukan tren yang benar ala Frento! Penentuan arah tren yang benar sangat berpengaruh dalam trading. Jika Anda benar, maka keuntungan sudah di tangan Anda, tapi jika salah maka kerugian yang akan Anda peroleh.



Aplikasi Strategi Forex

Bullish Hammer Strategi Pembalikan Forex

Strategi forex *bullish* palu adalah metode yang mudah namun efektif untuk perdagangan pembalikan di pasar. Tidak memerlukan banyak peraturan perdagangan dan karenanya sangat mudah dipahami bahkan untuk pedagang forex pemula.

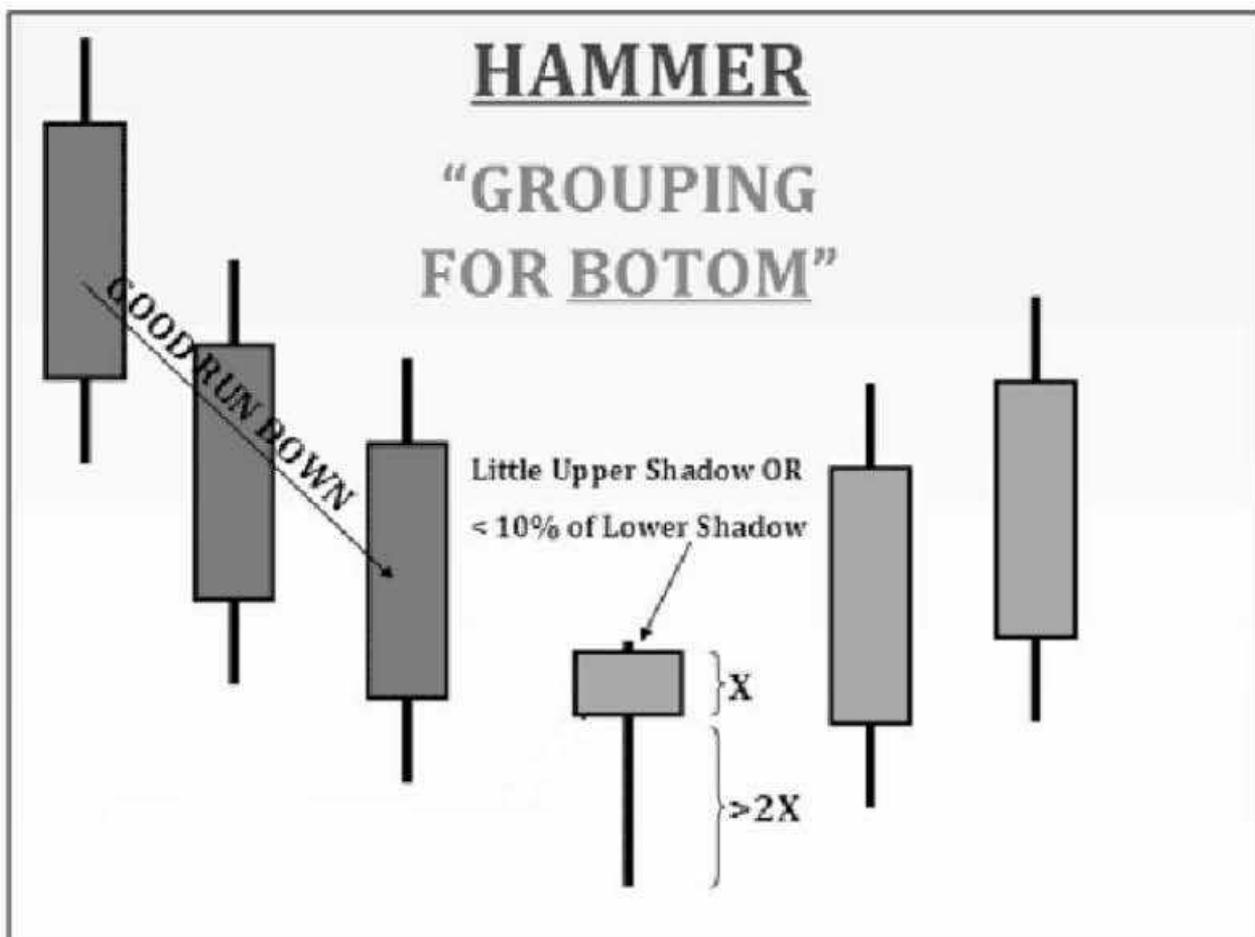
Trading Setup

Time Frame: Setiap

Pasangan Mata Uang: Jurusan + Uang Persilangan
Hammer Candlestick

Hammer Candlestick Ditetapkan

Bullish hammer merupakan pola pembalikan. *Bullish* perdagangan terdiri atas satu kandil terbentuk selama kecenderungan untuk menurun. Ini terdiri atas sumbu bawah panjang, tubuh nyata kecil dekat yang tinggi dan kecil atau tidak ada sumbu atas.





Aturan Trading Strategi Bullish Hammer

1. Kecenderungan turun kuat di pasar.
2. Pola *hammer* terjadi selama kecenderungan turun.
3. Pergi panjang di pasar pada penutupan palu.
4. Tempatkan pengaman stop loss satu pip di bawah sumbu di bawah palu.
5. Tujuan perdagangan: 40% ATR grafik perdagangan 5 menit, 75% ATR grafik perdagangan 1 jam, 150% ATR perdagangan grafik harian.

Contoh: Strategi Trading Forex Hammer, EUR/USD Chart 5-menit



Pola *bullish hammer* terjadi selama kecenderungan turun tajam dalam pasangan EUR/SD. Saya masukkan panjang di 1,3077, *stop loss* ditempatkan 1 pip bawah sumbu lebih rendah di 1,3059. Risiko pada perdagangan ini adalah 18 pip + *spread*. Perdagangan berhasil ditutup selama 50 pip keuntungan (40% dari ATR).

2 Doji Candlestick Breakout Strategi Forex

Double doji candlestick breakout strategi forex dapat digunakan pada setiap pasangan mata uang dan *time frame* di atas H-1. Stra-



tegi ini menggunakan *setup trading in the market* dengan dua *candle doji* berturut-turut *buy/sell*.

Forex Chart Setup

Preferred time frame: 4 pukul dan harian

Pola candlestick: Doji

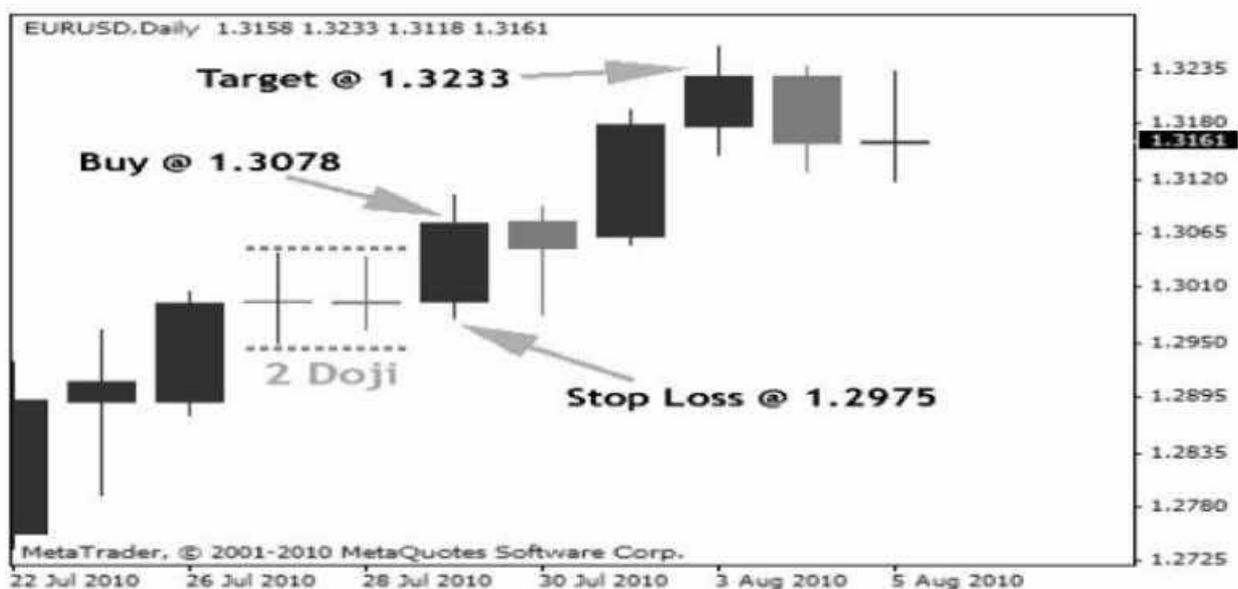
Trading session: Semua

Pasangan mata uang: GBP/USD (cabble)

Bagaimana strategi bekerja:

1. *Spot* dua *candle doji* berturut-turut pada grafik forex Anda.
2. Tandai doji batas atas dan bawah.
3. Tunggu sampai *candle* ketiga menutup di atas batas atas atau di bawah batas bawah.
4. *Buy* jika harga penutupan *candle* ketiga berada di atas batas atas. *Sell* jika harga penutupan *candle* ketiga di bawah batas bawah.
5. *Stop loss*:
 - *Stop loss* untuk posisi *buy* ditempatkan 2 pip di bawah *candle*.
 - *Stop loss* untuk posisi *sell* ditempatkan 2 pip di atas *candle*.
6. T/P: RTR 1,5 (atau menggunakan metode profit yang Anda sukai).

Contoh Strategi Dua Doji Trading Forex





Dua kali berturut-turut *candle* doji terlihat di euro/dollar *daily chart*. Saya menandai perbatasan doji atas dan bawah dan tunggu *breakout* baik kepada terbalik atau lilin ketiga *downside*. Saya membeli pair mata uang 1.3078 dengan *stop loss* 2 pip di bawah *candlestick*@1.2975.

Menghitung target profit: Risiko total x 1,5

Total risiko: 1,3078-1,2975 = 103 pip

Harga tujuan: 103 pip x 1,5 = 155 pip@1.3233

Forex Spike Reversal Strategy

Pergerakan cepat *rally* harga mata uang, lebih dikenal sebagai dengan sebutan *spike*, biasanya disebabkan oleh rilis berita ekonomi utama, seperti laporan *payrolls non pertanian* (NFP). Sebagian besar trader kehilangan banyak margin perdagangan uang di forex. Oleh karena itu, saya mengungkapkan forex strategi pembalikan favorit saya tentang bagaimana membuat keuntungan berkala dari *spike* menggunakan *bar pin bullish* dan *bearish*. Strategi ini bekerja baik pada grafik 5 menit dan memberikan RTR yang baik.

Trading Set-up

Time frame: Chart 5 menit

Pasangan mata uang: Jurusan (EUR/USD, GBP/USD, USD/JPY, USD/CHF, AUD/USD, USD/CAD dan NZD/USD)

Perdagangan sesi: Semua

Rule of Sell Trading

- Tunggu lonjakan ke atas (*spike*) yang signifikan terjadi pada salah satu pasangan mata uang utama. *Spike* harus jelas terlihat pada *chart* 5 menit.
- Munculnya sebuah *pin bar bearish* di sekitar harga tinggi memicu lonjakan order *sell*. Buka posisi *short* di pasar di dekat *bar pin bearish*.
- Stop ditempatkan pada tinggi bar pin.
- Target adalah rendahnya *candle spike* ke atas.



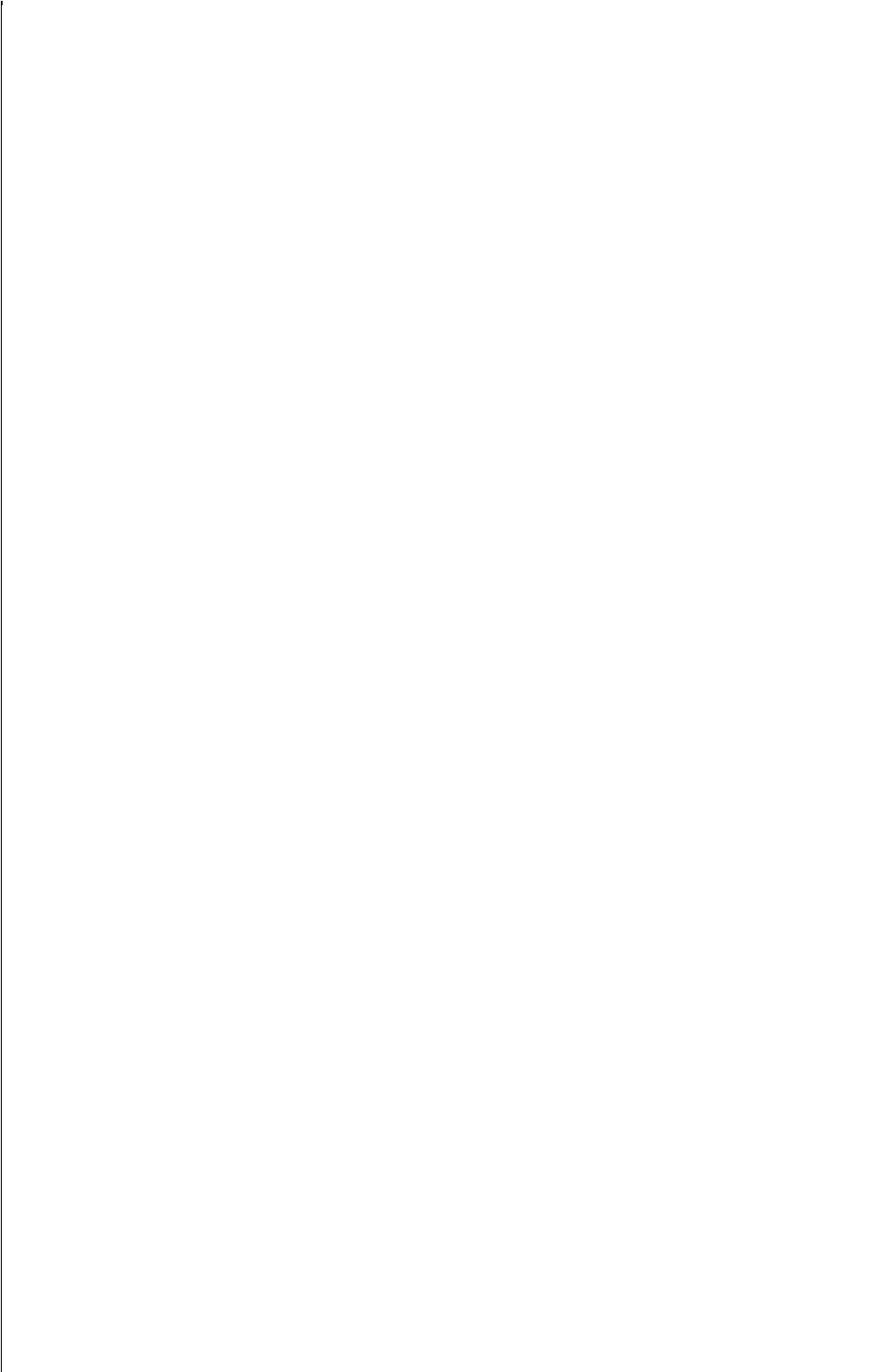
Contoh Strategi Pembalikan *Spike* Forex, GBP/USD Chart 5 Menit



Dalam tabel GBP/USD 5 menit di atas, lonjakan 50 pip terjadi di pasar. Empat *candle* kemudian pukul 20:30 pada tanggal 26 Oktober, *bar pin bearish* muncul pada tabel dan kita masuk *short* di dekat bar pin di 1,5882. *Stop loss* ditempatkan pada tinggi *bar pin bearish* di 1,5894. Target adalah rendahnya kandil *spike* ke atas di 1,5849. Perdagangan ditutup 75 menit kemudian, keuntungan 33 pip.

Rule of Trading Buy

- Tunggu lonjakan menurun signifikan terjadi pada salah satu pasangan mata uang utama. Spike harus jelas terlihat pada *chart* 5 menit.
- Munculnya *bullish pin bar* di sekitar harga rendah memicu lonjakan order beli di pasar.
- *Open buy* pada penutupan *bullish pin bar*.
- S/L ditempatkan pada rendahnya bar pin.
- Target adalah harga tinggi *candle spike* ke bawah.





TRADING MANAGEMENT



Trade Management

Bisnis valas atau forex secara online merupakan bisnis yang membutuhkan waktu, pengalaman dan mental yang kuat. Untuk menjadi seorang trader forex yang sukses perlu proses panjang. Jadi hilangkan dari pikiran Anda bahwa trading forex bisa membuat orang jadi kaya raya secara spontan atau dalam waktu cepat. Untuk menjadi seorang trader forex yang sukses, Anda perlu melalui beberapa tahap dan memiliki sikap yang menunjang untuk sukses Anda dalam bisnis forex.

Untuk menjadi trader yang profesional kita perlu membina sikap dan langkah-langkah yang dibutuhkan, di antaranya:



1. Tekad. Untuk menjadi trader forex yang sukses, Anda harus memiliki semangat yang membara. Tidak cepat putus asa dan yakin bahwa Anda akan sukses di bidang ini.
2. Belajar terus-menerus. Belajar adalah kunci utama dalam keberhasilan di bisnis forex. Seorang trader yang sudah sukses sekalipun, masih membutuhkan belajar meningkatkan keahliannya. Sebab dunia forex itu dinamis dan banyak faktor yang memengaruhi pergerakan pasar.
3. Fokus. Fokus terhadap satu sistem trading dulu. Jika Anda merasa sistem trading tersebut tidak menguntungkan, silakan Anda mengganti sistem tersebut.
4. Lakukan demo trading minimal 3 bulan. Anda bisa membuka *demo account* dan jika dalam tiga bulan modal Anda meningkat, Anda baru bisa melakukan *real trading* dan Anda bisa membuka akun *live*.
5. Pertama kali Anda hanya boleh melakukan deposit 25% dari total dana yang Anda rencanakan untuk trading. Jika *account* mengalami kerugian, pada akhir bulan Anda akan melakukan deposit hingga diperoleh nilai yang sama dengan ketika Anda membuka *real account*. Jika *account* Anda berkurang 30%, berhentilah trading! Kembali lakukan demo trading hingga Anda dapat menemukan di mana letak kesalahan Anda.
6. Jika *real account profitable* selama 3 bulan, maka Anda bisa memasukkan sisa dana yang Anda rencanakan untuk mulai trading. Kemudian ulangi langkah kedua terus-menerus hingga trading menjadi *habit* Anda.

Banyak yang berpikir untuk menjadi ahli dalam bidang forex harus memiliki gelar master di bidang *finance* atau mempunyai kemampuan setingkat Albert Einstein. Saya telah membuktikan bahwa hal tersebut tidak benar. Banyak yang berpendidikan hanya setingkat SMA atau tidak menyelesaikan kuliahnya tapi berhasil menjadi trader sukses. Dapat disimpulkan untuk menjadi seorang trader yang sukses tidak harus memiliki pendidikan tinggi, tapi yang diperlukan adalah kemampuan mengendalikan emosi dan menganalisis pasar.



Beberapa prinsip yang harus dipegang dalam bertrading forex antara lain:

1. *Keep It Simple Stupid* (Pedoman yang Sederhana)

Dengan alasan yang tak jelas seorang trader amatir percaya bahwa trading forex memerlukan sesuatu yang sulit dan butuh kegeniusan. Sebagai bukti, kata mereka, banyak di antaranya yang menggunakan indikator dan robot trading untuk menganalisis pasar. Pada awal mulai trading, saya menggunakan berbagai indikator untuk memilih mana yang tepat. Tapi setelah semua dicoba, ternyata tidak semuanya benar karena cukup mempelajari *price action* (pergerakan harga) saja, ternyata kita dapat berhasil. Ternyata tidak ada indikator ajaib dan tidak ada pengetahuan luar biasa yang diperlukan. Dalam melakukan trading forex, sebaiknya berlaku seperti seorang *sniper* yang mampu membidik sasaran dengan tepat, bukan *machine gun* yang hanya asal tembak dan memboroskan peluru. Beberapa tips yang perlu untuk bertrading adalah:

- Cukup menggunakan *daily chart* sebagai sebuah *holy grail*.
- Menggunakan indikator yang sederhana, seperti MA dan SO.
- Menggunakan aturan main sederhana.
- Selalu sabar dan disiplin.



1. Rencanakan dulu sebelum Anda bertrading dengan membuat *trading plan*

- Mencakup kapan akan masuk/keluar pasar, kapan akan menjual kerugian, di mana batas maksimum keuntungan Anda, dan lain-lain. Sebagian besar trader profesional adalah trader yang disiplin dengan *trading plan* yang mereka buat.



- Membaca pergerakan tren sebelum melakukan trading. Perhatikan pada grafik D-1, tren apa yang sedang terjadi pada pergerakan hari ini.
- Perhatikan grafik *daily chart* di atas, terlihat tren sedang menurun dan ada koreksi pergerakan pada hari ini. Apakah koreksi ini hanya sebuah *adjustment* atau sebaliknya? Apakah koreksi ini akan berlanjut dan membalikan arah tren? Perhatikan *candle* selanjutnya!
- Perhatikan berita global yang sedang terjadi, apakah cenderung ke arah *bullish* atau *bearish*.
- Perhatikan pergerakan harga emas dan minyak dunia, apa yang sedang terjadi? Apakah naik atau turun?





- Perhatikan pergerakan harga komoditi emas pada grafik harian di atas, di mana harga emas sedang mengalami penurunan, namun sedang terjadi koreksi dari sebuah tren *bearish*. Kalau kita perhatikan pergerakan harga GBP/USD hampir identik sama dengan pergerakan harga emas dunia.

1. Menentukan tren pergerakan harga

Jangan pernah melawan tren kalau Anda cuma trader kecil. Saat tren pasar naik, ikutilah dengan memasang harga *buy* dan ketika tren pasar turun, ikutilah dengan memasang harga *sell*. Selama Anda tidak melawan tren, pasti Anda tidak akan rugi. Setelah kita mampu untuk memprediksi tren dengan baik, maka segera lakukan *open* posisi searah tren. Untuk memastikan ke mana tren akan bergerak, lihat dan pelajari pelajaran di atas.

2. Fokuskan perhatian pada modal, jangan *overtrading*

Ini hal yang paling penting, jangan pernah terlalu serakah tanpa mengingat modal dalam *open* posisi. Gunakan 10–30% saja dari total modal Anda. Jangan pernah menggunakan lebih dari 50% karena Anda tidak akan dapat menahan pergerakan pasar apabila menggunakan lebih dari itu dan habis di *margin* saja.

3. Tahu kapan harus membatasi rugi

Kalau memang salah analisis, jual dan biarkan itu terjadi. Jangan memegang harapan kosong kalau harga akan kembali naik. Kondisi harapan kosong ini pada sebagian besar justru membuat kerugian menjadi luar biasa. Sekali lagi, sebelum masuk pasar pastikan posisi *stop loss* Anda dan kapan Anda harus merelakan uang Anda hilang.

4. Ambil keuntungan saat perdagangan baik

Sebelum masuk pasar putuskan seberapa besar keuntungan yang ingin Anda capai. Saat target tercapai segera *closed* posisi. Biarkanlah harga itu bergerak ke mana saja saat itu, jangan terlalu berharap pada hal kosong kembali.

5. Buat catatan trading

Saat membeli stok, catat alasan kenapa kamu beli dan jual. Tulis perasaan dan feeling Anda. Apabila berhasil atau gagal,



baca jurnal itu sesekali maka ilmu trader Anda akan jauh berkembang.

6. Saat ragu-ragu jangan masuk ke pasar lakukan *wait and see*

Saat Anda tidak tahu ke mana market akan berjalan, cobalah untuk berdiam diri saja dan mengamati sampai Anda yakin benar. Terkadang diam adalah hal terbaik yang Anda lakukan. Jadi Anda tidak harus berjudi, karena forex memang bukan judi.

7. Jangan terpengaruh oleh berita fundamental

Berdasarkan pengalaman saya sebagai seorang trader, seringkali banyak trader yang begitu terpengaruh dengan *news release*, sehingga membuat dirinya mengalami kepanikan yang tidak menentu. Padahal, pergerakan akibat oleh berita sangat dipengaruhi oleh tren saat itu di mana bila berita yang dirilis searah dengan tren maka harga akan *spike* bergerak melesat dengan cepat, namun jika berlawanan malah hanya terjadi koreksi yang tak berarti.

8. *Trade what you see not what you think*

Lakukan trading dengan melihat arah pergerakan yang sesungguhnya kita lihat di market, bukan prediksi kita. Jika salah jangan terus dilawan karena akan membuat Anda semakin merugi. Segera lakukan *cut loss* bila tidak sesuai atau lakukan *hedging/locking*. Kunci sukses trading: Pelajari dan kuasai psikologi trading.

9. Analisis teknikal lebih baik daripada analisis fundamental

Berdasarkan pengalaman penulis selama bertahun-tahun analisis teknikal lebih dominan bila arah berlawanan karena pada prinsipnya harga bergerak sesuai dengan psikologi pelaku pasar yang bermain di forex market. Pengaruh berita fundamental hanya sesaat saja dan akhirnya harga akan *bouncing* kembali meneruskan sesuai dengan arah tren semula. Penulis berani membuat *statement* ini karena berdasarkan pengalaman dan riset yang telah dilakukan selama ini.

10. Belajar dan mengerti melihat *pattern* (pola)

Inti dari pembelajaran ini adalah "waktu harga bergerak". Pada umumnya suatu analisis forex di US memetakan pola harga



pada jam-jam trading yang sesungguhnya, seperti trading mata uang GBP, EUR, dan CHF lebih terkonsentrasikan pada pukul 14.00–16.00 WIB lalu dilanjutkan pukul 19.00–01.30 WIB. Mata uang yen lebih efektif dilihat pada pukul 06.00–13.00 WIB lalu pukul 19.00–02.00 WIB. Untuk melihat pola ini dibantu dengan alat bantu, misalnya trader dengan teknikal *base* di US rata-rata memakai fibonanci untuk melihat pola harga di pagi hari dan sore hari. Untuk fundamental *base*, mereka melihat pola kecenderungan dari data rilis bulan lalu serta volume transaksi.

11. Belajar dan mengerti menggunakan sistem

Inti dari pembelajaran ini adalah "*trading with my heart*" yang diartikan bahwa sebelum Anda memulai trading, seorang psikolog trading harus memeriksa dari sisi kejiwaan dan sifat orang tersebut dan memberikan solusi yang tepat untuk menciptakan suatu sistem trading yang cocok dengan penggambaran jiwa orang tersebut. Sistem merupakan suatu sarana pendukung untuk mengambil keputusan akhir untuk masuk pasar. Dari satu sistem tersebut merangkum semua yang ada, seperti melihat waktu, melihat bentuk harga, melihat power harga, melihat entry, melihat risiko dan melihat exit. Sistem yang bagus dapat diartikan sebagai sistem yang sebangun dengan hati dan sifat Anda.

12. Belajar dan mengerti menggunakan modal

Inti dari pembelajaran ini adalah "*Jagalah equity sekeras mungkin...*". Dengan risiko yang begitu besar dan cepat, para trader maupun investor sendiri harus menjaga *equity* dari trading itu sendiri. Tidak masalah Anda menggunakan semuanya atau sebagian saja untuk trading, yang penting sudah mengetahui dan bisa menghitung risiko secara teliti. Pergunakanlah *equity* dengan bijak. Bila suatu trading bisa menggunakan modal hanya 20% dari total, gunakanlah. Dan bila Anda ingin menambah lot, pastikan bahwa *equity* Anda sudah bertambah sebelumnya.



Kunci sukses tersebut merupakan modal utama Anda di dunia trading. Cari dan temukanlah, bila berhasil menemukannya, maka kemakmuran hidup akan segera tercapai.

Psikologi trading sangat penting. Hal-hal yang perlu Anda perhatikan di sini adalah:

1. Sabar. Dibutuhkan kesabaran untuk menunggu *timing* yang tepat ketiks *entry order*. Jangan takut ketinggalan peluang karena peluang selalu terjadi berulang-ulang.
2. Percaya dengan tren. Percayalah pada indikator yang digunakan, ambil posisi hanya sesuai dengan tren yang sedang terjadi (terutama tren jangka panjang). Jangan ambil posisi berlawanan dengan tren.
3. Tenang dan jangan panik. Jika pergerakan tidak sesuai, jangan panik. Tetap ikuti *planning* yang sudah ditetapkan sebelumnya. Ingat harga akan bergerak naik dan turun, terkadang harga akan kembali ke posisi semula. Paling tidak kerugian yang akan diderita sesuai dengan batasan yang telah Anda tentukan.
4. Jangan serakah. Jika target Anda sudah tercapai, lakukan evaluasi ulang untuk *open* posisi kedua seberapa besar kemungkinan target kedua Anda akan tercapai.
5. Jangan putus asa. Jika rugi, hadapilah kenyataan dengan gem-bira. Bagaimanapun trading tidak selalu untung, tetapi dengan manajemen yang baik total keuntungan akan lebih besar daripada kerugian. Ingat peluang akan terjadi berulang-ulang.

Mastering Self: Seni Penguasaan Diri

Ketika bertrading, ada dua emosi yang harus ditaklukkan, yaitu *fear* (ketakutan) dan *greed* (keserakahan). Dalam intensitasnya masing-masing, setiap trader akan mengalami kedua emosi tersebut. Trader yang cenderung berhati-hati dalam bertransaksi akan lebih banyak dikuasai oleh *fear* (ketakutan). Banyak kesempatan yang hilang karena takut kalah, banyak juga keuntungan yang ti-



dak maksimal karena emosi tersebut memaksa keluar dari posisi sebelum waktunya. Trader yang ingin cepat mendapatkan keuntungan cenderung menjadi *greed* (serakah), mengambil setiap kesempatan yang muncul, ingin mendapatkan keuntungan yang lebih, dan menggunakan semua modalnya dalam sekali transaksi. Pergerakan harga di pasar forex sendiri dimotivasi oleh kedua emosi tersebut. Hanya trader yang bisa mengatasi kedua emosi itulah yang mampu bertahan dan berhasil.

Ada beberapa sikap yang harus dimiliki untuk membantu mengatasi dua emosi tersebut, yakni:

Tetapkan tujuan yang masuk akal

Hampir setiap buku yang mengisahkan pengalaman seorang trader yang berhasil selalu menyampaikan bahwa keberhasilan yang dicapai didorong oleh tujuan yang mereka tetapkan. Tujuan tersebut membantu mereka menjadi fokus dan berhasil. Seseorang akan bekerja secara efektif bila dia memiliki tujuan dalam pikirannya, bahkan orang tersebut akan mencapai taraf efektivitas kerja maksimal saat dia betul-betul memahami tujuan pekerjaannya (dan keuntungan untuk dirinya), demikianlah cara kerja pikiran Anda.

Agar tujuan yang Anda buat tidak terlalu membebani Anda dan bisa dicapai, maka:

- Tujuan harus realistis.
- Tujuan harus dapat dicapai.
- Tujuan harus dapat diukur.

Learning to love to take a loss

Pepatah yang akan Anda sering dengar dari sesama trader adalah "*Belajar untuk menerima kekalahan sebagai bagian dari permainan.*" Dalam bisnis apa pun, ada waktunya Anda rugi terlebih dahulu, yakni saat di mana usaha Anda belum terlalu dikenal, masih harus memberi diskon untuk menarik pelanggan. Hal itu sangat



wajar dalam dunia bisnis. Demikian juga dalam bisnis forex, ada saat di mana Anda akan mengalami kekalahan. Belajar untuk menerima kekalahan adalah salah satu sikap yang harus dikembangkan oleh seorang trader yang berhasil.

Jangan pernah menyalahkan siapa pun atau apa pun, baik itu broker, sistem trading, dan lain-lain. Mulai belajar menerima tanggung jawab, sama seperti Anda menerima kemenangan dengan tangan terbuka. Demikian juga saat Anda menerima kekalahan dengan sikap penuh tanggung jawab. Belajarlah dari kekalahan tersebut. Cari tahu apa yang membuat Anda bisa kalah dan belajarlah darinya.

Seorang trader yang sukses masih harus menghadapi puluhan kali kerugian dalam transaksinya, tetapi mereka memandang kerugian sebagai bagian yang harus diterima yang sama dengan kemenangan. Seorang trader yang sukses bukanlah seorang trader yang tidak pernah kalah, tetapi seorang trader yang dapat meminimalkan risiko kekalahan dan menaikkan tingkat kemenangan dengan strategi yang benar. (Probabilitas kemenangannya lebih besar dibandingkan kekalahannya.)

Anda layak menerima kemenangan besar dan cepat

Ada banyak pemikiran yang salah yang Anda terima dari orang tua, budaya bahkan lingkungan tempat Anda bertumbuh besar. Banyak di antara Anda yang diajarkan bahwa untuk mendapatkan uang harus bekerja keras. Semakin keras bekerja, semakin banyak Anda mendapatkan uang. Kesadaran demikian terbawa hingga kini dan ketika Anda mulai bertransaksi forex, dan transaksi Anda menghasilkan keuntungan \$1,000 dalam waktu kurang 5 menit. Ada perasaan “tidak layak” untuk mendapatkan uang tersebut dalam waktu secepat itu. Apa yang terjadi kemudian adalah hal yang tidak dapat diduga. Anda mulai membiarkan keuntungan Anda berkurang hanya demi mengurangi rasa bersalah yang timbul akibat kemenangan yang cepat tadi. Kemenangan besar yang Anda peroleh merupakan salah satu hasil kerja keras dan investasi Anda. Anda layak mendapatkan itu.



Aturan bertransaksi

Buat peraturan untuk Anda sendiri, yakni peraturan yang timbul dari kebiasaan baik yang Anda pelajari selama bertransaksi. Kebiasaan-kebiasaan yang Anda sering lakukan dan biasanya membawa keuntungan.

Beberapa contoh *trading rules* (aturan transaksi) yang bisa Anda terapkan adalah:

1. Mulailah dengan doa atau sikap spiritual yang membuat Anda rileks!
2. Jika target terpenuhi, berhentilah!
3. Banyak membaca fundamental *news* untuk menambah wawasan!
4. Baca, baca, baca.. banyak buku, *upgrade your knowledge!*
5. Disiplin melakukan strategi trading yang Anda ciptakan!
6. Olahraga!
7. Tidur cukup!
8. Buat prioritas. *Don't marry with your trade!*

Membuat *stop loss* yang bijaksana

Kemampuan Anda mengantisipasi dan mengawasi pergerakan harga sangat terbatas (Anda tidak mungkin online 24 pukul sehari). Menyadari keterbatasan yang Anda miliki dan mulai menggunakan *stop loss* adalah sebuah langkah preventif yang sederhana dan sangat bijaksana.

Pasanglah *stop loss* berdasarkan beberapa ketentuan:

- Maksimal *stop loss* adalah sebesar risiko transaksi yang Anda tetapkan.
- *Stop loss* mengikuti besarnya *channel* (gunakan Bolinger band).
- Sesuaikan dengan *time frame* yang Anda gunakan.



Being objective

Menjadi objektif saat mengamati pasar sangat penting. Trader yang objektif akan menerima setiap masukan dan menjadikannya bahan pertimbangan untuk mengambil posisi. **Mark Douglas**, penulis buku "*The Disciplined Trader*", menuliskan tujuh karakteristik trader yang objektif. Berikut ketujuh karakteristiknya:

1. Tidak merasa ditekan;
2. Anda tidak merasa takut;
3. Anda tidak merasa ditolak;
4. Tidak ada benar dan salah;
5. Anda yakin dengan penilaian yang Anda buat dan itulah yang Anda kerjakan;
6. Anda dapat menganalisis pasar dengan perspektif seakan-akan dia tidak sedang mengambil suatu posisi;
7. Anda tidak berfokus pada uang, tapi pada pergerakan harga.

Revenge Trading

Jangan pernah transaksi dengan tujuan 'balas dendam'. Dalam kondisi demikian, emosi Anda akan bergejolak. Anda marah, marah pada pasar yang bergerak tidak sesuai dengan keinginan Anda. Marah atas kecerobohan diri sendiri. Ketika kemarahan muncul, Anda mengambil keputusan transaksi untuk mengganti kerugian yang terjadi. Dengan begitu, keputusan tersebut biasanya tidak didasari atas pikiran yang jernih dan benar (sehingga akhirnya Anda pun rugi dalam transaksi tersebut, dan bola salju kekalahan itu terus bergerak ke bawah, semakin besar dan semakin menghabiskan modal Anda.

Menjadi Trader yang Lebih Baik

Orang-orang selalu bertanya-tanya kepada saya katanya, "*brother*, kalau saya baca tulisan-tulisan Anda mengenai trik trading forex, dan forum-forum seminar atau pendidikan tentang forex, apakah



saya bisa menjadi seorang trader yang sukses?” Mendengar pertanyaan itu, saya tertawa dan menjawab, “Anda bisa menjadi trader sukses, kalau sebelumnya Anda memang juga trader sukses.”

Artikel, tip, trik dan seminar trading forex atau buku-buku tentang forex tidak bisa membuat Anda menjadi seorang trader yang sukses. Tetapi semua hal ini bisa membuat Anda menjadi trader yang lebih baik. Menjadi trader yang lebih mampu mengambil keuntungan dan lebih mampu melihat situasi market saat ini..

Kita tidak bisa menjadi sukses sebagai seorang trader sekaligus. Kita tidak bisa menjadi trader yang hebat, atau yang luar biasa hanya karena mengikuti seminar, membaca sebuah buku ataupun menerapkan sebuah sistem trading. Tetapi kita bisa menjadi trader yang lebih baik.

Tidak ada orang yang suatu hari miskin, tiba-tiba hari berikutnya jadi trader yang sukses atau kaya, kecuali mendapat lotre. Orang itu harus melatih kemampuannya bertrading hari demi hari. Melatih psikologinya, melatih kemauannya untuk menjadi lebih baik. Bekerja sedikit lebih keras, bekerja sedikit lebih baik, mencoba sesuatu yang baru untuk menjadikan dirinya menjadi lebih sukses dalam bertransaksi, menjadi lebih baik lagi. Anda mengikuti seminar, Anda mendengarkan sesuatu yang baik, Anda membaca sesuatu yang baik, lalu Anda terapkan dalam trading Anda. Anda jadikan pengetahuan Anda menjadi sebuah tindakan. Dan menjadikan tindakan Anda ini menjadi sebagai sebuah kebiasaan. Kebiasaan inilah yang akan membawa kesuksesan bertrading bagi Anda dan bukan seminar atau membaca artikel tentang forex.

Jangan percaya ilusi atau anggapan bahwa orang mengikuti seminar atau membaca buku atau menerapkan sebuah sistem trading, langsung menjadi trader handal atau menjadi orang sukses/kaya. Tidak ada! Yang ada adalah ketika Anda mendengarkan atau membaca hal itu, Anda cerna dan Anda perhatikan. Dan tanyakan pada diri sendiri, “Apakah hal ini berguna bagi saya?” Bila ya, lakukan dan terapkan. Dan semua ini menjadikan Anda sedikit lebih dekat



pada kesuksesan Anda. Sedikit lebih maju dari trading Anda sebelumnya. Anda membuat diri Anda menjadi lebih sukses.

Tip dalam Trading Forex

Sebelum Anda membaca tip forex berikut ini, Anda harus paham terlebih dahulu apa itu trading forex. Dan bila Anda sudah memahami mekanisme dasar trading forex, maka Anda bisa memahami tips trading berikut, yakni:

- ***Trend follower. Dont fight the trend***
Ada tiga macam tren dalam forex, yaitu *uptrend*, *downtrend*, dan *sideways*. Jika pasar sedang dalam tren, jangan ragu-ragu untuk *open* posisi. Pelajari dan konsentrasi terhadap pasar yang sedang tren, maka Anda akan menghasilkan uang lebih banyak dari sebelumnya. Coba pada *time frame* H-1, H-4 dan D-1 karena banyak master forex yang mengatakan tren adalah teman. Trik profit forex ini diikuti oleh banyak trader profesional.
- **Gunakan *stop loss* dan tentukan target profit**
Anda tidak mungkin menahan kerugian terus-menerus hingga modal habis. Anda juga tidak dapat berharap untung terus-menerus setiap saat. Pelajari karakteristik *pair* yang Anda tradingkan dan tentukan S/L dan T/P yang cocok dengan *pair* tersebut. Sebaiknya volume atau *quantity* trading Anda saja yang dinaikan sehingga Anda bisa meningkatkan keuntungan. Sekali lagi, forex ini tidak akan membuat Anda kaya dalam semalam.
- ***Forex is business not a gambling***
Jangan beranggapan forex adalah ajang perjudian. Trading forex bukan untuk berjudi yang hanya mengandalkan faktor keberuntungan dalam menghasilkan uang. Anda butuh analisis dan indikator yang tepat untuk trading. Jika Anda *open* posisi tanpa menghiraukan analisis dan indikator, maka sama saja Anda sedang berjudi. Seorang pejudi menghabiskan atau



menghasilkan uangnya dalam semalam. Tapi tidak untuk forex. Di sini Anda berusaha menghabiskan sedikit tetapi menghasilkan lebih dari 100 kali lipat dari yang Anda habiskan. Anda harus menganggap forex adalah bisnis. Sebuah bisnis jangka panjang, jadi jangan mimpi Anda dapat menjadi kaya mendadak hanya dalam satu malam.

- **Jangan trading lebih 30 persen dari modal Anda**

Batasi jumlah modal trading Anda dengan mulai mengatur *money management* sehingga tidak menghabiskan uang Anda dalam semalam. Gunakan imajinasi untuk menekan kerugian dan berusaha memperbesar keuntungan. Jaga modal Anda jika Anda ragu-ragu saat akan *Open* posisi. Sebaiknya Anda '*wait and see*'. Kesempatan memang tidak datang dua kali, tetapi mengatur strategi untuk menang di lain waktu adalah lebih baik daripada membuang uang hanya untuk ambisi sesaat.

- **Perhatikan margin level**

- **Jangan buang uang dalam *real account***

Jangan membiasakan membuang uang Anda. Sebaiknya Anda berlatih dulu pada *virtual account* atau *demo account* untuk membiasakan Anda dengan fasilitas yang ada di broker serta indikator yang Anda gunakan. Berlatih di *real account* akan melatih *money management*, emosi dan waktu Anda secara *real*. Jika Anda siap, maka akan ada pengalaman yang tidak ternilai harganya. Jika tidak siap, maka Anda akan mengira ini bisnis sesat. Jika Anda belum siap, sebaiknya gunakan *demo account* sehingga dapat menemukan gaya trading Anda. Tidak perlu ikut-ikutan indikator orang lain karena apa yang mereka gunakan belum tentu cocok bagi Anda.

- **Pelajari bentuk dan formasi *candlestick* dan level fibonacci**

Candlestick dapat menggambarkan prediksi kapan harga akan berubah tren. Sedangkan level fibonacci akan dapat mengetahui kapan harus keluar dari market dan titik *turning point* yang akan terjadi.



Banyak trader forex yang akhirnya mengalami *loss* yang sangat besar karena tidak memahami cara untuk mengatasinya. Jadi pelajari dan terapkanlah tip forex dan trik profit forex tersebut.



Trader Decease

Bisnis forex sangat menjanjikan dan sekaligus membahayakan bagi orang yang tidak menguasainya. Trading forex banyak menjadi kuburan bagi para trader yang tidak menerapkan disiplin dan analisis yang baik. Untuk menghindari kerugian dalam melakukan trading, di sini penulis akan membahas beberapa tip yang dapat dijadikan pedoman oleh para trader/investor yang ingin menekuni bidang forex.

Tip Menghindari Kerugian dalam Transaksi Forex

Investasi forex adalah investasi yang dapat memberikan keuntungan besar akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan kerugian yang besar pula jika Anda tidak memahaminya dengan benar. Banyak sekali trader yang berharap dapat meminimalkan kerugian dalam transaksi forex. Dengan berbagai cara



mereka menghindarinya, namun sering kali tidak efektif dalam pelaksanaannya. Berikut ini saya memberikan beberapa tip dan cara menghindari kerugian dalam transaksi forex, di antaranya:

- **Jangan *Overtrading***

Melakukan transaksi forex yang berlebihan dari dana yang kita miliki sangat berbahaya. Maka sebaiknya Anda memantau besarnya margin level yang tepat dengan mengukur berapa besar deposit dana Anda dapat menahan *floating loss* jika harga bergerak berlawanan dengan prediksi Anda. Transaksi forex menggunakan sistem margin, sehingga sangat berisiko jika tidak memperhatikan dengan cermat berapa sebaiknya *quantity*/jumlah lot yang kita transaksikan. Sebaiknya gunakan 10 persen dari total deposit yang dimiliki setiap *open* posisi.

- **Memilih *pair* mata uang yang Anda pahami benar karakteristiknya**

Dalam melakukan bisnis forex, sebaiknya Anda menentukan salah satu pasangan mata uang yang memiliki pergerakan yang aktif, mata uang negara-negara *super power*, dan lain-lain. Kemudian tentukan pilihan Anda dan pelajari benar karakteristik pergerakannya.

- **Memahami efek *fundamental news***

Trader yang bertransaksi dengan mengandalkan berita, bisa kecewa karena tidak sesuai dengan yang diprediksikan. Maka sangat penting untuk memahami dengan jelas berita yang akan diumumkan dan menganalisis bagaimana pasar akan menanggapi.

- **Tidak bergantung pada orang lain**

Trader yang berhasil adalah trader yang mengandalkan kemampuannya sendiri sehingga dapat mengetahui apakah analisisnya efektif atau tidak, dan bukan karena analisis orang lain yang seringkali membingungkan dalam mengambil keputusan. Lebih baik belajar sendiri bagaimana melakukan trading yang baik hingga akhirnya Anda menemukan sebuah metoda atau rumus yang benar dalam trading.



- **Jangan *over confident***
Hal ini sering kali menjadi masalah besar dalam transaksi. Terlalu percaya diri sangat berbahaya karena adakalanya kita tidak tahu persis apa yang terjadi di pasar. Terlalu banyak faktor yang memengaruhi pergerakan market.
- ***Chartist (Trade what you see not what you think)***
Trader yang terlalu mengandalkan analisisnya dalam bertrading akan membahayakan karena harga dapat saja tiba-tiba bergerak berlawanan arah dengan prediksi kita. Memang pergerakan harga cenderung bergerak dalam pola yang sudah ada, namun berita fundamental ataupun kebijakan suatu negara bisa mengubah tren di pasar. Jadi sebaiknya gabungkan analisis teknikal dan fundamental dalam melakukan trading.
- **Lakukan *hedging* atau *locking***
Jika secara tiba-tiba pada H-4 terjadi perubahan tren yang diakibatkan oleh *global news*, maka ketika margin level mendekati angka 150%, sebaiknya lakukan *hedging/locking* dengan *open* posisi berlawanan untuk menghindari *floating loss* yang berkepanjangan. Bilamana harga bergerak terus, biarkan posisi baru tersebut sampai terbentuk tanda-tanda *turning point*.
- **Gunakan *Stop loss***
Ada dilema yang harus dihadapi oleh seorang trader ketika memasang *stop loss*, yaitu ketika posisi mereka menyentuh *stop loss* tapi harga kembali berbalik arah ke arah yang sesuai dengan prediksinya. Tapi percayalah banyak kasus yang membuktikan bahwa tanpa S/L kerugian bisa sangat tidak terbatas.
- **Sistem trading yang sederhana**
Ada kecenderungan bahwa semakin banyak indikator yang kita gunakan dalam *chart* akan lebih banyak sinyal yang kita peroleh. Namun kenyataannya semakin banyak indikator dalam *chart* akan lebih membingungkan karena masing-masing sinyal memberikan hasil analisis yang berbeda. Menggunakan dua atau tiga indikator akan mempermudah kita masuk pasar.



- ***Trading by moment***

Tidak perlu setiap hari kita masuk pasar. Ambil posisi pada saat Anda melihat momen yang tepat untuk masuk pasar. Jika tidak ada momen yang baik, sebaiknya berdiam diri saja sambil memantau pergerakan pasar.

- ***Never stop learning***

Para *newbie* sering kali menganggap mudah dalam bertransaksi forex sehingga tidak mau lagi meluangkan waktu untuk belajar. Dengan terus belajar, maka Anda akan mengetahui lebih banyak seluk-beluk dalam trading.

- ***System automated trading***

Banyak trader forex terlalu yakin dengan sistem robot trading tertentu sehingga tidak melakukan intervensi sedikit pun. Masalah baru mulai timbul ketika tren pasar berubah. Oleh karena itu, kontrol terus sistem robot yang kita gunakan untuk menghindari kerugian.



Langkah Meningkatkan Kemampuan Trading

7 Simple Steps to Drastically Improve Your Forex Trading

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam mengembangkan kemampuan trading forex, di antaranya adalah:

1. *Treat your trading like a business, not a casino or hobby.* (Perlakukan trading sebagai sebuah bisnis, bukan judi atau hobi.)
2. *Use position sizing to manage your risk and reward effectively.* *Positing sizing and risk to reward scenarios* adalah bagaimana menjaga dan mengelola bisnis forex. Pengertiannya berapa lot yang dapat digunakan untuk trading agar diperoleh keuntung-



an yang konsisten dan gunakan S/L sebagai pembatas kerugian yang mungkin timbul ketika kita melakukan kesalahan. Jarak S/L yang dipasang sebaiknya mengikuti *candle* H-4 yang terbentuk. Forex trader harus menggunakan *position sizing* bukan saja menjaga risiko tapi juga meraih profit yang tidak berisiko.

3. *Over-trading; a real problem for most traders and how to stop it.*

Over-trading adalah masalah besar yang banyak dilakukan oleh trader amatir. *Over-trading in the forex market* dapat dianalogikan dalam bisnis sebagai biaya yang tidak penting sehingga akan mengurangi keuntungan setiap bulannya. Sebagai trader forex kita akan melakukan berbagai upaya agar dapat meraih keuntungan setiap bulan sebanyak mungkin. Ketika trader melakukan *over-trading*, secara langsung berarti mereka telah mengambil risiko *loss* karena tanpa memperhitungkan margin level sehingga perlu menggunakan S/L untuk membatasi kerugian.

4. *Learn a handful of simplistic price action based strategies.*
5. *Have a trading plan.*
6. *Use printed affirmations to keep your mindset on track, put them on your office wall or computer monitor.*

Peringatan yang ditempel dapat menjaga *trading mindset* agar tidak keliru ketika *Open position*.

Misalnya: *Use post it notes and stick them on the side of your computer monitor or office wall. Affirmations as they relate to successful forex trading might include things like:*

- "Remember to manage my risk on every trade"
- "Forex trading is a business not a trip to the casino, treat it as such"
- "Be Patient, you don't have to trade today, the market will still be here tomorrow"
- "Don't fight the trend"
- "Take profits when they are 2 times my risk or slightly greater, don't hold out of greed"



7. *Trade what you see and believe in, don't doubt yourself or become a "hindsight trader"; meaning do not enter a trade due to regret or for no logical reason.*

Trader pemula sering kali menggunakan emosi dan marah. Sebaiknya sebelum trading hendaknya membaca peta bisnis pergerakan *price action*.

Teknik Dasar yang Digunakan oleh Trader Forex Profesional

Trader forex profesional menggunakan berbagai metode yang dikembangkan berdasarkan pengalaman masa lalu dan telah terbukti menguntungkan. Setiap metode tersebut mencakup beberapa jenis sinyal yang telah ditetapkan, yang ketika sinyal tersebut diterima, maka para trader forex profesional bisa masuk ataupun keluar dari pasar pergerakan harga.

Sinyal trading ini mungkin didasarkan pada satu atau kombinasi dari hal berikut: analisis teknis, asumsi *charting*, dan informasi publik yang diverifikasi atau laporan pemerintah (analisis fundamental). Informasi publik yang diverifikasi biasanya menjadi sinyal pertama yang diterima oleh trader. Setelah menerima informasi itu, mereka harus segera melakukan analisis untuk mengonfirmasi asumsi mereka tentang pergerakan pasar dengan memfokuskan pada analisis teknis mereka. Contoh informasi publik yang diverifikasi adalah ketika Departemen Keuangan Amerika Serikat mengalami krisis keuangan dengan menopang atau membeli berbagai lembaga pemberi pinjaman yang berada di ambang kehancuran. Setelah trader menerima informasi tersebut, mereka punya dua pilihan, yang pertama adalah memasuki pasar tanpa penundaan dengan anggapan bahwa dollar AS akan menguat. Yang kedua adalah memverifikasi teori perdagangan mereka melalui penggunaan analisis teknis dan asumsi *charting*.



Memverifikasi teori trading adalah proses dua langkah. Yang pertama memperoleh informasi publik yang diverifikasi (fundamental), data yang sama yang diterima oleh para profesional. Anda dapat memperoleh informasi ini secara gratis dengan berlangganan **RSS feed** dari banyak pengumpul berita utama, seperti **Reuters**, **Bloomberg**, **CNN** atau **BBC**, sehingga Anda dapat memiliki berita dalam waktu seketika.

Hal ini dapat dilakukan dengan mendaftar untuk layanan pada salah satu situs web mereka. Setelah Anda melakukannya, Anda akan dalam permainan 'bola' dengan anak-anak besar. Langkah kedua adalah Anda perlu menganalisis sehingga Anda dapat memverifikasi teori perdagangan Anda sendiri. Anda bisa menggunakan sistem perangkat lunak yang menyediakan analisis teknis dan asumsi *charting*, seperti Metatrader 4 yang digunakan oleh broker Master Forex. Hari ini ada banyak produk perangkat lunak papan atas tersedia yang sama yang digunakan oleh bank-bank raksasa dan lembaga keuangan.

Penggunaan sinyal trading forex untuk memprediksi pergerakan pasar mata uang adalah waktu dan metode yang diuji dan telah terbukti sangat menguntungkan. Ini tidak pernah mudah bagi seorang investor individu untuk mensejajarkan dengan para trader profesional, seperti saat ini dengan perangkat lunak luar biasa yang begitu banyak didasarkan pada sistem trading forex yang tersedia.





Pedoman Berpikir Seperti Seorang Trader Forex Profesional

Cara berpikir seorang trader forex profesional tentang trading sungguh berbeda dengan seorang amatiran. Perbedaan utama dalam perspektif dan psikologi yang dapat membedakan seorang *winning trader* dari *loser*. *So, how can you start thinking more like a professional and less like an amateur?*

- ***Don't make trading more complicated than it really is***

Langkah awal untuk berpikir seperti trader pro adalah dengan membuang kerumitan dalam *chart*. Seorang trader amatir selalu berpegang pada indikator atau robot trading forex yang mereka gunakan. Hal tersebut sebenarnya tidak penting untuk mendapatkan sebuah perdagangan yang secara konsisten menguntungkan, karena faktanya *over-analysis* dan kebingungan merupakan *mindset* trading yang keliru.

Membuat proses trading yang kompleks merupakan salah satu kesalahan umum yang dilakukan oleh trader amatir. Mendapatkan keuntungan yang konsisten dari pasar bukan sesuatu yang mudah, perlu alat analisis terbaik dan berpikir *simple price action trading strategies*, karena pada dasarnya pergerakan harga refleksi dari pasar yang bervariasi dan membuktikan pada kita relevansi dan akurasi pandangan pada pasar keuangan.

- ***Stop worrying about the news and fundamentals***

Pada kenyataannya kita tidak perlu khawatir yang berlebihan dengan berita fundamental yang akan muncul. Berita yang bervariasi merupakan katalis pergerakan harga, dan akan lebih efisien dan mudah jika mempelajari *the price action*, termasuk mencoba trading berdasarkan *news*.

Banyak trader forex sukses melakukan trading dengan strategi teknis yang sederhana dan tidak khawatir dengan *news events*, karena mereka tahu jika global forex *news* yang timbul akan melakukan refleksi kembali pada pergerakan harga alami. Jika Anda ingin memulai berpikir seperti seorang trader forex profesional, pelajari dasar pergerakan harga dan tidak khawatir



dengan *news event*. *Price action* menunjukkan hasil akhir dari sebuah *news event*, dan ini merupakan hasil, kemungkinan apa yang akan terjadi terjadi berdasarkan efek *news event* yang akan datang.

- ***Learn to trade higher time frames first***

Trader-trader profesional mengetahui bahwa *time frame* yang lebih tinggi terbukti baik dan berguna pada pergerakan market karena *time frame* yang kecil akan mengikuti *time frame* yang besar. Jika hendak memulai berpikir seperti trader profesional, Anda sebaiknya melihat dan mempelajari *time frame* yang lebih tinggi seperti *daily chart* sebelum melihat *time frame* di bawahnya. Fokus pertama *daily chart* terlebih dahulu. *Weekly chart* dapat membantu melihat *chart* jangka panjang, tapi sebagai seorang trader pemula adalah sangat penting untuk perkembangan psikologis kita mempelajari *daily chart*. Kita harus menggunakan D-1 dengan sesekali melihat H-4 untuk melihat kemungkinan perubahan tiba-tiba.

Transaksi pada *time frame* yang lebih tinggi dapat menjadikan trading berhasil karena D-1 bekerja seperti saringan alami (*natural filters*), saringan dari banyak pergerakan *random intra-day price movement* yang ada pada market, dan banyak membuktikan prediksi apa yang akan terjadi kemudian. Di samping itu, *time frame* yang lebih rendah kurang akurat dan *reliable* karena merupakan pergerakan *random walk*, maka trader-trader profesional mengambil sinyal dari *daily chart* karena mereka menghindari ketidakakuratan (*false signal trading*) yang ada pada *time frame* rendah. Ini merupakan bagian dari seluruh trading, seperti seorang "sniper" dan bukan *over-trading* seperti "machine-gunner" yang banyak dilakukan banyak trader-trader amatir.

- ***Avoid becoming emotional***

Pada kenyataannya banyak trader-trader amatir melakukan tindakan emosional dalam trading mereka sehingga melakukan kesalahan melalui dua tindakan dasar yang keliru. Pertama tidak melakukan *money management*. Tipe ini terlalu menanggung risiko, tidak melakukan *taking profit* ketika untung, tidak



melakukan *cut loss* ketika rugi, dan kesalahan lainnya yang sejenis. Trader profesional dengan sadar dapat mengontrol emosi dengan membuat keyakinan dapat mengelola uangnya. Jika Anda tidak melakukan *money management* dengan baik, emosi Anda tidak terkendali. Maka Anda harus melakukan *money management* dengan baik sebagai kebiasaan agar tidak jadi trader yang emosional.

Hal lain yang merupakan kesalahan amatir dengan melakukan kesalahan yang menyebabkan timbulnya emosi adalah *trading way* terlalu banyak. Apa yang dibutuhkan untuk merealisasikan trading tidak akan membantu mencapai sasaran jangka panjang. Kebanyakan trader-trader amatir sangat terkejut jika memahami betapa seringnya para trader profesional sesungguhnya bertrading; biasanya lebih kurang dari yang mereka pikirkan. Banyak trader melakukan proses uji coba trading dengan *time frame* rendah dan *over-trading*, kemudian mereka membutuhkan *time frame* lebih tinggi dan sewaktu-waktu masih *over-trade*. Hanya setelah banyak coba-coba kebanyakan trader mendapatkan gambaran seputar trading forex. Sebaiknya Anda menghindari *trial and error* dengan memahami *time frame* yang lebih tinggi, menguasai *price action*, dan sabar.

- ***Track your trades***

Semua pelajaran dalam artikel ini akan tidak akan berarti jika tidak diikuti dengan baik. Anda butuh semacam perekat untuk menjaga agar tetap melaksanakan panduan tersebut ketika membuka *chart* untuk



memulai trading. Pedoman tersebut adalah *trading plan* forex dan jurnal trading forex. Kebanyakan trader tidak memiliki disiplin, ini merupakan penyebab utama kegagalan mereka. Anda sebaiknya mendidik sikap disiplin dalam kegiatan rutin trading Anda jika ingin menjadi seorang trader profesional. Ini merupakan pra-syarat utama. Setelah kita mendapatkan keuntungan yang konsisten, disiplin akan menjadi sebuah kebiasaan dan tidak akan merasakan kesulitan dalam mendidik rasa disiplin Anda sebelumnya. Sebaiknya kita memulai mencatat



kegiatan trading dalam jurnal sesegera mungkin. Jika mengalami *loss* contrenghlah. Mulai dengan *manage* risiko secara efektif dan hanya melakukan trading seperti “*sniper*” dan melakukan *setup price action*. Mengembangkan sebuah *track record* akan membantu menjaga agar tetap bertanggung jawab dan mengembangkan rasa disiplin, hal ini akan membantu Anda berpikir seperti seorang trader forex profesional.

- ***Develop a routine***

Jika Anda tidak mengembangkan sebuah trading rutin, Anda akan berakhir dengan *over-analyzing* dan banyak waktu terbuang di depan komputer. Putuskan terlebih dulu bahwa Anda akan memahami *daily charts* sebelumnya, kemudian cek setiap hari pada saat yang sama. Jangan menyimpang, ikuti rutinitas dan kembangkan trading plan forex. Rutinitas seharusnya dilakukan pada *trading plan* Anda setiap hari sebelum masuk market. Trading plan Anda seharusnya berdasarkan pada beberapa pertanyaan:

- Apakah ada *setup* yang jelas dan terdefinisi dengan baik?
- Apakah tren yang akan terjadi dan berapakah *ranging market* yang terbentuk?
- Apakah ada pertemuan? Jika demikian apa pertemuan itu?
- Apakah risiko: *reward* 1:2 realistis dicapai?

Ada beberapa tipe pertanyaan tersebut seharusnya menjadi dasar potensial dalam trading. Melakukan hal tersebut akan menjaga pola pikir Anda pada posisi yang tepat.

- ***Master an effective trading strategy***

Tentunya sebelum dapat mengembangkan *trading plan* dan *trading routine*, Anda seharusnya mengetahui strategi trading yang efektif. Strategi *price action* sangat mudah dipelajari dan dipahami, juga sangat efektif jika digunakan dengan benar. Meskipun kita harus memahami secara fokus dan benar pada *daily chart*, namun tidak cukup hal ini saja, dan kemudian menjadi sangat letih dan emosional. Menumbuhkan *mindset* trading forex yang tepat membutuhkan waktu dan usaha. Ibarat sebuah kebun yang memerlukan perawatan kontinu setiap hari. Jika kita berhenti merawatnya, maka akan semakin sulit



perkembangannya. Kejernihan dan efektivitas *price action* dalam trading membuat strategi terbaik dalam mengembangkan trading forex, dan memberikan kesempatan untuk memahami bagaimana berpikir seperti seorang trader forex profesional.

Dapatkah Anda Hidup dari Trading Forex?

Sering kali saya mendapat pertanyaan apakah mungkin dapat hidup dari trading forex? Jawabannya 'Ya'. Anda dapat hidup dari bertrading forex, tapi harus melakukannya secara konsisten dan benar, dengan mengembangkan pentingnya *skill* trading, disiplin, kesabaran, atau sikap realistis untuk keberhasilan jangka panjang.

Bagaimanapun hal ini tidak mustahil. Secara sederhana kita harus mempelajari apa yang dibutuhkan untuk mendapatkan profit yang konsisten. Mudah untuk diucapkan tapi sulit dilakukan, Cerita saya telah membawa saya turut membantu pedagang lain, jadi biarkan saya memberikan beberapa pemahaman yang berharga tentang kepada Anda apa yang diperlukan agar dapat bertrading forex untuk hidup.

Berapa banyak modal yang dibutuhkan agar dapat hidup sebagai trader forex?

Tolok ukur yang dibutuhkan trading untuk hidup dimulai dengan modal yang cukup. Jika dana yang dibutuhkan kurang, maka sebaiknya tunda rencana ini untuk kemudian hari. Jumlah yang dibutuhkan berbeda, bergantung jenis trading yang akan dilakukan. Tapi jika Anda berencana untuk secara efektif mengelola risiko pada setiap perdagangan, namun sebaiknya dilakukan dalam jumlah yang cukup besar sehingga dapat menahan pergerakan harga yang tak dapat diprediksikan untuk menghindari risiko dalam trading.



Mempelajari *daily chart*:

Sebaiknya gunakan *daily chart* sebagai grafik utama jika Anda menghendaki menjadi trader pro dan pahami D-1 sebelum yang lainnya. *Daily chart* memberikan kombinasi yang terbaik dari akurasi dan frekuensi *setup trading price action*. Artinya, Anda akan mendapatkan pandangan *price action* di pasar yang lebih jelas, akurat, dan lebih relevan pada *daily chart* daripada *time frame* di bawahnya.

Trading forex untuk hidup adalah hasil dari melakukan banyak hal yang benar...

Trading untuk hidup tidak saja bergantung pada cukup dana dan *daily chart*. Kedua komponen tersebut adalah penting, namun ada beberapa hal lainnya yang dianggap penting antara lain adalah:

- Mempelajari dan memahami secara efektif strategi trading forex, seperti *price action*.
- Menyusun *trading plan* forex setiap hari dan meng-updatenya.
- Mencatat trading dalam forex trading jurnal dan membuat sebuah *track record*. Hal ini penting untuk membentuk disiplin.
- Mengidentifikasi sejumlah risiko logis dan yang dapat ditoleransi untuk setiap transaksi yang Anda lakukan, jangan pernah mengambil risiko lebih yang membuat Anda merasa tidak nyaman akibat kerugian tersebut. Praktikkan *money management* forex yang tepat.
- Jangan melakukan *over-trade*, karena itu akan membuat kesalahan fatal.

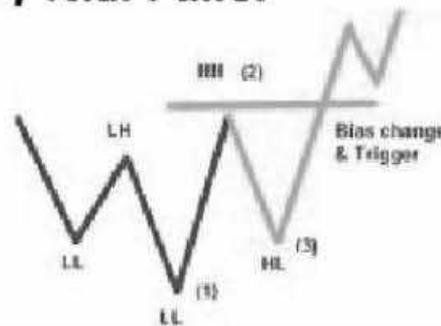
Jika Anda melaksanakan semua hal tersebut, maka Anda telah membuat langkah baik untuk memulai trading untuk hidup. Semuanya harus dilakukan dengan baik. Anda tidak bisa hanya melakukan satu, tapi Anda harus berada di puncak permainan sepanjang waktu untuk mencari nafkah sebagai trader. Itu tidak mudah atau memperoleh kekayaan dengan cepat.



Belajar dari seorang trader yang sukses dapat mencapai tujuan lebih cepat...

Belajar trading dari seorang profesional atau mentor akan lebih efisien dan efektif untuk meraih sukses. Selama lebih dari 4 tahun, saya telah berbagi pengalaman tentang strategi trading *price action* dengan masyarakat umum dan komunitas trader. Banyak faktor “*human*” dalam trading yang dapat menunjang Anda menjadi seorang pakar. Jika Anda dapat memahami aspek teknikal dan *human element* yang diajarkan, maka trading sebagai nafkah merupakan target realistis yang dapat Anda raih.

An Introduction To Price Action Forex Trading By Nial Fuller



Trading Forex *Price Action* – Strategi Trading Forex *Price Action*

Halo dan selamat datang di bagian “Price Action Forex Trading” ini. Saya yakin beberapa dari abda pembaca baru akan “sungguh-sungguh” beruntung dari artikel ini yang bicara soal beberapa konsep-konsep penting.

Artikel ini mencakup:

1. Apa itu *price action*?
2. Bagaimana Anda menerapkannya dalam trading forex?
3. Trading dengan chart forex yang kotor (messy) vs. chart forex ‘bersih’.
4. Contoh-contoh cepat metoda *price action* forex saya.



Apa sesungguhnya trading *price action*?

Trading *price action* adalah seni dan *skill* dalam membuat keputusan trading dengan menggunakan "*naked*" *price chart*. Hal ini berarti tanpa menggunakan indikator lain untuk menentukan area *support* dan *resistance*. Semua pasar finansial menghasilkan data tentang pergerakan sekuritas dengan beberapa periode di mana *chart* menggambarkan pergerakan harga pada market selama periode waktu tertentu.

Seluruh data ekonomi akan berperan menggerakkan harga di pasar adalah yang pertama kali berubah menjadi keyakinan dalam pikiran manusia tentang bagaimana data ini akan memengaruhi pasar. Kepercayaan ini kemudian berubah menjadi aksi dari seorang pedagang yang mencerminkan dirinya melalui *price action* pada *chart* harga. Dengan cara ini trading *price action* mencerminkan semua variabel di pasar pada setiap jangka waktu tertentu. Ini juga merupakan alasan mengapa menggunakan indikator harga *lagging*, seperti Stochastic, MACD, RSI, dan lain-lain hanya membuang-buang waktu. Pergerakan harga menyediakan semua sinyal yang Anda butuhkan untuk mengembangkan sistem perdagangan yang menguntungkan dan memiliki probabilitas tinggi. Sinyal-sinyal ini secara kolektif disebut *setup price action* dan mereka menyediakan cara untuk memahami pergerakan pasar dan memprediksi pergerakan masa depan dengan tingkat keakurasian yang cukup tinggi untuk secara konsisten menguntungkan.

Bagaimana menerapkan *price action* dalam trading forex?

Trading *price action* dapat digunakan di pasar keuangan, seperti pasar forex yang memiliki likuiditas tinggi dan biaya transaksi yang rendah dibandingkan dengan instrumen keuangan lainnya. Maka untuk alasan ini, forex lebih populer di kalangan trader-trader retail. Filosofi saya terhadap pergerakan harga hanyalah menggunakan pergerakan dalam *candle* pada *time frame* yang tinggi. Faktanya menggunakan metode trading yang sederhana



lebih baik karena dapat mengurangi kebingungan dan stres akibat pergerakan harga yang acak.

Langkah awal menggunakan *price action* adalah melakukan *setup a clean "naked" price chart*, hapuslah semua indikator. Kemudian, kuasai beberapa *price action* yang solid. Saya terutama menggunakan pin bar reversal, setup inside bar, dan *setup price action* milik saya. Anda bisa menghasilkan uang secara konsisten dengan menguasai hanya salah satu dari setup-setup tersebut, disarankan Anda bekerja dengan salah satu setiap saat dan menguasainya dan kemudian pindah ke yang lain. Dengan cara ini Anda mengembangkan suatu "*tool box*" *price action* yang akan menyediakan lebih banyak kemudian tool yang cukup untuk mengambil manfaat dari kualitas sinyal-sinyal *price action* setiap hari di pasar forex.

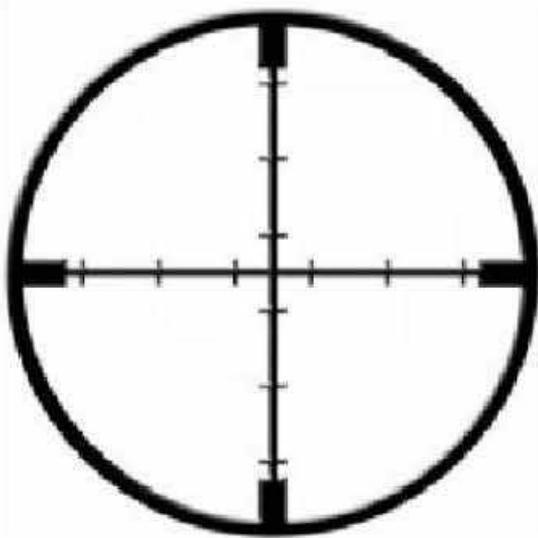
Chart yang kotor vs chart price action yang 'telanjang' bersih

Jika Anda telah berdagang, Anda mungkin menggunakan sejumlah indikator *lagging* pada grafik Anda yang tidak diragukan lagi membingungkan Anda dan salah satu alasan utama mengapa Anda masih tidak berhasil dan menemukan jalan ke website trading *price action* saya. Untuk semua trader-trader pemula, lihatlah dua grafik di bawah ini dan tanya pada diri sendiri mana yang tampaknya lebih logis dan tidak menyebabkan stres untuk mengambil keputusan perdagangan?



Grafik yang kotor (messy chart) dengan beberapa indikator lagging yang paling populer.

Price action bersih hanya grafik.



Trading Forex Seperti Seorang *Sniper*, Bukan *Machine Gunner*

Pelajaran forex kali ini adalah "*Trade forex like a sniper not machine gunners*". Seorang *sniper* pada militer membidik musuh dengan tepat melalui kesabaran, dengan menggabungkan kemampuan mengontrol pikiran dan gerakan untuk periode yang lama dalam keadaan situasi stres. Kita dapat menggunakan konsep pemikiran ini terhadap trading forex.



Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah:

- **Berpikir sederhana dalam trading forex**

Seperti seorang *sniper* yang menunggu target yang terlihat dengan sabar, Anda juga butuh berlatih untuk memiliki kesabaran dalam melakukan trading di pasar. Pedagang yang menggunakan *price action* akan memiliki kesempatan yang besar di pasar dengan berperilaku layaknya seorang *sniper* dengan menggunakan *daily chart*, di mana *daily chart* membuktikan sebagai “*battleground*” bagi kita untuk mengambil keputusan.

- **Menggunakan *time frame* yang lebih tinggi**

Penggunaan *time frame* yang tinggi akan lebih baik karena lebih stabil dan tidak bergerak acak. *Time frame* yang baik adalah D-1 atau *daily chart* karena memiliki banyak aspek yang akurat dalam melakukan trading. Jika kita menggunakan *time frame* yang lebih kecil, maka kita akan bingung karena sulitnya memprediksi pergerakan harga forex yang selalu *volatile* dan tidak menentu.

- **Kesabaran**

Anda harus memiliki kesabaran sebelum memasuki pasar untuk *open* posisi. Karena dengan kesabaran kita dapat dengan tepat masuk market dan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Memang pada dasarnya setiap trader memiliki kecenderungan untuk bersifat serakah ingin masuk sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Namun hal ini sangat membahayakan karena kita dapat terjebak dalam *floating loss*. Jadilah seorang trader forex yang memiliki kesabaran dan mampu mengendalikan diri agar menjadi seorang trader forex yang sukses dan menjadi seorang *sniper* forex.

- ***Mastery of strategy***

Seorang *sniper* akan berlatih selama bertahun-tahun untuk menyempurnakan kemampuannya dalam menembak, di mana seorang *sniper* mampu melihat target dengan tepat. Be-



gitu juga dengan forex, maka jadilah seorang master strategi trading forex, karena jika tidak maka tidak akan pernah dapat meraih sukses sebagai seorang trader. Gunakanlah strategi perdagangan yang baik yang dapat menunjang Anda dalam mengambil setiap keputusan.

- ***Developing a sniper-like forex trading mindset***

Sniper, seperti halnya seorang trader forex memiliki rasa percaya diri dan disiplin tinggi. Anda harus banyak berlatih seperti seorang *sniper* dan bukan seperti sebuah *machine-gunner*, memupuk rasa percaya diri dan disiplin akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Hal ini dikarenakan Anda akan mendapatkan keuntungan untuk kesabaran yang Anda lakukan.

- ***Trade what you see not what you think***

Kita sebaiknya menyadari atau mawas diri dalam melakukan trading karena kita hanyalah sebutir pasir di lautan, dan tidak mungkin dapat menggerakkan harga. Kita bukanlah *market maker* yang dapat memengaruhi harga pasar dengan jumlah uang yang besar. Untuk itu kita hendaknya mengikuti ke mana arus pergerakan harga itu akan bergerak dan bukan melawannya, karena jika kita melawannya maka hancurlah akun kita ditelan oleh trader besar (*big boys*). Untuk itu, ketika melakukan trading dan posisi kita salah, segeralah melakukan tindakan yang berarti seperti *hedging* atau *locking* atau bahkan melakukan *cut loss* agar kerugian dapat ditekan sedini mungkin. Jadi lakukan trading seperti apa yang Anda lihat pada *chart* bukan trading dengan apa yang Anda pikirkan atau hasil analisis Anda.

- **Jangan terlalu terpengaruh oleh berita yang akan dirilis**

Sering kali kita dibuat bingung untuk memprediksi ke mana harga akan bergerak ketika menjelang *news* dirilis baik untuk GBP maupun USD. Padahal sebagai seorang trader profesional, kita tidak akan terpengaruh oleh berita yang dirilis namun tetap berpegang teguh pada tren yang terbentuk, karena biasanya pergerakan harga yang dipengaruhi oleh berita sesaat sifatnya



hanyalah sementara saja dan setelah itu harga akan bergerak kembali sesuai dengan tren semula. Sekali lagi saran saya jangan terlalu terpengaruh oleh berita yang akan dirilis.

Manajemen Risiko Trading

Risiko seseorang yang bekerja atau berwirausaha di kawasan strategis setiap harinya adalah berhadapan dengan ketidakpastian situasi di jalan. Seseorang bisa saja yakin sampai di kantor tepat waktu, tapi kondisi yang terjadi di jalan, apakah jalanan macet karena ada pohon yang tumbang akibat hujan badai yang sebelumnya datang, atau jalanan ditutup karena faktor lain, sehingga perjalanan menjadi terhalang dan jadwal yang sudah ditentukan molor. Kemampuan seseorang dalam mengelola ketidakpastian di jalanan adalah salah satu bentuk manajemen risiko.

Sama halnya dengan dunia finansial. Risiko adalah ketidakpastian yang bakal terjadi dari setiap situasi dan keputusan yang diambil. Hanya saja konsekuensi dari manajemen risiko tersebut adalah berkurang atau hilangnya sebagian dana kita. Manajemen risiko membantu Anda untuk mengenali risiko apa saja yang mungkin dihadapi dan apa saja cara yang perlu dipersiapkan menghadapinya.

Manajemen Risiko Penting yang Perlu Diperhatikan

Dalam trading, manajemen risiko sangat dibutuhkan karena banyak risiko yang senantiasa mengintai Anda. Ada 2 risiko penting yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Manajemen risiko trading/bertransaksi

Manajemen risiko trading adalah risiko yang Anda ambil ketika menentukan seberapa besar modal dan volume transaksi yang dilibatkan dalam setiap keputusan. Risiko jenis ini sepenuhnya dibawah kontrol Anda.



a. Risiko *total equity*

Manajemen risiko profesional biasanya menganjurkan risiko total dibatasi maksimum hanya sampai 20-30%. Jika Anda cukup *confident*, maka Anda bisa menyesuaikannya.

b. Risiko per kali masuk posisi

Setelah Anda menentukan batasan risiko *equity*, barulah manajemen risiko *stop loss* dapat ditentukan. Metode untuk menentukan *stop loss* beraneka ragam, tapi sebaiknya manajemen risiko Anda harus melihatnya dari total *equity*.

Tabel 1 berikut ini memberikan gambaran mengenai manajemen risiko, bahwa semakin besar risiko yang Anda ambil semakin sedikit transaksi yang dapat dieksekusi. Jika Anda ingin menggunakan 1% dari total *equity* dalam setiap transaksi, maka Anda memiliki 100 kali kesempatan transaksi, jika memilih 5%, Anda memiliki 20 kesempatan. Hal ini perlu dipertimbangkan manajemen risikonya agar Anda dapat menemukan rasio *risk reward* yang sesuai.

| Risk per transaksi | Kesempatan trading |
|--------------------|--------------------|
| 1% equity | 100 |
| 2% equity | 50 |
| 3% equity | 33 |
| 4% equity | 25 |
| 5% equity | 20 |

Tabel. 1 Perbandingan risiko per transaksi dan kesempatan.

Dalam tabel terlihat bahwa semakin besar persentase risiko, maka semakin mengecil jumlah kesempatan yang kita miliki. Banyak pihak yang menyarankan manajemen risiko tidak boleh lebih besar dari 2% total ekuiti per transaksi, sehingga walaupun 25 kali kesalahan terjadi berurutan, Anda masih memiliki 50% ekuiti untuk dapat memulihkan kinerja trading.



2. **Market risk**

Manajemen risiko ini adalah risiko yang sudah dimiliki oleh pasar dengan sendirinya, baik sebelum Anda terlibat di dalamnya maupun sesudah itu. Anda sama sekali tidak dapat melakukan apa-apa terhadap jenis risiko ini, kecuali menganalisis dan mencari cara mengatasinya.

Setiap instrumen trading memiliki keunikan tersendiri. Manajemen risiko terpenting yang harus Anda pertimbangkan adalah:

- **Perubahan harga dan volatilitas**

Yang pertama dan yang paling dasar adalah perubahan harga pasar. Perubahan ini tentunya akan menciptakan manajemen risiko tersendiri bagi aktivitas trading Anda. Saham yang berkapital besar biasanya bergerak lebih stabil dibanding yang berkapital kecil. Forex dan indeks juga sama. Beberapa indeks dan mata uang bergerak lebih stabil dibanding yang lain.

Volatilitas yang tinggi terutama jika dibarengi dengan *range* pergerakan yang besar, dapat memaksa Anda untuk melonggarkan batasan risiko yang sudah Anda tentukan, misalnya manajemen risiko dengan cara menempatkan *stop loss* yang lebih jauh.

- **Liquidity risk**

Untuk melikuidasi posisi saham, biasanya data Anda akan diinput dalam daftar antrean. Jika pasar dalam keadaan turun dan pembeli sulit ditemukan, Anda mungkin tidak dapat melikuidasi posisi hingga kerugian besar menimpa Anda. Risiko seperti ini juga harus dipertimbangkan dalam manajemen risiko dan mencari cara untuk mengatasi kerugian yang mungkin timbul tersebut. Anda bisa saja, misalnya, melakukan *shot sell* (jika memungkinkan) atau melakukan *hedging* di pasar *future* atau pasar CFD.

Manajemen risiko likuiditas seperti ini bagi instrumen *futures* atau derivatif lain sangat minim, terutama setelah adanya aktivitas online trading, yang memungkinkan pelaksanaan transaksi secara elektronik.



- **Risiko *leverage* dan margin**

Risiko *leverage* dapat diartikan sebagai manajemen risiko yang muncul akibat penggunaan skala modal yang lebih besar dibanding modal yang disetorkan. Misalnya Anda dapat membeli atau menjual suatu instrumen seharga \$100,000 dengan hanya menyetorkan jaminan dana sebesar \$1,000. Jaminan tersebut bukanlah jumlah maksimum kerugian jika pasar bergerak berlawanan dengan posisi Anda, namun sebagian dari modal total yang Anda setorkan juga turut menanggung risiko tersebut. Hal ini terjadi karena *leverage* mengandung dana pinjaman dan kita harus membayarnya kepada broker jika transaksi berjalan buruk.

- ***Overnight risk***

Untuk manajemen risiko instrumen berjangka, Anda menyimpan posisi *overnight*. Berita tertentu dapat menyebabkan market bergerak di arah yang diinginkan atau sebaliknya. Terkadang, Anda tidak dapat menyimpan order likuidasi ketika market tutup, sehingga menyimpan posisi *overnight* merupakan manajemen risiko yang perlu dipertimbangkan.

Sebagai contoh Lehman Brothers (LEH). Sehari sebelum pengumuman kebangkrutan, saham LEH ditutup pada harga \$4.00. Pada hari kebangkrutan, LEH dibuka pada harga \$0.24. Penurunan ini sebesar 94% hanya dalam sehari. Posisi jual akan menghasilkan keuntungan luar biasa pada hari itu, sebaliknya posisi beli akan menggerus keseluruhan modal.

Asumsi manajemen risiko yang perlu diperhatikan

Dalam menyusun manajemen risiko, ada tiga hal yang perlu Anda pertimbangkan sebagai bahan dasar pengelolaan risiko Anda. Yang pertama adalah rasio *risk to reward*, kedua rasio *win loss*, dan ketiga adalah *Pareto Principle*.



1. *Risk to Reward Ratio*

Adalah manajemen risiko rasio yang digunakan untuk membandingkan potensi keuntungan dengan risiko dalam setiap pengambilan keputusan transaksi. *Risk reward ratio* dalam hal ini berbeda dengan yang umumnya dipahami. Dalam dunia trading istilah tersebut digunakan sangat sederhana, sebagai sebuah gambaran tentang manajemen risiko yang Anda akan ambil untuk mendapatkan sejumlah tertentu keuntungan. Misalnya jika Anda memiliki rasio *risk reward* 5:1 bukan berarti bahwa Anda secara nyata menerima keuntungan 5 kali lebih besar dibanding risiko. Sekali lagi bahwa hal ini adalah rasio bukan fakta.

Untuk menyusun rasio *risk reward* bagi setiap orang akan berbeda-beda dan bersifat subjektif. Investor bermodal besar akan memiliki tingkat penerimaan terhadap risiko lebih besar dibanding pemodal kecil. Faktor personal lain manajemen risiko, seperti tujuan, karakter dan usia juga berpengaruh dalam menyusun rasio.

Untuk menyesuaikan rasio tersebut ke dalam aktivitas transaksi manajemen risiko juga tidak terlalu rumit. Ada banyak cara yang dapat dilakukan, misalnya dengan mengubah komposisi modal, *stop loss* atau bahkan dengan mengubah *exit point*.

Menyusun rasio Anda sendiri

Penyusunan manajemen *risk reward* tidak terlalu rumit, bahkan sangat sederhana. Anda hanya perlu menjawab dua pertanyaan berikut ini:

- a. Berapa jumlah keuntungan yang Anda inginkan dari setiap transaksi? Berapa jumlah dana yang rela Anda tempatkan ke dalam risiko untuk mendapatkan keuntungan tersebut?
- b. Setelah Anda menjawabnya, bagilah jumlah keuntungan tersebut terhadap jumlah risiko yang Anda relakan, dan hasilnya Anda telah mendapatkan rasio *risk reward* Anda sendiri.



2. *Win Loss Ratio*

Rasio ini bertujuan mengukur seberapa besar persentase manajemen risiko kemenangan berbanding kerugian yang dihasilkan oleh sistem trading Anda.

Untuk mendapatkannya, Anda tentunya harus memiliki sistem manajemen risiko terlebih dahulu. Susunlah sistem tersebut dan uji hasilnya baik dalam bentuk *back testing* ataupun *forward testing* dengan menggunakan *demo account*.

Anda juga dapat melakukannya dengan *test visual* melalui grafik jika itu mudah dilakukan. Setelah itu, catatlah hasil berapa kali sistem tersebut menghasilkan keuntungan dan berapa kali menghasilkan kegagalan. Dengan demikian manajemen risiko Anda telah mendapatkan *win loss ratio*.

3. *Pareto Principle*

"*Vital few and trivial many*". Prinsip Pareto mengatakan bahwa 20% dari sesuatu itu selalu mendatangkan hasil 80%. Atau dengan kata lain, 80% hasil diperoleh dari 20% aktivitas, dan 20% dari hasil selalu diperoleh dari 80% aktivitas. Dalam trading, profit yang efektif itu datang hanya dari sebagian kecil (20%) aktivitas transaksi Anda.

Anda tidak harus mengadopsi angka prinsip ini secara persis, yang terpenting yang harus Anda pahami adalah bahwa kebanyakan dari aktivitas trading biasanya hanya menyumbang sebagian kecil bagi pertumbuhan modal kita.

Sebagai contoh manajemen risiko, katakanlah sebuah metode memiliki probabilitas 60% kekalahan dan 40% kemenangan. Prinsip di atas dapat berjalan seperti ilustrasi berikut ini:

10 Transaksi EUR/USD. Setiap transaksi memiliki SL 50 poin dan TP 100. 6 dari transaksi tersebut terkena *stop loss* dan menghasilkan kerugian, 4 lainnya menghasilkan keuntungan.

- 6 Transaksi *loss* x 50 poin (pip) x \$10/poin = - \$3,000
- 4 Transaksi *profit* x 100 poin x \$10/poin = +\$4,000
- Net profit/loss = +\$1,000



Artinya bahwa dengan mengelola manajemen risiko trading Anda, metode yang buruk sekalipun masih dapat Anda manfaatkan untuk menghasilkan keuntungan.

Review

- Ketika trading, hal yang perlu Anda perhatikan dalam manajemen risiko adalah seberapa besar total kekayaan Anda yang siap Anda tempatkan ke dalam risiko. (Saran pada umumnya berkisar antara 20%-30%).
- Hal lain yang perlu diperharikan ketika trading adalah manajemen risiko pergerakan harga, volatilitas, risiko margin dan juga risiko untuk posisi *overnight*.
- Rasio *risk to reward* akan memberikan perbandingan manajemen risiko yang diambil terhadap profit yang dihasilkan.

Waktu Trading

Pasar perdagangan forex buka 24 pukul sehari dan 5 hari dalam seminggu. Ini adalah periode waktu yang lama sekali. Boleh dibilang pasar yang buka terus tanpa ada istirahat atau tidur. Bagi para trader, tentunya ini sangat menyenangkan sekali karena mereka berpeluang melipatgandakan keuntungan kapan pun juga.

Namun demikian, seperti pada umumnya pasar tradisional, pasar forex juga tidak setiap saat ramai. Ada hari di mana pasar penuh sesak dengan pengunjung, dan ada waktu dan pukul di mana pasar kosong walaupun tetap buka. Ada bulan-bulan tertentu di mana pengunjung benar-benar melebihi kapasitas (misalnya menjelang hari raya). Jadi wawasan akan waktu dan pukul trading forex teramat penting. Anda bisa menyesuaikan karakter strategi perdagangan Anda dengan karakter waktu trading forex pada umumnya, supaya diperoleh hasil yang maksimal dari setiap perdagangan Anda.



Waktu Pasar (*Market Hours*)

Pertama-tama kita harus mengetahui bahwa dalam trading forex, waktu pasar dibagi menjadi beberapa sesi perdagangan besar (utama), yaitu: sesi Sydney (Australia), sesi Tokyo (Asia), sesi London (Eropa), dan sesi New York (Amerika Serikat). Seperti kita ketahui ada perbedaan waktu yang cukup panjang antara Australia dan Amerika (+16 jam). Inilah yang membuat pasar trading forex tidak pernah tidur. Saat satu pasar tutup, pasar lain sedang buka, demikian seterusnya.

Untuk lebih jelasnya mari kita lihat waktu dan pukul kapan masing-masing pasar buka/tutup.

Sydney Buka 04.00 Pagi
Sydney Tutup 12.00 Siang

Tokyo Open 06.00 Pagi
Tokyo Close 02.00 Siang

London Open 02.00 Siang
London Close 11.00 Malam

New York Open 07.00 Malam
New York Close 03.00 Pagi

Jam pasar forex dalam waktu Indonesia (Jakarta)– MT 7.

Jam tutup dan buka saling menyambung, beberapa ada yang *overlapping*, seperti pukul 19.00–22.00 (pasar Eropa dan Amerika Serikat), juga saat pukul 06.00–12.00 (pasar Australia dan Asia). Secara alami, saat dua pasar sedang buka, maka volume transaksi perdagangan otomatis lebih besar dan pergerakan harga menjadi lebih dinamis, terutama saat pasar Eropa dan Amerika.

Selanjutnya mari kita lihat bagaimana perbandingan pergerakan pip pada masing-masing pasar.



Tabel Selisih Pergerakan Harga (PIP) *Pair* Forex.

| <i>Pair</i> | Sesi Tokyo (asia) | Sesi London (Eropa) | Sesi NewYork (AS) |
|-------------|----------------------|------------------------|----------------------|
| EUR/USD | 76 | 114 | 92 |
| GBP/USD | 92 | 127 | 99 |

Pasar Tokyo

Pasar Tokyo atau biasa disebut pasar Asia, karena Tokyo merupakan pusat perdagangan di Asia, mengambil porsi perdagangan sekitar 21% dari total transaksi, dengan Yen menjadi mata uang favorit.

Beberapa ciri-ciri (karakteristik) dari sesi pasar Tokyo adalah:

- Selain Jepang, negara-negara dengan kekuatan ekonomi kedua, seperti Hong Kong, Singapura, Australia, Korea, juga aktif melakukan transaksi. Bersama China, Jepang adalah negara eksportir sehingga selain Bank Sentral Jepang, China, para pengusaha komersial (ekspor/impor) juga turut pula aktif memperdagangkan.
- Pada saat-saat tertentu likuiditas bisa menjadi sangat kecil. Ini terlihat dari pergerakan harga yang sangat kecil (tak berubah dalam waktu relatif lama). Pergerakan harga yang kecil ini memungkinkan terbentuk level *breakout* dari tren sebelumnya yang terjadi di pasar Amerika, sehingga muncul fase konsolidasi dari suatu *pair*.
- Sebagian besar pergerakan terjadi saat awal-awal perdagangan, di mana pada saat-saat itu berita ekonomi fundamental dirilis.
- Sedikit banyak pasar Tokyo juga akan berimbas ke pasar-pasar yang buka selanjutnya karena trader-trader di Eropa dan Amerika akan melihat apa yang terjadi sebelumnya melalui pasar ini. *Pair* yang mungkin menarik untuk Anda perdagangkan pada sesi Asia adalah, JPY dan AUD. Mengingat China juga telah tumbuh menjadi kekuatan ekonomi baru, saat mereka merilis berita-berita penting, kedua *pair* tersebut juga akan terpengaruh.



Pasar London (Eropa)

Pasar Eropa mengambil porsi terbesar, yaitu hampir sekitar 36% dari total perdagangan dan pasar ini paling ramai, di mana ribuan pengusaha-pengusaha kakap kelas dunia melakukan transaksi perdagangan forex.

Beberapa ciri-ciri (karakteristik) dari sesi pasar London (Eropa) adalah:

- Karena sesi London memiliki waktu yang *overlapping* dengan pasar lainnya, maka sesi ini menjadi sangat ramai. Hal ini mengakibatkan likuiditas menjadi sangat tinggi dan *spread* pip menjadi lebih kecil.
- *Range* pergerakan harga menjadi sangat tinggi (*volatile*).
- Tren yang terjadi mayoritas akan terus berlanjut hingga sesi awal pada perdagangan pasar New York.
- Saat siang hari volatilitas akan menurun seiring pukul siang untuk makan serta menunggu sesi Amerika buka.
- Beberapa berita penting di zona Euro juga akan sangat memengaruhi pergerakan harga.
- Pada saat sesi Eropa ini, semua *pair* menjadi sangat menarik diperdagangkan karena ramainya perdagangan. Namun yang terketat tetap pada *major pair*, yaitu EUR/USD, GBP/USD, USD/JPY, dan USD/CHF. Beberapa *pair* silang, seperti EUR/JPY dan GBP/JPY juga dapat dilirik karena bergerak cukup stabil. Banyak trader menyukai pasangan silang ini.

Pasar New York (Amerika Serikat)

New York adalah pusat perdagangan dan bisnis di AS dan dijuluki sebagai '*city that never sleep*', artinya kota yang tidak pernah tidur. Pasar ini mengambil porsi sekitar 19% dari total perdagangan.

Seperti yang kita ketahui bahwa USD adalah mata uang dunia, hampir 90% perdagangan selalu melibatkan dolar.

Beberapa ciri-ciri (karakteristik) dari sesi pasar New York adalah:



- Likuiditas yang tinggi selama pagi hari (awal perdagangan) karena *overlapping* dengan sesi Eropa.
- Saat berita-berita ekonomi penting US dirilis akan memiliki kekuatan yang sangat besar untuk menggerakkan harga di pasar. Ingat, 90% perdagangan melibatkan dolar.
- Setelah pasar Eropa tutup, maka likuiditas dan volatilitas juga cenderung menurun (saat sesi siang Amerika).
- Pada hari jumat waktu Amerika, perdagangan akan menurun drastis karena trader-trader Asia dan Eropa sudah berhenti untuk beraktivitas dan mereka bersiap liburan akhir minggu.
- Beberapa pembalikan arah tren juga sering terjadi pada periode waktu setelah sesi siang Amerika. Beberapa trader tidak mau membiarkan posisi terbuka untuk menghindari hal-hal atau berita yang mungkin terjadi di akhir pekan.
- Seperti pada pasar Eropa, semua pasangan sangat menarik dimainkan pada sesi Amerika. Hanya Anda harus ekstra memberi perhatian lebih pada saat di mana berita penting akan dan sedang dirilis. Dolar akan bergerak secara liar dan bahkan melompat-lompat.

Di atas Anda telah mempelajari karakter umum dari masing-masing pasar. Mari kita lanjutkan dengan mengetahui karakteristik pasangan mata uang pada hari-hari tertentu, sehingga nantinya Anda memiliki gambaran yang utuh dan Anda bisa menentukan kapan, jam, waktu dan hari yang paling cocok dengan Anda.

Tabel Pergerakan Harga (PIP) Menurut Hari

| Pair | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu (Pagi) |
|---------|-------|--------|------|-------|-------|--------------|
| EUR/USD | 69 | 109 | 142 | 136 | 145 | 144 |
| GBP/USD | 73 | 149 | 172 | 152 | 169 | 98 |
| USD/JPY | 41 | 65 | 82 | 91 | 124 | 98 |
| AUD/USD | 58 | 84 | 114 | 99 | 115 | 111 |
| NZD/USD | 28 | 81 | 98 | 87 | 100 | 96 |
| USD/CAD | 43 | 93 | 112 | 106 | 120 | 125 |
| USD/CHF | 55 | 84 | 119 | 107 | 104 | 116 |
| EUR/JPY | 19 | 133 | 178 | 159 | 223 | 192 |
| GBP/JPY | 100 | 169 | 213 | 179 | 270 | 232 |
| EUR/CHF | 35 | 55 | 55 | 64 | 87 | 76 |



Dari tabel terlihat bahwa hari Rabu, Kamis, dan Jumat adalah waktu di mana pasar paling ramai dan sibuk. Jadi waktu dan pukul terbaik untuk trading forex adalah:

- Sesi Eropa adalah waktu paling sibuk dan ramai.
- Saat *overlapping* memberikan volatilitas dan likuiditas tinggi, ini adalah kesempatan Anda untuk segera meraih keuntungan dalam waktu yang singkat.
- Pada pertengahan minggu (Rabu, Kamis, Jumat) di mana pergerakan harga pip sedang pada nilai tertinggi.

Waktu dan pukul yang tidak cocok untuk forex trading:

- Bagi Anda dengan yang agresif, pasar Asia menjadi kurang mengasyikkan karena volatilitas dan likuiditas yang rendah.
- Pada hari sabtu, di mana pasar akan segera tutup (setelah sesi siang pasar AS).
- Saat-saat di mana terjadi *even* penting dunia (piala dunia sepak bola, dan sebagainya) bisa membuat pasar menjadi sepi, karena perhatian trader beralih.
- Saat pukul tidur Anda. Pertimbangkan hal ini agar Anda tidak dibutakan dengan terus-menerus trading.

Tabel Porsi Perdagangan Masing-Masing Pasar/Negara

| Pasar (Negara/Kota) | Porsi |
|---------------------|-------|
| Eropa | 36% |
| London, Inggris | 31 % |
| Jerman | 5% |
| Amerika Serikat | 19% |
| NewYork, AS | 19% |
| Asia | 21% |
| Tokyo, Jepang | 8% |
| Singapura | 5% |
| Hongkong | 4% |
| Australia | 3% |
| Negara Lainnya | 25% |



TRADER-TRADER KELAS DUNIA

George Soros



Mungkin Anda masih ingat peristiwa beberapa tahun lalu, persisnya tahun 1992, ketika George Soros, seorang spekulan terbesar dunia, meluluhlantakkan bank sentral Inggris, Bank of England. Pria berkebangsaan Yahudi yang lahir di Hungaria itu, melakukannya dengan cara menggelontorkan uang sebesar 10 miliar dolar AS. Karena ulahnya, Soros kemudian digelari sebagai “Si Penghancur Bank Sentral Inggris” - **“The Man Who Broke the Bank of England,”** sebuah gelar yang bisa membuat merinding bulu roma para gubernur bank sentral sedunia.



Menilik masa lalunya sesungguhnya tidak terlalu menyenangkan. Lahir sebelum perang dunia kedua pecah di negara pendudukan Uni Sovyet, Soros banyak mengalami pahit getirnya kekejaman Nazi. Ia kemudian hijrah ke London, Inggris, pada tahun 1947, namun sempat hidup terlunta-lunta di sana. Namun, semua yang dialaminya itu kemudian ikut membentuk kepribadian Soros yang sekarang.

Di Inggris, Soros meneruskan pendidikannya ke London School of Economics, sebuah universitas bergengsi dan terkemuka. Pada saat itu pulalah dia berkenalan secara langsung dengan filsuf Karl Popper, yang menulis buku berjudul, "*The Open Society and Its Enemies*".

Tahun 1978, ketika usinya menjelang 50 tahun, kekayaan George Soros ditaksir sudah mencapai US\$11 miliar. Dan majalah *Forbes* memasukkan namanya sebagai salah satu dari 100 orang terkaya di dunia.

Paul Volcker, Ketua FED (Federal Reserve Department) yang pertama, ketika membuat kata pengantar untuk buku karangan George Soros yang berjudul *The Alchemy of Finance* (yang diartikan sebagai filosofi dan disiplin spiritual) tahun 2003, menulis sebagai berikut: "George Soros telah berhasil membuat dirinya sebagai spekulan sukses terbesar di dunia, di mana dia juga berhasil mendapatkan banyak uang dari investasinya tersebut. Bagian terbesar dari kesuksesannya itu membuat masyarakat dunia menjadi sadar untuk 'membuka mata' terhadap dunia perdagangan dan juga yang lebih penting, yaitu bersedia menerima ide-ide baru dari segala pemikiran dan kebiasaan dalam berinvestasi yang terus berkembang dengan pesat."

Soros kemudian mendirikan sebuah yayasan bernama "Open Society Institute". Yayasan ini bertujuan untuk memajukan masyarakat tertutup, menjadikan masyarakat terbuka lebih mampu bertahan hidup, serta mempromosikan mode berpikir kritis.



Melalui yayasannya itu, Soros banyak memberikan bantuan pada negara-negara bekas taklukan Uni Sovyet di Eropa Timur, seperti Partai Solidaritas Buruh di Polandia, Lembaga Kemanusiaan Charter 77 di Ceko (sekarang Republik Ceko). Dia juga berkontribusi pada sebuah partai politik yang sangat berpengaruh di Rusia. Yayasannya juga banyak memberikan bantuan di Asia dan Amerika Latin.

Kendati tidak terlibat secara langsung dalam dunia politik, namun Soros memberi perhatian yang cukup terhadap demokrasi dan pemerintahan. Soros, misalnya, berkampanye untuk menentang pemilihan kembali George W. Bush sebagai Presiden AS tahun 2004. Menurut pengakuannya, perannya yang bagaikan seorang negarawan tanpa negara ini karena di dalam dirinya terdapat tiga hal. Pertama, memiliki kemampuan dalam hal mengembangkan kerangka berpikir konseptual, kedua, peletak keyakinan-keyakinan etis dan politis yang teguh, dan ketiga, karena dirinya mempunyai banyak uang.

Selain sebagai pendiri lembaga Soros Fund Management dan Open Society Institute, Soros juga menjabat sebagai presiden dari lembaga Council on Foreign Relations. Di Amerika Serikat, ia juga dikenal sebagai penyumbang dana terbesar sejak era Presiden George W. Bush gagal dan terpilih kembali menjadi Presiden AS.

Larry R. Williams



Menjadi trader komoditi yang sukses karena strategi trading di bursa saham dunia, yang dikembangkan dan membantunya menghasilkan jutaan dolar AS. Dia membuka dan memegang posisi dari 2 sampai 5 hari. Larry Williams adalah contoh yang khas dari mimpi Amerika yang menjadi nyata—memperoleh kekayaan dari awal, dalam waktu yang sangat singkat.



Larry R. Williams dikenal sebagai seorang analis trader komoditi dan saham. Larry adalah lulusan dari University of Oregon, dengan gelar BS pada jurusan Jurnalistik. Pada tahun 1982 bukunya yang berjudul "*How to Prosper in the Coming Good Years*" diterbitkan. Prediksi yang terdapat dalam bukunya mengatakan bahwa gelombang kenaikan harga saham akan menjadi kenyataan. Buku itu ditulis ketika banyak orang terkemuka kala itu pesimis bahwa pertumbuhan ekonomi dan nilai saham akan terus berjalan melambat, namun akhirnya mereka membenarkan prediksi William.

Pada tahun 1987, Williams memenangkan perlombaan World Cup Championship of Futures Trading, yang disponsori oleh perusahaan Robbins Trading Company dengan cara bertrading dengan modal awal \$10.000 dengan uang nyata menjadi \$1.147.000 dalam tempo 12 bulan yang merupakan rekor di mana tak seorang pun yang menyamainya saat itu. Sebuah momen yang tak terlupakan di mana Williams memenangkan uang lebih dari \$2.000.000 pada akhir September, merugi \$750.000 pada bulan Oktober 1987, dan akhirnya mendapatkan \$1.147.000 pada akhir tahun. Ketika ada komentar miring yang mengatakan bahwa Williams memegang dua akun selama kompetisi—satu menang dan satu kalah—pihak CFTC dan NFA membuktikan bahwa hal itu adalah sebuah pernyataan yang tidak benar. Kompetisi yang diikuti Williams disponsori oleh National Futures Association dan Commodity Futures Trading Commission.

Pada tahun 1997, saat anak perempuannya, Michelle Williams, berumur 16 tahun menggunakan cara Williams bertrading pada kompetisi yang sama dan mendapatkan keuntungan 1.000% pada modal awal sebesar US\$10.000. Pada tahun 1998, ia menerima gelar sebagai First Doctor of Futures Award dan juga Omega Research's Lifetime Achievement Award pada tahun berikutnya. Secara khusus dia juga membuat dua buah indikator teknikal yaitu Williams %R & Ultimate Oscillator. Williams juga dikenal sebagai pengarang buku komoditi yang berjudul **Commitment of Trader Reports** yang merupakan karya teranyarnya.



Williams sempat ditahan di Australia karena diduga melarikan diri dari membayar pajak di Amerika. Pada bulan Maret 2007 dia memenangkan perkara tersebut dan pada tanggal 2 Agustus 2007 pemerintah Federal setempat membebaskannya tetapi dengan uang jaminan \$AUD 1.000.000. Bagi Anda yang sedang menghadapi masa pesimis mengenai sulitnya memprediksi pergerakan pasar, apa yang dialami Larry Williams dapat memberikan motivasi bagi Anda bahwa adalah mungkin untuk memperoleh keuntungan secara konsisten dari market yang bergerak seolah-olah acak. Larry bukan satu-satunya orang yang memperoleh profit secara konsisten dengan metode yang ditemukannya sendiri. Begitu banyak trader yang mampu melakukan hal yang sama seperti yang dilakukannya. Hanya saja harus diakui, Larry Williams adalah salah satu dari sedikit trader yang bersedia dikenal masyarakat berkaitan dengan profil investasinya.

Kebanyakan trader berprestasi lebih memilih diam dan terus bertrading serta menumpuk profit mereka tanpa merasa perlu memberi tahu kepada dunia mengenai kemampuan mereka. Sebuah pilihan yang sebenarnya masuk akal bagi mereka yang tidak mau direpotkan dengan banyaknya pertanyaan dari para pemula karena toh mereka pun mendapatkan kemampuan mereka dalam bertrading melalui cara mereka sendiri.

Brian Hunter: Sang Trader Gas



Brian Hunter adalah seorang trader asal Kanada di bidang komoditi, tepatnya LNG (Liquid Natural Gas). Hunter merupakan sosok yang berperan dalam bangkrutnya **Amaranth Advisors LLC**, sebuah fund multistrategi asal Amerika.

Pada tahun 2004–2005, Amaranth mentransfer sebagian dananya ke perdagangan di bidang energi. Dan pada saat itu,



yang memegang kendali atas perdagangan di bidang energi adalah Brian Hunter. Di tahun 2005, Hunter sukses membawa keuntungan besar bagi perusahaan yang dipimpinnya setelah sedikit 'berspekulasi' dengan harga gas di tahun tersebut. Berharap hal yang sama terjadi, Hunter menggunakan leverage 8:1 di Maret 2007 dan 2008. Singkat ceritanya, sejarah dalam hal ini tidak memihak kepada Hunter. Harga turun drastis dan mengakibatkan bencana yang sangat besar bagi Amaranth, yang mengakibatkan kerugian sebesar US\$6.5 miliar.

Brian Hunter yang dilahirkan pada tahun 1974 memperoleh gelar master di bidang matematika dari University of Alberta. Pada tahun 2001, Hunter bergabung dengan **Deutsche Bank** dan selama 2 tahun membawa profit untuk bank tersebut sebesar US\$69 juta. Kemudian ia keluar dari Deutsche Bank.

Di tahun 2005 Hunter kemudian bergabung dengan Amaranth yang pada akhirnya membawa popularitas pada Hunter karena kerugian yang disebabkan. Di tahun 2007, Hunter mencoba untuk mengelola sebuah hedge fund, Solengo Capital Partners. Namun, sayang usaha kerasnya tidak diperbolehkan oleh regulator yang mempertanyakan trading yang dilakukan sebelumnya. Setelah usahanya tidak membuahkan hasil, Hunter kemudian menjual aset dari Solengo Capital Partners ke Peak Ridge Capital Group dan ia pun dipekerjakan sebagai advisor dan memberikan hasil sebesar 48% pada kuartal pertama 2008. Kabar terakhir menyatakan Hunter dituntut denda sebesar US\$30 juta oleh *Federal Energy Regulatory Commission*.

Kesimpulan

*Walalupun Hunter termasuk dalam salah satu trader papan atas. Terbukti juga di awal kariernya yang mampu membawa keuntungan besar bagi institusi tempatnya bekerja. Namun, dalam memutuskan suatu sikap terlebih yang memberi risiko besar terhadap perusahaan sebaiknya dipergunakan beberapa analisis. Jangan menggunakan **Analisis Tunggal**. Hal ini akan sangat bermanfaat agar*



para analis dapat mengcover analis lainnya. Intinya Two heads are better, than one.

Lawrence D. Hite



Lawrence D. Hite adalah manajer hedge fund, yang juga bersama Ed Seykota, adalah salah satu founder atau **penemu sistem trading berdasar robot**. Dia diakui sebagai yang terbaik dalam trading dan BusinessWeek memberikan penghargaan Best of Award kepada dirinya.

Lawrence mendirikan Mint Investasi pada tahun 1981. Pada tahun 1990, Mint telah menjadi Penasihat Perdagangan Komoditi terbesar di dunia dalam hal aset yang dikelola. Prestasi kemenangan Mint oleh Hite masuk dalam sebuah bab dalam buku **Market Wizards** oleh penulis Jack Schwager dalam teori filosofi manajemen risiko. Pada tahun 1990, ia mulai menambahkan perdagangan sistematis pasar ekuitas ke Mint untuk pengelolaan portofolio berjangka.

Selama ini, Larry juga menjalin kerja sama dengan Grup Man dan memelopori konsep dana pokok dilindungi (semacam reksadana), menyebabkan sejumlah produk terstruktur sukses dan inovasi rekayasa keuangan. Pada tahun 2000, setelah lebih dari tiga dekade keberhasilan, Hite memilih untuk fokus pada kegiatan-kegiatan keluarga dan kantornya, yang mencakup perdagangan dan pendanaan untuk penelitian lanjutan dan pengembangan di bidang perdagangan sistematis, yang merupakan gairah seumur hidupnya. Bergabung dengan mantan anggota tim Mint asli, Hite kemudian mendirikan Hite Capital Management.

Pada tahun yang sama, Hite juga menjadi investor utama dan ketua Metropolitan Venture Partner, sebuah perusahaan modal ventura yang mengkhususkan diri dalam perusahaan berbasis teknologi.



Pada 2010, Hite bermitra dengan International Standard Asset Management (ISAM) untuk menciptakan sebuah platform multi strategi, juga termasuk sistem hedge fund dan pengelolaan dana. Sepanjang kariernya, Hite telah menjadi peserta aktif dalam berbagai organisasi filantropi, dan mengikuti keberhasilan awal di Mint, ia mendirikan perusahaan amal sendiri, yaitu Foundation Hite, di mana ia menjadi ketua dari yayasan itu. Selain itu, beliau menjabat sebagai Ketua Komite Pembangunan untuk Lembaga Pendidikan Internasional Rescue Scholar Fund, yang tujuannya adalah untuk menyediakan tempat yang aman bagi akademisi dan profesional yang kesulitan keuangan.

Bruce Stanley Kovner



Bruce Stanley Kovner (lahir 1945 di Brooklyn, New York) adalah seorang pengusaha Amerika. Dia adalah pendiri dan Ketua Caxton Associates, LLC, sebuah broker hedge fund yang mempunyai strategi makro global dan dianggap masuk ke dalam jajaran 10 besar perusa-

haan hedge fund dengan sekitar dana kelolaan \$14 miliar. Pada tahun 2009, Kovner memiliki estimasi kekayaan bersih sekitar \$3,5 miliar.

Bruce Kovner adalah anak dari keluarga Yahudi yang datang ke Brooklyn, New York, di awal 1900-an dari Tsar Rusia, melarikan diri dari penganiayaan karena kepercayaan Komunis mereka. Bruce Kovner dibesarkan di San Fernando Valley, dan ia adalah seorang anak yang cerdas. Pada usia 16 dia diangkat menjadi presiden mahasiswa Van Nuys High School dan juga menjadi pemain basket di sekolah itu. Kovner pergi ke Harvard College dimulai pada tahun 1962, dan ia mendapati ibunya sudah gantung diri di Van Nuys. Meskipun demikian, ia dianggap sebagai murid yang baik dan disukai oleh teman-teman sekelasnya. Menghindari ke-



wajiban militer untuk ditempatkan di Vietnam, Kovner tinggal di Harvard, belajar ekonomi politik di John F. Kennedy School of Government. Kovner tidak menyelesaikan gelar Ph.D., di sekolahnya. Selama beberapa tahun berikutnya, ia bekerja pada kampanye politik, belajar piano, menjadi seorang penulis, dan sopir taksi, lalu menjadi seorang trader komoditi.

Kovner bertrading dengan dana \$3000 dengan dana dari kartu kredit MasterCard pada awal tahun 1977. Pada awal perdagangan, Kovner profit \$1000. Dana \$4000 ditradingkan ke kedelai berjangka dalam enam minggu dan berhasil menjadi \$45 ribu. Trading berikutnya ia mengalami kerugian sebesar \$23 ribu. Kovner lalu melakukan introspeksi dan membuat ia memahami risiko dan menciptakan struktur untuk mengendalikan risiko dalam berinvestasi.

Dan karena mengalami kerugian itulah maka Kovner mengenal manajemen risiko. Dalam perannya sebagai trader Michael Marcus yang merupakan legenda dari Commodities Corporation (sekarang adalah unit usaha dari Goldman Sachs), ia konon membuat jutaan dolar, dan dihormati sebagai seorang trader yang objektif dan rasional, di mana ia telah menghasilkan modal \$10 miliar bagi Caxton Associates.

Kovner tidak cukup dikenal di luar kalangan profesional. Dia telah sangat jarang memberikan wawancara, dan ini sangat pribadi. Apartemennya di Fifth Avenue di New York City mempunyai perlindungan terhadap kimia, biologi, atau serangan bom kotor.

Dia sangat tertarik terhadap seni dan sangat tertarik pada suatu opera (Metropolitan Opera di Lincoln Center). Kovner adalah seorang kolektor keranjang buku langka dan manuskrip musik klasik dan telah memberikan jutaan dolar untuk proyek-proyek seni dan lembaga seni, terutama yang Juilliard School (di mana dia adalah Ketua yayasan itu). Dia adalah donatur utama dari ekspansi Lincoln Center dan penerbit banyak karya, termasuk pembuatan Alkitab modern. Ia juga pendiri dan Ketua Yayasan School



Choice Scholarships Foundation, bagi siswa yang kurang secara finansial di New York City. Kovner telah berkontribusi secara ekstensif untuk menyebabkan konservatif. Dia adalah mantan ketua dewan pengawas dari American Enterprise Institute, di mana kenalan dekatnya adalah mantan Wakil Presiden Dick Cheney tokoh neo-konservatif Richard Perle dan James Q. Wilson, serta berbagai pejabat pemerintah dari seluruh dunia—hubungan yang membantunya dalam mempelajari pasar komoditas seluruh dunia. Dia adalah pendukung utama dari Institut Manhattan dan pengisi kolom New York Sun.

Metodologi Trading Bruce Kovner

Membuat penilaian perdagangan mata uang dan masa depan berdasarkan analisis peristiwa politik dan ekonomi di seluruh dunia.

Penelitian/teknik analisis oleh Bruce Kovner

- Luangkan sejumlah besar waktu untuk mengikuti dan menganalisis perekonomian negara-negara yang berbeda (meski rumit) dan mengintegrasikan berbagai analisis ini menjadi sebuah gambar tunggal.
- Bruce Kovner tidak bertrading sendirian yaitu Prechter, Zweig, Davies Ned, dan Eliades. Dia mencari konsensus saat pasar tidak memberi konfirmasi. Dia ingin tahu ketika banyak orang akan salah.
- Menggunakan analisis teknikal yang besar, dan harus mengerti mengapa pasar bergerak. Analisis teknikal adalah seperti termometer.
- Penting untuk memiliki kemampuan untuk membayangkan konfigurasi dari dunia yang berbeda dari hari ini (skenario alternatif) dan benar-benar percaya bisa terjadi. Juga, tetap rasional dan disiplin di bawah tekanan.



Teknik trading teknikal menurut Bruce Kovner

- Untuk membuat uang, Anda harus memegang keyakinan Anda. Sulit untuk melakukannya saat Anda mengikuti orang lain.
- Ia mendapat panggilan 24 jam dari staf ketika mata uang jatuh atau ketika seorang perdana menteri mengundurkan diri.
- Bila Anda memiliki pandangan fundamental sebelum sepotong berita besar, tunggu sampai berita ini keluar dan melihat bagaimana pasar bereaksi.
- Jika masuk market, selalu pasang *stop loss*.

Teknik manajemen risiko oleh Bruce Kovner

- Harus berani melakukan cut loss sebelum market menghabiskan seluruh modal Anda.
- Mengetahui manajemen risiko dengan baik.
- Jika terjadi loss dalam trading forex, harus bisa mengevaluasi diri terhadap kesalahan yang telah dibuat dan bagaimana mengatasinya di kemudian hari.
- Setiap kali membuka posisi, harus berani memasang *stop loss* untuk membatasi kerugian Anda.

Filsafat dan keyakinan Bruce Kovner

- Alasan Kovner dalam bisnis ini adalah bahwa dia menemukan analisis peristiwa politik dan ekonomi di seluruh dunia yang luar biasa menarik.
- Aturan pertama perdagangan adalah jangan terjebak dalam situasi di mana Anda bisa kehilangan banyak uang untuk alasan yang tidak Anda mengerti.
- Seorang trader harus bersedia untuk membuat kesalahan teratur—Marcus mengajarkan kepadanya tentang membuat keputusan terbaik, yang salah, membuat evaluasi terbaik berikutnya, yang salah, membuat penilaian terbaik ketiga, kemudian membuat lot yang lebih besar.
- **Prinsip Heisenberg**—Jika ada sesuatu berita yang erat diamati, kemungkinan besar akan diubah dalam proses pergerakan



harga di pasar. Semakin lama pola harga tersebut diamati oleh spekulasi semakin rentan Anda memiliki sinyal palsu, pasar lebih merupakan produk aktivitas nonspeculative, oleh karena itu semakin besar pentingnya analisis teknikal dalam memprediksi harga ke depan.

- Pasar modal merupakan pasar jangka pendek, sedangkan **pasar forex dan komoditas dapat dijabarkan dengan analisis teknikal.**
- Pasar atau market selalu benar karena banyak orang yang membuka order yang sama pada suatu waktu tertentu. Kovner memberi contoh bahwa Uni Soviet adalah pedagang yang sangat baik dalam mata uang dan biji-bijian.

Sejarah dan fakta lain Bruce Kovner

- Bekerja dengan Michael Marcus dan rekannya dari Jack Schwager di Komoditas Corp
- Belajar ilmu politik dan ekonomi di Harvard, juga mengajar ilmu politik di Harvard dan U. Penn.

Kinerja trading Kovner Bruce

Selama sepuluh tahun yaitu dari 1979–1989, Kovner telah mendapatkan pendapatan rata-rata 87% dari tradingnya.

Bagaimana Kovner menghasilkan keuntungan?

Menurut Global Macro Funds mengatakan bahwa “Kovner sukses karena membuat analisis fundamental dengan tepat, seperti misalnya kebijakan bank sentral dan pemerintah yang pasar keuangan yang dapat dieksploitasi.”

Bruce Kovner juga sangat dipengaruhi oleh Michael Marcus (mahasiswa Ed Seykota's):

“Michael mengajarkan saya satu hal yang sangat penting. Dia mengajarkan saya bahwa Anda bisa membuat satu juta dolar dan



dia menunjukkan buktinya. Dia mengatakan bahwa segala perkara yang ajaib bisa terjadi. Bagaimana sikap Kovner soal risiko?

Kovner bertrading dengan dana \$3000 dengan dana dari kartu kredit MasterCard pada awal tahun 1977. Pada awal perdagangan, Kovner profit \$1000. Dana \$4000 ditradingkan ke kedelai berjangka dalam enam minggu dan berhasil menjadi \$45 ribu. Trading berikutnya ia mengalami kerugian sebesar \$23 ribu. Kovner lalu melakukan introspeksi dan membuat ia memahami risiko dan menciptakan struktur untuk mengendalikan risiko dalam berinvestasi.

Apa latar belakang Kovner?

Kovner adalah seorang pecinta musik, ia paling dikenal untuk menghibur teman-temannya dengan beberapa penampilan pribadi di rumahnya di New York City. Dengan janggut rapi mulai berubah dan secara profesional, Kovner dibesarkan di San Fernando Valley di sebelah timur Los Angeles, putra seorang insinyur.

Sang Fenomenal Michael Marcus



Michael Marcus adalah trader komoditas yang, dalam waktu kurang dari 20 tahun, dianggap berhasil mengubah modal awal \$30.000 menjadi \$80 juta. Marcus bertemu mentornya Ed Seykota sambil bekerja sebagai seorang analis dan belajar money manajemen darinya. Marcus sempat bekerja di sebuah broker yang bernama Commodities Corporation, berangkat dari posisi analis menjadi wakil presiden eksekutif perusahaan. Ia mengangkat Bruce Kovner untuk menjadi asisten dan mengajar Bruce seluk-beluk perdagangan. Ia lulus pada tahun 1969 Phi Beta Kappa dari Johns Hopkins dan belajar Psikologi di Clark University.



Pribadi

Marcus pada suatu waktu adalah pengikut taat dari Maharishi Mahesh Yogi. Istri pertamanya menceraikannya karena ia menghabiskan waktu lebih untuk bertrading. Marcus saat ini memiliki rumah dengan pantai pribadi yang menghadap ke laut di Malibu, California dan dia juga memiliki peternakan dekat Austin, Texas. Pada tahun 1980 Marcus mengalami kecelakaan di punggungnya dan terluka parah. Ia menderita sakit punggung kronis yang rendah dan tidak nyaman di kakinya, yang ia didiagnosis menderita penyakit herniasi lumbal dan cedera tulang ekor, dia memutuskan untuk operasi dan memilih terapi alternatif. Dia mengklaim telah menemukan perawatan menghilangkan rasa sakit melalui Prolotherapy dan terapi IVSAAT. Senang dengan hasil yang baik yaitu kesembuhan punggungnya ia mendanai program untuk membangun CAM Research Institute.

Karier

Marcus memulai karier tradingnya di tahun 1972, ketika ia mengambil tabungan seumur hidupnya sebesar \$700 dan bertrading dengan membeli kayu lapis berjangka. Pada musim panas 1972, di mana harga kayu meroket, membuat modalnya dari \$700 melonjak menjadi \$12.000. Ia mengulangi prestasi pada 1973, mengubah \$24.000 menjadi \$64.000. Ia juga menggunakan derivatif Freight.

Sementara di Komoditas Corporation dia menyewa Bruce Kovner sebagai seorang trader. Lalu Marcus mencoba untuk bertrading forex. Sebagai trader valas, Marcus harus bangun setiap dua pukul sepanjang malam untuk memeriksa pasar, yang memiliki konsekuensi negatif untuk mengakhiri perkawinan pertamanya. Marcus naik pangkat menjadi EVP. Marcus baru-baru ini melakukan diversifikasi dengan berinvestasi dalam saham perusahaan kecil melalui perusahaan induk Canmarc Trading Co., dan kemudian membuat investasi di broker OTC Bulletin Board.

ViRexx Medical Corp, sebuah perusahaan yang berfokus pada pengobatan imunoterapi untuk kanker tertentu, hepatitis B dan C



kronis, dan perawatan embolotherapy untuk tumor, mengumumkan pemilihan Marcus kepada para Dewan Direksi pada Rapat Umum Tahunan yang diselenggarakan 25 Mei 2006.

Penghargaan dari orang lain

Dalam kata-kata Thomas A. Bass, dalam buku *The Prediktor: Bagaimana suatu Chaos Theory Digunakan untuk Perdagangan di Wall Street*.

“Salah satunya adalah Michael Marcus, mantan seorang trader di New York Cotton Exchange, yang kemudian menjadi salah satu spekulan terbesar di dunia trading komoditi emas. Dia membuat keuntungan dalam trading emas dan cokelat (kakao) sebelum pindah ke perdagangan tarif tanker, dan indeks lain di industri pelayaran. Dia mempunyai saham senilai \$30 ribu dan mengubahnya menjadi kekayaan delapan puluh juta dolar. Ia memiliki sepuluh rumah di setiap tempat yang indah di dunia. Selama trading ia kerap kali tidak tidur dan istrinya pun meninggalkan dia. Trading dari sebuah rumah tepi pantai di California, ia terbangun setiap dua pukul sepanjang malam untuk menempatkan taruhan tiga ratus-juta dolar di pasar mata uang di Australia, Hong Kong, Zurich, dan London. Rahasia-Nya? Marcus adalah seorang chartist. Dia adalah pengikut tren yang terus mengawasi penetrasi pasar dan ketahanan modal (money management).

Kesan Marcus soal Ed Seykota

Ed Seykota. Dia adalah seorang jenius dan seorang pedagang besar yang telah fenomenal berhasil. Ketika saya pertama kali bertemu Ed dia baru lulus dari MIT dan telah mengembangkan salah satu program komputer pertama untuk pengujian dan sistem perdagangan online. Banyak yang tidak tahu bagaimana Ed mengumpulkan begitu banyak pengetahuan tentang trading pada usia dini.



Pesan kehidupan dari Marcus

Sebuah pesan moral yang terangkat adalah, “if you love something, keep trying. However, don’t expect it to be easy”. Tidak mudah memang, namun pantaskah untuk diperjuangkan?? Kami tidak menyarankan Anda untuk melakukan pengorbanan di luar batas demi meraih sukses dalam trading. Namun, ingin mengingatkan Anda (sebagai trader) agar menyadari pentingnya keseimbangan kehidupan dalam bertrading dan nontrading (prioritas). Tidak perlu kehilangan istri untuk sukses dalam trading forex atau produk berjangka/derivatif lainnya.

Tip Trading

Selalu ikuti tren yang ada, tidak perlu membuat “acara” sendiri, dengan membuat locking (hedge).

Nice Quates about Marcus

If I wanted to become a tramp, I would seek information and advice from the most successful tramp I could find. If I wanted to become a failure, I would seek advice from men who had never succeeded. If I wanted to succeed in all things, I would look around me for those who are succeeding and do as they have done.

(Jika saya ingin menjadi gelandangan, saya akan mencari informasi dan saran dari gelandangan yang paling sukses yang aku bisa temukan. Jika saya ingin gagal maka saya akan meminta saran dari orang-orang yang tidak pernah berhasil. Jika saya ingin sukses dalam segala hal, saya juga akan meminta saran dari mereka yang sukses dan berhasil dari apa yang mereka lakukan di sekeliling saya.

—Joseph Marshall Wade



Paul Tudor Jones



Paul Tudor Jones II dilahirkan tanggal 28 September 1954. Beliau merupakan pendiri Tudor Investment Corporation, yang merupakan perusahaan pengelolaan investasi pribadi dengan konsep sistem hedge fund. Pada Maret 2010 lalu, majalah *Forbes* menempatkan Tudor pada peringkat 297 orang terkaya dunia dengan kekayaan bersih sebesar USD 3,2 miliar. Untuk manajemen biaya perusahaannya, ia mengelola biaya yang lebih tinggi dari standar industri. Standar industri keuangan pada umumnya adalah dua persen per tahun dari pengelolaan aset dan dua puluh persen dari keuntungan, sedangkan Tudor Investment Corp memberikan empat persen per tahun dari pengelolaan aset dan dua puluh tiga persen dari keuntungan.

Pendidikan

Jones lulus dari sekolah dasar Presbyterian Day School di Memphis. Setelah itu ia melanjutkan pendidikan di Memphis University School (setingkat SMP-SMA) lalu kemudian kuliah di University of Virginia, mendapatkan gelar sarjana di bidang ekonomi pada tahun 1976 serta menjuarai kejuaraan tinju kelas menengah.

Pada tahun 1976, ia mulai bekerja di sebuah broker sebagai pegawai dan kemudian menjadi broker untuk EF Hutton. Pada tahun 1980, ia melakukan trading dan mendapatkan keuntungan. Ia kemudian masuk ke **Harvard Business School**, diterima lalu kemudian ia berpikir: **“Ini gila, karena untuk apa saya ada di sini, mereka tidak akan mengajarku tentang keterampilan bisnis apa pun di sekolah bisnis ini”**.

Dia berkonsultasi dengan sepupunya, William Dunavant Jr, untuk meminta nasihat. Dunavant, yang mempunyai bisnis Dunavant Enterprises adalah salah satu trader besar kapas berjangka, kemudian ia dipekerjakan untuk bertrading di pialang New York Cotton Exchange.



Langkah bisnis

Pada tahun 1980 ia mendirikan Tudor Investment Corporation yang saat ini berkantor pusat di Greenwich, Connecticut. Grup Tudor, yang terdiri atas Tudor Investment Corporation dan afiliasinya, terlibat aktif dalam investasi dan penelitian di ekuitas global, modal usaha, utang, mata uang, dan pasar komoditas.

Salah satu keberhasilan Jones 'paling awal dan utama adalah memprediksi Black Monday pada tahun 1987, tiga kali lipat uangnya bertambah karena posisi short sell. Pada 1987, dibuat sebuah film yang menceritakan dirinya "TRADER: The Documentary". Film ini menunjukkan Jones sebagai seorang pemuda yang memprediksi black monday 1987, menggunakan metode yang mirip dengan cara prediksi Robert Prechter.

Meskipun video ditampilkan di televisi publik pada bulan November 1987, jumlah peminat yang menonton masih sedikit. Di Internet, video tersebut dijual seharga \$295. Menurut Michael Glyn, direktur video, Jones meminta pada 1990-an agar video tersebut dihapus di peredaran. Video tersebut muncul kembali di YouTube pada akhir Juli 2009, sebelum dihapus kembali karena pelanggaran hak cipta.

Perusahaan Jones saat ini mengelola dana investasi \$17,7 miliar (per 1 Juni 2007). Kemampuan investasi Jones beragam yaitu perdagangan makro global, investasi ekuitas saham di Amerika Serikat dan Eropa, emerging market, modal ventura, komoditas, strategi drive-even, dan sistem perdagangan teknis.

Jones, dengan rekannya Hunt Taylor, berperan penting dalam penciptaan FINEX, varian produk dari New York Board of Trade, dan dalam pengembangan indeks kontrak berjangka dolar. Dia juga menjabat sebagai Ketua dari New York Cotton Exchange dari bulan Agustus 1992 sampai Juni 1995.



Gaya & keyakinan dalam trading Jones

Seperti yang tertulis dalam buku *Market Wizards*, berikut adalah Gaya & keyakinan dalam trading Jones:

- Bertrading dengan membuka satu posisi saja. Tidak perlu melakukan hedging, dan selalu siap dengan memasang *stop loss* dan *cut loss*.
- Menempatkan dirinya sebagai oportunist pasar utama. Ketika ia mengembangkan sebuah ide, ia mengejar itu dari sudut pandang yang sangat berisiko rendah sampai ia telah terbukti salah berulang kali, atau sampai ia mengubah sudut pandangnya.
- Jika dimungkinkan, jadilah seorang swing trader, di mana saat yang terbaik adalah saat menunggu. Cari harga saat di atas atau di bawah, lalu masuklah ke market.
- Jika sudah profit, segeralah keluar dari market dan bersenang-senanglah. Keluar market dalam keadaan rugi adalah sesuatu yang tidak nyaman. Tidak ada yang lebih baik dari sebuah pemikiran dan pemahaman baru dalam trading. Kuncinya adalah bermain dengan *stop loss* (pertahanan besar) bukan dibiarkan saja (pelanggaran besar).
- Jangan pernah mau dikalahkan pasar terus-menerus. Kurangi jumlah lot saat floating loss (trading yang buruk) dan naikan jumlah lot saat trading berjalan dengan lancar.
- Milikilah mental baja. Jika posisi sedang rugi, harus berani cut loss. Jika sudah terjadi loss, keluarlah dari market segera, lanjutkan trading esok hari.
- Memiliki waktu untuk memantau portofolio ekuitas secara realtime.
- Ia percaya akan pergerakan harga (analisis teknikal) lalu berita fundamental.
- Tidak peduli tentang kesalahan yang dibuat 3 detik yang lalu, tapi yang penting adalah apa yang harus dilakukan berikutnya.
- Jangan menjadi pahlawan. Tidak memiliki ego. Selalu tanya ke diri Anda bagaimana kemampuan Anda saat ini. Jangan pernah



merasa bahwa Anda sangat baik. Jika itu yang Anda lakukan, maka akan menimbulkan kekalahan.

Kedermawanan

Jones adalah pendiri Robin Hood Foundation, sebuah organisasi filantropi yang didukung oleh perusahaan hedge fund. Ia mendirikan dan menjadi ketua yayasan Excellence Charter School, untuk memberikan beasiswa bagi anak tidak mampu di lingkungan Stuyvesant Bedford, Brooklyn, New York. Dia juga mendirikan dan memimpin Stuyvesant Bedford I Have A Dream Foundation, yang menempatkan siswa lokal di perguruan tinggi.

Dia juga memiliki perusahaan Grumeti Reserves di Tanzania Barat daerah Serengeti dan baru-baru ini dipuji oleh parlemen negara Afrika Timur untuk larangan perburuan hewan liar. Dia juga membuat sumbangan besar untuk almamaternya, University of Virginia, sebesar \$35 juta, dan juga memberi bantuan untuk membangun arena basket baru, bernama John Paul Jones Arena untuk menghormati ayahnya. Jones adalah mantan ketua yayasan National Fish and Wildlife Foundation dan saat ini memimpin Yayasan Everglades. Jones juga memiliki peternakan besar di Kremmling, Colorado, di mana orang yang menderita cacat bisa ikut memancing dan berburu.

Kehidupan pribadi

Jones telah menikah dengan istrinya Sonia, seorang mantan model Australia, sejak tahun 1988. Mereka memiliki empat anak. Pada tahun 1990, Jones mengaku bersalah atas kepemilikan lahan basah ilegal dan membayar ganti rugi \$2 juta.



Gary Bielfeldt & Bill Lipschutz

Gary Bielfeldt—referensi trader forex dunia

Salah satu trader yang paling luar biasa, Gary mulai dengan hanya \$1000 sebagai modal untuk membeli kontrak jagung berjangka, dan mendapat keuntungan dua kali lipat karena harga melompat. Setelah itu Gary mendapat kepercayaan diri dan mendapat profit konsisten sepanjang tahun. Saat ini Gary adalah trader utama produk berjangka obligasi T, sebuah pasar berjangka terbesar di dunia.

Sedangkan untuk pedagang yang baru memulai, Gary percaya bahwa para pemula tidak boleh mengambil risiko tinggi untuk trading awal mereka. Dengan modal kecil mereka, mereka kemungkinan akan terkena dampak kerugian. Setelah ini terjadi, mereka kemudian akan harus bekerja sangat keras untuk mendapatkan kembali uang kerugian mereka.

Oleh karena itu, pada tahap ini, seorang pemula harus selektif pada jumlah risiko yang mereka ambil dengan leverage yang lebih kecil. Seiring waktu, jika sudah profit konsisten, maka mereka bisa menambah jumlah lot mereka.

Bill Lipschutz—mengungkap sisi bawah sadar dalam trading

"Saya tidak bertrading berdasar mimpi atau rumor. Saya seorang trader yang mempunyai dasar. Saya mencoba untuk mengumpulkan fakta dan memutuskan jenis skenario yang saya pikir akan terungkap "Bill Lipschutz, dalam buku *Market Wizards*."

Ketika Bill bermimpi tentang keseimbangan dalam permintaan dan penawaran dolar, maka dia tidak mengambil tindakan berdasarkan mimpinya. Namun demikian, mimpinya hidup kembali keesokan harinya, dengan angka perdagangan yang persis cocok dengan mimpinya dan harga yang cocok dengan urutan mimpinya. Namun, Bill tidak mengambil posisi trading. Mengapa?



Hal ini bermuara pada fakta bahwa Bill telah disiplin untuk mengikuti prinsip dasar tentang menempatkan order hanya dengan perhitungan yang matang. Dia selalu akan menganalisis fakta-fakta untuk menentukan pembenaran untuk trading sebelum menempatkan satu posisi. Di kamar Bill ada layar monitor 24 pukul yang berguna untuk menentukan arah pasar, untuk bahan analisis pengambilan posisi dan angka untuk order. Namun demikian, Bill bersikeras pada berdiri untuk hanya mengikuti indikator fundamental.

Richard Dennis

Richard J. Dennis, adalah seorang spekulan komoditas yang dulu dikenal sebagai “Pangeran dari Pit”, lahir di Chicago, pada bulan Januari, 1949. Pada awal 1970-an, ia meminjam \$1.600 dan berhasil “mengubahnya” menjadi \$200 juta dalam kurun waktu 10 tahun. Tapi dalam kariernya, ia pernah mengalami kerugian pada tahun 1987 di mana pasar saham mengalami kehancuran kala itu. Ia sempat trauma kala itu dan ia pensiun dari trading selama beberapa tahun. Dia telah aktif dalam menyatukan politik Demokrat dan Libertarian, terutama dalam kampanye melawan obat terlarang.

Richard Dennis menjadi unggulan kedua di lantai perdagangan Chicago Mercantile Exchange pada usia 17. Beberapa tahun kemudian, ia mulai trading untuk dirinya sendiri di broker Mid-America Commodities Exchange. Untuk menghindari aturan syarat usia 21 tahun, ia meminjam data ayahnya agar ia bisa bertrading. Dennis meraih gelar sarjana dalam filsafat dari DePaul University, kemudian menerima beasiswa untuk studi pascasarjana di filsafat di Tulane University, tapi kemudian berubah pikiran, dan kembali ke dunia trading. Dia meminjam \$1,600 dari keluarganya, dan mengalami kerugian \$1200. Pada tahun 1970, ia mendapatkan keuntungan sebesar \$3000. Dan pada tahun 1973 modalnya menjadi \$100.000. Dia membuat keuntungan dalam perdagangan



\$500.000 pada 1974, dan pada akhir tahun ia menjadi seorang jutawan, diusia 26 tahun.

Dennis mengalami keuntungan karena ia mengikuti tren inflasi pada tahun 1970-an, di mana pada masa itu adalah era kegagalan panen berulang-ulang dan “perampokan Rusia” di tahun 1972, ketika agen-agen Uni Soviet diam-diam membeli 30% dari persediaan gandum Amerika.

Berbeda dengan sebagian besar trader, yang menyukai scalping dalam trading sehari-harinya, Dennis adalah seorang tipe trading jangka pendek ke jangka menengah. Dennis sering membuat posisinya dalam bentuk piramida. Pada akhir 1970-an, ia membeli membership (keanggotaan) penuh di Chicago Board lebih mahal dan membuka kantor pialang sendiri. Dennis percaya bahwa perdagangan yang sukses bisa diajarkan. Untuk menyelesaikan perdebatan dengan William Eckhardt, seorang teman dan sesama trader, Dennis merekrut 21 laki-laki dan 2 perempuan dalam dua kelompok, pada Desember 1983, dan yang lainnya dari Desember 1984. Dennis terlatih ini, yang dikenal sebagai Penyus, membuat pola trading trend sederhana, trading berbagai komoditi mata uang, dan pasar obligasi, membeli ketika harga naik menurut ketentuan mereka, dan menjual saat harga yang ditetapkan.

Mereka diajarkan untuk memotong ukuran posisi selama masa kerugian menurut skema piramida agresif—sampai sepertiga atau setengah dari total eksposur, walaupun hanya 24% dari jumlah modal mereka masih terfloting pada satu waktu. Jenis sistem perdagangan akan menimbulkan kerugian dalam periode ketika pasar sedang bergejolak sering selama berbulan-bulan pada satu waktu, dan naik saat pasar bergerak positif. Lalu, ia memberi mereka masing-masing satu juta dolar uangnya sendiri untuk dikelola. Ketika eksperimennya berakhir lima tahun kemudian, tim Turtles dilaporkan telah mendapatkan keuntungan totalnya mencapai \$175 juta. Sistem yang tepat diajarkan kepada Turtles oleh Dennis telah diumumkan dalam dua buku dan dapat diuji secara tepat benar dalam beberapa tahun terakhir. Hasil tes tersebut



kembali menunjukkan penurunan drastis di kinerja setelah 1986, dan bahkan kinerja pada 1996–2009. Namun, sejumlah penyus (misalnya Jerry Parker dari Chesapeake Modal, Liz Cheval dari EMC, Paulus Rabar) meneruskan profesi mereka sebagai trader komoditi yang sukses, menggunakan teknik yang mirip, tapi tidak identik, dengan Sistem Turtle. Dennis mengelola dana nasabah pada 1988 dan mengalami kerugian. Dalam black monday (Senin kelabu) pada 1987 dia rugi \$10 juta, lalu pada periode 1987–88 ia rugi \$50 juta. Pada periode 1990 an ia rugi \$2,5 juta dan juga mengalami kerugian pada musim panas 2000.

Dennis telah menerbitkan artikel trading di The New York Times, The Wall Street Journal, dan Chicago Tribune. Dia adalah presiden Dennis Trading Group Inc dan wakil ketua C & D Komoditas, seorang mantan ketua dewan penasihat dari Kebijakan Obat Alliance, anggota Dewan Direksi dari Cato Institute, dan Dewan Trustees of the Reason Foundation.

Dennis sendiri telah membuat ratusan juta dolar selama bertahun-tahun. Tetapi sementara murid-muridnya telah memiliki karier yang sukses dalam pengelolaan uang, dan tidak cocok dalam mentradingkan dana nasabah. Jika Dennis hanya trading untuk dirinya sendiri, maka ia akan baik-baik saja (dan jauh lebih kaya).

Bruce Stanley Kovner

Bruce Stanley Kovner (lahir 1945 di Brooklyn, New York) adalah seorang pengusaha Amerika. Dia adalah pendiri dan Ketua Caxton Associates, LLC, sebuah broker hedge fund yang mempunyai strategi makro global dan dianggap masuk kedalam jajaran 10 besar perusahaan hedge fund dengan sekitar dana kelolaan \$14 miliar. Pada tahun 2009, Kovner memiliki estimasi kekayaan bersih sekitar \$3,5 milyar.

Bruce Kovner adalah anak dari keluarga Yahudi yang datang ke Brooklyn, New York, di awal 1900-an dari Tsar Rusia, melarikan



diri dari penganiayaan karena kepercayaan Komunis mereka. Bruce Kovner dibesarkan di San Fernando Valley, dan ia adalah seorang anak yang cerdas. Pada usia 16 dia diangkat menjadi presiden mahasiswa Van Nuys High School dan juga menjadi pemain basket disekolah itu.

Kovner pergi ke Harvard College dimulai pada tahun 1962, dan ia mendapati ibunya sudah gantung diri di Van Nuys. Meskipun demikian, ia dianggap sebagai murid yang baik dan disukai oleh teman-teman sekelasnya. Menghindari kewajiban militer untuk ditempatkan di Vietnam, Kovner tinggal di Harvard, belajar ekonomi politik di John F. Kennedy School of Government. Kovner tidak menyelesaikan gelar Ph.D., di sekolahnya. Selama beberapa tahun berikutnya, ia bekerja pada kampanye politik, belajar piano, menjadi seorang penulis, dan sopir taksi, lalu menjadi seorang trader komoditi.

Kovner bertrading dengan dana \$3000 dengan dana dari kartu kredit MasterCard pada awal tahun 1977. Pada awal perdagangan, Kovner profit \$1000. Dana \$4000 ditradingkan ke kedelai berjangka dalam enam minggu dan berhasil menjadi \$45 ribu. Trading berikutnya ia mengalami kerugian sebesar \$23 ribu. Kovner lalu melakukan introspeksi dan membuat ia memahami risiko dan menciptakan struktur untuk mengendalikan risiko dalam berinvestasi.

Dan karena mengalami kerugian itulah maka Kovner mengenal manajemen risiko. Dalam perannya sebagai trader Michael Marcus yang merupakan legenda dari Commodities Corporation (sekarang adalah unit usaha dari Goldman Sachs), ia konon membuat jutaan dolar, dan dihormati sebagai seorang trader yang objektif dan rasional, di mana ia telah menghasilkan modal \$10 miliar bagi Caxton Associates.

Kovner tidak cukup dikenal di luar kalangan profesional. Dia telah sangat jarang memberikan wawancara, dan ini sangat pribadi. Apartemennya di Fifth Avenue di New York City mempunyai perlindungan terhadap kimia, biologi, atau serangan bom kotor.



Dia sangat tertarik terhadap seni dan sangat tertarik pada suatu opera (Metropolitan Opera di Lincoln Center). Kovner adalah seorang kolektor keranjang buku langka dan manuskrip musik klasik dan telah memberikan jutaan dolar untuk proyek-proyek seni dan lembaga seni, terutama yang Juilliard School (di mana dia adalah Ketua yayasan itu). Dia adalah donor utama dari ekspansi Lincoln Center dan penerbit banyak karya, termasuk pembuatan Alkitab modern. Ia juga pendiri dan Ketua Yayasan School Choice Scholarships Foundation, bagi siswa yang kurang secara finansial di New York City.

Kovner telah berkontribusi secara ekstensif untuk menyebabkan konservatif. Dia adalah mantan ketua dewan pengawas dari American Enterprise Institute, di mana kenalan dekatnya adalah mantan Wakil Presiden Dick Cheney tokoh neo-konservatif Richard Perle dan James Q. Wilson, serta berbagai pejabat pemerintah dari seluruh dunia—hubungan yang membantunya dalam mempelajari pasar komoditas seluruh dunia. Dia adalah pendukung utama dari Institut Manhattan dan pengisi kolom New York Sun.

Metodologi Trading Bruce Kovner

Membuat penilaian perdagangan mata uang dan masa depan berdasarkan analisis peristiwa politik dan ekonomi di seluruh dunia.

Penelitian/teknik analisis oleh Bruce Kovner

- Luangkan sejumlah besar waktu untuk mengikuti dan menganalisis perekonomian negara-negara yang berbeda (meski rumit) dan mengintegrasikan berbagai analisis ini menjadi sebuah gambar tunggal.
- Bruce Kovner tidak bertrading sendirian yaitu Prechter, Zweig, Davies Ned, dan Eliades. Dia mencari konsensus saat pasar tidak memberi konfirmasi. Dia ingin tahu ketika banyak orang akan salah.



- Menggunakan analisis teknikal yang besar, dan harus mengerti mengapa pasar bergerak. Analisis teknikal adalah seperti termometer.
- Penting untuk memiliki kemampuan untuk membayangkan konfigurasi dari dunia yang berbeda dari hari ini (skenario alternatif) dan benar-benar percaya bisa terjadi. Juga, tetap rasional dan disiplin di bawah tekanan.

Teknik trading teknikal menurut Bruce Kovner

- Untuk membuat uang, Anda harus memegang keyakinan Anda. Sulit untuk melakukannya saat Anda mengikuti orang lain.
- Ia mendapat panggilan 24 jam dari staf ketika mata uang jatuh atau ketika seorang perdana menteri mengundurkan diri.
- Bila Anda memiliki pandangan fundamental sebelum sepotong berita besar, tunggu sampai berita ini keluar dan melihat bagaimana pasar bereaksi.
- Jika masuk market, selalu pasang *stop loss*.

Teknik manajemen risiko oleh Bruce Kovner

- Harus berani cut lose sebelum market menghabiskan modal Anda.
- Mengetahui manajemen risiko dengan baik.
- Jika terjadi loss dalam trading forex, harus bisa mengevaluasi diri.
- Setiap kali membuka posisi, harus berani memasang *stop loss*.

Filsafat dan keyakinan Bruce Kovner

- Alasan Kovner dalam bisnis ini adalah bahwa dia menemukan analisis peristiwa politik dan ekonomi di seluruh dunia yang luar biasa menarik.
- Aturan pertama perdagangan adalah jangan terjebak dalam situasi di mana Anda bisa kehilangan banyak uang untuk alasan yang tidak Anda mengerti.



- Seorang trader harus bersedia untuk membuat kesalahan teratur—Marcus mengajarkan kepadanya tentang membuat keputusan terbaik, yang salah, membuat evaluasi terbaik berikutnya, yang salah, membuat penilaian terbaik ketiga, kemudian membuat lot yang lebih besar.
- Prinsip Heisenberg—Jika ada sesuatu yang erat diamati, kemungkinan besar akan diubah dalam proses. Semakin pola harga diamati oleh spekulasi semakin rentan Anda memiliki sinyal palsu, pasar lebih merupakan produk aktivitas nonspeculative, semakin besar pentingnya analisis teknikal.
- Pasar modal merupakan pasar jangka pendek, sedangkan pasar komoditas dapat dijabarkan dengan analisis teknikal.
- Pasar atau market selalu benar karena banyak orang yang membuka order yang sama pada suatu waktu. Kovner memberi contoh bahwa Uni Soviet adalah pedagang yang sangat baik dalam mata uang dan biji-bijian.

Sejarah dan fakta lain Bruce Kovner

- Bekerja dengan Michael Marcus dan rekannya dari Jack Schwager di Komoditas Corp
- Belajar ilmu politik dan ekonomi di Harvard, juga mengajar ilmu politik di Harvard dan U. Penn.

Kinerja trading Kovner Bruce

Selama sepuluh tahun yaitu dari 1979–1989, Kovner telah mendapatkan pendapatan rata-rata 87% dari tradingnya.

Bagaimana Kovner menghasilkan keuntungan?

Menurut Global Macro Funds mengatakan bahwa “Kovner sukses karena membuat analisis fundamental dengan tepat, seperti misalnya kebijakan bank sentral dan pemerintah yang pasar keuangan yang dapat dieksploitasi.”

Bruce Kovner juga sangat dipengaruhi oleh Michael Marcus (mahasiswa Ed Seykota's):



“Michael mengajarkan saya satu hal yang sangat penting. Dia mengajarkan saya bahwa Anda bisa membuat satu juta dolar Dia menunjukkan. Dia mengatakan bahwa segala perkara yang ajaib bisa terjadi.

Bagaimana sikap Kovner soal risiko?

Kovner bertrading dengan dana \$3000 dengan dana dari kartu kredit MasterCard pada awal tahun 1977. Pada awal perdagangan, Kovner profit \$1000. Dana \$4000 ditradingkan ke kedelai berjangka dalam enam minggu dan berhasil menjadi \$45 ribu. Trading berikutnya ia mengalami kerugian sebesar \$23 ribu. Kovner lalu melakukan introspeksi dan membuat ia memahami risiko dan menciptakan struktur untuk mengendalikan risiko dalam berinvestasi.

Apa latar belakang Kovner?

Kovner adalah seorang pecinta musik, ia paling dikenal untuk menghibur teman-temannya dengan beberapa penampilan pribadi di rumahnya di New York City. Dengan janggut rapi mulai berubah dan secara profesional, Kovner dibesarkan di San Fernando Valley di sebelah timur Los Angeles, putra seorang insinyur.

Jim Rogers



Dia adalah ketua Rogers Holdings dan Beeland Interests, Inc. Ia juga merupakan mantan pemimpin Quantum Fund dan juga pendiri dari Rogers International Commodities Index (RICI). Rogers adalah pendukung vokal dari pasar bebas.



Biografi

Rogers lahir di Baltimore, Maryland dan dibesarkan di Demopolis, Alabama. Dia memulai usaha pada usia lima tahun dengan menjual kacang tanah. Dia juga mengambil botol kosong yang ditinggalkan penonton di stadion bisbol. Dia mendapat pekerjaan pertamanya di Wall Street, di Dominick & Dominick, setelah lulus dengan gelar sarjana dari Universitas Yale pada tahun 1964. Rogers kemudian mendapat gelar BA dalam bidang Filsafat, Politik dan Ekonomi dari Balliol College, Oxford University pada tahun 1966.

Pada tahun 1970, Rogers bergabung dengan perusahaan Arnhold and S. Bleichroder. Pada tahun 1973 Rogers bersama-sama mendirikan Quantum Fund dengan George Soros. Selama 10 tahun berikutnya, portofolio yang dikelola naik 4.200% di saat indeks S&P naik 47%. Quantum Fund merupakan sebuah perusahaan finansial internasional besar pertama yang pernah ada.

Pada tahun 1980, Rogers memutuskan untuk “pensiun”, dan menghabiskan sebagian waktunya untuk bepergian dengan sepeda motor di seluruh dunia. Sejak itu, ia telah menjadi profesor tamu bidang studi keuangan di Columbia University Graduate School of Business.

Pada tahun 1989 dan 1990, Rogers adalah moderator dari acara seminar The Dreyfus Roundtable and FNN's The Profit Motive. Dari tahun 1990 hingga 1992, ia melakukan perjalanan keseluruhan dunia, termasuk Cina, dengan sepeda motor, lebih dari 100.000 mil (160.000 km) di enam benua, dan aksi Rogers tersebut masuk ke Guinness Book of World Records. Dia bercerita tentang petualangan dan investasi di seluruh dunia dalam *Investasi Biker*, sebuah buku investasi terlaris. Pada tahun 1998, Rogers mendirikan Rogers International Commodity Index. Rogers adalah seorang advokat vokal investasi pertanian dan, di samping Rogers Komoditi Index, yang terlibat dengan dua perusahaan yaitu Agrifirma yang berbasis di Brasil, dan Agcapita Farmland Investment Partnership yang berbasis di Kanada.



Antara 1 Januari 1999 dan 5 Januari 2002, Rogers dan istrinya, Paige Parker masuk dalam catatan Guinness World Record karena sudah melakukan perjalanan keliling dunia yaitu ke 116 negara yang mencapai 245.000 kilometer. Perjalanan dimulai dari Islandia lalu mengakhiri perjalanan di New York City. Dia menulis buku *Adventure Capitalist* tentang petualangan keliling dunia. Saat ini bukunya laris. Setelah kembali pada tahun 2002, Rogers menjadi tamu reguler di Cavuto Fox News yang mengudara setiap hari Sabtu. Pada tahun 2005, Rogers menulis buku *Hot Komoditi How Anyone Can Invest Profitably in the World's Best Market*. Dalam buku ini, Rogers mengutip artikel seorang analis keuangan Yale School of Management, Geert Rouwenhorst, yang berjudul Fakta dan Fantasi tentang Komoditi Berjangka. Rogers berpendapat tulisan ini menunjukkan bahwa investasi komoditi merupakan salah satu investasi terbaik dari waktu ke waktu, yang merupakan konsep yang agak bertentangan dengan pemikiran investasi konvensional.

Pada bulan Desember 2007, Rogers menjual rumah di New York City senilai 16 juta USD dan pindah ke Singapura. Alasan kepindahannya adalah untuk menggarap potensi investasi di pasar Asia. Putri pertama Rogers sekarang sedang diajari dalam bahasa Mandarin untuk mempersiapkan dirinya untuk masa depan. Ia berkata pada putrinya: "Jika kau cukup cerdas pada tahun 1807 Anda pindah ke London, jika kau cukup cerdas pada tahun 1907 Anda pindah ke New York City, dan jika Anda cerdas di tahun 2007, maka kau bisa pindah ke Asia". Dalam sebuah wawancara CNBC dengan siaran Bartiromo Maria pada tanggal 5 Mei 2008, Rogers mengatakan bahwa orang di Cina sangat termotivasi dan terdorong untuk maju di semua jenis lingkungan, dan ia ingin anak-anaknya juga termotivasi dan terdorong. Ia juga menyatakan bahwa ini adalah bahwa Asia merupakan Amerika dan Eropa dulu. Dia memilih untuk tidak pindah ke kota-kota Cina seperti Hong Kong atau Shanghai karena tingginya tingkat pencemaran lingkungan menyebabkan masalah kesehatan bagi keluarganya; maka, ia memilih Singapura. Dia juga menganjurkan investasi di



beberapa pasar yang lebih kecil di perbatasan Asia seperti Sri Lanka dan Kamboja, dan saat ini menjabat sebagai penasihat Leopard Capital's Leopard Sri Lanka Fund. Namun, ia tidak sepenuhnya percaya penuh dengan potensi pasar Asia, di mana ia tetap skeptis masa depan India. "India seperti yang kita tahu tidak akan bertahan lagi 30 atau 40 tahun".

Rogers memiliki dua anak perempuan dari istrinya Paige Parker. Hilton Augusta (dijuluki Happy) lahir pada tahun 2003, dan kedua putri mereka Beeland Anderson pada tahun 2008. Buku terakhirnya, *A Gift to My Children* (Kado Untuk Anak-Anak Saya), mengandung pelajaran dalam kehidupan putrinya serta saran investasi yang cocok untuk menunjang pendidikan anak-anak. Buku tersebut dirilis pada tahun 2009.

Pada tanggal 4 November 2010, di Oxford University Balliol College, ia mendorong mahasiswa untuk mencari peluang karier di Wall Street atau distrik finansial di London. Tempat di mana pasar berjangka itulah seharusnya memulai karier di mana terdapat komoditas, bahan baku, sumber daya alam. Jangan pergi ke Harvard Business School. Jika Anda ingin membuat nasib dan kembali dan menyumbangkan uang dalam jumlah besar, tidak bisa mendapat dengan gelar MBA.

Mark Weinstein



Setelah menderita kerugian besar dalam karier trading Weinstein, ia kemudian mendapat sukses yang menakjubkan dalam trading-trading berikutnya. Ia memasuki sebuah kompetisi yang diselenggarakan oleh beberapa pialang seperti misalnya COBE dan dalam tiga bulan merubah dana 100.000 menjadi \$900.000 dan ia mengklaim telah pernah mengalami loss (kekalahan) selama kompetisi.



7 aturan dasar trading dari Weinstein adalah sebagai berikut:

Belajar ekstra untuk mengetahui dasar-dasar dan rincian penting tentang instrumen trading Anda.

Kebanyakan trader sukses adalah seorang yang rendah hati & tidak sombong. Jika Anda sombong maka Anda mempunyai kemungkinan untuk mengalami kerugian karena kurang awas dalam masalah manajemen risiko karena terlalu percaya diri untuk mengalahkan pasar.

- *Memahami keterbatasan dan keunggulan Anda sebagai trader.*
- *Mengetahui kelemahan Anda, berguna untuk meminimalkan risiko dalam trading.*
- *Memiliki pola pikir yang baik dan sebaliknya jangan takut untuk memasang stop loss. Sebagian besar trader takut untuk rugi, dan menjadikan mereka mempunyai mental seorang penakut, bukan seorang pemenang.*
- *Bersabar dan menunggu kondisi ideal untuk menampilkan diri sebelum memasuki sinyal trading.*
- *Memahami kapan masuk dan kapan keluar pasar adalah kedua hal yang sama-sama penting, dan poin ini adalah sebuah poin yang logis.*
- *Strategi trading Anda harus fleksibel dan harus mudah beradaptasi dengan perubahan pasar. Sebuah strategi trading yang dinamis diperlukan untuk menang karena perubahan pasar bisa saja terus terjadi, sehingga strategi trading Anda harus fleksibel untuk bersaing dengan itu.*
- *Setelah mendapat profit, sebaiknya tidak menjadi puas atau sombong. Salah satu bagian tersulit dari trading adalah menjaga profit yang sudah diraih agar tidak hilang. Kebanyakan trader yang sudah profit langsung mengalami kerugian.*

Kesabaran

“Saya jarang mengalami kerugian, karena saya menunggu saat yang tepat,” kata Mark. Kebanyakan orang tidak akan menunggu



terlalu lama atau tidak sabar menunggu waktu yang tepat untuk masuk pasar. Mereka akan berjalan ke hutan ketika masih gelap, sementara saya menunggu sampai hari terang. Meskipun cheetah adalah binatang tercepat di dunia dan bisa menangkap setiap binatang di hutan, ia akan menunggu sampai benar-benar yakin dapat menangkap mangsanya. Cheetah tersebut mungkin akan bersembunyi di semak selama seminggu, menunggu saat yang tepat. Ia mungkin akan menunggu bayi kijang, dan jika tidak muncul bayi kijang, maka ia akan menunggu hewan lain yang sakit atau lumpuh. Hanya kemudian, ketika ada kesempatan maka cheetah tersebut tidak kenal takut ia akan mengambil kesempatan itu. Itu adalah ciri dari seorang trader profesional.”

Mengapa Mark bisa mengalami keuntungan yang signifikan?

“Saya memiliki ketakutan yang nyata dari pasar. Saya telah menemukan bahwa trader yang baik adalah orang-orang yang paling takut pasar. Ketakutan saya terhadap pasar telah memaksa saya untuk mengasah waktu saya dengan pertimbangan yang matang. Ketika saya trading dengan benar, hal ini seperti perenang yang menyelesaikan pertandingan renangnya. “Jika saya merasa keadaan pasar tidak bagus, saya tidak akan melakukan trading.”

Keberuntungan di pasar...

“Saya tidak percaya ada yang pernah rugi karena nasib buruk, pasti ada alasan lain. Entah Anda salah memprediksi tren, atau Anda tidak memiliki pengalaman. Selalu ada kesalahan yang terlibat.”

Unsur yang paling penting untuk menempatkan posisi dalam trading.

“Saya selalu mencari pasar yang kehilangan momentum, dan kemudian, mencari pasar atau instrumen yang lain. Jadi misalnya Anda tidak menjumpai momen bagus untuk trading di GBPUSD, maka mungkin Anda dapat menemukan momen di EURUSD.



Kesimpulan

Penjelasan di atas adalah nasihat yang spesial dan terbaik bagi para trader besar, penekanan pada kesabaran dan menunggu kesempatan trading yang tepat adalah sesuatu yang harus trader miliki. Inti dari sistem Mark adalah mencari peluang terbaik dan masuk pada posisi yang tepat. Seorang trader juga harus bisa mengelola dana dan mengelola risiko. Risiko kerugian harus dihitung dan diukur dengan baik.

Brian Gelber



Gelber, chief executive officer dari Grup Gelber, memulai kariernya di lantai CBOT (Chicago Board of Trade) sebagai pialang dan trader pada tahun 1977. CBOT menjadi broker yang cukup besar dan disegani di Amerika.

“Mungkin salah satu kesalahan terbesar yang pernah saya buat adalah berubah dari broker menjadi trader,” katanya. “Saya adalah seorang wakil broker/pialang yang bear dan memiliki kemampuan yang cukup, kemahiran yang baik dalam berurusan dengan orang-orang yang sudah biasa trading dan menghadapi situasi berbagai pasar.”

Ini juga merupakan langkah mahal. Ia memperkirakan sudah kehilangan \$3 juta–\$4 juta dalam enam bulan pertama 1986. Sebanyak 20% dari modalnya dilakukan untuk trading jangka panjang dan 80% untuk intraday. Lalu sistemnya dia ubah yaitu 80% untuk jangka panjang dan 20% untuk jangka pendek. Lalu sesuatu terjadi di mana pada 19 Oktober 1987, ketika dia membuat \$4 juta dalam 20 menit.

Gelber dan tim hanya menggunakan indikator Moving Average dalam trading. “Salah satu indikator terbesar saya adalah orang-orang,” katanya, “interpretasi mereka indikator mereka, bagaimana mereka mempresentasikan indikator itu, dan melihat



faktor kegembiraan mereka.” Menjadi pendengar yang baik dan “kemampuan untuk mengambil kerugian” adalah dua sifat Gelber yang membuatnya menjadi seorang trader yang cerdas.

“Bagi saya, itu naluriah,” katanya. “Saya memiliki ambang yang cukup rendah rasa sakit, dan tubuh saya bicara padaku:.. Sudah waktunya untuk keluar. Ini bukan dolar, ini cuma insting, satu-satunya solusi adalah segera keluar. Pendekatan tim untuk trading adalah salah satu kunci sukses Gelber. Gelber memiliki lima trader yang mencakup trader valas (forex), suku bunga, saham dan komoditas. Gelber selalu bertanggung jawab untuk mengajarkan manajemen risiko bagi setiap trader yang ada di CBOT.

Hal pertama yang mereka lakukan adalah mereka mempelajari manajemen risiko, dan mereka belajar dari saya, “katanya, menambahkan” Itu adalah salah satu hal yang menurut saya sangat baik. Salah satu pendapat Gelber mengenai kebanyakan trader adalah kebanyakan trader tidak mau mengakui bahwa mereka salah. Bahkan mereka juga bersedia rugi diawal karier trading mereka dan sukses di kemudian hari. Juga, beberapa trader gagal karena mereka khawatir untuk rugi. Gelber tidak takut kehilangan. Ketika Anda mulai takut kehilangan, kemungkinan besar Anda akan kalah. Gelber juga merasa bahwa mendengarkan banyak opini adalah suatu hal yang tidak baik. Adalah lebih penting untuk melihat pergerakan pasar.

Kesimpulan:

Galber menekankan akan pentingnya manajemen risiko. Artinya Anda harus menetapkan untuk memasang stop loss dan take profit yang ideal. Anda juga harus mengetahui berapa lot yang harus digunakan untuk membuka posisi. Beliau juga mengatakan adalah tidak berguna bila terlalu banyak memperhatikan banyak opini dari para trader atau analis, cukup perhatikan saja market yang tersedia di layar online trading Anda seperti metatrader atau yang lainnya.

Sumber Google.com



Ed Saykota: Trend dan Mechanical Trading



Meskipun nyaris tidak dikenal baik bagi masyarakat umum maupun komunitas keuangan, namun keberhasilannya dapat membuatnya dikategorikan sebagai salah satu trader terbaik di masanya. Pada awal tahun 70-an, Ed Seykota bekerja di salah satu perusahaan pialang terkemuka saat itu dan mengembangkan sistem trading komersial pertama yang berbasis komputer. Sistem tersebut digunakan dalam pasar komoditi dan dengan hasil yang cukup mengesankan tapi campur tangan dari perusahaan mengakibatkan turunnya performance tradingnya.

Salah satu orang yang menggunakan sistemnya dalam live account dan mulai trading dengan US\$5,000, 12 tahun kemudian danya telah meningkat menjadi US\$15 juta. Ed merupakan salah satu pelopor '*Mechanical Trading*'. Edward Arthur Seykota atau biasa lebih dikenal dengan nama Ed Seykota lahir pada tanggal 7 Agustus 1946. Dia dikenal sebagai seorang komoditi trader. Beliau mendapatkan gelar B.Sc. Pada bidang teknik elektro dan manajemen dari MIT di tahun 1969.

Hingga akhir tahun 1960 Ed Saykota bertrading di U.S. Treasury. Lalu ia beralih ke komoditi trading. Brokernya menawarkan kontrak perdagangan tembaga. Dia mengalami kerugian saat pertama kali bertrading. Lalu ia beralih ke perak. Posisi buy dipilih oleh Ed. Ternyata harga perak jatuh dan menyentuh posisi stop lossnya. Loss dua kali membuat Ed belajar banyak hal di mana betapa mengagumkannya pergerakan market. Ed membaca buku karangan Richard Donchian, yang memberikan pengajaran tentang sebuah mekanisme sistem trading yang mengalahkan pasar. Pertama kali membaca, Ed langsung berkomentar hal itu adalah tidak mungkin. Ed kemudian membuat program komputer dan langsung ditest saat bertrading. **Terbukti teori Richard Donchian betul. Kesimpulannya dengan mempelajari market, kita dapat mempraktikkan trading for living (trading untuk hidup) dalam kehidupan kita.**



Salah satu keunikan Ed Seykota dibanding trader lainnya adalah evaluasi diri yang secara terus-menerus dan perhatiannya yang sangat besar tentang psikologi dalam trading. Sementara trader-trader lain kebanyakan melakukan trading secara mechanical, Ed seykota melakukan kombinasi antara mechanical dan non-mechanical (judgemental).

Methodology

Basic dari peraturan tren trading menurut Ed Saykota adalah:

- Bertradinglah dengan menggunakan tren trading
- Pelajari tentang cut loss dan jadilah pemenang selalu.
- Gunakan manajemen risiko

Tren

Banyak trader menanyakan apa definisi dari tren kuat menurut Ed. Berikut adalah definisinya:

1. Lebih kuat atau lebih tinggi dari nilai yang diprediksikan.
1. Potensial. Mempunyai atau mempunyai kemampuan untuk naik atau turun lebih lagi.
2. Kuat(tidak terkalahkan): dapat menanggung segala koreksi keatas maupun ke bawah.

Risiko

Menurut Ed, risiko yang dapat kita ambil setiap kali bertrading forex adalah 0.5–25% dari Equity.

Fee

Untuk menghindari biaya komisi yang terlalu besar maka sebaiknya Anda jangan terlalu sering masuk ke market/pasar.



Performance

Pada tahun 1970 ia memelopori sebuah sistem trading yang terkomputerisasi untuk pasar futures. Pada dasarnya sistem trading yang dikembangkannya berasal dari exponential moving averages (SMA) Performance trading pribadinya tidak pernah dibuka secara umum, namun ada orang di bawah binaannya mencapai performance sampai 250,000% dalam live accountnya. Guru dari banyak trader terkenal lainnya termasuk Michael Marcus, David Druz, Jim Hamer, Jason Dekker, Michael Stephani, dan Jason Russel

Interesting Story

Dia juga sering menyederhanakan masalah yang cukup rumit dalam sebuah kalimat yang singkat dan sederhana, kadang juga menggunakan gambar dalam menjelaskan maksud pembicaraannya. Kehidupan kesehariannya, Ed juga sering bekerja sama dengan banyak orang. Beliau banyak membangun website di antaranya adalah web Trading Tribe. Di dalam web itu terdapat isu psikologi dan emosional yang melekat pada diri trader dan investor (Ed Saykota mengatakan hal ini amat penting).

Murid-murid Ed menjadi orang yang berhasil dalam bertrading di Stock, Index, Komoditi maupun Forex, di antaranya adalah Michael Martin, Jim Hamer, Greg Smith, dan Chauncey DiLaura & David Druz. Michael Martin yang juga merupakan murid dari Ed Saykota menghasilkan profit 76.04% dan menduduki peringkat 1 pada kompetisi trading di AutumnGold.com.

Richard Dennis (pencipta Turtle Rules) bukan satu-satunya pengajar trend following. Ada beberapa kalangan yang mengatakan Ed Saykota mempunyai murid lebih banyak dari Dennis.

Berikut ini merupakan kutipan menarik dari seorang yang telah mengenal Ed sebelumnya.

*Journalists, interviewers and such like to hedge their praise and use phrases such as "one of the best traders" etc. If one looks at **Ed***



*Seykota's model account record, and compares it with anyone else, historical or contemporary, he is the best trader in history, period. Isn't he? Who else comes close? I don't know of anyone. Livermore made fortunes but had drawdowns to zero. There are numerous examples of managers with a few years of meteoric returns who subsequently blow up. The household names, Buffet and Soros, are less than half of Ed's return each year. One might apply filters such as Sharpe ratios, AUM, etc, and perhaps massage the results. But as far as the one central metric—raw percentage profit—Ed is above anyone else I know, and I've been around managing money for 20 years. **Easan Katir** December 2003*

Steve Fossett



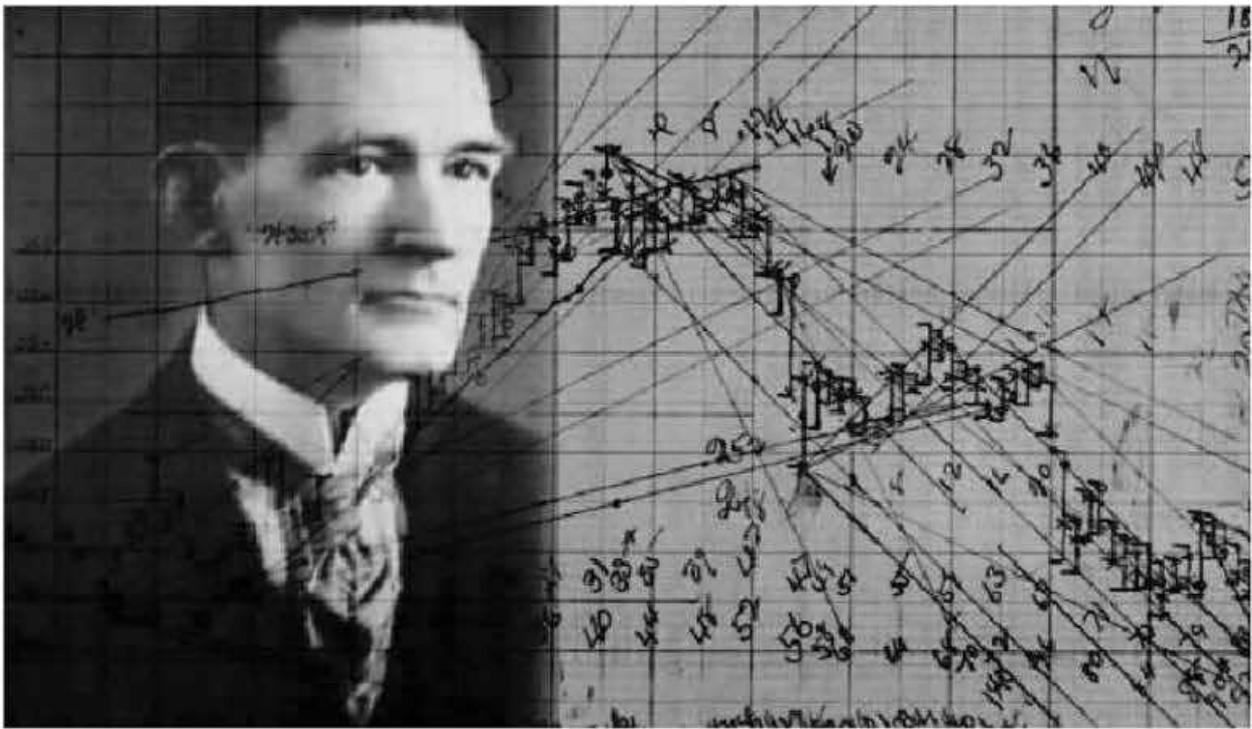
Memperoleh kekayaannya di New York Stock Exchange, namun ia menjadi terkenal karena catatan di penerbangan dan pelayaran. Menurut Direktur Bursa Efek Chicago Fossett sangat cepat menjadi 'one of the most risky forex traders'. Pada puncak kariernya pada tahun 1980 Steve

Fossett mendirikan salah satu perusahaan terbesar perdagangan AS di Amerika Serikat—Lakota Trading In.

Laura Pedersen

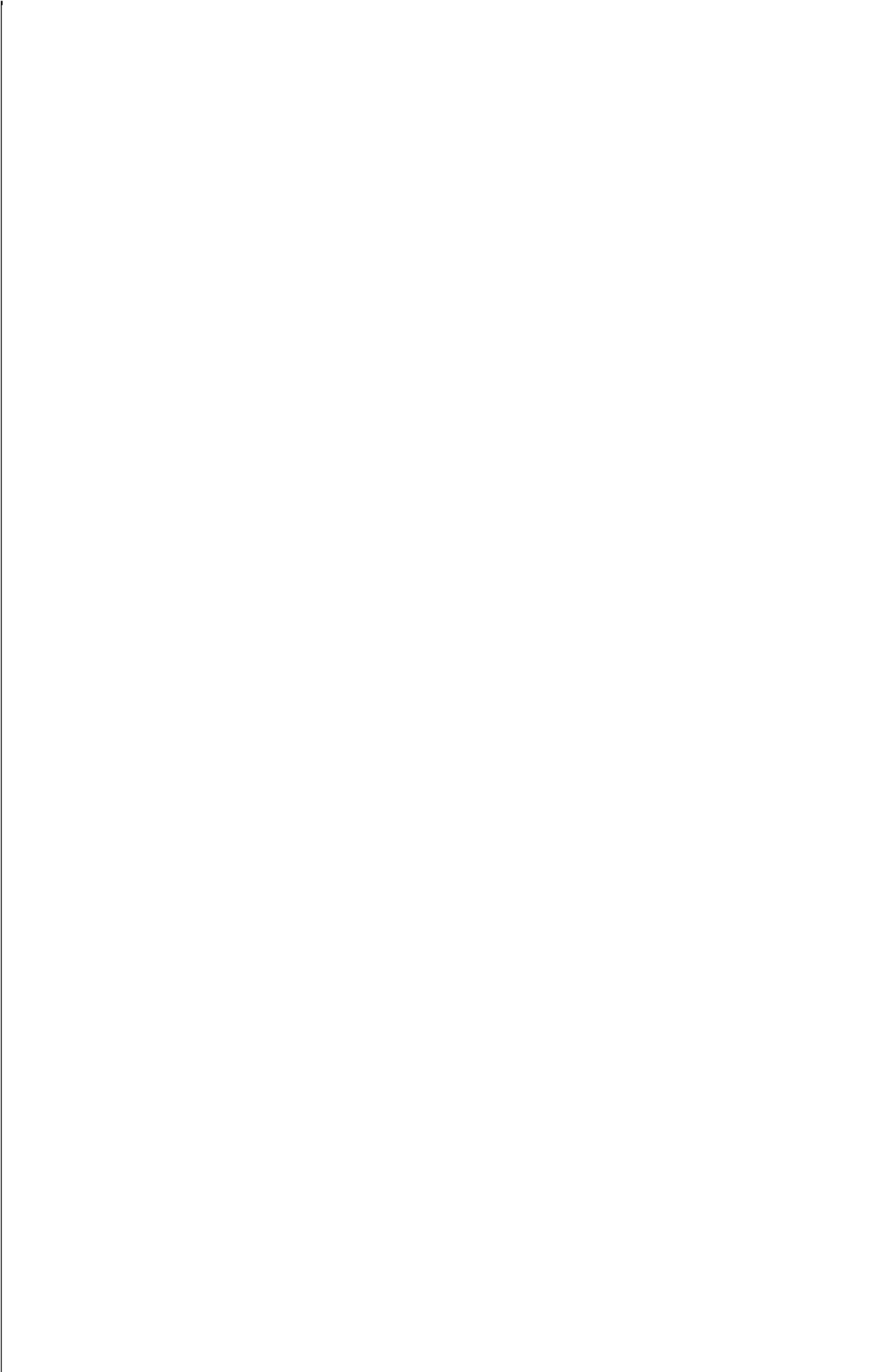


Mulai bekerja di Wall Street saat dia berusia 17. Pada usia 20 ia menjadi peserta termuda di American Stock Exchange. Lora Pedersen 1.500.000 dolar yang diterima sebelum ia mencapai usia 24.



William Delbert Gann

Seseorang yang memiliki kepribadian yang sangat menarik dan tidak biasa dalam dunia perdagangan saham, dia bisa memprediksi tidak hanya perilaku pasar forex tetapi peristiwa sejarah dunia juga. Dia dianggap sebagai salah satu tokoh paling misterius dan besar waktunya. Ia memperoleh reputasi sebagai forex trader yang sukses pada dua account secara bersamaan. Dia memperoleh \$25 000 dalam 3 bulan dengan bantuan dari account pertama (awalnya account sudah 300 dolar). Account kedua menghasilkan 12 000 USD dalam waktu 30 hari (awalnya account itu 130 dolar).



KAMUS ISTILAH FOREX

Above The Market: Perintah untuk menjual sekuritas atau surat berharga di atas harga pasar saat itu.

Acceleration Theory: Teori yang mengatakan bahwa perubahan pada tingkat konsumsi akan mengakibatkan perubahan yang bahkan lebih besar pada jumlah pembelian dan tingkat produksi. Tindakan ini dilihat sebagai salah satu bentuk pendorong inflasi.

Acceptance: Persetujuan untuk membeli atau menjual sekuritas/kontrak mata uang tertentu pada tanggal tertentu dan dengan harga tertentu di masa depan.

Account: Semua catatan pembukuan yang menyangkut berbagai transaksi seorang nasabah, termasuk saldo kredit atau debit, *floating loss/profit* dan nilai buku riil.

Account Balance: Selisih antara debit dan kredit dalam suatu rekening. Bila debatnya lebih besar dari kredit, maka rekening tersebut dikatakan memiliki saldo negatif atau dalam istilah lain disebut defisit, sedangkan bila positif disebut surplus.

Account Executive/AE: Seorang karyawan dari perusahaan pialang/dealer suatu perusahaan pialang saham/valas. AE dapat mengajukan order beli atau jual terhadap sekuritas/mata uang, dan diizinkan mengelola rekening klien. Di negara-negara yang sudah maju, jabatan AE harus memiliki izin/sertifikasi dari badan bursa nasional setempat.

Account Statement: Laporan berkala yang menjelaskan status dari berbagai transaksi beli/jual sekuritas/kontrak mata uang seorang nasabah.



Accounting Rate of Return: Tingkat laba akuntansi. Laba yang dihasilkan selama suatu periode akuntansi dibagi dengan jumlah uang yang diinvestasikan selama periode yang sama.

Analisis Fundamental: Lihat *Fundamental Analysis*

Analisis Teknikal: Lihat *Technical Analysis*

Apresiasi: Penguatan sebuah mata uang atau saham akibat respons positif atau *demand* yang lebih tinggi dari partisipan pasar.

Arbitrage: Pembelian atau penjualan saham/valuta asing/logam mulia/obligasi/atau komoditas lain dari satu pasar ke pasar lainnya yang terpisah tetapi berhubungan. Peluang *arbitrage* muncul saat dua perusahaan berencana melakukan merger atau ketika suatu kontrak mata uang ditransaksikan di lain jenis pasar agar didapat keseimbangan nilai atau selisih kurs *spot* lewat *cross rate*.

Arbitrage Bond: Obligasi-obligasi minisipal yang diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai ulang obligasi berbunga lebih tinggi sebelum obligasi ini boleh ditebus. Untuk mendapatkan keuntungan suku bunga, dana hasil penerbitan baru diinvestasikan dalam sekutiras-sekuritas surat utang tertentu sampai tanggal penebusan tiba.

Arithmetic Investing: Metode investasi yang mengurangi risiko yang dihadapi investor dengan cara mengestimasi tingkat keuntungan sepanjang periode waktu tertentu.

Around: Beberapa poin di atas atau di bawah harga target (harga par). Misalnya ketika menguotasikan premium atau harga *spot* yang ingin dibeli/jual. Istilah '*three-three around*' berarti 3 poin di bawah atau di atas harga yang diinginkan (par).

Asian Development Bank: Sebuah bank internasional yang ber-kantor pusat di Filipina yang membantu pertumbuhan sosial dan ekonomi di Asia dengan cara memberikan pinjaman kepada negara-negara miskin.



Ask Price: Harga penawaran penjualan suatu kontrak mata uang/saham.

Asset: Segala sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan atau individu mulai dari bangunan, peralatan, hingga aktiva yang tak berwujud, seperti paten dan reputasi.

Asset Allocation: Alokasi investasi dalam berbagai aset demi meraih tujuan-tujuan tertentu seperti level risiko, tingkat keuntungan, dan potensi apresiasi.

Asset Backed Security (ABS): Obligasi-obligasi yang dijamin (di-back up) oleh piutang, seperti kartu kredit, mobil, sewa guna peralatan, kredit personal tanpa jaminan, rumah, serta aset lainnya yang bergerak. Sekuritas ini biasanya dirancang agar mendapatkan rating kredit yang tinggi.

Asset Play: Sebuah sekuritas/saham yang menarik karena harga pasarnya tidak mencerminkan nilai dari aset-aset perusahaannya.

Asset Valuation Estimasi: Nilai suatu aset yang akan menjadi dasar pengenaan pajak.

At a Discount: Sekuritas yang dijual dengan harga di bawah nilai par.

At a Premium: Sekuritas yang dijual dengan harga di atas nilai par.

At Best: Perintah untuk membeli sekuritas pada harga terbaik yang tersedia.

Back Dating: Penulisan tanggal pada suatu cek atau dokumen lain di mana tanggal ini lebih awal daripada tanggal penarikan aktual. Juga seorang investor yang memegang sertifikat reksadana yang awalnya tidak menunda Anda tangani *letter of intent* (LoI) dapat menunda Anda tangani LoI ini dalam 90 hari sejak tanggal pembelian reksadana tersebut.



Back Office: Departemen atau divisi yang bertugas memproses berbagai hal mengenai transaksi keuangan di luar departemen *dealing room*. Biasanya terdiri atas departemen *settlement, accounting, finance*.

Back-end Rights Right: Yang melindungi kepentingan keuangan pemegang saham. Taktik ini digunakan oleh manajemen saat perusahaan terancam diambil alih. Jika pengambil alih berhasil membeli sebagian saham beredar tetapi tidak mampu menyelesaikan pengambilalihan sesuai nilai yang ditawarkan manajemen, para pemegang saham dapat menukarkan *right* dengan kas, saham preferen, atau sekuritas-sekuritas hutang lainnya, sehingga merugikan pihak yang mengambil alih.

Bad Debt: Kredit macet atau saldo piutang kredit yang tak tertagih dan kemudian dibiayakan oleh perusahaan.

Bail Out: Penalangan.

Balance: Saldo.

Balance Budget: Anggaran berimbang. Ekspektasi penerimaan sama dengan ekspektasi pengeluaran selama suatu periode tertentu.

Balance of Payment: Neraca pembayaran. Neraca yang mencatat semua transaksi keuangan internasional sebuah negara dengan dasar pembukuan *double-entry*. Komponen-komponen neraca pembayaran adalah neraca berjalan (impor dan ekspor barang serta jasa), neraca modal (mobilitas investasi), dan neraca emas (mobilitas emas yang dimiliki). Surplus dan defisit ditunjukkan dalam *account* yang berbeda.

Balance of Trade: Nilai dari ekspor dikurangi impor suatu negara.

Balance Sheet: Neraca. Status keuangan sebuah perusahaan atau individu pada suatu waktu tertentu. Komponen-komponen neraca adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas.



Ballooning Defisit Effect: Efek defisit pemerintah yang membubung tinggi dengan menghasilkan efek yang lebih besar pada perekonomian.

Bank Guarantee Letter: Surat garansi bank.

Bank Sentral: Lihat "Central Bank".

Bank Syndicate: Sindikasi perbankan. Sekelompok bank yang bersatu untuk menjual atau menjamin emisi sekuritas tertentu.

Bar Charts: Diagram batang. Jenis grafik ini menunjukkan harga pembukaan, penutupan tertinggi, dan terendah dari suatu mata uang atau saham. Perubahan-perubahan nilainya terjadi dari waktu ke waktu. Biasanya dipakai oleh kalangan dealer/trader di mata uang/sekuritas untuk melakukan *forecasting* atau perkiraan harga yang mungkin muncul di masa yang akan datang. Pada analisis *bar charts* ini dikenal pula berbagai macam pola (*chart pattern*) yang menggambarkan sesuatu kondisi kumpulan harga pada masa tertentu untuk kemudian diantisipasi gerakan harga selanjutnya menurut pola yang sudah pernah terjadi di masa lampau.

Barrel of Oil: Barrel adalah standar ukuran volume minyak mentah dalam perdagangan minyak internasional. Satu barrel sama dengan 42 galon minyak pada suhu 60 derajat Fahrenheit.

Base Currency: Dalam pengertian umum, hal ini menjelaskan sebuah mata uang yang dimiliki seorang investor dalam neracanya. Dalam pasar valas, dolar AS normalnya dinamakan sebagai *base currency* untuk diperdagangkan terhadap berbagai mata uang lainnya. Dihitung setiap satu dolar AS per mata uang *counterparties*. Pengecualian sistem *base currency* ini adalah terhadap euro, poundsterling, Australian dolar, dan berbagai mata uang yang diletakkan di muka dollar AS pada kuotasinya, menandakan mata uang tersebut menjadi *direct currency*.

Bear Market: Satu kondisi di mana harga di pasar terus menurun.



Bearish: Istilah praktisi pasar uang/saham yang menunjukkan tren harga yang menurun.

Biaya Transaksi: Lihat *transaction cost*.

Bid Rate: Harga yang dikehendaki oleh trader untuk membeli sebuah mata uang tertentu.

Bid/Ask Spread: Perbedaan harga beli dan jual pada suatu waktu tertentu. Jarak/perbedaan harga beli dan jual ini sering dijadikan indikasi likuiditas pasar. Artinya, jika *spread* semakin berkurang, maka semakin tinggi likuiditas keadaan pasar saat itu.

Boiler Room: Ruangan yang penuh sesak dengan pesawat telepon yang digunakan oleh tenaga-tenaga pemasaran untuk menawarkan berbagai sekuritas spekulatif dan sekuritas palsu kepada investor prospektif.

Bond, Obligasi: Sekuritas surat utang jangka panjang yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau pemerintah yang memiliki tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo yang tetap. Karakteristik dari obligasi ini dimuat dalam *bond indenture*, di antaranya adalah apakah bunga dan prinsipal akan dibayarkan kepada orang yang namanya tertera pada sertifikat obligasi atau kepada siapa pun yang memegang obligasi, di mana dalam kasus ini obligasi yang dimaksud disebut dengan *bearer bond*.

Bottom Price: Harga terendah yang terjadi pada rentang waktu tertentu.

Cable: Istilah lain yang dialamatkan para trader valas global untuk sebuah nilai tukar sterling/dolar. Disebut demikian karena awalnya nilai tukar tersebut memang ditransmisikan lewat sebuah kabel pengirim (*transatlantic cable*) yang dimulai pada pertengahan tahun 1800.

Candlestick Chart: Sebuah jenis grafik yang mengindikasikan kisaran transaksi pada suatu mata uang/saham. Berisi informasi mengenai harga pembukaan, tertinggi, terendah, dan penutupan. Jika harga penutupan berada di atas harga pembukaan, maka jenis



candle kosong, sebaliknya jika harga penutupan berada di bawah harga pembukaan (harga turun), maka *candle* akan berisi. Pola analisis ini diperkenalkan pertama kali oleh para pedagang komoditas di Jepang pada awal abad 18.

Central Bank: Bank milik pemerintah yang bertugas menangani kebijakan moneter negara yang bersangkutan. Misalnya di Amerika disebut Federal Reserve, di Indonesia disebut Bank Indonesia.

Chartist: Seseorang yang menggunakan *chart* dan grafik serta membuat interpretasi tren data/sejarah pergerakan harga untuk menentukan tren dan membuat prediksi di masa yang akan datang. Sering disebut juga sebagai pialang teknikal.

Choice Market: Satu kondisi di mana harga pasar tak ada selisih. Semua pembeli dan penjual menunjuk di harga sama.

Clearing: Proses penyelesaian dari sebuah transaksi.

Closed Position: Penutupan posisi setelah pembukaan dilakukan. Bila pembukaan posisi adalah *buy* maka penutupannya adalah *sell*, dan sebaliknya.

Collateral: Suatu kecenderungan pada keamanan sebuah pinjaman atau sebagai garansi dari pelaksanaan.

Commission: Biaya komisi yang dibebankan oleh seorang broker terhadap investornya.

Confirmation: Bentuk konfirmasi baik dalam bentuk rekaman maupun dokumen yang mengindikasikan telah terjadinya sebuah transaksi dari konterparti atau pihak tertentu yang bersangkutan dengan jumlah, satuan dan waktu transaksi tersebut dilakukan.

Contagion: Kecenderungan/tendensi sebuah krisis ekonomi pada satu pasar beralih ke pasar lainnya. Pada tahun 1997, stabilitas politik di Indonesia telah menyebabkan tingginya ketegangan pada harga mata uang rupiah. Dari sana, tendensi merambat ke negara-negara Asia lainnya seperti Hong Kong dan negara-negara Amerika Latin.



Contract: Standar dari satuan transaksi. Biasanya juga merupakan minimal satuan kontrak transaksi.

Counterparty: Satu atau beberapa konterparti dalam sebuah transaksi keuangan.

Country Risk: Risiko yang diartikan bersumber dari landasan utama transaksi tersebut dilakukan, termasuk pertimbangan legal dan kondisi politik sebuah daerah.

Cross Rate: Nilai tukar antara satu atau beberapa mata uang yang tidak menjadi patokan standar negara di mana mata uang tersebut diperdagangkan. Contohnya, di Indonesia atau di Amerika Serikat transaksi mata uang EUR/JPY akan disebut sebagai transaksi *cross rate*, di mana untuk negara kawasan zona Euro dan Jepang kedua mata uang tersebut disebut sebagai mata uang primer yang diperdagangkan.

Currency: Sebuah mata uang yang dilegalkan oleh sebuah negara yang dimonitor langsung oleh bank sentralnya dan digunakan sebagai alat transaksi resmi negara tersebut.

Currency Risk: Peluang risiko yang mungkin ada pada sebuah perubahan harga saat ini ataupun di masa yang akan datang.

Currency Symbol: Singkatan untuk mata uang sebuah negara. Sebagai contoh: AUD-Dollar Australia; CAD-Dollar Kanada; EUR-Euro; JPY-Yen Jepang; GBP-Poundsterling Inggris; CHF-Franc Swiss, IDR-Indonesian Rupiah. Kode-kode mata uang ini ditentukan oleh International Standard Organization pada ISO 4000.

Day Trading: Mengacu pada sebuah posisi transaksi keuangan tertentu yang dibuka dan ditutup pada hari yang sama (tidak bermalam).

Dealer: Seorang individu yang bertindak melakukan berbagai transaksi keuangan untuk dan atas nama satu prinsipal tertentu atau konterparti. Biasanya prinsipal tertentu mengambil satu posisi yang berharap akan dapat memetik keuntungan dari selisih



harga transaksi tersebut dari konterpartinya. Hal yang lain dilakukan oleh seorang broker biasanya menjadi perantara transaksi tertentu dari individual atau korporasi baik untuk transaksi jual maupun beli dengan mendapatkan komisi transaksi.

Deficit: Sebuah kondisi negatif pada suatu neraca perdagangan/pembiayaan.

Depresiasi: Turunnya nilai mata uang satu negara terhadap negara lain karena tekanan pasar.

Derivative: Kontrak perdagangan yang dapat berubah-ubah nilainya sesuai dengan pergerakan harga atau waktu. Contoh yang paling umum dari kontrak jenis ini adalah saham dan forex.

Devaluasi: Penurunan nilai kurs, biasanya karena pengumuman resmi.

Dove: Kebijakan ekonomi yang cenderung untuk menahan atau bahkan menurunkan suku bunga. Pelaku kebijakan *dove* percaya bahwa naiknya inflasi tidak terlalu berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat umum sehingga menaikkan suku bunga tidak diperlukan.

Euro: Kurs dari European Monetary Union (EMU), perserikatan negara-negara Eropa.

European Monetary union (EMU): Merupakan perserikatan negara-negara Eropa. Tujuan utama didirikannya serikat ini adalah untuk membuat mata uang tunggal negara-negara Eropa yang disebut Euro yang pada akhirnya menggantikan mata uang negara masing-masing anggotanya. Transisi dimulai tahun 1999 dan pada akhir 2002 direncanakan hanya Euro yang berlaku di negara-negara anggota EMU. Anggota EMU adalah Jerman, Belgia, Luksemburg, Austria, Finlandia, Irlandia, Belanda, Italia, Spanyol, dan Portugal.

Federal Reserve (Fed): Bank Sentral AS.



Flat: Istilah trader/dealer terhadap pasar yang stagnan. Sebagai contoh Anda membeli \$5.000 dan menjual \$5.000 sehingga disebut flat (datar).

Foreign Exchange (forex, FX): Pertukaran mata uang asing. Sederhananya adalah dengan membeli dan menjualnya kembali pada harga yang berbeda.

Fundamental Analysis: Analisis ekonomi dan politik dengan tujuan menentukan nilai tukar di masa yang akan datang.

G7: Tujuh negara industri maju, yaitu US, Jerman, Prancis, Inggris, Kanada, dan Italia.

Gross Domestic Product (GDP): Nilai keseluruhan dari hasil produksi suatu negara, pendapatan berdasarkan batas fisik negara tersebut.

Gross National Product (GNP): GDP ditambah pemasukan dari hasil pendapatan investasi atau penghasilan dari luar lainnya.

Harga Spot: Lihat "spot price".

Hawk: Kebijakan ekonomi yang cenderung mempertahankan kestabilan harga-harga barang dan jasa dengan cara menaikkan suku bunga. Alan Greenspan, gubernur The Fed sebelum Ben Bernanke merupakan salah satu pejabat pemerintah bertipe *hawk*.

Hedge: Sebuah posisi atau kombinasi beberapa posisi yang diambil untuk mengurangi risiko kerugian.

Hit the Bid: Istilah sebagai diterimanya penjualan pada bid yang diinginkan.

Indikator Ekonomi: Data statistik yang dikeluarkan pemerintah menyangkut pertumbuhan ekonominya. Indikator umum antara lain tingkat pengangguran, produk domestik bruto, inflasi, retail sales, dan sebagainya.

Inflasi: Lihat "*Inflation*".



Inflation: Kondisi ekonomi di mana harga barang-barang mengalami kenaikan sehingga mengurangi daya konsumsi.

Initial Margin Deposit: Minimum yang dikenakan untuk memulai transaksi sebagai jaminan di masa yang akan datang (future).

Intervention: Aksi yang diambil oleh Bank Sentral untuk mengontrol mata uang negara yang bersangkutan.

Leading Indicator: Statistik utama yang digunakan untuk memprediksi aktivitas ekonomi di masa yang akan datang.

Leverage: Biasa disebut juga margin. Rasio yang dibutuhkan dalam bertransaksi pada forex. Contoh, apabila leverage yang ditetapkan 1:100, maka dengan \$500, nasabah dapat membeli dolar 100 kali lipatnya, yaitu \$50,000.

LIBOR: London Inter-Bank Offered Rate. Bank lain menggunakan LIBOR untuk meminjam dananya dari bank lain.

Limit Order: Digunakan untuk membatasi nilai maksimum pada transaksi yang diinginkan sehingga apabila telah mencapai *rate* yang diinginkan maka akan posisi akan tertutup dengan sendirinya.

Liquidation: Penutupan posisi yang ada melalui eksekusi yang dilakukan trader ataupun oleh sistem.

Long Position: Posisi yang dibuka pada rentang waktu yang panjang.

Lot: Satuan standar untuk *deal* yang terjadi. Setiap *deal*, nilai yang ditetapkan dalam jumlah lot. Di Indonesia, besarnya bervariasi bergantung pada kebijakan dealer/pialang. Pada AsiaFXOnline 1 lot = Rp1 juta.

Margin: Modal yang diperlukan sebagai jaminan dalam bertransaksi.



Margin Call: Permintaan dari pialang untuk menambahkan sejumlah deposit agar posisi yang ada tidak terlikuidasi oleh karena margin telah habis.

Offer (ask): *Rate* yang diberikan dealer pada saat penjualan kurs. Lihat 'ask'

One Cancel Others (OCO): Salah satu order yang membatalkan order lainnya karena tereksekusinya satu di antara kedua order tersebut.

Open Order: Order yang tereksekusi.

Open Position: Transaksi yang sedang aktif. Perubahan nilai kurs untuk *pair* yang *open* berarti terjadi juga perubahan profit/loss.

Order: Instruksi untuk mengeksekusi perdagangan pada *rate* tertentu.

Overnight Position: *Open position* yang terus berlangsung sampai *bussiness day* di hari berikutnya.

Pair: Pasangan mata uang yang ditransaksikan, sebagai contoh EUR/USD, GBP/USD, dan sebagainya.

PIP: Satuan terkecil dari forex. PIPs diambil dua angka terakhir dari nilai kurs, biasa juga disebut poin. Misalnya GBP/USD hari ini bergerak dari 1.8200 ke 1.8250 itu artinya GBP/USD mengalami kenaikan sebanyak 50 pip atau 50 poin.

Political Risk: Risiko yang mungkin muncul pada perubahan kurs karena perihal politik.

Premium: Untuk setiap transaksi yang melewati satu hari (*overnight position*) maka akan dikenakan premium oleh pihak bank yang besarnya bisa positif atau negatif.

Price Transparency: Menyangkut validitas harga yang ditawarkan dealer. Harga harus dapat diakses semua orang dan valid.



Profit/Loss atau P/L atau Gain/Loss: Keuntungan/kerugian yang terealisasi setelah *open position* di tutup.

Quote: Nilai kurs. Biasanya digunakan hanya untuk sekadar informasi.

Range: Selisih antara harga tertinggi dan terendah pada momen tertentu.

Resistance Point: Level psikologis tertentu yang berada di atas harga pada saat tersebut. Pada saat menjelang *resistance point* diharapkan pasar akan menjual kembali kurs yang telah dibeli sehingga nilai tukar akan melemah.

Revaluation: Menguatnya nilai tukar dari suatu mata uang karena adanya intervensi Bank Sentral negara yang bersangkutan. Lawan dari devaluasi.

Risk: Risiko karena adanya hal-hal yang tidak pasti atau di luar perhitungan yang ada yang berpotensi menimbulkan kerugian.

Risk Managemet: Sejumlah analisis dan fasilitas yang digunakan untuk meminimalisasikan risiko dan mencegah kerugian.

Roll Over: Kontrak perdagangan yang diteruskan pada hari berikutnya sampai dilakukannya penutupan posisi. Produk-produk lantai bursa merupakan kontrak jenis ini.

Settlement: Proses penempatan dan perekaman transaksi yang ditempatkan oleh trader menyangkut harga dan kurs basis yang berlaku. Dilakukan oleh dealer melalui sistem.

Short Position: Istilah lain untuk pembukaan *open sell*.

Spot Price: Harga market pada saat itu.

Spread: Selisih pip untuk *open position* pada harga "*buy*" dan harga "*sell*". Semakin kecil spread, akan semakin menguntungkan investor karena untuk mencapai titik impas (BEP) tidak memerlukan pergerakan harga yang besar.



Sterling: Kata lain dari mata uang pound Inggris.

Stop Loss Order: Order yang diberikan untuk sebuah transaksi pada titik tertentu sehingga apabila nilai tukar kurs telah menyentuh titik tersebut, secara otomatis order ditutup posisinya. Ini merupakan “batas bawah” untuk mencegah kerugian lebih jauh.

Support Level: Batas bawah tertentu yang telah dianalisis. Di harapkan menjelang batas ini, nilai tukar kurs akan kembali menguat. Merupakan lawan dari “*resistance*”.

Swap: Sebuah *swap* mata uang adalah transaksi yang simultan pada jumlah tertentu yang diberikan pada sebuah mata uang yang levelnya ditentukan kemudian.

Swissy: Istilah untuk mata uang Swis Franc.

Technical Analysis: Sebuah upaya peninjauan atau analisis harga sebuah mata uang dengan mempergunakan data statistik seperti harga yang telah terjadi, harga rata-rata, volume, dan lain-lain.

Tick: Perubahan harga dalam rentang tersingkat.

Tomorrow Next (Tom/Next): Jenis transaksi pembelian atau penjualan dari sebuah mata uang untuk penyerahan sehari sesudahnya.

Transaction Cost: Biaya transaksi finansial yang dibutuhkan.

Transaction Date: Tanggal transaksi.

Turnover: Total nilai uang (volume) dalam seluruh transaksi keuangan pada suatu waktu.

Two Ways Transaction: Transaksi dua arah.

Uptick: Harga kurs yang baru yang nilainya ternyata lebih tinggi dari nilai yang diprediksikan

US Prime Rate: Suku bunga pinjaman yang diberikan oleh bank komersial kepada konsumen komersial utamanya. Jenis suku bu-



nga lainnya biasanya bergantung pada jenis suku bunga ini, yang dalam banyak hal—tapi tidak selalu—bergantung pada tren-tren di masa lalu dan tren-tren potensial di masa depan.

Value Date: Tanggal yang ditentukan oleh sebuah perusahaan pialang untuk kebutuhan suatu transaksi atau pembayaran yang jatuh tempo, dalam keadaan normal biasanya dibutuhkan waktu dua hari kerja. Juga dikenal dengan istilah tanggal jatuh tempo.

Variation Margin: Dana yang harus diminta seorang broker pada kliennya untuk kebutuhan posisi di pasar mata uang yang ingin dipertahankan oleh kliennya tersebut.

Volatility: Suatu harga dikatakan *high volatility* bila harga tersebut bergerak aktif naik turun dengan cepat.

Volatility: Sebuah metode statistik yang mengukur pergerakan harga di pasar dalam satu periode waktu tertentu.

Whipsaw: Istilah lainnya untuk sebuah kondisi pasar yang memiliki tingkat volatilitas harga yang tinggi, di mana sebuah mata uang bergerak sangat cepat pada satu arah, dan kemudian diikuti oleh pembalikan harga seketika.

Kamus dan Istilah Forex

Agreement: Kontrak perjanjian antara nasabah dan pialang yang menyangkut masalah regulasi transaksi dan investasi.

American Option: Option yang hanya bisa diexercise pada tanggal berapa pun sampai dengan tanggal terakhir option harus dieexercise.

Ascending Triangle: Pola berulang-ulang yang merupakan masa dari pembentukan konsolidasi yang berlangsung dalam kondisi harga stabil tinggi dan terjadi peningkatan posisi harga-harga rendah.



Average Hourly Earnings: Tingkat pertumbuhan antara tingkat rata-rata per pukul dalam satu bulan dan tingkat pertumbuhan upah, sehingga dapat pula dijadikan indikator inflasi. Tingkat pertahunnya juga penting disimak untuk memberikan gambaran tren jangka panjang.

Averaging: Melakukan transaksi dengan posisi yang sama pada saat dalam keadaan floating loss ataupun floating profit, di mana posisi pertama dibiarkan terbuka dan kita masuk lagi dengan *transaksi kedua*.

Balance: Dana real yang ada pada account.

Bar Chart: Cara yang paling umum dalam membentuk/menggambarkan grafik harga. Setiap ketinggian harga yang digambarkan menunjukkan posisi harga maksimal atau minimal selama pasar berlangsung sesuai dengan jangka waktu yang terdapat pada bar. Tanda garis datar ditempatkan pada saat pasar terbuka atau tertutup sesuai dengan periode waktu yang diwakilkan oleh grafik.

Bear Flag: Koreksi/perubahan yang saling berkaitan di mana bergerak perlahan ke atas melawan tren/kecenderungan.

Bearish Market: Keadaan di mana tren mata uang cenderung untuk turun.

Blow-Off: Pergerakan ke atas dengan tingkat volatilitas yang tinggi dan berbahaya yang mendefinisikan pergerakan terakhir menuju kondisi pasar yang euphoria/bergejolak.

BOE: Bank of England atau Bank Sentral Inggris.

Bottoming Tail: Istilah area sumbu bawah tiap-tiap lilin pada grafik yang menunjukkan adanya lonjakan harga setelah terjadi penutupan harga jual.

Bounce: Perilaku berbalik dari kondisi mendorong (support) atau menahan (resistance). Biasanya menunjukkan pergerakan titik acuan yang cepat dan fluktuatif.



Bounce Traderscalp: Strategi pertukaran/perdagangan yang menargetkan posisi awal jauh dari area support atau resistance dan akan ke luar dari aktivitas jual beli setelah pasar mengalami melonjak berbalik secara tiba-tiba.

Breakway Gap: Pergerakan yang memiliki tren yang kuat, di mana diawali dengan adanya rentan yang terarah pada tren. Rentan menggambarkan kegagalan penyesuaian pada tren yang ada selama setengah pukul awal perdagangan/pertukaran.

Breakdown: Perilaku harga yang memotong di bawah tingkat harga terendah, atau posisi harga minimum terendah. Pola yang berdasar pada perpotongan harga tingkat resistance.

Breakeven: Tingkat di mana perdagangan akan bergerak dari kondisi untung menuju rugi, kadang kala digunakan untuk berhenti melakukan aktivitas di pasar.

Breakouts: Perilaku harga yang memotong di atas tingkat harga tertinggi, atau posisi maksimum harga tertinggi.

Bull Flag: Koreksi/perubahan yang saling berkaitan di mana bergerak perlahan ke bawah melawan rendah/kecenderungan pasar.

Bullish Market: Keadaan di mana tren mata uang cenderung untuk naik.

Business Inventories: Angka persediaan barang yang telah diproduksi namun belum terjual. Merupakan salah satu komponen dalam perhitungan GDP dan dapat memberikan petunjuk penting mengenai arah perekonomian di masa yang akan datang.

C S P I: Singkatan dari Corporate Services Price Index, merupakan indeks yang mengukur tingkat perubahan harga dari sektor jasa.

Call Option: Call option memberikan hak kepada buyer untuk membeli instrumen underlying.



Candlestick Chart: Grafik informasi harga versi Jepang, di mana mengisi ruang antara pembukaan dan penutupan harga pada bar. Grafik tersebut memudahkan identifikasi pola harga dan naik-turunnya pasar.

Capitulation: Istilah masa yang menggambarkan proses pasar. Periode tersebut merupakan saat di mana terjadi penjualan secara besar-besaran, yang terkadang mengakibatkan kondisi sebaliknya.

CBI Survey: Organisasi pengusaha terbesar di Inggris yang fokus pada penciptaan dan mempertahankan kondisi ideal bagi kompetisi dan kemakmuran yang optimal bagi semua. CBI menerbitkan survei tiap bulan dan empat bulan sekali terhadap penilaian pada sektor jasa dan manufaktur masa lalu, saat ini, dan yang akan datang. Indeks yang dihasilkan menunjukkan pandangan responden untuk berbagai hal seperti output, penjualan, harga, investasi, dan permintaan ekspor/impor.

Chaos: Periode ketika pasar tidak beraturan dan pergerakan harga yang fluktuatif.

Chart Reading: Sarana melakukan estimasi kemungkinan pergerakan harga melalui analisis harga dan informasi volume/kuantitas yang terdapat dalam bentuk grafik.

Close: Istilah yang digunakan menggambarkan harga terakhir pada suatu periode perdagangan.

Commercial Paper: Surat berharga jangka pendek yang umumnya memiliki waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek.

Congestion: Istilah masa yang menggambarkan proses pasar. Periode tersebut merupakan saat di mana terjadi penjualan secara besar-besaran yang terkadang mengakibatkan kondisi sebaliknya.



Consistency: Kata yang menjelaskan suatu kondisi menguntungkan secara terus-menerus (berkesinambungan) dan juga menggambarkan tindakan untuk tetap pada suatu strategi dalam suatu jangka waktu tertentu.

Consumer Confidence: Data ini mengukur tingkat optimisme konsumen terhadap performa perekonomian. Pada umumnya, Consumer Confidence akan tinggi jika tingkat pengangguran rendah dan GDP tinggi. Data (perubahan) per bulan ini dianggap tidak berdampak signifikan pada tren secara keseluruhan.

Continuation Pattern: Pola harga yang memprediksikan kemungkinan harga yang melanjutkan pembentukan tren.

Contract Size: Ukuran dari suatu kontrak perdagangan mata uang asing. Ada dua contract size (nilai kontrak), yaitu nilai kontrak kecil dengan nilai USD10,000 dan nilai kontrak besar dengan nilai USD100,000

Credit Derivative: Suatu perjanjian yang memindahkan potensi kejadian risiko kredit dari suatu pihak kepada pihak lain. Kejadian risiko kredit dapat berupa pailit, penurunan peringkat kredit (rating) atau bentuk kejadian lainnya.

Cross Rate: Nilai kurs antara dua mata uang di luar mata uang USD.

Current Account: Adalah selisih antara total ekspor dan impor barang, jasa, dan transfer (disebut juga trade balance). Merupakan bagian dari neraca perdagangan. Dalam perhitungannya, Current Account tidak mencakup transaksi-transaksi aset finansial dan kewajiban (utang). Data ini merupakan indikator tren perdagangan luar negeri.

Cut Loss: Tindakan di mana kita melakukan likuidasi posisi dalam keadaan rugi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Biasanya cut loss ini dilakukan pada kisaran kerugian 30 poin sampai 50 poin.



Daily Trade: Transaksi yang dilakukan dalam jangka pendek di mana transaksi jual dan beli dilakukan dalam satu hari atau saat itu juga.

Dealing Rate: Adalah screening harga jual dan harga beli dari masing-masing mata uang yang terdapat pada platform.

Descending Triangle: Pola berulang-ulang yang merupakan masa dari pembentukan konsolidasi yang berlangsung dalam kondisi harga stabil rendah (level support) dan terjadi penurunan posisi harga-harga tertinggi (level resistance).

Discipline: Kata yang mendeskripsikan kemampuan untuk tetap pada suatu rencana aktivitas trading, tanpa dipengaruhi oleh kondisi emosional pasar yang naik maupun turun.

Doji: Istilah pada grafik batang lilin Jepang, yang menggambarkan harga penutupan atau pembukaan pada pasar tidak memiliki perbedaan yang cukup jauh/signifikan.

Double Bottom: Pola berlawanan di mana harga kembali ditawarkan dan pola tersebut memperjelas harga terendah (support level) yang ditawarkan oleh awal pergerakan harga rendah/turun.

Double Top: Pola berlawanan di mana harga kembali ditawarkan dan pola tersebut memperjelas harga tertinggi (resistance level) yang ditawarkan oleh awal pergerakan harga tinggi/naik.

Down Trend: Kondisi pasar yang tetap rendah atau turun secara berkelanjutan, di mana pasar digambarkan dalam kondisi harga rendah tertinggi dan harga rendah terendah.

Durable Goods Orders: Adalah data yang menghitung volume (dalam dolar) pesanan dan pengiriman barang-barang yang termasuk kategori tahan lama (barang yang usia manfaatnya 3 tahun atau lebih).

ECB: European Central Bank atau Bank Sentral zona Euro.



Economic Indicator: Indikator ekonomi suatu negara berdasarkan hasil survei badan statistik atau badan ekonomi. Biasanya akan dikeluarkan per satu minggu dalam bentuk forecast atau perkiraan.

Edge/Positive Expectancy: Pengetahuan yang dibuktikan melalui penelitian sehingga suatu pola harga dan perilaku pasar menawarkan suatu prediksi yang dapat diterima dan menawarkan gambaran risiko untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan secara konsisten dari waktu ke waktu.

Efek Beragun Asset: Surat berharga yang diterbitkan oleh penerbit berdasarkan aset keuangan yang dialihkan oleh kreditur asal/pihak yang mengalihkan aset keuangan.

Elliot Wave Theory: Teori tersebut dibangun pada akhir 1930-an oleh Ralph Nelson Elliot selama periode pemulihan perekonomian Amerika. Teori ini mendefinisikan kecenderungan pasar membentuk suatu tren, yaitu lima dan tiga gelombang yang terbentuk pada pergerakan harga. Pasar cenderung akan membentuk lima gelombang harga yang mengarah pada keseluruhan tren pasar, kemudian akan membentuk tiga gelombang harga yang berlawanan dengan tren pasar yang dianggap sebagai bentuk koreksi pada tren. Teori dapat digunakan untuk mengidentifikasi area dari kemungkinan perubahan tren dan dapat juga menghitung risiko kegagalan untuk penarikan kembali.

Entry Order: Sebuah perintah beli atau jual mata uang pada level harga tertentu.

Equity: Jumlah dana yang tersedia pada akun (balance + jumlah profit atau loss).

Euphoria: Istilah untuk kondisi pasar yang menggambarkan proses transaksi di pasar di mana merupakan periode terjadinya pembelian/peningkatan permintaan secara besar-besaran yang kadang kala mengakibatkan kondisi yang berlawanan.



Euro: Mata uang negara-negara Eropa yang tergabung dalam European Union (EU).

European Option: Option yang hanya bisa diexercise pada saat tanggal terakhir option harus diexercise.

Expiry Date: Tanggal terakhir option harus diexercise.

Exponential Moving Average (EMA): Indikator teknis yang diturunkan dari pembobotan pergerakan rata-rata sederhana dari data harga terakhir. Oleh karena itu, indikator tersebut bereaksi lebih cepat terhadap perubahan harga terbaru.

Export/Import Prices: Meski tidak termasuk data penggerak utama market, harga-harga ekspor/impor juga berguna untuk mengindikasikan tekanan inflasi dari perubahan kurs mata uang. Sebagai contoh, saat dolar menguat, harga-harga impor cenderung tertekan turun. Jika sebuah produk Jepang berharga 500 yen dan kurs saat itu satu dolar sama dengan 100 yen, harga produk tersebut dalam dolar sama dengan \$5. Jika dolar menguat ke level 120 terhadap yen, maka harga produk tersebut akan turun menjadi \$4.17. Meski demikian, saat dolar menguat, daya saing ekspor Amerika juga akan berkurang dan karenanya harga-harga ekspor juga akan tertekan turun karenanya. Para pakar ekonomi cenderung lebih memperhatikan data harga-harga impor yang tidak menghitung komponen minyak (Import Prices—Excl. Oil) dan harga-harga ekspor yang tidak menghitung sektor pertanian (Export Prices—Excl. Agricultural). Kedua komponen tersebut dinilai terlalu fluktuatif, mudah naik atau turun tanpa ada hubungannya dengan kurs.

Faders: Trader yang menggunakan strategi antitrend (berlawanan terhadap tren) yang dimaksudkan untuk mendapat keuntungan dari adanya kegagalan pasar yang menggunakan strategi perdagangan tradisional (mengikuti tren).

False Setup/Trap Setup: Perdagangan yang berbasis pada sekitar perubahan harga yang akan menyebabkan kegagalan pada rancangan besar yang mengikuti perdagangan tersebut.



Federal Open Market Committee (FOMC): Adalah lembaga bagian dari Federal Reserve (bank sentral Amerika) yang menetapkan kebijakan tingkat suku bunga dan kredit. FOMC merupakan lembaga pembuat kebijakan yang paling penting dalam sistem Federal Reserve. Lembaga yang saat ini diketuai oleh Ben Bernanke ini biasanya secara periodik mengadakan 8 kali pertemuan dalam setahun untuk memutuskan apakah perlu atau tidaknya perubahan dalam kebijakan moneter.

Fire and Forget: Istilah militer mengenai perintah/aturan sebagai bimbingan/acuan pribadi. Perdagangan dengan pemberlakuan Once Cancel Other order (OCO) (lihat OCO order) tidak membutuhkan pengaturan dari trader.

First Higher Low: Tanda pertama dari adanya perubahan tren, mendeskripsikan gerakan/ayunan rendah awal yang membentuk atas gerakan acuan rendah dalam tren pasar yang turun.

First Lower High: Tanda pertama dari adanya perubahan tren; mendeskripsikan gerakan/ayunan tinggi awal yang membentuk atas gerakan acuan meningkat dalam tren pasar yang naik.

FOMC Minutes: Adalah pengumuman dari Federal Reserve yang menjelaskan tentang pertemuan yang diadakan lembaga penentu kebijakan moneter Amerika ini sebelumnya.

Forex: Foreign Exchange yaitu perdagangan mata uang asing dengan mata uang asing lainnya dalam satuan kontrak yang tidak melibatkan fisik secara langsung melainkan hanya nilainya saja. Perdagangan atau transaksi ini menggunakan margin sebagai jaminan transaksi.

Futures Trading: Perdagangan berjangka.

Gap: Harga pembukaan yang lebih tinggi atau lebih rendah dari harga penutupan hari sebelumnya

Gap and Flush: Digunakan untuk mendeskripsikan saat/hari di mana harga bergerak naik kemudian secara cepat turun menjauhi awal titik perbedaan harga pada pembukaan.



Gap and Snap: Digunakan untuk mendeskripsikan saat/hari di mana harga bergerak turun dan kemudian secara cepat naik menjauhi awal titik perbedaan harga pada pembukaan.

Gap Fill: Digunakan untuk mendeskripsikan pergerakan harga yang kembali pada kondisi hari sebelum penutupan setelah terjadi perbedaan pada pembukaan.

Gap Trap: Jarak Perbedaan yang berdasar pada suatu lonjakan pasar di mana pasar telah menutup mendekati posisi terendah atau tertinggi dengan arah yang berlawanan dengan hari berikutnya, dan kemudian mengacaukan/memotong kondisi tinggi atau rendah pada hari sebelumnya.

Gross Domestic Product: Mengukur nilai market barang-barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara tanpa mempertimbangkan kebangsaan perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa tersebut. GDP terdiri atas 4 komponen utama yaitu: tingkat konsumsi, investasi, pembelian-pembelian oleh pemerintah, dan total bersih ekspor. Dirilis per kuartal, angka data ini menunjukkan persentase pertumbuhan dari kuartal sebelumnya. Laporan GDP terbagi dalam 3 rilis: 1) advanced – rilis pertama; 2) preliminary – revisi pertama; dan 3) final – revisi kedua dan terakhir. Revisi-revisi inilah yang biasanya berdampak signifikan bagi market.

Gross Profit: Keuntungan yang belum dikurangi dengan biaya-biaya lainnya.

Guaranteed Limited Risk: Garansi atas batasan risiko yang akan dialami oleh investor.

HICP: Kurang lebih sama dengan Consumer Prices Index (CPI) merupakan indikator inflasi yang dipakai oleh European Central Bank (Bank Sentral Eropa).

Hammer: Istilah yang paling sering digunakan untuk mendeskripsikan bar lilin yang membuka, menjual, kemudian berbalik untuk menutup di atas harga pembukaan. Dapat juga digunakan untuk mendeskripsikan bar lilin untuk pembelokan tren pasar



menurun yang membuka dan bergerak kuat kemudian kembali untuk menutup pada harga di bawah harga pembukaan.

High: Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan harga tertinggi pada perdagangan dalam suatu periode yang sedang diamati.

High Return: Tingkat keuntungan yang akan dialami sangat tinggi.

Higher High: Pergerakan harga di dalam suatu tren naik yang sudah ada di mana memotong di atas gerakan naik awal.

Housing Starts & Building Permits: Housing starts adalah data bulanan yang menghitung jumlah pembangunan unit perumahan baru per bulannya. Sebagian besar data Housing Starts dikumpulkan dari jumlah aplikasi dan izin (permits) untuk pembangunan rumah. Data ini termasuk indikator utama. Pentingnya data ini terletak pada kemampuannya untuk memicu perubahan kondisi perekonomian, memprediksi perubahan tingkat pertumbuhan. Turunnya jumlah unit perumahan baru dapat memperlambat perekonomian dan mendorong ke arah resesi. Sebaliknya, peningkatan pada jumlah unit perumahan baru mengindikasikan tumbuhnya perekonomian. Peningkatan bulanan yang melebihi perkiraan diartikan sebagai indikasi naiknya tekanan inflasi.

IFO Survey: Survei utama Jerman tentang kondisi usaha. Diterbitkan per bulan oleh Institute for Economic Research, salah satu lembaga riset terbesar di Jerman. Indeks IFO secara umum dinilai sebagai indikator penting tentang aktivitas perekonomian, dan terkenal keandalannya dalam mengindikasikan perubahan tren pada tingkat pertumbuhan perekonomian Jerman. Responden survei ini meliputi lebih dari 7.000 perusahaan.

Industrial Production: Adalah data bulanan yang mengukur total produksi dari seluruh pabrik, pertambangan, dan perusahaan pelayanan publik (listrik, air, gas, transportasi, dan lain-lain). Manufacturing Production, komponen terbesar dari data Industrial



Production, dapat diprediksi secara akurat dari total pukul kerja dari laporan ketenagakerjaan. Salah satu kelemahan terbesar dari data ini adalah dimasukkannya komponen tingkat produksi pelayanan publik yang bisa sangat dipengaruhi oleh perubahan (contohnya perubahan cuaca). Peningkatan yang melebihi perkiraan dari indikator ini diartikan sebagai naiknya tingkat inflasi yang pada gilirannya nanti akan menyebabkan turunnya harga-harga obligasi dan naiknya tingkat suku bunga.

Industrial Production & Capacity Utilization: Industrial Production adalah data bulanan yang mengukur total produksi dari seluruh pabrik, pertambangan, dan perusahaan pelayanan publik (listrik, air, gas, transportasi, dan lain-lain). Manufacturing Production, komponen terbesar dari data Industrial Production, dapat diprediksi secara akurat dari total pukul kerja dari laporan ketenagakerjaan. Salah satu kelemahan terbesar dari data ini adalah dimasukkannya komponen tingkat produksi pelayanan publik yang bisa sangat dipengaruhi oleh perubahan (contohnya perubahan cuaca). Sementara Capacity Utilization merupakan pelengkap dari data Industrial Production. Capacity Utilization menghitung tingkat penggunaan modal negara yang dipakai dalam proses produksi tersebut. Data ini naik-turun sejalan dengan siklus bisnis. Naiknya tingkat produksi akan menyebabkan naiknya juga data ini. Namun, sangat tingginya tingkat kesulitan dalam menyusun data ini menyebabkan market kurang memercayai tingkat akurasinya. Peningkatan yang melebihi perkiraan dari kedua indikator ini diartikan sebagai naiknya tingkat inflasi, yang pada gilirannya nanti akan menyebabkan turunnya harga-harga obligasi dan naiknya tingkat suku bunga.

Initial Claims: Indeks pemerintah yang mencatat jumlah penduduk yang untuk pertama kalinya mengisi klaim tunjangan bagi pengangguran (*jobless claim/caymount claim*). Para investor memanfaatkan rata-rata empat mingguan indikator ini untuk memprediksikan tren ketenagakerjaan. Perubahan sebesar 30.000 atau lebih menunjukkan perubahan yang substansial dalam per-



tumbuhan lapangan kerja. Semakin rendah angka indeks, semakin kuat kondisi ketenagakerjaan.

Initial Margin: Adalah sejumlah uang yang disetor oleh investor pada saat pembukaan akun sesuai kesepakatan awal yang dibuat antara nasabah dan pialang yang besarnya per kontrak umumnya berkisar 5–10% dari nilai kontrak. Besarnya margin berbeda-beda sesuai dengan nilai kontrak (*contract size*), waktu, dan gejolak harga yang terjadi. Initial margin merupakan jaminan uang yang diperlukan oleh penjual maupun pembeli untuk menjamin kewajiban dari transaksi tersebut.

Injection: Adalah penambahan dana yang dilakukan oleh nasabah akibat dari margin yang tersedia tidak mencukupi untuk melakukan transaksi atau menahan suatu posisi terbuka.

Inside Range Bar: Bar harga di mana posisi tertingginya dan terendah seluruhnya terjadi di dalam bar harga hari sebelumnya.

Institute for Supply Management (ISM) Index: Sebelumnya dikenal dengan NAPM dan efektif berubah sejak Januari 2002, merupakan survei penting pada aktivitas manufaktur AS yang dilakukan oleh Institute for Supply Management (ISM). Laporan biasanya dikeluarkan pada hari pertama kerja pada tiap bulannya, menyediakan pandangan awal yang detail tentang sektor manufaktur sebelum dikeluarkannya laporan employment lain. Survei ini dikenal dengan keakuratan *timelinessnya* (jangka waktu), luasnya informasi yang ada, dan angka yang tertera pada *headlinenya* merupakan fungsi dari enam komponen utama: pembayaran harga, order baru, supplier, pengantaran, produksi, inventaris, dan *employment*. Perlu dicatat, ketiga komponen terakhir merefleksikan kekuatan supply (penawaran), sementara tiga komponen sebelumnya merefleksikan kekuatan demand (permintaan). Dapat dilihat bagaimana tren relatif antara dua kelompok tersebut (supply dan demand) menggambarkan balance antar dua kekuatan tersebut, dan hal ini memberikan pandangan bagi kebijakan-kebijakan Federal Reserve. Komponen pembayaran harga (Price Paid)



secara luas diperhatikan karena komponen ini melibatkan unsur tekanan harga dalam sektor tersebut, angka 50 atau lebih mengindikasikan bahwa sektor tersebut sedang berkembang, sementara angka di bawah 50 menunjukkan adanya penyusutan.

Interest Rate: Dalam perdagangan mata uang, nilai bunga (*interest rate*) ditentukan dengan perbedaan antara *interest rate base currency* dan *quote currency*. *Interest rates* hanya dikenakan pada posisi yang *over night*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Elder Alexander, "Trading for Living", John Willey & Son, Inc. 1993
2. Bulkowski, Thomas N. "Encyclopedia of Chart Pattern", John Willey & Son, Inc. 2000
3. Barry Boswell, "Forex Fuse X is Live", 2011
4. Cassey, "Winner Edge Training", USA, 2011
5. "Artikel Belajar Forex", Broker Valas, Jakarta, 2008-2011
6. "Learning Forex Trading," Instra Forex Article, 2010-2011
7. Forex Article Marketiva, "Belajar Forex Trading", 2009-2011
8. Nia Fuller, "Trading Course: Australia, 2010-2011
9. Forex Article, "FX-CM Forex Capital Market", United Kingdom, 2010
10. Mark Mc Rae, "The Money Making Power of Forex", Nothway, 2010
11. Manual Candlestick Fibi Fibianto
12. Jurus CUAN Dalam Forex Online Trading
13. Forex e-Book, "Forex at Eye Level, a Quick Guide for Currency Trading, 2008
14. Schwager Jack, "The Market Wizards: Interview with Top Traders," New York: Harper Business, 1993



15. Swager Jack D, "Getting Started in Tehcnical Analysis", John Willey & Son, Inc, 1999
16. Hector de vile, "Learn To Trade Forex", New York, 2008
17. Lori, Christ., "High Probability Reversal Patterns in Forex Trading", 2007
18. Daniels, Jeff/Willeie Van Der Perre/George Samani/Frande Mertin, "Forex Scalping Strategies Article", 2008
19. Peter Bosmans, "Forex Tecnical Indicator", 2006
20. Jeff Daniels, Articles, "Forex Scalping Strategy", 2011
21. Edwad Revy, Articles, "Forex Scalping Strategy-Revealed", 2011

TIDAK PERLU PUSING MENCARI UANG

- Di zaman sekarang ini lapangan kerja semakin sulit, banyak terjadi PHK di sana-sini, mencari kerja juga semakin sulit. Bagaimana mengatasinya...???
- Perdagangan/trading secara online merupakan peluang untuk mencari uang yang bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- Forex adalah bisnis yang sangat menjanjikan. Memang bisnis ini rumit bagi orang yang belum memahami cara yang tepat dalam melakukan trading. Di lapangan kita sulit sekali mendapatkan buku yang mengungkap secara lengkap tentang RAHASIA TRADING FOREX, yang banyak ditemukan biasanya hanya pelajaran dasar untuk pemula saja.
- Bagi para trader/investor yang ingin menjadi trader sejati atau profesional trader dalam melakukan transaksi forex online trading, maka Anda wajib membaca dan mempelajari buku ini. Di mana di dalamnya memuat tentang teori dan petunjuk praktis agar Anda berhasil menaklukkan pasar forex.



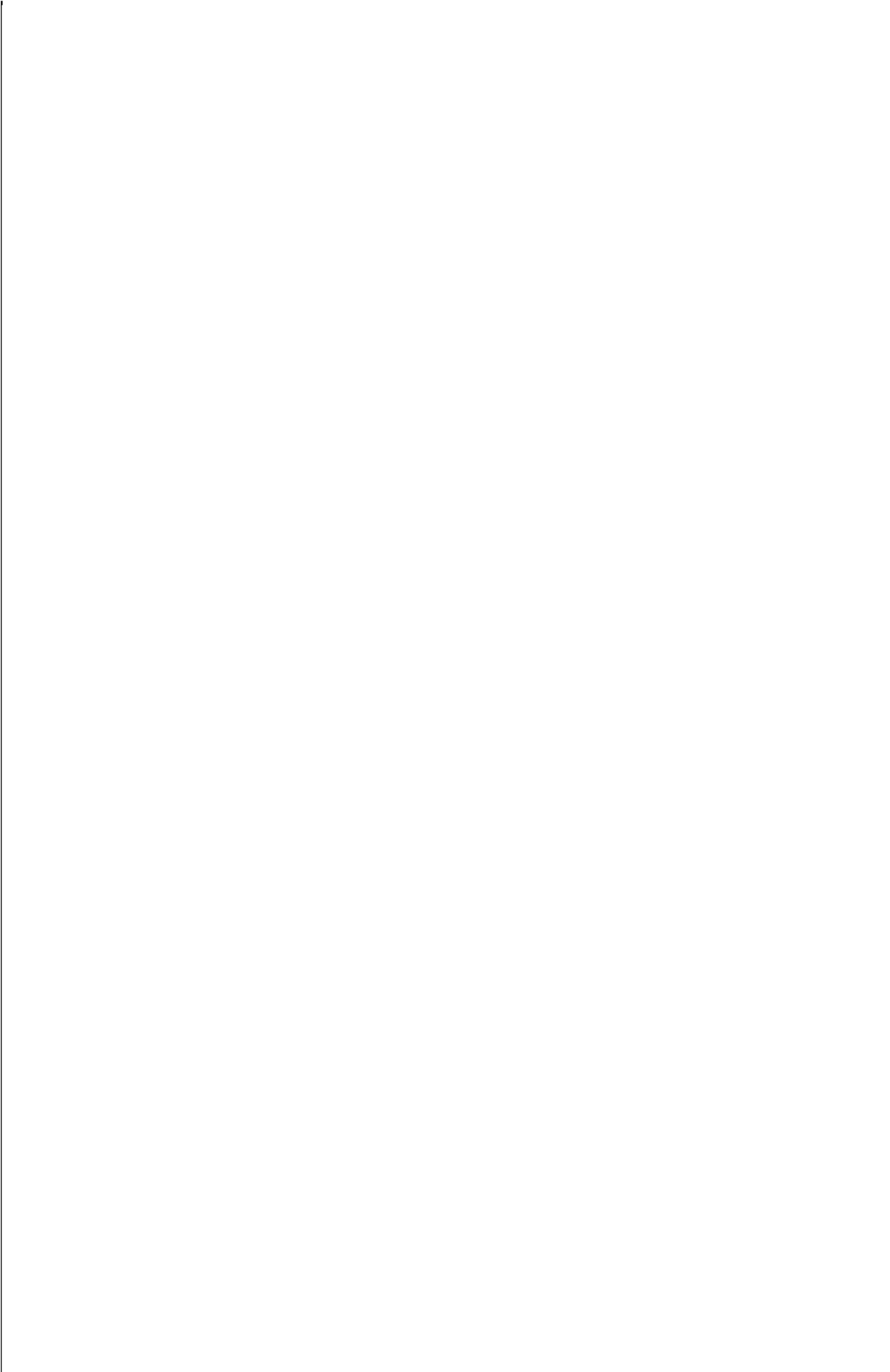
TENTANG PENULIS



Frento T. Suharto, SH.MBA

Lahir di lingkungan kota kecil Kuningan di Jawa Barat, berhasil menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Padjadjaran, Bandung, menyelesaikan jenjang S-2 di Perguruan Tinggi Swasta. Bekerja sebagai praktisi di sebuah Bank BUMN selama 12 tahun, menekuni usaha perdagangan dan jasa, kemudian setelah mengenal trading forex dia berusaha menekuni dan mendalami ilmu forex karena di dalamnya terkandung kemampuan forex untuk menghasilkan uang yang tidak terbatas.

Saat ini penulis bekerja sebagai trader yang mengelola usaha dalam pengembangan investasi dalam bidang future trading: baik forex, index, maupun commodity. Dia juga sering diundang oleh perusahaan-perusahaan yang ingin mengajukan kredit dari lembaga keuangan seperti bank.



Investasi Secara Benar:

MENGUNGKAP RAHASIA FOREX

JANGAN PUSING MENCARI UANG

Di zaman sekarang ini lapangan kerja semakin sulit, banyak terjadi PHK disana-sini, mencari kerja juga semakin sulit. Bagaimana mengatasinya?

Perdagangan atau *trading* secara online merupakan peluang untuk mencari uang yang bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Forex adalah bisnis yang sangat menjanjikan. Memang bisnis ini rumit bagi orang yang belum memahami cara yang tepat dalam melakukan *trading*. Di lapangan kita sulit sekali mendapatkan buku yang mengungkap secara lengkap tentang RAHASIA TRADING FOREX, yang banyak ditemukan biasanya hanya pelajaran dasar untuk pemula saja.

Bagi para *trader* atau investor yang ingin menjadi *trader* sejati atau profesional *trader* dalam melakukan transaksi forex secara online, maka Anda wajib membaca dan mempelajari buku ini. Di mana di dalamnya memuat tentang teori dan petunjuk praktis agar Anda berhasil menaklukkan pasar forex.

cover photo: © imagine

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Gedung Kompas Gramedia

Jl Palmerah Barat 29-37

Jakarta 10270

Telp. (021) 53650110, 53650111 ext. 3218

Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

INVESTASI

ISBN 9786020219103

9786020415482 DIGITAL



9 786020 219103

237131584